Kepada Yth :
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
- Direktur Penilaian Perusahaan Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia

di Tempat

Tangerang
Nomor kami / Our number
Perihal / Subject

06 Juni 2023
GMF/DT/SPE-2004/23
Penyampaian Buku Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2022 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMF" / "Perseroan")

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama dengan surat ini kami sampaikan Buku Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2022.

Lebih lanjut kami juga menginformasikan bahwa Buku Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2022 tersebut telah dikombinasikan dengan standar global yang berlaku, yaitu standar GRI *("GRI Standard")* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board*, sebuah Lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* untuk menangani Pengembangan standar laporan berkelanjutan.

Sebagai informasi bahwa Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2022 ini telah kami susun sedemikian rupa dengan mengacu pada laporan-laporan dan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022, termasuk berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit dan telah dipublikasikan. Namun demikian, Laporan Keuangan Tahunan Terintegrasi Tahun 2022 tersebut belum dilakukan reviu/telaah oleh Akuntan Publik kami untuk informasi laporan keuangan konsolidasian, ikhtisar data keuangan serta analisis dan pembahasan manajemen. Dalam hal terdapat revisi maupun perubahan informasi yang disajikan, maka revisi maupun perubahan tersebut akan disampaikan segera sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Direktur Utama

Andi Fahrurrozi
230587

Tembusan:
- Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
- Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Soekarno Hatta International Airport, Tangerang – Indonesia
P.O. Box 1303, BUSH 19130
Tel. +62 21 – 550 8601

www.gmf-aeroasia.co.id

GMF AeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

Financial and Operational Restructuring for Sustainable Recovery in the New Era

Restrukturisasi Finansial dan Operasional sebagai Upaya Pemulihan Berkelanjutan di Era yang Baru



2022

Laporan Terintegrasi
Integrated Report

Tema
Theme



Financial and Operational Restructuring for Sustainable Recovery in the New Era

Restrukturisasi Finansial dan Operasional sebagai Upaya Pemulihan Berkelanjutan di Era yang Baru

Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Tren perbaikan pada tahun 2021 terus berlanjut ke tahun 2022 dan Perseroan merasakan dampaknya ketika pada akhir tahun berhasil mencetak laba bersih setelah sebelumnya mengalami kerugian akibat pandemi.

Pencapaian laba bersih didorong oleh kinerja pendapatan yang meningkat seiring dengan pemulihan industri airline secara keseluruhan, terutama dari Group Afiliasi Garuda. Tentunya Perseroan juga terus mengembangkan bisnis untuk berekspansi menjangkau bisnis lain yang dapat bertahan dari pandemi. Salah satu milestone penting adalah ketika Perseroan dipercaya oleh Kementerian Pertahanan untuk melakukan Modernisasi C130H. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan juga dipercaya Lockheed Martin untuk merawat pesawat Hercules di Indonesia sehingga meningkatkan penetrasi pasar GMF di industri pertahanan nasional.

Strategi penetrasi pasar, memperluas jangkauan untuk meraih pasar baru yang lebih menguntungkan, juga diiringi oleh upaya restrukturisasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa GMF masih belum mencapai tingkat kesehatan finansial dan operasional seperti sebelum pandemi. Dalam upayanya untuk memulihkan diri saat situasi kembali positif maka upaya restrukturisasi menjadi penting untuk memberikan ruang gerak yang cukup bagi Perseroan menumbuhkan usaha.

Fondasi pendapatan yang dibangun kembali secara kuat, didukung dengan upaya restruktrisasi dari hasil pembinaan hubungan yang kuat dengan para mitra, membuat Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif. Inilah upaya kami untuk kembali pulih secara berkelanjutan di era yang baru untuk kembali menghasilkan nilai maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The positive trend in 2021 continued in 2022 and the Company has felt the impact at the end of the year through its success of generating profit after having to suffer from loss due to the pandemic.

This net profit was driven by our revenue after it went up following the recovery of the airline industry as a whole, especially from the Affiliated Group of Garuda. In addition, the Company kept improving its business, expanding to reach other segment that can withstand the pandemic. An important milestone was when the Company was trusted by the Ministry of Defense to carry out the C130H Modernization. Along with this, the Company is also entrusted by Lockheed Martin to maintain Hercules aircraft in Indonesia and therefore increasing GMF's market penetration in the national defense industry.

The market penetration, coupled with expansion to reach the new, more profitable markets, were also accompanied by restructuring efforts. It is a fact that GMF has not yet reached its pre-pandemic soundness level in terms of finance and operation. In its efforts to recover when the situation returns to positive, restructuring is important to give the Company enough space to maneuver in growing its business.

The revenue foundation was rebuilt with stronger basis, supported by restructuring efforts as the result of good relationships with partners, has enabled the Company to end the year with positive performance. This is our effort to pursue a sustainable recovery in the new era to make us able producing maximum value for shareholders and stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Mengoptimalkan Momentum untuk Perbaikan Fundamental dan Kestabilan

Tahun 2021 ekonomi global telah memasuki tahap perbaikan (recovery) yang diproyeksikan akan meningkat 5,9% pada tahun 2021 dan 4,9% pada tahun 2022. Di Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mencapai Rp16.970,8 triliun, dimana sektor transportasi & pergudangan bertumbuh 7,93% dan menyumbang 4,56% dari keselurunan nilai PDB. Secara khusus, di sektor angkutan udara yang dijalani GMF, terjadi pertumbuhan 19,30% (y-on-y).

Perseroan menyadari bahwa situasi ini merupakan sebuah momentum perbaikan yang harus dioptimalkan untuk memperkuat fundamental bisnis dan menstabilkan usaha. Pelajaran selama mengarungi tantangan pandemi membuat GMF beradaptasi dan berbenah diri untuk menetapkan strategi utama yang berpusat pada tiga pilar yaitu Cash is King, Business Diversification, dan Global Consolidation. Dari sisi pendapatan, segmen perawatan Industrial Gas Turbine Engine dan industri pertahanan berhasil meningkat hingga lebih dari 100% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil menekan biaya-biaya hingga 46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi USD305 juta pada tahun 2021 sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan profitabilitas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Optimizing Momentum for Fundamental Development and Stability

In 2021, the global economy has already been recovering with projections set to increase by 5.9% in 2021 and 4.9% in 2022. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021 reached Rp16,970.8 trillion, of which transportation & warehousing grew by 7.93% and contributed 4.56% of the total GDP. In particular, the air transportation which GMF engages, there was a 19.30% (y-on-y) growth.

The Company is aware that this situation is a momentum that the Company needed to leverage to strengthen business fundamentals and stabilize the business. The lessons while facing the pandemic challenges have made GMF adapt and improved itself to establish the main strategy which centered on three pillars including Cash is King, Business Diversification, and Global Consolidation. When it comes to revenue, the two segments including the Industrial Gas Turbine Engine and defense industry have all increased by more than 100% compared to the prior year. The Company was focusing on the established strategy and initiative and it has succeeded in lowering expenses by 46% compared to USD565 million in the prior year to reach USD305 million in 2021, which resulted in higher profitability compared to the prior year, which has been the Company's focus in 2021.



Merangkul Realitas Baru untuk Kinerja Yang Lebih Baik

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian global dan industri penerbangan. Perseroan harus menghadapi situasi yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya yang sangat mempengaruhi kinerja secara signifikan akibat penurunan aktivitas penerbangan. Walaupun demikian, Perseroan tidak lantas patah semangat. Perseroan lebih memilih untuk beradaptasi untuk mengembangkan bisnis pada segmen usaha maupun segmen pasar yang tidak terlalu terdampak oleh pandemi. Pasar kargo, industri pertahanan, dan Private/Business Jets menjadi sasaran Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan volume bisnis segmen Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) secara agresif dengan penambahan kontrak pekerjaan dari sejumlah pelanggan.

Inilah cara Perseroan merangkul realitas baru untuk kinerja yang lebih baik. Catatan perjalanan di tahun 2020 diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mengembangkan bisnis saat situasi berangsur normal. Manajemen Perseroan akan terus memperhatikan dinamika eksternal dan bersiap diri meraih momentum pertumbuhan saat kesempatan tiba di depan mata untuk memberikan hasil yang maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Embracing a New Reality for Better Performance

The COVID-19 pandemic has had a dire impact on the global economy and aviation industry. The Company has to face an unprecedented situation that made the traveling activities via airplane dropped sharply. Nevertheless, the Company refused to be discouraged. The Company choose to adapt and improve business on segments or target certain markets that can withstand the pandemic. The Company is now targeting the cargo, defense industry, and Private/Business Jets. The Company is also increasing the volume of its business segment on the Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) aggressively by getting more contracts from various customers.

This is how the Company embraces the new reality to record a better performance. Hopefully we can treat the journey in 2020 as a precious lesson to grow the business when situation turns to normal. The Management will keep an eye on the situation and always ready to grasp the growth momentum whenever the opportunity arises to give the shareholders and all stakeholders maximum values.



Menjalani Tantangan dan Terus Melaju

Tantangan kondisi perekonomian dunia dan domestik Tantangan kondisi perekonomian dunia dan domestik memberikan imbas langsung terhadap industri penerbangan, baik global, regional maupun nasional. Sebagai perusahaan yang memberikan jasa Maintenance, Repair, Overhaul (MRO), dinamika industri penerbangan praktis berpengaruh besar terhadap kinerja GMF.

Namun, di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, GMF justru melakukan serangkaian kebijakan strategis untuk memperkuat layanannya; baik itu kelanjutan kemitraan strategis dengan AFI-KLM, pengembangan ke pasar internasional khususnya untuk segmen airframe maintenance, investasi pada teknologi yang akan memperkuat layanan MRO, serta penguatan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Meskipun kinerja laba tidak sebaik tahun sebelumnya, dari inisiasi strategis yang dilakukan di sepanjang tahun 2019, GMF memperkuat fondasi untuk dapat terus melaju bagi bisnis yang berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.

Menjalani Tantangan dan Terus Melaju

The challenges of world and domestic economic conditions have a direct impact on the aviation industry, both global, regional and national. As a company that provides Maintenance, Repair, Overhaul (MRO) services, the dynamics of aviation industry greatly influenced GMF's performance.

However, in the midst of these challenging conditions, GMF managed to carry out a series of strategic policies to strengthen its services; whether in the form of continuation of strategic partnership with AFI-KLM, expansion into the international market especially for the airframe maintenance segment, investment in technology that will strengthen MRO services, and strengthening of Good Corporate Governance aspect. Although the profit performance was not as good as the previous year, from the strategic initiatives carried out throughout 2019, GMF was able to strengthen its foundation to be able to continue moving forward for future business sustainability.



Meningkatkan Dominasi Pasar Domestik Melalui Peningkatan Jalur Bisnis

Laporan Tahunan 2018 PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Increase Domestic Market Domination Through Business Network Enhancement

The 2018 Annual Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk serves as a comprehensive source of information on the Company's performance in a year. Such information also comprises complete documentation describing the Company's profile, operational, marketing and financial performances, and the duties, roles, and structural functions of Company's organization that implements the best practices concept with corporate governance principles.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “GMF” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk yang menjalankan bisnis di bidang perawatan, reparasi, dan overhaul pesawat terbang

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “GMF” and “Company” which, hereinafter, refers to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk as a company that runs business in the field of aircraft maintenance, repair, and overhaul.

GMF *BOLD STRATEGY*

GMF Bold Strategy

Peningkatan Profitabilitas
Increasing Profitability

- Peningkatan volume bisnis
- Memperbesar *share of wallet customer*
- Menambah *captive customer* dengan kontrak jangka panjang

- Increasing business volume
- Increasing the share of wallet of customer
- Adding captive customer with long-term contract

Restrukturisasi Utang
Debt Restructuring

- Kepada pemasok dan bank
- Terus dimonitor secara berkala untuk memastikan implementasi sesuai kesepakatan

- To bank and suppliers
- Constantly monitored to ensure the implementation according to the agreement

Perbaikan Ekuitas
Improving Equity

- Divestasi anak usaha
- Mengembangkan jangkauan pasar di luar Grup
- Melakukan integrasi MRO BUMN

- Divesting subsidiaries
- Expanding to reach other market outside the Group
- Integrating into the MRO of SOEs

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Setelah melewati dua tahun pandemi Covid-19, industri airlines di berbagai negara termasuk Indonesia mulai bergeliat kembali dengan banyaknya reaktivasi pesawat. Walaupun secara proyeksi masih belum kembali seperti sebelum pandemi, namun angkanya sudah mulai bergerak ke atas dan diharapkan akan terus meningkat.

After two years of COVID-19 pandemic, the global airline industry, including Indonesia, starts to grow again and reactivated its aircraft fleets. Even if the situation hasn't been like its pre-pandemic level, the trend is moving upwards and expected to continue to increase.

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang bagi Perseroan untuk memastikan pemulihan kinerja berkelanjutan dengan menyiapkan strategi jangka pendek dan panjang untuk mencapai pemulihan kinerja. Upaya tersebut diantaranya dilakukan oleh Perseroan dengan mengelola likuiditas dan arus kas. Perseroan menunda pengeluaran belanja modal untuk proyek yang belum menjadi prioritas serta melakukan restrukturisasi utang dengan kreditur serta vendor. Perseroan juga melakukan diversifikasi bisnis dan merambah perawatan pesawat passenger freighter, privat jet, dan pesawat angkut militer.

It was still a challenging year in 2022 for the Company to recover into its sustainable performance through short-term and long-term strategies to grow the performance. In its efforst to recover, the Company, among others, manages its liquidity and cash flow. The Company postponed spending its capital for secondary projects and carried out debt restructuring with creditors and vendors. The Company also diversified its business and entered other markets in terms of maintenance of passenger freighter, private jets and military transport.

Strategi bisnis secara berkelanjutan terus dikembangkan oleh Perseroan di luar sektor aviasi dengan upaya terus menerus melakukan peningkatan bisnis perawatan untuk industri industri pertambangan, minyak, dan gas khususnya untuk perawatan mesin turbin.

Continous business strategies are also generated outside the aviation sector to improve the maintenance business for the mining and, oil and gas industries, especially turbine engine maintenance.

Perseroan juga melakukan konsolidasi global untuk mempercepat proses recovery bisnis dan melakukan horisontal elemen dengan partner baik MRO dalam negeri, industri pertahanan, dan pelaku industri sejenis untuk memperkuat ekosistem aviasi.

The Company also conducted global consolidation to accelerate the business recovery process and collaborate with domestic MRO partners, reaching the defense industry, and collaborate with similar players to strengthen the aviation ecosystem.

Dengan strategi yang dilakukan, Perseroan optimis akan mampu meningkatkan kapabilitas, percepatan pengembangan usaha, serta perluasan portofolio customer. Untuk itu, Perseroan melakukan langkah strategis untuk merestorasi kapasitas pesawat dan melakukan mitigasi terhadap dampak penurunan pendapatan serta terus melakukan ekspansi terhadap segmen bisnis yang tidak terlalu terdampak oleh pandemi.

By relyin on the strategy, the Company is optimistic to increase its capabilities, accelerate business development, and expand its customer portfolio. For this reason, the Company is taking strategic steps to restore aircraft capacity and mitigate the impact of decreased revenue and continue to expand reaching business segments that are not too affected by the pandemic.

Perseroan juga terus meningkatkan volume bisnis segmen Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) secara agresif dan tetap konsisten dalam menerapkan efisiensi di semua lini bisnis untuk menekan cost demi mencapai hasil kinerja yang positif serta memanfaatkan peluang kontrak reaktivasi pesawat untuk dapat kembali terbang setelah grounded akibat pandemi Covid-19 untuk keberlanjutan usaha.

The Company also continues to increase the volume of the Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) segment aggressively and remains consistent in being efficient in all business lines to reduce costs to gain a positive performance for business continuity and take advantage of aircraft reactivation after being grounded due to the COVID-19 pandemic.



Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Daftar isi
Table of Contents

2	Tema Theme
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity
6	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
7	GMF Bold Strategy GMF Bold Strategy
8	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
10	Daftar isi Table of Contents
	Ikhtisar Kinerja Performance Higlight
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlight
18	Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlight
20	Ikhtisar Saham Share Highlight
24	Peristiwa Penting 2022 Important Events in 2022
	Laporan Manajemen Management Report
32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
44	Laporan Direksi Board of Directors Report
	Profil Perusahaan Company Profile
60	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
32	Riwayat Singkat GMF A Brief History of GMF
64	Jejak Langkah Milestones
66	Bidang usaha, Produk dan Jasa, Jaringan Usaha Business Field, Products and Services, Business Network
75	Logo Perusahaan The Company Logo
76	Struktur Organisasi [102-10] Organization Structure
78	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
88	Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officials
94	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi [404-2] [3.c.2] Employee Demography and Competency Development
104	Informasi Pemegang Saham [102-5] Information on Shareholders
112	Informasi Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronological Information on Issuance and Listing of Other Securities
113	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Agencies and Professionals
114	Penghargaan dan Sertifikasi [102-12] Awards and Certifications
116	Kerja Sama dengan Mitra Lain Cooperation with Other Partners
121	Keanggotaan Asosiasi [102-13] [3.e] Cooperation with Other Partners
122	Informasi Website GMF GMF Website
	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
126	Tinjauan Perekonomian dan Industri Industrial and Economic Review
128	Kebijakan Strategis 2022 2022 Strategic Policy
130	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
137	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
139	Tinjauan Keuangan Financial Review
162	Pencapaian Target Tahun 2022 Achievement of 2022 Target
165	Prospek Usaha dan Target Tahun 2023 Business Prospect and Target in 2023
168	Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Its Distribution
169	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to Countries
171	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering

178 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Law and Regulations that Had Significant Affect to the Company

183 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

186 Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang
Business Road Map: Long Term Plan

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

192 Sumber Daya Manusia
Human Capital

214 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

222 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Development of Good Corporate Governance

227 Struktur dan Proses Tata Kelola Perseroan
GCG Structure and Processes

229 Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan
Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement

253 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

268 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

282 Direksi
Board of Directors

293 Informasi Lainnya Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Other Information About the Board of Commissioners and Directors

320 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs

344 Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organs

368 Akuntan Publik
Public Accountant

380 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

384 Perkara Penting
Important Cases

385 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company Data

387 Kode Etik
Code of Conduct

390 Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control

392 Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information on Funding for Political Activities

392 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officers' Asset Reports (LHKPN)

393 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy

396 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

406 Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy and Governance

414 Pemenuhan Hak Asasi Manusia
Human Rights Fulfillment

416 Operasi yang Adil
Fair Operation

418 Lingkungan Hidup
Environment

428 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Health, and Safety

438 Produk/Jasa dan Pelanggan
Products/Services and Customers

442 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Laporan Keuangan
Financial Report

556 Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross-References SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

576 INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017
INDEX OF POJK NO. 51/ POJK.03/2017


01
Sales by Sales Analysis



Ikhitisar Kinerja

Performance Higlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlight

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Dolar Amerika Serikat I In United States Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue							
Repair and Overhaul Repair and Overhaul	**174,804,710**	145,699,465	175,151,445	417,202,931	393,725,958	19.98%	-18.37%
Perawatan Line Maintenance	**44,128,043**	47,814,211	52,615,745	88,468,210	76,293,828	-7.71%	-12.79%
Operasi Lain-Lain Other Operations	**19,771,140**	17,079,639	26,074,245	13,813,344	-	15.76%	n.m
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	**238,703,893**	**210,593,315**	**253,841,435**	**519,484,485**	**470,019,786**	**13.35%**	**-15.58%**
Beban Usaha Operating Expenses	**(213,836,674)**	(305,088,245)	(565,181,957)	(554,228,422)	(441,569,677)	-29.91%	-16.58%
Laba Usaha Operating Income	**24,867,219**	(94,494,930)	(311,340,522)	(34,743,937)	28,450,109	126.32	-3.31%
Pendapatan/Beban Lainnya Other Income/ Expenses	**(19,363,914)**	(17,148,369)	(31,420,851)	(18,436,631)	(7,365,207)	12.92%	27.34%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**5,503,305**	(111,643,299)	(342,761,372)	(53,180,568)	21,084,902	104.93%	-28.52%
Beban Pajak Tax Expenses	**(1,874,974)**	(15,708,504)	14,000,568	(833,235)	(9,959,911)	-88.06%	-34.13%
(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	**3,628,331**	**(127,351,803)**	**(328,760,804)**	**(54,013,803)**	**11,124,991**	**102.85**	**-24.43%**
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	**3,718,622**	3,022,876	2,853,435	1,320,414	3,014,823	23.02%	5.39%
Jumlah (Rugi)/ Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year	**7,346,953**	**(124,328,927)**	**(325,907,369)**	**(52,693,389)**	**14,139,814**	**105.91%**	**-15.10%**

Dalam Dolar Amerika Serikat I In United States Dollars

Keterangan Description	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**YoY** 2021-2022 (%)	**CAGR** 2018-2022 (%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	3,571,764	(127,396,390)	(328,789,058)	(54,211,273)	11,124,991	-102.80%	-24.73%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	56,567	44,587	28,254	197,470	-	26.87	n.m
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	7,290,386	(124,373,514)	(325,935,623)	(52,890,859)	14,139,814	105.86%	-15.26%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	56,567	44,587	28,254	197,470	-	26.87%	n.m
(Rugi)/laba bersih per saham dasar/dilusian Basic/diluted (loss)/ earnings per share	0.0001	(0.0045)	(0.012000)	(0.002000)	0.000394	102.22%	-29.02%

Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam Dolar Amerika Serikat I In United States Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Aset Lancar Current Assets	**200,965,297**	209,985,094	294,271,426	560,155,584	549,122,175	-4.30%	-22.22%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**189,693,413**	187,430,879	226,583,662	196,234,874	160,302,298	1.21%	4.30%
Total Aset Total Assets	**390,658,710**	397,415,973	520,855,088	756,390,458	709,424,473	-1.70%	-13.86%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**248,830,982**	321,064,848	465,274,117	593,462,493	413,856,144	-22.50%	-11.94%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**472,849,048**	414,710,336	269,611,255	35,697,256	109,558,835	14.02%	44.13%
Total Liabilitas Total Liabilities	**721,680,030**	735,775,184	734,885,372	629,159,749	523,414,979	-1.92	8.36%
Total Ekuitas Total Equity	**(331,021,320)**	(338,359,211)	(214,030,284)	127,230,709	186,009,494	2.17%	n.m
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**390,658,710**	397,415,973	520,855,088	756,390,458	709,424,473	-1.70%	-13.86%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	**(47,865,685)**	(111,079,754)	(171,002,690)	(33,306,909)	135,266,031	56.91%	n.m

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam Dolar Amerika Serikat I In United States Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)							
Cash Ratio	**2.05**	4.29	1.93	4.55	9.45	-0.52%	-0.32%
Acid Test Ratio	**58.05**	46.70	44.32	69.8	102.39	0.24%	-0.13%
Current Ratio	**80.76**	65.40	63.25	94.39	132.68	0.23%	-0.12%
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)							
Operating Profit Margin/OPM	**10.42**	(44.87)	(122.65)	(6.69)	6.05	1.23%	0.15%
Net Profit Margin/ NPM	**1.52**	(60.47)	(129.51)	(10.4)	2.37	1.03%	-0.11%
Return on Investment/ ROI	**13.02**	(16.50)	(55.48)	(2.11)	7.44	1.79%	0.15%
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)							
Debt to Assets Ratio/ DAR	**184.73**	185.14	141.09	83.18	73.78	-0.002%	0.26%
Debt to Equity Ratio/ DER	**(218.02)**	(217.45)	(343.36)	494.5	281.39	-0.003%	n.m
Rasio Aktivitas Activity Ratio							
Average Collection Period/ACP (hari) Average Collection Period/ACP (days)	**66.66**	128.97	140.09	133.71	134.68	-0.48%	-0.16%

Ikhtisar Bisnis dan Operasional

Business and Operational Highlight

Dalam Dolar Amerika Serikat I In United States Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Line Maintenance	**44,128,043**	47,814,211	52,615,745	88,468,210	76,293,828	-7.71%	-12.79%
Repair and Overhaul	**174,804,710**	145,699,465	175,151,445	417,202,931	393,725,958	19.98%	-18.37%
Other Operations	**19,771,140**	17,079,639	26,074,246	13,813,344	-	15.76%	n.m
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	**238,703,893**	**210,593,315**	**253,841,435**	**519,484,485**	**470,019,786**	**13.35%**	**n.m**

Ikhtisar Kinerja Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Performance Highlight

Keterangan Description	Satuan	2022	2021	2020	2019	2018
Kinerja Sosial [2.c] Social Performance						
Jumlah pegawai keseluruhan Total employees	Orang Person	**4.690**	4.926	5.006	5.000	4.951
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Person	**472**	500	519	512	481
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang Person	**4.218**	4.426	4.487	4.488	4.470
Jumlah rekrutmen Total recruitment	Orang Person	**167**	174	253	225	119
Jumlah karyawan meninggalkan perusahaan Total resigned employees	Orang Person	**197**	89	45	34	38

Keterangan Description	Satuan	2022	2021	2020	2019	2018
Turnover pegawai Employee turnover	Persen Percentage	**4.36**	1.8	0.8	0.68	0.80
Jumlah kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian Work accidents leading to death	Kasus Cases	**Nihil**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah pengaduan pelanggan Customer complaints	Persen	**42**	35	35	25	36
Jumlah penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Funding to finance the Corporate Social Responsibility Activities	USD USD	**220,127**	353,098	597,629	1,017,835	796,794
Kepuasan Konsumen Customer satisfaction	Target 4 Target 4	**3,71**	3,7	4	4	4
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) [2.a.5)] Local suppliers (goods and services)	Perusahan/ Mitra Company/ Partner	**42**	72	112	157	205
Kinerja Lingkungan [2.b.1][2.b.2][2.b.3][2.b.4] Environmental Performance						
Penggunaan Energi (Listrik dan BBM) Energy Usage (Electricity and Fuel)	GigaJoule Cubic meter	**84.921,2**	101.957,9	104.523,8	158.821,20	164.426,71
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic meter	**139.667**	32.472	46.214	385.539	462.068
(Pengurangan)/Penambahan Limbah Waste (Reduction)/Addition	Ton Ton	**420,75**	(128,8)	(460,93)	(1.301,05)	(724,31)
(Pengurangan)/Penambahan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions (Reduction)/ Addition	TonCO2eq TonCO2eq	**(1.270,4)**	(21,37)	931,56	3.143,46	4.587,18
Pelestarian keanekaragaman hayati (Penanaman pohon) Conservation of biodiversity (tree planting)	Batang Pohon Trees	**663**	656	1.140	672	656
Pengaduan lingkungan Environmental complaints	Kasus Cases	**Nihil**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Ikhtisar Saham

Share Highlight

Informasi Pergerakan Saham GMF

Information on GMF's Shares Movement

Periode 2022 2022 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Outstanding Shares (shares)	Harga Pembukaan Opening Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price	
		Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date
Triwulan I 1st Quarter	28,233,511,500	75	03/01/22	75	03/01/22	69	03/01/22
Triwulan II 2nd Quarter	28,233,511,500	70	01/04/22	71	01/04/22	70	01/04/22
Triwulan III 3rd Quarter	28,233,511,500	76	02/06/22	78	02/06/22	76	02/06/22
Triwulan IV 4th Quarter	28,233,511,500	74	03/10/22	78	03/10/22	73	03/10/22
Selama Tahun Pelaporan During the Year	28,233,511,500	75	03/01/22	90	10/05/22	58	26/12/22

Periode 2022 2022 Period	Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (share)	Nilai Transaksi (Rp Miliar) Transaction Value (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Capitalization (Rp Billion)
	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date			
Triwulan I 1st Quarter	70	31/03/22	92,796,800	6,429,686,200	1,976,345,805,000
Triwulan II 2nd Quarter	82	30/06/22	151,407,800	12,021,595,800	2,315,147,943,000
Triwulan III 3rd Quarter	74	30/09/22	124,545,800	9,256,821,800	2,089,279,851,000
Triwulan IV 4th Quarter	66	30/12/22	172,746,100	11,554,380,200	1,863,411,759,000
Selama Tahun Pelaporan During the Year	66	30/12/22	541,496,500	39,262,484,000	8,244,185,358,000

Periode 2021 2021 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Outstanding Shares (shares)	Harga Pembukaan Opening Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price	
		Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date
Triwulan I 1st Quarter	28,233,511,500	153	1/4/2021	169	1/11/2021	95	2/1/2021
Triwulan II 2nd Quarter	28,233,511,500	116	4/1/2020	133	4/8/2021	83	6/30/2021
Triwulan III 3rd Quarter	28,233,511,500	88	7/1/2021	106	9/8/2021	70	8/24/2021
Triwulan IV 4th Quarter	28,233,511,500	96	10/1/2021	99	10/19/2021	74	12/22/2021
Selama Tahun Pelaporan During the Year	28,233,511,500	153	1/4/2021	169	1/11/2021	70	8/24/2021

Periode 2021 2021 Period	Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (share)	Nilai Transaksi (Rp Miliar) Transaction Value (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Capitalization (Rp Billion)
	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date			
Triwulan I 1st Quarter	116	3/31/2021	30,646,189	3.6	3,275.1
Triwulan II 2nd Quarter	90	6/30/2021	5,344,995	0.5	2,541.0
Triwulan III 3rd Quarter	96	9/30/2021	2,834,771	0.3	2,710.4
Triwulan IV 4th Quarter	74	12/30/2021	2,076,701	0.2	2,089.3
Selama Tahun Pelaporan During the Year	74	12/30/2021	9,981,614	0.7	2,089.3

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan GMFI 2021-2022

GMFI's Closing Price and Trading Volume 2021-2022

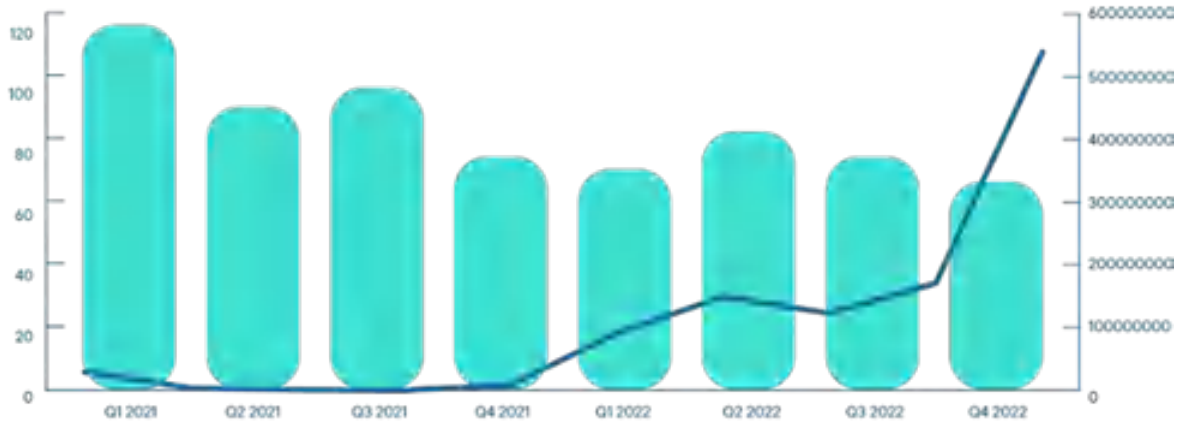

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, sehingga tidak terdapat pemaparan terkait informasi aksi korporasi. Perseroan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di tahun 2022.

Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not take any corporate action that had a significant impact on business continuity, therefore there was no information on corporate actions that can be disclosed. The Company also did not conduct stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares in 2022.

Dividen Kas

Perseroan tidak memberikan dividen pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022.

Share Dividends

The Company does not declare dividends at the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2021 which will be held in 2022.

Penghentian Saham

Di sepanjang tahun 2022, saham GMF tidak pernah menerima sanksi (*sanction*) ataupun mengalami penghentian sementara (*suspension*) yang mempengaruhi aktivitas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di BEI.

Share Suspension

Throughout 2022, GMF shares have never received sanctions that affect share trading activities in the form of suspension of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company also did not conduct delisting of shares on the IDX.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlight

Hingga akhir tahun 2022, GMF tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa efek mana pun. GMF juga tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk lainnya yang bersifat *direct placement*.

By the end of 2022, GMF has never issued bonds, sharia bonds (sukuk) or convertible bonds on any stock exchange. GMF also did not issue other securities in any form that are direct placement.

Sumber Pendanaan Lainnya
Other Funding Sources

Hingga akhir tahun 2022, GMF tidak memiliki sumber pendanaan yang berasal dari efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya yang dapat diungkapkan di Laporan Tahunan ini.

By the end of 2022, GMF did not have any other sources of funding from other effects, therefore there is no information that can be disclosed in this Annual Report.

Peristiwa Penting 2022

Important Events in 2022



Januari I January
Penyerahan AMO DKUPPU
Submission of DKUPPU AMO



Januari I January
Penandatanganan *Memorandum of Understanding* dengan IAMSA
Signing the Memorandum of Understanding with IAMSA



Januari I January
Kunjungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
Receiving the visit from Indonesia's Ministry of Defense

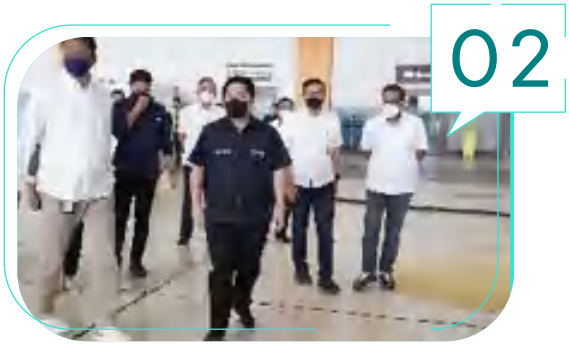

Februari I February
Kunjungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia
Receiving the visit of Indonesia's Ministry of SOE



Februari I February
Vaksinasi Booster
Booster vaccination shoot



April I April
Kunjungan Panja Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
Receiving the visit of the Sixth Commission of the People's Representative of the Republic of Indonesia

05



Mei I May
BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022
Received the awards during the BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022

06

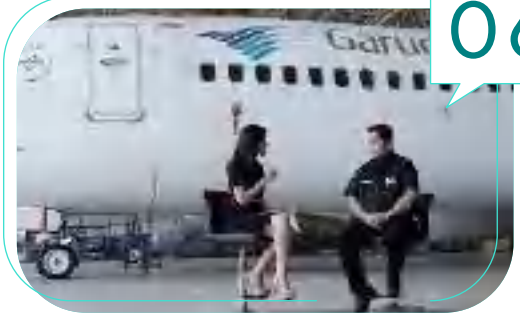

Juni I June
Kunjungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan TV One
Receiving the visit of Indonesia's Ministry of SOE and TV One

06



Juni I June
PowerXellence PJB *Services Expo and Conference*
Participated at the PowerXellence PJB Services Expo and Conference

08



Agustus I August
Commemorating Signature of CFM56 GSL *Agreement*
Commemorating Signature of CFM56 GSL Agreement

08



Agustus I August
Bakti BUMN Kepulauan Anambas
Devotion of SOE at the Anambas Island

09



September I September
Tasyakuran Penerbangan Haji
Celebration of Hajj Pilgrim Flight



09

September I September
MRO Asia Pacific
MRO Asia Pacific



09

September I September
Penandatanganan *Memorandum of Understanding* GMF dan PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Signing ceremony of the agreement between GMF and PT Kereta Api Indonesia (Persero)

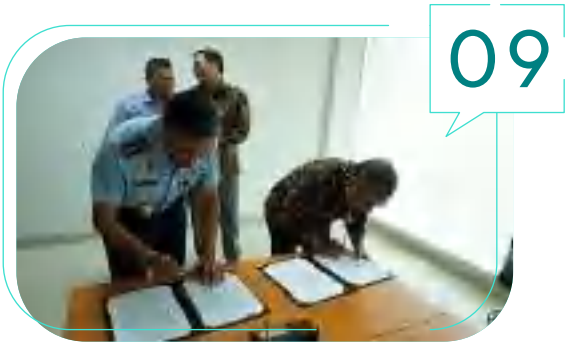

09

September I September
Penandatanganan ITDA Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
Signing ceremony of the agreement between GMF and ITDA Adisutjipto Institute of Aircraft Technology



10

Oktober I October
Kunjungan BKPM Kementerian Investasi
Receiving the visit of Investment Ministry BKPM

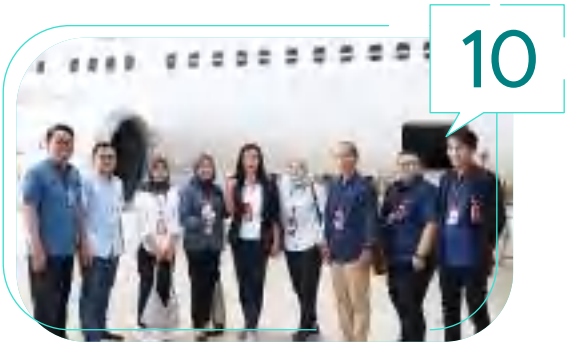

10

Oktober I October
Kunjungan Ombudsman Republik Indonesia
Receiving the visit of Indonesia's Ombudsman



10

Oktober I October
Penandatanganan dengan Indonesian Airways
Signing the agreement with Indonesian Airways

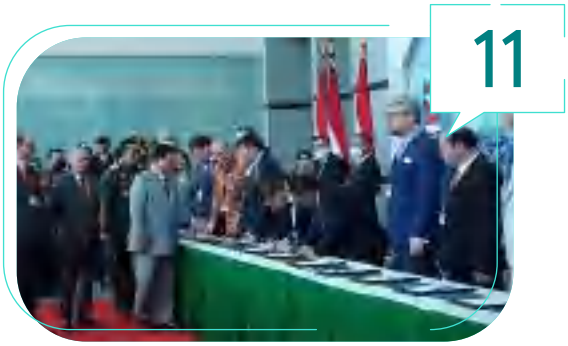

November I November
Acara Indo Defence
Indo Defence event



November I November
BUMN Branding & Marketing Award
SOE Branding & Marketing Award



November I November
Indonesia – UAE Investment Forum
Indonesia – UAE Investment Forum

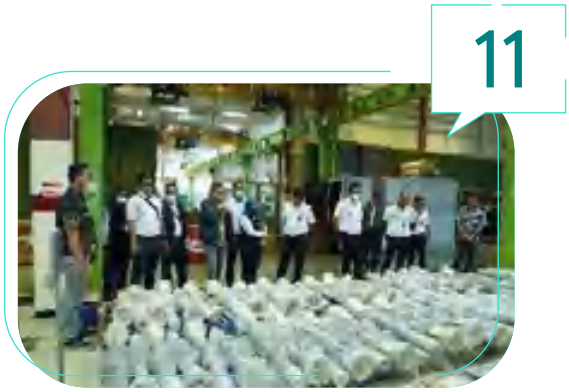

November I November
Benchmark dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Railink
Benchmarking from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Railink



November I November
GMF Powerscape
GMF Powerscape



November I November
Penandatanganan GMF & Vessel Aerospace
Signing between GMF & Vessel Aerospace



12

Desember I December

Benchmark dari PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)

Benchmarking from PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)

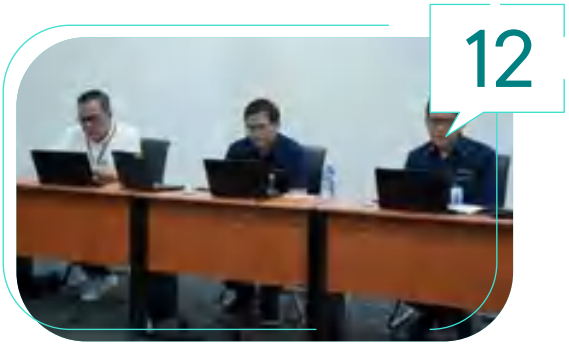

12

Desember I December

Public Expose Tahunan Tahun 2022

Annual Public Expose for 2022

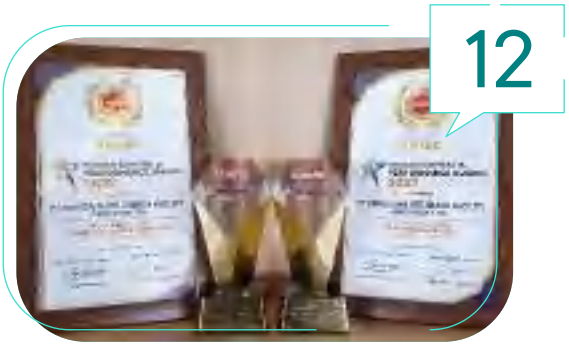

12

Desember I December

Human Capital & Performance Award

Received the Human Capital & Performance Award





Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

02





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



RAHMAT HANAFI

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris memberikan sekilas laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan untuk membuka Laporan Tahunan Terintegrasi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, disebut juga "GMF" atau "Perseroan", untuk tahun buku 2022. Tahun 2022 berlangsung dengan kondisi pandemi COVID-19 yang telah mulai melandai.

Allow us as the Board of Commissioners to present to you an overview of our report of oversight on the Company's management to open the Integrated Annual Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, which is also referred to as "GMF" or "the Company", for the financial year 2022.

Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Kondisi Perekonomian dan Industri Terhadap Kinerja Perseroan

Tahun 2022 berlangsung dengan kondisi pandemi COVID-19 yang telah mulai melandai. Namun, tantangan yang tak kalah besar justru menguak ke permukaan, yakni invasi Rusia ke Ukraina. Kemudian menyusul tekanan inflasi global dan penurunan kondisi ekonomi Tiongkok yang menambah deretan tantangan yang perlu dihadapi di tengah pandemi yang masih hadir. Hal inilah yang kemudian memperlambat proses perbaikan finansial yang digalakkan. Sekalipun secara cakupan regional wilayah Asia menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang positif, namun kondisi perekonomian global yang masih menunjukkan tren negatif turut menjadi sebuah hambatan bagi infustri aviasi untuk melakukan pembenahan besar-besaran.

Terlepas dari tren perbaikan yang belum mampu mencapai puncaknya, dibandingkan tahun 2021, kondisi industri aviasi telah jauh membaik sepanjang 2022. Aktivitas penerbangan telah kembali menggeliat setelah adanya pelonggaran pembatasan perjalanan yang membuat permintaan perjalanan udara semakin meningkat. Tak hanya di Indonesia, peningkatan ini juga melonjak secara global terutama di area hub yang termasuk wilayah dengan aktivitas penerbangan tersebut.

Kondisi di atas tentu membawa pengaruh positif terhadap Perseroan di mana sektor bisnis inti Perseroan mulai kembali menunjukkan kontribusi yang positif terhadap keseluruhan kinerja. Walau demikian, Perseroan menyadari bahwa dengan kondisi industri aviasi yang belum sepenuhnya penuh dan segala tantangan perekonomian global, maka menyiapkan alternatif sumber pendapatan dari industri yang tidak terlalu terdampak pandemi mutlak diperlukan untuk menjaga keberlangsungan usaha. Tentunya upaya tersebut dibarengi dengan efisiensi besar-besaran untuk menekan biaya-biaya lain yang patut dipangkas sebagai upaya restrukturisasi, baik dari segi finansial maupun operasional.

Economic and Industrial Situations on the Company's Performance

The year 2022 went on with a declining cases of COVID-19 pandemic. Nevertheless, another major challenge has emerged and that was the war between Russia and Ukraine. It was then followed by global inflation and China's economic downturn which added to the series of challenges amidst the ongoing pandemic. This situation slowed down the financial improvement process. Even though on a regional basis the Asian region has been growing, the negative trend of the global economy has become an obstacle for the aviation industry to carry out large-scale improvements.

In addition to the improvement trend that has not been able to reach its peak, compared to 2021, the aviation industry in 2022 has improved greatly. Flight schedule has resumed after the travel restriction was eased which increased the demand for air travel. Not only in Indonesia, this situation also affect globally, especially in the hub area of many regions.

The situation as describe above certainly had a positive influence on the Company's core sectors that has began to contribute to the overall performance. Nonetheless, the Company realizes that the aviation has not fully recovered and the global economy is still facing challenges, and thus we need to prepare alternative sources of income from industries that are not too affected by the pandemic to maintain business continuity. We are doing it along with the effort to promote efficiency, reducing costs as our way of restructuring the finance and operation aspects.

Penilaian Kinerja Direksi dalam Mengelola Perseroan

Assessment of the Board of Directors in Managing the Company

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan komunikasi dengan Direksi dan Manajemen, terutama dalam merumuskan kebijakan strategis Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dan memonitor kinerja Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi beserta Manajemen dalam melakukan Pengelolaan Perseroan di fase pasca pandemic COVID-19 telah mencapai hasil yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kinerja operasional dan finansial di tahun 2022, sesuai dengan hasil pengukuran ketercapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2022 berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi dan kebijakan yang diambil selama tahun 2022 berdampak positif bagi Perseroan. Dari aspek operasional, terlihat dari realisasi volume bisnis *repair and overhaul* yang mengalami peningkatan serta meningkatnya komposisi Non Group dari tahun sebelumnya. Hal ini berbanding lurus dengan pencapaian aspek keuangan, dimana *revenue* Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13.3% dibandingkan tahun sebelumnya. Seiring dengan peningkatan volume bisnis dan *revenue* tersebut, pada tahun 2022 ini Perseroan berhasil mencatatkan Laba.

Atas pencapaian di sepanjang tahun 2022 tersebut, Dewan Komisaris melakukan Penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian atas kinerja Direksi ini dilakukan bersama dengan organ pendukung Dewan Komisaris berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama atau KPI yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial maupun individual dengan realisasi pencapaiannya. Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi dalam RUPS pada Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan menyampaikan penilaian secara kolegial dan individu kepada Pemegang Saham Pengendali secara tahunan setelah pengesahaan RKAP oleh Dewan Komisaris. Penilaian pencapaian kinerja Direksi diberikan saat RUPS baik secara individual dan kolegial berdasarkan Laporan Kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi yang dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners always communicates with the Board of Directors and Management, especially in formulating the Company's strategic policies facing challenges and monitoring the Company's performance. In general, the Board of Commissioners considers the performance of the Board of Directors and Management in managing the Company during the post-pandemic COVID-19 was good. This is indicated by higher operational and financial performance in 2022, in accordance with the achievement of the 2022 Key Performance Indicator (KPI) based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Commissioners considers the strategies and policies in 2022 have had a positive impact on the Company. From the operational aspect, when compared to the previous year, this can be seen from the higher volume of the repair and overhaul business and the increase in the composition of the Non-Group. It was proportional to the financial achievement of 13.3% increase in revenue compared to the previous year. In addition to the increase in business volume and revenue, in 2022 the Company managed to record a profit.

Based on the achievements in 2022, the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors. The assessment was carried out together with the supporting organs of the Board of Commissioners using a certain criteria, targets and key performance indicators (KPIs) of the collegial and individual Management Contract. The Board of Commissioners submits the assessment of the Board of Directors at the GMS in its Oversight Report and submits the collegial and individual assessments to the Controlling Shareholders on an annual basis after the RKAP has been approved by the Board of Commissioners. The assessment was on both individual and collegial performance with consideration from the Board of Commissioners response carried out at the end of each financial year period.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Oversight of the Implementation of the Company's Strategy

Fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris tak lepas dari sinergi yang dibangun antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aspirasi pemegang saham atas pengelolaan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis yang dilakukan Direksi, khususnya dalam meletakkan fondasi bagi GMF untuk dapat mewujudkan visinya menjadi *The Most Valuable* MRO *Company*.

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberikan pandangan atas kebijakan strategis Perseroan yang dijalankan Direksi. Sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat beberapa keputusan strategis Perseroan oleh Direksi yang harus dikonsultasikan dan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan komisaris percaya bahwa Direksi beserta jajarannya telah bekerja sebaik mungkin dalam mengeksekusi seluruh rencana-rencana yang telah ditetapkan secara tepat dan efektif selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mengambil Langkah-langkah yang tepat dalam memanfaatkan setiap *opportunity* yang ada dan menghadapi tantangan.

Dewan komisaris juga turut andil dalam mengevaluasi setiap strategi yang telah diimplementasikan. Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian ini, usaha yang lebih oleh seluruh *stakeholder* dibutuhkan untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha perseroan, dimana salah satu aspek penting yang perlu dilakukan adalah dengan mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi. Oleh karenanya, peningkatan frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi serta penetapan isu-isu yang dibahas di dalamnya merupakan salah satu upaya menjalankan peran Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan.

The oversight function by the Board of Commissioners cannot be separated from the synergy with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out the oversight function as an integral part of the shareholders aspirations on the management of operational activities and business development carried out by the Board of Directors, particularly in laying the foundation for GMF achieve its vision of becoming The Most Valuable MRO Company.

The Board of Commissioners has the duty to assess the Company's strategic policies implemented by the Board of Directors. In line with the Company's Articles of Association, there were strategic decisions that must be consulted and require the approval of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and their staff have worked well in executing all the plans in 2022. The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has taken the right steps in taking advantage of every opportunity and faced all challenges.

The Board of Commissioners also involved in evaluating each strategy that has been implemented. Amidst this uncertain situation, the Company needs the support of stakeholders to maintain business continuity and an important aspect of that is in terms of communication and coordination. Therefore, Joint Meeting between Commissioners and Directors is important to be made more frequently to discuss various issues as a way for the Board of Commissioners in overseeing the Company's strategy.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Advsing Frequency and Method to the Board of Directors

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa permintaan dan laporan melalui surat menyurat serta melakukan pengawasan melalui Komite Dewan Komisaris. Selain itu, pengawasan juga dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung dilakukan dengan melakukan kunjungan maupun pengecekan terhadap aktivitas di lingkungan Perseroan. Adapun pengawasan secara tidak langsung dilakukan melalui rapat dengan mengundang Direksi dan jajarannya.

The oversight from the Board of Commissioners was conducted in several mechanisms and that includes checking requests and reports through correspondence and coordination with the Board of Commissioners' Committees. In addition, the oversight was also conducted directly or indirectly. Direct oversight was conducted through visit or monitoring on Company's activities. In addition, indirect oversight was carried out through meetings with the Board of Directors and staffs.

Dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, di dalamnya membahas berbagai langkah strategis Perseroan, termasuk penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Di sepanjang tahun 2022, rapat bersama telah dilakukan sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali pertemuan, yang didalamnya juga melibatkan organ pendukung Dewan Komisaris. Sejumlah saran dan rekomendasi Dewan Komisaris telah dijalankan dengan baik oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komunikasi dan keterbukaan komunikasi sebagai wujud komitmen bersama dengan Direksi untuk dapat menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

In joint meetings with the Board of Directors, the discussion was on the Company's strategic steps, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long Term Plan (RJPP). Throughout 2022, there were 43 (forty three) joint meetings conducted involving the supporting organs of the Board of Commissioners. The suggestions and recommendations from the Board of Commissioners have been followed properly by the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the smooth communication and openness as a form of joint commitment with the Board of Directors to maintain business continuity and growth.

Sejalan dengan fungsi pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat, saran, maupun rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan tugas pengurusannya. Nasihat, saran, maupun rekomendasi tersebut diberikan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup kerja yang telah ditetapkan.

In line with the oversight function, the Board of Commissioners gave advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors in carrying out its management duties. The advice, suggestions and recommendations were given by taking into account the input from the Committees of the Board of Commissioners in accordance with the scope of work.

Prospek Usaha Perseroan
Business Prospect

Industri *airlines* dan travel menjadi salah satu industri dengan dampak paling signifikan dari pandemi COVID-19. Walau demikian, sebagai industri pendukung dari airlines dan travel, MRO masih memiliki peluang untuk ekspansi bisnis pada sektor industri lain dengan dampak yang lebih rendah akibat COVID-19. Industri lain tersebut di antaranya turbin gas, private jet, logistik, manufaktur, militer, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi langkah diversifikasi usaha yang kemudian Perseroan implementasikan sebagai prospek yang digarap secara serius saat penerbangan komersial masih belum sepenuhnya pulih.

Langkah ekspansi dan diversifikasi ini telah dimulai sejak 2021 dan mulai semakin menunjukkan hasil di tahun 2022. Di mana sektor IGTE telah mencatatkan berbagai portfolio positif sepanjang 2022. Begitupun dengan sektor militer dan pertahanan yang kini perlahan telah mampu meraih kepercayaan dari Kementerian Pertahanan melalui peningkatan kapabilitas yang dibuktikan dengan diraihnya berbagai sertifikasi. Pemulihan bertahap dari industri penerbangan komersil dan hasil positif dari diversifikasi usaha Perseroan menjadi dua hal yang mengiringi perbaikan kinerja ke depannya. Hal ini tentu ditopang dengan 3 aspek strategi utama Perseroan yakni peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, serta peningkatan ekuitas.

Berbagai prospek yang dimaksimalkan berfokus pada memastikan terwujudnya pemulihan berkelanjutan untuk menyongsong era baru, di mana tahun 2022 telah menunjukkan dunia berangsur mengarah pada masa pra pandemi tentunya dengan berbagai kondisi yang telah bergeser. Pertumbuhan organik maupun inorganik yang diupayakan bermuara pada tujuan restukturisasi yang menjadi kunci Perseroan memaksimalkan berbagai prospek yang ada.

The airlines and travel industry has suffered from the COVID-19 pandemic. Nonetheless, as a supporting industry for airlines and travel, MRO still has opportunities to expand and cover other industrial sectors with a lower impact from COVID-19. The industries are the gas turbines, private jets, logistics, manufacturing, military, and others. This is a diversification step to leverage on many prospects to cover for commercial flights that have not fully recovered.

This expansion and diversification has started since 2021 and in 2022 the result is evident. Such as in the IGTE sector that has generated positive portfolios throughout 2022. The situation is the same with the military and defense sectors that have slowly gaining the trust of the Ministry of Defense as it is evident through certifications that the Company has achieved. The recovery of the commercial aviation and the positive results from the Company's business diversification are two things that will accompany future improvements. It will be supported by the Company's 3 main strategies including increasing profitability, debt restructuring, and increasing equity.

The prospects that have been maximized were focused on continous recovery to welcome the new era of 2022 when the world has started to enter the pre-pandemic period and thus altering the situation. The pursue of organic and inorganic growth leads to the restructuring goal for the Company to maximize the prospects.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Aspek tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Sejalan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki komitmen dalam melaksanakan praktik-praktik GCG dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) melalui perumusan berbagai *soft structure* atau perangkat kebijakan yang ada. Langkah ini menjadi penting, mengingat perkembangan GCG di Indonesia harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan dunia bisnis; baik itu pemegang saham — hingga pemegang saham minoritas — maupun pemangku kepentingan. Di sinilah peran perangkat kebijakan yang akan memberikan wadah bagi seluruh hubungan tersebut ke dalam sebuah kode etik, yang akan menciptakan iklim investasi dan penerapan prinsip korporasi yang sehat.

Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Perseroan, Dewan Komisaris memandang sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kekuatan utama untuk dapat menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas. Adanya sinergi ini menciptakan transparansi dalam hubungan pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris; yang kemudian akan memberikan profil pelaporan yang akuntabel kepada pemegang saham. Melalui sinergi ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG di lingkup GMF. Berbagai penilaian seperti penilaian berdasarkan SK16/S.MBU/2012, standar OJK, serta berdasarkan ASEAN Corporate Governance Score Card, menunjukkan itikad manajemen untuk melakukan penerapan prinsip GCG dengan sungguh-sungguh. Penilaian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan bagi perbaikan penerapan GCG dilingkup GMF di masa mendatang.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap implementasi praktik GCG di Perseroan tetap terjaga, bahkan lebih baik. Implementasi praktik GCG harus dipahami sebagai aktivitas yang mengacu pada proses, bukan pada hasil akhir semata. Dengan menerapkan praktik GCG di setiap proses bisnis, maka diharapkan akan memberikan hasil akhir yang diharapkan untuk keberlangsungan Perseroan.

The corporate governance is an aspect of the Company's oversight focus. In line with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also committed to implementing GCG practice in carrying out the oversight function.

The Board of Commissioners considers that the Company is very committed in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through soft structures and policies. This is an important step considering that the GCG development in Indonesia must provide a sense of security for all stakeholders related to the business world; both shareholders – to minority shareholders – as well as stakeholders. This is where policies come as platforms to form these relationships into a code of conduct, which will create a sound investment climate and corporate principles.

In implementing GCG principles within the Company, the Board of Commissioners considers the synergy between the Board of Directors and Commissioners to be the core strength in applying transparency and accountability. This synergy creates transparency between the management by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners; which will then provide an accountable reporting profile to shareholders. In addition, through this synergy, the Board of Commissioners and Directors are able to comply with prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners appreciates what the Board of Directors has done to monitor the GCG implementation within GMF. Assessments such as those based on SK16/S.MBU/2012, OJK standards, and the ASEAN Corporate Governance Score Card, showed the management's intention to seriously implement GCG principles. This assessment is expected to provide recommendations and input to improve the GCG implementation within GMF in the future.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG practices within the Company will be maintained, and even improved to be better. GCG practice must be understood as an activity that refers to the process, not the final result. By implementing GCG practice in every process, it is hoped that it will provide the final results expected for the continuity of the Company.

Sistem Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System*

Internal Control System and Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sebuah mekanisme yang memungkinkan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkup GMF dengan mengutamakan kerahasiaan identitas pelapor. Mekanisme WBS diterapkan dalam rangka menegakkan peraturan serta semangat keterbukaan terhadap pelaporan dari pihak manapun. Pihak pelapor dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan. Identitas pelapor bersifat rahasia dan laporan dapat disampaikan oleh pelapor tanpa mencantumkan identitasnya (anonim); terkecuali jika terdapat langkah hukum yang mengharuskan identitas pelapor menjadi terbuka di hadapan pengadilan.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism that receives complaints or reporting of violations within GMF that protects the whistleblower's identity. The WBS is implemented to enforce regulations and uphold the spirit of openness for everyone to report. Whistleblowers can submit reports regarding alleged violations based on accountable evidence and with good intentions for the benefit of the Company. The whistleblower's identity is confidential and reports can be submitted without informing the identity (anonymous); except if there are legal actions that require the identity of the whistleblower to be disclosed before the court.

Dalam mekanisme WBS yang berlaku di Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk memantau dan memastikan pengelolaan dan pelaksanaan WBS sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), yang merupakan sebuah sistem pencegahan dini terhadap berbagai tindakan menyimpang atau kecurangan yang berdampak negatif terhadap GMF. Dewan Komisaris memandang, WBS baik dari sisi kebijakan dan implementasi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan.

In the Company's WBS mechanism, the Board of Commissioners has a role to monitor and ensure the management and implementation of the WBS as part of the Fraud Control System (FCS), s an early prevention system against deviant or frauds that have a negative impact on GMF. The Board of Commissioners considers that the WBS, both in terms of policy and implementation, has been conducted according the provisions.

Di samping itu, Dewan Komisaris berperan untuk menerima pengaduan yang melibatkan Direksi sebagai pihak terlapor. Jika pengaduan disertakan cukup bukti, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan yang diperlukan, termasuk melakukan koordinasi dengan pemegang saham utama sekaligus entitas induk untuk melakukan langkah tertentu.

In addition, the Board of Commissioners has a role to receive any complaints involving the Board of Directors. If the report is accompanied by sufficient evidence, the Board of Commissioners can take the necessary actions, including coordinating with major shareholders as well as the parent entity to take certain steps.

Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) kasus atau pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS hingga 31 Desember 2022. Perseroan telah menindaklanjuti kasus tersebut dan memprosesnya sesuai ketentuan dan pada 31 Desember 2022 semua kasus telah ditangani dan terselesaikan.

In 2022, there was 1 (one) case or violation reported through the WBS as of December 31, 2022. The Company has followed up on the case and processed it according to regulations and on December 31, 2022 all cases have been handled and resolved.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

The Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KAKCG), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), dan Komite Pengembangan usaha dan Pemantau Risiko (KPUPR). Penilaian terhadap kinerja setiap komite terlihat dari pencapaian rencana kerja tahun 2022 yang disampaikan melalui Laporan Komite kepada Dewan Komisaris setiap triwulan, serta keaktifan komite yang terlihat dari laporan terkait rekomendasi dan masukan bagi Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diantaranya mempersiapkan rapat, membuat risalah, memastikan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, memberikan informasi, saran dan tanggapan yang dibutuhkan terhadap Dewan Komisaris serta melakukan seluruh pengarsipan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KAKCG) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan pengendalian internal yang memadai, peningkatan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan dengan melakukan kajian ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektivitas dari auditor eksternal serta telah melaksanakan evaluasi auditor eksternal, efektivitas pelaksanaan audit internal, dan efektivitas penerapan GCG.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau proses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Perseroan di bawah Direksi, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dasar tinjauan RUPS dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau kajian atas pengembangan usaha antara lain dalam bentuk investasi, proyek, atau produk baru sesuai dengan strategi Perseroan, serta melakukan kajian atas kebijakan, praktik pengelolaan risiko, dan tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan. Kegiatan yang dilakukannya antara lain adalah menyusun rencana kerja, mengkaji dan mengevaluasi atas pengembangan usaha Perseroan, kecukupan kebijakan, konsistensi praktik pengelolaan risiko, dan efektivitas tindakan mitigasi, serta rekomendasi perbaikan lainnya.

In carrying out its oversight, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) supporting organs including the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit and Corporate Governance Policy (KAKCG) Committee, the Nomination and Remuneration Committee (KNR), and the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR). The assessment of each committee can be seen from the achievement of the 2022 work plan submitted through the quarterly report of the committees to the Board of Commissioners and their effort in giving recommendations and input to the Board of Commissioners.

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out secretarial functions and duties in assisting the Board of Commissioners including preparing meetings, making minutes, ensuring the duties of the Board of Commissioners have been carried out according to the principles of good corporate governance, providing information, suggestions and responses for the Board of Commissioners as well as administering documents related to the duties of the Board of Commissioners.

The Audit & Corporate Governance Policy (KAKCG) Committee has carried out its duties and responsibilities in providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding internal control, the quality of transparency and financial statements that involve the review on the scope, accuracy, independence and objectivity of external auditors and has carried out external auditor assessment, the effectiveness of internal audit implementation, and the effectiveness of GCG implementation.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) has assisted the Board of Commissioners in monitoring the process of nominating candidates of Commissioners, Directors, and officers under the Board of Directors, as well as assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors as a basis for the GMS in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Meanwhile, the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) has helped the Board of Commissioners in monitoring business development in terms of investments, projects or new products according to the Company's strategy, and reviewed policies, risk management practices and mitigation of the Company. The activities include preparing work plans, reviewing and evaluating the Company's business development, policies, consistency of risk management practice, and the effectiveness of mitigation measures, as well as other recommendations for improvement.

Penilaian terhadap kinerja 3 (tiga) komite pendukung dilakukan secara kualitatif sesuai dengan Piagam Komite maupun program kerja yang disusun sejalan dengan program Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, KAKCG telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, sedangkan KPUPR melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Adapun untuk KNR, mengingat bahwa setiap anggota KNR merupakan anggota Dewan Komisaris, maka mekanisme rapat KNR diadakan sesuai dengan rapat internal Dewan Komisaris. Informasi mengenai rapat KNR menjadi satu bagian tak terpisah dari rapat internal Dewan Komisaris. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas seluruh masukan yang telah diberikan oleh ke-3 komite. Masukan ini menjadi dasar dan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Assessment of the performance of 3 (three) supporting committees was conducted qualitatively in accordance with the Committee Charter and programs that are in line with the Board of Commissioners' programs. Throughout 2022, KAKCG has held 7 (seven) meetings, while the KPUPR has held 13 (thirteen) meetings, with level of attendance of Committee members to be enough. As for the KNR, considering that each member is a member of the Board of Commissioners, the KNR meeting is held in accordance with the internal meeting of the Board of Commissioners. Information regarding KNR meetings is an integral part of the internal meetings of the Board of Commissioners. The results of these meetings are documented for the Board of Commissioners to assess the performance of each member.

The Board of Commissioners appreciates all inputs from 3 committees. This becomes the basis and consideration for the Board of Commissioners in carrying out the oversight of the management of the Company by the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 September 2022. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dan per 31 Desember 2022.

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners, in accordance with the resolution of the Annual GMS dated September 2, 2022. The following is the chronology of the composition of the Board of Commissioners throughout 2022 and the composition as of December 31, 2022.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2022

Periode 1 Januari-2 September 1 January-2 September	Periode 2 September-31 Desember 1 January-31 December	Keterangan Description
Rahmat Hanafi Komisaris Utama President Commissioner	Rahmat Hanafi Komisaris Utama President Commissioner	Masih menjabat Still serving
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih menjabat Still serving
Maria Kristi Endah Murni Komisaris Commissioner	Maria Kristi Endah Murni Komisaris Commissioner	Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS tahunan tanggal 2 September 2022 Reappointed as Commissioner on annual GMS dated 2 September 2022
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen Independent Commissioner	Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih menjabat Still serving
Agit Atriantio Komisaris Independen Independent Commissioner	Agit Atriantio Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih Menjabat Still serving

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Establishment	Masa Jabatan Term of Ofice	Periode Jabatan Period
Rahmat Hanafi	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2020 Annual GMS Resolution dated 3 June 2020	3 Juni 2020-Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2023 3 June 2020-the closing of Annual GMS in 2023	1
Ali Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 Annual GMS Resolution dated 20 August 2021	20 Agustus 2021-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2024 20 August 2021 2020-the closing of Annual GMS in 2024	2
Maria Kristi Endah Murni	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Annual GMS Resolution dated 2 September 2022	2 September 2022-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2025 2 September 2022-the closing of Annual GMS in 2025	2

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Establishment	Masa Jabatan Term of Ofice	Periode Jabatan Period
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2020 Annual GMS Resolution dated 3 June 2020	3 Juni 2020-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 20233 June 2020-the closing of Annual GMS in 2023	1
Agit Atriantio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 Annual GMS Resolution dated 20 August 2021	20 Agustus 2021-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2024 20 August 2021 2020-the closing of Annual GMS in 2024	1

Penutup

Sebagai penutup laporan singkat kami, perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para investor. Terutama apresiasi kami kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama sekaligus entitas induk. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas seluruh dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan.

Closing Remarks

To conclude our brief report, allow us as the Board of Commissioners to express how grateful we are for the support of our shareholders, stakeholders, and investors. In particular, our appreciation to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the main shareholder and the parent entity. We also thank our customers and business partners, the Board of Directors, and employees, for all your dedication and hard work.

Tangerang, ... Mei 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk,

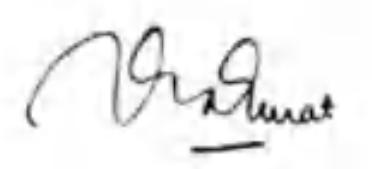

RAHMAT HANAFI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



ANDI FAHRURROZI
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, disebut juga "Perseroan" atau "GMF" telah melewati tahun 2022. Kami selaku Direksi dan bersama seluruh jajaran Perseroan telah berupaya dengan maksimal untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meraih peluang pertumbuhan. Upaya-upaya tersebut terlihat dalam laporan singkat kami ini yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Terintegrasi tahun buku 2022 ini.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, which is also referred to as "Company" or "GMF" has successfully navigated through 2022. The Board of Directors, together with all employees have given our best to maintain business continuity and leverage on the opportunities for growth. This brief report will show you what we have done and should be treated as an inseparable part of this Integrated Annual Report for the financial year 2022.

Kondisi Perekonomian dan Industri Terhadap Kinerja Perseroan

Perekonomian global masih menghadapi tantangan berat yang terbentuk dari tiga aspek yaitu, invasi Rusia ke Ukraina, tekanan inflasi global, dan penurunan kondisi ekonomi Tiongkok. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh International Monetary Fund (IMF) yang berjudul "*World Economy Outlook* 2022", perekonomian global diproyeksikan menurun, dari yang sebelumnya 6.0 persen pada tahun 2021 menjadi 3.2 persen pada tahun 2022. Kondisi tersebut berbeda dengan pertumbuhan perekonomian di wilayah Asia Tenggara dan Indonesia yang mengalami peningkatan, dari yang sebelumnya 3.7 persen dan 3.4 persen pada tahun 2021 menjadi 5.3 persen di tahun 2022. Hal ini menyebabkan kondisi ekonomi global ke depan akan tetap menjadi tantangan bagi industri aviasi meskipun di wilayah Asia Tenggara telah menunjukkan proyeksi ekonomi yang baik.

Setelah melalui tahun terburuk dalam sejarah industri, industri aviasi menutup tahun 2022 dengan banyak perkembangan positif. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh International Air Transport Association (IATA) yang berjudul "*Annual Review* 2022", tingkat permintaan di beberapa wilayah diproyeksikan akan mencapai kondisi sebelum pandemi pada akhir tahun 2023 dan sebagian di tahun 2024. Melalui kajian yang sama, IATA juga memaparkan kinerja penerbangan internasional yang diukur dengan pendapatan penumpang kilometer (RPK) melonjak secara global dan di area rute tersibuk. Seperti rute di wilayah Eropa, antara Eropa dan sekitarnya (Afrika, Timur Tengah, dan Asia), serta wilayah Amerika yang telah mencapai 63.3 persen hingga 87.3 persen dari kondisi sebelum pandemi. Hal ini disebabkan oleh pelonggaran pembatasan perjalanan dan permintaan yang meningkat untuk perjalanan udara.

The Economy and Industry Against the Company's Performance

The global economy is still facing tough challenges coming from three events including Russia's invasion of Ukraine, global inflation, and the decline in China's economy. Based on a study conducted by the International Monetary Fund (IMF) entitled "World Economy Outlook 2022", the global economy is esstimated to decline, from 6.0 percent in 2021 to 3.2 percent in 2022. This situation is different from the economic growth in the Southeast Asian region and Indonesia from 3.7 percent and 3.4 percent respectively in 2021 to 5.3 percent in 2022. This causes global economy's growth in the future to remain a challenge for the aviation industry even if the Southeast Asian region has shown positive projections.

After going through the worst year in the history of the industry, the aviation industry closed 2022 positively. According to the International Air Transport Association (IATA) in its "Annual Review 2022" study, the demand in several regions is projected to reach pre-pandemic level by the end of 2023 and partly in 2024. In the same study, IATA measures the international flights through passenger revenue kilometers (RPK) which in 2022 soared globally, especially in the busiest routes. That includes the routes in the European region, between Europe and its surroundings (Africa, Middle East and Asia), as well as the Americas which have reached between 63.3 percent and 87.3 percent of the pre-pandemic situation. This was due to the easing of travel restrictions and higher demand for air travel.

Perkembangan positif yang terjadi secara global juga berdampak hingga wilayah Indonesia. Berdasarkan data jumlah penumpang pesawat di bandara utama tahun 2021 dan 2022 dari Badan Pusat Statistik (BPS), lonjakan penumpang pesawat udara terjadi di seluruh bandara utama. Jumlah penumpang penerbangan domestik meningkat hampir 2 kali lipat dengan peningkatan sebesar 89.8 persen dan penumpang penerbangan internasional meningkat pesat hingga 993.9 persen. Peningkatan jumlah penumpang berdampak pada kebutuhan jumlah pesawat udara yang dikelola oleh maskapai penerbangan. Dengan banyaknya pesawat *grounded*, hal ini menjadi peluang bagi industri perawatan pesawat udara untuk dapat meningkatkan volume bisnis dan memastikan keberlangsungan usaha untuk ke depannya.

The global developments also had an impact on Indonesia. Based on the number of airplane passengers at the main airports in 2021 and 2022 which gathered by the Indonesian Statistics (BPS), there was a spike in airplane passengers all major airports. The number of domestic flight passengers increased almost 2-fold with an increase of 89.8 percent and international flight passengers also had a rapid growth of 993.9 percent. The increase in the number of passengers affected the number of aircraft managed by airlines. With so many grounded aircraft, this is an opportunity for the aircraft maintenance industry to increase business volume and ensure business continuity going forward.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Strategies and Policies of the Company

Sebagai upaya untuk berdaptasi dengan kondisi pasca pandemi COVID-19 yang mulai membaik secara global dan untuk meningkatkan kembali performa Perusahaan, mulai tahun 2022 dan ke depannya, Perseroan menerapkan tiga strategi utama yang tertuang dalam GMF *Bold Strategy*. Strategi utama ini meliputi 3 aspek utama yakni peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, serta peningkatan ekuitas. Adapun strategi utama yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan profitabilitas, yaitu dengan melakukan peningkatan volume bisnis *Airframe, Power Services*, serta *Defense Industry*, memperbesar *share of wallet customer* dan menambah *captive customer* dengan kontrak jangka panjang.
2. Restrukturisasi utang, yaitu dengan melakukan program restrukturisasi utang, baik kepada pemasok maupun bank. Program ini sudah dilakukan sejak tahun 2021 dan akan dilakukan monitoring secara berkala atas implementasi restrukturisasi yang telah disepakati.
3. Perbaikan Ekuitas, yaitu dengan melakukan divestasi anak usaha, sehingga dapat lebih mengembangkan dan mengambil porsi bisnis di luar Grup serta melakukan integrasi MRO BUMN yang bertujuan untuk mengoptimalkan resources dalam Negeri dan memaksimalkan penyerapan pasar perawatan pesawat di area Domestik serta menangkap pasar baru di area Regional.

In adapting to the post-pandemic situation that has started to improve globally and to improve the Company's performance, starting in 2022 and going forward, the Company will implement three main strategies of the GMF Bold Strategy. This main strategy includes 3 main aspects including increasing profitability, debt restructuring, and increasing equity. The main strategies are as follows:

1. Increasing profitability, increasing the business volume of Airframe, Power Services, and Defense Industry, increasing the share of customer wallets and adding captive customers with long-term contracts.

2. Debt restructuring of both suppliers and banks. This program has been carried out since 2021 and regularly monitored.

3. Increasing equity to further develop and take business portions outside the Group, integrate SOE MRO to optimize domestic resources and maximize absorption of the domestic aircraft maintenance market and capture new regional markets.

Manajemen bersama seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) berperan aktif dalam perumusan dan memastikan strategi Perseroan dapat terimplementasi dengan baik. Pemantauan dan pelaporan secara berkala telah dilakukan baik secara daring ataupun luring sesuai dengan taksonomi yang telah ditetapkan. Kajian-kajian mendalam terhadap kondisi eksternal dan internal Perseroan juga telah dilakukan dan dituangkan dalam bentuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan agar Perseroan tetap relevan dengan kondisi industri terkini.

The role of the Management, together with stakeholders, has an important role in formulating strategy and ensure implementation properly. Periodic online and offline monitoring and reporting has been carried out according to the provision. In-depth studies of the Company's external and internal conditions have also been carried out and set forth in the Company's Long Term Plan and Budget to keep up with the latest industry situation.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyesuaikan visi, misi, dan nilai Perseroan. Penyesuaian visi menjadi "*Most Valuable* MRO *Company*" menunjukkan Perseroan tidak hanya berfokus pada pendapatan namun juga seluruh aspek seperti keuangan, operasional, dan layanan sehingga dapat memberi nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*) Perseroan. "*Integrated and Reliable Maintenance Solution as a Contribution to The Nation*" merupakan pernyataan misi Perseroan di mana Perseroan dapat berkontribusi maksimal untuk bangsa, tidak hanya melalui penyediaan jasa perawatan pesawat udara tetapi juga pada sektor industri lainnya. Selain itu, implementasi "AKHLAK" sebagai nilai Perseroan diharapkan dapat meningkatkan sinergi dalam kolaborasi Perseroan dengan entitas BUMN yang lain. Penyesuaian visi, misi, dan nilai Perseroan ini memberikan motivasi serta dorongan baru bagi seluruh stakeholder Perseroan untuk dapat tetap optimis pada kondisi saat ini.

In 2021, the Company has adjusted its vision, mission and values. The vision was adjusted to become the "Most Valuable MRO Company", showing that the Company does not only focus on revenue but on other aspects such as finance, operations and services to give added value to all of the Company's stakeholders and shareholders. "Integrated and Reliable Maintenance Solution as a Contribution to The Nation" is a mission statement to make optimal contribution to the nation through aircraft maintenance services n other industrial sectors. In addition, making "AKHLAK" the Company's value is expected to increase the synergy in the collaboration with other SOEs. This adjustment to the vision, mission and values of the Company provides new motivation and encouragement for all of the stakeholders to remain optimistic ahead.

Pencapaian Target Perseroan

Target Achievement

Pada tahun 2022, kinerja industri aviasi khususnya industri perawatan pesawat udara menunjukkan tren yang positif. Hal ini juga tergambar pada pencapaian kinerja keuangan Perseroan di mana terdapat peningkatan pendapatan sebesar 13 persen secara *Year on Year* (YoY), dari yang sebelumnya 210,6 juta US dolar pada tahun 2021 menjadi 238,7 juta US dolar pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan diversifikasi usaha pada segmen bisnis yang tidak terdampak pandemi COVID-19, yaitu segmen bisnis Industrial *Gas Turbine Engine* (IGTE) dan *Defense Industry*.

Perseroan juga meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran pada tahun 2022 dan berhasil menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sebesar 30 persen secara YoY. Dengan pencapaian total biaya dari yang sebelumnya 305,1 juta US dolar pada tahun 2021 menjadi 213,8 juta US dolar pada tahun 2022. Selain itu, perseroan juga menjalankan inisiatif-inisiatif keuangan lainnya. Sehingga Perseroan berhasil untuk membukukan laba usaha positif pertama kalinya semenjak pandemi COVID-19.

In 2022, the aviation industry, especially the aircraft maintenance, showed a positive trend. This is also reflected in the Company's financial performance with an increase in revenue of 13 percent on a Year on Year (YoY) basis, from 210.6 million US dollars in 2021 to 238.7 million US dollars in 2022. This in line with the Company's strategy to diversify its business into others segments that are not affected by the COVID-19 pandemic, such as the Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) and Defense Industry.

The Company also increased the effectiveness of using the budget in 2022 and succeeded in reducing costs by 30 percent on a YoY basis. By achieving a total cost of US$305.1 million in 2021 to US$213.8 million in 2022. Apart from that, the Company also carries out other financial initiatives. Therefore the Company managed to record a positive operational profit for the first time since the COVID-19 pandemic.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Issues and Challenges

Adapun kendala-kendala yang dihadapi pada tahun 2022 dari aspek keungan adalah keterbatasan *cashflow* yang menjadi kendala dan tantangan terbesar Perseroan selama tahun ini seiring dengan menurunnya likuiditas industri penerbangan domestik maupun luar negeri akibat pandemi COVID-19. Hal tersebut dapat dimitigasi oleh Perseroan dengan baik melalui program restrukturisasi utang baik kepada pemasok maupun bank. Meskipun demikian, Perseroan berhasil memenuhi ekspektasi pelanggan dengan terpenuhinya target *Turn Around Time* (TAT) dengan kualitas pekerjaan yang baik.

Pada aspek bisnis, tantangan yang dihadapi Perseroan masih berkaitan dengan ketidakpastian ekonomi global dan dinamika industri penerbangan global dampak pandemi COVID-19. Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan keberlangsungan *core business* agar senantiasa siap untuk kembali bertumbuh melalui berbagai langkah-langkah efisiensi dan restrukturisasi. Selain itu, untuk memitigasi dampak penurunan pendapatan, Perseroan melakukan ekspansi pada segmen usaha maupun segmen pasar yang tidak terdampak oleh pandemi COVID-19. Seperti segmen bisnis *Industrial Gas Turbine Engine* (IGTE) dan *Defense Industry*.

The obstacles in 2022 from the financial aspect are limited cash flow which has become the Company's biggest obstacle and challenge along with the declining liquidity of the domestic and foreign aviation industry due to the COVID-19 pandemic. The Company anticipated the situation through the debt restructuring program for both suppliers and banks. Nonetheless, the Company managed to meet customer expectations by fulfilling the Turn Around Time (TAT) target with good quality.

In terms of business, the challenges were related to global economic uncertainty and the volatile situation of the global aviation industry due to the COVID-19 pandemic. The Company continues to maintain its core business to be ready to grow again through various efficiency and restructuring efforts. In addition, in anticipating the impact of lower revenue, the Company is expanding into other segments that are not affected by the COVID-19 pandemic. That is the Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) and Defense Industry segments.

Prospek Usaha Perseroan

Business Prospects

Kondisi pandemi COVID-19 memberikan tekanan kepada industri aviasi khususnya industri perawatan pesawat udara, sehingga berdampak pada penurunan signifikan pertumbuhan ekonomi secara global. Adapun berbagai sumber menyatakan industri airlines & travel termasuk dalam kategori industri yg terdampak. Namun, masih terdapat peluang baru bagi Industri Penerbangan maupun sektor Industri Pendukungnya (MRO) untuk dapat mengambil peran dalam sektor industri lain yang akan tumbuh seperti *Logistics, Manufacturing, E-commerce* dan lainnya.

The COVID-19 pandemic has put pressure on the aviation, especially the aircraft maintenance industry, resulting in a significant reduction in global economic growth. According to various sources, the airlines & travel industry is also part of those affected. However, there are still new opportunities for the Aviation Industry and its Supporting Industry (MRO) to play a role in other industrial sectors that will grow such as Logistics, Manufacturing, E-commerce and others.

Pada tahun 2019-2020, pasar MRO global mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19 namun berangsur tumbuh kembali pada tahun 2021 dengan peningkatan 17 persen dan diprediksi akan meningkat 26 persen pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2022-2024, pasar MRO diperkirakan kembali tumbuh dengan kenaikan sekitar 12 persen setiap tahunnya selama empat tahun ke depan. Pekerjaan *maintenance* yang terhambat di tahun 2020 dan 2021 oleh karena pesawat *grounded* akibat pandemi akan memberikan dampak positif untuk MRO. Selain itu, pada tahun 2022-2032 pasar MRO global diperkirakan akan menciptakan peluang pasar perawatan pesawat udara sebesar USD 78.6 juta (2022) dan akan menjadi USD 126.5 juta (2032). Selanjutnya, segmen bisnis *Component* diperkirakan akan memiliki pertumbuhan yang paling tinggi di Asia Pasific dibandingkan dengan segmen bisnis lain, sedangkan secara global segmen bisnis *Engine* yang diperkirakan memiliki pertumbuhan tertinggi. Kedepannya, tren pasar akan bergeser pada *narrow body aircraft*, sementara tren pesawat *wide body* akan menurun dan tergantikan oleh pesawat *medium-wide body* seperti B787 dan A350.

In 2019-2020, the global MRO market declined due to the COVID-19 pandemic but slowly grow again in 2021 with an increase of 17 percent and is predicted to increase by 26 percent in 2022. Furthermore, in 2022-2024, the MRO market is expected to grow again with an increase of about 12 percent annually for the next four years. The maintenance that was put on hold in 2020 and 2021 due to grounded aircraft because of the pandemic will have a positive impact on MRO. In addition, from 2022 to 2032, the global MRO market is expected to create an opportunity for the aircraft maintenance market of USD 78.6 million (2022) and USD 126.5 million (2032). Furthermore, the Component segment is expected to have the highest growth in Asia Pacific compared to other segments, while globally the Engine segment is expected to have the highest growth. Going forward, the market trend will shift to narrow body aircraft, while the wide body aircraft will decline and be replaced by medium-wide body aircraft such as the B787 and A350.

GMF sebagai salah satu anak Perseroan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia"), memiliki komitmen untuk meningkatkan pertumbuhan organik melalu pengembangan kapabilitas perawatan-perawatan pesawat yang dimiliki (*in-house capability*) guna mengurangi biaya *outsourcing* MRO yang dilakukan oleh Garuda Indonesia dan Citilink Indonesia serta secara paralel meningkatkan kapasitas (*capacity expansion*) guna meningkatkan pertumbuhan pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga akan mengeksplorasi segmen yang tidak terdampak pandemi seperti *Industrial Gas Turbine Engine* (IGTE), *Defense* Industry, dan segmen bisnis lainnya untuk mendukung pendapatan Perseroan. Pertumbuhan inorganik melalui skema-skema kerja sama (kerja sama operasi, ventura bersama, merger, akuisisi, atau

GMF, as a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia"), is committed to increasing organic growth through in-house capability development to reduce MRO outsourcing costs by Garuda Indonesia and Citilink Indonesia and in doing so also expanding the capacity to increase the Company's revenue growth. In addition, the Company will also explore segments that are not affected by the pandemic such as Industrial Gas Turbine Engine (IGTE), Defense Industry and other segments to support the Company's revenue. Inorganic growth through cooperation schemes (joint operations, joint ventures, mergers, acquisitions, or other collaborations) that can be carried out with MRO, Airline, OEM, or with other industries will also be carried out to gain a captive market, increase capabilities

kerja sama lainnya) yang dapat dilakukan dengan MRO, *Airline*, OEM, atau dengan industri lainnya juga akan dilakukan untuk mendapatkan *captive market*, peningkatan kapabilitas dan kapasitas, maupun diversifikasi usaha yang sejalan dengan trend pertumbuhan bisnis kedepan. Namun pengembangan inisiatif inorganic akan dijalankan dengan tetap meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin terjadi ke depan.

and capacity, as well as business diversification in line with future business growth trends. However, the development of inorganic initiatives will be carried out while minimizing the risks that may occur in the future.

Sebagai upaya untuk berdaptasi dengan kondisi pasca pandemi COVID-19 yang mulai membaik secara global dan untuk meningkatkan kembali performa Perseroan, pada tahun 2022 Perseroan menerapkan tiga strategi utama yang tertuang dalam GMF *Bold Strategy* yang meliputi 3 aspek utama yaitu, peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, serta peningkatan ekuitas. Selanjutnya, *Bold Strategy* ini akan diturunkan kedalam *strategic initiatives* Perseroan dan program kerja unit bisnis di setiap tahunnya.

In adapting to the post-pandemic situation of COVID-19 which starting to improve globally and to improve the Company's performance, in 2022 the Company implemented three main strategies of the GMF Bold Strategy which cover 3 main aspects namely, increasing profitability, debt restructuring, increasing equity. Furthermore, this Bold Strategy will be translated into the Company's strategic initiatives and business programs every year

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Salah satu perspektif penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG adalah sinergi yang dibangun oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, karyawan dan para pemangku kepentingan. Keberadaan organ utama Perseroan yang sinergis memberikan stabilitas pada pengelolaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis.

An important perspective in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the synergy between the Board of Directors, Commissioners, Shareholders, employees and stakeholders. The collaboration between the Company's main organs provides stability in the management, oversight, and strategic decision making.

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak akhir tahun 2017, Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG, baik melalui aspek kepatuhan terhadap peraturan, regulasi serta ketentuan hukum terkait bisnis yang dijalankannya. Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik-praktik terbaik GCG diaktualisasikan dengan terus berupaya bersinergi dengan setiap elemen di tengah perubahan kondisi bisnis yang dinamis. Perseroan memahami bahwa penyesuaian kondisi Bisnis yang dinamis tersebut harus disikapi secara terbuka, namun juga tetap sejalan dengan praktik GCG. Oleh karenanya, keberadaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan terus diperbarui secara berkala yang disesuaikan dengan dengan perkembangan serta kondisi internal dan eksternal Perseroan.

As a public listed company on the Indonesia Stock Exchange since the end of 2017, the Company continues to improve the implementation of GCG principles in terms of compliance with rules, regulations and legal provisions related to business field. The Company's commitment to embedding GCG best practices is actualized by continuously trying to synergize with each element amidst volatile business situation. The Company understands that adjusting to the business situation must be addressed transparently, but also need to remain in line with GCG practices. Therefore, the existence of the Corporate Governance Policy continues to be updated regularly in accordance with developments and internal and external situation of the Company.

Perseroan menyadari bahwa kualitas implementasi praktik GCG merupakan aspek utama yang akan turut memastikan keberlangsungan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karenanya, praktik GCG dilaksanakan di setiap proses bisnis, mulai dari penetapan strategi perusahaan, pengambilan keputusan, hingga pada level pelaksanaan, sehingga seluruh proses Bisnis berjalan secara terukur dan berkesinambungan.

The Company understands that the quality of GCG practice is the main aspect that will help ensure the Company's short-term and long-term continuity. Therefore, GCG practice is implemented in every process, starting from the determination of corporate strategy, decision making, to the implementation level, thus making all processes available to be measured and conducted continuously.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan melakukan suatu penilaian untuk mengukur kualitas penerapan GCG. Berbeda dari tahun 2021, pada tahun 2022 penilaian penerapan GCG dilakukan dengan 3 (tiga) parameter, yaitu berdasarkan:

1. Keputusan Menteri BUMN No. SK16/S.MBU/2012 dengan skor akhir sebesar 92,98% yang mendapatkan predikat kualitas penerapan GCG "Sangat Baik";
2. SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015 dimana Perseroan telah memenuhi 21 (dua puluh satu) rekomendasi dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG yang diuji;
3. ASEAN CG Scorecard 2020-2022, dimana Perseroan memperoleh skor akhir sebesar 95,93 dengan kualifikasi "Sangat Baik".

As in previous years, the Company conducted an assessment to measure the quality of GCG implementation. Different from 2021, the GCG assessment in 2022 was carried out using 3 (three) parameters as follows:

1. Decree of the Minister of SOE No. SK16/S.MBU/2012 with a final score of 92.98% which categorized as "Very Good" in terms of GCG implementation;
2. SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015 and the Company has complied with 21 (twenty one) recommendations out of 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles tested;
3. ASEAN CG Scorecard 2020-2022 and the Company obtained a final score of 95.93 which categorized as "Very Good".

Penilaian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan memiliki tingkat yang cukup baik serta mampu memenuhi ekspektasi pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait pengelolaan organisasi Perseroan. Capaian Penilaian GCG tersebut merupakan tolak ukur untuk masa yang akan datang, bahwa praktik-praktik GCG harus lebih baik untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Oleh karenanya, perencanaan dan *monitoring* praktik GCG perlu untuk dioptimalkan agar *soft structure* Perseroan yang sudah ada dapat dimutakhirkan, sehingga dapat sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum.

This assessment shows that the implementation of GCG principles within the Company has a fairly good level and capable of meeting the expectations of shareholders and stakeholders regarding the management of the Company's organization. The achievement of the GCG Assessment becomes a benchmark for the future, signalling that GCG practices must be better to support the Company's continuity. Therefore, planning and monitoring of GCG practice need to be optimized to update the Company's soft structure to ensure it is in line with prevailing laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics

Keberlanjutan Bisnis dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Business Continuity through Corporate Social Responsibility

Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan juga ditunjukkan melalui komitmen Perseroan menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai pelaku usaha pada bisnis MRO, kegiatan operasi dan bisnis Perseroan memiliki dampak terhadap aspek lingkungan, ketenagakerjaan, pelanggan, dan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Positive relations with stakeholders are also demonstrated through the Company's commitment in terms of Corporate Social Responsibility (CSR). As a business actor in MRO, the Company's operations and business have an impact on environmental, employment, customers, and social development.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya meminimalisasi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Komitmen ini ditunjukkan melalui penurunan volume penggunaan material, energi dan listrik, limbah non-B3. Secara periodik, Perseroan juga melakukan pemantauan lingkungan untuk mengukur dampak kegiatan operasi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

On the environmental aspect, the Company seeks to minimize the environmental impacts from its operation. This commitment is demonstrated by reducing the volume of material, energy and electricity use, non-hazardous waste. Periodically, the Company also conducts environmental monitoring to measure the impact of its operations on the environment and surrounding communities.

Aspek ketenagakerjaan juga menjadi pemetaan penting bagi Perseroan, khususnya dalam menempatkan karyawan sebagai pemangku kepentingan. Dalam rangka mewujudkan visinya untuk menjadi *Top* 10 MRO di dunia, Perseroan mengembangkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengelolaan manajemen SDM yang dilakukan secara profesional dan proporsional. Perseroan memberikan promosi ataupun penghargaan kepada pegawai sesuai dengan hak dan kesempayan yang sama dalam program pelatihan dan pengembangan sesuai dengan bidang pekerjaan.

The employment aspect is also important for the Company, especially in treating employees as stakeholders. To achieve its vision in becoming the Top 10 MRO in the world, the Company improves its Human Resources (HR) capabilities through professional and proportional HR management. The Company provides promotions or awards to employees equally and give them the same opportunities in training and development according to the field of work.

Membangun hubungan dengan karyawan juga dilakukan melalui Prosedur Tetap yang ketat terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pentingnya aspek K3 terlihat dari implementasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 dalam hal *Occupational Safety and Health dan Environmental Management*. Di samping memberikan rasa aman dan lingkungan kerja yang kondusif, penerapan K3 akan memberikan dampak positif bagi tanggung jawab Perseroan untuk menghadirkan produk bermutu tinggi, yang dihasilkan melalui *zero accident*. Konsistensi Perseroan dalam mempertahankan Nihil Kecelakaan Kerja juga diakui oleh Kementerian Ketenagakerjaan tiap tahunnya.

Building relationships with employees is also carried out through strict Standard Procedures related to Occupational Health and Safety (OHS). The importance of OHS can be seen from the implementation of ISO 14001 and OHSAS 18001 in terms of Occupational Safety and Health and Environmental Management. In addition to providing a sense of security and a conducive environment, OHS will have a positive impact on the Company's responsibility to deliver high quality products through zero accidents. The Company's consistency in maintaining Zero Accidents is also recognized by the Ministry of Manpower every year.

Sebagai kunci utama dalam keberlangsungan bisnis, Perseroan menyadari betul bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor berharga yang senantiasa diperhatikan. Pada tahun 2022 Perseroan terus menjaga kepercayaan pelanggan ditengah masa pemulihan pasca Pandemi COVID-19, yang dibuktikan dengan penambahan *portfolio customer* Perseroan.

As the key of business continuity, the Company is well aware that customer satisfaction is valuable and it always need to considered. In 2022 the Company maintained customer trust amidst the recovery period after the COVID-19 Pandemic, as evidenced by the Company's customer portfolio that kept growing.

Wujud nyata dan komitmen Perseroan pada aspek sosial serta kelompok masyarakat yang tumbuh bersama di sekitar wilayah operasi Perseroan menjadi salah satu aspek yang selalu senantiasa diperhatikan. Program CSR yang rutin dilaksanakan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan mencakup bidang sosial dan kesehatan, keagamaan serta kegiatan

The Company's real manifestation and commitment to social aspects and community grew together around the Company's operational areas. There are routine CSR programs carried out for social and community development in terms of social and health, religious and philanthropic. These factors are considered important for improving the community's quality of

filantropi. Faktor-faktor tersebut dinilai penting bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ditengah masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan juga dunia, Perseroan juga terus berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus COVID-19 dengan menerapkan 3M di area kerja. Perseroan membagikan masker kepada seluruh pegawai yang berada di kantor pusat maupun di outstation, membangun instalasi mencuci tangan dan melakukan disinfeksi area kerja, serta memberlakukan social distancing saat bekerja. Selain itu, Perseroan juga menggalakan program hidup sehat untuk Karyawan melalui program GMF Fit yang mengajak seluruh Karyawan untuk olahraga bersama.

Komitmen kami untuk menjalankan keberlangsungan bisnis harus dapat dirasakan juga manfaatnya bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Pada tahun 2022, Perseroan membelanjakan total RP 5,9 miliar untuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan & K3, pelanggan, dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Jumlah ini Turun 31,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8,7 miliar.

life. Amidst the recovery period after the COVID-19 pandemic that hit Indonesia and also the world, the Company kept its commitment to helping the government in fighting the COVID-19 virus from spreading by implementing 3M in the work area. The Company distributed masks to all employees at the head office and out stations, built hand washing installations and disinfected work areas, and enforced social distancing while working. In addition, the Company also promoted healthy living programs for employees through the GMF Fit program, inviting all employees to exercise together.

Our commitment for business continuity must also be felt by all of the Company's stakeholders. In 2022, the Company spent a total of Rp5.9 billion for the environment, employment & OHS, customers, and social and community development. This amount decreased by 31.5% compared to the previous year of Rp8.7 billion.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Changes in the Composition of Board of Directors

Pada tahun 2022 terdapat pergantian susunan Direksi, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 September 2022. Berikut disampaikan kronologi susunan direksi di sepanjang tahun 2022 dan susunan direksi per 31 Desember 2022.

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Directors, in accordance with the resolution of the Annual GMS dated September 2, 2022. The following is the chronology of the composition of the Board of Directors throughout 2022 and the composition as of December 31, 2022.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2022

Periode 1 Januari-2 September 1 January-2 September	Periode 2 September-31 Desember 1 January-31 December	Keterangan Description
Andi Fahrurrozi (Direktur Utama|President Director)	Andi Fahrurrozi (Direktur Utama|President Director)	Masih Menjabat Still Serving
Edward Okky Avianto (Direktur|Director)		Tidak lagi menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 No longer serving since Annual GMS dated 2 September 2022
Pudjo Sarwoko (Direktur|Director)	Pudjo Sarwoko (Direktur|Director)	Masih Menjabat Still Serving
Jaka Ari Triyoga (Direktur|Director)		Tidak lagi menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 No longer serving since Annual GMS dated 2 September 2022
Ananta Widjaja (Direktur|Director)	Ananta Widjaja (Direktur|Director)	Masih Menjabat Still Serving
	Salusra Satria (Direktur|Director)	Diangkat sebagai Direktur pada RUPS tahunan tanggal 2 September 2022 Appointed as Director based on Annual GMS dated 2 September 2022
	Mukhtaris (Direktur|Director)	Diangkat sebagai Direktur pada RUPS tahunan tanggal 2 September 2022 Appointed as Director based on Annual GMS dated 2 September 2022

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Establishment	Masa Jabatan Term of Ofice	Periode Jabatan Period
Andi Fahrurrozi	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2020 Annual GMS Resolution dated 3 June 2020	3 Juni 2020-Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2023 3 June 2020-the closing of Annual GMS in 2023	1
Salusra Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Annual GMS Resolution dated 2 September 2022	2 September 2022-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2025 2 September 2022-the closing of Annual GMS in 2025	1
Pudjo Sarwoko	Direktur Human Capital & Corporate Affair Director of Human Capital & Corporate Affair	Keputusan RUPS tahunan tanggal 3 Juni 2020 Annual GMS Resolution dated 3 June 2020	3 Juni 2020-Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2023 3 June 2020-the closing of Annual GMS in 2023	1

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Establishment	Masa Jabatan Term of Ofice	Periode Jabatan Period
Ananta Widjaja	Direktur Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 Annual GMS Resolution dated 20 August 2021	20 Agustus 2021-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2024 20 August 2021 2020-the closing of Annual GMS in 2024	1
Mukhtaris	Direktur Line Operation Director of Line Operation	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Annual GMS Resolution dated 2 September 2022	2 September 2022-penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2025 2 September 2022-the closing of Annual GMS in 2025	1

Penutup

Akhir kata, izinkan kami sebagai Direksi memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham utama sekaligus entitas induk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, atas dukungan dalam mengelola Perseroan pada tahun 2022. Terima kasih juga kepada para pemegang saham lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, semoga kerja sama yang tercipta dapat terus berjalan dengan baik untuk tahun-tahun selanjutnya. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan.

Closing Remarks

As our closing remarks as the Board of Directors, allow us to express our appreciation to the Board of Commissioners, and the main shareholder and parent entity, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, for their support for us in managing the Company in 2022. We also thank the other shareholders for their trust in the Company. We also thank the regulators, customers, suppliers, and business partners, we truly hope that the cooperation can continue to make us prosper for many years to come. We also want to express our highest appreciation to all employees for their hard work.

Tangerang, ... 2022

Atas nama Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk,



ANDI FAHRURROZI
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk [102-14]

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 2022 sudah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Tangerang, Mei 2023
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rahmat Hanafi

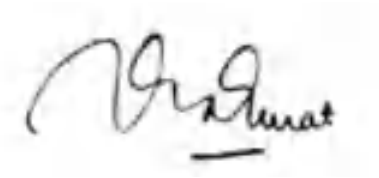

Komisaris Utama
President Commissioner

Maria Kristi Endah Murni



Komisaris
Commissioner

Ali Gunawan



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gatot Sulistiantoro Dewa Broto



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agit Atriantio



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Resposibility for the 2022 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

We, the undersigned, declare that the information in the 2022 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk is presented in its entirity and we are fully responsible for the correctness of the contents of this 2021 Integrated Report.

The above statement is made truthfully.

Tangerang, May 2023
Direksi
Board of Directors

Andi Fahrurrozi



Direktur Utama
President Director

Ananta Widjaja



Direktur *Business & Base Operation*
Director of Business & Base Operations

Mukhtaris



Direktur *Line Operation*
Director of Line Operation

Salusra Satria



Direktur Keuangan
Director of Finance

Pudjo Sarwoko



Direktur *Human Capital & Corporate Affairs*
Director of Human Capital & Corporate Affairs

03


AeroAsia
Garuda Indonesia
Ayo Pakai Masker


AIRFRANCEKLM
GROUP



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan [102-1]

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk [3.a]
Akronim Acronym	GMF
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 April 2002 I April 26, 2002
Beroperasi Komersial Commercial Operation	2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002, yang telah disahkan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002. Deed of Establishment No. 93 dated April 26, 2002, which was ratified by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 dated June 28, 2002.
Bidang Usaha [102-2] Business Fields	Jasa Perawatan, Reparasi, dan *Overhaul* Pesawat Terbang Aircraft Maintenance, Repair, and Overhaul Services
Status dan Badan Hukum [102-5] Status and Legal Entity	GMF merupakan Perseroan Terbatas (PT) yang memperdagangkan sahamnya ke publik di bursa efek sehingga menyandang status Perusahaan Terbuka (Tbk). GMF is a Limited Liability Company (PT) that offers its share to the public through the stock exchange and is therefore classified as a Public Company (Tbk).
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 10, 2017.
Kode Saham Stock Code	GMFI
Kepemilikan [102-5] Ownership	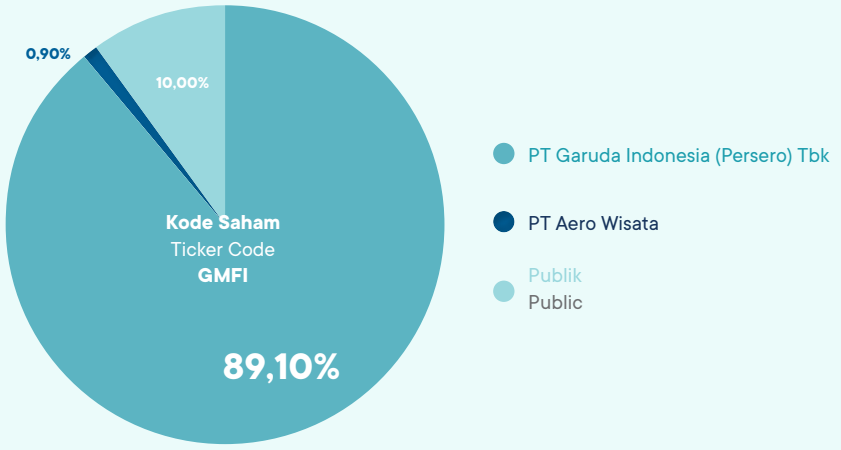
Modal Dasar Authorized Capital	10 triliun / trillion Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000.000 (seratus miliar) saham dengan masing-masing saham bernilai Rp100,00 (seratus Rupiah). Rp10,000,000,000,000.00 (ten trillion Rupiah) divided into 100,000,000,000 (one hundred billion) shares of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	28 milliar / billion Modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 28.233.511.500 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu lima ratus) lembar saham bernilai Rp2.823.351.150.000 (dua triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh satu juta seratus lima puluh ribu Rupiah). The issued and fully paid capital is 28,233,511,500 (twenty-eight billion two hundred thirty-three million five hundred eleven thousand five hundred) shares of Rp2,823,351,150,000 (two trillion eight hundred twenty-three billion three hundred fifty-one million one hundred fifty thousand Rupiah).
Jumlah Pegawai [102-8] [3.c.2] Total Employees	4.690 orang / people *jumlah pegawai yang tercatat di sini merupakan jumlah pegawai tetap *the total employees here are those who have become permanent employees of the Company
Jaringan Kantor Office Network	67 Lokasi Perawatan *Line Maintenance* Line Maintenance Station 0 Kantor Perwakilan Internasional International Representatives
Kantor Pusat [102-3] [3.b] Head Office	*Second Floor,* Lobby Selatan Hangar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Kota Tangerang, Banten Fax : +62 21 550 3555 Telepon : +62 21 550 8717/ 8727/8737 Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id
Media Sosial Social Media	Youtube: GMF AeroAsia Linkedin: GMF AeroAsia Facebook: GMF AeroAsia Instagram: @gmfaeroasia

> GMF merupakan perusahaan *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dengan berbagai pengakuan internasional dan sertifikasi DKU-PPU (Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara), FAA (Federal Aviation and Administration), dan EASA (European Aviation Safety Agency).

GMF is a Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) company with international acknowledgments and certifications including the DKU-PPU (Directorate of Airworthiness and Aircraft Operation), FAA (Federal Aviation and Administration), and EASA (European Aviation Safety Agency).

Riwayat Singkat GMF

A Brief History of GMF



Pendirian Perseroan

Perjalanan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perseroan" atau "GMF") berawal dari pembentukan Direktorat Teknik Garuda Indonesia di tahun 1949. Setelah lebih dari empat dekade beroperasi sebagai salah satu divisi di bawah Garuda Indonesia, GMF berubah menjadi *Strategic Business Unit Garuda Maintenance Facility* (SBU-GMF) yang menangani seluruh aktivitas perawatan armada Garuda Indonesia.

Pada tahun 2002, Garuda Indonesia melakukan '*spin-off*' terhadap SBU-GMF. Dengan demikian, Perseroan resmi menjadi anak perusahaan Garuda Indonesia dengan nama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia melalui Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002 oleh Notaris Arry Supratno, S.H. Akta tersebut telah diubah dengan perubahan terakhir kali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 2 September 2022 dan susunan pengurus terakhir yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 1 tanggal 2 September 2022 oleh Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn.

The Company Establishment

The history of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("The Company" or "GMF") starts from the Directorate of Engineering of Garuda Indonesia in 1949. After operating for more than four decades under Garuda Indonesia, GMF changed into a Strategic Business Unit Garuda Maintenance Facility (SBU-GMF), handling the entire fleet of Garuda Indonesia.

In 2002, Garuda Indonesia spin-offs SBU-GMF into a subsidiary. And since then, the Company has officially become a subsidiary of Garuda Indonesia, using PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia as its name, under the Establishment Deed No. 93 of April 26, 2002, made by Notary Arry Supratno, S.H. The deed has been changed several times with the latest amendment through the Deed of Meeting Resolution of Articles Association Amendment Number 2 dated September 02, 2022, and its final management, which stipulated in the Deed of Meeting Resolution Number 1 dated September 02, 2022, made by Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn.

Perkembangan Usaha

Sebagai MRO terdepan di Indonesia, GMF memiliki perawatan Line Maintenance hingga *Overhaul*, perawatan dan perbaikan mesin serta komponen, proses modifikasi, dan *cabin refurbishment*. Perseroan terus memperkuat bisnis utamanya dengan sejumlah penambahan lini perawatan dan berbagai fasilitas berstandar internasional.

Business Development

As the leading MRO in Indonesia, GMF owns a Line Maintenance and Overhaul, engine and component maintenance, modification, and cabin refurbishment. The Company continuously strengthens its core business by adding more services and facilities recognized by the global standard.



IPO dan Visi *Most Valuable* MRO *Company*

GMF resmi menjadi emiten pertama industri MRO di Indonesia yang melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) kepada publik pada tanggal 10 Oktober 2017. Momentum tersebut menjadi tonggak sejarah penting bagi Perseroan untuk semakin mengukuhkan posisi GMF untuk menjadi *Most Valuable MRO Company*.

IPO and Vision to be the Most Valuable MRO Company

GMF officially becomes the first issuer of MRO in Indonesia due to its Initial Public Offering (IPO) on October 10, 2017. It became an important milestone for the Company to establish its position as the Most Valuable MRO Company.

Kerja Sama dan Penghargaan

GMF telah melakukan sejumlah kerja sama strategis dengan beberapa entitas bisnis seperti PLN *Group* dan Pertamina Group untuk meningkatkan volume bisnis IGTE. Selain itu GMF juga telah menyelesaikan pekerjaan modernisasi C130 sebagai bentuk komitmen GMF dalam mendukung pemeliharaan alutsista di dalam Negeri.

GMF meraih enam penghargaan dalam BUMN Entrepreneurial Marketing Award yang diselenggarakan oleh Markplus Inc. Dalam ajang ini, penghargaan tertinggi yang GMF raih adalah *Best of the Best* Anak Perusahaan BUMN dan *Gold Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing*.

Collaborations and International Awards

GMF has made several strategic collaborations with many companies, including PLN Group and Pertamina Group to increase the volume of its IGTE business. The Company has just completed the C130 modernization work as a form of GMF's commitment to support the maintenance of defense equipment in the country.

GMF won six awards during the BUMN Entrepreneurial Marketing Award organized by Markplus Inc. In this event, the highest award that GMF won was Best of the Best BUMN Subsidiary and Gold Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing.

Perubahan Nama Perseroan

Sejak didirikan pertama kali hingga 31 Desember 2022, GMF tidak pernah melakukan perubahan nama dan masih tetap menggunakan nama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Changes of the Company's Name

Since its establishment until December 31, 2022, GMF has never changed its name and is still operating under the name PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

1949

Pertama kali dibentuk sebagai Direktorat Teknik Garuda Indonesia.

Established as a Directorate of Engineering of Garuda Indonesia.

1984

Berawal dari Divisi *Maintenance & Engineering* (M&E) Garuda Indonesia.

Started to operate as the Division of Maintenance & Engineering (M&E) of Garuda Indonesia.

1998

Berubah menjadi *Strategic Business Unit* (SBU) GMF.

Becoming a Strategic Business Unit GMF (SBU-GMF).

2002

Spin-Off menjadi Anak Perusahaan dengan nama PT GMF AeroAsia.

Spin-Off and became a Subsidiary under the name of PT GMF AeroAsia.

2013

Penambahan dua bidang usaha baru, yaitu SBU *Engine Maintenance* dan SBU IGTE, serta pembangunan *Hangar* 4.

Developed SBU Engine Maintenance and SBU IGTE as two new business units and constructing Hangar 4.

2015

Mulai beroperasinya Hangar 4 yang merupakan hangar *narrow body* terbesar di dunia seiring dengan pertumbuhan bisnis GMF dalam mengembangkan kapasitas perawatan pesawat.

Hangar 4 started to operate and became the world's largest hangar for narrow-body aircraft as GMF grew its aircraft maintenance capacity.

2016

Diresmikannya GMF menjadi Pusat Logistik Berikat oleh Kementerian Keuangan.

The Ministry of Finance inaugurated GMF as a Bonded Logistics Center. GMF (SBU-GMF).

2017

Melakukan penawaran perdana saham *(initial public offering)* kepada publik sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Conducted an Initial Public Offering (IPO) of shares that amounted to 10% of the Company's issued and fully paid capital.

2018

Mengawali kerja sama strategis dalam rangka pengembangan bisnis di dalam dan luar negeri.

Initiated several strategic cooperation for business development, both domestically and internationally.

2019

Dianugerahi penghargaan "*Top 9 Airframe MRO*" oleh Aviation Week pada ajang *Aviation Week Networks Editor's Choice Award* 2019.

Awarded as the "Top 9 Airframe MRO" by Aviation Week at the Aviation Week Networks Editor's Choice Award 2019.

2020

Dianugerahi penghargaan *"Asia MRO Airframe of The Year"* oleh Aviation Week Network pada MRO Asia Pacific Awards 2020.

Awarded as the "Asia-MRO Airframe of The Year" by the Aviation Week Network at the MRO Asia Pacific Awards 2020.

2021

Modernisasi pesawat Hercules C130 pertama yang mencakup pengerjaan *replacement center wing box* dan *avionic upgrade.*

Conducted its first Hercules C130 job that covered the improvement of the aircraft's replacement center wing box and avionic upgrade.



2022

Optimalisasi segmen usaha Jasa Kalibrasi untuk perawatan komponen.

Optimization of the Calibration Services business segment for component maintenance.

Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Bidang usaha, Produk dan Jasa, Jaringan Usaha [102-2] [6.f.1]

Business Field, Products and Services, Business Network



Kegiatan Usaha [3.d]

Business Activities

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 Ayat (1) Business Activities per Articles of Association Article 3 Paragraph (1)	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
Industri pengolahan yaitu menjalankan usaha dalam bidang reparasi pesawat terbang; industri pesawat terbang dan perlengkapannya; reparasi motor listrik; generator dan transformator; Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol; Reparasi mesin untuk keperluan umum.	Processing industry, running a business in the fields of aircraft maintenance; Industry of aircraft and its equipment; repair of electric motors, generators and transformers; Repair of measuring instruments, test equipment and navigation equipment and controllers; machine repair for general purposes.
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar berbagai macam barang; perdagangan besar alat transportasi udara; suku cadang dan perlengkapannya; Perdagangan besar suku cadang elektronik; Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya.	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorbikes, running a business in wholesale trade of various kinds of goods; wholesale trade in air transportation equipment, spare parts and equipment; wholesale trade of electronic parts; wholesale of machinery, tools and equipment.
Pengangkutan dan pergudangan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pergudangan dan penyimpanan; aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah Kawasan berikat; angkutan multimoda; aktivitas kebandarudaraan; jasa pengurusan transportasi (JPT);	Transportation and warehousing, running a business in warehousing and transportation; warehousing and storage; bounded warehousing activities or bonded areas; multimodal transport; airport activities; transportation management services (JPT).
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi transportasi; penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa; jasa inspeksi *periodic*; jasa kalibrasi atau *metrology*.	Professional, scientific, and technical activities in engineering services including but not limited to transportation consultation; technology and engineering research and development; periodic inspection services; calibration or metrology services.





Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 Ayat (1) Business Activities per Articles of Association Article 3 Paragraph (1)	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.	Leasing without option rights, employment, travel agents and other supporting activities, running a business in the service sector, especially leasing services and leasing without options for engines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere.
Pendidikan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang Pendidikan swasta.	Education, namely running a business in the field of private education.
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
Melakukan penyediaan jasa konsultan dan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat udara, lomponen, dan mesin termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas konsultasi transportasi.	Providing consultation services and experts in aircraft, component, and engine maintenance, including but not limited to transportation consulting.
Melakukan pelatihan di luar dari sebagaimana disebut dalam ayat 2 huruf f pasal yang terdapat di Anggaran Dasar Pasal 3.	Conduct training other than those referred to in paragraph 2 letter f of this Articles of Association Article 3.

Produk dan Jasa [3.d]

GMF mengelompokkan jenis usahanya ke dalam dua segmen yaitu (1) Reparasi dan *Overhaul*, dan (2) Perawatan.

Products and Services

GMF has two operations segments, including (1) Reparation and Overhaul, and (2) Maintenance.

	Reparasi dan *Overhaul* Reparation and Overhaul	
Airframe	GMF memiliki tiga hangar untuk melakukan: • *Heavy check* rutin; • Modifikasi besar; • Pengecatan eksterior pesawat; • *Finishing* dekoratif, *cabin refurbishment*, perbaikan struktur besar; • Perawatan dan *overhaul* pesawat. Jenis pesawat yang telah mendapatkan sertifikasi (DKPPU, FAA, EASA): A320, A320NEO, A330, B737CL, B737NG, B737MAX, B747, B777, CRJ1000, ATR72.	GMF owns three hangars to perform: • Routine heavy checks; • Major modifications; • Aircraft exterior painting; • Decorative finishing, cabin refurbishment, extensive structural repairs; • Aircraft maintenance and overhaul. The types of aircraft that have been certified (DKPPU, FAA, EASA): A320, A320NEO, A330, B737CL, B737NG, B737MAX, B747, B777, CRJ1000, ATR72.
Engine	GMF memiliki *Engine Workshop & Engine and APU Test Cell* untuk merawat mesin pesawat dan *Auxilliary Power Unit* (APU) seperti: • Mesin CFM56-3 dan APU GTCP 85 yang terpasang di pesawat seri B737CL; • Mesin CFM56-7 dan APU GTCP131-9B yang terpasang di pesawat seri B737NG; • Mesin CFM56-5 dan APU GTCP131-9A yang terpasang di pesawat seri A320; • Mesin PW100 yang terpasang di pesawat ATR 42/72; • APU GTCP331-350 untuk pesawat seri A330.	GMF owns Engine Workshop and Engine & APU Test Cell to perform aircraft engine maintenance and Auxiliary Power Units (APUs) such as: • The CFM56-3 and GTCP 85 APU engine type on the B737CL series aircraft; • The CFM56-7 and GTCP131 APU 9B engine type on the B737NG series aircraft; • The CFM56-5 and GTCP131-9A APU engines on A320; • The PW100 engine on the ATR 42/72 aircraft; • The APU GTCP331-350 series for A330 aircraft.
Component	Layanan ini telah tersertifikasi DKPPU, FAA, dan EASA. Unit layanan *Component* dapat melakukan *repair and overhaul* untuk instrumen pesawat, kontrol elektronik, radar dan navigasi, *flight data recorders* dan *gyros*, serta Wheel Brake & Landing Gear. GMF juga dapat menjaga ketersediaan pasokan material untuk pelanggan melalui layanan *component pooling*. GMF memiliki sejumlah *workshop*: *Avionics Workshop*, *Electro Mechanical and Oxygen Workshop*, *Wheel Brake & Landing Gear Workshop*, serta *Calibration* and *Non-Destructive Test* (NDT) *Workshop*. GMF dapat melakukan perawatan komponen untuk pesawat seri B737, B747, A320, A330, B777, CRJ1000, dan ATR72. *Workshop* dan laboratorium GMF dilengkapi dengan peralatan *testing*, termasuk ATEC (*Automatic Test Equipment Complex*), IRIS *(Integrated Radio Instrument System)*, INS *(Inertial Navigation System)*, IDG *(Integrated Drive Generator)* dan *Universal Testing Equipments*.	This service has received certification from DKPPU, FAA, and EASA. The Component Services Unit capabilities include repair and overhauls for aircraft instruments, electronic controls, radars and navigation, flight data recorders and gyros, and Wheel Brake & Landing Gear. GMF can also maintain the availability of material supply for customers through component pooling services. GMF has several workshops such as Avionics Workshop, Electro Mechanical and Oxygen Workshop, Wheel Brake & Landing Gear Workshop, Calibration and Non Destructive Test (NDT) Workshop. GMF can offer component maintenance for B737, B747, A320, A330, B777, CRJ1000, and ATR72 series aircraft. GMF's workshops and laboratories are equipped with high-tech testing equipment including ATEC (Automatic Test Equipment Complex), IRIS (Integrated Radio Instrument System), INS (Inertial Navigation System), IDG (Integrated Drive Generator), and Universal Testing Equipments.
Defense Industry	Pada Segmen *Military & Defense*, Perseroan telah dan sedang mengembangkan beberapa produk yang mencakup kategori *Airframe*, *Engine*, *Component* serta Produk/Layanan Pendukungnya. Beberapa produk/layanan segmen *Military & Defense* yang menjadi prioritas di antaranya adalah kapabilitas untuk perawatan dan modifikasi C130H, perawatan C130J, MRTT *Conversion*, T56 *Engine Overhaul*, serta perawatan pesawat dan mesin untuk *fighter aircraft*. Sementara itu, produk/layanan yang dimiliki oleh Perusahaan saat ini antara lain mencakup perawatan dan modifikasi *Boeing Business Jet*, *Overhaul Engine* CFM56-3 yang dioperasikan oleh institusi militer/kenegaraan, *Overhaul* APU GTCP 85, serta manufaktur dan perawatan untuk beberapa jenis *Ground Support Equipment*.	In Military & Defense, the Company has owned and are developing several products that cover Airframe, Engine, Component, and other Supporting Products/Services. The main products/services in Military & Defense are maintaining and modifying C130H, C130J maintenance, MRTT Conversion, T56 Engine Overhaul, aircraft and engine maintenance for fighter aircraft. The Company's products/services include maintenance and modification of Boeing Business Jet, Overhaul Engine CFM56-3 operated by military/state institutions, Overhaul APU GTCP 85, manufacturing and maintenance of several types of Ground Support Equipment.

Reparasi dan *Overhaul* Reparation and Overhaul		
Perawatan Maintenance		
Line Maintenance & Technical Ground Handling	*Line Maintenance* dapat dipergunakan untuk penerbangan domestik dan internasional di Bandar Udara Soekarno Hatta. *Line Maintenance* menangani perawatan pesawat seperti *Pre-Flight Check, Transit Check, Daily Check, A Check* (perawatan sampai dengan 600 jam terbang), serta berbagai jenis perawatan lainnya. GMF dapat melakukan perawatan ringan pada pesawat seri B737, B737MAX, B747, B777, B787, A320, A320NEO, A330, A330NEO, A350, CRJ1000, dan ATR72. GMF juga menangani layanan *overnight transit* dan *Emergency* AOG (*Aircraft on Ground*). GMF juga memiliki fasilitas MCC (*Maintenance Control Center*) untuk memantau operasional perawatan pesawat udara guna mengurangi perawatan yang tidak terjadwal dan keterlambatan teknis. *Line Maintenance* GMF didukung oleh lebih dari 67 *line station* di seluruh Indonesia.	Line Maintenance can be used for domestic and international flights at Soekarno-Hatta Airport. Line Maintenance handles aircraft maintenance such as Pre-Flight Check, Transit Check, Daily Check, A Check (maintenance up to 600 flight hours), and other maintenance types. GMF can perform light maintenance on B737, B737MAX, B747, B777, B787, A320, A320NEO, A330, A330NEO, A350, CRJ1000, and ATR72 series. GMF also handles overnight transit and emergency AOG (Aircraft on Ground) services. GMF also has the MCC (Maintenance Control Center) facility to monitor aircraft maintenance operations to reduce unscheduled maintenance and technical delays. Line Maintenance has the support of more than 67 line stations throughout Indonesia.











Wilayah Operasional [102-4] [3.c.4]

GMF terus memposisikan diri sebagai perusahaan penyedia jasa perawatan dan perbaikan pesawat yang terintegrasi, dengan area pelayanan di 68 *Outstation Line Maintenance* Domestik. Sampai dengan akhir tahun 2022, GMF melayani pelanggan di berbagai belahan dunia meliputi 5 (lima) benua dan lebih dari 50 negara.

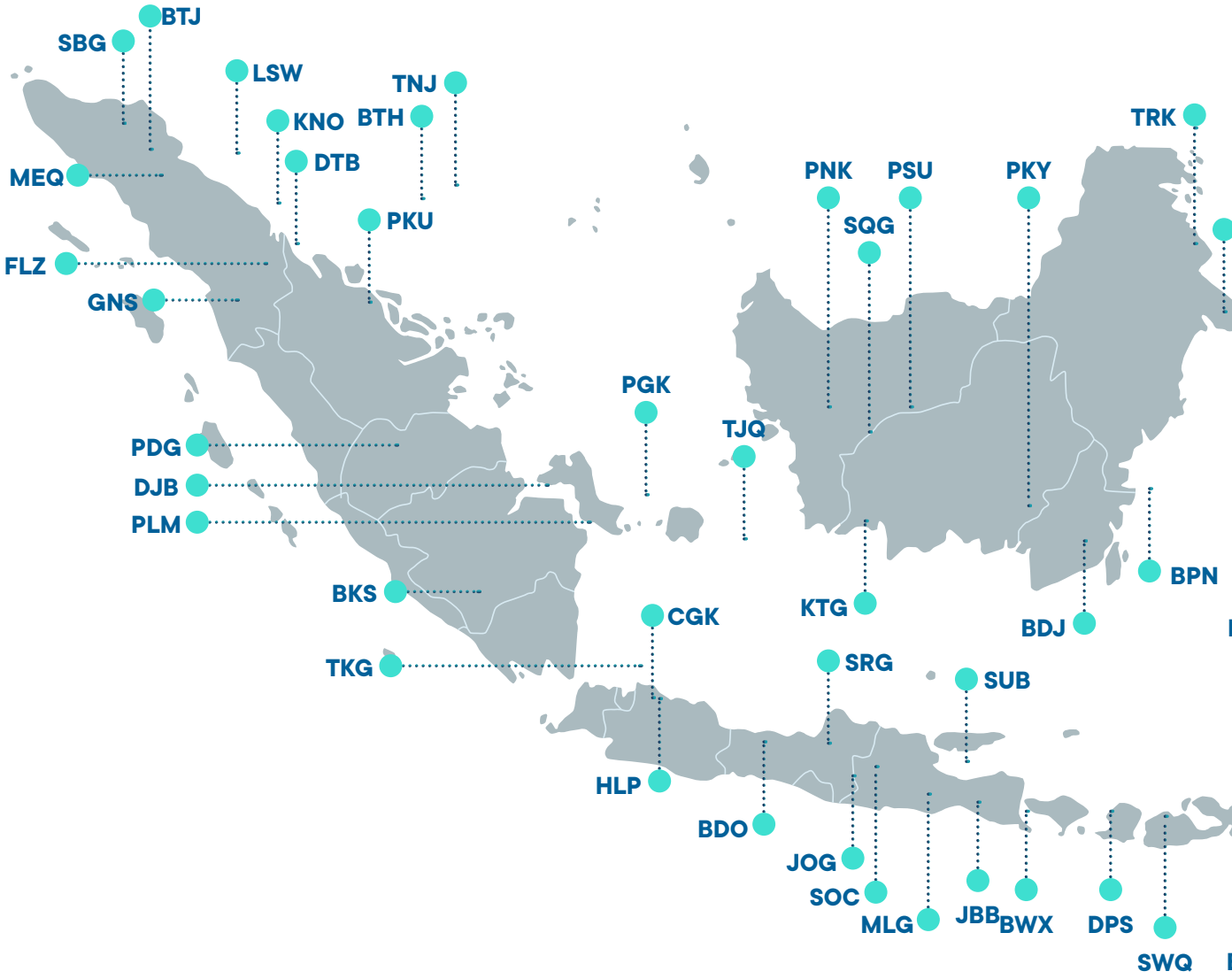

Area of Operation

GMF keeps strengthening its position as the integrated aircraft maintenance and repair through 68 Domestic Outstation Line Maintenance. Until the end of 2022, GMF has been serving its customers worldwide in 5 (five) major continents in more than 50 countries.

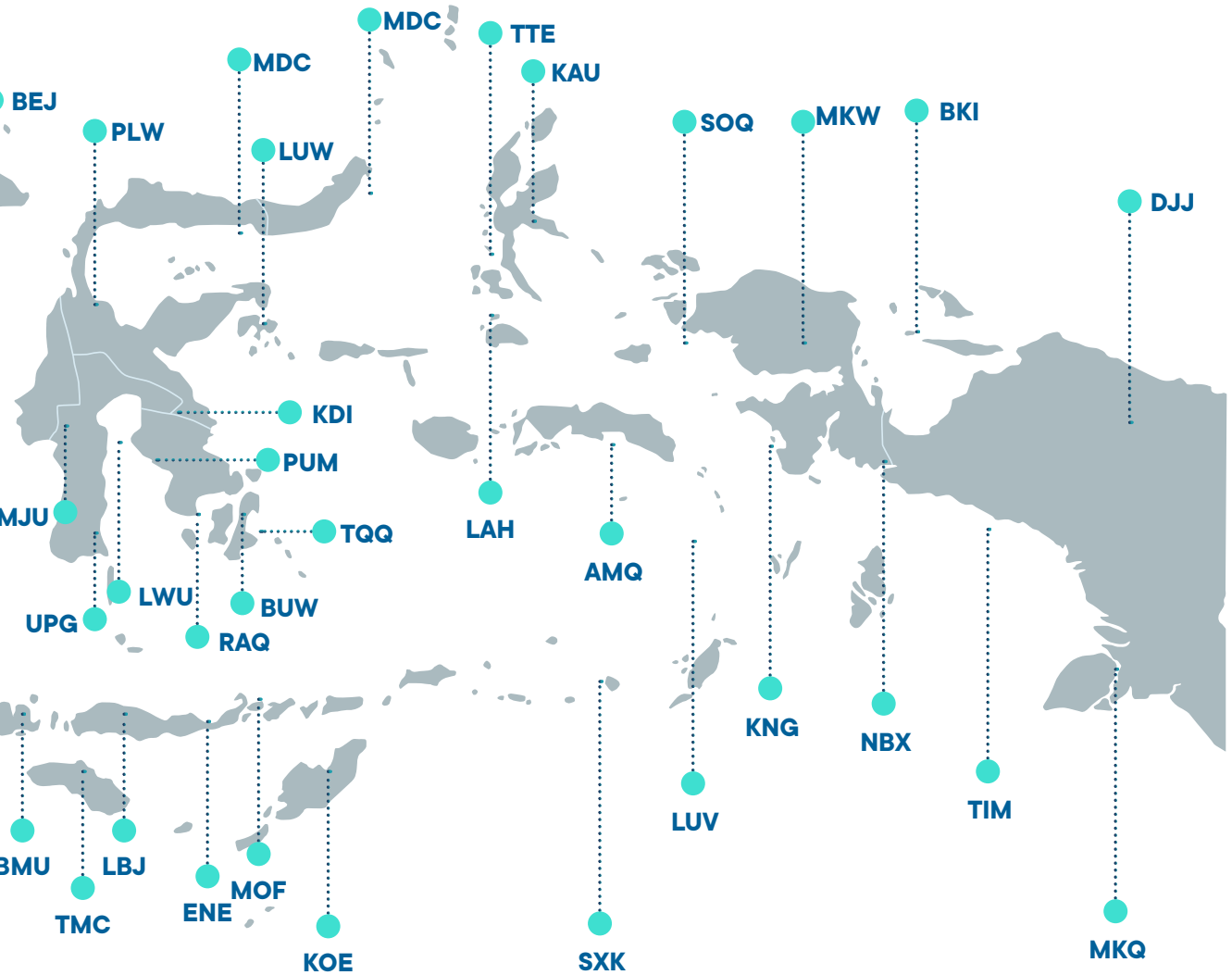

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [102-16] [3.a]

Tahun 2022 menjadi tahun permulaan pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan setelah di tahun-tahun sebelumnya berjuang untuk meningkatkan pelayanan bernilai tambah dan memperkuat usaha.

Vision, Mission, and Core Values

The Company has begun to start its sustainable financial growth in 2022 after the struggle in previous years to strengthen its value-added services and conduct an imperative business enhancement.

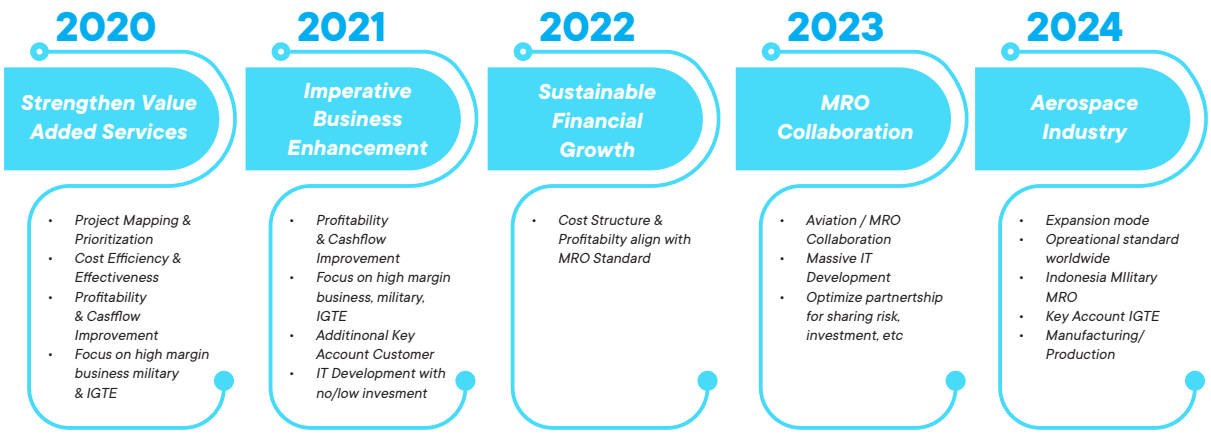

*Pada tahun 2022, GMF berada pada fase "*Sustainable Financial Growth*" untuk menjadia *Most Valuable* MRO *Company.*

*In 2022 GMF was at the Sustainable Financial Growth phase of its vision to become the most valuable MRO Company.

Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang disahkan tanggal 30 Desember 2020. Manajemen GMF telah melakukan kajian terhadap Visi dan Misi Perseroan yang dirasa masih relevan dengan kondisi bisnis saat ini.

The Company's Vision and Mission have been outlined in the Long-Term Plan which was ratified on December 30, 2020. The Management of GMF has reviewed the Company's Vision and Mission and felt that the content is still relevant to the current business condition.

Visi
Vision

Perusahaan MRO yang Paling Bernilai

Most Valuable MRO Company

Misi
Mission

Solusi Perawatan Terintegrasi dan Handal Sebagai Kontribusi untuk Bangsa

Integrated and Reliable Maintenance Solution as a Contribution to the Nation

Penjelasan Visi

GMF telah menempatkan diri sebagai *global player MRO* dengan menjadi Top 10 MRO di tahun 2019. Perseroan akan meningkatkan nilai usaha di mata publik, internal dan eksternal, dengan mengembangkan kegiatan usaha yang lebih luas dan tidak hanya bergantung pada sektor aviasi.

Vision Explanation

GMF has become a global player, ranked among the Top 10 MRO in 2019. The Company has increased its business values in The Company will increase its business values for its internal and external public by expanding its business to cover many activities beyond aviation.

Penjelasan Misi

Demi mewujudkan misi tersebut, GMF meyakini bahwa setiap insan GMF wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. **Menjamin Kualitas Pekerjaan**
   Membangun sistem perawatan, termasuk penjadwalan, material dan produksi, serta standarisasi yang ketat untuk menjamin tidak hanya kelaikan udara setiap pesawat terbang tetapi juga seluruh pekerjaan lain yang ditanganinya dilakukan dengan biaya yang wajar.

2. **Gigih Meningkatkan Kemampuan**
   Mengembangkan kemampuan teknis dan profesional karyawan, meningkatkan fasilitas dan peralatan demi melayani pelanggan untuk memperoleh alternatif pendayagunaan pesawat terbang terbaik yang dilakukan oleh tenaga profesional dengan akhlak dan etos kerja yang tinggi.

3. **Kerja sama Kelompok Serta Menghargai Kemampuan Individu**
   Mendorong terciptanya semangat kerja sama kelompok dan secara serius mengimplementasikan standar keamanan kerja demi menjamin keselamatan seluruh karyawan dan mencapai hasil kerja yang handal terpercaya. GMF menghargai dan menyadari kontribusi unik setiap individu serta berupaya menciptakan iklim kebebasan untuk menyampaikan saran dan umpan balik dengan santun dan beradab.

4. **Peduli Terhadap Kebutuhan Pelanggan**
   Melalui kerja sama yang erat dan penuh kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan serta standar kerja yang tinggi, GMF mampu menghasilkan alternatif solusi perawatan pesawat terbang yang handal dengan tetap memenuhi standar aturan yang berlaku.

5. **Menjadi Warga Usaha yang Baik**
   Menyadari bahwa kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik mencakup lingkungan di mana GMF beroperasi dan komunitas dunia yang lebih besar. GMF berupaya dengan sungguh-sungguh mengimplementasikan prinsip-prinsip yang saling menguntungkan, khususnya dalam hal tata kelola perusahaan, kesehatan, dan pendidikan.

Mission Explanation

To achieve this mission, GMF believes that every employee must comply with the following conditions:

1. **Ensuring Work Quality**
   Building aircraft maintenance systems, including scheduling, materials and production, as well as strict standardization to ensure the airworthiness of each aircraft management and other projects at a reasonable cost.

2. **Persistent Increasing Ability**
   Developing technical and professional capabilities of employees, improving facilities and equipment to serve customers to obtain the best alternative aircraft utilization made by professionals with high morals and work ethics.

3. **Group Collaboration and Respect for Individual Capabilities**
   Encourage the creation of a spirit of group cooperation and seriously implement work safety standards to ensure the safety of all employees and achieve reliable work. GMF values and recognizes the unique contributions of each individual and strives to create a climate of freedom to politely submit advice and feedback.

4. **Caring About Customer Needs**
   Through close and caring collaboration with customer needs and high work standards, GMF is able to produce alternative aircraft maintenance solutions that are reliable while still meeting applicable regulatory standards.

5. **Become a Good Business Citizen**
   Recognize that the obligations and responsibilities as good business citizens include the environment in which GMF operates and the larger global community. GMF strives to seriously implement mutually beneficial principles, especially in terms of corporate governance, health, and education.

Nilai Perusahaan

Penyesuaian terhadap nilai inti Perseroan dilakukan agar selaras dengan transformasi SDM yang telah diimplementasikan oleh lingkungan BUMN. Saat ini Perseroan menggunakan "AKHLAK" sebagai nilai inti Perseroan.

Core Values

The Company needed to renew its core values according to the HR transformation within SOEs. At the moment, the Company is using "AKHLAK as its core values.

A	**Amanah** Trustworthy	
	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan, menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab, dan bertindak jujur serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.	Being accountable and have the integrity to do what was spoken, being someone who can be trusted and have the responsibility, act honestly, always adhere to moral and ethical values.
K	**Kompeten** Competent	
	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, terus-menerus meningkatkan kemampuan/kompentsi agar selalu mutakhir, selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik, dan menghasilkan kinerja serta prestasi yang memuaskan.	Never stop learning and improving, always seek to improve abilities/competencies with current trend, being someone who can be trusted only because of his performance, and deliver a performance that is satisfactory and making splendid achievement.
H	**Harmonis** Harmony	
	Saling peduli dan menghargai perbedaan yang diwujudkan dalam bentuk berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat, selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain, serta menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.	Care for others and value differences by always helping and supporting others within the organization and the community, valuing the opinion of others, their ideas and their propositions, appreciating what others have contributed despite their backgrounds.
L	**Loyal** Loyal	
	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan, berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan, dan menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.	Dedicated and putting the interest of the state and the country firstly beyond others by showing a strong commitment to achieve the objective, giving more contribution and willing to sacrifice in achieving objective, showing the compliance to the organization and the state.
A	**Adaptif** Adaptive	
	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik, terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat, dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik, serta bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.	Constantly innovating and excited to move or face the changes to innovate for the best, accepting changes, moving with agility, quick-witted, and being active in promoting changes.
K	**Kolaboratif** Collaborative	
	Membangun kerja sama yang sinergis dan terbuka dengan berbagai pihak, mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah, dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.	Collaborating openly with others, pushing to synergize for added benefits and values to achieve common goals.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan telah disampaikan kepada seluruh karyawan melalui program orientasi pada saat mereka bergabung pertama kalinya. GMF selalu menyampaikan informasi terkini mengenai perubahan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan melalui berbagai media internal seperti situs resmi Perseroan, majalah bulanan Perseroan, dan setiap pertemuan internal yang dilakukan di lingkungan Perseroan.

The Company's Vision, Mission, and Values have been disseminated to all employees through an orientation program when they joined the Company for the first time. GMF has always informed about any changes on Vision, Mission, and Values through internal communication channels such as the Company's official website, the Company's monthly magazine, and every internal meeting held within the Company.

Logo Perusahaan
The Company Logo

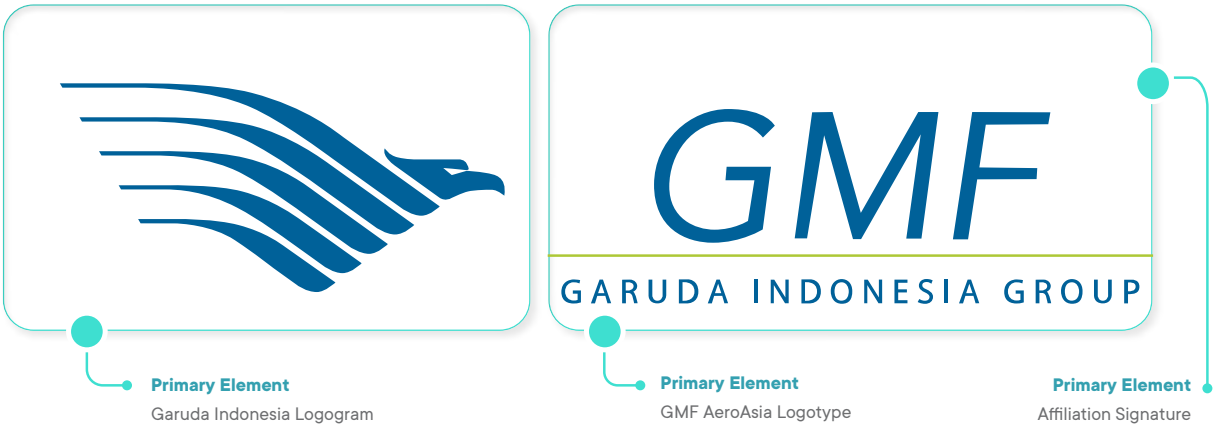

Ikhtisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Logo GMF dirancang dengan membawa nuansa identitas Garuda Indonesia, sebagai Perusahaan Induk, dengan rekam jejak selama lebih dari lima dekade di Indonesia.

Logo GMF terdiri dari elemen-elemen primer yang mutlak harus muncul di sebagian besar aplikasi, yaitu simbol burung Garuda, garis cakrawala biru, *logotype* GMF dan *tagline* Garuda Indonesia *Group*. Aplikasi identitas Perseroan yang tepat akan menciptakan sebuah standar dan konsistensi.

Logotype "GMF" adalah Avenir Book Italic, sebuah *font* san serif modern untuk menggarisbawahi karakter GMF yang dinamis dan semangatnya untuk senantiasa maju dan memperbarui diri. Sedangkan "AeroAsia" disusun dalam Myriad Roman, sebuah *font* san serif dengan karakter yang kuat, dengan lekukan yang menekankan nilai fleksibilitas, kesantunan dalam pelayanan, serta nilai pelanggan.

Simbol burung Garuda serta *tagline* menunjukkan afiliasi GMF sebagai perusahaan pendukung Garuda Indonesia.

The logo of GMF is designed using the identity of Garuda Indonesia, the Parent Company, with more than five decades of history in Indonesia.

The GMF logo consists of primary elements that must appear in all communication applications and include the symbol of Garuda, the blue horizon line, the logotype of GMF, and Garuda Indonesia Group's tagline. A correct application of the Company's identity will create a standard and consistency.

The logotype of "GMF" is the Avenir Book Italic, a modern san serif font that underlines the dynamic character of GMF with its renewing, constantly progressing spirit. The "AeroAsia" itself is composed in Myriad Roman, a san serif font with a strong character that has a curve that emphasizes the value of flexibility, politeness in service, and the value of its customers.

The Garuda symbol and tagline show the affiliation of GMF, as the supporting company of Garuda Indonesia.

Struktur Organisasi [102-10]

Organization Structure

Pada tahun 2022, GMF menggunakan struktur organisasi yang telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5027/2021 tanggal 25 November 2021 tentang Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan pada tahun 2022 tersebut tidak mengalami perubahan struktur organisasi induk.

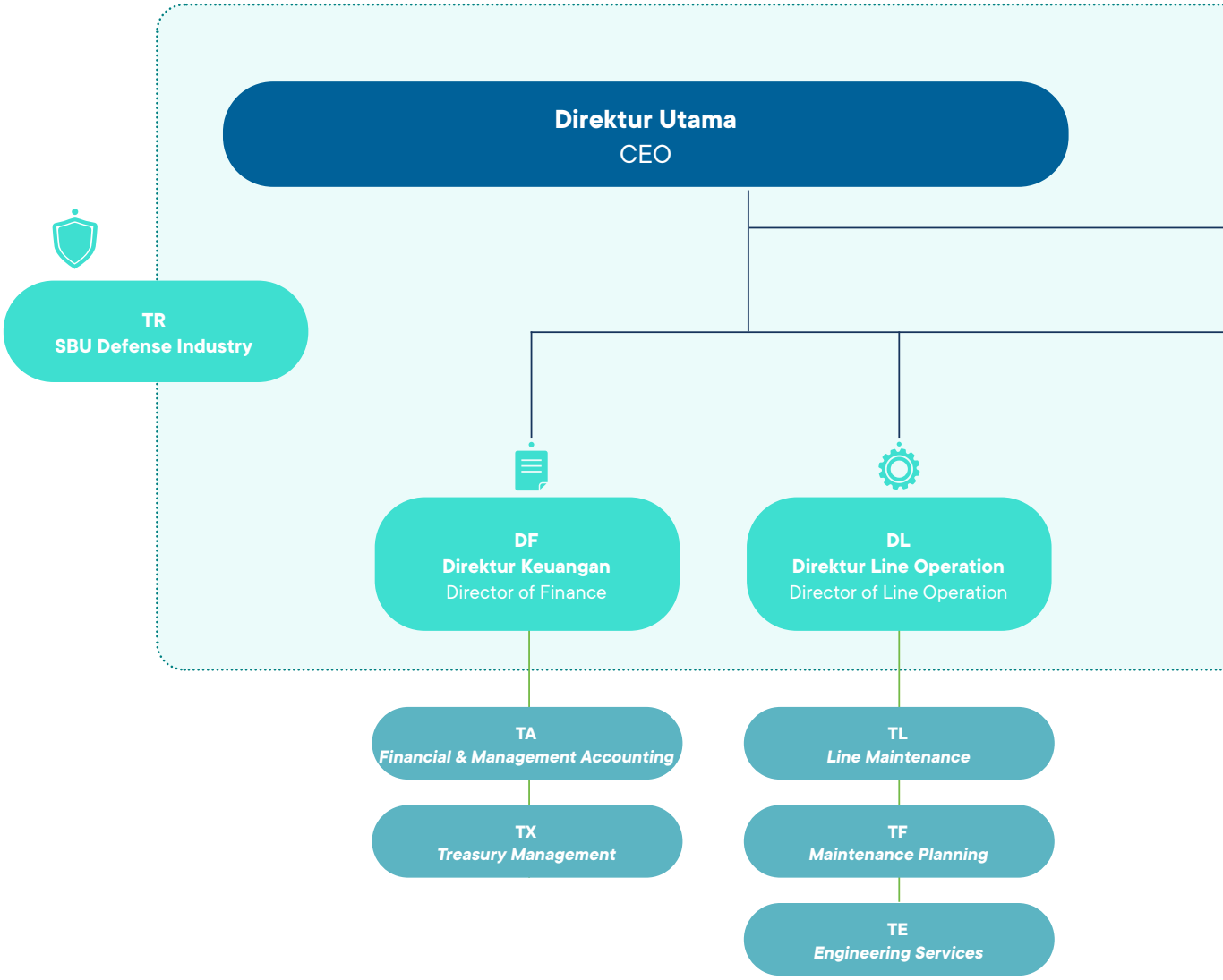

In 2022, GMF used the organization structure that has been determined based on the President Director's Decree No. DT/SKEP-5027/2021 dated November 25, 2021, concerning the Parent Organization of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and there's no changes in 2022.

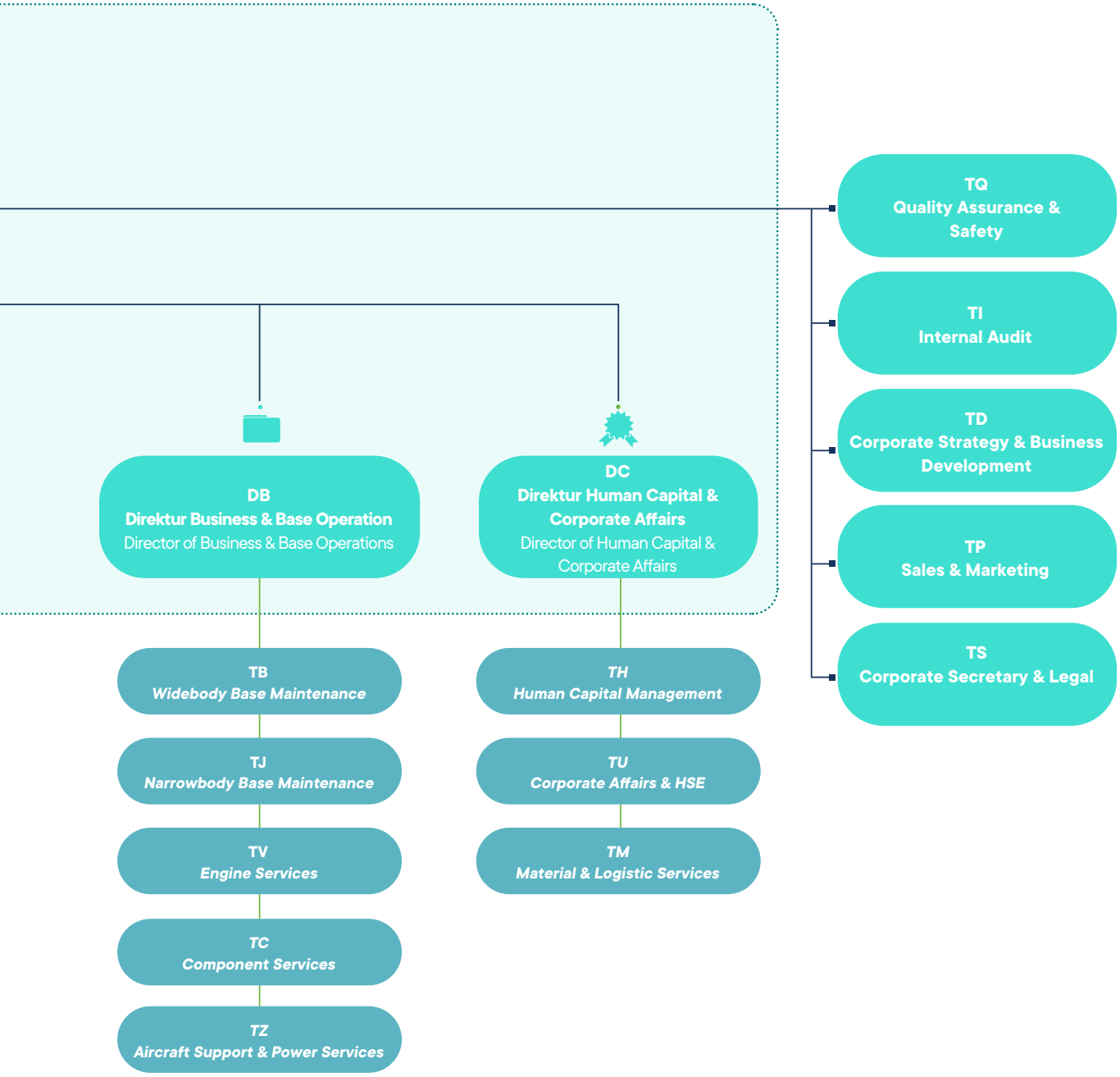

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Rahmat Hanafi
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 3 Juni 2020, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2023, Periode Pertama.
Office Term: June 3, 2020, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2023, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	56 tahun | Cirebon, 12 September 1966 56 years old | Cirebon, September 12, 1966	
Domisili Domicile	Tangerang	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2020 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.	He was appointed as the President Commissioner based on the Annual GMS Resolution on June 3, 2020, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 2 on June 3, 2020, which was made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving as the Board of Commissioners of GMF.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pendidikan Pasca Sarjana bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2003); • Sarjana bidang Teknik Elektro (Sub Bidang Teknik Komputer) dari Institut Teknologi Bandung (1990).	• Postgraduate Program in Management at the Jakarta College of Economic (2003); • Bachelor's Degree in Electro Engineering (Sub Field of Computer Engineering) from Bandung Institute of Technology (1990).
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Senior Executive Project Manager* MRO di Batam, Bintan, dan Kualanamu Perseroan (2018-2020); • Direktur *Line Operations* Perseroan (2018); • Direktur *Base Operations* Perseroan (2017-2018); • VP *Engine Maintenance* Perseroan (2016-2017); • Senior VP *Engine Maintenance Perseroan* (2015-2016); • VP *Strategy Management Office* Perseroan (2013-2015).	• Senior Executive Project Manager MRO in Batam, Bintan, and Kualanamu of the Company (2018-2020); • Director of Line Operations of the Company (2018); • Director of Base Operations of the Company (2017-2018); • VP Engine Maintenance of the Company (2016-2017); • Senior VP Engine Maintenance of the Company (2015-2016); • VP Strategy Management Office of the Company (2013-2015).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang).	• Director of Engineering of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present); • Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan. • Tidak memiliki saham di Perseroan.	• He has an affiliation with the Company's shareholders. • He does not own any share at the Company.



Maria Kristi Endah Murni

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2 September 2022 sampai dengan penutupan RUPS tahunan ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2025, Periode Kedua.
Office Term: September 2, 2022, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2025, Second Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	58 tahun | Yogyakarta, 7 September 1964 58 years old | Yogyakarta, September 7, 1964	
Domisili Domicile	Tangerang	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 02 September 2022 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 02 September 2022 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.	She was appointed as the Commissioner based on the Annual GMS Resolution on September 02, 2022, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 1 on September 02, 2022, which was made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is her second term serving as the Board of Commissioners of GMF.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master Hukum Universitas Indonesia (2007); • Sarjana Hukum Universitas Airlangga (1994).	• Master of Law from the University of Indonesia (2007); • Bachelor of Law from Airlangga University (1994).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kasubdit Kerjasama Angkutan Udara (2014-2017); • Kepala Seksi Kerjasama Bilateral dan Perusahan Angkutan Udara (2009-2014); • Kepala Seksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri (2009-2009); • Kepala Seksi Penerbangan Luar Negeri, subdit Angkutan Udara Niaga Berjadwal (2007-2009); • Staf Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri (1994-2007).	• Head of Sub-Directorate for Air Transportation Cooperation (2014-2017); • Section Head of Bilateral Cooperation and Air Transport Company (2009-2014); • Head of the Scheduled Foreign Commercial Air Transport (2009-2009); • Section Head for Overseas Aviation, sub-directorate for Scheduled Commercial Air Transport (2007-2009); • Staff of Scheduled Overseas Commercial Air Transport (1994-2007).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang); • Direktur Jenderal Angkutan Udara Kementerian Perhubungan (Desember 2022 - sekarang); • Direktur Angkutan Udara Kementerian Perhubungan (2017-2022).	• Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present); • Director General of Air Transport at the Ministry of Transportation (December 2022 - present); • Director of Air Transport at the Ministry of Transportation (2017-2022).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • She does not own any Company's shares.



Ali Gunawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 20 Agustus 2021, efektif menjabat sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2024, Periode Kedua.
Office Term: August 20, 2021, effective from November 16, 2021, until the closing of the third GMS in 2021, Second Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	59 tahun | Padang, 21 Juli 1963 59 years old | Padang, July 21, 1963	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2021 melalui surat Kementerian BUMN No. SR-856/MBU/11/2021 tentang Persetujuan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 26 November 2021 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.	He was appointed as the Independent Commissioner based on the Annual GMS Resolution on August 20, 2021, and effective from November 16, 2021, based on the Letter of Ministry of Stated Owned Enterprise No. SR-856/MBU/11/2021 regarding Approval of Appointment of Members of the Board of Commissioners and Directors of a Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 3 on November 26, 2021, which was made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is his second term serving as the Board of Commissioners of GMF.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti (1994).	Bachelor in Accounting Economics from Trisakti University (1994).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Auditor, Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (1986-2004) dengan jabatan terakhir sebagai *partner*.	• Auditor at Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (1986-2004) with his last position as a partner.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan (2021-sekarang); • *Group Financial Controller* PT CT Corpora (2004-sekarang).	• Chairman and Member of Audit Committee & Corporate Governance Policy of the Company (2021-present); • Group Financial Controller of PT CT Corpora (2004-present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • He does not own any Company's shares.



Gatot Sulistiantoro Dewa Broto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 3 Juni 2020, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2023, Periode Pertama.
Office Term: June 3, 2020, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2023, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	61 tahun | Yogyakarta, 31 Oktober 1961 61 years old | Yogyakarta, October 31, 1961	
Domisili Domicile	Tangerang	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2020, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.	He was appointed as the Independent Commissioner based on the Annual GMS Resolution on June 3, 2020, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 2 on June 3, 2020, which was made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving as the Board of Commissioners of GMF.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pendidikan Pasca Sarjana Bidang Manajemen Bisnis di Central Queensland University, Australia (1996); • Sarjana di Fisipol Universitas Gadjah Mada (1987).	• Postgraduate Program in Business Management at Central Queensland University, Australia (1996); • Bachelor's Degree in Social and Political Science from Gadjah Mada University (1987).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Deputi 4 Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (2016-2017); • Deputi 5 Bidang Harmonisasi dan Kemitraan Kemenpora (2014-2016); • Kepala Pusat Informasi dan Humas, Sekretariat Jenderal Kementerian Kominfo (2008-2014); • Kepala Bagian Umum, Sekretariat Ditjen Postel (2005-2008); • Kepala Subdit Kelembagaan Bilateral, Direktorat Kelembagaan Internasional, Ditjen Postel (2003-2005); • Kepala Subbag Humas, Sekretariat Ditjen Postel (2002-2003); • Kepala Seksi Tarif, Direktorat Pos, Ditjen Postel (1999-2002); • Kepala Seksi Giro Pos, Direktorat Pos, Ditjen Postel (1992-1994);	• Deputy of 4 Improvement Fields for Sports Achievement (2016-2017); • Deputy of 5 Fields of Harmonization and Partnership of the Ministry of Youth and Sports Affair (2014-2016); • Head of Information and Public Relations Center, Secretariat General of the Ministry of Communication and Information (2008-2014); • Head of General Affairs, Secretariat of the Directorate General of Post and Telecommunication (2005-2008); • Head of Sub-Directorate for Bilateral Institutions, Directorate of International Institutions, Directorate General of Post and Telecommunication (2003-2005); • Sub-Section Head of Public Relations, Secretariat of the Directorate General of Post and Telecommunication (2002-2003); • Head of Tariff, Directorate of Post, Directorate General of Post and Telecommunication (1999-2002); • Head of Giro, Directorate of Post, Directorate General of Post and Telecommunication (1992-1994);
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Ketua Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020–sekarang); • Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (2017-sekarang).	• Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present); • Secretary to the Ministry of Youth and Sports Affairs (2017-present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • She does not own any Company's shares.



Agit Atriantio

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 20 Agustus 2021, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2024, Periode Pertama.
Office Term: August 20, 2021, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2024, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	54 tahun | Madiun, 29 April 1969 54 years old | Madiun, April 29, 1969	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 26 November 2021 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.	Appointed as Independent Commissioner through the Resolution of the Annual GMS on August 20, 2021, that has been stipulated in the Deed of of Meeting Resolutions No. 3 dated November 26, 2021, drawn up before Shanti Indah Lestari SH., M.KN, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving as the Board of Commissioners.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana, Universitas Trisakti	Bachelor's Degree, Trisakti University
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris di PT Angkasa Pura Support (2020-2021) • Asisten Khusus Wakil Menteri Pertahanan Bidang Komunikasi (Propaganda) & Pengembangan Militer (2019) • Asisten Menteri Perhubungan Bidang Digital Media, Media Sosial, dan Komunikasi (2016-2019) • *Strategic Plan & Digital* Propaganda Consultant (2013-2016) • CEO SID Indonesia, Digital & Cyber Communications Company (2011-2013) • *Country Head of Marketing & Strategic Plan*, AJE Group International (2009-2011)	• Commissioner of PT Angkasa Pura Support (2020-2021) • Special Assistant to the Deputy Minister of Defense for Communication (Propaganda) & Military Development (2019) • Assistant Minister of Transportation in Digital Media, Social Media, and Communication (2016-2019) • Strategic Plan & Digital Consultant of Propaganda (2013-2016) • CEO of SID Indonesia, Digital & Cyber Communications Company (2011-2013) • Country Head of Marketing & Strategic Plan, AJE Group International (2009-2011)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko GMF (2021-sekarang)	Business Development and Risk Monitoring Committee of GMF (2021-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • He does not own any Company's shares.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Andi Fahrurrozi
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 3 Juni 2020, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2023, Periode Pertama.
Office Term: June 3, 2020, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2023, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	42 tahun | Temanggung, 12 April 1980 42 years old | Temanggung, April 12, 1980	
Domisili Domicile	Tangerang	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan melanjutkan masa periode jabatan sebelumnya sebagai Direktur Business & Base Operation, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 26 November 2021 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama jabatan terbarunya dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as President Director based on the Resolution of the Annual GMS on August 20, 2021, extending his previous term as Director of Business & Base Operations, that has been stated in the Meeting Resolutions Deed No. 3 dated November 26, 2021, drawn up before Shanti Indah Lestari SH., M.KN, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving in a new position within the Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung (2004); • Sarjana Institut Teknologi Bandung (2001).	• Postgraduate Program from Bandung Institute of Technology (2004); • Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology (2001).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur *Business & Base Operation* Perseroan (2020-2021) • VP *Component Services* Perseroan (2017-2020); • VP *Logistics & Bonded Services* Perseroan (2017); • *Executive Program Manager* Perseroan (2014-2017); • GM *Knowledge Management* Perseroan (2012-2014).	• Director of Business & Base Operation of the Company (2020-2021) • VP Component Services of the Company (2017-2020); • VP Logistics & Bonded Services of the Company (2017); • Executive Program Manager of the Company (2014-2017) • GM Knowledge Management of the Company (2012-2014).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain.	He does not hold any concurrent position either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member, and other functions at other issuers or public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau memiliki 67.200 lembar saham di GMF (kode saham: GMFI).	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company. • He owns 67,200 shares of GMF (ticker code: GMFI).



Ananta Widjaja

Direktur *Business & Base Operation*
Director of Business & Base Operations

Periode Jabatan: 20 Agustus 2021, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2024, Periode Pertama.
Office Term: August 20, 2021, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2024, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	53 tahun | Jakarta, 12 April 1970 53 years old | Jakarta, April 12, 1970	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur *Business & Base Operation* Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 26 November 2021 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as the Company's Director of Business & Base Operations based on the Resolution of the Annual GMS on August 20, 2021, which has been stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 3 dated November 26, 2021, drawn up before Shanti Indah Lestari SH., M.KN, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving as the Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Master of Science Tech in Aviation Management*, University of New South Wales, Sydney Australia (2000) • Sarjana Teknik Penerbangan di Institut Teknologi Bandung (1989)	• Master of Science Tech in Aviation Management, University of New South Wales, Sydney Australia (2000) • Bachelor of Aviation Engineering at Bandung Institute of Technology (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Director* dan *Owner Aerozeta Engineering* (2016-sekarang) • Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di GMF (2018-2021) • Direktur Teknik di PT Sriwijaya Air (2011-2015) • *Manager Engineering Services* di Jazeera Airways (2005-2010) • GM *Engineering Planning & Development* di GMF (2005) • *Manager Reliability Management* di GMF (2002-2005) • *Performance Engineer* di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2001-2002)	• Director and Owner of Aerozeta Engineering (2016-present) • Audit & Corporate Governance Policy Committee of GMF (2018-2021) • Engineering Director of PT Sriwijaya Air (2011-2015) • Engineering Services Manager at Jazeera Airways (2005-2010) • GM of Engineering Planning & Development at GMF (2005) • Reliability Management Manager of GMF (2002-2005) • Performance Engineer at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2001-2002)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain.	He does not hold any concurrent position either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member, and other functions at other issuers or public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • He does not own any Company's shares.



Mukhtaris

Direktur *Line Operation*
Director of Line Operation

Periode Jabatan: 2 September 2022, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2025, Periode Pertama.
Office Term: September 2, 2022, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2025, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	39 tahun | Pontianak, 23 September 1983 39 years old | Pontianak, September 23, 1983	
Domisili Domicile	Bekasi	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Line Operation Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 September 2022, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 September 2022 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as the Director of Line Operations based on the Resolution of the Annual GMS on September 2, 2022, which has been stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 1 dated September 2, 2022, drawn up before Shanti Indah Lestari SH., M.KN, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving as the Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007); • Pasca Sarjana Manajemen, PPM School of Management, Jakarta (2022)	• Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2007) • Postgraduate Management, PPM School of Management, Jakarta (2022)
Pengalaman Kerja Work Experience	• PLH Direktur Teknik dan Layanan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2020) • VP *Acquisition and Aircraft Management* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2022) • VP *Aircraft Maintenance Program* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018) • SM *Powerplant Engineering Program* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013-2015)	• ACT Technical and Service Direktor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2020) • VP Acquisition and Aircraft Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2022) • VP Aircraft Maintenance Program of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018) • SM Powerplant Engineering Program of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013-2015)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain.	He does not hold any concurrent position either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member, and other functions at other issuers or public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • He does not own any Company's shares.



Salusra Satria

Direktur Keuangan
Director of Finance

Periode Jabatan: 2 September 2022, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2025, Periode Pertama.
Office Term: September 2, 2022, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2025, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 58 tahun | Padang, 3 April 1965 58 years old | Padang, April 3, 1965	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 September 2022, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 September 2022 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.	He was appointed as the company's finance director based on the annual GMS Resolution on September 2, 2022, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 1 on September 2, 2022, which was made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is her first term serving as the Board of Directors of GMF.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1990); • Pasca Sarjana Keuangan, Macquarie Sydney, Australia (1994)	• Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Jakarta (1990) • Postgraduate Program in Finance at Macquarie University, Sydney, Australia (1994)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen, PT Asuransi Umum BCA (2022) • *Director of Finance and Project Assesment*, PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2017-2021) • *Director of Operation*, PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2016-2017) • *Executive Director of Bank Resolution and Claims Payment*, Lembaga Penjamin Simpanan (2013-2016) • *Executive Director of Guarantee and Risk Management*, Lembaga Penjamin Simpanan (2009-2013) • Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai Direktur Grup Manajemen Risiko pada Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2009) • Komisaris Independen PT Asuransi Bintang, Tbk (2007-2010) • Deputi Direktur pada Direktorat Jenderal Institusi Keuangan, Kementerian Keuangan (2000-2006)	• Independent Commissioner at PT Asuransi Umum BCA (2022) • Director of Finance and Project Assesment at PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2017-2021) • Director of Operation at PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2016-2017) • Executive Director of Bank Resolution and Claims Payment at Indonesia Deposit Insurance Corporation (2013-2016) • Executive Director of Guarantee and Risk Management at Indonesia Deposit Insurance Corporation (2009-2013) • Corporate Secretary and Director of the Group's Risk Management of Deposit Insurance Corporation (2005-2009) • Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang, Tbk (2007-2010) • Deputy Director at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2000-2006)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Komisaris Independen PT Asuransi Umum BCA (2022-Desember 2022)	Independent Commissioner at PT Asuransi Umum BCA(2022-December 2022)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company • He does not own any Company's shares.



Pudjo Sarwoko

Direktur *Human Capital & Corporate Affairs*
Director of Human Capital & Corporate Affairs

Periode Jabatan: 3 Juni 2020, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2023, Periode Pertama.
Office Term: June 3, 2020, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2023, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	55 tahun | Jakarta, 7 April 1968 55 years old | Jakarta, April 7, 1968	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur *Human Capital & Corporate Affairs* Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan melanjutkan masa periode jabatan sebelumnya sebagai Direktur *Line Operation*, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 26 November 2021 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as Director of Human Capital & Corporate Affairs through the Resolution of the Annual GMS on August 20, 2021, by extending his previous term of office as Director of Line Operations, which has been stated in the Meeting Resolutions Deed No. 3 dated November 26, 2021, drawn up before Shanti Indah Lestari SH., M.KN, a Notary in Tangerang Regency. This position is the first term serving as the Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Muhammadiyah Tangerang (2018) .	Bachelor of Law from Muhammadiyah University Tangerang (2018).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur *Line Operation* Perseroan (2020-2021); • VP *Corporate Affairs* & HSE Perseroan (2020); • *Executive Project Manager* Perseroan (2019-2020); • VP *Cabin Maintenance Services* Perseroan (2018-2019); • VP *Base Maintenance Perseroan* (2018); • VP *Outstation Line Maintenance* Perseroan (2016-2018); • *Senior Aircraft Maintenance Expert* Perseroan (2015-2016).	• Director of Line Operation of the Company (2020-2021) • VP Corporate Affairs & HSE of the Company (2020); • Executive Project Manager Perseroan of the Company (2019-2020); • VP Cabin Maintenance Services of the Company (2018-2019); • VP Base Maintenance of the Company (2018); • VP Outstation Line Maintenance of the Company (2016-2018); • Senior Aircraft Maintenance Expert of the Company (2015-2016).
Sertifikasi Certification	*Certified Legal Auditor* (C.L.A.) – Pendidikan Auditor Hukum dari Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI) dan Jimly School of Law & Government (JSLG) (2020)	Certified Legal Auditor (C.L.A.) – Legal Auditor Education from the Indonesian Legal Auditor Association (ASAHI) and Jimly School of Law & Government (JSLG) (2020);
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain.	He does not hold any concurrent position either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member, and other functions at other issuers or public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau memiliki 89.200 lembar saham di GMF (kode saham: GMFI).	• He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company. • He owns 89,200 shares of GMF (ticker code: GMFI).

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officials



Chairuddin

VP *Financial & Management Accounting*

Usia
52 tahun| 52 years old

Menjabat sejak 30 November 2021
Serving since November 30, 2021

Bergabung di GMF pada 16 Juni 1993
Joined GMF on June 16, 1993

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Accounting, Trisakti University (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Financial Analysis & Enterprise Risk Management* (2020-2021)
- CEO GELKo (2020)
- *Senior Project Manager* (2019-2020)



Irvan Pribadi

VP *Wide Body Base Maintenance*

Usia
51 tahun| 51 years old

Menjabat sejak 12 September 2019
Serving since September 12, 2019

Bergabung di GMF pada 1 Desember 1994
Joined GMF on December 1, 1994

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1994)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- GM *Structure Workshop* (2019)
- GM *Structure Shop* (2016-2019)
- GM *Aircraft Structure Maintenance* (2012-2016)



Endra Wirawan

VP *Component Services*

Usia
53 tahun| 53 years old

Menjabat sejak 1 Juli 2020
Serving since July 1, 2020

Bergabung di GMF pada 9 February 1995
Joined GMF on February 9, 1995

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Mechanical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (1994)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- *Executive Project Manager* (2019-2020)
- VP *Quality Assurance & Safety – Caretaker* (2018-2019)
- GM *Quality System & Auditing Engine Maintenance* (2015-2018)



Fidiarta Andika
VP *Corporate Strategy & Business Development*

Usia
39 tahun| 39 years old

Menjabat sejak 16 Juni 2020
Serving since June 16, 2020

Bergabung di GMF pada 1 April 2020
Joined GMF on April 1, 2020

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Engineering, University of Indonesia (2008)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Enterprise Risk Management* (2019-2020)
- VP *Corporate Secretary & Legal* (2018-2019)
- *Executive Project Manager* GMF IPO (2017-2018)



Zuriati
VP *Engineering Services*

Usia
53 tahun| 53 years old

Menjabat sejak 30 November 2021
Serving since November 30, 2021

Bergabung di GMF pada 27 Desember 1993
Joined GMF on December 27, 1993

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Mechanical Engineering, Andalas University (1993)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Cabin Maintenance Services* (2020-2021)
- GM *Aircraft Engineering* (2017-2020)
- *Master Engineering* (2012-2017)



Wayan Winten Adnyano
VP *Maintenance Planning*

Usia
35 tahun| 35 years old

Menjabat sejak 30 November 2021
Serving since November 30, 2021

Bergabung di GMF pada 1 Januari 2008
Joined GMF on January 1, 2008

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, University of Indonesia (2019)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Engineering Services* (2019-2021)
- SM *Aircraft Planning & Control* (2015-2019)
- FT *Coordinator* B777 & B744 (2014-2015)



Lia Yuanawati
VP *Human Capital Management*

Usia
40 tahun| 40 years old

Menjabat sejak 16 Juni 2020
Serving since June 16, 2020

Bergabung di GMF pada 15 Maret 2007
Joined GMF on March 15, 2007

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, IPMI Business School (2014)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- GM *Leader & Talent Development* (2018-2020)
- GM *Performance & Rewards* (2015-2018)
- GM *Corporate Culture* (2012-2015)



Deddy Fezantino
VP Internal Audit

Usia
46 tahun| 46 years old

Menjabat sejak 22 November 2021
Serving since September 12, 2019

Bergabung di GMF pada 1 Desember 1994
Serving since November 22, 2021

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, University of Indonesia (2004)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Accounting* (2018-2021)
- GM *Reporting & Financial Planning* (2016-2018)
- GM *Payable & Receivable Accounting* (2015-2016)



I Made Sulandra
VP *Engine Services*

Usia
53 tahun| 53 years old

Menjabat sejak 16 Juni 2020
Serving since June 16, 2020

Bergabung di GMF pada 25 Maret 1991
Joined GMF on March 25, 1991

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Aviation, Garuda Indonesia (1995)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Cabin Maintenance Services – Caretaker* (2019-2020)
- GM Hangar 4-B (2019)
- GM *Business Line* 7 Hangar 4 (2016-2019)



Rajesh Ferdinand Kusuma
VP *Sales & Marketing*

Usia
38 tahun| 38 years old

Menjabat sejak 8 Desember 2020
Serving since December 8, 2020

Bergabung di GMF pada 21 November 2012
Joined GMF on November 21, 2012

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, Bandung Institute of Technology (2017)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- SM *Revenue Management & Sales Support* (2019-2020)
- *Account Manager & Sales* (2014-2019)
- *Sales Execution Controller* (2012-2014)



Arif Sugianto
VP *Quality Assurance & Safety*

Usia
52 tahun| 52 years old

Menjabat sejak 1 Agustus 2021
Serving since August 1, 2021

Bergabung di GMF pada 1 Desember 1994
Joined GMF on December 1, 1994

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
PhD of *Production and Information Science*, Utsunomiya University

Riwayat Jabatan | Positional History:
- SM *Safety Inspection* (2020-2021)
- GM *Quality System & Auditing Engine Maintenance* (2018-2020)
- GM *Aircraft Data Group* (2017-2018)



Rian Fajar Isnaeni
VP *Corporate Secretary & Legal*

Usia
44 tahun| 44 years old

Menjabat sejak 21 Juli 2020
Serving since July 21, 2020

Bergabung di GMF pada 7 Januari 2019
Joined GMF on January 7, 2019

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
International Law, Diponegoro University (1999)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- SM *Legal & Corporate Governance* (2019-2020)



Desrianto Adi Prayogi
VP *Material & Logistic Services*

Usia
33 tahun| 33 years old

Menjabat sejak 21 Januari 2019
Serving since January 1, 2019

Bergabung di GMF pada 1 Mei 2011
Joined GMF on May 1, 2011

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, IPMI Business School (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Business Strategy* (2018-2019)
- *Corporate Business Partner* (2017-2018)
- *Executive Assistant to Board of Directo*! (2017)



Hudi Riantoro
VP *Line Maintenance*

Usia
50 tahun| 50 years old

Menjabat sejak 1 Juli 2021
Serving since July 1, 2021

Bergabung di GMF pada 31 Desember 1993
Joined GMF on December 31, 1993

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Management, Bhakti Pembangunan School of Economics (1985)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- SM *Line Maintenance* – 01 Garuda CGK (2021)
- SM *Line Maintenance* – 07 Sumatera (2018-2021)
- GM LMS 06 – Kalimantan (2015-2018)

Zarul Fuziono
VP *Narrow Body Base Maintenance*

Usia
42 tahun| 42 years old

Menjabat sejak 18 Januari 2022
Serving since January 18, 2022

Bergabung di GMF pada 1 November 2006
Joined GMF on November 1, 2006

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Aviation, Garuda Indonesia (1995)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- SM *Base Maintenance Planning & Engineering* (2020-2022)
- *Account Manager & Sales* (2016-2019)



Asep Mulyana
VP SBU *Defense Industry*

Usia
51 tahun| 51 years old

Menjabat sejak 7 Agustus 2020
Serving since August 7, 2020

Bergabung di GMF pada 1 Juni 1993
Joined GMF on June 1, 1993

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Electrical Engineering, Jayabaya University (1998)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- KSO *Chief of* GMF-IAS (2019-2020)
- *Executive Program Manager* (2017-2019)
- GM *Key Account* Sriwijaya (2014-2017)



Endang Darajat
VP *Corporate Affairs* & HSE

Usia
40 tahun| 40 years old

Menjabat sejak 1 Oktober 2020
Serving since October 1, 2020

Bergabung di GMF pada 1 Februari 2008
Joined GMF on February 1, 2008

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, IPMI Business School (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- VP *Financial Analysis & Enterprise Risk Management* (2018-2020)
- GM *Financial Analysis* (2015-2018)



Indra Prabowo
VP *Treasury Management*

Usia
44 tahun| 44 years old

Menjabat sejak 25 Maret 2019
Serving since March 25, 2019

Bergabung di GMF pada 20 Agustus 2009
Joined GMF on August 20, 2009

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, IPMI Business School (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- *Financial Expert* (2019)
- GM *Cash Management* (2018-2019)
- GM *Treasury Analysis* (2016-2018)



Cornelis Radjawane
VP *Aircraft Support & Power Services*

Usia
52 tahun| 52 years old

Menjabat sejak 16 Juni 2020
Serving since June 16, 2020

Bergabung di GMF pada 1 Desember 1994
Joined GMF on December 1, 1994

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Engineering, The University of New South Wales (2002)

Riwayat Jabatan | Positional History:
- *Program Manager Design Organization* (2019 – 2020)
- VP *Logistic, Bonded & Material Services* (2017-2019)
- VP *Component Services* (2016-2017)

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi [404-2] [3.c.2]

Employee Demography and Competency Development



Demografi Karyawan

Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2022 adalah 4.493 orang. Jumlah tersebut mennurun 8.79% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.926 orang. Jumlah keseluruhan karyawan Perseroan, baik karyawan tetap dan tidak tetap, per 31 Desember 2022 mencapai 4.690 orang. Terjadi penurunan sebesar 5.48% dibandingkan jumlah keseluruhan karyawan per 31 Desember 2021 sebanyak 4.962 orang. Penurunan jumlah karyawan tersebut berdasarkan jumlah pegawai pensiun, Pemutusan Hubungan Kerja atas permintaan sendiri, pemutusan hubungan kerja karena kedisiplinan/pelanggaran seiring dengan strategi perseroan dalam memaksimalkan sumber daya manusia yang saat ini perseroan miliki selama menghadapi pandemic COVID-19.

Setiap tahunnya GMF mempekerjakan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Seperti pada tahun sebelumnya, dalam Laporan Terintegrasi di tahun 2022 ini GMF juga hanya menyajikan komposisi karyawan tetap karena komposisi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap yang berbeda cukup jauh, yaitu 1% dari keseluruhan karyawan. Karyawan tidak tetap yang bekerja di GMF dapat dikategorikan sebagai non-staf dan tidak memiliki dampak terhadap perkembangan bisnis inti Perseroan. Komposisi karyawan tetap selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut.

Employee Demography

The number of permanent employees as of December 31, 2022. It was 4.493 people. This number decreased by 8.79% compared to the previous year which amounted to 4.926 people. The total number of Company employees, both permanent and non-permanent employees, as of 31 December 2022 reached 4.690 people. There was a decrease of 5.48% compared to the total number of employees as of December 31, 2021 of 4.962 people. The decrease in the number of employees is based on the number of retired employees, Termination of Employment at their own request, termination of employment due to discipline/violations in line with the company's strategy of maximing the human resources that the company currently has while facing the COVID-19 pandemic.

Each year, GMF hires permanent and contract employees. In this year's Integrated Report, just like last year, GMF only shows the composition of permanent employees. For consideration, the difference between permanent and contract employees is very far, as the contract employees only cover 1% of the total employees. The contract employees are non-staff and do not significantly impact the development of the Company's core business. The composition of permanent employees is as follows.

Status Kepegawaian (orang)
Employment Status (people)

Keterangan Description	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	**4.038**	**455**	**4.493**	4.426	500	4.926
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	**180**	**17**	**197**	35	1	36
Jumlah Total	**4.218**	**472**	**4.690**	**4.427**	**501**	**4.962**

Jabatan – Pegawai (orang)
Position – Employee (people)

Keterangan Description	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Vice President	**16**	**2**	**18**	16	2	18
Senior Manager	**80**	**14**	**94**	83	14	97
Manager	**303**	**35**	**338**	304	35	339
Staff	**3.639**	**404**	**4.062**	4.024	450	4.474
Jumlah Total	**4.038**	**455**	**4.493**	**4.426**	**500**	**4.926**

Wilayah Kerja – Pegawai (orang)
Area – Employee (people)

Keterangan Description	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jakarta	**3.698**	**441**	**4.139**	3.977	478	4.455
Denpasar	**65**	**2**	**67**	105	4	109
Surabaya	**57**	**5**	**62**	78	5	83
Kualanamu	**30**	**1**	**31**	39	4	43
Makassar	**51**	**2**	**53**	66	3	69
Daerah Lainnya (Indonesia) Other Areas (Indonesia)	**137**	**4**	**141**	159	6	165
Luar Negeri Overseas	**-**	**-**	**-**	2	-	2
Jumlah Total	**4.038**	**455**	**4.493**	**4.426**	**500**	**4.926**

Tingkat Pendidikan – Pegawai (orang)
Education Level – Employee (people)

Keterangan Description	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Doktoral (S3) Doctorate	2	-	2	2	-	2
Magister (S2) Master Degree	117	34	151	113	40	153
Sarjana (S1) Bachelor Degree	1.051	241	1.292	1.042	258	1.300
Diploma (D3) Diploma	1.822	138	1.960	2.081	155	2.236
Sekolah Menengah Atas Senior High School	1.046	42	1.088	1.188	47	1.235
Jumlah Total	4.038	455	4.493	4.426	500	4.926

Usia – Pegawai (orang)
Age –Employee (people)

Keterangan Description	2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	485	21	506	661	27	688
31-50 tahun 31-50 years old	1.602	209	1.811	1.714	231	1.945
≤ 30 tahun ≤ 30 years old	1.951	225	2.176	2.017	242	2.259
Jumlah Total	4.038	455	4.493	4.426	500	4.926

Jenis Kelamin – Pegawai (orang)
Gender –Employee (people)

Keterangan Description	2022	2021
Laki-laki Male	4.038	4.426
Perempuan Female	455	500
Jumlah Total	4.493	4.926

Pengembangan Kompetensi [103-1, 103-2]

GMF tetap mengandalkan mekanisme *training need analysis* yang meliputi program *knowledge management* dan *learning services* untuk mengembangkan kompetensi karyawan yang hingga saat ini dirasa efektif dan memberikan hasil sesuai harapan.

Competency Development

GMF still relies on the training need analysis mechanism consisting of knowledge management and learning services to improve employees' competencies since the mechanism has been very effective and always bringing results according to expectation.

Mekanisme Pengembangan Kompetensi Karyawan GMF
Mechanism of GMF Employee Competency Development

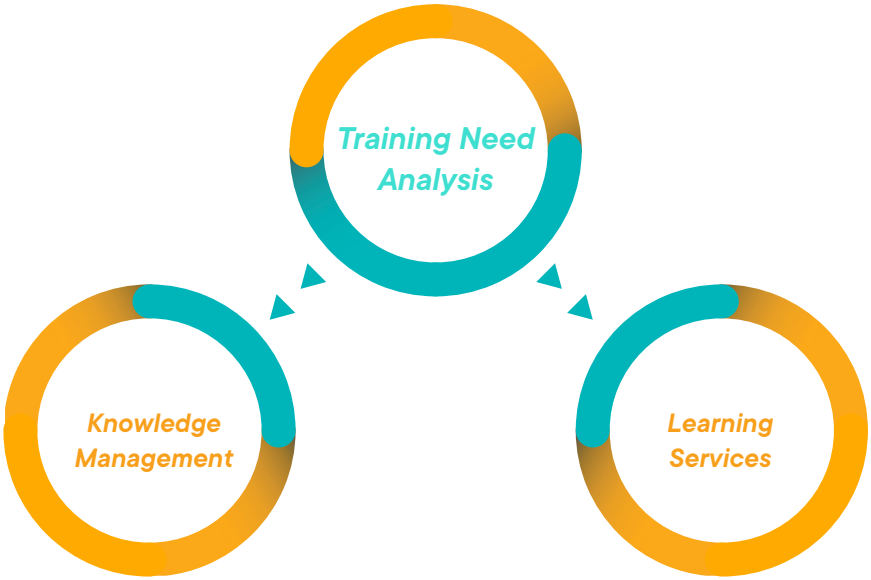

Knowledge Management

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai agar dapat memiliki daya saing tinggi. Poin penting di sini adalah adanya media transfer pengetahuan yang dapat diakses seluruh pegawai untuk mengoptimalkan proses peningkatan kemampuan. Terdapat *knowledge management* portal yang dapat digunakan pegawai untuk mengakses berbagai macam pengetahuan yang dapat menunjang proses kerja, terutama yang berkaitan dengan aktivitas perawatan pesawat.

This program is designed to enhance the knowledge and skills of employees to have high level of competitiveness. The important point here is to have a channel for knowledge transfer that is accessible for all employees to optimize the process of knowledge enhancement. The Company also owns a knowledge management portal for employees to gain knowledge on various information to improve their working process, especially those related to aircraft maintenance.

Aktivitas program adalah
The activities of the programs are as follows:

- *Sharing Session;*
- *Article Writing;*
- *Discussion Forum;*
- *Inspirational Story;*
- *Best Practice Documentation;*
- Konten Edukasi Instagram (*Self Development, Aircraft Fact, Innovation Corner*)

Learning Services

Dilakukan untuk pegawai GMF sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk industri perawatan pesawat. GMF senantiasa meningkatkan kompetensi pegawai melalui *Annual Training Program* yang mencakup *Technical Training* dan *Leadership & Management Training*. *Technical Training* berlaku bagi seluruh pegawai GMF.

This program is meant to update the knowledge of GFM employees with the latest regulation in the aircraft maintenance industry. GMF always try to enhance the competencies of its employes through Annual Training Program that includes Technical Training and Leadership & Management Training. Technical Training applies to all employees.

Leadership & Management Training diberikan untuk posisi manajerial dan mengacu pada ketentuan GMF *Leadership Academy* melalui *Leadership & Managerial Development Program* (LMDP) sebagai berikut:
Leadership & Management Training is given to employees who are in the managerial position with training material that refer to the GMF Leadership Academy thugh Leadership & Managerial Development Program (LMDP) as follows:

- *Formal Master Education* (S2)
- *Emerging Leadership Progra*l (ELP)
- *Operational Leadership Program* (OLP)
- *Strategic Leadership Program* (SLP)
- *Certified Business Management* (CBM)
- MRO *Finance*
- MRO *Management*

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan
Competency Development by Position

Level Jabatan Position	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Manager	*Leadership Training*	*Leadership Skill*	Diperuntukkan bagi para *Manager* atau *talent Manager*, untuk belajar terkait peran kepemimpinan & cara mengelola *team*, juga untuk memastikan semua Indikator Kinerja Utama dapat didelegasikan serta diterapkan dengan benar agar target keberhasilan perusahaan dapat tercapai. Intended for Manager or talent Manager to learn about leadership role & how to manage their subordinate, also to ensure all KPI (Key Performance Indicator) were delegated and properly implemented to achieve company's target success.	30
	Management Training	*MRO Finance*	Diperuntukkan bagi para *Manager* atau *talent Manager*, terutama yang mempunyai latar belakang non-*financial* untuk dapat memahami *financial management* pada MRO. Indeed for Managers or talent Managers especially for non-financial leaders and who do not have a financial backgrounds so they know related finance business process, and knoh-how financial management of MRO.	156
	Management Training	*MRO Management*	Diperuntukkan bagi *Manager* atau *talent Manager* untuk belajar tentang pengelolaan penyedia perawatan (MRO) berdasarkan dengan regulasi terkini, tren bisnis MRO, dan praktik terbaik dalam manajemen MRO. Intended for Managers or talent Managers to learn about managing aircraft maintenance provider/MRO based on current regulation, trend of MRO business, and best practice in managing MRO.	83
Staff	*Formal Education to pursue Bachelor's and Master's Degree*	*Bachelor Graduate Development*	Sebagai pengembang kemampuan dan ilmu karyawan di jenjang Pendidikan formal. Intended to improve employees' competency and knowledge by including them into a more advanced education program at formal intitutions.	8
		Post Graduate Development		8
	Training	*Orientation Training*	Berbagai macam program pelatihan yang harus dilalui oleh para *staff* bagian dari pelatihan dasar dan pengembangan ilmu sesuai jabatan. Various training programs as part of basic training and skills development according to their current position.	0
		Basic Competency Training		4.521
		Job Competency Training		1.044
		Continuation/Mandatory Training		4.721
		Task Competency Training		858
		Supervisory Training		278
		External Training		10
Jumlah Total				**11.432**

Pelaksanaan Program *Knowledge Management 2022*
Knowledge Management Program in 2022

305
kali *sharing session*
305 times of sharing session

79
dokumentasi *inspirational story* telah disebarkan
79 best practice documentation disseminated

85
dokumentasi *best Practice* telah disebarkan
85 best practice documentation disseminated

219
buah artikel telah disebarkan
219 articles disseminated

Pelaksanaan *Program Learning Services 2022*
Program Learning Services in 2022

666
kelas *Technical Training*
666 Technical Training classes

10
batch Leadership & Management Training
10 batches of Leadership & Management Training

Pelaksanaan *Leadership Training 2022*
Leadership Training Program in 2022

95%
pejabat struktural dan
5%
***talent* mendapatkan *leadership training* pada 2022**

95% structural officers and 5% talent followed the leadership training in 2022

Ringkasan Pelatihan Karyawan 2022
Employee Training Summary 2022

Keterangan Description	Jumlah Event Total Events	Jumlah Peserta Total Participants
Learning Service		
Orientation Training		
Basic Competency Training	264	4521
Job Competency Training	106	1044
Task Competency Training	64	858
Continuation/Mandatory Training and Remedial Training	232	4721
Supervisory	16	278
Training for Leaders		
Leadership Skill	1	38
MRO Finance	1	30
MRO Management	5	156
Mandatory Training		
Initial Human Factors in Aircraft Maintenance	1	3
Safety Management System Awareness	6	140
Regulation 145	49	884
Dangerous Goods Awareness	12	203
Fuel Tank Safety	14	197
Quality System	13	212

Biaya Pengembangan Kompetensi

Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.007.562.831 meningkat 198% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.010.080.650. Perseroan semakin memperkuat kapasitas karyawan untuk kembali bangkit dari pandemi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan dari situasi yang telah berangsur normal.

Competency Development Cost

In 2022, the Company spent Rp3,007,562,831 to improve the competencies of its employees; 198% higher compared to Rp1,010,080,650 spent in 2021. The Company continuously strengthened the capacity of its employees to recover from the pandemic and take advantage of growth opportunities from the current situation when everything has started to return to normal.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Cost

	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp)	**Realisasi 2021** 2021 Realization (Rp)	**Target 2022** 2022 Target (Rp)	**Perbandingan Realisasi 2021 dan 2022** Comparison Between 2021 and 2022		**Pencapaian Target 2022** 2022 Target Achievement	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	3.007.562.831	1.010.080.650	1.884.600.359	198%	↓	160%	↓

Pelatihan Organ Tata Kelola Perseroan [102-27]

Pengembangan kompetensi juga berlaku untuk setiap organ tata kelola Perseroan melalui serangkaian program pelatihan dari pihak eksternal. Pelatihan ini dilakukan untuk mendukung kompetensi setiap anggota dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Situasi pandemi yang telah menurun sejak pertengahan tahun 2022 membuat Perseroan semakin giat untuk mengadakan program pelatihan. Walaupun demikian, tren saat ini lebih banyak program pelatihan yang dilakukan secara *online*. Perseroan telah memastikan bahwa setiap program pelatihan tetap efektif dan bermanfaat bagi karyawan baik dilakukan secara *offline* ataupun *online*.

Informasi mengenai pendidikan atau pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal sampai dengan akhir tahun 2022, baik yang dilakukan secara *offline* atau *online* dapat dilihat dalam tabel berikut. Tidak semua organ Perseroan mengikuti pelatihan. GMF tidak mengadakan pelatihan-pelatihan khusus untuk organ-organ tersebut namun masing-masing anggota tetap mengikuti perkembangan industri yang berlaku.

Training for Corporate Governance Bodies

The Company also improves the competencies of its governance bodies through a series of external training programs. Through this training, the Company hopes that all members can improve their competencies to do what must be done to support Good Corporate Governance implementation and ensure business sustainability. Since the pandemic has turned to normal in mid-2022, the Company started to organize more training programs. However, the current situation is that training programs are more often conducted through online methods. The Company has ensured that each training program remains effective and beneficial for employees even if it were conducted offline or online.

Information concerning the training and education programs until the end of 2022, both offline and online, for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit, are available in the following tables. Not all Company bodies participated in the training. GMF did not organize any particular training programs for those organizing bodies, but each member still followed the current industrial development.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat | Tanggal** Date | Location
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rahmat Hanafi Komisaris Utama President Commissioner	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk* & *Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
Maria Kristi Endah Murni Komisaris I Commissioner			
Ali Gunawan Komisaris Independen I President Commissioner			
Agit Atriantio Komisaris Independen I President Commissioner			
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen I President Commissioner			

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat | Tanggal Date | Location
Rahmat Hanafi Komisaris Utama I President Commissioner	*How a Focus on Enhanced Governance Can Help Reimagine Corporate Integrity*	Ernst & Young (EY) Forensic &	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 *January 27, 2022*
Maria Kristi Endah Murni Komisaris I Commissioner			
Ali Gunawaan Komisaris Independen I President Commissioner			
Agit Atriantio Komisaris Independen I President Commissioner			
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen I President Commissioner			
Direksi Board of Directors			
Andi Fahrurrozi Direktur Utama President Director	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk* & *Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
	How a Focus on Enhanced Governance Can Help Reimagine Corporate Integrity	Ernst & Young (EY) Forensic & Integrity Services	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 January 27, 2022
Jaka Ari Triyoga Direktur *Line Operation* Director of Line Operation	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk* & *Compliance* dalam Corporate Strategy	PT Jasatama Strategi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4 GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
Ananta Widjaja Direktur *Business & Base Operation* Director of Business & Base Operation	GRC *Strategy*- Mengintegrasikan *Governance, Risk* & *Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
	How a Focus on Enhanced Governance Can Help Reimagine Corporate Integrity	Ernst & Young (EY) Forensic & Integrity Service	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 January 27, 2022
Pudjo Sarwoko Direktur *Human Capital & Corporate Affairs* Director of Human Capital & Corporate Affairs	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisci Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
Bapak Salusra Satria selaku Direktur Keuangan, Bapak Mukhtaris selaku Direktur *Line Operation* tidak mengikuti program pelatihan pada Tahun 2022			
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners			
Yogi Aditama Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
Yogi Aditama Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	Memahami Teori dan Praktik *Assesment* GCG Bedasarkan Parameter Kementerian BUMN (SK 16/S.MBU/2012)		
Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance (KAKCG) Audit and Corporate Governance Policy Committee			
Ali Gunawan Ketua KAKCG KAKCG Head	GRC *Startegy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
	How a Focus on Enhanced Governance Can Help Reimagine Corporate Integrity	Ernst & Young (EY) Forensic & Integrity Services	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 January 27, 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat | Tanggal Date | Location
Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Nomination and Remuneration Committee			
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Ketua KNR KNR Head	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
	How a Focus on Enhanced Governance Can Help Reimagine Corporate Integrity	Ernst & Young (EY) Forensic & Integrity Services	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 January 27, 2022
Rahmat Hanafi Anggota KNR KNR Member	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
Maria Kristi Endah Murni Anggora KNR KNR Member	*How a Focus on Enhanced Governancae Can Help Reimagine Corporate Integrity*	Ernst & Young (EY) Forensic & Integrity Services	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 January 27, 2022
Komite Pengembangan usaha dan Pemantau Risiko (KPUPR) Business Development and Risk Monitoring Committee			
Agit Atriantio Ketua KPUPR KPUPR Head	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam Corporate Strategy	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
	How a Focus Enhanced Governance Can Help Reimagine Corporate Integrity	Ernst & Young (EY) Forensic & Integrity Services	*Online Zoom* / 27 Januari 2022 January 27, 2022
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Rian Fajar Isnaeni VP *Corporate Secretary & Legal*	*International Investment Law*	edX	*Virtual Course*/5 Januari 2022 January 5, 2022
	GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance, Risk & Compliance* dalam *Corporate Strategy*	PT Jasatama Sinergi Manajemen	*Online Cisco Webex* – Hangar 4, GMF/2 Februari 2022 February 2, 2022
Audit Internal Internal Audit			
Deddy Fezantino (VP Internal Audit)	• Internal Audit & *Fraud Detection Training* • *Implementation of Forensic Accounting on Fraud Detection* • *Update* SAK Terkini • *Overview* Standar Akuntasi Keuangan Entitas Privat • Audit Berbasis Risiko	Ikatan Akuntan Indonesia	*Online* / 2021
	Sustainability Reporting : An Overview of Best Practices in Australia & Perspectives from Indonesia's Landscape, IAI-IAPI-CAPI Australia	IAI-IAPI-CPA Australia	*Online* / 2021
Hadi Rooseno (SM Operation & IT Audit)	*Building a Resilient Organization: The Role of Internal Auditor as a Trusted Advisor*	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII)	*Online* / 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat | Tanggal Date | Location
Ambar Harsanto (SM Corporate & Finance Audit)	*Building a Resilient Organization: The Role of Internal Auditor as a Trusted Advisor*	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII)	*Online* / 2021
Yuansari Eka Putri (Senior Auditor)	*Building a Resilient Organization: The Role of Internal Auditor as a Trusted Advisor*	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII)	*Online* / 2021

Quality Assurance & Safety Quality Assurance & Safety			
Sertifikasi	Jabatan	Jumlah Personil Tersertifikasi (orang)	Persentase Terhadap Keseluruhan Tim
Aircraft Maintenance Engineer Licence	• *Senior Aircraft Quality Inspector* • *Aircraft Quality Inspector* • *Aircraft Maintenance Engineer*	44 36 22	14.8% 12% 7.5%
Certified Qualitiy Auditor	Certified Quality Auditor	17	8.4%
Associate Quality Auditor	Associate Quality Auditor	8	8.4%
Qualification & Licensing Assessor	• *Senior Qualification & Licensing Assessor* • *Qualification Licensing Assessor*	3 2	1.6%

Informasi Pemegang Saham [102-5]

Information on Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham [3.c.3]

Share Ownership Composition

Komposisi per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

Composition as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham ≥ 5% Share ownership ≥ 5%			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	2.515.605.879.600	89,10
Kepemilikan saham < 5% Share ownership < 5%			
PT Aerowisata	254.101.604	25.410.160.400	0,90
Masyarakat (masing – masing kepemilikan <5%) Public (< 5% ownerships)	2.822.714.100	282.271.410.000	10,00
Jumlah Total	**28.233.511.500**	**2.823.351.150.000**	**100,00**

Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham
Tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2022.

Share Nominal Value = Rp100/share
There were no changes in the composition of the shareholders at either the beginning or the end of the year in 2022.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by the Management

Nama Name	31 Desember 2022 December 31, 2022		1 Januari 2022 January 1, 2022	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Nihil None				
Direksi Board of Directors				
Andi Fahrurrozi	67,200	0.00024	67,200	0.00024
Edward Okky Avianto	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Pudjo Sarwoko	89,200	0.00032	89,200	0.00032
Salusra Satria	Nihil None	Nihil None	-	-
Ananta Widjaja	Nihil None	Nihil None	*	*
Jaka Ari Triyoga	Nihil None	Nihil None	*	*
Mukhtaris	Nihil None	Nihil None	-	-

Nama Name	31 Desember 2022 December 31, 2022		1 Januari 2022 January 1, 2022	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Jumlah Total	**156.400**	**0.00056**	**156.400**	**0.00056**

*Sdr Edward Okky Avianto dan Sdr Jaka Ari Triyoga tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 02 September 2022, Sdr Salusra Satria dan Sdr Mukhtaris diangkat sebagai anggota Direksi sesuai dengan keputusan RUPS tersebut

Kepemilikan saham oleh Manajemen pada tabel merupakan kepemilikan langsung yang didapat dari program kepemilikan saham oleh karyawan melalui program ESA yang diadakan Perseroan ketika yang anggota Direksi yang bersangkutan masih berstatus sebagai karyawan Perseroan. Manajemen tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung terhadap Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai kepemilikan oleh Manajemen dapat dilihat pada program MESOP yang terdapat di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

*Mr. Edward Okky Avianto and Mr. Kaka Ari Triyoga no longer serve as members of the Board of Directors as decided in the resolution of the Annual GMS of the Financial Year 2021 dated 02 September 2022, and Mr. Salusra Satria and Mr. Mukhtaris were appointed as members of the Board of Directors according to the same GMS resolution

The Management's shares on the Company are categorized as direct ownership due to the Company's management/employee stock option program (MESOP). The Management has no indirect ownership on the Company. Further information concerning Management's share ownership is available in the MESOP program within the Chapter of Management Analysis and Discussion.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Klasifikasi Classification	1 Januari 2022 January 1, 2022			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemilik** Number of Owners	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Domestik Domestic						
Perorangan Individual	9781	949,792,200	3.36	9,730	950,046,000	3.36
Koperasi Cooperation	2	14,850,100	0.05	2	14,850,100	0.05
Yayasan Foundation	1	20,000,000	0.07	3	13,341,300	0.05
Dana Pensiun Pension Fund	8	768,119,100	2.72	7	767,689,100	2.72
Asuransi Insurance	6	790,852,200	2.80	6	678,414,700	2.40
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	15	25,466,595,700	90.20	14	25,579,454,100	90.60
Reksadana Mutual Fund	4	19,465,700	0.07	0	0	0
Bank Bank	1	161,050,000	0.57	1	161,050,000	0.57
Sub Jumlah Sub Total	0	0	0	1	22,393,700	0.08

Asing International						
Perorangan Individual	13	9,431,700	0.03	14	10,450,400	0.04
Badan Usaha Business Entity	10	33,354,800	0.12	11	35,822100	0.13
Sub Jumlah Sub Total	23	42,786,500	0.15	25	46,272,500	0.17
Jumlah Total	**9,841**	**28,233,511,500**	**100**	**9,789**	**28,233,511,500**	**100**

20 Pemegang Saham Terbesar

20 Largest Shareholders

No.	Nama Investor Investor Name	Status Status	Klasifikasi (L=Lokal/ A=Asing) Classification (L=Local/ A=Foreign)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	L	25,156,058,796	89.100
2.	PT. JASA RAHARJA (PERSERO)	ASURANSI INSURANCE	L	435,323,000	1.542
3.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	DANA PENSIUN PENSION FUND	L	425,000,000	1.505
4.	AERO WISATA, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	L	254,101,604	0.900
5.	PT ASURANSI JIWA IFG	ASURANSI INSURANCE	L	187,562.500	0.664
6.	PT ASABRI (PERSERO) – DAPEN TNI	DANA PENSIUN PENSION FOND	L	175,000,000	0.620
7.	PT ASABRI (PERSERO) – DAPEN POLRI	DANA PENSIUN PENSION FUND	L	162,500,000	0.576
8.	PERUM JAMKRINDO	BANK	L	161,050,000	0.570
9.	PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	L	147,778,500	0.523
10.	JOHAN GANI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	35,203,200	0,124
11.	PT. ASKRINDO	ASURANSI INSURANCE	L	30,000,000	0.106
12.	IR KOMARI SUBAKIR	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	29,852,800	0.105
13.	LIE CHANDRA	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	26,550,000	0.094
14.	KEJAKSAAN AGUNG	LEMBAGA PEMERINTAH GOVERNMENT INSTITUTION	L	22,393,700	0.079
15.	ROBERT DANIEL WALONA	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	19,820,000	0.070
16.	IRWAN SOETIKNO	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	15,484,100	0.055
17.	KOPERASI SIMPAN PINJAM NUSANTARA SEJAHTERA	KOPERASI COOPERATIVE	L	14,100,100	0.050
18.	JOHAN GANI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	13,316,800	0.047

No.	Nama Investor Investor Name	Status Status	Klasifikasi (L=Lokal/ A=Asing) Classification (L=Local/ A=Foreign)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
19.	HENOCH WEYLIM	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	12,803,200	0.045
20.	EDY SUWARDI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	12,500,000	0.044

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5%

Komposisi pemegang saham Perseroan dari kelompok masyarakat dengan kepemilikan <5% per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition from the Public with Ownership <5%

The composition of Company's shareholders from the public with ownership <5% as of January 1, 2022 and December 31, 2022:

Klasifikasi Classification	1 Januari 2021 January 1, 2021			31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Domestik Domestic						
Perorangan Individual	14052	941,085,700	3.33	9781	949,792,200	3.36
Koperasi Cooperation	2	11,592,400	0.04	2	14,850,100	0.05
Yayasan Foundation	2	20,000,100	0.07	1	20,000,000	0.07
Dana Pensiun Pension Fund	11	785,204,800	2.78	8	768,119,100	2.72
Asuransi Insurance	7	951,902,200	3.37	6	790,852,200	2.80
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	15	301,793,304	1.07	14	310,536,904	1.10
Reksadana Mutual Fund	4	19,489,300	0.07	4	19,465,700	0.07
Bank Bank	-	-	-	1	161,050,000	0.57
Sub Jumlah Sub Total	14093	3,031,069,804	10.73	9817	2,873,616,204	10.18
Asing International						
Perorangan Individual	17	6,572,300	0.02	13	9,431,700	0.03
Badan Usaha Business Entity	12	39,810,600	0.14	10	33,354,800	0.12
Sub Jumlah Sub Total	29	46,382,900	0.16	23	42,786,500	0.15
Jumlah Total	**14122**	**3,077,452,704**	**11**	**9840**	**3,077,452,704**	**11**

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham < 5% Sepanjang 2022
Movement of <5% Shareholders Throughout 2022

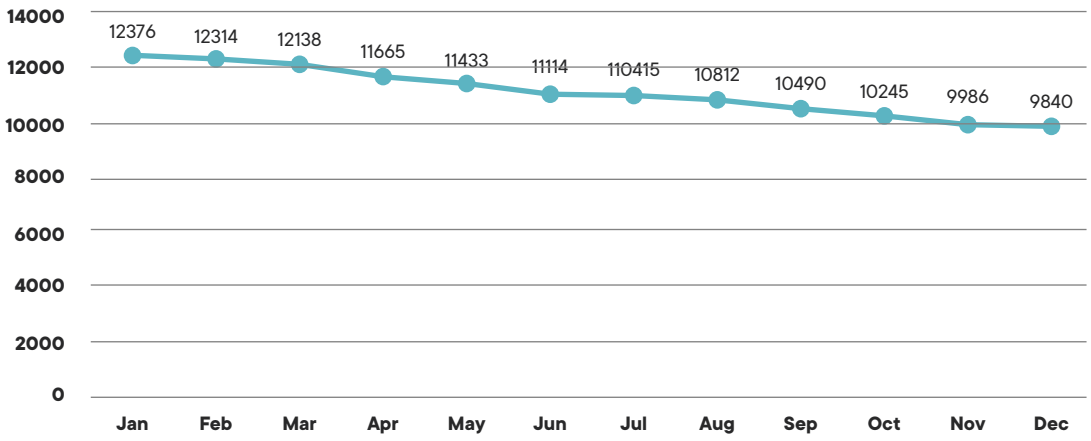

Informasi Pemegang Saham Utama Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, atau "Garuda Indonesia", merupakan pemegang saham utama dan pengendali GMF dengan kepemilikan sebesar 89,10% saham. Garuda Indonesia merupakan maskapai milik Pemerintah Indonesia yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1950 sebagai bagian dari penataan kedirgantaraan Republik Indonesia.

Pada tahun 2008, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai lokal yang memperoleh sertifikasi IATA *Operational Safety Audit* (IOSA) Operator. Garuda Indonesia melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 11 Februari 2011 atas 6.335.738.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode "GIAA".

Information on the Major/Controlling Shareholders Until the Final Owner

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, or "Garuda Indonesia", is the major and controlling shareholder of GMF with 89.10% ownership. Garuda Indonesia is a State-Owned Airline, which was established on March 31, 1950, as part of the government's effort to manage national aerospace.

In 2008, Garuda Indonesia became the only local airline with IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator certification. Garuda Indonesia held an Initial Public Offering (IPO) to the public on February 11, 2011, on its 6,335,738,000 shares. Those shares were listed using "GIAA" as its ticker code at Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia
Garuda Indonesia's Shareholders Composition

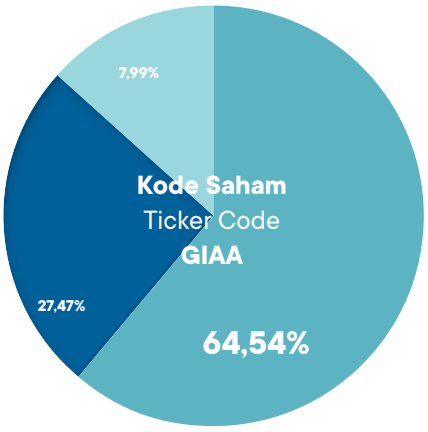

- Pemerintah Republik Indonesia / Indonesian Government
- PT Trans Airways
- Masyarakat (Masing-Masing dibawah 5%) / Public (Ownership Less Than 5%)

Hingga akhir tahun 2022, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 64.54% saham Garuda Indonesia dan menjadi pemegang saham pengendali/utama Garuda Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir GMF adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Until the end of 2022, the Indonesian Government owns 64.54% of Garuda Indonesia's shares and becomes the controlling/major shareholder. Therefore, the final owner of GMF is the Indonesian Government.

Informasi Pemegang Saham [102-5]

Information on Shareholders

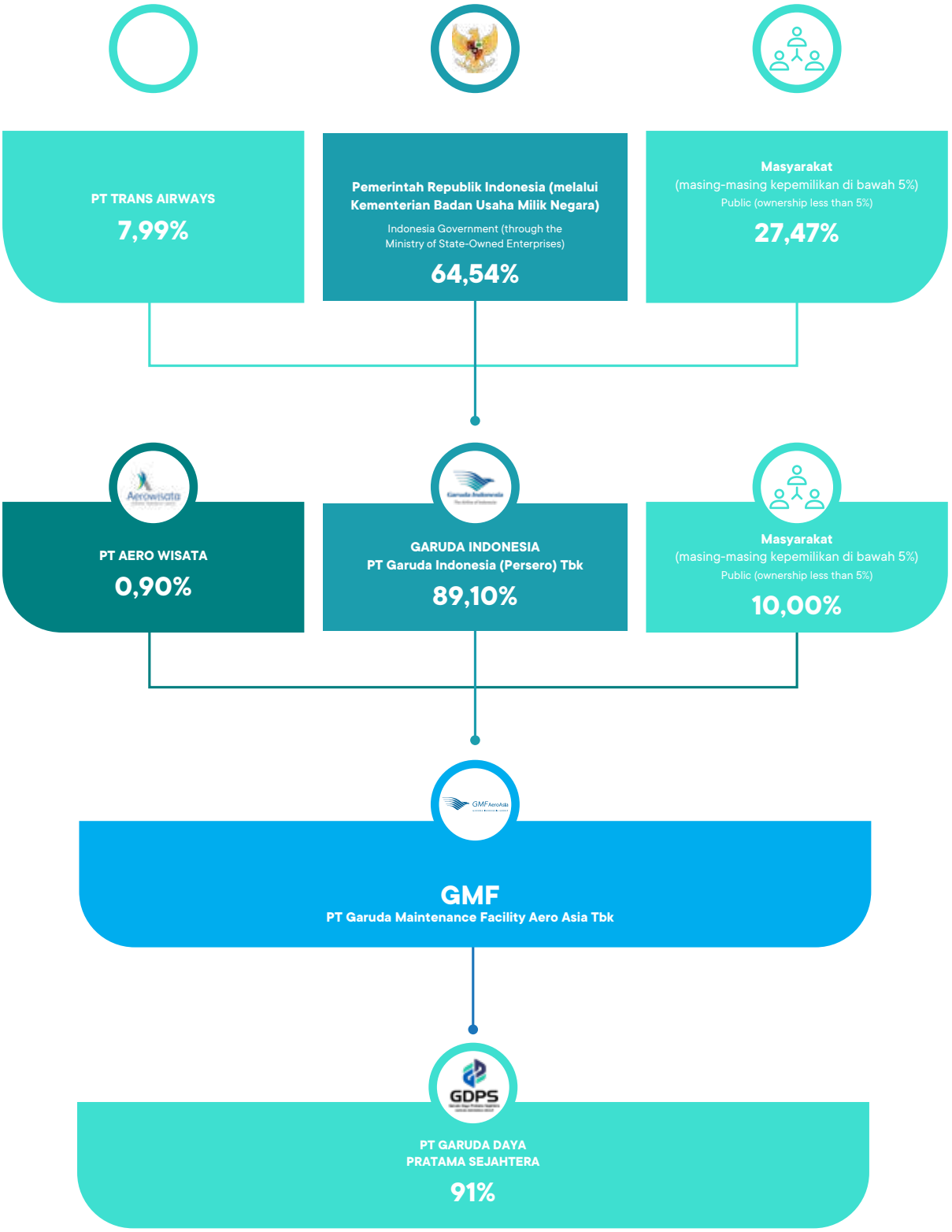

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries, Associates, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Name	**Bidang** Usaha Business Line	**Alamat** Address	**Penyertaan Modal, Pendirian, Operasi** Capital Investment, Establishment, Operational	**Kepemilikan Oleh** GMF Ownership by GMF (%)		**Jumlah aset** (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)		**Status** Status
				2022	2021	**2022**	2021	
Entitas Anak Subsidiaries								
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	Jasa penyediaan tenaga kerja dan jasa borongan pekerjaan lainnya Labor supply and other wholesale services	**Tangcity Superblock Ruko** Tangcity Business Park Blok F No. 32 Tangerang, Banten 15118	2019	**91**	91	**111.107**	111.107	Beroperasi Operating

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

GMF mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2017. GMF menawarkan 2.823.351.100 saham biasa atas nama atau 10% dari modal ditempatkan dengan harga penawaran Rp400 per saham kepada masyarakat. Saat IPO terjadi *over subscribe* sebanyak 2,6 kali dengan nilai proceed sebesar Rp1.129.340.440.000.

GMF listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 10, 2017. GMF offered 2,823,351,100 common, registered stock or 10% of the issued capital, offering Rp400 per share to the public. GMF experienced an oversubscribed IPO by 2.6 times and gained a proceed value of Rp1,129,340,440,000.

Sejak mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 10 Oktober 2017 hingga akhir tahun 2021, GMF tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), mengeluarkan saham bonus, merubah nilai nominal saham, mengeluarkan efek konversi, atau aksi korporasi lainnya yang menyebabkan penambahan dan pengurangan modal.

Since registered its shares in IDX on October 10, 2017, until the end of 2021, GMF had never conducted any of the following corporate actions that might add or deduce its capital, among others, stock split, reverse stock, and issuance of bonus shares issuance or convertible security.

Jumlah Lembar Saham Sebelum IPO Share Numbers Before IPO	**Jumlah Lembar Saham Setelah Penambahan** Share Numbers After the Addition	**Jumlah Lembar Saham Akumulasi** Accumulated Share Numbers
665.600	28.232.845.900	28.233.511.500

Kronologi Kepemilikan Saham GMF

GMF Share Ownership Chronology

Keterangan Description	Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Lembar Saham** Share Numbers	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Pra IPO 10 Oktober 2017 (Nilai Nominal Saham = Rp250.000/lembar saham) Before IPO on October 10, 2017 (Share Value = Rp250,000/share)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	658.944	164.736.000.000	99,00
	PT Aero Wisata	6.656	1.664.000.000	1,00
	Jumlah Total	**665.600**	**166.400.000.000**	**100,00**
Pasca IPO per 31 Desember 2022 (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) After IPO as of December 31, 2022 (Share Value = Rp100/share)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	2.515.605.879.600	89,10
	PT Aero Wisata	254.101.604	1.977.843	0,90
	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	568.500	25.410.160.400	0,00
	Masyarakat (masing-masing kepemilikan < 5%) Public (each with < 5% ownership)	2.822.782.600	282.278.260.000	10,00
	Jumlah Total	**28.233.511.500**	**2.823.351.150.000**	**100,00**

Informasi Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Information on Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2022, GMF tidak mencatatkan efek di bursa efek mana pun. Dengan demikian tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

By the end of 2022, GMF had not listed any securities on any stock exchange. Therefore, there was no information related to the chronological listing, type of corporate action, changes in the number of securities, the name of the stock exchange, or securities ranking.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Agencies and Professionals

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Jl Hayam Wuruk No.28 Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta 10120
+62 21 3508077
www.datindo.com

Bentuk Jasa
Form of Services:
Administrasi kepemilikan saham dan registrasi peserta RUPS

Periode Penugasan
Assignment Period:
2021 – 2022

Biaya
Fee:
Rp. 66.600.000

Akuntan Publik
Public Accountant

Kanto AKuntan Publik Tanudiredja, Wibisana,
Rintis &Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
+62 21 5212901
www.pwc.com

Bentuk Jasa
Form of Services:
Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.
Audited the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2022

Biaya
Fee:
Biaya jasa sebesar Rp 3.700.000.000 dengan *capped out of pocket expenses* sebesar Rp 51.000.000
Service fee of Rp 3,700,000,000 with capped out of pocket expenses as much as Rp 51,000,000.

Notaris
Notary

Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.
Jl. Mahakam F 34/7 Pondok Indah, Kutabumi,
Pasar Kemis, Tangerang 15560
+62 81808391586

Bentuk Jasa
Form of Services:
Jasa Notaris RUPS Tahunan

Biaya
Fee:
Rp 35.020.000

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications

Penghargaan yang Diterima Perseroan di 2022

Awards Received by the Company in 2022

Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Given by	Nama Penghargaan Award	Ajang Penghargaan Event
22 Mei 2022 May 22, 2022	Markplus Inc.	• Kategori Anak Perusahaan Subsidiary Category • Best of the Best Anak Perusahaan Best of the Best Subsidiary • *The Most Promising Company in Strategic Marketing (Gold Winner)* • *The Most Promosing Company in Marketing 3.0 (Silver Winner)* • *The Most Promosing Company in Branding Campaign (Silver Winner)* • *The Most Promosing Company in Tactical Marketing (Silver Winner)* • *The Most Promosing Company In Entrepreneurial Soe (Bronze Winner)*	BUMN *Entrepreneurial Marketing Award*
10 November 2022 November 10, 2022	BUMN Track	• *Silver Winner* • *Global Brand and Marketing Strategy* • *Special Award* CEO Perusahaan Tbk • Pelopor Layanan Aviasi Kelas Dunia | Pioneer of World Class Aviation Service	BUMN *Branding and Marketing Award*
30 November 2022 November 30, 2022	Business News Indonesia	• *The Best Human Capital Technology Strategy (Ariline Support Industries)* • *The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy (Airline Support Industries)*	*Human Capital & Performance Award*

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga 2022
Certifications Valid Until 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date	Nama Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Valid Until
28 Desember 2021 December 28, 2021	*Directorate General of Civil Aviation: Maintenance Organization Approval*	DGCA Indonesia	28 September 2026 September 28, 2026
16 November 2019 November 16, 2019	*Federal Aviation Administration Certification: Approved Repair Station*	FAA	30 September 2022 September 30, 2022
21 Oktober 2020 October 21, 2020	*European Aviation Safety Agency: Approved Maintenance Organization*	EASA	Unlimited/lifetime
27 Maret 2020 March 27, 2020	EASA *Approval Certificate* EASA.21J.565 – PT GMF AeroAsia Tbk. *as a Design Organization*	European Aviation Safety Agency: Design Organisation Approval for Minor Changes an Minor Repair	Unlimited/lifetime
23 Januari 2014 January 23, 2014	AS 9110: 2016 *Aerospace Standard for Maintenance Organization*	National Quality Assurance USA (NQA)	19 Januari 2023 January 19, 2023
12 Juli 2018 July 12, 2018	*Certificate of Approval as* A GE/ CFM MRO *Supplier*	GE Aviation	Tidak terdapat masa kadaluarsa kecuali dihapus berdasarkan sistem penilaian dari GE Aviation No expiration date unless removed by the GE Aviation's rating system
24 Juni 2021 June 24, 2021	ISO 14001:2015 – *Environmental Management System*	Sucofindo International Certification Services (SICS)	3 April 2024 April 3, 2024
24 Juni 2021 June 24, 2021	ISO 45001:2018 – *Occupational Health Safety Management System*	Sucofindo International Certification Services (SICS)	23 Juni 2024 June 23, 2024
3 Oktober 2017 October 3, 2017	Sertifikat Operasi Jasa Terkait Bandar Udara *Operating Service Certificate on Airport*	Menteri Perhubungan Republik Indonesia Transportation Minister of the Republic of Indonesia	3 Oktober 2022 October 3, 2022
20 Oktober 2020 October 20, 2020	*Quality System Standard* "ASA-100" and FAA *Advisory Circular* 00-56B	Aviation Suppliers Association	24 Oktober 2022 October 24, 2022
21 Maret 2018 March 21, 2018	SNI ISO/IEC 17025:2017	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	20 Maret 2022 March 20, 2022

Kerja Sama dengan Mitra Lain

Cooperation with Other Partners

Di tahun 2022, GMF terus mengelola kerja sama yang telah berlangsung melalui aktivitas seleksi dan ekspansi, khususnya untuk area *Supply Chain Management*, *Sales & Marketing*, Perbankan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kerja sama juga dilakukan melalui pembentukan *Joint Operation* dalam rangka memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan GMF.

Adapun bentuk kerja sama yang telah dilakukan GMF dengan mitra lain sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Perawatan Pesawat Terbang
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Citilink Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk - TNI Angkatan Udara
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – JetOnex LLC
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Aerotranscargo (FZE)
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Viet Nam Travel Airlines Joint Stock
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indonesia Air Asia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Fiji Airways
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – TNI Angkatan Udara
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Black Diamond Hallaero
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Nauru Air Corporation
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Cebu Air Inc
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Quick Link Aviation Services (FZC)
   - PT Garuda Maintrnance Facility Aero Asia Tbk – Martinair Hollan N.V.
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Elit'Avia Malta Ltd.
2. Perjanjian Perawatan Mesin:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Fiji Airways

GMF maintains its ongoing cooperation through selection and expansion, which during 2022, focused on Supply Chain Management, Sales & Marketing, Banking, and Human Resources (HR). The form of cooperation also covers Joint Operation to expand the market and increase revenues.

The types of cooperation between GMF and other partners throughout 2022 were as follows:

1. Aircraft Maintenance Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Citilink Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk - TNI Angkatan Udara
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – JetOnex LLC
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Aerotranscargo (FZE)
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Viet Nam Travel Airlines Joint Stock
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indonesia Air Asia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Fiji Airways
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – TNI Angkatan Udara
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Black Diamond Hallaero
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Nauru Air Corporation
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Cebu Air Inc
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Quick Link Aviation Services (FZC)
   - PT Garuda Maintrnance Facility Aero Asia Tbk – Martinair Hollan N.V.
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Elit'Avia Malta Ltd.
2. Engine Maintenance Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Fiji Airways

3. Nota Kesepahaman:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Sumberdaya Sewatama
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Societe Air France
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT MuladaTU
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Asosiasi Indonesia Aircraft Maintenance Shop Association
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Nauru Air Corporation
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Excel Aerospace Private Limited
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Dirgantara Indonesia (Persero)
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Institut Teknologi Sepuluh Nopember
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Samudra Assetara Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Vessel Aerospace
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Angkasa Pura Propertindo
   - PT Garuda Maintenance Faciity Aero Asia Tbk – PT Fluid Science Dynamics
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT KAI
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Travira Air
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indonesia AirAsia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT MuladaTu
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Tri MG Intra Asia Airlines
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indopelita Aircraft Services
4. Perjanjian Kerahasiaan Informasi:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – B/E Aerospace
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT 4848 Global System
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Samudera Assetama Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Avtek Transutama
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Sabena Aerospace Engineering
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan

3. Memorandum of Understanding:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Sumberdaya Sewatama
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Societe Air France
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT MuladaTU
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Asosiasi Indonesia Aircraft Maintenance Shop Association
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Nauru Air Corporation
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Excel Aerospace Private Limited
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Dirgantara Indonesia (Persero)
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Institut Teknologi Sepuluh Nopember
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Samudra Assetara Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Vessel Aerospace
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Angkasa Pura Propertindo
   - PT Garuda Maintenance Faciity Aero Asia Tbk – PT Fluid Science Dynamics
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT KAI
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Travira Air
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indonesia AirAsia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT MuladaTu
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Tri MG Intra Asia Airlines
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indopelita Aircraft Services
4. Confidentiality Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – B/E Aerospace
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT 4848 Global System
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Samudera Assetama Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Avtek Transutama
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Sabena Aerospace Engineering
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Israel Aerospace Indutries Ltd
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Aman Inti International
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Safran Aircraft Engines
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Frost & Sullivan (Singapore) Pte Ltd

5. Perjanjian Konsinyasi:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – DalDeer Naim Associate Pte.Ltd.
6. Perjanjian Sewa Ruangan, Tanah, dan Konsesi Usaha:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Angkasa Pura I
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Angkasa Pura II
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Dinas Perhubungan Pemprov Jatim
7. Perjanjian Perbaikan Industrial Gas Turbine & Power Services:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Jindi South Jambi B Co. Limited
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Pembangkit Jawa Bali
8. Perjanjian Fasilitas Perbankan:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Bank Maybank Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Bank CTBC Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indonesia Infrastructure Finance
9. Perjanjian Pengadaan:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Panasonic Avionics Corporation
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Krayon Konsultan Indo
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Jaya Teknologi Internasional
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Meta Citra Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – KOPKAR GMF Aero Asia Sejahtera
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Buana Sabas Fattah
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Kreasi Cipta Utama
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Duta Anggada Realty

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Israel Aerospace Indutries Ltd
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Aman Inti International
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Safran Aircraft Engines
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Frost & Sullivan (Singapore) Pte Ltd

5. Consignment Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – DalDeer Naim Associate Pte.Ltd.
6. Rental Agreement on Space, Land, and Business Concession:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Angkasa Pura I
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Angkasa Pura II
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Dinas Perhubungan Pemprov Jatim
7. Industrial Gas Turbine & Power Services Repair Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Jindi South Jambi B Co. Limited
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Pembangkit Jawa Bali
8. Banking Facility Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Bank Maybank Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Bank CTBC Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Indonesia Infrastructure Finance
9. Agreement:
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Panasonic Avionics Corporation
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Krayon Konsultan Indo
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Jaya Teknologi Internasional
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Meta Citra Indonesia
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – KOPKAR GMF Aero Asia Sejahtera
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Buana Sabas Fattah
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Kreasi Cipta Utama
   - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Duta Anggada Realty

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Citra Kirana Emas
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Wijaya Karya Reality
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Fika Aparthotels Indonesia
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Mandiri Maju Kelolaytama
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Aneka Sakti Bakti
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Koninklijke Luchtvaart Maatschappij N.V.
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk-Turkish Technic

10. Perjanjian Pelatihan dan Pendidikan:
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Forum Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan Indonesia
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Uzbekistan Airways Technics LLC
11. *Letter of Intent:*
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Airfast Indonesia

Kerja Sama Luar Negeri

1. *Multipartite Payment Agreement:*
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Garuda Indonesia Holiday France S.A.S – Chisima Real Estate – KLM Royal Dutch Airlines
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – MSN 31057 Leasing (France) SARL – Air Atlanta Europe Ltd.
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Garuda Indonesia Holiday France S.A.S
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Falcon Aerospace France 1 SARL c/o DAE Capital
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Aviation Group - CFM
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Sriwijaya Air – AWAS France
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Garuda Indonesia Holiday France SAS – PT Garuda indonesia (Persero) Tbk – Avalon Aerospace AOE 86 Limited – Avolon Aerospace AOE 87 Limited – HKAC Leasing 1671 (Ireland) Limited – CIT Aerospace International (France), SARL
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – CFM – AVAP -Aviation Group
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Griffon Aviation Services, LLC

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Citra Kirana Emas
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Wijaya Karya Reality
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Fika Aparthotels Indonesia
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Mandiri Maju Kelolaytama
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Aneka Sakti Bakti
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Koninklijke Luchtvaart Maatschappij N.V.
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk-Turkish Technic

10. Agreement:
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Forum Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan Indonesia
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Uzbekistan Airways Technics LLC
11. Letter of Intent:
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Airfast Indonesia

International Cooperation

1. Multipartite Payment Agreement:
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Garuda Indonesia Holiday France S.A.S – Chisima Real Estate – KLM Royal Dutch Airlines
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – MSN 31057 Leasing (France) SARL – Air Atlanta Europe Ltd.
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Garuda Indonesia Holiday France S.A.S
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Falcon Aerospace France 1 SARL c/o DAE Capital
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Aviation Group - CFM
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – PT Sriwijaya Air – AWAS France
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Garuda Indonesia Holiday France SAS – PT Garuda indonesia (Persero) Tbk – Avalon Aerospace AOE 86 Limited – Avolon Aerospace AOE 87 Limited – HKAC Leasing 1671 (Ireland) Limited – CIT Aerospace International (France), SARL
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – CFM – AVAP -Aviation Group
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Griffon Aviation Services, LLC

2. *Standard Ground Handling Agreement:*
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Qantas Airways Limited
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Malaysia Airlines Bhd
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Sichuan Airlines Co.
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Koninklijke Luchtvaart Maatschappij N.V.
3. *Business Partner:*
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Ahmed Trade International
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – JAR Aviation

Kerja Sama dengan Institusi Dalam Negeri dan Luar Negeri

GMF juga bekerja sama dengan berbagai institusi lokal dan asing, di dalam dan luar negeri, seperti kedutaan besar sejumlah negara. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akses dan memperoleh informasi yang valid mengenai karakteristik target pasar. GMF juga menjalin kerjasama dengan Departemen Perindustrian dalam kegiatan *networking* dengan para pengusaha global dalam beberapa event, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan universitas-universitas ternama nasional untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia

Adapun kerja sama yang terus berlangsung dengan mitra lain sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama Pengembangan dan Sertifikasi Prototipe Retread Ban Pesawat Terbang Tipe Cessna 208 dan Twin Otterr
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

2. Standard Ground Handling Agreement
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Qantas Airways Limited
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Malaysia Airlines Bhd
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Sichuan Airlines Co.
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Koninklijke Luchtvaart Maatschappij N.V.
3. Business Partner:
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Ahmed Trade International
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – JAR Aviation

Cooperation with Local and Foreign Institutions

GMF is also cooperating with local and foreign institutions, inside the country and abroad, such as foreign countries' embassies. This cooperation is needed to increase accessibility and gain valid information regarding the target market's characteristics. GMF also cooperates with the Industrial Department on networking activities with global entrepreneurs in several events, inside the country and aboard. The Company also cooperates with well-known, national universities to increase the capacities of ou Human Resources.

The cooperation agreements throughout 2022 were as follows:

1. Cooperation Agreement on the Development and Certification of Retread Prototype for Aircraft Tires of Cessna 208 and Twin Otter
    - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk – Agency for the Assessment and Application of Technology

Keanggotaan Asosiasi [102-13] [3.e]

Cooperation with Other Partners

Logo Organisasi Organization Logo	**Nama Organisasi** Organization Name	**Deskripsi** Description	**Posisi GMF** GMF Position
	IAMSA	Himpunan dari industri penerbangan yang bergerak dalam bidang perawatan pesawat udara Indonesia. Anggota IAMSA merupakan perusahaan/instansi pemegang sertifikasi AMO (*Approved Maintenance Organizations*) dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU) Republik Indonesia. GMF menjadi anggota IAMSA sejak tahun 1990. It's an Indonesian aviation association in the field of aircraft maintenance. IAMSA members are companies/agencies holding AMO (Approved Maintenance Organizations) certification from the Directorate General of Civil Aviation (DGCA Indonesia) of the Republic of Indonesia. GMF has been a member of IAMSA since 1990.	Anggota Member
	ASA	ASA merupakan Asosiasi *Supplier Part* Pesawat. Program ini merupakan program audit 36 bulan guna mematuhi FAA *Advisory Circular* (AC) 00-56. ASA is an Aircraft Part Supplier Association. This is a 36-month audit program to comply with the FAA Advisory Circular (AC) 00-56.	Anggota Member

Informasi *Website* GMF
GMF Website



GMF telah memenuhi ketentuan umum atas informasi yang diwajibkan oleh regulator sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

GMF has fulfilled the general requirements on Issuers' or Public Companies' website as stated in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015.

GMF memiliki website resmi www.gmf-aeroasia.co.id yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website GMF menampilkan informasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

GMF has an official website at www.gmf-aeroasia.co.id in Indonesian and English. The GMF website displays Company information accessible by the stakeholders and the general public.

No.	**Informasi** Information	***Website* GMF** GMF Website
1.	Informasi Perseroan Company Information	✓
2.	Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Investors	✓
3.	Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance	✓
4.	Informasi Tanggjung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓

Informasi Menu *Website* GMF
Website Menu of GMF

Informasi Perusahaan	Corporate Information
• Visi - Misi • Sejarah Singkat GMF • Dewan Komisaris & Direksi • Pelanggan Kami • Penghargaan & Pencapaian • Sertifikat • CSR • Pendekatan Kemanusiaan & Keramahan Indonesia	• Vision - Mission • History & Short Brief of GMF • BOC & BOD • Our Customers • Awards & Achievements • Certificate • CSR • Human Touch & Indonesian Hospitality
Layanan Kami	**Our Services**
• Aircraft Maintenance • GMF Defense • Power Services • AOG Support	• Aircraft Maintenance • GMF Defense • Power Services • AOG Support
Fasilitas	**Facilities**
• Sekilas Hanggar • Fasilitas Lain	• Hanggar Overview • Other Facilities
Hubungan Investor	**Investor Relations**
• Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Laporan RUPS • Laporan Keuangan • Harga Saham • Keuntungan Berinvestasi di GMF	• Annual Reports • Sustainability Reports • GMF Report • Financial Report • Stock Price • Why You Should Invest in GMF
Anak Perusahaan	**Subsidiary**
• GPDS • GELKo	• GPDS • GELKo
Ruang Berita	**News Room**
Siaran Pers	Press Release
Tata Kelola Perusahaan	**Corporate Governance**
• Praktik GCG • Komite Audit • Pengadaan	• GCG Practices • Audit Committee • Procurement
Hubungi Kami	**Contact Us**
• Info Kontak Perusahaan • Info Kontak Outstation	• Corporate Contact Info • Outstation Contact Info
Karir	**Career**
Program Magang	Internship

04





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Industrial and Economic Review



Di saat banyak negara masih berjuang untuk pulih dari pandemi COVID-19, pada awal tahun 2022 terjadi perang antara Rusia dan Ukraina yang mengguncang dunia. Peristiwa ini berdampak pada pasar komoditas dan rantai pasok. Perang mengakibatkan harga minyak dunia melonjak hingga menyentuh level tertinggi hingga USD105 per barel. Berbeda sangat jauh dari APBN 2022 yang hanya USD63 per barel.

When countries struggled to recover from the COVID-19 pandemic, the war between Russia and Ukraine rocked the world in early 2022. This has affected commodity markets and supply chains. The war caused oil price soared to the highest level of up to USD105 per barrel. The difference was significant when compared to the 2022 State Budget of USD63 per barrel.

Setelah perang, Cina kembali dihadapkan pada tantangan COVID-19 ketika pemerintah setempat menetapkan kebijakan *zero covid*. Terjadi penutupan (*lockdown*) besar-besaran untuk mengatasi penyebaran COVID-19 yang justru berakibat buruk bagi ekonomi dalam negeri, terutama saat triwulan kedua tahun 2022. Mengingat besarnya pengaruh ekonomi Cina, termasuk bagi pariwisata, tentunya situasi ini sangat mempengaruhi situasi global.

After the war, China once again faced with COVID-19 when the local government established zero covid policy. There was a massive lockdown anticipating COVID-19 which in return badly damaged domestic economy, especially in the second quarter of 2022. Given the influence of China's economy, such on tourism, this situation greatly affected the global situation.

Pada akhirnya, Dana Moneter Internasional (IMF), dalam publikasi World Economic Outlook Update di Januari 2023 mencatatkan bahwa estimasi pertumbuhan ekonomi global 2022 tercatat 3.4%.

In the end, the International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook Update published in January 2023, estimated global economy to only grow 3.4% in 2022.

Bertolak belakang dengan ekonomi global, ekonomi nasional justru tumbuh dengan kuat. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan kumulatif sebesar 5.31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3.70%.

Contrary to the global economy, the national economy grew strongly. According to the Indonesian Statistics, national economy grew cumulatively 5.31%, higher than the 3.70% growth in 2021.

Semua lapangan usaha tumbuh positif sepanjang tahun, terutama pada sektor-sektor unggulan seperti industri, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi. Pertumbuhan tertinggi di sisi produksi berasal dari transportasi & pergudangan, dan akomodasi & makan minum yang didorong oleh situasi pasca pandemi ketika masyarakat mulai kembali hidup normal, semakin banyak beraktivitas di luar rumah, dan wisatawan domestik dan mancanegara semakin sering mengunjungi tempat-tempat wisata.

All fields grew positively throughout the year, especially in leading sectors such as industry, trade, mining, agriculture and construction. The highest growth on the production side came from transportation & storage, as well as accommodation, and food & drink services driven by the post-pandemic situation when people started to return to their normal lives, doing activities outside their homes, coupled with domestic and foreign tourists visiting tourist attractions more frequently.

Pulihnya mobilitas mendorong aktivitas dunia usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Konsumsi rumah tangga meningkat 4.93% secara kumulatif sepanjang tahun dan menyumbang pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar untuk tahun 2022 dengan 51.87%. Membaiknya pendapatan masyarakat mendorong penguatan seluruh kelompok konsumsi, utamanya pada kelompok konsumsi transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel. Segmen akomodasi & makan minum tumbuh sebesar 13.81% dan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit yang tumbuh 5.18% secara kumulatif di sepanjang tahun.

As mobility is restored, business thrives, and thus increased people's income. Household consumption increased by 4.93% cumulatively throughout the year and made the largest contribution to the growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2022 with 51.87%. Higher income strengthened all consumption groups, especially the transportation and communication, as well as restaurant and hotel. The accommodation, food & drink services grew by 13.81% and the value of electronic money, debit and credit card transactions grew by 5.18% cumulatively throughout the year.

Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2022 mencapai Rp19,588.4 triliun (pertumbuhan 5.31% dibanding tahun 2021) di mana sektor transportasi & pergudangan mengalami partumbuhan yang paling pesat dibandingkan sektor lainnya, yakni sebesar 19.87% dan menyumbang sebesar 5.02% dari keseluruhan nilai PDB. Jumlah penumpang angkutan udara mengalami peningkatan sebesar 75.8% untuk penumpang doomestik dan 1,030.9% untuk penumpang internasional sepanjang tahun 2022.

The Gross Domestic Product (GDP) in 2022 reached Rp19,588.4 trillion (5.31% growth compared to 2021) and the transportation & storage grew the fastest compared to other sectors, with 19.87% growth and 5.02% contribution to the total GDP value. Air transport passengers increased by 75.8% domestically and 1,030.9% internationally throughout 2022.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh "*International Monetary Fund: World Economy Outlook* 2022", pertumbuhan ekonomi tahun 2022 melambat dari yang diperkirakan. Hal ini disebabkan menyebarnya varian baru COVID-19 Omicron, yang membuat banyak negara melakukan pembatasan pergerakan, Meningkatnya harga minyak serta banyaknya gangguan pada rantai pasok mengakibatkan semakin inflasi kian mmeburuk dari yang diperkirakan, terutama di negara berkembang. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 4.4% dan akan menurun tahun 2023 menjadi sebesar 3.8%. Perkiraan menggunakan asumsi tingkat vaksinasi COVID-19 yang semakin efektif.

From the "International Monetary Fund: World Economy Outlook 2022" we can learn that the economy grew slower than expected in 2022. New variant of COVID-19, Omicron, forced countries to restrict travelling. Soaring oil price and disruptions to supply chains caused inflation to get worse than expected, especially in developing countries. In 2022, the economy is estimated to grow 4.4% and then decreased in 2023 to 3.8%. The estimation considers COVID-19 vaccination becoming more effective.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global sedikit melambat jika dibandingkan tahun 2021, namun di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi semakin menguat. Sektor transportasi dan pariwisata sudah mulai kembali beraktivitas setelah sempat vakum akibat *lockdown*. Walaupun harus beradaptasi dengan sejumlah ketentuan terkait protokol kesehatan dan regulasi pemerintah, kedua sektor tersebut tetap mengalami pertumbuhan usaha yang berpengaruh positif bagi perkembangan aviasi maupun MRO.

Global economy had a slight growth when compared to 2021, but domestically, the economy grew growth stronger. The transportation and tourism has becoming more active after the lockdown ended. Even when facing the need to adapt to health protocols and government regulations, the two sectors are growing and thus encouraging the growth in the aviation and MRO.

Kebijakan Strategis 2022

2022 Strategic Policy

Tahun 2022 masih merupakan tahap *survival mode* bagi GMF, dengan mempertimbangkan belum pulihnya bisnis aviasi maupun MRO. Dengan kondisi tersebut, beberapa kebijakan strategis di tahun 2021 masih dilanjutkan hingga tahun 2022, dengan adanya beberapa penyesuaian sesuai dengan kondisi terkini. Adapun di tahun 2022, GMF menerapkan sejumlah kebijakan strategis berikut ini:

1. Penambahan *Customer* Internasional dan Diversifikasi Bisnis

   Di tengah pandemi COVID-19, GMF terus berusaha untuk menambah portofolio pelanggan Internasional, baik itu dari segmen *airlines, lessor, private jet,* atau lainnya, serta mempertahankan *customer* yang telah ada. Menuju masa *recovery* pandemi COVID-19, perlu adanya perawatan untuk mengembalikan pesawat ke kondisi *serviceable* setelah tidak beroperasi dalam waktu yang cukup pannjang, dan ini memberikan peluang baru bagi GMF terutama dari segmen *lessor*. Beberapa pelanggan internasional baru yang berhasil diperoleh GMF adalah JetOneX, Vietravel Airlines, Aero Capital Solutions, Jackson Square Aviation, Griffon Aviation Services, dan Asia Aero Network. Sementara pelanggan yang berhasil untuk dipertahankan secara terus-menerus dan memberikan nilai bisnis yang besar antara lain Castlelake, Cebu Pacific, Avolo, Aerotranscargo, Sky One, Vietjet Air, dan Air Atlanta Icelandic. Selain itu, Perseroan juga tetap melanjutkan usaha diversifikasi bisnis pada segmen-segmen usaha yang tidak terlalu terdampak oleh Pandemi COVID-19. Beberapa usaha diversifikasi bisnis yang dilakukan sepanjang tahun 2022 antara lain:

   a. Industri Pertahanan (*Defense Industry*)

      Setelah dilakukan pembentukan SBU Defense Industry dan berhasil mendapatkan kontrak perawatan modifikasi C130 di tahun 2020, pada tahun 2022 GMF telah menyelesaikan pekerjaan untuk pesawat pertama C130 dan mulai untuk pengerjaan pesawat kedua akhir tahun 2022. Selain itu, segmen bisnis Industri Pertahanan berhasil menambah *capability* perawatan C212 dari IDAA KemHan.

   b. *Industrial Gas Turbine Engi*ne (IGTE)

      GMF telah menjalankan segmen bisnis IGTE sejak tahun 2017. Segmen bisnis IGTE berkontribusi melalui proyek perawatan rotor stator pembangkit listrik, motor listrik, dan generator. Pada tahun 2022, pencapaian kinerja segmen bisnis IGTE mengalami peningkatan dengan melayani beberapa pelanggan yaitu PLN Group, Pertamina Group, Kereta Commuter Indonesia, dan Sulzer. Segmen bisnis IGTE juga mendapatkan kontrak jangka panjang pekerjaan *Operation & Maintenance* kelistrikan dan mekanik dengan Pertamina Power.

GMF still in its survival mode in 2022, considering how the aviation and MRO still haven't recovered fully, yet. This situation caused strategic policies in 2021 continued until 2022, with some adjustments according to the current situation. In 2022, GMF implemented the following strategic policies:

1. Attracted International Customers and Diversified Business

   Amidst the COVID-19 pandemic, GMF tred attracting international customers including airlines, lessor, private jet, or others, while also maintaining current customers. When recovering from COVID-19 pandemic, aircraft maintenance is needed to return the aircraft into a serviceable condition after being grounded for quite a long time, and this brings new opportunities for GMF, especially from lessor. GMF attracted new international customers including JetOneX, Vietravel Airlines, Aero Capital Solutions, Jackson Square Aviation, Griffon Aviation Services, and Asia Aero Network. In addition, customers with great values that have been maintained are Castlelake, Cebu Pacific, Avolo, Aerotranscargo, Sky One, Vietjet Air, and Air Atlanta Icelandic. In addition, the Company continues diversifying its business segments on certain segments that have not been too affected by the COVID-19 Pandemic. The diversification throughout 2022 includes:

   a. Defense Industry

      After the establishment of the Defense Industry SBU and successfully obtained a C130 modification maintenance contract in 2020, GMF completed working on the first C130 aircraft and started work ing on the second aircraft at the end of 2022. In addition, the Defense Industry segment has succeeded in increasing maintenance capability of C212 from IDAA of Ministry of Defense.

   b. Industrial Gas Turbine Engine (IGTE)

      GMF has been running the IGTE business segment since 2017. The IGTE segment covers various services from maintenance of power plant stator rotor, electric motor and generator. In 2022, the IGTE business grew along with the service to PLN Group, Pertamina Group, Kereta Commuter Indonesia, and Sulzer. In addition, IGTE also obtained a long-term contract with Pertamina Power for electrical and mechanical Operation & Maintenance work.

2. Bergerak di Industri MRO, Perseroan perlu beradaptasi dengan iklim bisnis yang terdampak oleh pandemi COVID-19 untuk melakukan optimalisasi terhadap sumber daya yang ada, serta efisiensi biaya operasional yang bermanfat dalam jangka panjang. Berbagai kebijakan strategis yang diambil oleh Perseroan untuk melakukan optimalisasi terhadap sumber daya serta efisiensi biaya-biaya pada tahun 2022 antara lain:
   a. Optimalisasi kegiatan operasi di sejumlah *outstation* sejalan dengan tingkat operasional maskapai.
   b. Optimalisasi sumber daya manusia dengan penyesuaian penugasan personil pada area-area bisnis Perseroan sesuai dengan beban pekerjaan.
   c. Menyesuaikan struktur organisasi Perseroan dengan iklim industr penerbangan maupun MRO, serta strategi jangka panjang Perseroan agar lebih efisien dan efektif.
   d. Penyesuaian beberapa *benefit* yang diterima oleh pegawai.

3. Manajemen Arus Kas dan Likuiditas
   Perseroan juga menyadari pentingnya menjaga arus kas dan likuiditas di masa-masa yang penuh dengan ketidakpastian. Berbagai kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2022 dalam rangka pengelolaan Arus Kas dan Likuiditas Perseroan antara lain:
   a. Retrukturasi Fasilitas Pendanaan dan Utang Vendor yang mencakup pinjaman jangka Panjang maupun jangka pendek.
   b. Renegoisasi kontrak-kontrak vendor, antara lain kontrak *pooling component*, yang mencakup penyesuaian batas *minimum hours & terms of payment.*
   c. Perbaikan likuiditas melalui percepatan realisasi *cash in* dari *customer* dan penyelesaian utang *outstanding.*

4. Penguatan Internal *Good Corporate Governance*
   Selain aspek bisnis, pada tahun 2022 Perseroan juga fokus pada penguatan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) dan proses internal, serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Dari aspek GCG, *assessment* tahun 2022 mengacu pada 3 (tiga) model penilaian, yaitu berlandaskan metode penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dengan predikat "Sangat Baik" dalam kualitas penerapa GCG, serta berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

2. Engaged in the MRO Industry, the Company needs to adapt to the situation of business affected by the COVID-19 pandemic to optimize current resources, made operational cost more efficient that will be beneficial in the long term. The Company's strategic policies to optimize resources and cost efficiency in 2022 were:
   a. Optimized operational activities of outstations to be in line with the airline's operational level.
   b. Optimized human resources by adjusting the workload of personnels.
   c. Aligned the Company's organizational structure with the situation of the aviation and MRO, and the Company's long-term strategy to make it more efficient and effective.
   d. Adjusted employees benefits.

3. Cash Flow and Liquidity Management
   The Company also considers maintaining cash flow and liquidity in times of uncertainty to be important. The Company's 2022 strategic policies in managing the Cash Flow and Liquidity were:
   a. Restructured Funding Facility and Vendor Payables of long term and short term loans.
   b. Renegotiated vendor contracts of pooling component, especially on minimum hours & terms of payment.
   c. Improved liquidity through faster cash in from customers and settlement of outstanding debts.

4. Internal Reinforcement of Good Corporate Governance
   In addition to business concern, in 2022 the Company also focused on strengthening its Good Corporate Governance (GCG), internal processes, and financial statement transparency. The GCG assessment in 2022 refers to 3 (three) assessment models including the Ministry of SOE, Financial Services Authority Regulations (POJK) (with "Very Good" result), and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Penyusunan laporan keuangan Perseroan dilakukan berdasarkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Perseroan melaporkan segmen-segmen berdasarkan jenis jasa yang diberikan yaitu pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine* dan *component*, jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance* dan *technical ground handling*, serta operasi lain-lain yang didapatkan dari kegiatan entitas anak. Perseroan tidak melaporkan informasi terkait kinerja berdasarkan daerah geografis.

The Company adopted PSAK 5 (2015 Adaptation) on Operating Segment in preparing the financial statements. The Company reports segments based on types of services, maintenance and repair services for airframe, engine and component, aircraft and line maintenance repair and technical ground handling services, and other operations from subsidiaries. The Company does not report performance based on geographical area.

Berikut disampaikan struktur pendapatan Perseroan yang menggambarkan skala bisnis dan kontribusi masing-masing segmen terhadap keseluruhan pendapatan GMF di tahun 2022.

The following is the information of revenue structure that describes the Company's business scale and contribution of each segment against the entire revenues of GMF in 2022.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Primer Terhadap Pendapatan GMF

Number and Contribution of Primary Segments to GMF Revenues

Segmen Segment	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total (USD)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (USD)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal (USD)	Persentase Percentage (%)
Reparasi dan Overhaul *Reparations & Overhaul*	**174,804,710**	**73.23%**	145,699,465	69.20%	29,105,245	19.98%
Perawatan *Maintenance*	**44,128,043**	**18.49%**	47,814,211	22.70%	(3,686,168)	-7.71%
Operasi lain-lain *Other Operations*	**19,771,140**	**8.28%**	17,079,639	8.10%	2,691,501	15.75%
Jumlah Pendapatan *Total Revenues*	**238,703,893**	**100.00%**	**210,593,315**	**100.0%**	**28,110,578**	**13.35%**

Komposisi Pendapatan Segmen

Revenue Composition by Segment

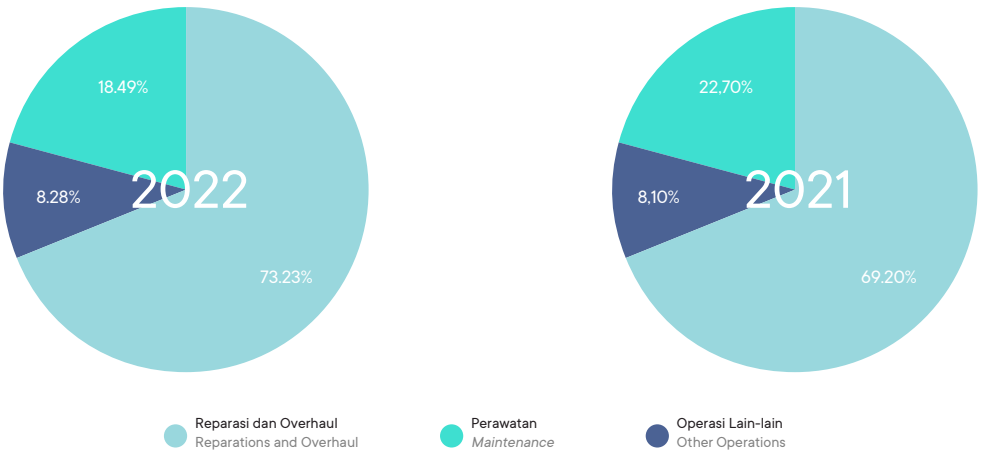

Pada tahun 2022, komposisi pendapatan terbesar masih didominasi oleh jasa reparasi dan overhaul sebesar 73.23%, naik dari komposisi tahun sebelumnya sebesar 69.2%. Peningkatan kontribusi segmen ini dipengaruhi oleh adanya pekerjaan reaktivitas pesawat dari Garuda Group.

Selain itu, peningkatan komposisi pendapatan juga didapatkan oleh segmen bisnis operasi lain-lain. Dari tahun 2021 sebesar 8.1% menjadi 10.3% yang dipengaruhi oleh peningkatan bisnis Industrial Gas Turbine Engine (IGTE).

Perseroan membagi segmen pasar yang dilayaninya berdasarkan group afiliasi (GA) dan non-group afiliasi (NGA). Kegiatan usaha yang dikembangkan Perseroan dan profitabilitas masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

Segmen Reparasi dan *Overhaul*

Segmen reparasi dan *overhaul* terdiri dari beberapa jenis yakni *airframe, engine*, serta *component*.

Airframe Maintenance

Perseroan memiliki 3 hangar untuk melakukan sejumlah aktivitas bisnis di *Airframe Maintenance*. *Airframe Maintenance* memiliki kapasitas produksi yang dapat menampung 5 pesawat berbadan lebar dan 15 pesawat berbadan kecil secara bersamaan. Terdapat 1 *line* khusus untuk pengecatan pesawat udara dan *workshop*.

The reparation and overhaul still dominated the entire revenue composition in 2022 with 73.23%, higher than the 69.2% in the previous year. The increase of composition was affected by the reactivation work towards Garuda Indonesia's fleet.

Furthermore, the increase in the composition of revenue was also obtained by the other operating business segment. From 8.1% in 2021 to 10.3% which was influenced by the increase in the Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) business.

The Company divides its service based on the affiliated group (GA) and non-affiliated group (NGA) market segments. The activities that the Company was developing and the profitability of each segment are as follows.

Reparation and Overhaul

The reparation and overhaul segment consists of several types including airframe, engine, component.

Airframe Maintenance

The Company has 3 hangars to perform several Airframe Maintenance activities. Airframe Maintenance has a production capacity which can accommodate 5 wide-body aircrafts and 15 small-body aircraft simultaneously. There is a special line for painting aircraft and workshop.

Jenis Pelayanan Types of Services	**Sertifikasi Pelayanan Pesawat** Certification of Aircraft Services
GMF memiliki teknisi berpengalaman dan terampil untuk memberikan solusi Airframe Maintenance yang efektif dan efisien sebagai berikut: GMF technicians are very experienced and excellent at what they do to provide the following Airframe Maintenance solution effectively and efficiently: • *Heavy chek* rutin I Routine heavy check; • Modifikasi besar I Major modification; • Pengecatan eksterior pesawat hingga *finishing* dekoratif Aircraft exterior painting and decorative finishing; • *Cabin refurbishment*; • Perbaikan struktur pesawat I Large structure repairs; • Perawatan dan *overhaul* pesawat I Aircraft maintenance and overhaul.	GMF mampu menangani berbagai jenis pesawat yang telah mendapatkan sertifikasi dari DKUPPU, FAA, EASA, dan otoritas penerbangan negara lain seperti: GMF is also capable of handling many types of aircrafts as follows with certifications from DKUPPU, FAA, EASA, and the aviation authorities of other countries: • A320s/A320NEO; • A330s /A330NEO; • B737CL /B737NG; • B747s; • B777, CRJ1000, & ATR72.

Jumlah *Event Maintenance*
Total Maintenance Events

Segmen Pasar Market Segment	**Realisasi 2022** Realization 2022	**Target 2021** Target 2021	**Realisasi 2021** Realization 2021	**Growth YoY**	**Ach**
GA	89	68	163	(45.40%)	130.88%
NGA	72	162	91	(20.88%)	44.44%
Total	161	230	254	(36.61%)	70.00%

Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya, *load* pekerjaan dari grup afiliasi (GA) menurun sebesar 45.4%. Sedangkan pada non-grup afiliasi (NGA), terdapat penurunan sebesar 20.9%. Kondisi ini terjadi karena adanya *sales cancel* dari pelanggan GA dan NGA.

Compared to the previous performance, the workload from the affiliated group (GA) was 45.4% lower. The non-affiliated group (NGA) also dropped by 20.9%. The performance was due to sales cancel from the GA and NGA customers.

Engine Workshop

GMF memiliki fasilitas Engine Workshop, Engine and APU Test Cell, dan Engine Services untuk melakukan perawatan mesin pesawat dan Auxilliary Power Unit (APU). GMF juga mampu melakukan perawatan mesin CFM56-5 untuk pesawat seri A320 dan mesin PW100 untuk pesawat seri ATR.

Beberapa jenis pesawat yang bisa ditangani oleh GMF adalah:

1. Mesin CFM56-7;
2. APU GTCP85 yang terpasang di pesawat seri B737-300/400/500;
3. Mesin CFM56-5;
4. APU GTCP131-9B yang terpasang di pesawat seri B737NG;
5. APU GTCP131-9A yang terpasang di pesawat seri A320;
6. APU GTCP331-350 untuk pesawat seri A330.

Engine Workshop

GMF owns various facilities of Engine Workshop, Engine and APU Test Cell, and Engine Services to maintain the aircraft engine and Auxilliary Power Unit (APU). GMF is also capable to perform maintenance on CFM56-5 engine for A320 series aircraft and PW100 engine for the ATR series aircraft.

Other types of aircrafts that GMF can handle are as follows:

1. CFM56-7 engine type;
2. GTCP85 APU type installed in B737-300/400/500 series aircraft;
3. CFM56-5 engine type;
4. GTCP131-9B APU installed in B737NG series aircraft;
5. GTCP131-9A APU installed in A320 series aircraft;
6. GTCP331-350 APU for A330 series aircraft.

Segmen Pasar Market Segment	**Realisasi 2022** Realization 2022	**Target 2022** Target 2022	**Realisasi 2021** Realization 2021	**Growth YoY**	**Ach**
GA	32	51	15	113.33%	62.75%
NGA	36	22	10	260.00%	163.64%
Total	**68**	**73**	**25**	**172.00%**	**93.15%**

Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya, load pekerjaan dari GA meningkat sebesar 113.33% dibandingkan tahun sebelumnya. Lalu peningkatan *load* juga terjadi pada NGA sebesar 260%. Kondisi ini terjadi karena peningkatan utilisasi pesawat GA dan penetrasi market ke *customer Lessor* dan bisnis *Defense Industry*.

Compared to the previous performance, the workload from the GA was 113% higher. The NGA also spiked by 260%. The strong performance was due to the increase of GA aircraft utilization and market penetration to the Lessor customers and to Defense Industry Business.

Component Services

Segmen operasi Component Services yang dimiliki GMF telah memperoleh sertifikasi dari DKU-PPU, FAA, EASA, dan AS 9100. Segmen ini memiliki beberapa fasilitas *workshop* penting untuk melakukan perawatan komponen pesawat berbagai seri. *Workshop* dan laboratorium GMF juga telah dilengkapi dengan berbagai peralatan *testing* berteknologi tinggi untuk menjamin kualitas pekerjaan. Perseroan juga telah menawarkan pelayanan tambahan kepada pelanggan untuk menjaga ketersediaan pasokan material melalui *component pooling*.

Component Services

The Component Services of GMF has obtained certifications from DKU-PPU, FAA, EASA, and AS 9100. This segment has several workshop facilities that are important for the maintenance of various series of aircraft component. The workshop and laboratory of GMF have all been equipped with advanced testing technology to guarantee the quality of work. The Company also offers additional services so that customers are able to book for certain types of material through component pooling.

Workshop Workshop	**Sertifikasi Pelayanan Pesawat** Aircraft Services Certification	**Kapabilitas Repair & Overhaul** Repair & Overhaul Capabilities	**Peralatan Testing** Testing Equipment
• Avionics • Electro Mechanical and Oxygen • Wheel Brake & Landing Gear • Calibration and Non Destructive Test (NDT)	• B737 • B747 • A320 • A330 • B777 • CRJ1000 • ATR72	• Airplane instruments • Electronic controls • Radar and navigation • Flight data recorders and gyros • Wheel Brake & Landing Gear	• ATEC (Automatic Test Equipment Complex) • IRIS (Integrated Radio Instrument System) • INS (Inertial Navigation System) • IDG (Integrated Drive Generator) • Universal Testing Equipments

Segmen Pasar Market Segment	Realisasi 2022 Realization 2022	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2021 Realization 2021	Growth YoY	Ach
GA	33,747	22,543	26,572	27.00%	149.70%
NGA	2,443	2,219	2,663	-8.28%	110.08%
Total	**36,190**	**24,762**	**29,235**	**23.79%**	**146.15%**

Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya, load pekerjaan dari GA meningkat sebesar 27.0%. Sedangkan pada NGA, terdapat penurunan sebesar 8.3%. Kondisi ini terjadi karena peningkatan utilisasi pesawat GA.

Compared to the previous performance, the workload from the GA was 27.0% higher. The NGA also dropped by 8.3%. The performance was caused by the increase of GA aircraft utilization.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas

Profitabilitas segmen Reparasi dan Overhaul dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability

The profitability of the Reparation and Overhaul segment is as follows.

Kinerja Keuangan Segmen Reparasi dan Overhaul
Reparations and Overhaul Financial Performance

Keterangan Description	Realisasi 2022 Realization 2022 (USD)	Realisasi 2021 Realization 2021 (USD)	Target 2022 Target 2022 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2021 Increase (Decrease) to 2021	Pencapaian Target 2022 Target Achievement 2022
Pendapatan Revenues	174,804,710	145,699,465	249,694,070	19.98%	70.01%
(Rugi)/Laba (Loss)/Profit	26,523,934	(80,796,515)	-4,804,043	-132.83%	-552.12%
Aset Tetap Fixed Assets	131,981,692	145,959,165	137,374,036	-9.58%	96.07%
Penyusutan Depreciation	21,812,779	22,224,552	17,550,644	-1.85%	124.28%

Pendapatan dari segmen Reparasi dan Overhaul di tahun 2022 tercatat USD174.80 juta atau meningkat sebesar 19.9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini 70.0% dari target tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan aktivitas penerbangan yang kembali pulih setelah pandemi di tahun sebelumnya. Segmen Repair & Overhaul mencatatkan laba usaha sebesar USD26.52 juta, membaik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu rugi sebesar USD80.80 juta. Laba usaha yang dialami segmen ini lebih baik dari target rugi usaha US4.80 juta. Segmen dapat mencatatkan laba usaha terutama disebabkan adanya pemulihan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan.

The Reparation and Overhaul segment gained a total revenue of USD174.80 million in 2021 which was 19.9% lower than the previous year. In addition, the achievement is only 70.0% of the 2022 target. The increase occurred due to the recovery of flight activity after the pandemic in the previous year. The Repair & Overhaul segment gained USD26.52 million, better than the USD80.80 million loss in the previous year. When compared to the target, the achievement was better than the targeted loss of USD4.80 million. Profit was gained particularly because of the recovery of trade receivables and contract assets to customers.

Rencana Pengembangan

Reparasi & Overhaul tetap menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi GMF. Perseroan memandang bahwa segmen ini akan tetap menjadi tumpuan utama sehingga diperlukan strategi khusus untuk mengembangkan kapasitas bisnis dan kinerja pendapatannya.

Expansion Plan

Most of GMF's revenues still came from the Reparation & Overhaul. This segment is still going to be the main foothold and therefore the Company needs a special strategy to improve its capacity and revenue.

Pada tahun 2023, kinerja dunia aviasi diperkirakan sudah mulai membaik, akan tetapi masih belum sepenuhnya pulih, untuk itu, Perseroan akan fokus untuk mengembangkan kondisi internal sehingga dapat memperkuat posisi bisnis *reparation & overhaul*. Upaya tersebut adalah QCDS *Improvement, Operational Cost Eficiency*, mengembangkan *InHouse Capability*, dan mengakselerasi pengembangan SDM. Perseroan juga berupaya melakukan diversifikasi pasar dan bisnis dengan tetap melanjutkan pengembangan penetrasi pasar *Defense Industry* dan *Industrial Gas Turbine Engine* (IGTE). Perseroan juga akan meningkatkan portofolio pelanggan dengan menargetkan pelanggan dari kategori *Lessor*.

In 2023, the performance of the aviation world is estimated to have started to improve, however still not fully recovered. Therefore, the Company will focus on developing internal conditions so that it can strengthen repair & overhaul business position. Among them, QCDS Improvement, Operational Cost Efficiency, developing InHouse Capability, and accelerating HR development. Moreover, the Company is also trying to diversify the market and business in this segment while continuing to develop the business by penetrating the Defense Industry and Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) markets. In addition, the Company will also increase customer portfolio by targeting customers from the Lessor category.

Segmen Perawatan

GMF memberikan jasa Line Maintenance untuk penerbangan domestik dan internasional melalui lebih dari 61 *line station* di seluruh Indonesia, terutama di Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng, Banten. GMF juga melayani sejumlah area di seluruh dunia termasuk Jeddah, Medinah, Kuala Lumpur, Singapura, dan Melbourne.

Maintenance

GMF provides Line Maintenance services for domestic and international flights through more than 61 line stations that the Company owns all over Indonesia, mainly in Soekarno Hatta Airport, Cengkareng, Banten. GMF is also serving in a number of areas abroad including Jeddah, Medinah, Kuala Lumpur, Singapore, and Melbourne.

Jenis Perawatan Pesawat Types of Aircraft Services	**Sertifikasi Pelayanan Pesawat** Specifications of Aircraft Services	**Fasilitas MCC (Maintenance Control Center)** MCC (Maintenance Control Center) Facilities
• Pre-Flight Check • Transit Check • Daily Check • A Check (perawatan sampai dengan 600 jam terbang/maintenance up to 600 flight hours) • Overnight transit and emergency AOG (Aircraft on Ground)	• B737 • B747 • B777 • B787 • A320 • A330 • A350 • CRJ1000 • ATR72	Memantau operasional perawatan pesawat udara guna mengurangi perawatan yang tidak terjadwal dan keterlambatan teknis. Monitor the operation of aircraft maintenance to reduce unscheduled maintenance and technical delay.

Segmen Pasar Market Segment	**Realisasi 2022** Realization 2022	**Target 2022** Target 2022	**Realisasi 2021** Realization 2021	**Growth YoY**	**Ach**
GA	126,505	253,985	136,582	-7.38%	49.81%
NGA	19,352	19,000	17,832	8.52%	101.85%
Total	**145,857**	**272,985**	**154,414**	**-5.54%**	**53.43%**

Secara keseluruhan, kinerja segmen bisnis ini mengalami penurunan sebesar 5.54% dibandingkan tahun sebelumnya yang lebih dipengaruhi oleh belum optimalnya utilisasi pesawat GA.

Overall, this segment experienced 5.54% drop in its performance compared to the previous year due to the utilization of GA aircraft has not been optimal.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas

Profitabilitas segmen Perawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability

The profitability of Maintenance segment is in the following table.

Kinerja Keuangan Segmen Perawatan
Maintenance Financial Performance

Keterangan Description	**Realisasi 2022** Realization 2022 (USD)	**Realisasi 2021** Realization 2021 (USD)	**Target 2022** Target 2022 (USD)	**Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2021** Increase (Decrease) to 2021	**Pencapaian Target 2022** Target Achievement 2022
Pendapatan Revenues	44,128,043	47,814,211	45,005,514	-7.71%	98.05%
(Rugi)/Laba (Loss)/Profit	(1,435,208)	(12,982,696)	(11,633,100)	88.95%	n.m
Aset Tetap Fixed Assets	3,001,662	3,943,766	2,957,008	-23.89%	101.51%
Penyusutan Depreciation	1,377,584	1,377,585	1,855,624	0.00%	74.24%

Pendapatan dari segmen Perawatan di tahun 2022 tercatat USD44.13 juta atau menurun sebesar 7.7% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini 98.0% dari target tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan karena penurunan jumlah pesawat yang dioperasikan pihak berelasi. Segmen ini mencatatkan penurunan rugi usaha menjadi USD1.43 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD12.98 juta. Dari sisi target, rugi usaha yang dibukukan lebih rendah dari target, yaitu USD11.63 juta. Perbaikan laba dipengaruhi oleh usaha manajemen dalam melaksanakan inisiatif efisiensi dikegiatan produksi.

In 2022, the Maintenance segment generated total revenue of USD44.13 million or decreased by 7.7% compared to the previous year. This achievement was 98.0% of the 2021 target. The decrease in flight activity due to the pandemic. This segment recorded a decrease in operating loss to USD1.43 compared to the previous year of USD12.98 million. In terms of targets, the recorded operating loss was lower than the target, which was USD11.63 million. Profit improvement was influenced by Management efforts in carrying out efficiency initiatives in production activities.

Rencana Pengembangan

Pada tahun 2023, kinerja dunia aviasi diperkirakan sudah mulai membaik, akan tetapi masih belum sepenuhnya pulih. Perseroan akan fokus meningkatkan kinerja internal (pemenuhan SLA dan QCDS) dan ekspansi pelanggan NGA. Selain itu, Perseroan juga akan menyesuaikan kapasitas segmen bisnis perawatan mengikuti dinamika bisnis terkini.

Expansion Plan

In 2023, the performance of the aviation world is estimated to have started to improve, but still not fully recovered. For this reason, the company will focus on improving internal performance (fulfillment of SLA and QCDS) and expanding non-affiliated group customers. In addition, the Company will also adjust the capacity of the maintenance business segment following the latest business dynamics.

Segmen Operasi Lain-lain

Perseroan menjalankan segmen Operasi Lain-lain yang antara lain mencakup Manpower Supply serta Facility Management melalui anak usahanya yaitu PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (selanjutnya disingkat "PT GDPS" atau "GDPS").

Other Operations

The Company has other segment called Other Operations covering Manpower Supply and Facility Management which done by its subsidiary, PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (refer to as "PT GDPS" or "GDPS").

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas

Profitabilitas segmen Operasi Lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability

The profitability of Other Operations is in the following table.

Kinerja Keuangan Segmen Operasi Lain-lain

Other Operations Financial Performance

Keterangan Description	**Realisasi 2022** Realization 2022 (USD)	**Realisasi 2021** Realization 2021 (USD)	**Target 2022** Target 2022 (USD)	**Kenaikan (Penurunan)** Terhadap 2021 Increase (Decrease) to 2021	**Pencapaian Target 2022** Target Achievement 2022
Pendapatan Revenues	19,771,140	17,079,639	24,829,659	15.76%	79.63%
(Rugi)/Laba (Loss)/Profit	(221,507)	(715,718)	850,726	69.05%	-26.04%
Aset Tetap Fixed Assets	253,197	269,898	203,020	(6.19%)	124.72%
Penyusutan Depreciation	80,563	63,523	137,552	26.82%	58.57%

Pendapatan dari segmen Operasi Lain-lain di tahun 2022 tercatat USD19.77 juta atau tumbuh sebesar 15.76% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini setara dengan 79.63% dari target tahun 2022. Pertumbuhan terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan anak usaha Perseroan. Rugi usaha segmen ini menurun sebesar 69.05% menjadi USD221.51 ribu dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi target, tingkat laba ini belum memenuhi target, dengan pencapaian sebesar -26.0% dari target. Penurunan kerugian antara lain dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan anak usaha Perseroan.

The revenue from Other Operations in 2022 was USD19.77 million or 15.76% higher compared to the previous year. The revenue was 76.93% of the 2022 target. The revenue growth came from the growth of the Company's subsidiary. This segment experienced a 69.05% decrease in its profit to USD221.51 thousand compared to the previous year. Despite the increase, the profit was -26.0% of the target. The decrease in loss was affected by the increase in subsidiary's revenue.

Rencana Pengembangan

Dalam rangka menjaga eksistensi Perseroan, GMF perlu untuk mengembangkan segmen bisnis di luar bisnis perawatan pesawat yang sangat terdampak pandemi COVID-19.

Pada tahun 2023, GMF melanjutkan rencana untuk melakukan penjualan saham kepemilikan atas PT GDPS. Diharapkan PT GDPS ke depannya dapat lebih mengembangkan bisnis di luar Garuda Group (melaui network dan financial support dari mitra).

Selain itu, Perseroan juga akan melakukan pengembangan bisnis IGTE yang akan berfokus untuk meningkatkan penetrasi pasar, meningkatkan kapabilitas internal, dan juga melakukan pendekatan ke manufacturer dan OEM untuk dapat memiliki kontrak pekerjaan jangka panjang.

Expansion Plan

To maintain the existence of the Company, GMF needs to develop a business segment outside the aircraft maintenance business which has been heavily affected by the COVID-19 pandemic.

In 2023, GMF will continue its plan to sell shares of ownership in PT GDPS. In the future PT GDPS can further develop its business outside the Garuda Group (through network and financial support from partners).

In addition, the Company will also carry out IGTE business development which will focus on increasing market penetration, increasing internal capabilities, and also approaching manufacturers and OEMs to have long-term work contracts.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi dan Kegiatan Pemasaran [103-2]

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk menarik minat pelanggan baru dan menjaga loyalitas pelanggan. Selama tahun 2022, strategi dan kegiatan pemasaran yang telah dilakukan Perseroan mencakup:

1. Melakukan pengembangan pasar ke *commercial aircraft*, pasar *business jet*, dan *lessor*
2. Melakukan diversifikasi pasar di luar *commercial aircraft*, yaitu industri militer dan *power services* secara afresif
3. Meningkatkan pendapatan segmen non-afiliasi melalui strategi *win-back captive customer* dan akuisisi pelanggan baru yang memiliki tingkat keuangan baik
4. Melakukan strategi retensi pelanggan demi peningkatan *share of wallet* pelanggan yang ada

Pangsa Pasar [102-6]

Pangsa pasar GMF dapat dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu group afiliasi (GA) dan non-group afiliasi (NGA) serta pasar global dan domestik. Khusus untuk pangsa pasar GA, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dari Group Garuda Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Marketing Strategies and Activities [103-2]

The Company performed various marketing activities to draw the attention of new customers and maintain customer loyalty. In 2022, the Company had done the following marketing strategies and activities:

1. Conducted market expansion to commercial aircraft, business jet, and lessor markets
2. Diversified the market beyond commercial aircraft to cover military industry and power services aggressively
3. Increased non-affiliated segment revenue through a win-back captive customer strategy and acquired new customers with good financial levels
4. Implemented customer retention strategies to increase current customer's share of wallet

Market Share [102-6]

GMF divided its market share into several categories including affiliated group (GA), non-affiliated group (NGA), global, and domestic market. For GA, the Company is transacting with related parties from Garuda Indonesia Group as defined in PSAK 7 (2015 revision) of "Related Party Disclosures".

Pangsa Pasar Group Afiliasi dan Non-Group Afiliasi
Market Share by Group Affiliation and Non-Group Affiliation

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %
GA	**141,418,565**	**58,1%**	131,428,633	62.4%
NGA	**102,135,927**	**41,9%**	79,164,682	37.6%

Di segmen pasar GA, Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya untuk mendukung operasional Garuda Indonesia sehingga dapat memberikan pelayanan yang unggul dan nilai tambah kepada para pelanggannya. Perseroan melayani pasar NGA di luar Group Garuda Indonesia yang mencakup berbagai perusahaan baik dari sektor BUMN, swasta maupun luar negeri. [103-2]

For the GA market, the Company conducting business to support Garuda Indonesia in providing superior services that have added values for the customers. The Company serves the NGA market outside of Garuda Indonesia Group covering various companies in SOE, private and abroad. [103-2]

Pendapatan dari segmen GA masih mendominasi total pendapatan Perseroan di tahun 2022 yaitu sebesar 58,14%. Porsi pendapatan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pelanggan NGA sendiri menyumbang 41,9% dari total pendapatan Perseroan di tahun 2022. Hingga akhir tahun 2022, pelanggan-pelanggan Perseroan di segmen NGA adalah maskapai kargo internasional, *lessor*, perusahaan pembangkit listrik, dan beberapa maskapai internasional lainnya.

The revenue from GA still dominates the Company's revenues in 2022 by 58,14%. The portion from this segment was lower than the previous year. NGA customers contributed 41,9% of the Company's total revenues in 2022. By the end of 2022, the Company's customers from the NGA are international cargo airlines, lessors, power generation companies, and several other international airlines.

Perseroan juga memiliki pangsa pasar berdasarkan pangsa pasar global dan domestik. Pangsa pasar global yang dimiliki Perseroan mencakup negara-negara di wilayah Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, Eropa, Oceania, Afrika. GMF saat ini memiliki 67 kantor perwakilan domestik yang tersebar di seluruh bandara besar di tanah air dari Sabang sampai Merauke.

The Company also has a market share that is divided by global and domestic coverage. The global market coverage consists of countries in Southeast Asia, East Asia, South Asia, Middle East, Europe, Oceania, Africa. GMF has 67 representative offices in major airports throughout Indonesia from Sabang to Merauke.

Pangsa Pasar Global
Global Market Share

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %
Pendapatan GMF Revenue GMF	**238**	**0.3%**	210	0.3%
Pendapatan Kompetitor dari Pasar Global Competitor Income from the Global Market	**78,374**	**99.7%**	60,230	99.7%
Jumlah Pendapatan Industri MRO dari Pasar Global Total MRO Industry Revenues from Global Markets	**78,612**	**100.0%**	60,441	100.0%

Pangsa pasar global GMF tahun 2022 diperkirakan sebesar 0,3%, atau sama apabila dibandingkan dengan pangsa pasar global tahun 2021. Perubahan tersebut disebabkan oleh belum pulihnya pasar domestik secepat pasar global akibaat terbatasnya jumlah penerbangan.

In 2021, GMF has around 0,3% of the global market share, which was same compared to 2021. The decrease was due to light activities globally due to the pandemic, as well as closing borders in several countries for a certain time.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran melalui persaingan yang sehat dan menghindari praktik monopoli. Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk serta jasa yang dilakukan oleh Perseroan [206-1] [417-2].

The Company carries out marketing activities through fair competition and avoids monopolistic practies. Throughout 2022 there were no non-compliance of products and services carried out by the Company. [206-1] [417-2].

Pangsa Pasar Domestik
Domestic Market Share

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %
Pendapatan GMF Revenue GMF	**173**	**16%**	157	16%
Pendapatan Kompetitor dari Pasar Global Competitor Income from the Global Market	**896**	**84%**	797	84%
Jumlah Pendapatan Industri MRO dari Pasar Global Total MRO Industry Revenues from Global Markets	**1,069**	**100.00%**	954	100.0%

Pangsa pasar domestik GMF tahun 2022 diperkirakan sebesar 16%, sama dibandingkan dengan perkiraan pangsa pasar domestik tahun 2021.

The domestic market of GMF in 2021 was calculated at around 11.5% and it was lower compared to the domestic share of 18.1% in 2021. The drop was affected by the Covid-19 pandemic that really affected the aviation sector in Indonesia.

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Analysis and discussion of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2022, and December 31, 2021, that have been audited by the Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2022, GMF mencatatkan aset sebesar USD390.66 juta, USD6.76 lebih rendah yang setara dengan 1.7% dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan dari sisi liabilitas mengalami penurunan menjadi USD721.68, USD14.10 lebih rendah atau setara 1.92% dibandingkan periode sebelumnya. Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 menjad USD331.02 atau lebih tinggi sebesar USD7.34 dibandingkan periode sebelumnya.

Financial Position Report

By the end of 2022, GMF recorded a total asset of USD390.66 million, USD6.76 lower which equivalent to 1.7% compared to the previous year. In terms of liabilities, there was an decrease to USD721.68, which was USD14.10 lower or equivalent to 1.92% compared to the previous period. The Company's equity by the end of 2022 was at USD331.02 and it was higher by USD7.34 compared to the previous period.

Aset

Assets

Posisi Keuangan Financial Position	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	**200,965,297**	209,985,094	(9,019,797)	-4.30%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	**189,693,413**	187,430,879	2,262,534	1.21%
Jumlah Aset Total Assets	**390,658,710**	397,415,973	**(6,757,263)**	**-1.70%**
Liabilitas dan Ekuitas Liability & Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liability	**248,830,982**	321,064,848	(72,233,866)	-22.50%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liability	**472,849,048**	414,710,336	58,138,712	14.02%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**721,680,030**	735,775,184	(14,095,154)	-1.92%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**(331,021,320)**	(338,359,211)	7,337,891	-2.17%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	**(390,658,710)**	397,415,973	**(6,757,263)**	**-1.70%**

Jumlah aset pada tahun 2022 tercatat sebesar USD390.66 juta, menurun USD6.76 juta atau 1.70% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD397.41 juta. Penurunan ini terjadi utamanya karena penurunan pada asset lancar. Jumlah liabilitas pada tahun 2022 tercatat sebesar USD721.68 juta, menurun sebesar USD14.10 atau 1.92% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD735.78 juta. Penurunan ini terjadi utamanya karena komitmen pembayaran vendor selama tahun berjalan. Posisi ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar negatif USD331.02 juta, meningkat USD7.34 juta atau 2.17% dibandingkan tahun 2021 sebesar negatif USD338.36 juta. Peningkatan ini sejalan dengan keuntungan bersih yang dicatat Perseroan pada tahun 2022.

Total assets in 2022 amounted to USD390.66 million, which was USD6.76 million or 1.70% lower compared to USD397.41 million in 2021. The decrease occurred mainly due to decrease on current assets. The liabilities in 2022 amounted to USD721.68 million, which were USD14.10 million or 1.92% higher compared to USD735.78 million in 2021. The decrease occurred mainly due to vendor payment commitment during the year. The equity in 2022 amounted to negative USD331.02, which was USD7.34 million or 2.17% higher compared to negative USD338.36 million in 2021. The increase was due to net profit recorded by the Companyin 2022.

Posisi Keuangan Financial Position	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	**200,965,297**	209,985,094	(9,019,797)	-4.30%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	**189,693,413**	187,430,879	2,262,534	1.21%
Jumlah Aset Total Assets	**390,658,710**	397,415,973	**(6,757,263)**	**-1.70%**

Pencapaian jumlah aset dipengaruhi oleh posisi aset lancar dan aset tidak lancar. Dibandingkan tahun 2021, total aset lancar tahun 2022 mengalami penurunan sebesar USD9.02 juta atau 4.30%. Sedangkan total aset tidak lancar tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar USD2.26 juta atau 1.21%. Penjelasan mengenai kinerja aset lancar dan aset tidak lancar disajikan dalam penjelasan berikut.

The total assets were affected by the current and non-current assets. Compared to 2021, total current assets in 2022 decreased by USD9.02 million or 4.30%. Meanwhile, the non-current assets in 2021 increased by USD2.26 million or 1.21%. The explanation of the performance of current and non-current assets is as follows.

Aset Lancar / Current Assets

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**5,103,013**	13,767,313	(8,664,300)	-62.93%
Kas dibatasi penggunaannya Cash is restricted in use	**351,784**	24,517	327,267	1,334.86%
Piutang Usaha Accounts Receivable	**38,100,082**	50,301,712	(12,201,630)	-24.26%
Aset Kontrak Contract Assets	**60,307,639**	45,751,550	14,556,089	31.82%
Piutang Non Usaha Non-Trade Receivables	**189,549**	490,006	(300,457)	-61.32%
Persediaan - bersih Inventory - net	**56,518,433**	60,045,938	(3,527,505)	-5.87%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	**5,796,487**	14,196,871	(8,400,384)	-59.17%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	**34,598,310**	25,407,187	9,191,123	36.18%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**200,965,297**	**209,985,094**	**(9,019,797)**	**-4.30%**

Jumlah aset lancar pada tahun 2022 adalah sebesar USD200.97 juta, turun 4.30% atau setara dengan USD9.02 juta dibandingkan jumlah pada tahun sebelumnya yaitu USD209.98 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penerapan PSAK 71.

The total current assets in 2022 amounted to USD200.97 million, which was 4.30% or USD9.02 million lower compared to USD209.98 million in the previous year. The decrease was caused mainly by the implementation of PSAK 71.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Jumlah kas dan setara kas tahun 2022 tercatat sebesar USD5.10 juta, menurun 62.93% atau setara dengan USD8.66 juta dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD13.77 juta. Penurunan ini sejalan dengan alokasi pembayaran kas kepada pemasok serta pembayaran atas perolehan aset tetap.

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya adalah kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas. Jumlah kas dibatasi penggunaannya tahun 2022 adalah sebesar USD351.78 ribu, naik 1,334.86% atau setara dengan USD327.27 ribu dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar US24.51 ribu. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas proyek IGTE.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jumlah piutang usaha tahun 2022 sebesar USD38.10 juta, menurun 24.26% atau setara dengan USD12.20 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD50.30 juta. Penurunan ini terjadi karena penerapan PSAK 71.

Aset Kontrak

Aset kontrak dari pelanggan merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi. Jumlah tagihan bruto dari pelanggan tahun 2022 sebesar USD60.31 juta, meningkat 31.82% atau setara dengan USD14.36 juta dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD45.75 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan program reaktivasi pesawat Garuda.

Piutang Non Usaha

Piutang non usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jumlah piutang non usaha tahun 2022 sebesar USD189.55 ribu, menurun 61.32% atau setara dengan USD300.46 ribu dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD490.00 ribu. Penurunan ini terjadi karena adanya pembayaran atas piutang tercatat.

Persediaan - Bersih

Persediaan - bersih adalah suku cadang yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung aktivitas pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa *engineering* lainnya kepada pelanggan. Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang paling rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Jumlah persediaan - bersih tahun 2022 sebesar USD56.52 juta, menurun 5.87% atau setara dengan USD3.53 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD60.05 juta. Penurunan ini terjadi antara lain karena penggunaan persediaan untuk kegiatan produksi serta penambahan provisi persediaan tahun 2022.

Cash and Cash Equivalents

The cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less. The amount of cash and cash equivalents in 2022 amounted to USD5.10 million, which was 62.93% or USD8.66 million hlower compared to USD13.77 million in the previous year. The decrease was in line with cash payment for suppliers and payment to acquire fixed assets.

Cash restricted in use

The cash that is restricted to be used is the cash and cash equivalents that have been determined for a certain transaction or are unavailable to be used freely. The amount of restricted cash in 2022 was USD351.78 thousand, which was 1,334.86% or USD327.27 thousand higher compared to USD24.51 thousand in the previous year. The increase was in line with higher activity in IGTE project.

Accounts Receivable

The accounts receivable came from the normal service that the Company gave to the customers. The accounts receivable in 2022 amounted to USD38.10 million, which was 24.26% or USD12.20 million lower compared to USD50.30 million in the previous year. The decrease occurred due to implementation of PSAK 71.

Contract Assets

Contract assets from customers consist of aircraft maintenance and repair, and other engineering services that had happened. The gross receivables from customers in 2022 amounted to USD60.31 million, higher by 31.82% or equal to USD45.75 million compared to USD45.75 million in the previous year. The increase occurred due to higher reactivation program of Garuda's aircraft.

Non-Trade Receivables

Non-trade receivables are the amounts due from a third or related party for transactions outside the ordinary course of business. The non-trade receivables in 2022 amounted to USD189.55 thousand, which was 61.32% or USD300.46 thousand lower compared to USD490.00 thousand in the previous year. The decrease was due to payment of recorded receivables.

Inventory - Net

Net inventory is the spare parts that the Company owns to support the maintenance and repair of aircraft, and other engineering services to the customers. Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Costs are determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventory less the estimated costs of completion and the costs required to sell.

The net inventory in 2022 amounted USD6.52 million, decreased by 5.87% or equal to USD3.53 million compared to USD60.05 million in the previous year. The decrease occurred, among others, due to inventory usage for production activities and inventory procurement in 2022.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan badan. Jumlah pajak dibayar dimuka tahun 2022 sebesar USD5.80 juta, menurun 59.17% atau setara dengan USD8.40 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD14.20 juta. Penurunan ini terjadi karena diterimanya restitusi atas lebih bayar PPN tahun 2020.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of value-added tax (VAT) and corporate income tax. In 2022, the prepaid tax amounted to USD5.80 million, which was 59.17% or USD8.40 million lower compared to USD14.20 million in the previous year. The decrease occurred due to restitution on overpaid VAT in 2020.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah uang dan biaya yang sudah dibayarkan dengan manfaatnya yang akan dinikmati di waktu mendatang dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Uang muka dan biaya dibayar dimuka mencakup uang muka pembelian, uang muka perjalanan dinas, dan uang muka lainnya.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses are paid cash and costs of unearned benefits that will be enjoyed in the future within a specified period. Advances and prepaid expenses include advances for purchases, advances for business trips, and other advances.

Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2022 sebesar USD34.60 juta, meningkat 36.18% atau setara dengan USD9.19 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD25.41 juta. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan uang muka pembelian material guna mendukung aktivitas perawatan pesawat.

The advances and prepaid expenses in 2022 were USD34.60 million, which were 36.18% or USD9.19 million higher ompared to USD25.41 million in the previous year. The increase was in line with higher advances for material to support aircraft maintenance.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Piutang usaha pihak berelasi, bagian tidak lancer Trade receivables related, parties, non-current portion	**2,317,043**	0	2,317,043	100%
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar Advances and prepaid expenses, non-current portion	**692,400**	602,977	89,423	14.83%
Aset Tetap Fixed Assets	**135,236,551**	150,172,829	(14,936,278)	-9.95%
Aset Hak Guna Right-of-use Assets	**39,299,445**	26,919,728	12,379,717	45.99%
Pajak penghasilan dibayar dimuka Prepaid corporate income taxes	**5,237,716**	0	5,237,716	100%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**6,887,569**	9,714,709	(2,827,140)	-29.10%
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-current Assets	**22,689**	20,636	2,053	9.95%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**189,693,413**	**187,430,879**	**2,262,534**	**1.21%**

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2022 adalah sebesar USD189.69 juta, meningkat 1.21% atau setara dengan USD2.26 juta dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu USD187.43 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh net antara peningkatan pada aset hak guna, pajak penghasilan dibayar dimuka dan penurunan pada aset tetap yang disebabkan oleh penambahan depresiasi.

The non-current assets in 2022 amounted to USD189.69 million, which was 1.21% or USD2.26 million higher compared to USD187.43 million in the previous year. This increase was mainly due to the net between the increase in right-of-use assets, prepaid income tax and the decrease in fixed assets due to additional depreciation.

Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar

Uang muka dan biaya dibayar dimuka, bagian tidak lancar adalah jumlah uang yang dibayarkan di awal untuk memperoleh aset tetap sebelum aset tersebut diterima oleh Perseroan. Di tahun 2022, jumlah akun ini mencapai USD692.40 ribu, meningkat 14.83% atau setara dengan USD89.42 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD602.98 ribu. Peningkatan ini terkait dengan umur uang muka Perseroan yang melebihi 360 hari.

Advances and prepaid expenses, non-current portion

Advances and prepaid expenses, the non-current portion is paid in advance to secure fixed assets before the Company receives them. In 2022, the Company recorded USD692.40 thousand in this account, which was 14.83% or USD89.42 million higher compared to USD602.98 thousand in the previous year. The increase was related to advances beyond 360 days.

Aset Tetap

Aset tetap adalah bangunan dan prasarana yang udimiliki Perseroan. Aset tetap ini digunakan untuk melakukan aktivitas produksi atau penyediaan barang dan jasa. Untuk tujuan administratif, aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen terdaftar di OJK. Penilaian atas aset dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fixed Assets

Fixed assets are buildings and infrastructure that are owned for the production or supply of goods and services, or for administrative purposes, which are presented at fair value, minus depreciation, based on an evaluation conducted by an external independent appraiser that has been registered with OJK. The assets are valuated periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not have material differentiation than its carrying amount.

Jumlah aset tetap tahun 2022 sebesar USD135.24 juta, menurun 9.95% atau setara dengan USD14.94 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD150.17 juta. Penurunan ini terjadi karena penambahan depresiasi tahun berjalan.

The fixed assets in 2022 amounted to USD135.24 million, and it was 9.95% or USD14.94 million lower compared to USD150.17 million in the previous year. The decrease occurred due to additional depreciation in the current year.

Aset Hak Guna

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Jumlah aset hak guna pada tahun 2022 sebesar USD39.30 juta.

Right-of-use Assets

During the implementation of PSAK 73, the Company recognized the right-of-use assets and lease liabilities related to the lease which was previously categorized as 'operating lease' based on the principles within PSAK 30, "Lease". The Company's right-of-use assets in 2022 amounted to USD39.30 million.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan adalah saldo yang timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas. Perbedaan ini dapat terjadi akibat adanya perbedaan antara nilai dasar pajak dengan nilai aset dan liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are balances arising from temporary differences between assets and liabilities on a tax basis with the carrying values of assets and liabilities in the consolidated financial statements.

Jumlah aset pajak tangguhan tahun 2022 sebesar USD6.89 juta, menurun 29.10% atau setara dengan USD2.83 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD9.71 juta. Penurunan ini utamanya terjadi karena Perseroan secara konservatif tidak mengakui sebagian dari aset pajak tangguhan dalam proyeksi penghasilan di masa yang akan datang.

Deferred tax assets in 2022 amounted to USD6.89 million, decreased by 291.10% or equal to USD2.83 million compared to USD9.71 million in the previous year. This decrease occurred because the Company conservatively did not recognize part of its deferred tax assets in projected future income.

Liabilitas

Liabilities

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	**248,830,982**	321,064,848	(72,233,866)	-22.50%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	**472,849,048**	414,710,336	58,138,712	14.02%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**721,680,030**	735,775,184	**(14,095,154)**	**-1.92%**

Total liabilitas Perseroan tahun 2022 mencapai USD721.68 juta, mengalami penurunan sebesar 1.92% atau USD14.10 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Total liabilitas dipengaruhi oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Dibandingkan tahun 2021, total liabilitas jangka pendek tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 22.50%. Sedangkan total liabilitas jangka panjang tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 14.02%. Penjelasan mengenai kinerja liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang disajikan dalam penjelasan berikut.

The total liabilities in 2022 reached USD721.68 million, lower by 1.92% or USD14.10 million compared to the previous year. The total liabilities were affected by the short-term and long-term liabilities. Compared to 2021, the short-term liabilities in 2022 decreased by 22.50%. Meanwhile, the long-term liabilities in 2022 increased by 14.02%. Explanations of the performance of short-term and long-term liabilities are as follows.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilites

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha Trade Payables	**99,091,757**	145,839,351	(46,747,594)	-32.05%
Beban Akrual Accrual Expenses	**64,014,727**	61,012,037	3,002,690	4.92%
Utang Lain-lain Other Payables	**6,371,130**	3,687,711	2,683,419	72.77%
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	**16,490,706**	18,700,000	(2,209,294)	-11.81%
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term loans due within one year	**7,843,550**	54,724,110	(46,880,560)	-85.67%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits Liabilities	**2,704,588**	4,012,299	(1,307,711)	-32.59%
Liabilitas Sewa – Bagian Jangka Pendek Lease Liabilities - Current Maturities	**11,125,566**	3,231,805	7,893,761	244.25%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	**39,306,728**	26,218,977	13,087,751	49.92%
Utang Pajak Taxes Payable	**1,882,230**	3,638,558	(1,756,328)	-48.27%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	**248,830,982**	**321,064,848**	**(72,233,866)**	**-22.50%**

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar USD248.83 juta, menurun 22.50% atau setara dengan USD72.23 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD321.06 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang vendor dan restrukturisasi utang menjadi utang jangka panjang.

Total short-term liabilities in 2022 were USD248.83 million, decreased by 22.50% or equal to USD72.23 million compared to USD321.06 million in the previous year. The decrease occurred because the Company paid its debt to vendor and restructured its debt to become long-term debt.

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek adalah fasilitas pinjaman dengan jangka waktu kurang dari satu tahun yang digunakan Perseroan. Jumlah pinjaman jangka pendek tahun 2022 sebesar USD16.49 juta, menurun 11.81% atau setara dengan USD2.21 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD18.70 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang pinjaman kepada CTBC.

Short-term Liabilites

Short-term loans are loan facilities with less than one year period that the Company used. Short-term loans in 2022 amounted to USD16.49 million, decreased by 11.81% or equal to USD2.21 million compared to USD18.70 million in the previous year. The decrease came mainly because of payment CTBC's loan.

Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Jumlah utang usaha tahun 2022 sebesar USD99.10 juta, menurun 32.05% atau setara dengan USD46.75 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD145.84 juta. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan pembayaran utang vendor sepanjang tahun 2022.

Trade Payables

Trade payable is an obligation to pay for goods or services received from suppliers during the normal course of business. The Company recorded USD99.10 million of accounts payable in 2022, decreased by 32.05% or USD46.75 million compared to USD145.84 million in the previous year. The decrease was part of the Company's activity in paying its debt to vendor throughout 2022.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain adalah akun yang mencatat transaksi dengan pihak berelasi berupa dana pelanggan, utang bunga, dan dividen. Jumlah utang lain-lain tahun 2022 sebesar USD6.37 juta, meningkat 72.77% atau setara dengan USD2.68 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.69 juta. Peningkatan ini terjadi antara lain karena adanya peningkatan kewajiban bea dan cukai per akhir tahun.

Other Payables

Other payable records transaction activities with related parties and it is comprised of customer funds, interest debt, and dividends. Total other payables in 2022 amounted to USD6.37 million, increased by 72.77% or USD2.68 million compared to USD3.69 million in the previous year. The increase occurred due to higher custom payables by end of year.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan pajak yang masih harus dibayar, termasuk di dalamnya kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Jumlah utang pajak tahun 2022 sebesar USD1.88 juta, menurun 48.27% atau setara dengan USD1.76 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.64 juta. Penurunan ini terjadi antara lain sehubungan dengan pelunasan pembayaran atas utang pajak yang sebelumnya tertunda.

Taxes Payable

Taxes payable are categorized as accrued tax including the increase stated in the tax assessment or similar letter based on tax legislation. The amount of taxes payable in 2022 amounted to USD1.88 million, decreased by 48.27% or USD1.76 million compared to USD3.64 million in the previous year. The decrease occurred because of full payment on taxes payable which previously put on hold.

Beban Akrual

Beban akrual GMF terdiri dari bonus dan tantiem, sewa, kurir dan pengiriman, outsourcing, telepon, listrik dan air, suku cadang, garansi pemeliharaan, pelatihan, jasa profesional, asuransi dan lain sebagainya. Jumlah beban akrual pada tahun 2022 adalah sebesar USD64.01 juta, meningkat 4.92% atau setara dengan USD3.00 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD61.01 juta. Peningkatan ini sehubungan dengan pencadangan pembeliaan persediaan yang sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi menjelang akhir tahun.

Accrual Expense

The accrual expense consists of bonuses. Lease, courier and delivery, outsourcing, phone, electricity and water, spare parts, maintenance warranty, training, professional services, insurance, and others. The accrual expense in 2022 amounted to USD64.01 million, increased by 4.92% or USD3.00 million compared to USD61.01 million in the previous year. The dincrease was due to provision for inventory purchases that goes along with higher production activities towards the end of the year.

Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan Perseroan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, namun akan jatuh tempo pada satu tahun ke depan. Pada tahun 2022, pinjaman ini tercatat sebesar USD54.72 juta, menurun 85.67% atau setara dengan USD46.88 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD54.72 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi utang bank menjadi jangka panjang.

Long-Term Loans Due Within One Year

This is a loan with a maturity of over one year but will be due next year. In 2022, the Company recorded USD54.72 million of this loan, which was 85.67% or USD46.88 million lower compared to USD54.72 million in the previous year. The decrease occurred because bank loan was restructured into long-term loan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas ini merupakan kewajiban Perseroan kepada karyawan atas imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti. Liabilitas ini juga mencakup imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program. Liabilitas yang masuk ke dalam liabilitas jangka pendek merupakan kewajiban kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun maksimal satu tahun setelah tanggal pelaporan.

Post-employment Benefits Liabilities

The Company is obligated to pay post-employment benefits to employees in the form of a defined contribution plan and defined benefit. The liability also covers other long-term benefits for eligible employees. The liability categorized as short-term liability is the obligation for employees who are about to retire not more than a year after the reporting date.

Pada tahun 2022, liabilitas ini tercatat sebesar USD2.70 juta, menurun 32.59% atau setara dengan USD1.31 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD4.01 juta. Penurunan ini sejalan dengan demografi Perseroan saat ini yang pada akhir tahun terjadi penurunan jumlah pegawai dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2022, the Company recorded a total of USD2.70 million in this liability, which was 32.59% or USD4.01 million lower compared to USD4.01 million in the previous year. This decrease was in line with the current demographics by the end of the year with a decrease in total employees compared to the previous year.

Liabilitas Sewa – Bagian Jangka Pendek

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat nilai liabilitas sewa - bagian jangka pendek adalah USD11.13 juta.

Lease Liabilities – Current Maturities

During the implementation of PSAK 73, the Company recognizes the rights-of-use assets and lease liabilities in accordance with the lease whch previously classified as 'operating lease' according to the principles of PSAK 30, "Lease". Lease liability is measured based on present value, discounted using the incremental interest rate of the Company on January 1, 2020. In 2022, the Company recorded USD11.13 million in its lease liabilities - current maturities.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, yaitu atas pekerjaan perawatan rutin yang penagihannya mengacu kepada realisasi *flight hours* berdasarkan kontra*k Power by the Hour* (PBTH).

Contract Liabilities

The liability of the contract is the payment from the customers for routine maintenance, with the amount more than the required figure, since the collection refers to the realization of flight hours based on Power by the Hour (PBTH).

Pada tahun 2022, liabilitas kontrak tercatat sebesar USD39.31 juta, meningkat 49.92% atau setara dengan USD13.09 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD26.22 juta. Peningkatan ini terjadi karena program reaktivasi pesawat GA.

In 2022, the contract liabilities amounted to USD39.31 million, which was 49.92% or USD13.09 million higher compared to USD26.22 million in the previous year. The increase was due to reactivation of GA's aircraft.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilites

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long Term Loans - After deducting the maturity part in one year	**391,120,982**	348,639,848	42,481,134	12.18%
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Lease liabilities - net of current maturities	**40,256,079**	26,093,984	14,162,095	54.27%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits Liabilities	**22,062,638**	28,024,927	(5,962,289)	-21.27%
Utang Usaha Pihak Ketiga - Bagian Jangka Panjang Trade Payables to Third Parties - Non-current Portion	**19,409,349**	11,951,577	7,457,772	62.40%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-Term Liabilities	**472,849,048**	**414,710,336**	**58,138,712**	**14.02%**

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2022 sebesar USD472.85 juta, meningkat 14.02% atau setara dengan USD58.14 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD414.71 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi utang bank dan pembaruan kontrak APII terkait sewa lahan yang mempengaruhi nilai liabilitas sewa.

The Company's long-term liabilities in 2022 amounted to USD472.85 million, higher by 14.02% or USD58.14 million compared to USD414.71 million in the previous year. This increase was caused by the restructuring of bank loans and the renewal of APII contracts related to land leases which affected the value of the lease liabilities.

Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pinjaman ini merupakan fasilitas dengan jangka waktu lebih dari satu tahun setelah dikurangi dengan porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Peningkatan pinjaman jenis ini pada tahun 2022, sejalan dengan upaya pemenuhan modal Perseroan serta dampak hasil restrukturisasi sebagian hutang pinjaman.

Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat nilai liabilitas sewa - bagian jangka pendek adalah USD40.26 juta, meningkat 54.27% atau setara dengan USD14.16 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD26.10 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembaruan kontrak APII terkait sewa lahan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja yang dikategorikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban Perseroan kepada pegawai yang akan pensiun di tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022, liabilitas imbalan pasca kerja tercatat sebesar USD22.06 juta, menurun 21.27% atau setara dengan USD5.96 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD28.02 juta. Penurunan ini sejalan dengan demografi Perseroan saat ini yang pada akhir tahun terjadi penurunan jumlah pegawai dibandingkan tahun sebelumnya.

Utang Usaha Pihak Ketiga - Bagian Jangka Panjang

Sebagai usaha Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis, Perseroan melakukan negosiasi terhadap sejumlah pemasok dengan skema merestrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai kesepakatan dengan vendor untuk merestrukturisasi hutangnya dimana saldo per akhir 2022 tercatat sebesar USD19.41 juta, meningkat 62.40% atau setara dengan USD7.46juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD11.95 juta.

Long-Term Loans - Net of Current Maturities

The loan is a facility with more than one year term after deducted from the portion that will be due next year. The increase in 2022 followed the capital fulfillment and the impact of loan restructuring.

Lease Liabilities - Net of Current Maturities

During the implementation of PSAK 73, the Company recognizes the rights-of-use assets and lease liabilities in accordance with the lease which was previously classified as 'operating lease' according to the principles of PSAK 30, "Lease". The lease liability is measured based on present value, discounted using the incremental interest rate of the Company on January 1, 2020. In 2022, the Company recorded a value of lease liabilities – current maturities of USD40.26 million, increased 54.27% or equivalent to USD14.16 million compared to the previous year of USD26.10 million. This increase was mainly due to the renewal of APII contracts related to land leases.

Post-employment Benefits Liabilities

The post-employment benefits liabilities which are categorized as long-term liabilities are the Company's responsibility to employees who are about to retire in the following years. In 2022, the Company recorded USD22.06 million in this liability, which was 21.27% or USD5.96 million lower compared to USD28.02 million in the previous year. The decrease was in line with the Company's demography which at the end of year had fewer employees than last year.

Trade Payables to Third Parties – Non-Current Portion

As part of the Company's efforts to maintain its business, the Company has negotiated with suppliers to restructure its short-term debt into long-term debt. In 2022, the Company reached an agreement with vendors to restructure its debts amd thus the balance at the end of 2022 amounted USD19.41 million, higher by 62.40% or USD7.46 million compared to USD11.95 million in the previous year.

Ekuitas

Equity

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	**219,015,655**	219,015,655	0	0.00%
Tambahan Modal disetor Additional Paid in Capital	**62,417,236**	62,417,236	0	0.00%
Rugi Komprehensif Lain Other comprehensive loss	**(16,118,527)**	(19,837,149)	3,718,622	18.75%
Saldo Laba Retain Earning				
Dicadangkan Appropriated	**7,492,540**	7,492,540	0	0.00%
Belum Dicadangkan Unappropriated	**(604,169,616)**	(607,741,380)	3,571,764	0.59%
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	**(331,362,712)**	(338,653,098)	7,290,386	2.15%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	**341,392**	293,887	47,505	16.16%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**(331,021,320)**	**(338,359,211)**	**7,337,891**	**2.17%**

Dibandingkan tahun 2021, jumlah ekuitas tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar USD7.34 juta. Hal ini terutama disebabkan kinerja positif Perusahaan tahun berjalan dan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja.

Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2022. Dengan demikian, modal saham dan tambahan modal disetor tahun 2022 tetap sama dengan tahun sebelumnya yaitu masing-masing senilai USD219.02 juta dan USD62.42 juta.

Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain merupakan akumulasi penghasilan lain-lain di luar kegiatan operasional Perseroan. Penghasilan ini mencakup keuntungan revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, dan sebagainya.

Pada tahun 2022, rugi komprehensif lain tercatat sebesar -USD16.12 juta, menurun 18.75% atau setara dengan USD3.72 juta dibandingkan rugi tahun sebelumnya sebesar USD19.84 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keuntungan atas pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja.

Compared to 2021, the equity in 2022 has increased by USD7.34 million. The Company's performance has been positive in the current year and there was also a remeasurement of post-employment benefit obligations.

Share and Additional Paid in Capital

The Company's share did not change in 2022. Therefore, the share and additional paid-in capital in 2022 remain the same as the previous year amounting to USD219.02 million and USD62.42 million respectively.

Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss is an accumulation of other income outside the Company's operational activities. The income consist of gain on revaluation of fixed assets, revaluation of post employment benefit liability, exchange differences due to financial statement translation, and others.

In 2022, the Company recorded -USD16.12 million of other comprehensive loss, which was 18.75% or USD3.72 million lower compared to USD19.84 million loss in the previous year. The impairment was caused by gain on remeasurement of post-employment benefit obligations.

Saldo Laba/(Defisit)

Saldo defisit adalah sebagian atau keseluruhan laba/(rugi) Perseroan yang tidak didistribusikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Sebagian saldo laba/(rugi) ini dicadangkan sebagai modal kerja untuk membeli aset tetap maupun dialokasikan untuk melunasi kewajiban. Saldo laba/(rugi) terdiri dari saldo laba dicadangkan serta saldo laba yang belum dicadangkan.

Pada tahun 2022, saldo defisit tercatat sebesar USD596.68 juta, menurun 0.59% atau setara dengan US3.57 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD600.25 juta. Penurunan ini terutama disebabkan kinerja positif Perseroan tahun berjalan.

Retained Earnings/(Deficit)

Retained earning is part of entire earning /(deficit) that is not distributed as dividend to shareholders. Part of this retained earning/(loss) is reserved as working capital to purchase fixed assets or even allocated to settle debts. The retained earning/(deficit) consist of reserved retained earnings and unreserved retained earnings.

In 2022, the deficit balance was USD596.68 million, decreased by 0.59% or USD3.57 million compared to USD600.25 million in the previous year. The decrease occurred because of the Company's positive performance in the current year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	**238,703,893**	210,593,315	28,110,578	13.35%
Beban Usaha Operating Expenses	**213,836,674**	305,088,245	(91,251,571)	-29.91%
Laba Usaha Operating Profit	**24,867,219**	(94,494,930)	119,362,149	126.32%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	**(19,363,914)**	(17,148,369)	(2,215,545)	12.92%
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Profit Before Income Tax	**5,503,305**	(111,643,299)	117,146,604	104.93%
(Beban Pajak)/Manfaat Pajak (Tax Expense)/Tax Benefit	**(1,874,974)**	(15,708,504)	13,833,530	-88.06%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	**3,628,331**	(127,351,803)	130,980,134	102.85%
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year	**3,810,208**	3,022,876	787,332	26.05%
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year	**7,346,953**	(124,328,927)	131,675,880	105.91%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: (Loss)/Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	**3,571,764**	(127,396,390)	130,968,154	102.80%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	**56,567**	44,587	11,980	26.87%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	**3,628,331**	(127,351,803)	130,980,134	102.85%
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year, Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	**7,290,386**	(124,373,514)	131,663,900	105.86%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	**56,567**	44,587	11,980	26.87%
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year, Net of Tax	**7,346,953**	(124,328,927)	131,675,880	105.91%

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
(Rugi)/Laba Bersih per Saham Dasar Basic (Loss)/Earnings per Share	**0.0001**	(0.005)	0	102.00%

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha tahun 2022 tercatat sebesar USD238,70 juta, yang meningkat dibandingkan USD210.59 juta di tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena beberapa hal, antara lain aktivitas penerbangan global yang membaik seiring dengan pelonggaran pembatasan aktivitas dari pandemi COVID-19.

Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun 2022 berasal dari sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis dan investasi GMF antara lain dari pendapatan usaha, penghasilan keuangan dan pendapatan lain-lain.[201-1]

Operating Revenues

The operating revenues in 2022 amounted to USD238.70 million, higher compared to USD210.59 million in the previous year. It occurred due to several factors, including improvement in global aviation as restriction due to COVID-19 pandemic has been loosen.

The total direct economic value generated in 2022 was from operation and investments that generated revenues such as from operational revenues, financial income, and others.

Beban Usaha

Operating Expenses

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Beban Pegawai Employee Expenses	**95,233,650**	91,994,764	3,238,886	3.52%
Beban Material Material Expenses	**58,065,592**	50,142,137	7,923,455	15.80%
Beban Subkontrak Subcontracting Expenses	**46,579,381**	54,760,679	(8,181,298)	-14.94%
Penurunan Nilai Aset Impairment of Assets	**(30,264,218)**	53,650,719	(83,914,937)	-156.41%
Beban Penyusutan Depreciation Expense	**23,270,926**	23,665,660	(394,734)	-1.67%
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	**20,951,343**	30,874,286	(9,922,943)	-32.14%

Pada tahun 2022, total beban usaha pada tabel sebelumnya tercatat sebesar USD213,84 juta, menurun 29.91% atau setara dengan USD91.25 juta dibandingkan USD305.09 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh adanya pemulihan atas pencadangan piutang tak tertagih pada periode sebelumnya dan upaya efisiensi Perseroan. Rincian realisasi beban usaha tahun 2022 dijabarkan dalam penjelasan berikut.

In 2022, the operating expenses in the earlier table amounted to USD213.84 million, decreased by 29.91% or USD91.95 million compared to USD305.09 million in the previous year. This decrease was mainly due to the recovery of the provision for uncollectible accounts in the previous period and the Company's effort to become more efficient. Further explanation of operating expenses in 2022 is the following.

Beban Pegawai

Beban pegawai mencakup biaya gaji dan tunjangan pegawai, insentif, biaya kontribusi dana pensiun, imbalan kerja, dan biaya pegawai lainnya. Di tahun 2022, beban pegawai mencapai USD95,23 juta, meningkat 3.52% atau setara dengan USD3.24 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD91.99 juta. Peningkatan ini terjadi karena penyesuaian kembali benefit pegawai yang sebelumnya dikurangi dampak COVID-19.

Employee Expenses

Employee expenses include salaries and employee benefits, incentives, pension fund contribution costs, employee rewards, and other employee costs. In 2022, employee expenses were recorded at USD95.23 million, increased by 3.52% or USD3.24 million compared to USD91.99 million in the previous year. It was higher because the Company adjusted employee benefit from the previous state due to COVID-19.

Beban Material

Beban material mencakup biaya pembelian suku cadang habis pakai (*expendable*), suku cadang yang dapat diperbaiki (*repairable*), biaya kurir dan pengiriman, biaya bahan bakar, dan biaya material lainnya. Di tahun 2022, beban material mencapai USD58.07 juta, meningkat 15.80% atau setara dengan USD7.92 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD50.14 juta. Peningkatan ini meningkatnya load pekerjaan seiring dengan pulihnya industri aviasi dampak COVID-19.

Material Expenses

Material expenses include the expense of purchasing consumable parts (expandable), repairable parts, courier and shipping, fuel, and others. In 2022, the Company spent USD58.07 million on material expenses, 15.80% or USD7.92 million higher compared to USD50.14 million in the previous year. It was recorded higher because the workload also increased when the aviation started to become active again after the COVID-19 pandemic.

Beban Subkontrak

Beban subkontrak mencakup biaya komponen subkontrak dan biaya jasa teknis dan penunjang penerbangan. Jumlah beban subkontrak tahun 2022 mencapai USD46.58 juta, menurun 14.94% atau setara dengan USD8.18 juta dibandingkan USD54.76 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini dampak dari program efiensi Perseroan melalui restrukturisasi kontrak berjalan.

Subcontracting Expenses

Subcontracting expenses include the expenses for subcontracting components and other expenses covering technical services and airline support. The total subcontracting expenses in 2022 amounted to USD46.58 million, lower by 14.94% or USD8.18 million compared to USD54.76 million in the previous year. It was lower because the Company restructured its current contract as part of efficiency program.

Penurunan Nilai Aset

Beban penurunan nilai aset mencakup biaya atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang, cadangan kerugian penurunan aset kontrak, provisi atas penurunan nilai suku cadang *rotable*, peralatan dan bengkel, serta penurunan nilai persediaan.

Jumlah pemulihan nilai aset tahun 2022 mencapai USD30.26 juta, atau menurun USD156.41 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya pemulihan atas pencadangan piutang tak tertagih pada periode sebelumnya.

Impairment of Assets

The impairment of assets consists of an allowance for impairment of receivables, allowance for impairment of contract assets, provision for impairment of rotatable spare parts, equipment, workshops, and impairment of inventories.

The impairment of assets in 2022 reached a negative USD30.26 million, which was USD156.41 million lower compared to USD53.65 million in the previous year. The decrease was caused by the recovery of uncollectible receivables from the previous period.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan mencakup beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi dan beban penurunan aset. Jumlah beban penyusutan tahun 2022 mencapai USD23.27 juta, menurun 1.67% atau setara dengan USD394.73 ribu dibandingkan USD23.66 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena adanya dampak dari penerapan PSAK 73 terkait sewa.

Depreciation Expenses

Depreciation expenses consist of depreciation expenses of fixed assets, amortization expenses, and impairment of assets. The depreciation expenses in 2022 reached USD23.27 million, decreased by 1.67% or USD394.73 thousand compared to USD23.66 million in the previous year. The decrease was because of PSAK 73 of lease.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari biaya sewa, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya transportasi, biaya jasa profesi, biaya listrik, air dan telpon, serta biaya operasional lain pendukung aktivitas perawatan pesawat. Jumlah beban-beban tersebut di tahun 2022 mencapai USD20.95 juta, turun 32.14% atau setara dengan USD9.92 juta dibandingkan USD30.87 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh upaya efisiensi yang digalakkan Perseroan untuk menekan beban yang kurang produktif.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of the lease, maintenance, and repair expenses, transportation expense, professional services, electricity, water and phone expenses, and other operational expenses to support aircraft maintenance activities. In 2022, the Company spent USD20.95 million on those expenses, 32.14% or USD9.92 million lower compared to USD30.87 million in the previous year. It was caused by the efficiency program to lower expenses, especially those that aren't productive.

Jumlah Nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi GMF dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang mencakup antar lain beban pegawai, beban material, beban subkontrak, beban penyusutan, beban operasional lainnya, beban pajak, pembayaran dividen, biaya dan/atau investasi tanggungjawab sosial dan lingkungan [201-1].

The total distributed economic value in 2022 was acquired by adding the total expenditures which considered as GMF's contribution of growing the economy and welfare of stakeholders which includes, among others, employee expenses, material expenses, subcontracting expenses, depreciation expenses, other operational expenses, tax expenses, social and environmental responsibility investment, and dividend payment,

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah. Namun demikian, dengan Kebijakan Ekonomi yang dkeluarkan oleh Pemerintah "Bonded & Inventory Control " terkait penetapan tarif 4 HS serta pembebasan/perubahan persentase Bea Masuk (BM) 21 HS Code menjadi 0% sangat meringankan beban Perseroan karena HS Code tersebut adalah HS untuk kategori part yang juga sering di impor oleh GMF guna menunjang perawatan pesawat [201-4].

Throughout 2022, the Company did not receive financial assistance from the government. However, the "Bonded & Inventory Control" policy issued by the Government regarding the 4 HS tariff and the exemption/amendment of the 21 HS Code of Import Duty (BM) to 0% greatly eased the Company's expenses in terms of imported parts for aircraft maintenance.

Laba/(Rugi) Usaha

Rugi usaha di tahun 2022 mencapai USD24.87 juta, meningkat 126.32% atau setara dengan USD119.36 juta dibandingkan -USD94.49 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya terjadi akibat turunnya beban operasional yang cukup signifikan terkait pemulihan atas pencadangan piutang tak tertagih pada periode sebelumnya.

Operating Profit/(Loss)

Operating loss in 2022 reached USD24.87 million, increased by 126.32% or USD119.36 million compared to -USD94.49 million in the previous year. There was a significant decrease in operational expenses related to the recovery of uncollectible receivables in the previous period.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Other Income (Expenses)

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Penghasilan Bunga Interest Income	**141,760**	72,488	69,272	95.56%
Beban Keuangan Financial Expenses	**(22,087,788)**	(22,422,554)	334,766	-1.49%
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih Other Profit & Loss- Net	**2,582,114**	5,201,697	(2,619,583)	-50.36%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Total Other Revenues (Expenses)	**(19,363,914)**	**(17,148,369)**	**(2,215,545)**	**-12,92%**

Pendapatan (beban) lain-lain di tahun 2022 mencapai negatif USD19.36 juta, meningkat 12.92% atau setara dengan USD2.21 juta dibandingkan negatif USD17.15 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena beban bersih lain-lain mengalami peningkatan. Rincian penjelasannya dijabarkan dalam penjelasan berikut.

Other revenues (expenses) in 2022 reached negative USD19.36 million, increased by 12.92% or USD2.21 million compared to USD17.15 million in the previous year. The increase occurred due to higher other expenses, net. Further explanation is as follows.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan mencakup penghasilan bunga atas investasi keuangan. Pada tahun 2022, penghasilan keuangan mencapai USD141.7 ribu, meningkat 95.56% atau setara dengan USD69.27 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD72.48 ribu. Peningkatan ini sejalan peningkatan simpanan berjangka Perseroan di instansi keuangan.

Finance Income

Finance income includes interest income from financial investment. In 2022, the Company gained USD141.7 thousand of finance income, increased by 95.96% or USD69.27 thousand compared to USD72.48 thousand in the previous year. The increase was in line with the increase of the Company's deposits in financial institutions.

Beban Keuangan

Beban keuangan mencakup beban bunga atas fasilitas keuangan, biaya transaksi, dan biaya lain-lain yang dibebankan atas fasilitas. Jumlah beban keuangan pada tahun 2022 mencapai USD22.09 juta, menurun 1.49% atau setara dengan USD334.77 ribu dibandingkan USD22.42 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi sejalan dengan restrukturisasi pinjaman.

Financial Expenses

Financial expenses consist of interest charges for financial facilities, transaction fees, and other expenses for using the facility. The financial expenses in 2022 reached USD22.09 million, decreased by 1.49% or USD334.77 thousand compared to USD22.42 million in the previous year. The decrease mainly came from the restructuring of loan.

Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih

Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih mencakup keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap, atas perbedaan harga material, atas selisih kurs transaksi, serta denda atas keterlambatan pembayaran pelanggan dan lain sebagainya. Jumlah kerugian lain-lain - bersih di tahun 2022 mencapai USD2.58 juta, menurun 50.36% atau setara dengan USD2.62 juta dibandingkan kerugian lain-lain bersih USD5.20 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena Perseroan mencatat adanya penurunan keuntungan dari transaksi dengan mata uang diluar mata uang funsional Perseroan.

Other Profit & Loss - Net

Other profit and loss - net includes gains or losses on disposal of fixed assets, for differences in material prices, differences in transaction rates, and penalties on late payment from customers and others. In 2022, the Company recorded USD2.58 million of other loss - net or equal to 50.36% or USD2.62 million decrease compared to USD5.20 million in the previous year. This decrease occurred because the Company recorded a decrease in profits from transactions in other currencies other than what the Company has been using for its operation.

(Rugi) Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar USD5.50 juta, meningkat 111.64% atau setara dengan USD117.15 juta dibandingkan rugi USD111.64 juta di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan upaya efisiensi dan peningkatan aktivitas produksi selama tahun berjalan.

Loss) Profit Before Tax

In 20212, the Company recorded a loss before tax amounted to USD5.50 million, increased by 111.64% or USD117.15 million compared to USD111.64 million loss in the previous year. It was because of the Company's efforts to be more efficient, coupled with higher production activities during the year.

Manfaat/(Beban) Pajak

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan beban pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya. Jumlah manfaat pajak di tahun 2022 mencapai USD1.87 juta, menurun USD13.83 juta dibandingkan dengan manfaat pajak tahun lalu sebesar USD15.71 juta. Penurunan ini terjadi selain karena pada tahun 2022 Perseroan secara konsolidasi mengalami laba fiskal, juga karena adanya penurunan asset pajak tangguhan akibat tidak terdapat laba fiskal yang memadai di masa yang akan datang untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan, walaupun penurunan tersebut tidak sebesar penurunan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Tax Benefit/(Expenses)

Tax expense consists of current tax and deferred tax expense arising from temporary differences or is realization. In 2022, the Company recorded a tax benefit of USD1.87 million, decreased by USD13.83 million compared to USD15.71 million of tax expense in the previous year. This decrease occurred because on a consolidated basis, in 2022 the Company experienced taxable profits, in addition to a decrease in deferred tax assets due to lack of sufficient future taxable profits to utilize all or part of the deferred tax assets, even if the decrease was lower than the previous year

(Rugi) Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar USD3.63 juta meningkat 102.85% atau setara dengan USD130.98 juta dibandingkan rugi USD127.35 juta di tahun sebelumnya. Hal ini terjadi utamanya karena usaha Perseroan dalam melakukan efisiensi dalam aktivitas operasional dan peningkatan aktivitas produksi.

Loss) Profit for the Year

In 2022, the Company recorded a USD3.63 million profit which was higher by 102.85% or USD130.98 million compared to USD127.35 million loss in the previous year. The Company managed to gain profit due to its effort in becoming more efficient in terms of operation, coupled with higher production activities.

Total Penghasilan Komprehensif Lain

Total Other Comprehensive Income

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit or loss:				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statement translation	**(91,586)**	210	(91,796)	n.m
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Gain on Revaluation of Fixed Assets	**(61,491)**	399,103	(460,594)	n.m

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja Remeasurement of post employment benefit liabilities	**4,946,373**	3,476,110	1,470,263	42.30%
Penghasilan (Beban) Pajak Terkait Related Income Tax	**(1,074,674)**	(852,547)	(222,127)	26.05%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	**3,718,622**	**3,022,876**	**695,746**	**23.02%**

Jumlah penghasilan komprehensif lain di tahun 2022 mencapai USD3.72 juta, meningkat 23.02% atau setara dengan USD695.75 ribu dibandingkan USD3.02 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi utamanya karena keuntungan dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Keuntungan Revaluasi Aset Tetap

Keuntungan revaluasi aset tetap adalah kenaikan nilai bangunan dan prasarana yang dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah keuntungan yang diraih Perseroan dari sini mencapai negatif USD61.49 ribu di tahun 2022, menurun USD460.59 ribu dibandingkan USD399.10 ribu di tahun sebelumnya. Penilaian aset tetap ini dilakukan langsung oleh Kantor Jasa Penilaian Publik.

Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja. Perseroan melakuan pengukuran kembali yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung. Pengukuran ini diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Berdasarkan pengukuran tersebut, Perseroan mencatatkan USD4.95 juta di tahun 2022, meningkat 42.30% atau setara dengan USD1.47 juta dibandingkan USD3.48 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya perubahan asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan.

Penghasilan (Beban) Pajak Terkait

Perseroan mencatatkan beban pajak terkait sebesar USD1.07 juta di tahun 2022, meningkat 26.05% atau setara dengan USD222.13 ribu dibandingkan pencatatan beban USD852.55 ribu di tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan dari total penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

(Rugi) Laba per Saham Dasar

Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

The amount of other comprehensive income in 2022 reached USD3.72 million, increased by 23.02% or USD695.75 thousand compared to USD3.02 million in the previous year. Higher income was due to gain from remeasurement of post-employment benefit.

Gain of Fixed Asset Revaluation

The revaluation gain of fixed assets means that there is an increase in the value of buildings and infrastructure that is credited in other comprehensive income. The Company's gain in 2022 reached USD61.49 thousand, The Company's gain in 2022 reached USD61.49 thousand, which was USD460.59 thousand lower compared to USD399.10 thousand in the previous year. The assets were assessed directly by a Public Appraisal Service.

Remeasurement on a Defined Benefit Program

A defined benefit pension plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided (post-employment benefits). Remeasurement of post-employment benefits which consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately through other comprehensive income and reported in the retained earnings. The measurement indicated that the Company recorded USD4.95 million in 2022, increased by 42.30% or USD1.47 million compared to USD3.48 million in the previous year. The increase was mainly due to the amendment of actuarial assumption used in calculation.

Related Income (Expenses) Tax

The Company recorded USD1.07 million tax expenses in 2022, increased by 26.05% or USD222.13 thousand compared to USD852.55 thousand in the previous year. The increase was due to the increase of other comprehensive income for the current year.

Basic Earning (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the current year's profit by the amount of the outstanding weighted average of common shares during the period.

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
(Rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Loss)/net profit attributable to owners of the parent	**3,571,764**	(127,396,390)	130,968,154	n.m
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar) Weighted Average Outstanding Shares (sheets)	**28,233,511,500**	28,233,511,500	0	0.00%
Laba per Saham Dasar (USD) Basic Earnings per Share (USD)	**0.0001**	(0.00451)	0.00461	0.00%

Perseroan mencatatkan laba per saham dasar sebesar USD0.0001 pada tahun 2022 dibandingkan rugi USD0.00451 pada tahun 2021. Hal ini sejalan dengan perbaikan kinerja tahun berjalan.

The Company recorded a basic earnings per share that amounted to USD0.0001 in 2022 compared to the USD0.00451 loss in 2021. It was due to higher performance in the current year.

Informasi tentang (Rugi) Laba Tahun Berjalan dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Garuda Energi Logistik dan Komersial (GELKo) dan PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS). Informasi terkait laba tahun berjalan dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Sebagai informasi bahwa GELKo telah dilikuidasi sesuai dengan Akta Nomor 27 tanggal 20 April 2022 yang dibuat di hadapan Arry Supratno SH, Notaris di Jakarta dan Laporan Kumham Nomor: AHU-AH.01.03-00349 tanggal 29 Agustus 2022 namun demikian, pada tahun 2022 masih dalam status pemberesan perpajakan.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

As of December 31, 2022, the Company owns subsidiaries called PT Garuda Energi Logistik dan Komersial (GELKo) and PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS). Information on the current profit and comprehensive income for the year attributed to the owner of the parent entity and non-controlling interest is available in the following table. For information, GELKo has been liquidated as stated in the Deed Number 27 dated April 20, 2022, before Notary Arry Supratno SH in Jakarta and Kumham Report Number: AHU-AH.01.03-00349 dated August 29, 2022, nevertheless in 2022 there was an administration process regarding tax left to resolve.

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Current Year Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	**3,571,764**	(127,396,390)	130,968,154	n.m
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	**56,567**	44,587	11,980	26.87%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan - Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Current Year - After Taxes That Are Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	**7,290,386**	(124,373,514)	131,663,900	n.m
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	**56,567**	44,587	11,980	26.87%

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow is obtained from (used for) Operating Activities	**7,603,145**	13,593,221	(5,990,076)	-44.07%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow is used for Investment Activities	**(3,100,981)**	(1,159,308)	1,941,673	167.49%
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow is obtained from Funding Activities	**(12,215,911)**	(7,537,396)	4,678,515	62.07%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	**(7,713,747)**	4,896,517	(12,610,264)	-257.54%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**13,767,313**	8,981,759	4,785,554	53.28%
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	**(950,553)**	(110,963)	(839,590)	756.64%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**5,103,013**	13,767,313	(8,664,300)	-62.93%

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar USD5.10 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD13.77 juta, turun 62.93% atau setara dengan USD8.66 juta. Penurunan ini utamanya terjadi karena komitmen Perseroan dalam pembayaran utang vendor dan pinjaman bank.

The cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted to USD5.10 million compared to USD13.77 million in the previous year, 62.93% or USD8.66 million lower compared to the previous year. The decrease occurred because the Company made a payment on its debt to vendor and bank.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operation

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	**290,616,012**	246,414,138	44,201,874	17.94%
Pengeluaran Kas kepada Pemasok danLainnya Cash Expenditures to Suppliers and Others	**(176,545,316)**	(120,216,054)	56,329,262	46.86%
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Payments to Employees	**(96,020,602)**	(94,405,499)	1,615,103	1.71%
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Operasi Cash is Generated from (Used for) Operations	**18,050,094**	31,792,585	(13,742,491)	-43.23%
Pembayaran Bunga Interest Payment	**(15,768,110)**	(22,422,554)	(6,654,444)	-29.68%
Pengembalian Pajak Tax Refund	**6,366,218**	6,202,117	164,101	2.65%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	**(1,045,057)**	(1,978,927)	933,870	-47.19%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	**7,603,145**	13,593,221	(5,990,076)	-44.07%

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar USD7.60 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD13.59 juta, atau menurun USD5.99 juta. Penurunan ini terjadi utamanya karena komitmen pembayaran utang vendor selama tahun berjalan.

Net cash from operating activities in 2022 amounted to USD7.60 million, which was USD5.99 million lower compared to USD13.59 million in the previous year. The decrease occurred because the Company made a payment on its debt to vendor.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investment

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Penurunan (Kenaikan) Kas Dibatasi Penggunaannya Decrease (Increase) in Cash is Restricted for Use	**(327,267)**	61,313	(388,580)	-633.76%
Penerimaan Bunga Interest Receipts	**129,023**	72,488	56,535	77.99%
Perolehan Aset Tetap Obtaining Fixed Assets	**(2,902,737)**	(1,293,109)	(1,609,628)	124.48%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash is Used for Investment Activities	**(3,100,981)**	(1,159,308)	(1,941,673)	167.49%

Kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar negatif USD3.10 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar negatif USD1.16 juta, meningkat 167.49% atau setara dengan USD1.94 juta. Peningkatan ini seiring dengan penambahan perolehan aset tetap Perseroan.

Net cash for investment activities in 2022 amounted to negative USD3.10 million compared to negative USD1.16 million in the previous year, increased by 167.49% or USD1.94 million. The increase was in line with additional fixed assets the Company acquired.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Funding

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loan Receipt	**190,706**	3,143,337	(2,952,631)	(93.93%)
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Short Term Loan Payment	**(2,400,000)**	(9,481,743)	7,081,743	(74.69%)
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Long-term Loan Receipt	**-**	14,443,924	(14,443,924)	(100.00%)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loan Payment	**(4,399,426)**	(12,775,562)	8,376,136	(65.56%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	**(5,607,191)**	(6,990,887)	1,383,696	(19.79%)
Penerimaan Liabilitas Anjak Piutang Acceptance of Factoring Liabilities	**-**	4,123,535	(4,123,535)	(100.00%)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Funding Activities	**(12,215,911)**	(7,537,396)	(4,678,515)	62.07%

Kas bersih dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 tercatat sebesar negatif USD12.22 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar negatif USD7.54 juta, meningkat 62.07% atau setara dengan USD4.68 juta. Peningkatan ini utamanya terjadi karena komitmen Perseroan dalam membayar utang bank dan memperbaiki struktur keuangan Perseroan.

Net cash from funding activities in 2022 amounted to USD12.22 million, higher by 62.07% or USD4.68 million compared to USD7.54 million in the previous year. The increase was mainly because of the Company's commitment in paying its bank debt and improvement of its financial structure.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan akumulasi pada arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, serta arus kas dari aktivitas pendanaan, serta efek perubahan kurs mata uang asing, kas dan setara kas di sepanjang tahun 2022 mengalami penurunan sebesar USD8.66 juta. Dengan demikian, kas dan setara kas di akhir tahun 2022 sebesar USD5.10 juta.

Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent and End of Year

The accumulation of cash flow on operating, investment, and funding activities, along with the effect of foreign exchange rate charges, the cash and cash equivalents throughout 2022 decreased by USD8.66 million. Therefore, the Company recorded USD5.10 million in its cash and cash equivalents by the end of 2022.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas diukur untuk menentukan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to pay the debt is calculated using the solvability ratio and liquidity ratio. The solvability ratio calculates the Company's ability to pay its short and long-term loans. Meanwhile, the liquidity ratio is calculated to determine the Company's ability to pay its short-term loan.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2022 (kali/times)	2021 (kali/times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Cash Ratio	**0.02**	0.04	(0.02)	(52.17%)
Acid Test Ratio	**0.58**	0.47	0.11	24.3%
Current Ratio	**0.81**	0.65	0.15	23.49%

Pada tahun 2022, tingkat cash ratio Perseroan tercatat sebesar 0.02 kali dibandingkan tahun 2021 sebesar 0.04 kali. Dengan demikian terjadi penurunan 52.17%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

In 2022, the Company's cash ratio was 0.02 times compared to 0.04 times in 2021. There was a decrease of 52.17%. The decrease was in line with the decrease in net cash flows from operational activities and the increase in net cash flows used in financing activities.

Sedangkan current ratio menunjukkan kemampuan Perseroan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Pada tahun 2022 rasio tercatat 0.81 kali dibandingkan tahun 2021 sebesar 0.65 kali. Dengan demikian terjadi peningkatan rasio sebesar 23.49%.

Meanwhile, the current ratio shows the Company's ability to pay its short-term loan using its current assets. In 2022, the ratio was recorded at 0.81 times compared to 0.65 times in 2021. There was an increase of 23.49%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan melunasi seluruh utang yang dimilikinya secara jangka panjang, dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Solvency Ratio

Solvency is used to assess the Company's ability to settle all of its debt in the long term, by using the Company's entire assets or capital. Solvency is calculated using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Uraian Description	2022 (kali/times)	2021 (kali/times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Debt to Equity Ratio (DER)	**(2.18)**	(2.17)	(0.01)	0.26%
Debt to Assets Ratio (DAR)	**1.85**	1.85	0.00	(0.22%)

Pada tahun 2022, nilai DER Perseroan tercatat sebesar (2.18) kali, dibandingkan (2.17) kali di tahun 2021. Sedangkan nilai DAR Perseroan di tahun 2022 tercatat 1.85 kali, masih sama dengan tahun 2021. Hal ini sejalan dengan penurunan jumlah liabilitas dan penurunan jumlah aset.

In 2022, the Company's DER was (2.18) times compared to (2.17) times in 2021. Meanwhile, the Company's DAR was 1.85 times, still the same with 2021. It was in line with the decrease in total liabilities and total assets.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan efektivitas dalam menagih piutang. Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat dinilai melalui perhitungan *Average Collection Period* (ACP). Berdasarkan tingkat piutang dan pendapatan Perseroan di tahun 2022, nilai ACP Perseroan mengalami peningkatan/penurunan menjadi ... hari dari 129 hari di tahun 2021.

Collectability

The Company is committed to maintaining effectiveness when collecting. The Company's ability in collecting receivables is measured through the Average Collection Period. Based on the Company's receivables and revenues in 2022, the ACP value decreased/increased to ... days from 129 days in 2021.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk mencapai tujuan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha. Manajemen Perseroan selalu menelaah struktur modal Perseroan secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko lainnya yang terkait.

The Company strives to maintain an optimal capital structure to achive business objectives. The Company is committed to maintaining a sound capital ratio and strong credit rate to maximize the values for shareholders and maintain business continuity. The Company's Management has regularly assessed the capital structure by considering the capital cost and other related risks.

Uraian Description	**2022** (USD)	**2021** (USD)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	**Persentase** Percentage (%)
Pinjaman Loan	**415,455,218**	422,063,958	(6,608,740)	(1.57%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**5,103,013**	13,767,313	(8,664,300)	(62.93&)
Pinjaman - bersih Loans - net	**410,352,205**	408,296,645	2,055,560	0.50%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to owners of the parent entity	**(331,362,712)**	(338,653,098)	7,290,386	2.15%
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Net loan to equity ratio	**...**	(120.6%)	...	...

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan pada ekuitas Perseroan sebesar USD7.29 juta dan peningkatan pada pinjaman bersih sebesar USD2.05 juta.

In 2022 there was a increase in Company's equity by USD7.29 million and net loans by USD2.05 million.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun buku 2022, GMF tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun. Oleh karena itu, GMF tidak memiliki informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

In 2022, GMF had no material ties for capital investment with any party. Therefore, GMF does not have information regarding the name of the party to which the bond is bound, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these bonds, the denominated currency and the plans to protect against foreign exchange risks.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, GMF melakukan investasi barang modal sebesar US1.36 juta dan digunakan untuk berbagai keperluan seperti peningkatan kapabilitas pesawat C130, peremajaan fasilitas Test Cell, perbaikan dan penggantian AHU, Kompresor dan VCB, pembuatan movable tail dock untuk A330/B747, serta untuk penggantian tools. Sumber dana yang digunakan untuk merealisasikan investasi tersebut berasal dari dana operasional.

Throughout 2022, GMF invested US1,36 million on capital goods with various utilities including capability improvement for C130, Test Cell Facility rejuvenation, AHU, Compressor and VCB replacement, movable tail dock for A330/ B747, and for tools replacement. The source of investment came from operation cash flow.

Investasi Barang Modal Capital Investment	**Tujuan** Purpose	**Nilai** Value (USD)
Improvement of Aircraft Military C130 Capability	To improve the capability of Aircraft Military C130	294,171
Replacement of VCB, AHU, and Compressor	Reparation and improvement of facilities	256,620
Rejuvenation of Test Cell	Test Cell maintenance to function properly	148,821
Movable taildock A330/B747	Capability improvement	141,024
Desktop, Notebook, AirnavX	Reparation and improvement of IT facility	122,384
Others	improvement of facilities, and others	400,668
Jumlah Total		**1,363,688**

Jika dibandingkan dengan investasi 2021, pada tahun 2022 terdapat penurunan realisasi investasi sebesar 67%. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh keterbatasan dana operasional.

When compared to the investment in 2021, there was a decrease of 67% in 2022 investment due to limited cash.

Pencapaian Target Tahun 2022

Achievement of 2022 Target

Perbandingan antara target dan realisasinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The comparison between the target and its realization in 2022 is as follows:

Uraian Description (dalam USD, kecuali dinyatakan lain) (in USD, unless otherwise stated)	**Realisasi 2022** Realization 2022 [103-2]	**Target 2022** Target 2022 [103-2]	**Realisasi Terhadap** Target 2022 Realization to Target 2022 [103-2] (%)
Operasi dan Bisnis Operation and Business			
Revenue (MUSD)	238.70	319.53	74.70%
Net Profit (MUSD)	3,63	(26,56)	n.m
Cash Balance	94,54%	100%	94,54%
Customer Satisfaction Index	3.70	4.00	92.50%
Customer SLA Fulfilment	88.84%	100%	88.84%
Compliance Index	98.78%	100%	98.78%
Human Capital Readiness	95.02%	95%	100%
Pemasaran Marketing			
Revenue Group Affiliation (MUSD)	147.08	187.47	78.46%
Revenue Non-Group Affiliation (MUSD)	91.62	132.06	69.68%
Customer Satisfaction Index	3.70	4.00	92.50%
Customer Portfolio Index	64%	80%	80%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha (MUSD) Operating Revenue (MUSD)	238.70	319.53	74.70%
Beban Usaha (MUSD) Operating Expenses (MUSD)	213.84	336.45	63.56%
Laba Usaha (MUSD) Operating Profit (MUSD)	24.87	(16.92)	n.m
Pendapatan (Beban) Lain-lain (MUSD) Other Revenue (Expenses) (MUSD)	19.36	(14.62)	n.m
(Rugi)/Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Consolidated (Loss)/Profit Before Income Tax	5.50	(31.54)	n.m
(Beban)/Manfaat Pajak (MUSD) Tax Expenses (MUSD)	(1.87)	4.98	n.m
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (MUSD) (Loss)/Profit for the Year (MUSD)	3.63	(26.56)	n.m
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets			
Aset Lancar (MUSD) Current Assets (MUSD)	200.97	276.78	72.61%
Aset Tidak Lancar (MUSD) Non Current Assets (MUSD)	189.69	180.47	105.10

Uraian Description (dalam USD, kecuali dinyatakan lain) (in USD, unless otherwise stated)	Realisasi 2022 Realization 2022 [103-2]	Target 2022 Target 2022 [103-2]	Realisasi Terhadap Target 2022 Realization to Target 2022 [103-2] (%)
Jumlah Aset Total Assets	390.66	457.25	85.44%
Liabilitas dan Ekuitas Liability & Equity			
Liabilitas Jangka Pendek (MUSD) Short-Term Liability (MUSD)	284.83	342.75	83.10%
Liabilitas Jangka Panjang (MUSD) Long-Term Liability (MUSD)	472.85	390.62	121.05%
Jumlah Liabilitas (MUSD) Total Liability (MUSD)	721.68	733.37	98.41%
Jumlah Ekuitas (MUSD) Total Equity (MUSD)	(331.02)	(276.12)	119.88%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (MUSD) Total Liability & Equity (MUSD)	457.25	390.66	117.04%

Pencapaian pendapatan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 13.35% dibanding tahun 2021. Pencapaian pendapatan selama tiga tahun berturut-turut 2020, 2021, dan 2022 dibandingkan target masing-masing sebesar 68.96%, 52.96%, dan 74.70%. Jika dibandingkan, maka pencapaian pendapatan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 dan 2020. [6.b.1]

The revenues in 2022 were 13.35% higher than in 2021. The revenues achievement for the last three years in 2020, 2021, and 2022, when compared to the target, were 68.96%, 52.96%, and 74.70%. Within those three years, the revenues in 2022 were the highest compared to 2021 and 2020.

Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Tahun 2022 [6.b.1]

Achievement of 2022 KPI (Key Performance Indicator) [6.b.1]

Aspek KPI KPI Aspects	Target 2022 2022 Target [103-2]	Realisasi 2022 2022 Realization [103-2]
Perspektif Financial		
Revenue (MUSD)	319.53	238.70
EBITDA (MUSD)	2.62	48.14
Net Profit (MUSD)	(26.56)	3.63
Cash Balance (%)	100%	94.54%
Perspektif Operasional		
Customer Satisfaction Index	4.00	3.70
Customer SLA Fulfillment	100%	88.84%
Compliance Index	100%	98.78%
Perspektif Sosial		
Corporate Social Responsibility	100%	100%
Inovasi Model Bisnis		
Non-commercial aviation log-term contract signings	2	2
Continuous Improvement Program	100%	96.71%

Aspek KPI KPI Aspects	Target 2022 2022 Target [103-2]	Realisasi 2022 2022 Realization [103-2]
Kepemimpinan Teknologi		
Data Quality & Integrity (DQI)	100%	87.88%
Information Capital Readiness	80%	96.66%
Peningkatkan Investasi		
Asset Monitoring	100%	100%
Capacity and Capability Development	100%	100%
Pengembangan Talenta		
Human Capital Readiness	95%	95.02%
Organization Capital Readiness	90%	100%

Pencapaian KPI pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 18.46% dibanding tahun 2021. Pencapaian KPI selama tiga tahun berturut-turut 2020, 2021, dan 2022 dibandingkan target masing-masing sebesar 76.85%, 79.27%, dan 97.60%. Tren kinerja KPI Perseroan menunjukan tren yang positif, seiring dengan perbaikan kinerja Perseroan yang dilakukan hingga tahun 2022. [6.b.1]

KPI achievement in 2022 has increased by 18.46% higher than in 2021. KPI achievement for three consecutive years from 2020, 2021 and 2022 are respectively 76.85%, 79.27% and 97.60%. The trend of the Company's KPI performance was positive, in line with the improvement show until 2022.

Operasi dan Bisnis

Beban usaha terealisasi USD213.84 juta atau 84.31% dari target. Hal ini terjadi utamanya karena penurunan beban operasional. Pada tahun 2022, GMF membukukan keuntungan bersih senilai USD3,63 juta.

Operation and Business

Operational expenses amounted to USD213.84 million or 84.31% of the target. This happened mainly due to a decrease in operating expenses. In 2022, GMF posted a net profit of USD3.63 million.

Pemasaran

Dari Grup Afiliasi (GA), Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD136,8 juta pada tahun 2022 yang merupakan 71% dari target. Pencapaian ini karena penurunan afiliasi. Sedangkan dari Non-Grup Afiliasi (NGA), Perseroan membukukan USD101.8 juta yang merupakan 77% dari target. Pencapaian ini karena masih tertekannya kinerja maskapai akibat pandemic.

Marketing

From the Affiliated Group (GA), the Company managed to gain revenue of USD136,8 million in 2022 and it was 71% of the target. This achievement occurred because there was a decrease in the operational activities of affiliated groups. Meanwhile, the Company's Non-Group Affiliation posted USD101.8 million revenue and it was 77% of the target. It occurred because airlines were struggling because of the pandemic.

Aset

Realisasi aset di tahun 2022 tercatat sebesar USD390.66 juta atau 85.4% dari target. Pencapaian ini terjadi utamanya karena realisasi piutang usaha pihak berelasi, aset kontrak, dan pajak di bayar di muka yang tidak mencapai target. Aset lancar tercatat sebesar USD200.97 juta atau 72.6% dari target sedangkan aset tidak lancar terealisasi USD189.69 juta atau 105.1% dari target

Assets

In 2022, the Company's assets were USD390.66 million or 85.4% of the target. This achievement was mainly due to related parties receivables, contract assets, and prepaid taxes realization that did not reach the target. Current assets were recorded at USD200.97 million or 72.6% of the target, while non-current assets were realized at USD 189.69 million or 105.1% of the target.

Liabilitas

Liabilitas tahun 2022 mencapai USD721.68 juta atau 98.4% dari target. Pencapaian ini terjadi utamanya karena utang usaha pihak ketiga, akrual, dan liabilitas imbalan kerja berada di bawah target, serta adanya restrukturisasi fasilitas pendanaan. Liabilitas jangka pendek tercatat USD248.83 juta atau 72.6% dari target, sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat USD472.85 juta atau 121.0% dari target.

Liabilities

The liabilities in 2022 reached USD721.68 million or 98.4% of the target. This achievement was mainly due to third parties trade payables, accruals, liabilities for employee benefits were below target and the restructuring of funding facilities. Short-term liabilities were recorder at USD248.83 million or 72.6% of the target, meanwhile the long-term loan was at USD472.85 million or 121.0% of the target.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2023

Business Prospect and Target in 2023

Setelah mengalami lonjakan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2021, World Bank memprediksi bahwa ekonomi global tahun 2022 akan mengalami sedikit penurunan, mencapai angka 4,1%. Euforia kebangkitan ekonomi setelah krisis akibat pandemi akan berangsur menurun ketika *supply* dan *demand* global mulai kembali ke kondisi normal.

Selain itu, program vaksinasi dipercayai juga akan semakin meluas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Terlebih lagi dengan adanya program vaksin booster untuk memperkuat kekebalan tubuh terhadap COVID-19. Masyarakat sudah mulai terbiasa dengan protocol kesehatan dan pentingnya menjaga kesehatan shingga proses adaptasi pasca pandemi, dalam perjalanan menuju keadaan normal ketika aktivitas sudah kembali seperti biasa, akan menjadi lebih mudah.

Sebagai upaya untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan usaha pada tahun 2022, Perseroan akan berfokus pada peningkatan kinerja fundamental keuangan terutama pada usaha-usaha peningkatan pendapatan, perbaikan posisi keuangan dan arus kas, serta peningkatan kinerja operasional guna menjamin kualitas dan *on-time delivery* pada perawatan pesawat sehingga mendukung operasional di industri penerbangan. Adapun strategi-strategi utama yang akan dilakukan guna mendukung ketercapaian fokus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Profitabilitas
   a. *Increase Customer Share of Wallet*
      Merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan yang ada, terutama dari Non GA, baik dengan menambah jumlah pesawat yang dirawat di GMF, ataupun dengan menawarkan portfolio produk lain.
   b. *Have Your Own MRO*
      Merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari customer existing, terutama dari *customer* Non GA, dengan menawarkan dedicated slot dan manpower untuk perawatan pesawatnya.
   c. *Zero COPQ (Cost of Poor Quality)*
      Menjaga kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif *quality improvement* sehingga aktivitas operasional bisnis Perseroan dapat berlangsung secara efektif tanpa menimbulkan biaya *rework*.
   d. Optimalisasi *Supply Chain Management*
      Dilakukan monitoring secara berkala atas berbagai upaya perbaikan pengelolaan material, *subcont*, dan *inventory*, sehingga tidak menimbulkan kerugian.
   e. Optimalisasi Aset dan Persediaan
      Melakukan reviu terhadap utilisasi dari seluruh aset yang ada dan persediaan tidak bergerak sehingga dapat memperbaiki tingkat optimalisasi pemanfaatan, maupun penjualan untuk aset / *inventory* yang tidak akan digunakan.

After the significant growth in 2021, the World Bank estimates that in 2022 the global economy will slightly decline, reaching 4.1%. The euphoria from enjoying economic revival after the pandemic crisis will slowly decrease when global supply and demand turns normal.

In addition, the vaccination program will expand and reach everyone. Moreover with booster shot to make us more immune agasint COVID-19. People are getting used to health protocols and aware of keeping their body healthy as an adaptation during the post-pandemic towards normal situation.

In leveraging the growth momentum in 2022, the Company will focus on the fundamental of its financial performance, especially to increase revenue, improve financial position and cash flow, and improve operational performance for quality aircraft maintenance and on-time delivery to support the aviation industry. The main strategies of achievement are as follows:

1. Peningkatan Profitabilitas
   a. Increase Customer Share of Wallet
      Merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan yang ada, terutama dari Non GA, baik dengan menambah jumlah pesawat yang dirawat di GMF, ataupun dengan menawarkan portfolio produk lain.
   b. Have Your Own MRO
      Merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari customer existing, terutama dari customer Non GA, dengan menawarkan dedicated slot dan manpower untuk perawatan pesawatnya.
   c. Zero COPQ (Cost of Poor Quality)
      Menjaga kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif quality improvement sehingga aktivitas operasional bisnis Perseroan dapat berlangsung secara efektif tanpa menimbulkan biaya rework.
   d. Optimalisasi Supply Chain Management
      Dilakukan monitoring secara berkala atas berbagai upaya perbaikan pengelolaan material, subcont, dan inventory, sehingga tidak menimbulkan kerugian.
   e. Optimalisasi Aset dan Persediaan
      Melakukan reviu terhadap utilisasi dari seluruh aset yang ada dan persediaan tidak bergerak sehingga dapat memperbaiki tingkat optimalisasi pemanfaatan, maupun penjualan untuk aset / inventory yang tidak akan digunakan.

f. SBU Industrial *Solution*
Pengembangan organisasi dan bisnis Industrial Solution seperti untuk pengembangan bisnis IGTE, fabrikasi, dan lainnya.

g. *Manpower Development: License engineer, Leader Development Program, Multirole Program*
Program multiperan tenaga kerja untuk peningkatan produktivitas, dengan memberikan program pengembangan. Diharapkan personel dapat memiliki berbagai keahlian sehingga dapat saling mengisi apabila terjadi kekurangan tenaga kerja di tipe pekerjaan tertentu.

2. Restrukturisasi Utang
Implementasi restrukturisasi Utang Bank & Vendor

3. Perbaikan Ekuitas
   a. Divestasi GDPS
   Melanjutkan rencana untuk melakukan penjualan saham PT GDPS, sehingga diharapkan ke depannya PT GDPS dapat lebih dikembangkan bisnis di luar Group (melalui network dan financial dari partner).
   b. MRO Domestic / *Regional Partnership*
   Bertujuan untuk pengembangan bisnis perusahaan melalui kerjasama dengan MRO Domestik maupun regional.
   c. Revaluasi & *Aset to Equity Swap*
   Melakukan penilaian kembali terhadap aset yang dimiliki Perusahaan. Selain itu akan mulai dilakukan penjajakan untuk untuk dapat mengalihkan aset yang dimiliki GA kepada GMF, terutama yang berhubungan dengan operasional GMF (Hangar 1,2 dan 3, *Engine Shop*, dan lainnya).

Adapun proyeksi kinerja yang tertuang dalam penetapan RKAP di tahun 2023 pada dasarnya disusun berdasarkan optimisme atas recovery industry penerbangan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Dengan melihat perkembangan progress vaksinasi COVID-19 dan juga pelonggaran kebijakan pemerintah atas pandemic COVID-19, GMF optimis di tahun 2023 industri penerbangan akan recovery ke kondisi yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, masih terdapat ketidakpastian kondisi pandemic COVID-19 yang mempengaruhi Industri Penerbangan. Karenanya, Perseroan akan meninjau secara berkesinambungan proyeksi yang telah ditetapkan dan mengupayakan untuk menyusun strategi dan mitigasi yang tepat.

f. SBU Industrial Solution
Pengembangan organisasi dan bisnis Industrial Solution seperti untuk pengembangan bisnis IGTE, fabrikasi, dan lainnya.

g. Manpower Development: License engineer, Leader Development Program, Multirole Program
Program multiperan tenaga kerja untuk peningkatan produktivitas, dengan memberikan program pengembangan. Diharapkan personel dapat memiliki berbagai keahlian sehingga dapat saling mengisi apabila terjadi kekurangan tenaga kerja di tipe pekerjaan tertentu.

2. Restrukturisasi Utang
Implementasi restrukturisasi Utang Bank & Vendor

3. Perbaikan Ekuitas
   a. Divestasi GDPS
   Melanjutkan rencana untuk melakukan penjualan saham PT GDPS, sehingga diharapkan ke depannya PT GDPS dapat lebih dikembangkan bisnis di luar Group (melalui network dan financial dari partner).
   b. MRO Domestic / Regional Partnership
   Bertujuan untuk pengembangan bisnis perusahaan melalui kerjasama dengan MRO Domestik maupun regional.
   c. Revaluasi & Aset to Equity Swap
   Melakukan penilaian kembali terhadap aset yang dimiliki Perusahaan. Selain itu akan mulai dilakukan penjajakan untuk untuk dapat mengalihkan aset yang dimiliki GA kepada GMF, terutama yang berhubungan dengan operasional GMF (Hangar 1,2 dan 3, Engine Shop, dan lainnya).

Adapun proyeksi kinerja yang tertuang dalam penetapan RKAP di tahun 2023 pada dasarnya disusun berdasarkan optimisme atas recovery industry penerbangan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Dengan melihat perkembangan progress vaksinasi COVID-19 dan juga pelonggaran kebijakan pemerintah atas pandemic COVID-19, GMF optimis di tahun 2023 industri penerbangan akan recovery ke kondisi yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, masih terdapat ketidakpastian kondisi pandemic COVID-19 yang mempengaruhi Industri Penerbangan. Karenanya, Perseroan akan meninjau secara berkesinambungan proyeksi yang telah ditetapkan dan mengupayakan untuk menyusun strategi dan mitigasi yang tepat.

Proyeksi 2023
Projection for 2023

Uraian Description	Target Nominal (USD) Nominal Target (USD)
Pendapatan Revenues	377,032,346
Laba Usaha Operating Income	36,646,041
Laba Bersih Net Profit	15,025,425

Informasi dan Fakta Material Setelah Pelaporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Accountant's Report

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Tigo Agra Gemilang sebagai Pemohon PKPU telah mengajukan Permohonan PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomor perkara 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst kepada Perseroan sebagai Termohon PKPU ("Permohonan 1").

On March 10, 2023, PT Tigo Agra Gemilang as the PKPU Petitioner has filed a PKPU Application at the Central Jakarta State Court with case number 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst to the Company as a PKPU Respondent ("Petition 1").

Selanjutnya, pada tanggal 20 Maret 2023, Pemohon melalui kuasa hukumnya mengajukan surat kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk pencabutan PKPU kepada Termohon. Pada tanggal 29 Maret 2023, pengajuan PKPU terhadap Termohon telah dicabut oleh Pemohon serta ditetapkan oleh panel hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta. Selanjutnya, Perseroan telah menerima Penetapan Perkara atas Permohonan 1 pada tanggal 13 April 2023.

Subsequently, on March 20, 2023, the Petitioner through his attorney submitted a letter to the Commercial Court of the Central Jakarta District Court for the revocation of PKPU to the Respondent. On March 29, 2023, the PKPU against the Respondent was revoked by the Petitioner and determined by a panel of judges at the Commercial Court of the Jakarta District Court. Furthermore, the Company has received the Case Decision of Petition 1 on April 13, 2023.

Pada tanggal 3 April 2023, PT Berkah Altama sebagai Pemohon PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomer perkara 108/Pdt.Sus-PKPU/2023/ PN. Jkt.Pst. kepada Perseroan sebagai Termohon PKPU.

On April 3, 2023, PT Berkah Altama as the PKPU Petitioner at the Central Jakarta State Court with case number 108/Pdt.Sus-PKPU/2023/ PN. Jkt. Pst. to the Company as a PKPU Respondent.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pemohon dan Termohon telah melakukan penyelesaian dan kesepakatan serta Pemohon telah melakukan pencabutan Permohonan

Upon the date when the consolidated financial statement was finished, the Petitioner and the Respondent have come into a settlement and made an agreement and the Petitioner revoked the PKPU Petition against the Respondent.

Informasi Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing [102-5]

Information on the Impact of Foreign Currency Exchange Rate [102-5]

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional dalam Perseroan.

The Company is vulnerable to foreign exchange risk from various exposures on non-functional currency, especially against Rupiah. Non-functional exchange risk came from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The management has made a policy to manage the exchange rate risk of non-functional currencies against the functional currency at the Company.

Perseroan melakukan transaksi lindung nilai berupa *option*, sebesar minimum 25% dari selisih antara kewajiban dan harta dalam valuta asing.

The Company's hedging transaction was through options, at least 25% of the difference between liabilities and assets in foreign currencies.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Its Distribution

Perseroan menentukan rasio pembayaran maksimum sebesar 30% dari laba tahun berjalan dengan memperhitungkan laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha, dan kas. Tentunya besaran dividen yang ditentukan harus tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 September 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

Kronologis pembagian dan pembayaran dividen tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

The Company determines the payment ratio to be at the maximum of 30% from the profit of the year with consideration on net profit, general reserves, capital expenditure requirements, operating results, and cash. The amount of distributed dividend should consider the Company's soundness level and does not diminish the authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise according to the Articles of Association.

Dividend Distribution

Based on the Annual GMS organized on September 2, 2022, the Shareholders have agreed not to pay the dividend.

The chronology of dividend payment and distribution from 2020 until 2022 is as follows:

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Kas yang Dibagikan** Cash Dividend Distributed (USD)	**Dividen** (USD/lembar saham) Dividend (USD/share)	**Rasio Pembagian Dividen** Dividend Distribution Ratio (%)
2022*	-	-	-	-	-	-
2021*	-	-	-	-	-	-
2020*	-	-	-	-	-	-

*Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan, tidak terdapat keputusan mengenai pembagian dividen untuk tahun buku terkait.

*Based on the Annual GMS organized, there was no decision concerning dividend distribution for the fiscal year.

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to Countries

Perseroan memberikan kontribusi terhadap Negara melalui pembayaran pajak, antara lain dalam bentuk PPh, PPN & PPnBM, Bea & Cukai serta Pajak Daerah. PPh terdiri dari PPh Badan daan PPh WHT (Withholding Tax) dan Pajak Daerah merupakan seluruh pajak daerah seperti PBB, Pajak Hiburan, Pajak Restoran dan lain-lain. Nilai Kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp166,671,503,165.

Jumlah Nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi GMF dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang mencakup antara lain beban pegawai, beban material, beban subkontrak, beban penyusutan, beban operadional lainnya, beban pajak, pembayaran dividen, biaya dan/atau investasi tanggungjawab social dan lingkungan [201-1].

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah. Namun demikian, dengan Kebijakan Ekonomi yang dikeluarkan oleh Pemerintah "Bonded & Inventory Control" terkait penetapan tarif 4 HS serta pembebasan/perubahan persentase Bea Masuk (BM) 21 HS Code menjadi 0% sangat meringakan beban Perseroan karena HS Code tersebut dalam HS untuk kategori part yang juga sering di impor oleh GMF guna menunjang perawatan pesawat [201-4].

The Company contributed to the state through tax payment, including Income Tax (PPH), VAT & Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM), Customs & Excise and Regional Taxes. PPH consists of Corporate Income Tax and Withholding Tax, meanwhile, the Regional Taxes include Land and Building Tax (PBB), Entertainment Tax, Restaurant Tax and others. The values of the Company's Tax Contribution in 2022 reached Rp166,671,503,165.

The distributed total economic value in 2022 was a combination of expenditures that has become the Company's contribution in growing the economy and welfare of stakeholders which includes, among others, employee expenses, material expenses, subcontracting expenses, depreciation expenses, other operational expenses, tax expenses, payment of dividends, fees and/or social and environmental responsibility investments [201-1].

Throughout 2022, the Company did not receive financial assistance from the government. However, the "Bonded & Inventory Control" policy issued by the Government regarding the 4 HS tariff and the exemption/amendment of the 21 HS Code of Import Duty (BM) to 0% greatly eased the Company's expenses in terms of imported parts for aircraft maintenance [201-4].

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 82, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan mengalokasikan sebesar 2,64% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 74.659.400 saham biasa atas nama untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* – ESA) dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang sama, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP). Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1,72% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 485.616.300 saham baru. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum mengeluarkan saham baru dalam rangka MESOP.

In accordance with the decision of the Extraordinary GMS held on June 16, 2017 as stated in the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 82, which was made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company allocated 2.64% (two point six four percent) of the Shares Offered at the Initial Public Offering or as many as 74,659,400 (seventy four million six hundred fifty-nine thousand four hundred) ordinary shares on behalf of the Employee Stock Allocation (ESA) program at the exercise price of the ESA equal to the Bid Price.

Based on the resolution of the same Extraordinary GMS, the Company's shareholders have approved the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP). Option rights that will be distributed to MESOP Program Participants can be used to purchase new shares to be issued from a portfolio, with a maximum amount of 1.72% (one point seven two percent) of the capital issued and fully paid after the Initial Public Offering, in 2 (two) years from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

The Company will allocate as much as 485,616,300 new shares for that matter. However, as of December 31, 2022, the Company had not issued new shares concerning MESOP.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka. Pada penawaran umum tersebut Perseroan melakukan penawaran saham sebanyak 2.823.351.100 lembar pada harga Rp400,- kepada publik.

On October 10, 2017, the Company made an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange and became a public company. In the public offering, the Company offered 2,823,351,100 shares at a price of Rp400 to the public.

Perihal Subject	**Jumlah** Amount (Rp)
Realisasi Nilai Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Realization of the Value of Initial Public Offering	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Results of Initial Public Offering	1.129.340.440.000
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	23.089.093.675
Hasil Bersih Net Results	1.106.251.346.325
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to Prospectus	
Modal Kerja Work Capital	276.562.836.581
Refinancing Refinancing	165.937.701.949
Investasi Investment	663.750.807.795
Jumlah Total	1.106.251.346.325
Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2020 Actual Use of Funds as of December 31, 2020	
Modal Kerja Work Capital	276.562.836.581
Refinancing Refinancing	165.937.701.949
Investasi Investment	663.750.807.795
Jumlah Total	1.106.251.346.325
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2020 Remaining Funds from Public Offering as at 31 December 2020	0

Dana hasil penawaran umum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka IPO sekitar 1,871% dari nilai emisi atau sekitar Rp23.089.093.675 sehingga hasil bersih dari IPO adalah sebesar Rp1.106.251.346.325. Dari hasil bersih penawaran umum sebesar Rp1.106.251.346.325 tersebut, pada tanggal 11 Oktober 2017, Perseroan melakukan konversi dana dari Rupiah menjadi USD pada kurs Rp13.510 sehingga dana hasil bersih penawaran umum tersebut menjadi USD81.883.889.

The funding from public offering minus the cost incurred in the context of an IPO of approximately 1.871% of the value of the issuance or around Rp23,089,093,675 so that the net result of the general bidder is Rp1,106,251,346,325. From the net proceeds of the public offering amounting to Rp1,106,251,346,325, on October 11, 2017 the Company converted funds from Rupiah to USD at an exchange rate of Rp13,510 so that the net proceeds from the public offering became USD81,883,889.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Porsi 60% akan digunakan untuk mendanai investasi Perseroan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di Line Maintenance dan Repair & Overhaul, berupa pembelian aset tetap, antara lain *tools, equipment, component, machineries* dan sarana prasarana lainnya.
2. Porsi 15% digunakan untuk pembayaran fasilitas pinjaman bank atau lembaga keuangan, dengan penjelasan sebagai berikut: Pinjaman Kredit Modal Kerja yang diatur dalam Akta Perjanjian Kredit No. 108 pada tanggal 28 April 2016. Saldo pinjaman atas fasilitas per 31 Maret 2017 adalah sebesar USD31,236,141 yang akan dilunasi sebagian.
    a. Tingkat suku bunga: LIBOR 3 bulan + 2,75%
    b. Jatuh tempo tanggal: 27 Oktober 2017
    c. Penggunaan pinjaman: Pembayaran *overdue* utang dagang
    d. Riwayat utang: Utang KMK BNI bertenor 1 tahun dan saat ini telah diperpanjang selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 28 April 2017
3. Porsi 25% digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional berupa pembayaran utang vendor, pembayaran pajak, dan pembayaran utang jangka pendek lainnya.

Tidak ada perubahan penggunaan dana sampai tanggal pelaporan 31 Desember 2022.

All funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs will be used by the Company with the following details:

1. The 60% portion will be used to fund the Company's investment in order to increase capacity and capability in Line Maintenance and Repair & Overhaul, in the form of purchases of fixed assets, including tools, equipment, components, machineries and other infrastructure.
2. The 15% portion will be used for repayment of bank or financial institution loan facilities, with the following explanation: Loan for Working Capital Loan as stipulated in Deed of Credit Agreement No. 108 on April 28, 2016. The loan balance of the facility as of March 31, 2017 amounted to USD31,236,141 which will be paid in part.
    a. Interest rates: 3-month LIBOR + 2.75%
    b. Due date: October 27, 2017
    c. Loan use: Overdue payment of trade debts
    d. Debt history: BNI's KMK debt has a tenor of 1 year and has now been extended for 6 months starting April 28, 2017
3. The 25% portion will be used for the Company's working capital needs which aim to support operational activities in the form of vendor debt payments, tax payments and other short-term debt payments.

There was no change in the use of funds until the reporting date as of December 31, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Realization of Proceeds from Bond Offering

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi di bursa efek mana pun.

As of December 31, 2022, the Company had never issued bonds/sharia bonds/convertible bonds on any stock exchange.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restruktusiasi utang/modal yang material.

As of December 31, 2022, the Company did not perform any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or restructurization of material debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan individu atau entitas berelasi dengan GMF. Transaksi ini membuat Perseroan mengaplikasikan pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan tahun 2022 yang telah diaudit oleh FIrma Akuntan Publik. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga. Mekanisme *review* dan juga pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait semuanya dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia pada PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company is transacting with related parties of individuals or entities related to GMF. This transaction made the Company applied PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties" within the Financial Statements in 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm. All transactions with related parties were performed based on the requirements, price level, and normal condition the same with third parties and have been disclosed in the financial statements. There were no differences of price policy or transaction terms between related and third parties. The review and compliance with rules and provision were based on the Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia on PSAK 7 concerning "Disclosure of Related Parties".

Pihak-pihak berelasi di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Garuda adalah entitas induk Perseroan.
2. Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan.
3. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perseroan.
4. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
5. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci.

Related parties within the Company's coverage are as follows:

1. Garuda is the Company's parent entity.
2. All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.
3. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda.
4. All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia including entities where the Government of the Republic of Indonesia have significant influence are presented as government - related entities.
5. Commissioners and Directors are considered key management personnel

Pihak yang Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
Garuda Indonesia	Entitas induk Parent entity	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, akrual, liabilitas kontrak, beban usaha Accounts receivable, contract assets, accounts payable, accrual, contract liabilities, operating expenses
Citilink	Entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Entity under common control of Garuda Indonesia	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, liabilitas kontrak Accounts receivable, contract assets, accounts payable, contract liabilities
PT Aero Systems Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Entity under common control of Garuda Indonesia	Utang usaha, akrual, beban usaha Accounts receivable, accrual, operating expenses
PT Aerotrans Services Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Entity under common control of Garuda Indonesia	Utang usaha, akrual, beban usaha Accounts payable, accrual, operating expenses
PT Gapura Angkasa	Entitas dimana Garuda Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan Entity under significant influence of Garuda Indonesia	Aset kontrak, utang usaha, beban usaha Contract assets, accounts payable, operating expenses
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha, utang usaha, akrual, liabilitas sewa Operating expenses, accounts payable, accrual, lease liabilities
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha, liabilitas sewa Operating expenses, lease liabilities
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
BPJS Kesehatan	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
PT PLN (Persero)	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
Bank Negara Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas serta pinjaman Placement of cash and cash equivalents and loans
Bank Rakyat Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas serta pinjaman Placement of cash and cash equivalents and loans

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank BNI Syariah	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realization of Balances and Transactions of Related Parties

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Persentase dari jumlah aset (liabilitas) Percentage of total assets (liabilities)	
			2022 (%)	2021 (%)
Saldo pihak berelasi dalam aset Related party balances in assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**4,254,935**	11,931,704	1.09%	3.00%
Kas dibatasi pengunaannya Cash is restricted in use	**351,784**	24,517	0.09%	0.01%
Piutang usaha Accounts receivable	**26,866,840**	45,021,078	6.88%	11.33%
Aset Kontrak Contract Assets	**49,252,149**	44,014,691	12.61%	11.08%
Saldo pihak berelasi dalam liabilitas Related party balances in liabilities				
Utang usaha Operating debt	**10,349,689**	13,795,154	1.43%	1.87%
Akrual Accruals	**4,071,053**	4,169,519	0.56%	0.57%
Liabilitas sewa Lease liabilities	**49,612,912**	27,327,973	6.87%	3.71%
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities		-		
Pinjaman jangka pendek Short-term loans		-		
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**337,520,513**	341,299,292	46.77%	46.39%
Liabilitas kontrak Contract liabilities	**30,912,936**	13,498,842	4.28%	1.83%

Uraian Description	2022 (USD)	2021 (USD)	Persentase dari jumlah aset (liabilitas) Percentage of total assets (liabilities)	
			2022 (%)	2021 (%)
Saldo pihak berelasi dalam beban usaha Related party balances in operating expenses				
Beban usaha Operating Expenses	**17,011,559**	18,956,032	7.96%	6.21%
Saldo pihak berelasi dalam beban keuangan Related party balances in financial expenses				
Beban keuangan Operating expenses	**11,936,447**	14,731,446	54.04%	65.70%

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris [102-14]

Direksi Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022. Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan di sepanjang tahun 2022.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners [102-14]

The Board of Directors, either unilaterally or collectively, is fully responsible for the authenticity of the information regarding the affiliated transactions throughout 2022. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the affiliated transactions throughout 2022.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have made a thorough analysis and therefore declare that all affiliated transactions had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information that Contains Extraordinary and Rare Events

Tidak terdapat informasi material yang termasuk dalam informasi keuangan bersifat luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2022.

There is no financial information that is material to be considered as extraordinary and rare in 2022.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Law and Regulations that Had Significant Affect to the Company

No.	Nama Peraturan Regulation	Isi Peraturan Content	Dampak Impact	Penyesuaian Adjustment
1.	Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection	• Peraturan ini dibentuk sebagai upaya perlindungan data pribadi dari negara kepada Warga Negara Indonesia, baik yang berasa di wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia • Peraturan ini mengatur mengenai bentuk-bentuk pemrosesan data pribadi, kewajiban pengontrol data dan pemroses data, serta hak dari pemilik data pribadi, bentuk persetujuan (consent) dari pemrosesan data pribadi, sanksi baik pidana maupun denda, dan hal lainnya yang terkait dengan perlindungan data pribadi • This regulation was established as an effort to protect personal data from the state for Indonesian citizens, both in the territory of Indonesia and outside the territory of Indonesia. • This regulates forms of processing personal data. Obligations of data controllers and data processors, and owners' rights of personal data, forms of consent for processing personal data, sanctions both criminal and fines, and other matters related to the personal data protection	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sebagai badan usaha angkutan udara niaga yang melakukan pemrosesan data pribadi penumpang. This regulation significantly affects the Company in performing its business activities as a commercial air transportation business entity that processes passenger personal data.	Perseroan menerapkan ketentuan sebagaimana diatur oleh peraturan tersebut dalam kegiatan usahanya, khususnya yang berkaitan dengan pemrosesan data pribadi penumpang dan melakukan sosialisasi di internal Perseroan terkait dengan peraturan tersebut. The Company applies the provisions as stipulated by these regulations in its business activities, particularly those relating to the processing of passenger personal data and conducts dissemination within the Company regarding such regulations.
2.	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation	Peraturan ini mengubah beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk peraturan di bidang penerbangan yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. This regulation amends several provisions of laws and regulations in Indonesia, including regulations in aviation previously regulated in Law No. 1 of 2009 on Aviation.	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sebagai badan usaha angkutan udara niaga. This regulation significantly affects the Company in performing its business activities as a commercial air transportation business entity.	Perseroan menyesuaikan standar operasional pprosedur dengan ketentuan di dallam peraturan ini sehingga memenuhi ketentuan yang berlaku. The Company adjusts the standard operating procedures with the provisions in this regulation so as to comply with the applicable provisions.

No.	Nama Peraturan Regulation	Isi Peraturan Content	Dampak Impact	Penyesuaian Adjustment
3.	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-00066/ BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 on Amendments to Regulation No. I-E on Obligations to Submit Information	Mengubah Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Amend Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information.	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan usaha di bidang Pasal Modal. This regulation has a significant impact on the Company in carrying out business activities in the Capital Market sector.	Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha wajib memperhatiokan ketentuan Peraturan I-E. The Company in carrying out its business activities must pay attention to the provisions of Regulation I-E.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/ POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.04/2022 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2021 on Policies in Maintining Capital Market Performance and Stability Due to the Corona Virus Disease 2019 Spread	Mengubah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/ POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Pengaturan mengenai kebijakan dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran Corona Virus Disease 2019 khususnya bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Amend the Financial Services Authority Regulation No. 7 / POJK.04/2021 on Policies in Maintining Capital Market Performance and Stability Due to the Corona Virus Disease 2019 Spread. Arrangements regarding policies in maintining capital market performance and stability due to the Corona Virus Disease 2019 spread, especially for Issuers or Public Companies.	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban di bidang Pasar Modal. This regulation has a significant impact on the Company in fulfilling obligations in the Capital Market Sector.	Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban di bidang Pasar Modal wajib memperhatikan ketentuan SEOJK 20/2022. In fulfilling obligations in the Capital Market Sector, the Company must pay attention to the provisions of SEOJK 20/2022.

No.	Nama Peraturan Regulation	Isi Peraturan Content	Dampak Impact	Penyesuaian Adjustment
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebara Corona Virus Disease 2019 Financial Services Authority Circular No. 20/SEOJK.04/2022 on the Second Amendment to Financial Services Authority Circular No. 20/SEOJK.04/2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintining Capital Market Performance and Stability Due to the Corona Virus Disease 2019 Spread	Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Pengaturan mengenai kebijakan stimulus dan relaksasi dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran Corona Virus Disease 2019 Khususnya bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Amandments to Financial Services Authority Circular No. 20/SEOJK.04/2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Corona Virus Disease 2019 Spread. Regulation regarding stimulus and relaxation policy in maintaining capital market performance and stability due to the Corona Virus Disease 2019 spread, especially for issuers or public companies.	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban di bidang Pasar Modal. This regulation has a significant impact on the Company in fulfilling obligations in the Capital Market Sector.	Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban di bidang Pasar Modal wajib memperhatikan ketentuan SEOJK 20/2022. In fulfilling obligations in the Capital Market Sector, the Company must pay attention to the provisions of SEOJK 20/2022

No.	Nama Peraturan Regulation	Isi Peraturan Content	Dampak Impact	Penyesuaian Adjustment
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Statements if Issuers oor Public Companies	Penyempurnaan dari Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Penyesuaian dengan peraturan terkait dan meningkatkan efisiensi penyampaian infromasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan kepada masyarakat, perlu untuk menyesuaikan peraturan mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Improvements to Bapepam Regulation No. X.K.2 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, attachment to the Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Instituion Supervisory Agency No. Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. Adjustments to related regulations and improving the efficiency of conveying information presented in financial statements to the public. It is necessary to adjust regulations regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. This regulation has a significant impact on the Company in Submission of Periodic Financial Statements.	Perseroan melakukan Penyampaian Laporan Berkala wajib memperhatikan Ketentuan POJK 14/2022. The Company submitting Periodic Reports must pay attention to provisions of POJK 14/2022.
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 on Stock Split and Reverse Stock by Public Companies	Mengatur mekanisme Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Mengatur mengenai persyaratan dan prosedur pelaksanaan pemecahan saham dan pengabungan saham. Regulate the mechanism of Stock Split and Reverse Stock by Public Companies. Regulate the requirements and procedurs for the implementation of stock split and reverse stock.	Peraturan ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam melakukan kegiatan Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham. This Regulation has a significant impact on the Company in carrying out Stock Split and Reverse Stock.	Perseroan dalam melakukan kegiatan Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham wajib memperhatikan ketentuan POJK 15/2022. The Company in carrying out Stock Split and Reverse Stock must pay attention to provisions of POJK 15/2022.
8.	Surat Kepurusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor. Kep-00024/BEI/04-2022 tentang Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00024/BEI/04-2022 on Changes to the Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports.	Mengatur tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Regulate the Relaxation of Deadlines for Submissions of Financial Statements and Annual Reports.	Peraturn ini berdampak signifikan pada Perseroan dalam Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. This Regulation has a significant impact on the Company in Submission of Financial Statements and Annual Reports.	Perseroan dalam melakukan Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sesuai ketentuan SEOJK 24/2022. The Company in submitting Financial Statements and Annual Reports must comply with provision of SEOJK 24/2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company

Penerapan dari standar baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis":
2. Amandemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
3. Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
4. Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa'.

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning January 1, 2022 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes of the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

1. Amendment PSAK 22, "Business Combination":
2. Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilites and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts":
3. Annual improvement PSAK 71, "Financial Instruments":
4. Annual improvement PSAK 73, "Lease".



Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Sejalan dengan pemulihan kondisi Covid-19 dengan tingkat vaksinasi yang tinggi dan kebijakan pelonggaran perjalanan dari pemerintah, bisnis aviasi perlahan mulai pulih. Walaupun kondisi aviasi sudah mulai membaik, volume bisnis yang belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi masih memberikan banyak tantangan bagi Perseroan. Perseroan membukukan keuntungan sebesar USD3,63 juta pada tahun 2022 (2021: rugi USD127,35 juta) dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar USD47,87 juta, dan ekuitas negatif sebesar USD331,02 juta pada 31 Desember 2022 (2021: USD338,36 juta).

Dalam upayanya memperbaiki kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2022 Perseroan melakukan berbagai upaya restrukturisasi maupun penataan ulang dari segi bisnis, keuangan, operasional, termasuk pengelolaan sumber daya manusia.

Restrukturisasi Bisnis

Selain tetap menjalankan bisnis utama MRO, pada tahun 2022 GMF melanjutkan strategi diversifikasi bisnis baik di area aviasi komersial maupun non-aviasi komersial, yang tidak terdampak signifikan oleh pandemi. Adapun restrukturisasi bisnis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Di segmen rangka pesawat, untuk menjaga profitabilitas, salah satu strategi yang dilakukan yaitu berpindah ke perawatan pesawat kargo *widebody*, sejalan dengan meningkatnya permintaan dan utilisasi untuk pesawat kargo;
2. Pengembangan bisnis pada industri pertahanan sepanjang tahun 2022, Perseroan melanjutkan pekerjaan modernisasi pesawat C-130 pertama dan kedua, serta persiapan untuk masuknya pesawat ketiga di kuartal pertama 2023. Selain itu, dilakukan perpanjangan kontrak perawatan rutin serta mempertahankan sertifikasi kapabilitas yang ada saat ini seperti untuk perawatan pesawat Boeing Business Jet CFM56-3;
3. Pengembangan Bisnis pada Industri Mesin Gas Turbin ("IGTE")
   Dalam menangkap peluang pasar yang lebih luas, pada tahun 2022 dilakukan berbagai pengembangan kapabilitas dan juga kerja sama dengan berbagai pihak lain termasuk *Original Equipment Manufacturer* MRO independen, dan juga melalui sinergi Badan Usaha Milik Negara BUMN.

The current situation has gone better than the recent Covid-19 pandemic since vaccination rate is high and the government eases travel restriction, making the aviation business slowly recovering. The aviation has improved, but not yet reaching the volume of pre-pandemic and still very challenging for the Company. The Company gained a profit of USD3.63 million in 2022 (2021: loss of USD 127.35 million) and short-term liabilities exceeded current assets of USD47.87 million, with equity negative USD 331.02 million as of December 31, 2022 (2021: USD338.36 million).

In improvinh performance compared to previous years, throughout 2022 the Company carried out restructuring and rearrangement efforts of its business, finance, operation, including its human resource management.

Business Restructuring

In addition to its main MRO business, GMF kept diversifying its business throughout 2022 covering the commercial and non-commercial aviation areas that have not been heavily affected by the pandemic. The restructuring is as follows:

1. To maintain profitability in the airframe segment, the Company switched its maintenance on widebody cargo aircraft to capture higher demand and utilization of cargo aircraft;

2. Throughout 2022, the Company kept on working to modernize the first and second C-130 aircraft and prepared for the third aircraft that will come in the first quarter of 2023. It was all done in an effort of improving our business in the defense industry. In addition, the Company also extended its routine maintenance contract and maintained its certification on Boeing Business Jet CFM56-3 maintenance;
3. Business Development in the Gas Turbine Engine Industry ("IGTE")
   In 2022, the Company has improved its capability and collaborated with partners including independent Manufacturers of MRO Original Equipment, and also through the synergy of State-Owned Enterprises to cover more market segment.

Restrukturisasi Keuangan

Secara Perseroan melakukan upaya restrukturisasi keuangan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi utang bank
   Pada akhir tahun 2022, telah disetujui restrukturisasi utang bank hingga tahun 2035 dengan BNI, Maybank, dan IIF, serta penandatanganan surat penawaran dengan CTBC. Dengan BRI, masih dalam tahap proses penyelesaian perjanjian untuk restrukturisasi utang hingga tahun 2035.
2. Restrukturisasi utang pemasok
   Perseroan melakukan usaha restrukturisasi utang pemasok melalui pelunasan, program restrukturisasi seperti penurunan utang atau penjadwalan atau penundaan pembayaran.
3. Perbaikan likuiditas
   Perseroan melakukan inisiatif percepatan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, beserta dengan penyelesaian utang pemasok.

Restrukturisasi Operasional dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan melakukan beberapa inisiatif restrukturisasi operasional dan pengelolaan sumber daya manusia sepanjang tahun 2022:

1. Negosiasi atas kenaikan tarif sewa lahan Angkasa Pura II;
2. Negosiasi dan program efisiensi pada biaya material dan subkontraktor, dengan melanjutkan proses negosiasi dan restrukturisasi kontrak komponen *pooling*, optimalisasi *Sourcelist Management*, optimalisasi penggunaan material *Parts Manufacturer*, yang berdampak pada harga beli material yang lebih kompetitif;
3. Program efisiensi pada biaya pegawai, melalui program penawaran *voluntary unpaid leave*, tidak memperpanjang kontrak pegawai pensiun, serta melakukan penyesuaian manfaat pegawai serta pola kerja agar lebih efektif dan efisien;
4. Pemenuhan kualifikasi personel, dengan mengikuti perkembangan total armada pelanggan;
5. Pemindahan tenaga kerja dengan melakukan reviu kebutuhan tenaga kerja di setiap segmen bisnis sesuai dengan beban kerja. Contohnya, akibat berkurangnya *load* pekerjaan di segmen *line maintenance*, maka beberapa personel dipindahkan ke area lain dengan *workload* yang lebih tinggi, seperti ke *base maintenance*.

Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan, Perseroan akan fokus pada pemulihan kinerja sehingga dapat menjadi MRO berkelanjutan. Adapun strategi Perseroan pada tahun mendatang yaitu:

Financial Restructuring

In restructuring its finance, the Company has done the following:

1. Bank loan restructuring
   By the end of 2022, BNI, Maybank and IIF agreed to restructure bank loans up to 2035, and signed an offering letter with CTBC. In addition, the Company still finalizing the debt restructuring agreement until 2035 with BRI.
2. Supplier debt restructuring
   The Company restructured its supplier debt by settling the debt and other methods by lowering, rescheduling, or delaying payments.
3. Liquidity improvement
   The Company tried to accelerate receiving cash payments from customers and settled the debt to suppliers.

Operational Restructuring and Human Resource Management

The Company restructured its operation restructuring and human resource management throughout 2022:

1. Negotiated to lower the land lease rate of Angkasa Pura II;
2. Negotiated the cost and conducted efficiency programs on material and subcontractor costs through negotiation and restructuring pooling component contracts, optimizing Sourcelist Management, optimizing the usage of Parts Manufacturer materials, which has an impact on material prices;
3. Efficiency program on employee costs using voluntary unpaid leave, not extending the contract of retired employees, and adjusting employee benefits and work patterns to make them more effective and efficient;
4. Fulfillment of personnel qualifications according to customer fleets;
5. Relocation of employees through a review on requirements of each segment to be based on workload. For example, due to lower workload in the line maintenance segment, some personnel were moved to other areas with higher workloads, base maintenance for example.

In accordance with the long-term plan, the Company will focus on recovering its performance to become a sustainable MRO. The Company's strategy for the coming year is:

Peningkatan Profitabilitas

Perseroan melakukan peningkatan profitabilitas melalui inisiatif, yaitu:

1. Peningkatan *Customer Share of Wallet*, merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan yang ada, terutama dari pelanggan non-GA;
2. *Have Your Own MRO*, merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan saat ini, terutama dari *customer* non-GA, dengan menawarkan slot khusus dan tenaga kerja untuk perawatan pesawatnya;
3. *Zero Cost of Poor Quality* dilakukan guna menjaga kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif perbaikan kualitas sehingga aktivitas operasional bisnis Perseroan dapat berlangsung secara efektif tanpa menimbulkan biaya pengerjaan kembali;
4. Optimalisasi *Supply Chain Management* sebagai upaya perbaikan pengelolaan material, subkontraktor, dan persediaan, sehingga tidak menimbulkan kerugian;
5. Optimalisasi aset dan persediaan melalui reviu terhadap utilisasi dari seluruh aset yang ada dan persediaan tidak bergerak, manajemen dapat memperbaiki optimalisasi pemanfaatan, maupun penjualan untuk aset/persediaan yang tidak akan digunakan;
6. *SBU Industrial Solution*, yaitu pengembangan organisasi dan bisnis *Industrial Solution* seperti untuk pengembangan bisnis IGTE, fabrikasi, dan lainnya;
7. Pengembangan sumber daya manusia: pengembangan *engineer* tersertifikasi, program pengembangan pemimpin, serta program multiperan. Program multiperan untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan program pengembangan, sehingga dapat saling mengisi apabila terjadi kekurangan tenaga kerja di tipe pekerjaan tertentu.

Restrukturisasi Utang

Implementasi restrukturisasi Utang Bank & Vendor.

Perbaikan Ekuitas

Adapun beberapa inisiatif yang akan dijalankan oleh Perseroan:

1. Divestasi PT GDPS dengan melanjutkan rencana untuk penjualan saham PT GDPS, sehingga diharapkan ke depannya PT GDPS dapat lebih dikembangkan Bisnis di luar Group (melalui network dan financial partner);
2. MRO Domestik / Regional Partnership, bertujuan untuk Pengembangan Bisnis Perusahaan melalui Kerjasama dengan MRO Domestik maupun regional;
3. Revaluasi dan Aset to Equity Swap
   Melakukan penilaian kembali terhadap aset yang dimiliki Perusahaan. Selain itu akan mulai dilakukan penjajakan untuk untuk dapat mengalihkan aset yang dimiliki GA kepada GMF, terutama yang berhubungan dengan operasional GMF (Hangar 1,2 dan 3, Engine Shop, dan lainnya).

Profitability Improvement

The Company improved its profitability through the following initiatives:

1. Increasing Customer Share of Wallet, an initiative to increase the revenue from current customers, especially the non-GA;
2. Have Your Own MRO, an initiative to increase revenue from current customers, especially non-GA, by offering special slots and employees for aircraft maintenance;
3. Zero Cost of Poor Quality to maintain service quality by making operational activities more effective without any additional cost coming from rework;
4. Optimizing Supply Chain Management to improve the management of materials, as well as subcontractors and supplies to prevent any loss;
5. Optimizing assets and inventories by assessing of utilization of all assets and immovable inventories to help the Management in optimizing the utilization, and sell unused assets/inventories;
6. SBU Industrial Solution as a development for the organization and business development of Industrial Solution that includes fabrication and many others;
7. Human resource development: certified engineer development, leader development, and multi-role programs. Multi-role program is set to increase labor productivity through development programs to complement each other when there is a shortage of manpower in certain types of work.

Debt Restructuring

Implementation of Bank Loan & Vendor Debt restructuring.

Equity Improvement

The initiatives that the Company has conducted were as follows:

1. Divested PT GDPS by selling its shares for further development outside the Group (through networking and funding from financial partners);
2. MRO Domestic/Regional Partnership for Business Development;
3. Revaluation and Asset to Equity Swap
   Reassess the Company's assets. Start exploring the transfer of assets from GA to GMF, especially those related to GMF operations (Hangar 1, 2 and 3, Engine Shop, and others).

Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang

Business Road Map: Long Term Plan

Kondisi pandemi Covid-19 memberikan tekanan, sehingga berdampak pada penurunan signifikan pertumbuhan ekonomi secara global. Adapun berbagai sumber menyatakan industri *airline & travel* termasuk dalam kategori industri yang terdampak. Namun, masih terdapat peluang baru bagi Industri Penerbangan maupun sektor Industri Pendukungnya (MRO) untuk dapat mengambil peran dalam sektor industri lain yang akan tumbuh seperti *Logistics, Manufacturing, E-commerce,* dan lainnya.

The Covid-19 pandemic is challenging, lowering global economic growth. Various sources state that the airline & travel industry were affected. However, there are opportunities for the Aviation Industry and its Supporting Industry (MRO) to cover other industrial sectors that are expected to grow including Logistics, Manufacturing, E-commerce, and others.

Pada tahun 2019-2020, pasar MRO global mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 namun berangsur tumbuh kembali pada tahun 2021 dengan peningkatan 17% dan diprediksi akan meningkat 26% pada tahun 2022. Pada tahun 2022-2024, pasar MRO diperkirakan kembali tumbuh dengan kenaikan sekitar 12% setiap tahunnya selama empat tahun ke depan.

In 2019-2020, the global MRO market declined due to the Covid-19 pandemic but is expected to start growing in 2021 with an increase of 17% and 26% in 2022. In 2022-2024, the MRO market is expected to grow annually by 12% for the next four years.

Pekerjaan *maintenance* yang terhambat tahun 2020 dan 2021 oleh karena pesawat *grounded* akibat pandemi memberikan dampak positif untuk MRO. Selain itu, pada tahun 2022-2032 pasar MRO global diperkirakan akan menciptakan peluang pasar perawatan udara sebesar USD78.6 juta (2022) dan akan menjadi USD126.5 juta (2032).

Maintenance that was put on hold in 2020 and 2021 because aircraft was grounded due to the pandemic has had a positive impact on MRO. In addition, in 2022-2032 the global MRO market is expected to create an air treatment market of USD78.6 million (2022) and USD126.5 million (2032).

Bisnis ke depannya, segmen *component* diperkirakan akan memiliki pertumbuhan yang paling tinggi di Asia Pasific dibandingkan dengan segmen bisnis lain, sedangkan secara global bisnis *Engine* yang diperkirakan memiliki pertumbuhan tertinggi. Ke depannya, tren pasar akan bergeser pada *narrow body aircraft*, sementara tren pesawat *wide body* akan menurun dan tergantikan oleh pesawat *medium-wide body* seperti B787 dan A350.

Going forward, the component segment is expected to have the highest growth in Asia Pacific compared to other segments, while globally the Engine business is expected to have the highest growth. Going forward, the market trend will shift to narrow body aircraft, while the wide body aircraft trend will decline and replaced by medium-wide body aircraft such as the B787 and A350.

GMF sebagai salah satu anak Perseroan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia"), memiliki komitmen untuk meningkatkan pertumbuhan organik melalui pengembangan kapabilitas perawatan-perawatan pesawat yang dimiliki (*in-house capability*) guna mengurangi biaya *outsourcing* MRO yang dilakukan oleh Garuda Indonesia dan PT Citilink Indonesia serta secara paralel meningkatkan kapasitas (*capacity expansion*) guna meningkatkan pertumbuhan revenue Perseroan, sejalan dengan potensi pertumbuhan MRO domestik dan regional.

GMF is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia") and is committed to increasing organic growth by developing its aircraft maintenance capabilities (in-house capability) to reduce MRO outsourcing costs by Garuda Indonesia and PT Citilink Indonesia and in doing so, increasing the capacity (capacity expansion) of the Company's revenue growth, in line with the potential for domestic and regional MRO growth.

Selain itu, GMF juga akan mengeksplorisasi segmen yang tidak terdampak pandemi seperti *military, power services*, dan lainnya untuk mendukung pendapatan Perseroan. Pertumbuhan inorganik melalui skema-skema kerja sama (Kerja Sama Operasi, Ventura Bersama, Merger, Akuisisi, atau Kerja Sama lainnya) yang dapat dilakukan dengan MRO, *Airline*, OEM, atau dengan industri lainnya juga akan dilakukan untuk mendapatkan *captive market*, peningkatan kapabilitas dan kapasitas, maupun diversifikasi usaha yang sejalan dengan tren pertumbuhan bisnis ke depan, namun dengan tetap meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

In addition, GMF will also explore other segments that are not affected by the pandemic such as military, power services, and others to support the Company's revenue. Inorganic growth through cooperation (Joint Operations, Joint Ventures, Mergers, Acquisitions, or others) with MRO, Airline, OEM, or other industries will be carried out to gain a captive market, increase capabilities and capacity, and diversify business in line with future business growth, while still minimizing risks from occurrence.

Sebagai upaya untuk beradaptasi dengan kondisi pasca pandemi Covid-19 yang mulai membaik secara global dan untuk meningkatkan kembali performa perusahaan, mulai tahun 2022-2024, GMF menerapkan tiga strategi utama perseroan tertuang dalam GMF Bold Strategy.

In adapting to post-pandemic situation when globally has improved and also affected the Company's performance, and in 2022-2024, GMF has implemented 3 main strategies set out in the GMF Bold Strategy.

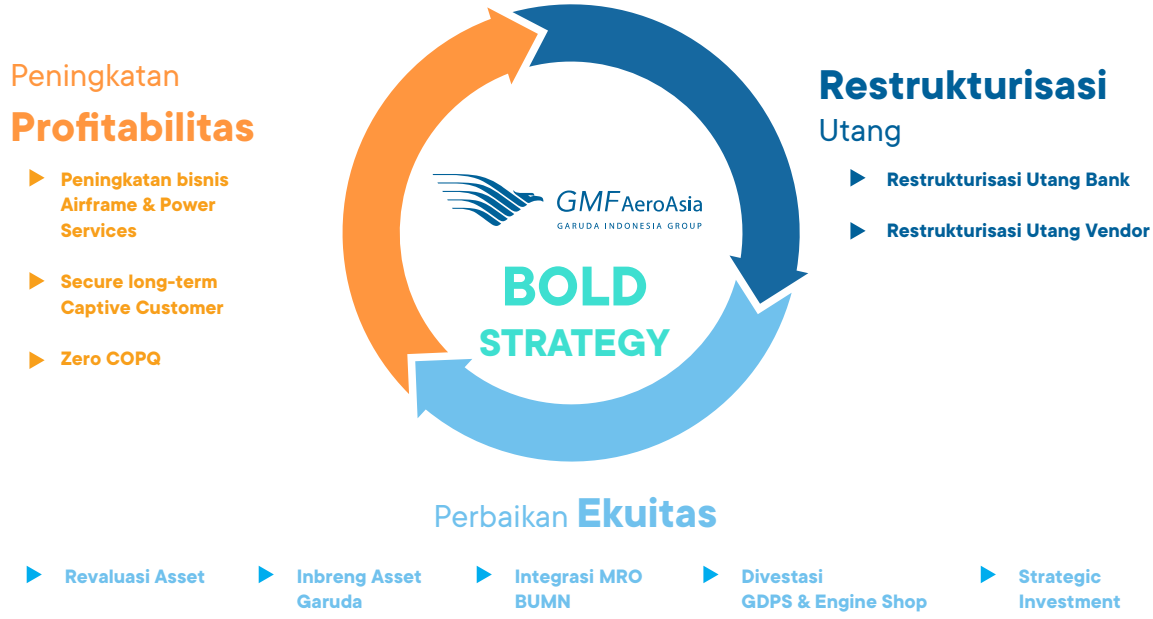

GMF Bold Strategy yang meliputi 3 aspek utama yakni Peningkatan Profitabilitas, Restrukturisasi Utang, serta Perbaikan Ekuitas sejalan dengan strategi yang telah dilakukan di tahun 2020-2021 dan di-breakdown untuk tahun 2022-2024 sesuai dengan fokus perusahaan di tahun tersebut.

The Bold Strategy of GMC covers 3 main aspects of HIgher Profitability, Debt Restructuring, and Equity Improvement which GMF has already conducted in 2020-2021 and expanded further on 2022-2024 as the focus for the years.

Untuk mencapai visinya di tahun 2024, GMF harus mencapai net income positif serta memiliki 22% non-komersial aviasi. Pada tahun rencana 2020-2024, arah pengembangan Perseroan secara umum adalah mendukung terwujudnya visi Perseroan yaitu menjadi lebih dari MRO aviasi dengan berfokus pada Sustainable Financial Growth, Business Diversification, serta Operational Excellence. Ketiga hal tersebut ditopang oleh Leadership Culture Enhancement, Digital Transformation, serta Business Process Improvement.

In achieving its vision in 2024, GMF must gain profit and own 22% of non-commercial flights. In the 2020-2024 plan, the Company's general development is to realize the Company's vision in becoming beyond an airline MRO by focusing on Sustainable Financial Growth, Business Diversification, Operational Excellence. These three things are supported by Leadership Culture Enhancement, Digital Transformation, Business Process Improvement.

GMF Roadmap 2020-2024

Vision

Most Valuable MRO Company

Mission

Integrated and Reliable Maintenance Solution as a Contribution to the Nation



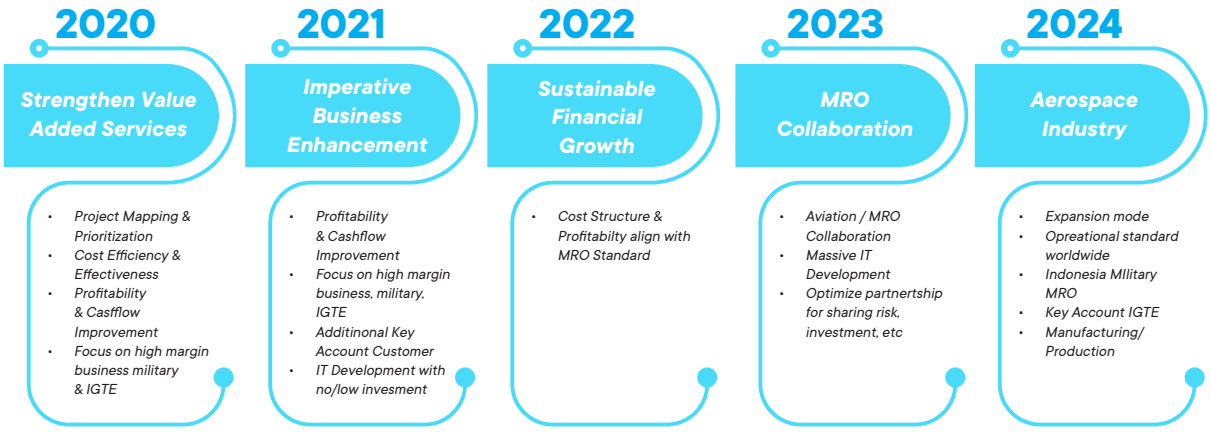



05





FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support

Sumber Daya Manusia
Human Capital



GMF terus mengembangkan potensi setiap karyawan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang usaha. Dalam menghadapi tantangan akibat pandemi, Perseroan telah menemukan peluang bisnis baru sembari mengedepankan efisiensi usaha. Tentunya upaya ini juga diikuti oleh para karyawan yang harus melalui proses adaptasi yang tidak mudah. GMF sangat mengapresiasi komitmen setiap karyawan yang mau membuka diri, menerima informasi baru dan tidak pernah lelah untuk mendorong kinerja usaha. Inilah fokus pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di GMF yang berpusat pada kapabitas untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan semakin jeli melihat peluang usaha.

GMF continues to improve the potential of each employee to face challenges and take advantage of business opportunities. When facing the pandemic challenges, the Company has found new business opportunities while also striving to be more efficient. It was impossible to do this without the support of all employees who had to go through many challenges to adapt to the situation. GMF appreciates the commitment of all employees who are willing to process new information and tirelessly support the Company's performance. This has become the focus of GMF's Human Resources (HR) development to improve the capacity of adapting to changing times and be more observant in grasping every opportunit.



Roadmap Pengelolaan SDM

GMF memiliki Visi "*Most Valuable* MRO *Company*". Pencapaian visi tersebut tidak terlepas dari peran SDM sebagai salah satu mesin pendorong untuk menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal. Seiring dengan visi dan misi Perseroan, pengelolaan SDM juga perlu dirancang untuk bertumbuh sesuai dengan perkembangan bisnis. Visi GMF menjadi alasan kuat hadirnya *roadmap Human Capital Strategy* GMF sebagai berikut:

HC Roadmap

GMF has a Vision "Most Valuable MRO Company". Achieving the vision is impossible without HR acting as the engine to provide the solution of reliable and integrated aircraft maintenance. In accordance with the Company's vision and mission, the HR management needs to be designed to grow according to the business development. The GMF Vision becomes a strong reason to come up with the Roadmap of Human Capital Strategy of GMS as the following:

2016

1. Memasang Program "MyHC"
2. Menanamkan budaya disiplin pada semua karyawan
3. Program "GMF *Goes to School*"
4. Menyiapkan HCM *Shared Processing Center*
5. Mengintegrasikan SWIFT MRO dengan kualitas & integritas data
6. Membuat standar cara berpakaian karyawan
7. Memperkuat penghargaan

1. Setting up "MyHC" Program
2. Embedding discipline culture on all employees
3. "GMF Goes to School" Program
4. Setting up HCM Shared Processing Center
5. Integrating SWIFT MRO with quality & integrity data
6. Making an employee grooming standard
7. Strengthening performance-driven reward

2017

1. Meningkatkan *Assessment Center*
2. Menerapkan *Program Global Leadership*
3. Menerapkan Sistem Manajemen Karir yang baru
4. Mengembangkan Manajemen Bakat *Online*
5. Menerapkan Imbalan Khusus sebagai merek baru
6. Menerapkan rencana nilai karyawan baru
7. Membuat perencanaan tenaga kerja berbasis sistem IT

1. Enhancing the Assessment Center
2. Implementing the Global Leadership Program
3. Applying the new Career Management System
4. Developing the Online Talent Management
5. Using Distinctive Rewards as a new brand
6. Applying new employee value proposition
7. Making manpower planning based on IT system

2018

1. Memastikan gaji memenuhi standar regional
2. Menanamkan Nilai-Nilai GMF ke semua karyawan
3. Menjadikan GMF "*Top* 5 *Employers of Choice*"

1. Ensuring the salary to meet the regional standard
2. Embedding GMF Values to all employees
3. Making GMF the "Top 5 Employers of Choice"

2019

1. Menjadikan GMF masuk jajaran 10 Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Indonesia
2. Meningkatkan kapasitas GMF penyedia penerbangan profesional

1. Menjadikan GMF masuk jajaran 10 Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Indonesia
2. Meningkatkan kapasitas GMF penyedia penerbangan profesional

2022

1. Melakukan *Program Employee Branding* melalui akun @gmfheroes
2. Melakukan telaah *Total Compensation*
3. Melakukan akseleresasi Digital HC Transformation
4. Menerapkan *Personalized Development Program* untuk sejumlah *Critical Job Function*
5. Melakukan *In-House Operational Leadership Program Training*
6. Mempersiapkan konsep baru Masa Persiapan Pensiun
7. Menerapkan *Customize Training Program & Aggressive Soft Selling Marketing*

1. Conducting Employee Branding Program through the @gmfheroes account
2. Conduct a review of Total Compensation
3. Accelerating Digital HC Transformation
4. Implement Personalized Development Program for several Critical Job Functions
5. Conduct In-House Operational Leadership Program Training
6. Preparing for a new concept of Retirement Preparation Period
7. Implement Customize Training Program & Aggressive Soft Selling Marketing

2021

1. Mengatur *Cash Out* dan *Staff Expense* dengan optimalisasi Non *Financial Benefit Program*
2. Menerapkan *Personalized Development Program* untuk beberapa *Critical Job Function*
3. Implementasi *Foundational Leadership Skill* untuk memenuhi kebutuhan KSA (*Knowledge, Skill, Attitude*) *Leader*
4. Sosialiasi & Internalisasi *Core Values* AKHLAK
5. Mengembangkan *Employee Digitization Assistance*
6. Menerapkan *Customize Training Program*

1. Regulating the Cash Out and Staff Expense by optimizing the Non Financial Benefit Program
2. Implementing the Personalized Development Program on several Critical Job Function
3. Implementing the Foundational Leadership Skill to meet Leader's KSA (Knowledge, Skill, Attitude)
4. Socialization & Internalization of AKHLAK's Core Values
5. Developing the Employee Digitization Assistance
6. Implementing the Customize Training Program

2020

1. Menyediakan MRO *Assessment Center*
2. Strategi *Survival* melalui implementasi:
   a. *Multirole* Program
   b. Melakukan *Staff Expense Optimization*
   c. Implementasi "*Keeping Up Employee Morale*" melalui program *Counseling Corner, Telemedicine*, dan GMF *Against Covid* (pendampingan konseling psikologis pegawai yang terdampak COVID-19)

1. Providing MRO Assessment Center
2. Survival Strategy through the implementation of:
   a. Multirole Program
   b. Staff Expense Optimization
   c. Organizing the "Keeping Up Employee Morale" program through Counselling Corner, Telemedicine, and GMF Against Covid (psychological counselling for employees affected by COVD-19)



Struktur Pengelola SDM

GMF memiliki Departemen *Human Capital Management* yang bertanggung jawab mengelola SDM Perseroan. Departemen ini dipimpin oleh seorang VP *Human Capital Management* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Human Capital & Corporate Affairs*. Struktur organisasi Divisi *Human Capital Management* GMF adalah sebagai berikut:

HC Management Structure

GMF has a Human Capital Management Department that is responsible for managing the Company's HC. This department is led by a VP Human Capital Management who reports directly to the Director of Human Capital & Corporate Affairs. The organizational structure of the GMF Human Capital Management Division is as follows:

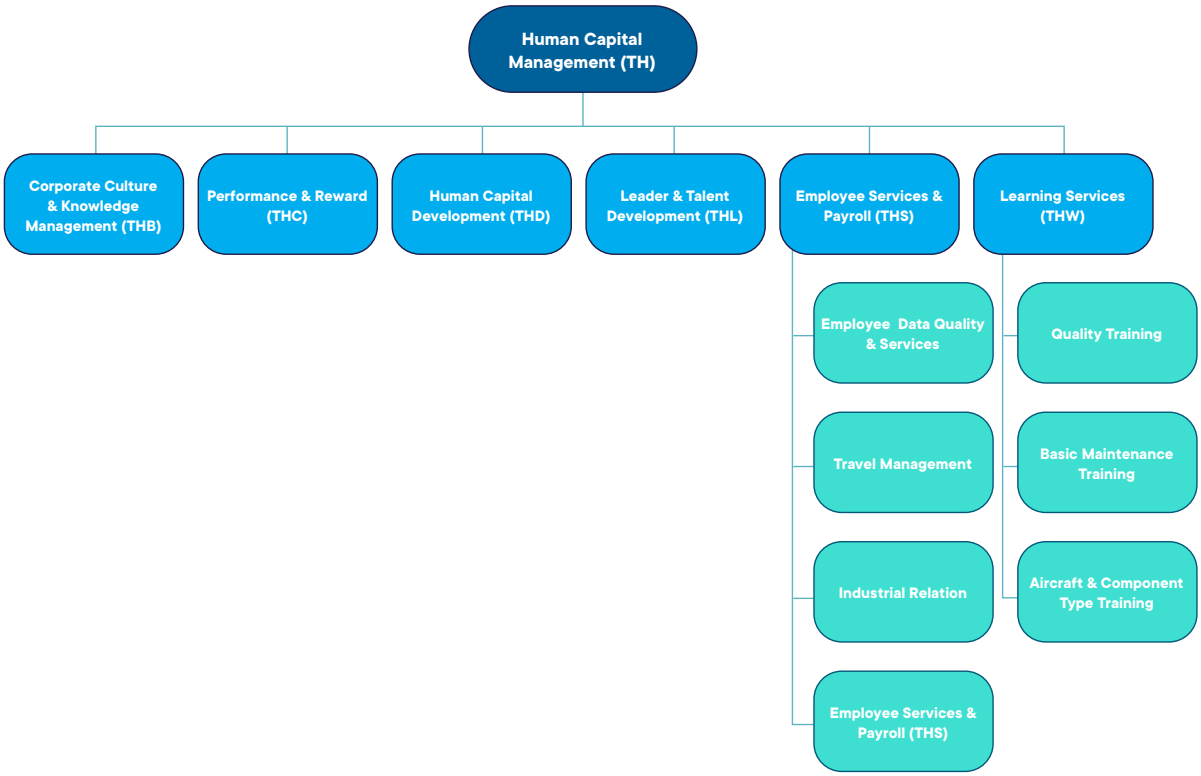

Departemen *Human Capital Management* memiliki 62 personil yang terbagi menjadi 6 divisi. Tugas pokok Departemen *Human Capital Management* adalah sebagai pengelola aktivitas manajemen dari *Human Capital Development, Employee Services & Payroll, Corporate Culture & Knowledge Management, Leader & Talent Development, Learning Services,* dan *Compensation & Benefit Management*. Departemen ini juga berperan sebagai *strategic partner* yang mendukung bisnis Perseroan dalam upaya pencapaian visi dan misi.

VP *Human Capital Management* dijabat oleh Ibu Lia Yuanawati. Sedangkan Direktur *Human Capital & Corporate Affairs* dijabat oleh Bapak Pudjo Sarwoko. Profil mereka dapat dilihat di Profil Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

The Human Capital Management Department has 62 personnel who are positioned in 6 divisions. The Human Capital Management Department has the main duties of managing the Human Capital Development, Employee Services & Payroll, Corporate Culture & Knowledge Management, Leader & Talent Development, Learning Services, dan Compensation & Benefit Management. This department also acts as the strategic partner supporting the Company's business in achieving its vision and mission.

The VP Human Capital Management is Ms. Lia Yuanawati. Meanwhile, the Director of Human Capital & Corporate Affairs is Mr. Pudjo Sarwoko. Their profiles are available in the Profiles of Board of Directors and Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Integrated Report.

Strategi Manajemen SDM

Kesinambungan program pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) selalu diperhatikan oleh GMF agar dapat berjalan seiring dengan Rencana Kerja Perusahaan di tahun 2022 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pengelolaan SDM bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja SDM untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa sekarang hingga masa mendatang.

Terdapat 6 (enam) tahapan *people cycle* yang menjadi landasan dalam pengelolaan SDM, yaitu *Attracting, Utilizing, Developing, Rewarding, Maintaining, Terminating*. Strategi ditetapkan pada setiap tahap yang diimplementasikan dengan pelayanan berlandaskan budaya kerja 3S (*Smile, Speed, Solution*), pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kualitas, serta *Performance Security* termasuk *Security Device*. Pengelolaan SDM GMF dijabarkan dalam *Human Capital Strategy*.

HC Management Strategy

GMF is very concerned about its Human Capital (HC) management because the Company has always been managing the HC to align with the Company's 2022 Work Plan and Long-Term Plan (RJPP). The Company manages its HC to improve the quality and the performance of its human resources to support the Company's business now and in the future.

There are the 6 (six) stages of the people cycle including Attracting, Utilizing, Developing, Rewarding, Maintaining, and Terminating. This strategy is determined at each stage and implemented when performing the services under the 3S work culture (Smile, Speed, Solution), information technology, quality improvement, and Performance Security – including Security Devices. The HC management is described in the Human Capital Strategy.

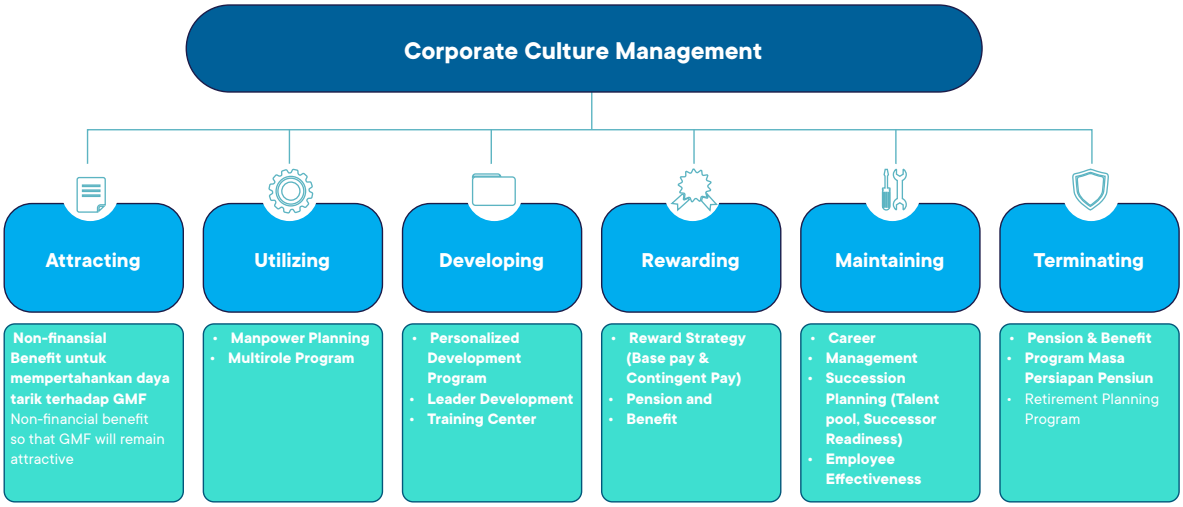

Sistem Informasi *Human Capital*

GMF memiliki *Human Capital Information System* (HCIS) untuk membantu mengelola Departemen Human Capital Management mengelola SDM. HCIS pada awalnya hanya berfokus untuk mendukung *daily operation,* namun seiring dengan perjalanan bisnis GMF untuk menjaga produktivitas, *manpower optimization* dan *manhour efficiency*, HCIS telah berkembang dan mengemban fungsi sebagai *strategic business partnership*.

Di tahun 2022, Perseroan tetap menggunakan sistem HCIS secara menyeluruh dan terintegrasi dengan dukungan aplikasi teknologi modern – *mobile, user experience, social collaboration, analytics* untuk mendukung pengelolaan SDM. Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas HCIS, termasuk di tahun 2022 ini, sesuai dengan perkembangan dan tantangan industri, yang berpedoman pada:

1. *People Development: Streamline Talent Management by* SAP *Success Factors* (SF)
2. *Transaction Excellent: Streamline Core HR and Employee Services by* SAP HCM & myHC MobileApps
3. *Support* SAP *Swift* MRO: *Streamline Capacity Planning* & PEU

Human Capital Information System

GMF has a Human Capital Information System (HCIS) to help the Human Capital Management Department manage the HC. At first, HCIS was focused only on supporting daily operations, and along the way with how GMF is now trying to maintain productivity, manpower optimization, and manhour efficiency, HCIS has become a strategic business partner for the Company.

In 2022, the Company is still utilizing the fully integrated HCIS system on all operational aspects, supported by advanced technology – mobile, user experience, social collaboration, analytics. The Company has always increased the HCIS, including in 2022, according to the industry developments and challenges, based on:

1. People Development: Streamline Talent Management by SAP Success Factors (SF)
2. Transaction Excellent: Streamline Core HR and Employee Services by SAP HCM & myHC MobileApps
3. Support SAP Swift MRO: Streamline Capacity Planning & PEU

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

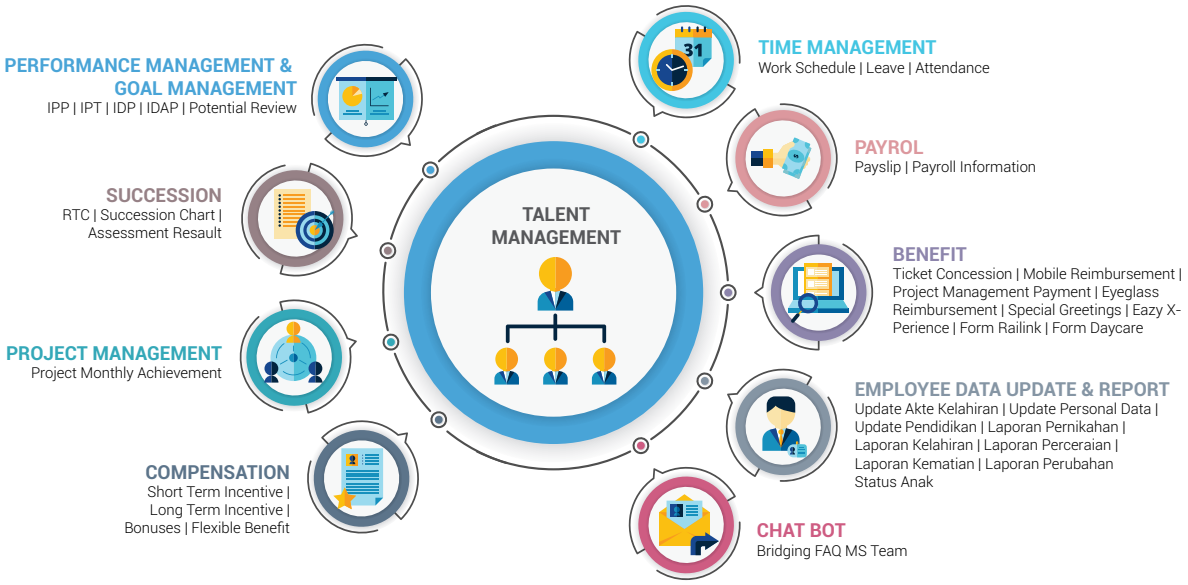

Perseroan telah merasakan manfaat SAP SuccessFactor dan myHC untuk menjaga kualitas *database* pegawai (*sharing responsibility*) serta mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) untuk mendukung GMF menjadi *green company*. Aplikasi ini juga dapat mengurangi pekerjaan administrasi sehingga para *leader* dapat lebih fokus memberikan konsultasi dan mengawal pelaksanaan strategi Human Capital (*empowerment*). Aplikasi teknologi akan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat untuk mengembangkan SDM secara transparan dan obyektif.

The Company has felt the impact of SAP SuccessFactor and myHC to maintain the quality of the employee database (sharing responsibility) and reduce the use of paper (paperless) to support GMF in becoming a green company. This application can also reduce administrative work to allow leaders to act as consultants and oversee the implementation of Human Capital strategies (empowerment). Advanced technology will make the decision-making process faster and more accurate when it comes to human capital development, where all are done transparently and objectively.

Rekrutmen

GMF melakukan perekrutan karyawan dengan melalui dua metode yang berdasarkan pada sumber calon karyawan, yaitu dari internal dan dari eksternal.

Recruitment

GMF has two methods to recruit employees, where all are based on the source of candidates, either internal and external.

Metode Perekrutan Karyawan
Employee Recruitment Methods

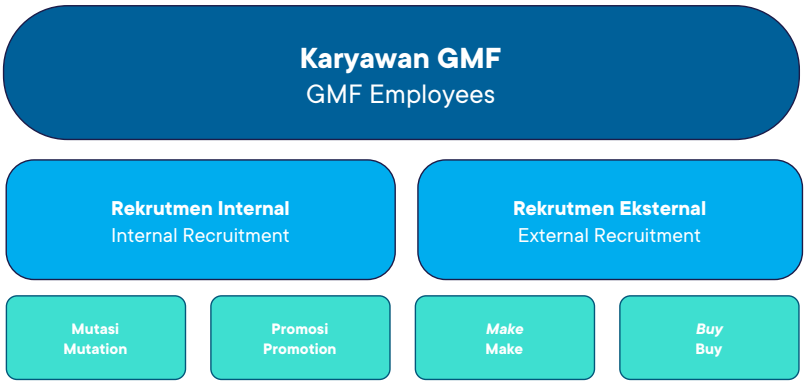

GMF memprioritaskan perekrutan dari sumber internal melalui promosi dan mutasi karyawan sebagai bagian dari pengembangan karir. Karyawan dari sumber eksternal direkrut dengan menggunakan dua proses, yaitu *make* dan *buy*.

GMF prioritizes promoting and mutating its current employees (internal sources) as part of career development. New employees coming from external sources are recruited through the make and buy process.

Rekrutmen "*make*" dilakukan dengan memilih kandidat *fresh graduate* dari lulusan SLTA, D3, dan Perguruan Tinggi. Setelah diangkat, nantinya mereka akan mengikuti berbagai tahap pengembangan sesuai dengan ketentuan. GMF bekerja sama dengan sejumlah institusi untuk mendapatkan kandidat terbaik. Melalui rekrutmen "*make*", GMF bertujuan untuk mencetak teknisi, *engineer*, *planner*, dan *inspector*.

GMF is recruiting fresh graduates ("make") from high school, those with diploma (D3) degrees, and college graduates. All recruits will then follow different stages of the employee development process. GMF also collaborates with several institutions to find the best candidates. Through this "make" process, GMF aims to produce technicians, engineers, planners, and inspectors.

Rekrutmen "*buy*" lebih difokuskan kepada kandidat profesional/ahli yang nantinya akan diperkenalkan langsung dengan bisnis, organisasi, sistem dan prosedur, serta budaya perusahaan dari GMF. Rekrutmen "*buy*" digunakan saat Perseroan membutuhkan karyawan pada level tertentu seperti *aircraft maintenance engineer, internal auditor, treasury management, quality inspector*.

While the "buy" recruitment is more focused on professionals/expert candidates who will be introduced directly to GMF's business, organization, systems and procedures, and corporate culture. The Company uses the "buy" recruitment when we need to hire employees with certain levels such as aircraft maintenance engineers, internal auditors, treasury management, quality inspectors.

Seluruh calon karyawan GMF wajib memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Perseroan, yakni berusia minimum 18 tahun sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 dan Konvensi ILO 138 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja. Persyaratan ini juga berlaku bagi mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan.

All candidates must meet the requirements, a minimum of 18 years of age, according to the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Employment Article 68 and ILO Convention 138 concerning Minimum Age for Admission to Work. This requirement also applies to the Company's partners.

Sepanjang tahun 2022, GMF tidak pernah merekrut karyawan di bawah umur (di bawah 18 tahun) sehingga tidak terdapat insiden karyawan di bawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan maupun mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan.

Throughout 2022, GMF never recruited underage employees (under 18 years), so there were no incidents involving underage employees at the Company or coming from our partners.

Program *Management Trainee*

GMF masih tetap menjalankan program *management trainee* (MT) sejak 2016 untuk mencetak para *leader* berbakat. Program ini diperuntukkan bagi karyawan baru dengan masa kerja kurang dari satu tahun. Peserta MT dibekali pengetahuan memadai akan penugasan tertentu untuk memberikan pemahaman bisnis yang lebih. Peserta MT akan masuk ke dalam *list talent* dan diangkat sebagai *leader* sesuai dengan jenjang jabatan yang berlaku.

Management Trainee

GMF is still running the management trainee (MT) program since 2016 to produce talented leaders. Only new employees (serving under one year) can enter this program. MT participants will be equipped with adequate knowledge to work on specific assignments to understand the business better. MT participants will be included in the talent list and can be leaders when available positions are open.

Hasil Rekrutmen 2022

Pada tahun 2022, GMF telah melakukan rekrutmen terhadap 167 karyawan baru tetap dan tidak tetap yang merupakan *pipeline* dari Kerjasama AMTO, menurun 4% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 174 orang. Penurunan ini terjadi sehubungan dengan kebijakan perseroan yang mempertimbangkan kondisi bisnis di pasca pandemi COVID-19.

2022 Recruitment Results

In 2022, GMF recruited 167 permanent and non-permanent new employees who are pipeline from AMTO Cooperation, which decreased by 4% compared to 174 people who were recruited in 2021. This decrease occurred because the Company considered business conditions after the COVID-19 pandemic.

Perekrutan Berdasarkan Level Jabatan
Recruitment by Position

Keterangan Description	Karyawan Employee Status			
	2022		2021	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Level Professional	**2**	**20**	1	6
Level Engineer	**4**	**5**	-	15
Level Technician	**85**	**51**	139	13
Jumlah Total	**91**	**76**	**140**	**34**

Tingkat Perputaran Karyawan

Setiap tahunnya selalu ada karyawan yang keluar dari Perseroan karena berbagai alasan. Perseroan selalu mencatat informasi ini sebagai bahan untuk membenahi manajemen SDM agar dapat meningkatkan integritas dan loyalitas karyawan. Di tahun 2022, *turnover* karyawan tercatat sebesar 1,8%. Tingkat turnover ini lebih tinggi dari tahun 2021.

Employee Turnover

Each year, there will always be employees resigned from the Company for various reasons. The Company has always recorded this information as a means to improve its HC management to increase employees' loyalty and integrity. In 2022, employee turnover was 1.8%. This turnover rate is higher than in 2021.

Penyebab Karyawan Keluar
Reasons for Leaving

Keterangan Description	2022	2021
Pensiun *Retired*	**165**	169
Meninggal dunia *Passed Away*	**5**	14
Mengundurkan diri *Resigned*	**198**	89
Diberhentikan *Dismissed*	**8**	13
Jumlah karyawan keluar Number of employees leaving	**376**	**285**

Tingkat Perputaran Karyawan 2019-2022
Employee Turnover 2019-2022

Tahun Year	Jumlah Total	Persentase Percentage
2022	197	4.36%
2021	83	1,70%
2020	45	0,80%
2019	34	0,68%

Sistem Manajemen Kinerja

GMF menilai kinerja karyawan melalui sistem manajemen kinerja yang berdasarkan tiga proses yaitu perencanaan, pengelolaan kinerja, dan evaluasi.

Individual Performance Plan (IPP) ditetapkan sebagai sasaran kinerja yang merupakan turunan dari KPI atau Target Unit dan Dinasnya. Kinerja pegawai dipantau dan dinilai dengan *Individual Performance Tracking* (IPT). Hasilnya akan dilaporkan dalam *Individual Performance Report* (IPR). Ketiga proses tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem *online*, yaitu MyHC (*Talent Management System*).

Performance Management System

GMF uses a performance management system (planning, performance management, and evaluation) to assess employee performance.

The Individual Performance Plan (IPP) becomes the performance basis derived from the KPI or Target Unit of its Department. Individual Performance Tracking (IPT) will monitor and assess employee performance. The results are available in the Individual Performance Report (IPR). These three processes are carried out using an online system, namely MyHC (Talent Management System).

BALANCE SCORECARD

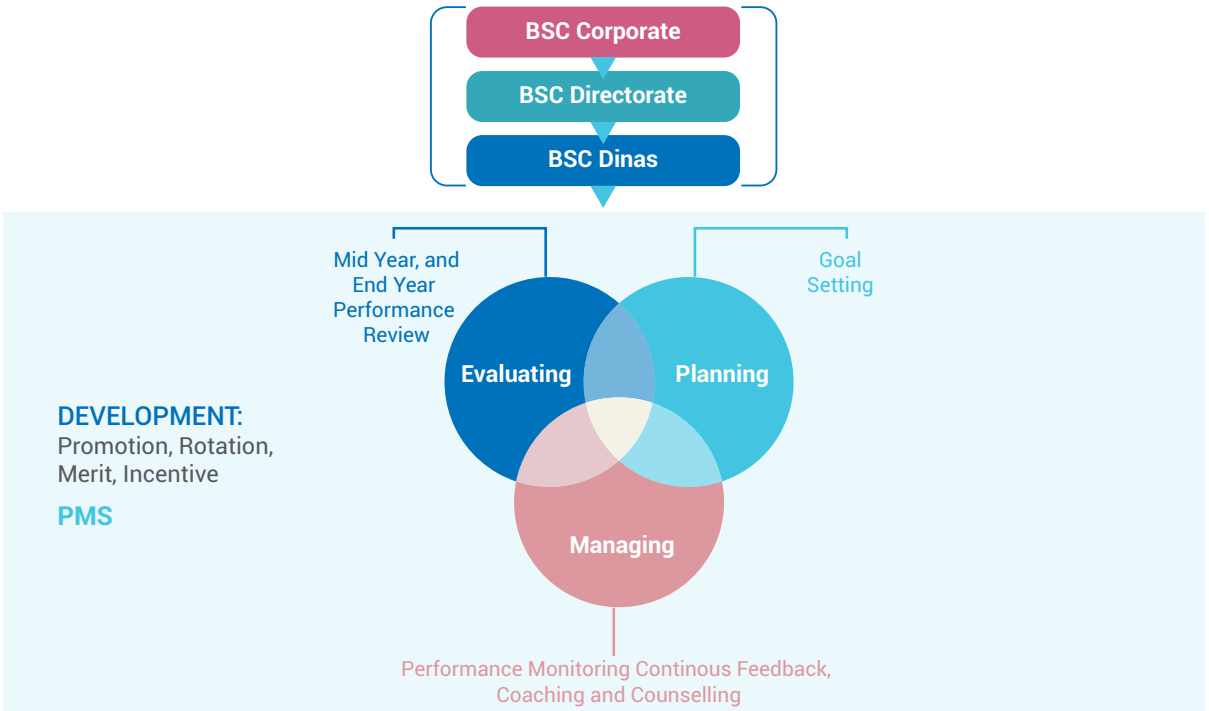

IPP	IPT	IPR	CAP
• KPI dan Target • OCP dan Target • Bobot KPI dan OCP	• ≥ 1 kali sebulan untuk semua level jabatan • Komunikasi dua arah • Formal dan tercatat (terdokumentasi)	• *Mid-year & End-year* • Total hasil dari pencapaian KPI, OCP, dan CA • *Balancing* • Komunikasi atasan dan bawahan untuk persetujuan	• Penugasan khusus bagi pegawai terpilih • Bobot CAP • Pengukuran kinerja dan target
• *KPIs and Targets* • *OCP Targets* • *KPI and OCP Weight*	• *Once a month for all jobs level* • *Two-way communication* • *Formal and recorded (documented)*	• *Mid-year and End-year* • *Total results from KPI, OCP, and CA achievements* • *Balancing* • *Communication of superiors and subordinates for approval*	• *Challenging Assignment for talent* • CAP Weight • Performance Measurement

Atasan masing-masing karyawan menilai kinerja setiap bawahannya secara adil. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun seperti halnya diatur dalam Prosedur Bisnis *Performance Management System* (PMS). Hasil tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan bagi Perseroan dalam memberikan *reward*, *punishment*, serta program pengembangan kepada karyawan.

Dialog/diskusi karyawan dengan atasan selama tahun 2022 dilakukan secara intensif secara daring atau pertemuan tatap muka. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi para karyawan sehingga berdampak kepada waktu kerja yang lebih efektif dan efisien. Terdapat standar kerja yang ketat untuk semua karyawan. Setiap target kerja telah ditinjau ulang dan ditetapkan sesuai rencana bisnis Perseroan. Target ini berlaku untuk semua karyawan.

The supervisor of each employee conducted a fair evaluation of his subordinate's performance. There is a two-time appraisal program every year, as stipulated in the Performance Management System (PMS) Business Procedure. The Company uses the assessment to give rewards and punishments and development programs to employees.

Employees and their supervisors conducted an intense dialogue/discussion throughout 2022 using an online or offline method. This can provide convenience for employees so that the impact on working time is more effective and efficient. There is a strict working standard applicable to all employees. The Company has reviewed the individual target according to the current challenges and business updates. The targets apply to all employees.

Manajemen Karier

Manajemen karier berkaitan erat dengan *sucession planning* GMF untuk mempertahankan tingkat kualitas SDM dari risiko *turnover* karyawan. Perseroan saat ini tengah memaksimalkan manajemen karier sebagai metode perekrutan karyawan dari sumber internal melalui promosi dan mutasi dibandingkan perekrutan dari sumber eksternal. Melalui manajemen karier, Perseroan dapat melakukan efisiensi manajemen SDM dan karyawan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan dengan mendapatkan posisi yang lebih tinggi.

Career Management

Career management is closely related to the succession planning of GMF to maintain the quality of its human resources from the risk of employee turnover. In this current situation, the Company prioritizes the internal recruitment instead of external recruitment and carrier management is useful to make the HC management more efficient for the Company and in return, employees are allowed to increase their welfare by obtaining higher positions.

Proses Manajemen Karier
Careet Management Process

Penentuan Formasi Jabatan
Formation Position

- Penentuan kualifikasi jabatan;
- Landasan penyusunan jalur karier.
- *Qualification of position;*
- *Career path foundation.*

Penentuan Formasi Jabatan
Formation Position

- Menilai kompetensi individu dengan kualifikasi jabatan;
- Dilakukan oleh tim *assessor;*
- Melibatkan Komite SDM (*expert, subject matter expert, human capital personnel*);
- *Quality personnel for safety* (jika dibutuhkan).
- *Assessing the individual competencies with job qualifications;*
- *Conducted by an assessor team;*
- *Involving the HR Committee (expert, subject matter expert, human capital personnel);*
- *Quality personnel for safety (if needed).*

Penilaian Akhir
Final Decision

- Keputusan akhir promosi karyawan;
- Pelatihan dan pengembangan lebih lanjut, jika diperlukan.
- *Final decision on employee promotion;*
- *Further training and development, if needed.*

***Dual Career Path*: Profesional & Struktural**
Dual Career Path: Professional & Structural

Jalur profesional memberi karyawan kesempatan untuk menjadi ahli di bidang tertentu.
Jalur struktural membuka kesempatan karier berdasarkan kemampuan manajerial.
The professional track allows employees to become experts in specific areas.
The structural path opens career opportunities based on managerial abilities.

Hasil Manajemen Karier 2022

Melalui *Assessment Center*, GMF telah menyelenggarakan proses *assessment* terhadap Level *Vice President* sebanyak 12 orang, *Senior Manager* sebanyak 45 orang, dan *Manager* sebanyak 71 orang.

Career Management Results in 2022

Through the Assessment Center, GMF has conducted an assessment process for 12 Vice President Levels, 45 Senior Managers, and 71 Managers.

Promosi Promotion	Mutasi Mutation
1 orang level *Vice President* 15 orang level *Senior Manager* 49 orang level *Manager* 465 orang level *Staff*	1 *person at the level of Vice President* 19 *persons at the level of Senior Manager* 63 *persons at the level of Manager* 289 *persons at the level of Staff*

Penerapan *Reward & Punishment*

Penghargaan (*Reward*)

GMF mengapresiasi karyawan yang memiliki kinerja baik dengan mengikutsertakannya ke dalam program pengembangan diri ataupun melalui pemberian insentif (*reward*). Pemberian apresiasi diharapkan dapat memicu semangat karyawan untuk terus mempertahankan kinerja dan berinovasi. Terdapat dua kategori insentif, yaitu:

1. *Corporate Performance Incentive*, yaitu insentif yang diberikan kepada seluruh pegawai dan PKWT atas kerja bersama (*teamwork*) seluruh pegawai.
2. Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.
3. *Individual Performance-Based Incentive*, yaitu insentif yang diberikan kepada seluruh pegawai dan PKWT berdasarkan pencapaian kinerja dinas masing-masing.

Perseroan juga memiliki *reward* non-finansial melalui GMF Eazy berupa:

1. GMF Eazy Umroh & Pilgrim yang memungkinkan karyawan melakukan perjalanan umroh atau pilgrim dengan pinjaman tanpa bunga;
2. GMF Eazy Hajj yang merupakan bantuan dana talangan Haji;
3. GMF Eazy Home berupa bantuan pembayaran *down payment* pembelian rumah pertama;
4. GMF Eazy Edu yang merupakan bantuan dana talangan biaya pendidikan melalui pinjaman tanpa bunga.

Walaupun di tengah tantangan dan upaya efisiensi yang dilakukan GMF, apresiasi karyawan tetap menjadi salah satu aspek yang tidak akan pernah ditinggalkan. Walaupun dalam bentuk yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun GMF tetap berupaya untuk memberikan apresiasi sebagai bentuk ucapan terima kasih yang tulus atas pengabdian karyawan. Program *reward* yang diberikan GMF pada tahun 2022 adalah program GMF Eazy, yaitu GMF Eazy Edu dimana Perseroan untuk mendukung program pengembangan karyawan secara mandiri melalui bantuan pembiayaan pendidikan. Sedangkan untuk program GMF Eazy lainnya masih belum dilaksanakan dan menyesuaikan dengan kondisi Perseroan.

Hukuman (*Punishment*)

GMF memberikan *punishment* kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Bentuk-bentuk *punishment* bervariasi seperti sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi sanksi disiplin ringan, sedang, dan berat. Penetapannya ditentukan dengan berdasarkan pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan, dan unsur dari perbuatan.

Reward & Punishment

Rewards

GMF appreciates employees who have performed well by including them in self-development programs or giving them incentives (rewards). The appreciation is expected to make employees more enthusiastic about maintaining their performance and continuing to innovate. There are two categories of incentives, namely:

1. Corporate Performance Incentive, which is given to all employees, including non-permanent employees, for their teamwork performance.
2. Assessment of GCG Implementation based on ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. Individual Performance-Based Incentives, given to all employees, including non-permanent employees, based on the achievement of their respective department.

The Company also has non-financial rewards, given through GMF Eazy, in the form of:

1. GMF Eazy Umroh & Pilgrim, which allows employees to make religious Umrah or Pilgrim trips with interest-free loans;
2. GMF Eazy Hajj, a loan for Hajj;
3. GMF Eazy Home, a loan for the down payment of purchasing the first home;
4. GMF Eazy Edu, a loan for educational expenses through interest-free loans.

Despite the challenging situation and the organizational focus on efficiency, GMF will never abandon its commitment to give the employees the appreciation that they deserved. Even if the form of appreciation is different from what it was like before the pandemic, the appreciation was given sincerely as a form of gratitude for the employee's service. The reward program given by GMF in 2022 was the GMF Eazy program, namely the GMF Eazy Edu to support the employee development program. Meanwhile, the Company hasn't implemented other GMF Eazy due to the Company's current situation.

Punishment

There is a punishment for employees who commit violations. The penalty may be through sanctions or disciplinary action of different levels. The sanctions are categorized into mild, moderate, and severe types. The sanction is determined based on the type of violation, the impact, and other elements of the action.

Sanksi Berdasarkan Jenis Pelanggaran
Sanction by Type of Violation

Saksi Pelanggaran Disiplin Ringan Light Disciplinary Sanction	Saksi Pelanggaran Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Sanction	Saksi Pelanggaran Disiplin Berat Severe Disciplinary Sanction
Peringatan lisan *Verbal warning*	Penurunan *base salary* sebesar 5%-10% selama 4 bulan. *Base salary decreases by 5%-10% for 4 months.*	Penurunan *base salary* sebesar 10% selama 12 bulan. *Base salary decreases by 10% for 12 months.*
Peringatan tertulis *Written warning*	Pembebasan dari jabatan struktural dan setelah 6 bulan dapat diangkat kembali menjadi pejabat stuktural namun tidak pada posisi jabatan yang sama. *Exemption from the structural postion and might be reappointed after 6 months as a structural official but not in the same position.*	Pembebasan dari jabatan struktural dan setelah 3 tahun dapat diangkat kembali menjadi pejabat stuktural namun tidak pada posisi jabatan yang sama, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). *Exemption from the structural postion and might be reappointed after 3 years as a structural official but not in the same position, and work termination.*

GMF memiliki program "*Save Discipline Culture*" untuk membangun budaya disiplin di dalam Perseroan. Program ini meliputi Disiplin Waktu Kerja, Disiplin Penggunaan Seragam Kerja, dan Disiplin *Briefing* 10 (sepuluh) menit. Program ini menggunakan sistem poin yang dikendalikan oleh setiap karyawan dan Perseroan. Laporan disiplin ini memiliki pengaruh terhadap pemberian *reward* dan *punishment* kepada karyawan bersangkutan.

GMF embedded culture of discipline among employees through the "Save Discipline Culture". This program includes Work Time Discipline, Work Uniform Discipline, and Briefing Discipline for 10 (ten) minutes. There is a point system in this program that both employees and the Company can control. The Company may determine the proper rewards and punishments for employees based on this discipline report.

Pemberian Punishment Terhadap Karyawan 2018-2022
Employee Punishment 2018-2022

Jenis Sanksi Type of sanction	2022	2021	2020	2019	2018
Sanksi Ringan *Light Sanction*	**0**	0	0	0	6
Sanksi Sedang *Medium Sanction*	**8**	9	0	10	7
Sanksi Berat *Heavy Sanction*	**11**	4	4	1	3
Jumlah Total	**19**	**13**	**4**	**11**	**16**

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial

GMF senantiasa menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis melalui pembinaan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Salah satunya direalisasikan melalui pemberian kebebasan bagi karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat, guna membangun hubungan industrial yang harmonis.

Karyawan-karyawan GMF telah membentuk sebuah serikat pekerja bernama *GMF Employees Club* (GEC) yang dibentuk di lingkungan Kantor Pusat yang berkedudukan di Bandara Soekarno-Hatta Tangerang. GEC telah terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan dan Kependudukan Kota Tangerang No. 560/226-DKK/OP/Kota-TNG/IX/2003 tanggal 8 September 2003. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan yang bergabung dalam GEC sebanyak 3.782 orang atau 80% dari jumlah keseluruhan karyawan.

Dalam perkembangannya, Manajemen GMF dan GEC menggunakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-

Freedom to Form a Union and Industrial Relations

GMF always maintains a conducive and harmonious work environment by fostering a balanced relationship between the Company and its employees. The harmony, among others, is done by giving employees the freedom to form a union, convene, and express opinions to build cooperative industrial relations.

GMF employees have formed a workers union called the GMF Employees Club (GEC), formed at the Head Office at Soekarno-Hatta Airport, Tangerang. The Company has registered GEC at the Tangerang City Manpower and Population Office No. 560/226-DKK/OP/Kota-TNG/IX/2003 on September 8, 2003. As of December 31, 2021, the member of GEC consists of 3,782 people or 80% of the total employees.

Afterwards, the Management of GMF and GEC are using the Collective Labor Agreement (PKB) of 2019-2021 which valid

2021 yang masih digunakan hingga saat ini sampai PKB baru yang dirundingkan disepakati bersama. PKB ini ditandatangani pada tanggal 23 April 2019 dengan berdasar pada nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yang memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban karyawan. Pada akhir tahun 2022, seluruh karyawan GMF (100%) telah terlindungi hak-haknya oleh PKB. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan terbaru yang mengatur ketentuan yang lebih baik bagi karyawan, maka akan digunakan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pembaharuan perjanjian telah disosialisasikan secara bertahap oleh Tim Pembaruan PKB ke seluruh Dinas dan Unit di Cengkareng dan *outstation*. Karyawan mendapatkan *soft copy* PKB dalam bentuk digital yang dapat diunduh melalui portal internal GMF, yakni *Sharepoint* GMF. Metode ini membuat karyawan lebih mudah mengakses PKB kapan saja dan di mana saja melalui perangkat ponsel maupun laptop dan komputer. Sosialisasi ini diharapkan memberikan pemahaman tentang isi perjanjian kerja yang telah disepakati antara karyawan, yang diwakili oleh GEC, dengan Manajemen.

GMF berkomitmen untuk menghapus kerja paksa sebagaimana diatur dalam Konvensi Kerja Paksa No. 29 tahun 1930 (K29), serta Konvensi Penghapusan Kerja Paksa No. 15 tahun 1957 (K150). Komitmen yang sama juga berlaku untuk pemasok yang menjalin kerja sama dengan Perseroan. GMF telah mengatur terkait waktu kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk mencegah terjadinya insiden kerja paksa di internal Perseroan. GMF juga berkomitmen dalam pengaturan kerja karyawan sehingga tidak terdapat insiden kerja paksa atau wajib kerja dan tenaga kerja anak sepanjang tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, GMF tidak pernah menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial serta tidak terdapat insiden pelanggaran hak asasi manusia, termasuk insiden diskriminasi yang terjadi lingkungan Perseroan.

Remunerasi Karyawan

GMF menerapkan sistem remunerasi yang adil sesuai dengan jenjang jabatan, masa kerja, hasil penilaian kerja individu, dan status kepegawaian (pegawai tetap dan tidak tetap). GMF memastikan bahwa remunerasi yang diterima karyawan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan sesuai dengan industri yang berlaku. Standar remunerasi juga telah ditentukan berdasarkan *Salary Survey* yang dilakukan konsultan eksternal, Willis Tower Watson.

until recently until the latest PKB is agreed. The PKB was signed on April 23, 2019, with consideration on the values of Pancasila, the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, covering work conditions and the rights and obligations of employees. By the end of 2022, all employees (100%) have their rights protected by the PKB. If there are new, better manpower laws and regulations for employees, then the Company will follow the provisions stipulated in the new laws and regulations.

The PKB Reform Team disseminated the new agreement to all Offices and Units in Cengkareng and outstations. Employees have received a soft copy (digital form) of the PKB, downloadable through the internal portal of GMF Sharepoint. This makes it easier for employees to access PKB anytime and anywhere on their cellphones, laptops, and computers. Employees are expected to have understood the content of the new agreement between employees, represented by GEC and the Management.

GMF commits to uphold the Forced Labor Convention No. 29 of 1930 (K29) and the Abolition of Forced Labor Convention No. 15 of 1957 (K150) by eliminating any forced labor. The same commitment also applies to suppliers of the Company. GMF has informed about the working hours, available in the Collective Labor Agreement, to prevent any incident that might be considered forced labor. GMF also pays attention to avoiding any forced or compulsory labor incidents and child labor practices throughout 2022 by making a proper work schedule for employees.

Throughout 2022, GMF has never received complaints on employment treatment from employees or any case of industrial relations, including any incident of human rights violations, including discrimination in all operational areas of the Company.

Employee Remuneration

GMF ensures the employee receives fair remuneration according to their level of position, office tenure, individual assessment, and status (permanent and non-permanent). GMF also ensures that the compensation meets the regulation and follows the industry standard. GMF has also asked a consultant, Willis Tower Watson, to determine the remuneration package through a Salary Survey.

No.	**Remunerasi/Fasilitas** Remuneration/Facilities	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Tidak Tetap (PKWT)** Contract Employee
Honorarium Honorarium			
1.	Gaji Pokok *Basic salary*	✓	✓
2.	Insentif *Incentive*	✓	✓

No.	Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Contract Employee
Tunjangan Allowances			
1.	Tunjangan Lisensi Perawatan Pesawat Terbang *Aircraft Maintenance License Allowance*	✓	✓
2.	Tunjangan Produktifitas Lisensi *License Productivity Allowance*	✓	✓
3.	Tunjangan Tengah Tahun *Mid-Year Allowance*	✓	✓
4.	Tunjangan Hari Raya *Holiday allowance*	✓	✓
5.	Tunjangan Jabatan Struktural *Structural Position Allowances*	✓	Sesuai Kontrak Kerja *Per Working Contract*
6.	Tunjangan Pajak *Tax Allowance*	✓	✓
7.	Tunjangan Kemahalan *Expensive Benefits*	✓	✓
8.	Bantuan Istirahat Tahunan *Annual Rest Assistance*	✓	✗
9.	Uang Perjalanan Dinas *Business Travel Allowance*	✓	✓
10.	Upah Kerja Lembur *Overtime Wages*	✓	✓
11.	Bantuan Uang Transport Khusus *Shift Special Transportation Allowance*	✓	✓
12.	Tunjangan Kerja *Shift Work Benefits*	✓	✓
Fasilitas/*Benefit* Facilities/Benefit			
1.	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja *Uniform and/or Work Clothes*	✓	✓
2.	Tiket Konsesi Pesawat Terbang *Airplane Concession Ticket*	✓	✗
3.	Asuransi Tenaga Kerja *Labor Insurance*	✓	✓
4.	Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga *Health Insurance for Employees and Families*	✓	✓
5.	Fasilitas mutasi (uang pindah, perumahan/penggantian perumahan) *Mutation facilities (moving expense, housing/housing replacement)*	✓	Sesuai Kontrak Kerja *Per Working Contract*
6.	Bantuan kacamata *Glasses allowance*	✓	✗
7.	Iuran Dana Kesehatan Pensiun *Pension Fund Health Contribution*	✓	✗
8.	Program kemudahan (*soft loan*) ibadah umroh/*pilgrim* Assistance (*soft loan*) for umrah/*pilgrimage*	✓	✗
9.	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) *Vehicle Ownership Assistance (COP)*	✓	✗
10.	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (pernikahan, kelahiran anak, & ulang tahun pernikahan) *Employee Special Moment Appreciation (marriage, child birth & wedding anniversary)*	✓	✗

No.	Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Contract Employee
Cuti Paid Leave			
1.	Cuti Tahunan *Annual leave*	✓	✓
2.	Cuti Istimewa *Special leave*	✓	✗
3.	Cuti Sakit *Sick leave*	✓	✓
4.	Cuti di Luar Tanggungan *Unpaid Leave*	✓	✗
5.	Cuti Ibadah *Religious Leave*	✓	✗
Lain-Lain Others			
1.	Iuran Pasti (Pensiun) *Defined Contribution (Pension)*	✓	✗
2.	Penghargaan Masa Bakti 10, 20, 30, dan 35 Tahun *10, 20, 30, and 35 Years of Service Award*	✓	✗
3.	Bantuan Duka Cita *Grief Support*	✓	✗

Perseroan melakukan program pemulihan akibat pandemi COVID-19 yang masih mempengaruhi operasional dengan melakukan pengaturan-pengaturan biaya pegawai. Namun demikian, Perseroan sudah mulai menunjukan perkembangan positif sehingga terdapat beberapa *benefit* yang sebelumnya tidak diberikan mulai diberikan kembali seperti pemberian manfaat kacamata bagi karyawan, dengan tetap menjalankan program efisiensi pada proses bisnis lainnya.

The Company conducted a recovery program from the impact of the COVID-19 pandemic that is still affecting the Company and therefore has to arrange some benefits for employees. However, the Company has started to show some developments and several benefits have started to be given again such as reading glasses for employees, amidst the effort of making the business running efficiently.

Program Pensiun Karyawan

Situasi yang penuh tantangan tidak menyurutkan komitmen GMF untuk berperan dalam memastikan kesejahteraan karyawan dengan menjamin masa pensiun melalui Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA). Jaminan ini diberikan sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan kepada karyawan yang telah mendedikasikan waktu produktifnya untuk Perseroan. Skema pembayaran menggunakan iuran pasti yang dipotong melalui gaji karyawan sebesar 2% dan dari Perseroan 6%. Dana tersebut akan dikembangkan dan dikembalikan kepada karyawan dengan pola pengembalian sekaligus atau bulanan ketika karyawan berhenti. Hal ini telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.94/PHIJSK-PK/PK/PKB/VII/2017 Bab VI Imbal Jasa Pasal 78 tentang Iuran. Sejak tahun 2015, GMF juga mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan yang iurannya 2% dari Perseroan dan 1% dipotong dari gaji karyawan. Batas paling tinggi upah yang digunakan sebagai dasar perhitungan oleh BPJS Ketenagakerjaan adalah sebesar Rp7 Juta.

Employee Pension Program

The challenging situation has not made the Company abandon the commitment to ensure employee welfare during retirement through the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA). This is a form of the Company's responsibility and appreciation to employees who have dedicated their productive time to the Company. The payment scheme uses a defined contribution deducted from the employee's salary by 2% and the Company by 6%. The money will be managed and returned to employees on a lump sum or monthly when the employee retires. This information is available in the Collective Labor Agreement Number KEP.94/ PHIJSK-PK/ PK/PKB/VII/2017 Chapter VI on Service Fees, Article 78 on Premium. Since 2015, GMF has also enrolled employees in the Pension Security (JP) program of BPJS Ketenagakerjaan (Social Security) where 2% of the contribution comes from the Company, and 1% is deducted from the employee's salary. The calculation of BPJS Ketenagakerjaan uses a maximum salary of Rp7 million as the basis.

Selama tahun 2022, sebanyak 133 karyawan pensiun normal, 63 karyawan pensiun dipercepat, 6 karyawan meninggal dunia, dan 1 karyawan dialihkan ke perusahaan lain. Total iuran yang dibayarkan ke DPGA dalam periode Januari-Desember 2022 sebesar Rp32.962.046.082, terdiri dari iuran karyawan sebesar Rp8.240.511.761 dan iuran Perseroan sebesar Rp24.721.534.320.

In 2022, 133 employees retired normally, 63 employees retired early, 6 employees were deceased, and 1 employee transferred to another company. In total, the DPGA contributions from January to December 2022 were paid in the amount of Rp32,962,046,082 consisting of Rp8,240,511,761 from employees and Rp24,721,534,320 from the Company.

Keterangan Description	Penerimaan Acceptance
Cuti Tahunan *Annual Leave*	Bulanan *Monthly*
Cuti Istimewa *Special Leave*	Sekaligus *Lump sum at once*
Cuti Sakit *Sick Leave*	<15 Sekaligus *<15 Lump sum at once*
Cuti di Luar Tanggungan *Unpaid Leave*	15< Bulanan *15< Monthly*
Cuti Ibadah *Worship Leave*	<15 Sekaligus *<15 Lump sum at once*

Survei Efektivitas Karyawan

Survei efektivitas karyawan (*Employee Effectiveness Survey*/EES) dilakukan dua tahun sekali untuk mengetahui tingkat produktivitas, loyalitas, dan keterikatan karyawan. Manajemen menggunakan EES sebagai alat diagnostik untuk mendesain program dan strategi inisiatif terkait *engagement* dan *enablement* yang akan berpengaruh pada kinerja Perseroan. Efektivitas karyawan akan membaik sejalan dengan membaiknya *engagement* dan *enablement*. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap produktivitas dan kinerja.

Perseroan melaksanakan EES di 2022 pada tanggal 18 Juli hingga 5 Agustus 2022. Survei disebarkan kepada 4.429 karyawan yang memenuhi kriteria sebagai responden dan sejumlah 83% (3.689) karyawan telah berpartisipasi mengisi survei. Berikut adalah hasil *survey* EES 2011-2022:

Employee Effectiveness Survey

The Company conducts an Employee Effectiveness Survey (EES) every two years to determine the level of productivity, loyalty, and employee engagement. Management uses EES as a diagnostic tool to design the programs and strategic initiatives of employee engagement and enablement that will affect the Company's performance. The employees will improve their effectiveness as their engagement and enablement level grow. This, in turn, will have an impact on productivity and performance.

The Company conducted the 2022 EES from July 18 to August 5, 2022. The survey was distributed to 4,429 employees who met the criteria as respondents and 83% (3,689) of employees participated in filling out the survey. These are the EES results from 2011 to 2022:

Hasil *Employee Effectiveness Survey* (%)
Employee Effectiveness Survey Results (%)

	2011	2013	2015	2017	2019	2022
Employee Effectiveness Index	75,76%	74,70%	71%*	74,5%*	67.5%*	***55.5%**

*Hasil ini merupakan gabungan antara *Employee Engagement Index* dan *Employee Enablement Index*

*This result is a combination of the Employee Engagement Index and the Employee Enablement Index

Hasil survei menunjukkan bahwa EES GMF adalah 55,5% yang diperoleh dari gabungan antara *Employee Engagement Index* sebesar 54% dan *Employee Enablement Index* sebesar 57%. Menindaklanjuti hasil tersebut, Perseroan melakukan perbaikan berkesinambungan terkait tingkat keterikatan dan produktivitas karyawan dengan menetapkan *Corporate Intervention Program* 2023. *Intervention Program* tersebut dilaksanakan mulai bulan Januari 2023.

The GMF EES results from the survey were 55.5% from the combination of 54% Employee Engagement Index and 57% of the Employee Enablement Index. As a follow-up, the Company made continuous improvements in employee engagement and productivity levels by establishing the Corporate Intervention Program for 2023. The Intervention Program started in January 2023.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan *workshop* penyusunan *Sectoral Intervention Program* periode 2023 sebagai program yang dikustomisasi untuk setiap Dinas dalam menindaklanjuti nilai EES setiap Dinas. *Intervention Program* untuk setiap Dinas akan disepakati pada bulan Februari 2023 dan dilaksanakan mulai Februari hingga Desember 2023.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2023

GMF senantiasa memperhatikan perkembangan eksternal yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha, terutama tren industri dan kebijakan Pemerintah Indonesia yang mempengaruhi bidang usaha Perseroan. Kondisi 2023 diperkirakan akan positif saat situasi berangsur normal dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah dicabut sepenuhnya di seluruh wilayah Indonesia. Negara-negara juga telah membuka perbatasan dan aktivitas sudah dapat dikatakan kembali seperti sediakala, walaupun kinerja industri penerbangan masih belum kembali ke kondisi sebelum pandemi. Situasi ini membuat Perseroan perlu untuk terus mengembangkan diri dalam melayani pelanggan, baik dari sektor lama dan sektor bisnis baru. Kondisi ini tentunya sangat mempengaruhi perkembangan SDM tahun 2023.

Pertimbangan tersebut membuat Perseroan menetapkan Program dan Rencana Kerja SDM tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen karir
   a. Melakukan *Review Career Level* pada sistem Manajemen Karir dengan konsep *Job Enrichment & Job Enlargement*.
   b. Melaksanakan telaah dan perbaikan secara periodik terhadap dokumen *Personal Competency Manual* (PCM) untuk terus melakukan *update* terhadap perubahan dan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan, serta melakukan revisi PB 06-005 Pengelolaan Karir Pegawai.
   c. Penetapan karyawan yang termasuk ke dalam kelompok jabatan yang dibekukan (*freeze*) untuk selanjutnya dapat dikembangkan ke jabatan dengan jenjang satu level lebih tinggi atau ditetapkan dalam jabatan tersebut sampai pensiun normal.
   d. Mengupayakan sistem *Management Career* Perseroan sebagai acuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di industri aviasi.
2. Pengelolaan program pengembangan karyawan berdasarkan manajemen karir
   a. *Annual Training Program* (ATP) tahun 2023 dengan mengacu kepada pemenuhan *Personnel Competency Manual* (PCM) serta selaras dengan target kapabilitas & kapasitas yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023. Pelatihan tersebut meliputi *Orientation Training*, *Basic Competency Training*, *Job Competency Training*, *Task Competency Training*, dan *Regulatory/Continuation Training*.
   b. Pelaksanaan pelatihan di luar ATP 2023, sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis yang dinamis, dan/atau atas kebutuhan dari pemangku kepentingan GMF

For the next step, the Company will conduct a workshop on preparing the Sectoral Intervention Program for 2023 as a customization program for each Department to follow up on the EES score of each Department. The Intervention Program for each Department will be agreed upon in February 2023 and implemented from February to December 2023.

2023 HR Development Plan

GMF is concerned about the external development that has an impact on business continuity, especially the trend of the industry and Indonesian Government policies that affect the Company's business. The situation in 2023 is expected to be positive when everything started to return to normal and the Public Activity Restrictions (PPKM) have been revoked all over the country. Countries around the world have also opened their borders and it is safe to say that everything has gone back to normal, even if the aviation industry's performance has not returned to its pre-pandemic state. This situation encourages the Company to keep improving its service to the customers of current and new business sectors. This has also influenced human resources development in 2023.

From the considerations, the Company has planned for its 2023 HC Program and Workplan as follows:

1. Implementation of career management
   a. Conduct a Career Level Review on the Career Management system with the concept of Job Enrichment & Job Enlargement.
   b. Carry out periodic reviews and improvements to the Personal Competency Manual (PCM) documents. This is intended to continue updating the changes and suitability of the competencies needed and revising PB 06-005 Employee Career Management.
   c. Determination of employees who are included in the group of positions that are frozen (freeze) to be further developed to positions with a level one level higher or assigned in these positions until normal retirement.
   d. Striving for the company's Career Management system as a reference for the Indonesian National Qualification Framework in the aviation industry.
2. Management of employee development programs based on career management
   a. Annual Training Program (ATP) in 2023 with reference to the fulfillment of the Personnel Competency Manual (PCM) and in line with the capability & capacity targets set in the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023. The training is includes Orientation Training, Basic Competency Training, Job Competency Training, Task Competency Training, and Regulatory/Continuation Training.
   b. Implementation of training outside the ATP 2023, in accordance with the development of dynamic business needs, and/or according to the needs of

(*authority, customer*, dan lain-lain) setelah dilakukan *Training Need Analysis* terlebih dahulu.

c. Program *Individual Development Plan* (IDP) untuk semua karyawan. Program ini menekankan pentingnya *Leaders* untuk melakukan perencanaan, pengontrolan dan implementasi pengembangan kepada seluruh *subordinate*-nya. Pengembangan pada *subordinate* dapat berupa *training, assignment, mentoring, self-development, coaching, counseling* yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap karyawan.

d. Menjalankan program pengembangan khusus untuk pemenuhan personil pada beberapa fungsi kompetensi yang memegang *key position* di Perseroan, sehingga diharapkan dapat berdampak langsung terhadap kelangsungan, kelancaran, kualitas dan kecepatan operasional bisnis Perseroan.

e. Program yang ditujukan untuk mendorong terjadinya pembelajaran dan pengembangan baik secara teori di dalam kelas dan pengalaman kerja langsung (*experiential learning*) di beberapa fungsi kerja. Dengan adanya program ini diharapkan *manpower* dapat memiliki tambahan kompetensi, sehingga dapat mempersiapkan *manpower* pada saat diberikan penugasan di area fungsi kerja lain.

3. Pemenuhan *Manpower* melalui beberapa program:

a. *Manpower Planning* merupakan perencanaan kebutuhan tenaga kerja, baik secara jumlah maupun kualifikasi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja didasarkan pada target kinerja Perseroan tahun 2023 yang diturunkan ke target kinerja atau program kerja di setiap unit terkecil.

Strategi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dari sumber eksternal adalah melalui pola 3B (*Buy, Build, Borrow*) yang mencakup *permanent manpower* maupun *temporary manpower*. Strategi 3B ini harus mempertimbangkan biaya, periode kebutuhan dan tipe pekerjaan terkait kebutuhan *skill*. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja untuk beberapa kualifikasi jabatan juga direncanakan dipenuhi dari internal Perseroan, dengan cara melakukan mutasi yang disesuaikan dengan beban kerja dan pengembangan karir.

b. Melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, terutama pada level jabatan profesional dengan fungsi *analyst* atau *specialist*. Rekrutmen dan seleksi di tahun 2023 direncanakan dilakukan secara bertahap dengan target setiap *Quarter* untuk memenuhi *gap* kebutuhan berdasarkan MPP 2023.

c. Pelaksanaan *Rookie Development Program* yaitu sebuah program yang dilaksanakan selama 2 tahun untuk membekali *Rookies* (karyawan baru) dengan pengetahuan, *leadership skill,* dan *attitude* yang selaras dengan AKHLAK BUMN agar siap ditempatkan di perusahaan yang tergabung di Garuda Indonesia Group pada berbagai posisi seperti *Engineering, Planning, Business Support.*

GMF stakeholders (authority, customer, etc.) after conducting a Training Need Analysis first.

c. cIndividual Development Plan (IDP) Program for all Employees. This program emphasizes the importance of Leaders in planning, controlling and implementing development for all of their subordinates. Development for subordinates can be in the form of training, assignment, mentoring, self-development, coaching or counseling that is tailored to the needs of each individual employee.

d. Running a special development program to fulfill personnel in several competency functions that hold key positions in the company, so that it is expected to have a direct impact on the continuity, smoothness, quality and speed of the Company's business operations.

e. Programs aimed at encouraging learning and development both theoretically in the classroom and direct work experience (experiential learning) in several work functions. With this program, it is hoped that manpower will have additional competencies, so that they can prepare manpower when given assignments in other work function areas.

3. Fulfillment of Manpower through several programs:

a. Manpower Planning is planning for manpower requirements, both in terms of quantity and qualifications. Planning for manpower requirements is based on the company's 2023 performance targets which are reduced to performance targets or work programs in each smallest unit. The strategy for fulfilling the need for manpower from external sources is through the 3B pattern (Buy, Build, Borrow) which includes both permanent and temporary manpower. For this 3B strategy, you have to consider costs, the period of need and the type of work related to skill requirements. Fulfillment of manpower needs for several job qualifications is also planned to be fulfilled internally by the Company, by means of mutations that are adjusted to workload and career development

b. Conduct recruitment and selection processes that aim to meet workforce needs, especially at the level of professional positions with analyst or specialist functions. Recruitment and selection in 2023 is planned to be carried out in stages with a target every quarter to meet the gap in needs based on the 2023 MPP.

c. Implementation Rookie Development Program is a program that is implemented for 2 years to equip Rookies (new employees) with knowledge, leadership skills and attitudes that are aligned with AKHLAK BUMN to be ready to be placed in companies that are members of the Garuda Indonesia Group in various positions such as Engineering, Planning and Business Support.

4. Melaksanakan monitoring dan *review* setiap akhir bulan atas laporan *staff expense* untuk menjaga agar tetap sejalan dengan pencapaian *revenue* sebagaimana ditetapkan dalam KPI TECP yaitu 35 % terhadap *revenue* tanpa *subcont expense*.
5. Melakukan evaluasi dan implementasi terkait dengan *Allowances, Employee Total Reward* (*Flexible Benefit Health Care Benefit, Self Learning*), dan *Employee Benefit Obligation* (EBO) secara periodik agar tetap berjalan sesuai kondisi finansial Perseroan. Melakukan tinjauan terhadap *salary structure* karyawan agar tetap sejalan dengan kondisi keuangan Perseroan, pasar industri, dan situasi perekonomian selama dan pasca pandemi COVID-19.
6. Mengelola dan memantau *Benefit Program Optimization* yang terdiri dari program GMF EAZY *Experience*, program Non-Financial *Benefit* berupa *Digital Special Greetings*, *Digital Special Moment Greeting Employee to Employee (Thank you, Congratulation, Baby Born, Graduation* dan *Wedding).*
7. Melaksanakan telaah kebijakan konsesi tiket bagi karyawan.
8. Melaksanakan telaah terhadap konsep pengukuran KPI melalui metode OKR.
9. Melaksanakan *Salary Survey* tahun 2023.
10. Mengelola dan menjaga *Succession Planning Program* melalui *Replacement Table Chart* (RTC):
    a. Implementasi program *Leadership School* berupa *Training Leadership* seperti *MRO Management, MRO Finance, Foundational Leadership Skill, Operational Leadership Program*
    b. Implementasi *Assessment Center* untuk menunjang *Succession Planning Program* seperti *Behavioral Event Interview* (BEI), Psikotest, FGD
    c. Monitoring potensi lowong dari struktural karena pensiun secara berkala
    d. Monitoring potensi lowong struktural karena evaluasi masa *caretaker* pejabat
    e. Monitoring periode jabatan leader di satu posisi (membuat *leader journey periodically*)
    f. Monitoring pelaksanaan program *Successor Readiness* & IDAP implementation pada setiap *Leader*
11. Menyiapkan pemenuhan peningkatan kebutuhan KSA (*Knowledge, Skill, Attitude*) para calon *leader*.
    a. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan *Leadership & Managerial Development Program* (LMDP), baik dari segi materi, fasilitator, peserta, dan pelaksanaannya
    b. Melakukan pemetaan *talent mapping* di level *Senior Manager*, berdasarkan masukan dari hasil *assessment* (*soft competency* dan *fit & proper*), sehingga menjadi data *leader pooling* untuk kegiatan *Leader Exposure* dengan menjadi pembicara mewakili Perseroan
    c. *Continuing Development Program* (*Leaders Talk, One Leaders One Course One Sharing, customized leader development* di setiap Dinas)

4. Carry out monitoring and review at the end of each month on staff expense reports to keep them in line with revenue achievement as stipulated in the TECP KPI, which is 35% of revenue without subcont expense.
5. Evaluate and implement related Allowances, Employee Total Rewards (Flexible Health Care Benefits, and Self Learning), and Employee Benefit Obligations (EBO) periodically so that they continue to run according to the company's financial conditions. Conduct a review ofsalary structure employees to stay in line with the company's financial condition, industrial market and economic situation during and after the COVID-19 pandemic.
6. Manage and monitor the Benefit Optimization Program which consists of the GMF EAZY Experience program, the Non-Financial Benefit program in the form ofDigital Special Greetings, Digital Special Moment Greeting Employee to Employee (Thank you, Congratulation, Baby Born, Graduation andWedding)
7. Conduct a review of the ticket concession policy for officers.
8. Conduct a review of the KPI measurement concept through the OKR method.
9. Conduct Salary Survey in 2023.
10. Manage and maintain the Succession Planning Program through the Replacement Table Chart (RTC) through:
    a. Leadership School Program Implementation consist Training Leadership, such as MRO Management, MRO Finance, Foundational Leadership Skill, and Operational Leadership Program
    b. Implementation of the Assessment Center to support the Succession Planning Program such as conducting Behavioral Event Interviews (BEI), Psychotests, and FGDs
    c. Regular monitoring of potential structural vacancies due to retirement
    d. Monitoring the potential for structural vacancies due to evaluating the caretaker period of officials
    e. Monitoring the term of office of a leader in one position (making a leader journey periodically)
    f. Monitoring the implementation of the Successor Readiness & IDAP implementation program for each Leader
11. Preparing to meet the increased needs of KSA (Knowledge, Skill, Attitude) for prospective leaders:
    a. Monitoring and evaluating the implementation of the Leadership & Managerial Development Program (LMDP), both in terms of material, facilitators, participants, and implementation
    b. Conduct talent mapping at the Senior Manager level, based on input from the assessment results (soft competency and fit & proper), so that it becomes the leader pooling data for Leader Exposure activities by becoming a speaker representing the Company
    c. Continuing Development Program (Leaders Talk, One Leaders One Course One Sharing, customized leader development in every Official Unit).

d. *Refreshment* secara berkala terkait HC Program kepada para *leader* melalui *Leaders Meet Up* dan *HC Update*

e. Implementasi program *Leader as Coach* (untuk personil SM yang telah mengikuti *training leader as coach* akan diberikan penugasan/*special assignment* dari VP yang kemudian dibakukan dalam IPP dengan evaluasi setiap 6 bulan)

12. Penyerahan Penghargaan Masa Bakti, Melakukan pengembangan Otomasi Riwayat Hidup karyawan, serta pemutakhiran data kepegawaian dan/atau keluarga yang nantinya akan diperbaharui melalui sistem SAP HCM dan *Summary of Employee* (SOE).
13. Mengoptimalkan layanan rutin kesehatan karyawan dan/atau keluarga secara rutin mencakup pelayanan Asuransi Mandiri Inhealth dan BPJS Kesehatan serta Layanan Kesehatan COVID-19.
14. Pengembangan *Self services Management System.*
15. Pengaktifan kembali program Masa Persiapan Peniun (MPP) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun di 5 (lima) tahun yang akan datang.
16. Internalisasi Perjanjian Kerja Bersama kepada struktural GMF dengan dilakukan sosialisasi secara periodik kepada masing-masing unit serta melakukan pertemuan rutin Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit.
17. Pengembangan sistem berbasis digital aplikasi surat rekomendasi pinjaman koperasi.
18. Peningkatan kerja sama hubungan industrial melalui LKS Bipartit dalam mendukung iklim kerja yang kondusif.
19. Melakukan *follow up* terhadap hasil EES 2022 melalui *Program Intervention* baik secara level korporat maupun dinas.
20. Melaksanakan Program Internalisasi Budaya, yang terdiri atas:
    a. *Organization*
       - Menyusun konten edukasi terkait GMF Visi, Misi, Values, dan Jargon
       - Pembekalan AKHLAK dan budaya kerja kepada pegawai di level manager melalui program *Leaders & Culture Exploration* (*Leaders Meet Up*)
       - Mengelola *Knowledge Management* melalui program *Sharing Session, Best Practice*, *Inspirational Story*
       - Melakukan KM Portal *Rebranding* dengan menyediakan media dan merancang sistem *self-development* melalui KM Portal, disertai edukasi dan kampanye terkait *self-development & growth mindset*
       - Memberikan edukasi, kampanye, dan program *Self-Development & Developing Others* kepada karyawan di level struktural
       - Memberikan edukasi dan kampanye terkait *employee wellbeing* (mental, fisik, dan finansial) kepada pegawai di level Senior Manager atau Manager melalui program *Leaders & Culture Exploration* (*Leaders Meet Up*)

d. Periodic refreshments regarding the HC Program for leaders through Leaders Meet Up and HC Update

e. Implementation of the Leader as Coach program (SM personnel who have participated in the leader as coach training, will be given a special assignment from the VP which is then standardized in the IPP, with an evaluation carried out every 6 months)

12. Presentation of Service Period Awards, Developing Automated Employee Curriculum Vitae, as well as updating employee and/or family data which later the data will be updated through the SAP HCM system andSummary of Employee (SOE).
13. Optimizing routine Health services for employees and/or families routinely including Mandiri Inhealth Insurance services and BPJS Kesehatan as well as COVID-19 Health Services.
14. Development of Self services Management System.
15. Reactivation of the Retirement Preparation Period (MPP) program for employees who will enter retirement age in the next 5 (five) years.
16. Internalization of the Collective Labor Agreement to the GMF structure by conducting periodic outreach to each unit as well as conducting regular Bipartite Cooperation Institution (LKS) meetings.
17. Development of a digital-based system for cooperative loan recommendation letters.
18. Increasing cooperation in industrial relations through LKS Bipartite in supporting a conducive working climate.
19. Follow up on the results of the 2022 Employee Engagement Survey through the Intervention Program at both the corporate and agency levels.
20. Carry out the Cultural Internalization Program, which consists of:
    a. Organization
       - Develop educational content related to GMF Vision, Mission, Values, and Jargon
       - ETHICS and work culture provision to managers at the manager level through the Leaders & Culture Exploration program (Leaders Meet Up)
       - Managing Knowledge Management through Sharing Session program, Best Practice, & Inspirational Story
       - Conduct KM Portal Rebranding by providing media and designing a self-development system through the KM Portal, accompanied by education and campaigns related to self-development and growth mindset
       - Provide education, campaigns, and Self-Development & Developing Others programs to employees at the structural level
       - Providing education and campaigns related to employee well-being (mental, physical and financial) to employees at the Senior Manager or Manager level through the Leaders & Culture Exploration (Leaders Meet Up) program

- Menyusun materi AKHLAK *Booster* sebagai *refreshment* untuk karyawan yang membahas tentang nilai, perilaku kerja, dan budaya kerja serta melakukan intervensi AKHLAK dan budaya kerja melalui program korporat
- Program aktivasi AKHLAK dan budaya kerja secara *cascading* dan *customized* di setiap Dinas yang dikelola oleh Tim Internalisasi Budaya Dinas
- Mengelola *Agent of Change* Dinas sebagai penggerak budaya di dinas masing-masing

b. *Teams*
- Menyusun program *Happy Habit* di setiap Dinas bersama dengan AOC Dinas
- Menyelenggarakan acara program *recognition* bersama dengan PDCA People dan AOC Dinas
- Memberikan edukasi dan kampanye terkait *Open Life Values* kepada karyawan di level Manager melalui program *Leaders & Culture Exploration* (*Leaders Meet Up*)
- Menyelenggarakan acara *Leaders Meet Up* level *Vice President*
- Menyelenggarakan *refreshment* tentang peran organisasi dan pengelolaan SDM kepada pegawai struktural

c. *Employee*
- Menyusun konten edukasi tentang *Personal Leadership, Passion, Result, Wholeness*
- Pengelolaan karyawan magang untuk mendukung kebutuhan Persreoan dan peningkatan *employee branding*

21. *Manpower Qualification Fulfillment Program* untuk meningkatkan kualitas SDM pada tahun 2023 melalui *Instructor Regeneration Program*. Program ini bertujuan untuk mencari instruktur baru yang dapat mengembangkan *knowledge & skill* insan profesional GMF ke depannya.
22. Melakukan *business efficiency & contiuous improvement* dengan mengurangi *annual fee cost* untuk program kerja sama Airbus dan GMF, otomatisasi proses *examination* melalui pengadaan *E-Examination Management System, dan* menggunakan platform/aplikasi Moodle untuk *a*kses *continuation training* (*Module* 1 dan *Module* 2) sehingga peserta dapat mengakses *training* di luar fasilitas *Learning Services*.
23. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas Basic EASA dengan target tahun 2024, pelatihan BOEING B787 pada Q2 2022, dan Military (Fix Wing dan Rotary Wing).
24. Pengembangan sistem *My HC as Digital Employee Assistant* dan juga *Talent Management System (PMGM, Succession & Compensation)*.

- Develop AKHLAK Booster materials as a refreshment for employees that discuss values, work behavior, and work culture as well as carry out AKHLAK and work culture interventions through corporate programs
- The AKHLAK activation program and cascading and customized work culture in each Department are managed by the Service Culture Internalization Team
- Manage Service Agents of Change as culture activators in their respective offices

b. Teams
- Develop a Happy Habit program in each Department together with the Service AOC
- Organized a joint recognition program event with PDCA People and AOC Service
- Providing education and campaigns related to Open Life Values to employees at the Manager level through the Leaders & Culture Exploration (Leaders Meet Up) program
- Organizing Leaders Meet Up level Vice President
- Organizing refreshments on organizational roles and HR management for structural employees

c. Employee
- Develop educational content about Personal Leadership, Passion, Result, Wholeness
- Internship management to support the Company's needs and increase employee branding

21. Manpower Qualification Fulfillment Program To improve the quality of human resources in 2023 through the Instructor Regeneration Program. This program aims to find new instructors who can develop knowledge and skills for GMF professionals in the future.
22. Doing business efficiency & continuous improvement by reducing annual fee cost for the cooperation program between Airbus and GMF, Process Automation examination through procurement E-Examination Management System, dan use the Moodle platform/app to access continuation training (Module 1 and Module 2) so that participants can access training outside the facility Learning Services.
23. Basic EASA capacity and capability development with a target of 2024, BOEING B787 training in Q2 2022, and Military (Fix Wing and Rotary Wing).
24. System development My HC as Digital Employee Assistant and also Talent Management System (PMGM, Succession & Compensation).

Teknologi Informasi
Information Technology



Teknologi Informasi (*Information Technology*/IT) sangat dibutuhkan dalam mendukung rencana jangka Panjang GMF, yakni *sustainable financial growth, business diversification*, dan *operational exellence*. Dalam upayanya menuju pencapaian rencana jangka panjang, peranan Teknologi Informasi untuk mempercepat transformasi digital yang akan bermanfaat dalam meningkatkan proses bisnis Perseroan.

GMF relies on Information Technology (IT) to support its long-term plans of reaching sustainable financial growth, business diversification, and operational excellence. To achieve long-term plans, Information Technology has the role to accelerate digital transformation to improve the Company's business process.



Roadmap Pengelolaan IT

Roadmap Pengelolaan IT GMF telah dirancang dan ditetapkan secara periodik dalam bentuk IT *Master Plan*, sebuah perumusan kebijakan dan standarisasi dalam rencana kerja beberapa tahun oleh Fungsi Pengelola Teknologi Informasi. Rumusan ini disusun sebagai fondasi strategi dan konsep arsitektur layanan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk pengelolaan dan pengembangan layanan teknologi informasi. IT *Master Plan* GMF 2022-2026 adalah sebagai berikut:

IT Roadmap

The IT Management Roadmap of GMF has been regularly designed and determined into the IT Master Plan, a formulation of policy and standardization of several year work plans by the Information Technology Management Function. This formulation is prepared as a strategic foundation and architecture concept based on the Company's Long Term Plan (RJPP) for the management and development of information technology. The 2022-2026 IT Master Plan of GMF is as follows:

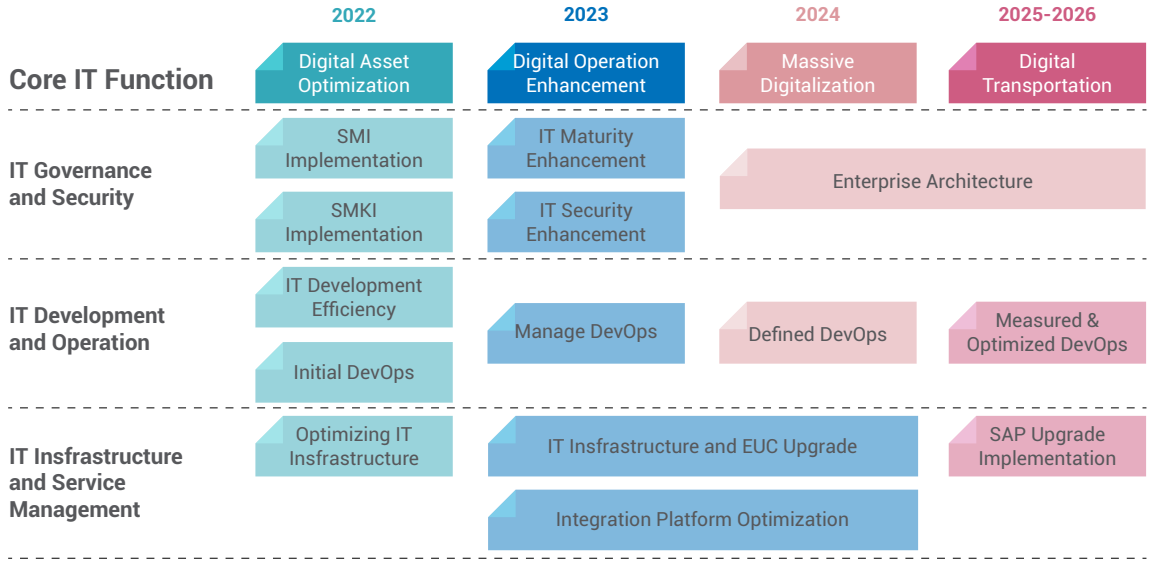

Struktur Pengelola IT

Struktur organisasi IT terdapat pada 2 (dua) bidang yang bernaung di bawah Dinas *Corporate Strategy & Business Development*. Kedua bidang tersebut adalah *Innovation & Digital Transformation* dan ERP *System* & IT *Service Delivery*. Di dalam *Innovation and Digital Transformation* terdapat unit *Innovation* & IT *Project Management* yang mencakup fungsi *Innovation Management*, IT *Governance*, IT *Security*, IT *Project Magement*, IT *Budgeting and Cost Control*, serta IT *Contract Management*. Unit kedua adalah unit *Digital Solution* yang mencakup Non-ERP *System Development* dan *Managed Service*.

Pada bidang ERP *System* & IT *Service Delivery* juga terdapat 2 (dua) unit yaitu ERP *System Solution* dan IT *Service Delivery*. Unit ERP *system* mencakup *Service Development* dan *Managed Service* ERP *System*, sementara unit IT *Service Delivery* mencakup fungsi IT *Operation Management*, IT *Incident and Problem Management*, serta IT *Infrastructur Management*. Struktur organisasi ini telah diatur melalui Surat Keputusan No. DC/SKEP-5143/20 tanggal 8 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi Dinas *Corporate Strategy & Business Development*.

IT Management Structure

The IT organizational structure is set forth under 2 (two) Division of the Corporate Strategy & Business Development Office. The two are Innovation & Digital Transformation and ERP System & IT Service Delivery. Within Innovation and Digital Transformation, there is an Innovation & IT Project Management unit which manages several functions including Innovation Management, IT Governance, IT Security, IT Project Management, IT Budgeting and Cost Control, and IT Contract Management. The second unit is the Digital Solution unit which includes Non-ERP System Development and Managed Services.

In the ERP System & IT Service Delivery, there are also 2 (two) units, namely ERP System Solution and IT Service Delivery. The ERP system unit includes Service Development and Managed Service ERP System, while the IT Service Delivery unit includes IT Operation Management, IT Incident and Problem Management functions, and IT Infrastructure Management. This organizational structure has been regulated by Decree No. DC/SKEP-5143/20 dated July 8, 2020, regarding the Organizational Structure of the Corporate Strategy & Business Development Service.

Program 2022

Implementasi Sistem Teknologi Informasi

Sesuai dengan IT *Masterplan* 2022-2026, implementasi teknologi informasi difokuskan pada 5 *strategic goals* yaitu *Maintain Airworthy and Reliability*, *Escalate Customer Intemacy*, *Digitalizing Operation*, *Employee Empowerment*, dan *Commercializing IT Products & Services*.

Maintain Airworthy & Reliability

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi dalam digitalisasi proses perawatan pesawat sehingga dapat memastikan tercapainya tujuan dan manfaat dari pemeliharaan kelaikan udara (*airworthiness*). Untuk mencapai tujuan ini dilakukan *development* sistem aplikasi untuk memonitor *data quality and integrity* dari *end to end process* perawatan pesawat. Selain itu juga dikembangkan sistem *Robbing Management System* (RMS) untuk mendukung aktivitas perawatan pesawat.

Escalate Customers Intimacy

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi pada peningkatan kualitas interaksi perusahaan dengan *customer* melalui digitalisasi proses dan channel digital untuk memenuhi kebutuhan *customer* dan meningkatkan profitabilitas. Sepanjang tahun 2022 telah dikembangkan *improvement material movement* (PLB) dan peningkatan penambahan sistem pembayaran untuk pelanggan.

Employees Empowerment

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi untuk optimasi manajemen sumber daya manusia melalui digitalisasi proses pengelolalaan dan layanan SDM sehingga meningkatkan produktifitas dan efisiensi bagi setiap individu karyawan. Untuk mencapai tujuan ini dilakukan peningkatan website *summary of employee* (SOE).

Digitalizing Operation

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi dalam digitalisasi pengelolaan sektor operasional perusahan baik pada area *financial*, produksi, maupun *supporting* agar dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2022 telah dikembangkan aplikasi monitoring *project management* proses perawatan pesawat, *improvement material movement* (PLB), dan peningkatan aplikasi XPREAM.

Commercializing IT Products and Services

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi dalam langkah untuk komersialisasi *IT Product & Services* melalui skema *partnership* untuk menambah *revenue stream* serta meningkatkan pendapatan Perseroan dari sektor non-aviasi.

2022 Program

System Implementation for Information Technology

In accordance with the IT Masterplan 2022-2026, the implementation of information technology is focused on 5 strategic goals including Maintain Airworthy and Reliability, Escalate Customer Intimacy, Digitalizing Operation, Employee Empowerment, and Commercializing IT Products & Services.

Maintain Airworthy & Reliability

Is a strategic goal of information technology in digitizing the aircraft maintenance process so as to ensure the achievement of objectives and benefits from airworthiness maintenance (airworthiness). To achieve this goal, an application system development is carried out to monitor data quality and integrity from end to end process aircraft maintenance. In addition, the system is also developed Robbing Management System (RMS) to support aircraft maintenance activities.

Escalate Customers Intimacy

It is a strategic goal of information technology to improve the quality of company interactions with customers through digitizing digital processes and channels to meet customer needs and increase profitability. Throughout 2022, material movement improvements (PLB) have been developed and additional payment system improvements for customers have been developed.

Employees Empowerment.

It is a strategic goal of information technology to optimize human resource management through digitizing HR management and service processes so as to increase productivity and efficiency for each individual employee. To achieve this goal, an improvement website summary of employees (SOE) is carried out.

Digitalizing Operation

It is a strategic goal of information technology in digitizing the management of the company's operational sector both in the financial, production and supporting areas so that it can run more effectively and efficiently. In 2022 a monitoring application has been developed project management aircraft maintenance process, material movement improvement (PLB), and XPREAM application improvement.

Commercializing IT Products and Services

A strategic goal of information technology to commercialize IT Products & Services through a partnership scheme to increase revenue streams and increase the revenue from the non-aviation sector.

Implementasi Infrastruktur Teknologi Informasi

Selain pembangunan sistem teknologi informasi, beberapa pengembangan infrastruktur teknologi informasi juga difokuskan untuk diimplementasikan pada beberapa aspek, yakni:



IT Governance & Security

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi dalam meningkatkan tata kelola IT (*governance*) dan keamanan (*security*) informasi sebagai aset perusahaan sehingga dapat memenuhi sasaran strategis dan sesuai dengan tata kelola perusahan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan audit internal maupun eksternal atas pengelolaan IT di GMF serta dilakukan *review* maupun perbaikan atas kebijakan dan prosedur yang berlaku. Aktivitas perbaikan *system management* kemanan infomasi (SMKI) yang mengikuti kaidah ISO 27001 juga dilakukan secara berkelanjutan. Segala aktivitas terkait pengelolaan IT beserta performansinya selalu dilaporkan secara regular kepada *Board of Director* (BOD).







IT Development & Operation.

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi pada peningkatan kolaborasi area *development* program dengan operation dari fase *plan, delivery*, hingga operasional sehingga berjalan secara efektif dan efisien. Sebagai upaya efisiensi selama pandemi, dilakukan pengoptimalan penggunaan *internal resource* pada *development & operation.*

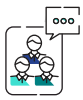

IT Infrastructure.

Merupakan sasaran strategis tekonologi informasi untuk peningkatan pelayanan dan efektifitas dari kesuluruhan proses IT melalui strategi pemilihan, penggunaan, dan pemeliharaan infrastruktur IT. Selama masa pandemi, Perseroan mencoba untuk mengoptimalkan penggunaan *existing infrastructure* yang ada.



Tata Kelola IT

GMF memandang perlu untuk menjalankan operasional IT sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya tata kelola IT yang baik maka diharapkan operasional IT dapat berjalan secara efektif dan efisien, selaras dengan kebutuhan Perseroan, memberikan manfaat optimal bagi bisnis, meminimalkan risiko-risiko yang terjadi, serta patuh (*comply*) terhadap aturan tata kelola yang berlaku.

Infrastructure Implementation for Information Technology

In addition to the development of information technology systems, several information technology infrastructure developments are also focused on implementing several aspects, namely:

IT Governance & Security

Is a strategic goal of information technology in improving IT governance (governance) and security (security) information as a company asset so that it can fulfill strategic goals and in accordance with good corporate governance (Good Corporate Governance). Throughout 2022, internal and external audits of IT management at GMF have been carried out review as well as improvements to existing policies and procedures. Information security management system (ISMS) improvement activities that follow ISO 27001 principles are also carried out on an ongoing basis. All activities related to IT management and their performance are always reported regularly to Board of Directors (BE).

IT Development & Operation.

It is an information technology strategic goal in increasing collaboration in the development program area with the operation of the phase plan, delivery, to operational so that it runs effectively and efficiently. As an effort to improve efficiency during a pandemic, optimization of usage has been carried out internal resource on development & operation.

IT Infrastructure.

Is a strategic goal of information technology to improve service and effectiveness of all IT processes through a strategy for selecting, using, and maintaining IT infrastructure. During the pandemic, the company tried to optimize usage existing existing infrastructure.

IT Governance

GMF sees that it is necessary to run the IT operation as an integral part of good corporate governance. The good governance of IT practice will help the IT operation to run effectively and efficiently, in line with the Company's needs, to provide optimal benefits for the business, minimize risks, and comply with the prevailing governance regulations.

Kerangka Tata Kelola IT GMF terdiri dari komponen-komponen yang merupakan hierarki saling berhubungan dan berfungsi sebagai pedoman untuk memandu Tata Kelola IT. Komponen-komponen tersebut terdiri dari prinsip, kebijakan, serta prosedur yang berlaku. Dalam pengelolaan IT GMF terdapat 2 (dua) Kebijakan Bisnis yaitu Kebijakan Sistem Manajemen Informasi (SMI) dan Kebijakan Sistem Manajemen Kemanan Informasi (SMKI). Terdapat beberapa prosedur strategis maupun operasional terkait pengelolaan IT GMF yang merupakan turunan hierarki dari kebijakan bisnis yang ada.

Sebagai upaya untuk menjamin efektivitas dari kebijakan beserta prosedur sebagai perangkat pengelolaan IT maka selalu dilakukan proses *review* dan audit internal maupun eksternal secara periodik. Sehingga akan selalu dilakukan perbaikan secara internal hingga ke level manajemen tertinggi di Perseroan berdasarkan hasil asesmen resiko yang didapat.

Rencana Pengembangan 2023

Sejalan dengan pemulihan kondisi COVID-19, tingkat vaksinasi yang tinggi, dan kebijakan pelonggaran perjalanan dari pemerintah, dunia aviasi perlahan mulai pulih dari kondisi pandemi COVID-19. Dengan pulihnya industri penerbangan, industri MRO juga perlahan mulai menunjukkan perbaikan. Akan tetapi, perbaikan kinerja dari bisnis MRO belum sepenuhnya mencapai kondisi sebelum pandemi COVID-19 karena volume bisnis yang belum sepenuhnya pulih.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut serta IT *Master Plan* 2022-2026 yang disusun, maka pada tahun 2023, Perseroan akan fokus mensinergikan strategi bisnis dengan strategi IT untuk menghasilkan kinerja yang optimal sehingga tercipta keselarasan antara kebutuhan bisnis dan rencana pengembangan yang sesuai dengan IT *Master Plan*, yaitu *Massive Digitalization*.

Rencana pengembangan tersebut juga didukung dengan 5 *strategic goals* yang mendukung strategi bisnis GMF, yaitu *Maintain Airworthy and Reliability, Escalate Customer Intemacy, Digitalizing Operation, Employee Empowerment, dan Commercializing IT Products & Services*. Selain itu, terdapat 4 *strategic goals* yang mendukung kinerja dari *core* IT, yaitu *IT Governance and Security, IT Development and Operation, IT Infrastructure and Operation, dan Innovation Management*.

Keberhasilan digitalisasi proses tentunya sangat membutuhkan fondasi kualitas data yang "*correct, current,* dan *complete*". Oleh karena itu beberapa program terkait *Data Quality and Integrity* baik dari aspek bisnis maupun *airwhorty* yang telah dimulai pada tahun sebelumnya akan tetap dijalankan secara berkelanjutan.

The IT Governance Framework within GMF consists of hierarchy components, interconnected with each other and function as the guideline to guide IT Governance. These components consist of the current principle, policy, and procedure. The IT Governance within GMF has 2 (two) Business Policies including the Information Management System Policy (SMI) and Information Security Management System Policy (SMKI). There are strategic and operational procedures in connection to IT management within GMF that are derived from the current business policy.

To guarantee the effectiveness of the procedures and policies of the IT governance structure, the Company conducted a review and audit internal process, along with external audit process, regularly. Thus the Company will always be able to make internal improvements to the highest level of management based on the risk assessment result.

2023 Development Plan

In line with the recovery of the COVID-19 condition, high vaccination rates, and the government's easing travel policy, the aviation world is slowly recovering from the COVID-19 pandemic. With the recovery of the airline industry, the MRO industry is also slowly starting to show improvement. However, the improved performance of the MRO business has not fully reached the pre-COVID-19 pandemic condition because business volume has not fully recovered.

Taking into account this background and the prepared IT Master Plan 2022-2026, in 2023, the company will focus on synergizing business strategy with IT strategy to produce optimal performance so as to create alignment between business needs and development plans in accordance with the IT Master Plan, that is Massive Digitalization.

The development plan is also supported by 5strategic goals that supports GMF's business strategy, Maintain Airworthy and Reliability, Escalate Customer Intemacy, Digitalizing Operation, Employee Empowerment, dan Commercializing IT Products & Services. In addition, there are 4 strategic goals that supports the performance of core IT, ieIT Governance and Security, IT Development and Operation, IT Infrastructure and Operation, dan Innovation Management.

The success of process digitization certainly requires a strong data quality foundation, correct, current, and complete". Therefore, several programs related to Data Quality and Integrity both from a business and a business perspective air worthy which started in the previous year will continue to be carried out on an ongoing basis.


Learning Services



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Development of Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) membantu GMF untuk menjalankan usaha secara profesional, transparan, dan terbebas dari benturan kepentingan sehingga dapat memastikan keberlangsungan bisnis. Penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya dengan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perubahan peraturan terkini telah menjadi aktivitas rutin dalam operasional sehari-hari. Internalisasi nilai-nilai GCG telah melekat dalam diri setiap insan GMF yang telah menjadi sebuah kebiasaan dan dirasa kurang bila tidak dijalankan.

GMF senantiasa menerapkan praktik terbaik dari implementasi GCG berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku secara nasional dan internasional. Di tahun 2022, GMF secara konsisten menerapkan praktik GCG dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The principles within the Good Corporate Governance (GCG) have helped GMF to be professional and transparent in doing business and free from conflicts of interest to ensure business continuity. Constantly implementing GCG each year with a priority to comply with the latest regulation has become a daily routine in the Company's operation. The GCG values have all been embedded closely in the heart of every person and have become a habit that will feel awkward if not performed.

GMF has always been applying the highest standard of national and international GCG regulations. In 2022, GMF has been consistent in applying GCG by referring to the Limited Liability Company Law and the Financial Services Authority (OJK).



Tujuan Penerapan GCG

Melalui penerapan GCG di lingkungan usahanya, GMF memiliki sejumlah tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengarahkan perilaku seluruh insan GMF dalam bertindak sesuai dengan koridor nilai dan budaya Perusahaan yang telah ditetapkan guna menjamin efektivitas proses pengelolaan Perseroan serta keadilan dan transparansi proses pengambilan keputusan;
2. Menunjang terciptanya keseimbangan hubungan antara GMF dengan pemangku kepentingan, yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak eksternal sehingga tercipta kejelasan fungsi dan peran masing-masing dan menjamin keberlangsungan usaha yang akuntabel;
3. Membangun terwujudnya citra positif GMF serta meningkatkan kepercayaan publik sebagai entitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab (*good corporate citizenship*);
4. Mendorong peningkatan nilai dan daya saing GMF di tingkat nasional maupun internasional;
5. Membangun dan mengokohkan landasan kelangsungan usaha GMF dalam jangka panjang.

Objectives of GCG Implementation

GMF aims to achieve several objectives by applying GCG in its business environment, such as:

1. Encouraging all personnel to act according to the corporate values and culture to make the Company's management process goes more effective and make the decision-making process goes fairly and transparently;
2. Creating a balanced relationship between GMF and stakeholders, including Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, suppliers, and external parties to clarify their functions and roles and ensure accountable business;
3. Building a positive image of GMF and increasing public image on GMF as an ethical and responsible business entity (good corporate citizenship);
4. Increasing the level of values and competitiveness of GMF at the national and international levels;
5. Building and strengthening the foundation of GMF to generate a long-term business continuity.

Prinsip Dasar serta Komitmen dan Penerapan GCG

Perusahan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar penerapan GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta *Road Map GCG* oleh OJK.

Basic Principles, Commitment and GCG Implementation

The Company refers to 5 (five) basic principles of GCG implementation, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) and the GCG Road Map by OJK.

Prinsip Penerapan GCG
Principles of GCG Implementation

Transparansi
Transparency

- GMF menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
- *GMF provides the information that is relevant, accurate, and punctual to shareholders and all stakeholders.*

Akuntabilitas
Accountability

- GMF memiliki struktur organ GCG yang memiliki kejelasan fungsi dan berperan dalam menjamin efektivitas kinerja Perseroan.
- *GMF has a clear function of GCG bodies that play a role in assuring the effectiveness of the Company's performance.*

Pertanggungjawaban
Responsibility

- GMF menerapkan kehati-hatian dan patuh terhadap perundang-undangan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha.
- *GMF acts prudently and complies with the regulations as a form of responsibility on business sustainability.*

Kemandirian
Independency

- GMF mengambil keputusan bisnis tanpa intervensi dari pihak manapun untuk menghindari benturan kepentingan dengan lingkup organ Perseroan.
- *GMF takes decision without the intervention of any party to avoid conflict of interest among the Company's bodies..*

Kesetaraan dan Kewajaran
Equity and Fairness

- GMF menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Kode Etik Perseroan.
- *GMF guarantees fair and equal treatment to fulfill the authorities of shareholders and all stakeholders according to the legislations and Code of Conduct.*

Dasar Hukum Penerapan GCG

Wujud penerapan GCG senantiasa didasari oleh dasar hukum yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik (BUMN) Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan PER09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG is always based on a strong and structured legal basis, among others as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011;
4. SOE Ministry Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/SOE Supervisory Board;
5. SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Directors and Commissioners of SOE Subsidiaries;
6. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Guidelines for Public Corporate Governance;

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
9. Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002, yang terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 20 Agustus 2021.

7. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance;
8. Good Corporate Governance Guidelines by the National Committee on Governance (KNKG) 2006;
9. The Articles of Association according to the Establishment Deed No. 93 dated April 26, 2002, which amended lastly according to the Deed of Meeting Resolution No. 5 dated August 20, 2021.

Perkembangan Penerapan GCG

Jejak Langkah

GMF sudah mulai menerapkan GCG sejak pendiriannya pertama kali di tahun 2002. Perkembangan penerapan GCG mulai berjalan secara progresif sejak tahun 2004 ketika mulai mengesahkan sejumlah *soft structure* penerapan GCG, mengangkat Komisaris Independen pertama kalinya untuk Perseroan, dan membentuk Komite Audit. Perkembangan penerapan GCG terus dilakukan hingga tahun berjalan dengan mengacu ke berbagai perkembangan dalam perundang-undangan dan kebutuhan Perseroan.

Berikut disampaikan perkembangan GCG Perusahaan dalam lima tahun terakhir.

Development of GCG Implementation

Milestones

GMF has been implementing GCG since its first establishment in 2002. The GCG implementation is has been developing aggressively since 2004 when the Company drafted its GCG soft structures, appointed an Independent Commissioner for the first time, and formed an Audit Committee. The development continues until the current year according to the updated legislation and the Company's needs.

The following is Company's GCG development in the last five years.



Penghargaan atas Penerapan GCG di Tahun 2022

Awards for the GCG Implementation in 2022

No	Awards	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Lokasi Place
1	Perusahaan BUMN Paling Menjanjikan dalam Bidang Kewirausahaan (*Bronze Winner*) The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE (Bronze Winner)	BUMN Entrepreneurial Marketing Award	Markplus Inc.	Jakarta
2	Penghargaan Spesial CEO Perusahaan Tbk - Pelopor Layanan Aviasi Kelas Dunia Special Award for CEO of Public Company - Pioneer of World-Class Aviation Service	BUMN Branding and Marketing Award	BUMN Track	Jakarta
3	• Strategi Teknologi Sumber Daya Manusia Terbaik (Industri Pendukung Maskapai) • Strategi Perekrutan dan Perencanaan Tenaga Kerja Terbaik (Industri Pendukung Maskapai) • The Best Human Capital Technology Strategy (Airline Support Industries) • The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy (Airline Support Industries)	Human Capital & Performance Award	Business News Indonesia	Jakarta

Sosialisasi Prinsip-prinsip GCG

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan peningkatan kesadaran prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan internal dan eksternal. Aktivitas yang dilakukan salah satunya melalui pengenalan prinsip GCG pada *Orientation Training* untuk karyawan baru, penyebaran informasi GCG melalui poster dan pamflet yang dipasang di lingkungan Perseroan serta pengiriman *e-mail k*epada seluruh karyawan Perseroan. Perseroan juga mencantumkan artikel dan/atau berita mengenai penerapan prinsip GCG pada media resmi Perseroan, seperti majalah dan *website* Perseroan.

Socialization of GCG Principles

The Company continues to disseminate and raise awareness concerning the principles of GCG to its internal and external stakeholders. The activities, among others, are by introducing GCG principles in the Orientation Training for new employees, disseminating GCG information through posters and pamphlets, and sending e-mails to all employees. The Company also includes articles and/or news regarding GCG principles on the Company's magazines and websites.

Struktur dan Proses Tata Kelola Perseroan [102-18]

GCG Structure and Processes

Penerapan prinsip-prinsip GCG di GMF terdiri dari dua aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Kedua aspek ini saling mempengaruhi satu sama lain untuk memberikan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan harapan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The application of GCG principles at GMF consists of two main aspects: the Governance Structure and the Governance Process. These two aspects influence each other to provide governance outcomes according to the Company's expectations and all stakeholders.

Infrastruktur dan Soft Structure Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure

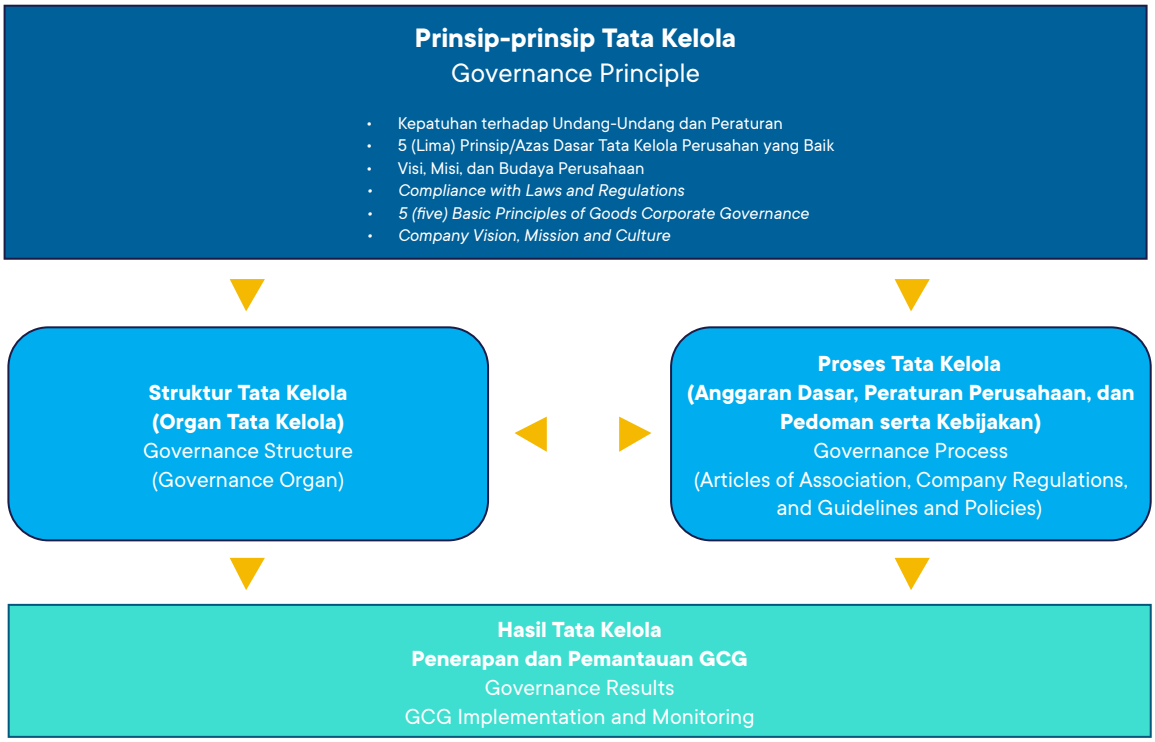

GMF memiliki tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengakomodasi kepentingan pemegang saham, Direksi yang mengelola Perseroan, dan Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga penting bagi kedua organ tersebut untuk memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai GMF.

GMF has three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), which accommodates the interests of shareholders; the Board of Directors, which manages the Company; and the Board of Commissioners, which supervises the Company's management activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for maintaining long-term business continuity; therefore, the two bodies need to have the same perception of GMF's vision, mission, and values.

Perseroan telah menunjuk Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Divisi Corporate Secretary & Legal yang secara struktur organisasi berada di bawah Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: DT/SKEP-5027/21 tentang Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

The Company has appointed the President Director as the person responsible for implementing GCG which is then implemented by the Corporate Secretary & Legal Division under the President Director as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: DT/SKEP-5027/21 concerning the Parent Organization of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

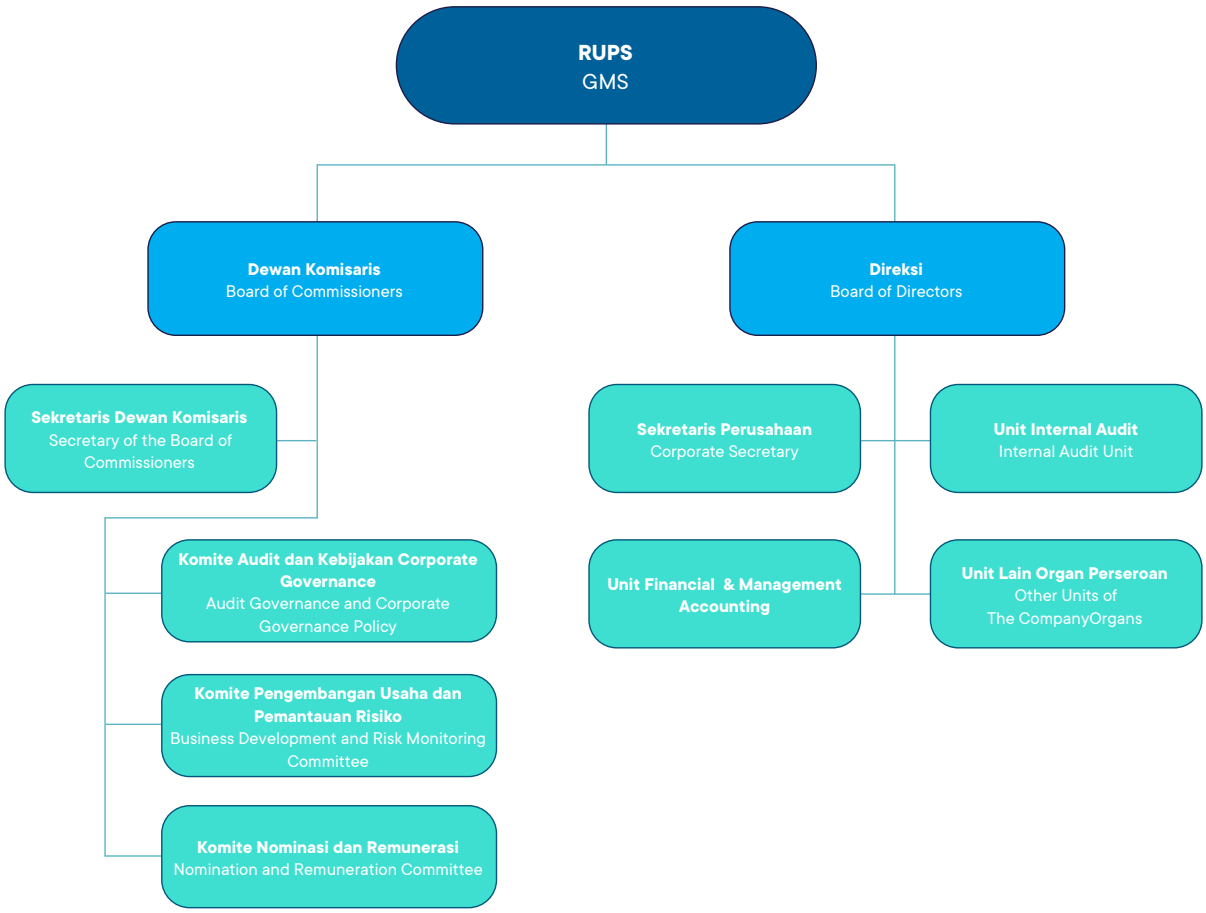

Perseroan memiliki berbagai kebijakan atau *soft structure* GCG sebagai berikut. Kebijakan-kebijakan ini telah diterbitkan dalam situs website Perseroan yaitu www.gmf-aeroasia.co.id.

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite (*Committee Charter*);
6. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*);
7. Kebijakan Internal Audit;
8. Kebijakan Manajemen Risiko;
9. Kebijakan Pengendalian Internal;
10. Pengendalian Gratifikasi;
11. Kebijakan *Whistleblowing System*;
12. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.

The Company has various GCG policies or soft structures as follows. These policies are available on the Company's website at www.gmf-aeroasia.co.id.

1. Articles of Association;
2. Corporate Governance Guidelines (GCG Code);
3. Code of Conduct;
4. Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Internal Audit Policy;
8. Risk Management Policy;
9. Internal Control Policy;
10. Gratification Control;
11. Whistleblowing System Policy;
12. Procurement Policy.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan

Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement

Perseroan memiliki mekanisme *assessment* atau penilaian penerapan GCG yang dilakukan secara berkala melalui metode berikut:

1. Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan BUMN dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
2. Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Parameter POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has a periodic assessment mechanism for its GCG implementation through the following methods:

1. GCG assessment Based on the SOE Approach using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance at SOEs.
2. Assessment of GCG Implementation Based on the Parameters of POJK No.21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.

Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan BUMN

Assessment of GCG Implementation by SOE Approach

GMF mampu mempertahankan kinerja penerapan GCG di atas 90, "Sangat Baik", berdasarkan Pendekatan BUMN, selama lima tahun terakhir.

Based on the BUMN approach, GMF has been able to maintain the performance of its GCG implementation above 90, "Very Good", for the past five years.

Terdapat enam aspek yang dinilai dengan bobot yang telah ditentukan dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya

There are six aspects of assessment using the weight determined by the Copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012, as follows:

1. Commitment to Continous Implementation of Good Corporate Governance
2. Shareholders and GMS/Capital Owners
3. The Board of Commissioners/Supervisory Board
4. The Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other aspects

Asesmen Penerapan GCG 2022

Assessment of 2022 GCG Implementation

Jenis Penilaian Type of Assessment	Penilaian dari lembaga independen Assessment from an independent institution
Penilai Assessor	PT Multi Utama Indojasa
Periode Penerapan Implementation Period	1 Januari-31 Desember 2022 January 1-December 31, 2022
Tahun Buku Fiscal Year	2022
Cakupan Area Penilaian Assessment Area	Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Within PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Waktu Pengukuran Assessment Time	Januari-Maret 2023 January-March 2023
Waktu Terbit Laporan Report Issuance	31 Maret 2023 March 31, 2023

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2022 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The assessment of the Company's GCG implementation in the fiscal year 2022 and its comparison with the previous year is as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	**Bobot** Weight	**2022**			**2021**		
		Nilai Score	**Pencapaian** (%) Achievement (%)	**Predikat** Predicate	**Nilai** Score	**Pencapaian** (%) Achievement (%)	**Predikat** Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance	7,00	**6,778**	**96,828**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	6,78	96,92	"Sangat Baik" "Very Good"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capital Owners	9,00	**8,827**	**98,078**	**"Sangat Baik"** "Very Good	8,61	95,68	"Sangat Baik" "Very Good"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Board of Trustees	35,00	**34,691**	**99,116**	**"Sangat Baik"** "Very Good	33,72	96,34	"Sangat Baik" "Very Good"
Direksi The Board of Directors	35,00	**32,785**	**93,672**	**"Sangat Baik"** "Very Good	33,79	96,53	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	**8,637**	**95,967**	**"Sangat Baik"** "Very Good	8,974	99,30	"Sangat Baik" "Very Good"
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	**3,500**	**70,000**	**"Cukup Baik"** "Fair"	3,75	75,00	"Baik" "Good"
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	**95,218**	**95,218**	**"Sangat Baik"** "Very Good	95,59	95,59	"Sangat Baik" "Very Good"

Catatan :
0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik

Notes:
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Asesmen GCG 2018-2022
GCG Assessment 2018-2022

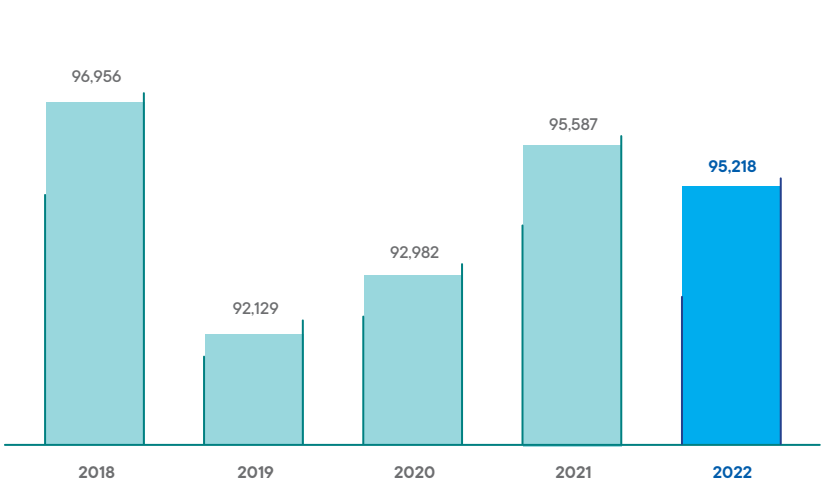

Hasil asesmen penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2022 berpredikat berpredikat "Sangat Baik" dengan capaian skor 95,218. Terdapat 41 rekomendasi terhadap area-area yang perlu diperbaiki dan disempurnakan atau *Area of Improvement* (AoI). Hasil rekomendasi akan menjadi dasar dalam membuat perencanaan aksi perbaikan dan penyempurnaan untuk meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada perkembangan *best practices*. GMF berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola dengan menindaklanjuti semua rekomendasi dari asesmen GCG.

The assessment of the Company's GCG in the fiscal year 2022 resulted in "Very Good" with a score of 95.218. There are 41 recommendations for improvement and enhancement, or Area of Improvement (AoI). The recommendations can become the basis to plan for corrections and improvements and thus improving the implementation of GCG according to best practices. GMF is committed to improving its governance structure and implementation by following up on all recommendations.

No.	**Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022** Results of the Recommendation on the Implementation of GCG for the 2022 Financial Year	**Terdapat dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021** Included in the Recommendations from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year	**Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021)** Follow Up Plan (If It is a Recommendation from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year)
I.	**Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan** Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance		
1	Seluruh karyawan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (Pakta Integritas). All employees sign a statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact).	✗	Seluruh karyawan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku secara berkala. All employees regularly sign a statement of compliance with the Code of Conduct.
2	Melakukan survei pemahaman secara lebih spesifik dengan klasifikasi tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku. Conducting a more specific survey by classifying the level of understanding of the Board of Commissioners and its Organs, Board of Directors, and Employees regarding the Guidelines of Good Corporate Governance and the Code of Conduct.	✓	Melakukan survei pemahaman GCG dan sosialisasi GCG dengan mencakup keseluruhan organ Perseroan. Conducting surveys of GCG understanding and outreach by covering all of the Company's organs.

No.	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Results of the Recommendation on the Implementation of GCG for the 2022 Financial Year	Terdapat dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Included in the Recommendations from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021) Follow Up Plan (If It is a Recommendation from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year)
3	Mendorong tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan pada tingkatan Sangat Baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku dengan meningkatkan pelaksanaan sosialisasi GCG secara efektif dan berkesinambungan. Improving the level of understanding of the Board of Commissioners and its Organs, the Board of Directors, and Employees to reach a level of Very Good of the Good Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct by improving the implementation of effective and continuous dissemination of GCG.	✓	Melakukan survei pemahaman GCG dan sosialisasi GCG dengan mencakup keseluruhan organ Perseroan. Conducting surveys of GCG understanding and outreach to all of the Company's organs.
4	Meningkatkan target capaian KPI praktik pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Improving KPI achievement for the implementation of Good Corporate Governance practice.	X	Meningkatkan target capaian KPI. Improving the KPI achievement.
5	Menetapkan melalui keputusan Direksi terkait Kebijakan LHKPN yang mengatur pejabat GMF yang wajib lapor LHKPN. Establish LHKPN Policy through a decree of the Board of Directors which regulates GMF officials who are required to report LHKPN.	X	Menyusun dan menetapkan keputusan Direksi Perseroan terkait LHKPN. Prepare and determine the decree of the Board of Directors of the Company regarding LHKPN.
6	Menetapkan melalui keputusan Direksi terkait penunjukan pejabat Perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi pengelolaan LHKPN di lingkungan GMF. Establish the appointment of Company officials through a decree of the Board of Directors to coordinate the LHKPN management within the GMF.	X	Menyusun dan menetapkan keputusan Direksi Perseroan terkait LHKPN. Prepare and determine the decree of the Board of Directors of the Company regarding LHKPN.
7	Melakukan survei pemahaman secara lebih spesifik dengan klasifikasi tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Conducting a more specific survey by classifying the level of understanding of the Board of Commissioners and its Organs, Board of Directors, and Employees regarding the Gratification Control Policy.	✓	Melakukan survei pemahaman GCG dan sosialisasi GCG dengan mencakup keseluruhan organ Perseroan. Conducting surveys of GCG understanding and outreach by covering all of the Company's organs.
8	Mendorong tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan pada tingkatan Sangat Baik terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dengan meningkatkan pelaksanaan sosialisasi GCG secara efektif dan berkesinambungan. Improving the level of understanding of the Board of Commissioners and its Organs, the Board of Directors, and Employees to reach a level of Very Good of the Gratification Control Policy by improving the implementation of effective and continuous dissemination of GCG.	✓	Melakukan survei pemahaman GCG dan sosialisasi GCG dengan mencakup keseluruhan organ Perseroan. Conducting surveys of GCG understanding and outreach by covering all of the Company's organs.
II.	**Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal** Shareholders and GMS/Capital Owners		
1	RUPS melaksanakan pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan persetujuan Laporan Keuangan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan, yaitu dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. The GMS timely ratified the Annual Report and approved the Financial Statements not more than six months after the end of the financial year according to the provisions.	X	Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan secara tepat waktu. Timely approved the Annual Report and Financial Statements.

No.	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Results of the Recommendation on the Implementation of GCG for the 2022 Financial Year	Terdapat dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Included in the Recommendations from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021) Follow Up Plan (If It is a Recommendation from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year)
III.	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas** Board of Commissioners/Board of Trustees		
1	Terdapat simpulan bahwa usulan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP Perseroan (pada tanggapan RKAP yang disampaikan oleh Dewan Komisaris). There is a conclusion that the proposed RKAP is aligned and/or not aligned with the Company's RJPP (in the RKAP responses submitted by the Board of Commissioners).	X	Membuat tanggapan RKAP yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Response on RKAP was prepared and submitted by the Board of Commissioners.
2	Mendokumentasikan Laporan Manajemen Triwulan IV yang telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Made documentation of the Fourth Quarter Management Report signed by all Commissioners and Directors.	X	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Laporan Manajemen Triwulan. All members of the Board of Commissioners and Directors sign the Quarterly Management Report.
3	Sekretaris Dewan Komisaris menyampaikan bahan rapat Dewan Komisaris kepada seluruh peserta rapat sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris, yaitu bahan rapat disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum rapat diselenggarakan. The Secretary to the Board of Commissioners delivers the materials for the Board of Commissioners' meeting to all participants in accordance with the standard time set out in the Board of Commissioners Guidelines, that meeting materials must be submitted no later than 5 (five) calendar days before the meeting is held.	X	Menyampaikan bahan rapat Dewan Komisaris sesuai standar waktu yang ditetapkan. Delivered meeting materials for the Board of Commissioners according to the standard time set.
IV.	**Direksi** Board of Directors		
1	Nilai HPS terbuka dan tidak bersifat rahasia. The HPS value is open and not a secret.	X	Melakukan revisi ketentuan HPS agar bersifat terbuka. Revised the HPS to have a nature of transparency (open).
2.	Menerbitkan Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan secara tepat waktu. Timely published Quarterly and Annually Financial Reports.	✓	Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan tahunan secara tepat waktu. Timely delivers the quarterly and annually financial reports.
3.	Mendokumentasikan progres (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi auditor eksternal dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulanan. Document the progress (completion level) of the follow-up of the external auditor's recommendations and report to the Board of Commissioners periodically at least in 3 (three) months.	X	Mendokumentasikan progres tindak lanjut dari rekomendasi auditor eksternal dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Documenting the follow-up of the external auditor's recommendations and regularly report them to the Board of Commissioners.
4.	Menghindari teguran, tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan dari otoritas/instansi yang berwenang. Avoid warning, lawsuit or sanctions from the competent authorities/agencies.	✓	Memastikan Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas/Instansi yang berwenang di bidang usaha Perseroan secara tepat waktu. Ensuring the Company timely submits reports to the Authority/ Agency in charge of the Company's business.
5.	Meningkatkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan pada tingkatan sangat baik. Increase the Customer Satisfaction Survey result to a level of very good.	X	Meningkatkan kepuasan pelanggan. Increase customer satisfaction.

No.	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Results of the Recommendation on the Implementation of GCG for the 2022 Financial Year	Terdapat dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Included in the Recommendations from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021) Follow Up Plan (If It is a Recommendation from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year)
6.	Mendokumentasikan rekapitulasi ketepatan waktu pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak. Documenting the summary of timely payments to suppliers according to the agreement/contract.	X	Menyusun rekapitulasi pembayaran kepada pemasok. Arrange summary of payments to suppliers.
7.	Mendorong pencapaian hasil survei kepuasan pemasok pada level *Very Satisfied* (Sangat Puas). Pushing for the supplier satisfaction survey to reach a level of Very Satisfied.	X	Meningkatkan kepuasan pelanggan. Increase customer satisfaction.
8.	Menyusun kebijakan perlindungan hak dan kepentingan kreditur yang mengatur antara lain: • Pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman • Manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya Prepare a policy to protect the rights and interests of creditors that regulates, among others: • Disclosure of information transparently, accurately, and timely when requesting and using a loan • Management of long-term loans usage according to their designation and repayment	X	Menyusun kebijakan perlindungan hak dan kepentingan kreditur. Prepare a policy to protect the rights and interests of creditors.
9.	Menghindari terjadi mismatch dalam penggunaan dan penyediaan dana dan pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang. Avoid any mismatch in provision and usage of funds and operating income for payments of long-term debt principal and interest.	X	Menyusun rekapitulasi penggunaan dan penyediaan dana dan pendapatan. Prepare a summary of the usage and provision of funds and revenues.
10.	Memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu. Timely providing creditors with accurate, complete, information according to the agreement.	X	Melakukan *review* perjanjian kredit. Reviewing credit agreements.
11.	Melaksanakan pembayaran kepada kreditur secara tepat waktu/sesuai perjanjian, serta tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada bank dan kreditur. Paid creditors on time/according to the agreement with no delays to banks and creditors.	X	Melakukan pembayaran kreditur secara tepat waktu. Making timely payments to creditor.
12.	• Menghindari keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan) • Menghindari keterlambatan pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan) • Avoid in delaying tax returns submission (annual and monthly SPT) • Avoid being late in paying tax obligations (employee income tax)	✓	Memastikan Perseroan tidak terlambat dalam pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung, dan PBB). Ensuring the Company is not late in paying tax obligations (employee income tax, corporate income tax, final VAT, and PBB).
13.	Menghindari keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator. Avoid in delaying documents submission to regulatory agencies.	✓	Memastikan Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas/Instansi yang berwenang di bidang usaha Perseroan secara tepat waktu. Ensured the Company made timely report submission to the Authority/ Agency in charge of the Company's business..

No.	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Results of the Recommendation on the Implementation of GCG for the 2022 Financial Year	Terdapat dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Included in the Recommendations from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021) Follow Up Plan (If It is a Recommendation from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year)
14.	Hasil survei tingkat kepuasan indeks kepuasan karyawan menunjukan nilai kepuasan yang Baik. The survey of employee satisfaction index resulted in a satisfaction value of Good.	X	Menunjukkan hasil indeks kepuasan karyawan. Showed the employee satisfaction index results.
15.	Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulan IV kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Submit Quarterly Management Report IV to the Board of Commissioners prior to Shareholders.	X	Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulan IV kepada Dewan Komisaris. Submit Quarterly Management Report IV to the Board of Commissioners.
16.	Menyampaikan Laporan Manajemen (triwulan dan tahunan) kepada Dewan Komisaris tepat waktu yaitu paling lambat 1 (bulan) setelah triwulanan yang bersangkutan. Timely submission of the Management Reports (quarterly and annually) to the Board of Commissioners no more than 1 (month) after the relevant quarter.	✓	Menyampaikan laporan manajemen triwulan secara tepat waktu. Timely submission of the quarterly management reports.
17.	Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulan IV yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Submit Quarterly Management Report IV, signed by all members of the Board of Directors and Commissioners, to the Shareholders.	X	Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulan IV kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Submitted the Quarterly Management Report IV to the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.
18.	Menyampaikan Laporan Manajemen secara tepat waktu (Laporan Manajemen Triwulanan disampaikan 1 bulan setelah triwulanan yang bersangkutan dan Laporan Manajemen Tahunan 2 bulan setelah berakhirnya tahun buku) kepada Pemegang Saham; dan penyampaian Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir. Timely submission of Management Reports (Quarterly Management Reports submitted 1 month after the relevant quarterly and Annual Management Reports submitted 2 months after the end of the financial year) to Shareholders; and submission of the Annual Report to Shareholders no later than 5 (five) months after the end of the financial year.	✓	Menyampaikan laporan manajemen triwulan secara tepat waktu. Delivered quarterly management reports timely.
19.	Mendokumentasikan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Documenting the monitoring and evaluation of the implementation of decisions from the previous meeting.	X	Mendokumentasikan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Documented the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting.
20.	Mendokumentasikan progress tindak lanjut atas arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris. Documenting follow-up progress on instructions, and/or decisions from the Board of Commissioners.	X	Mendokumentasikan progres tindak lanjut arahan/keputusan Dewan Komisaris. Documenting the follow-up progress of the Board of Commissioners' instructions/decisions.
21.	Sekretaris Perusahaan memberikan informasi yang material dan relevan kepada *stakeholders*. The Corporate Secretary provides material and relevant information to stakeholders.	X	Menyampaikan laporan manajemen triwulan secara tepat waktu. Delivered quarterly management reports timely.

No.	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Results of the Recommendation on the Implementation of GCG for the 2022 Financial Year	Terdapat dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Included in the Recommendations from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021) Follow Up Plan (If It is a Recommendation from the Assessment of GCG Implementation for the 2021 Financial Year)
22.	• Risalah Rapat Direksi memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. • Mendokumentasi validasi Risalah Rapat Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai dilaksanakan. • The minutes of the Board of Directors' meeting contain evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting. • Documenting the validation of the Minutes of Meeting of the Board of Directors no later than 7 (seven) days after the meeting is conducted.	X	Melakukan evaluasi atas keputusan rapat sebelumnya dan mendokumentasikan validasi risalah rapat Direksi. Evaluated the decisions of the previous meeting and documented the validation of the minutes of the Board of Directors' meeting.
23.	Melaksanakan RUPS pengesahan Laporan Tahunan secara tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. Timely organization of the GMS to ratify the Annual Report according to the provisions, no later than 6 (six) months after the end of the previous financial year.	X	Melaksanakan RUPS secara tepat waktu. Organized the GMS timely.
V.	**Pengungkapan Informasi dan Transparansi** Information Disclosure and Transparency		
1	Disarankan untuk berpartisipasi dalam *Annual Report Award* (ARA) dan/atau ajang sejenis lainnya baik tingkat nasional maupun internasional, serta memperoleh penghargaan dari ajang tersebut. Suggested to participate in the Annual Report Award (ARA) and/or other events alike on national and international levels, and won an award.	X	Mempersiapkan Perseroan untuk berpartisipasi dalam ARA. Prepared the Company to participate in ARA.
2	Berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam SR *Award*. Participated in an SR Award and won an award.	X	Mempersiapkan Perseroan untuk berpartisipasi dalam SR *Award*. Prepared the Company to participate in an SR Award.
VI.	**Aspek Lainnya** Other Aspects		
1	Perusahaan memperoleh pencapaian kinerja keuangan terbaik di sektor usaha atau industrinya. The company achieves the best financial performance in its business sector or industry.	✓	Meningkatkan kinerja Perseroan dengan memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi yang terbaik di bidangnya. Improving the Company's performance in meeting targets and becomes the best in the field.
2	Menghindari penyimpangan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu dengan menghindari teguran tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan oleh otoritas/instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan. Avoiding from deviate from the principles of Corporate Governance, avoiding any warning, demands or sanctions against the company by the authorities/agencies in charge of the company's business.	X	Memastikan Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas/Instansi yang berwenang di bidang usaha Perseroan secara tepat waktu. Ensured the Company submit timely report to the Authorities/Institutions in charge of the Company's business.

v = Terdapat dalam rekomendasi assessment penerapan GCG tahun buku 2021
x = Tidak terdapat dalam rekomendasi assessment penerapan GCG tahun buku 2021
v = Available in the GCG assessment recommendation for the 2021 fiscal year
x = Not available in the GCG assessment recommendation for the 2021 fiscal year

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2021: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2022

Asesmen penerapan GCG periode tahun 2021 yang dilakukan PT Jasatama Sinergi Manajemen dan memperoleh skor 95,587 dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment of 2021 Financial Year GCG Implementation: Results, Recommendation and Follow Up in 2022

The assessment of 2021 GCG implementation was done by PT Jasatama Sinergi Manajemen and the Company's score was 95.587 or "Very Good".

Jenis Penilaian Type of Assessment	*Self Assessment* dengan pendampingan oleh Pihak Independen Self Assessment with guidance from Independent Party
Penilai Assessor	PT Jasatama Sinergi Manajemen
Periode Penerapan Implementation Period	1 Januari-31 Desember 2021 1 January-31 December 2021
Tahun Ukur Assessment Year	2021
Tempat Location	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Waktu Pengukuran Assessment Time	Januari-Maret 2022 January-March 2022
Waktu Terbit Laporan Report Issuance	31 Maret 2022 31 March 2022

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2021 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Assessment results of the Company's GCG for the fiscal year 2021 and comparisons with the previous year are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	2021			2020		
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Predicate	Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance	7,00	**6,784**	**96,919**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	6,619	94,56	"Sangat Baik" "Very Good"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capital Owners	9,00	**8,611**	**95,675**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	8,728	96,98	"Sangat Baik" "Very Good"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees	35,00	**33,718**	**96,337**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	31,959	91,31	"Sangat Baik" "Very Good"
Direksi The Board of Directors	35,00	**33,787**	**96,534**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	33,600	96,00	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	**8,937**	**99,301**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	8,509	94,49	"Sangat Baik" "Very Good"
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	**3,750**	**75,000**	**"Baik"** "Good"	3,571	71,43	"Cukup Baik" "Fair"
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	**95,587**	**95,587**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	92,982	92,98	"Sangat Baik" "Very Good"

Catatan:
0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik

Notes
0-50: Not Good | 50-60: Not Good. | 60-75: Good Enough | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Komitmen Perseroan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* implementasi GCG. Dari hasil asesmen penerapan GCG untuk tahun buku 2021, terdapat 17 (tujuh belas) rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (AoI) yang telah ditindaklanjuti oleh Perseroan hingga akhir tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

One form of the Company's commitment to GCG improvement is by following up all recommendations or Area of Improvement. The 2020 assessment generated 17 (seventeen) recommendations for Areas of Improvement (AoI) which the Company has follow up by the end of 2022, with the following details:

No.	**Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021** Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	**Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022** Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	**Periode Tindak Lanjut** Follow Up Period	**Bentuk Tindak Lanjut** Follow Up Forms
I	**Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik Secara Berkelanjutan** Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance			
1	Memutakhirkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) secara berkala. Regularly updating the Good Corporate Governance (GCG Code) Guidelines.	✓	2022	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2022. Members of the Board of Directors and Commissioners have signed the Corporate Governance Guidelines on December 29, 2022.
2	Memastikan tingkat pemahaman yang baik terhadap GCG oleh karyawan dengan meningkatkan pelaksanaan sosialisasi GCG dan melakukan evaluasi untuk mengetahui bahwa sosialisasi telah berjalan efektif. Ensuring employees have a good level of GCG understanding by increasing the socialization of GCG implementation and conducting an evaluation to see if the socialization has been effective.	✓	2022	Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan-kebijakan pendukung GCG secara *online* melalui *Orientation Training* kepada karyawan baru dan portal internal Perseroan untuk karyawan lama. Perseroan juga telah melaksanakan survei pemahaman GCG Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022 dengan nilai sebagai berikut: • Organ Pendukung Dewan Komisaris sebesar 4,83 • Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 4,32-4,68 • Karyawan sebesar 3,59 The Company has socialized GCG supporting policies online through Orientation Training for new employees and the Company's internal portal for current employees. The Company has also conducted a survey on February 23, 2022 regarding the GCG understanding in 2022 with the following results: • Supporting Organs of the Board of Commissioners with score of 4.83 • Board of Directors and Commissioners with score of 4.32-4.68 • Employees with score of 3.59

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022 Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	**Periode Tindak Lanjut** Follow Up Period	**Bentuk Tindak Lanjut** Follow Up Forms
II	**Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal** Shareholders and GMS/Capital Owners			
1	Melakukan Penilaian Kinerja Direksi secara Individu & Dewan Komisaris melalui RUPS Tahunan dan mencantumkannya dalam Keputusan RUPS. Individual Assessment of the Board of Directors & Commissioners through the Annual GMS and set it out in the GMS Resolution.	✓	2022	Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. Surat Dewan Komisaris No. GMF/DEKOM-040/22 Tanggal 29 Agustus 2022 kepada PT Garuda Indonesia Tbk selaku Pemegang Saham perihal Pencapaian Kinerja Direksi GMF berdasarkan target kolegial dan setiap anggota Direksi Tahun 2021. The Board of Commissioners reports individual assessments of the Board of Directors to the GMS in its supervisory report which submitted every semester or every year. Board of Commissioners Letter No. GMF/DEKOM-040/22 dated August 29, 2022 to PT Garuda Indonesia Tbk, as the Shareholder, regarding the Performance of the Board of Directors based on collegial and individual targets in 2021.
2	Memastikan Pemegang Saham menindaklanjuti keputusan RUPS untuk menetapkan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Ensuring Shareholders to follow up on the GMS resolution to determine the amount of salary/ honorarium, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the Financial Year of 2021.	✓	2022	Pemegang Saham telah menetapkan pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders have set guidelines for salaries/honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Commissioners.
III	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas** Board of Commissioners/Board of Trustees			
1	Memastikan pelaksanaan program pelatihan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan pada tahun anggaran berjalan sesuai dengan rencana pelatihan yang telah disusun. Ensuring the training program for members of the Board of Commissioners was held in the current year according to the plan.	✓	2022	Telah dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan yaitu pada tanggal 27 Januari 2022 dan 2 Februari 2022. It has been implemented in the current year on 27 January 2022 and 2 February 2022.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022 Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Forms
2	Memastikan bahwa proses telaah yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris) agar kualitas atas arahan Dewan Komisaris memadai, mengenai: • Sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaannya • Manajemen Risiko • Teknologi Informasi • Kebijakan suksesi manajemen • Kebijakan pengadaan • Kebijakan mutu dan pelayanan • Laporan *Assessment* GCG dan tindak lanjut *Area of* Improvement *Assessment* GCG	✓	2022	Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas: (1) kebijakan/ rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern dengan melakukan kajian terhadap KAP dan SPI tentang kerangka pengendalian internal dan implementasinya (2) kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko mencakup *risk assessment* pada beberapa proses bisnis (3) arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya dipandang telah memadai karena arahan yang jelas, tertulis dalam risalah yang melibatkan perangkat Dewan Komisaris (4) Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya (5) Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan terhadap kebijakan mutu dan pelaksanaannya terkait penurunan *Maintenance Error Decision Aid* (MEDA) *Event* 2017-2021, dll • Risalah Rapat KAKCG GMF 06 Januari 2022 • Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi tanggal 7 Januari 2022 • Risalah Rapat KAKCG 20 Januari 2022 • Kajian Laporan Manajemen Triwulan 1 2022 No. GMF/ KAKCG-006/2022 tanggal 15 Juni 2022 • Persetujuan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan 1 2022 • Laporan Triwulanan Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan (KAKCG) • Telaah KPUPR No. GMF/KPUPR-0005/2022 atas Laporan Manajemen Triwulan 1 2022 tanggal 13 Juni 2022 • Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi No.GMF/KNR-002/2022 • Risalah Rapat KNR GMF tanggal 13 Januari 2022 • Risalah Rapat Dekom Direksi GMF tanggal 14 Januari 2022 • Risalah Rapat KNR tanggal 17 Juni 2022 • Laporan Triwulanan KPUPR GMF • Telaah KAKCG terkait Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit Boomlift • Telaah KPUPR terkait Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit Boomlift • Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Permohonan Persetujuan Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit • Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi GMF tanggal 21 Januari 2022 • Telaah Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan (KAKCG) perihal Kajian Laporan Manajemen Triwulan 1 Tahun 2022 • Risalah Rapat Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan (KAKCG) Tanggal 15 Juni 2022 • Surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Persetujuan Laporan Manajemen Tahun 2022

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022 Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	**Periode Tindak Lanjut** Follow Up Period	**Bentuk Tindak Lanjut** Follow Up Forms
	Ensuring the assessment by the Board of Commissioners utilizes all instruments (Board of Commissioners Committees) to generate instruction with enough quality in terms of:: • Internal Control System and its implementation • Risk management • Information Technology • Management succession policy • Procurement policy • Quality and service policy • GCG Assessment Report and follow-up of Area of Improvement of GCG Assessment			The Board of Commissioners has reviewed: (1) the policy/design and implementation of the internal control system by reviewing the KAP and SPI regarding the internal control framework and its implementation (2) the policy and implementation of the risk management including the risk assessment on several business processes (3) instruction from the Board of Commissioners regarding management succession and its implementation are deemed adequate due to the instruction being clear, written in the minutes involving apparatus of the Board of Commissioners (4) the Board of Commissioners has reviewed the procurement policy and its implementation (5) the Board of Commissioners has discussed the quality policy and its implementation, related to the reduction in Maintenance Error Decision Aid (MEDA) Event 2017-2021, etc • Minutes of KAKCG GMF Meeting 06 January 2022 • Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners - Directors dated 7 January 2022 • Minutes of KAKCG Meeting 20 January 2022 • Management Report Review 1st Quarter 2022 No. GMF/KAKCG-006/2022 dated 15 June 2022 • Approval of the Board of Commissioners for the 1st Quarter 2022 Management Report • Quarterly Report of the Audit and Corporate Governance Committee (KAKCG) • Review KPUPR No. GMF/KPUPR-0005/2022 for Management Report 1st Quarter 2022 dated 13 June 2022 • Review the Nomination and Remuneration Committee No. GMF/KNR-002/2022 • Minutes of KNR GMF Meeting on 13 January 2022 • Minutes of GMF Board of Directors Meeting on 14 January 2022 • Minutes of KNR Meeting dated 17 June 2022 • GMF KPUPR Quarterly Report • Review of KAKCG related to Disposal of Fixed Assets in the Form of 1 (one) Boomlift Unit • Review of the Ministry of Public Works and Housing regarding the Disposal of Fixed Assets in the Form of 1 (one) Boomlift Unit • Response of the Board of Commissioners to the Request for Approval for the Release of Fixed Assets in the Form of 1 (one) Unit • Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of GMF on 21 January 2022 • Review of the Audit & Corporate Governance Committee (KAKCG) regarding the 1st Quarter 2022 Management Report Review • Minutes of the Audit & Corporate Governance Committee (KAKCG) Meeting on 15 June 2022 • Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding Approval of the 2022 Management Report
3	Memastikan terdapat penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan perusahaan patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. Ensure there is a written process in appointing Directors and Commissioners of subsidiaries of the joint venture not more than 15 calendar days when receiving the candidates.	✓	2022	Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan telah sesuai dengan arahan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham dan Surat dari Kementerian BUMN. Surat Dewan Komisaris No. GMF/DEKOM-065/22 Perihal Tanggapan terhadap Permohonan Persetujuan Usulan Calon Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan. Written determination of the appointment process of Directors and Commissioners of the Subsidiary is in accordance with the instruction from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Shareholder and Letter from the Ministry of SOE. Board of Commissioners Letter No. GMF/DEKOM-065/22 on Responses to Requests for Approval of Proposals for Candidates of Commissioners in Subsidiaries.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022 Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Forms
4	Memastikan terdapat surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Dewan Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Ensure there is a power of attorney from a member of the Board of Commissioners who was unable to attend the meeting of the Board of Commissioners along with an explanation for absence, set out in the Minutes of Meeting.	✓	2022	Telah terdapat surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat Dewan Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut yang dituangkan dalam risalah rapat. • Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2022 • Daftar Hadir Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2022 • Surat Kuasa Dewan Komisaris Tahun 2022 There was a letter of attorney from members of the Board of Commissioners who were unable to attend the meeting along with the explanation for absence as set out in the minutes of the meeting. • Minutes of Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2022 • Attendance list of the Board of Commissioners at the Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2022 • Power of Attorney of the Board of Commissioners for 2022
IV	**Direksi** Board of Directors			
1	Memastikan penerapan kebijakan akuntansi & penyusunan LK sesuai dengan SAK yang berlaku sehingga mendapatkan hasil opini auditor independen atas penyajian laporan keuangan yang memadai. Ensuring the accounting policies & LK was prepared according to the prevailing SAK to receive adequate opinion from independent auditor.	✓	2022	• Direksi telah menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dalam Kebijakan Akuntansi Keuangan. Kebijakan Bisnis Nomor: KB-03-002 Akuntansi Keuangan Edisi B tanggal 23 Maret 2015. • Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, tidak ada penyesuaian dan temuan auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi. Laporan Kebijakan Bisnis Nomor: KB-03-002 Akuntansi Keuangan Edisi B tanggal 23 Maret 2015. • The Board of Directors has established accounting and preparation policies of financial statements according to the Financial Accounting Standards of the Financial Accounting Policies. Business Policy Number: KB-03-002 Financial Accounting Edition B dated 23 March 2015. • Accounting policies and the preparation of financial statements have been applied consistently, there have been no adjustments and findings from the auditor on the recognition, measurement and recording as well as bookkeeping of transactions and disclosure of accounting policies. Business Policy Report Number: KB-03-002 Financial Accounting Edition B dated 23 March 2015.
2	Memastikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga dengan tidak adanya teguran, tuntutan maupun sanksi kepada Perseroan dari Otoritas/ Instansi yang berwenang sesuai bidang usaha Perseroan. Ensuring the level of compliance with laws and regulations and agreements with third parties is free from any warning, demands or sanctions against the Company from the Authorized Authorities/ Institutions according to the Company's business sector.	✗	2022	Masih terdapat teguran, tuntutan maupun sanksi kepada Perseroan oleh otoritas/instansi yang berwenang. There were warnings, demands and sanctions against the Company by the competent authorities/agencies.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022 Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Forms
3	Memastikan tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung, dan PBB). Ensuring there are no delays when paying tax (employee income tax, corporate income tax, final VAT, and PBB).	X	2022	• Terdapat keterlambatan pelaporan dan pembayaran pajak berdasarkan dokumen yang diberikan, yaitu pajak bulan September, Oktober dan November dibayarkan pada bulan Desember, serta berdasarkan Laporan Manajemen terdapat sanksi pajak sebagaimana yang tertuang pada LAPMAN Triwulan III halaman 118 dan halaman 190. • Terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator yaitu terkait penyampaian Laporan Keuangan. • The Company was late in reporting and paing taxes in September, October, and November, which paid in December, and there were are tax sanctions as stated in the Management Report Quarter III page 118 and page 190. • The Company was late in reporting the required documents related to Financial Statements to regulators.
4	Memastikan terdapat pengukuran kepuasan karyawan: • Pengukuran kepuasan karyawan • Hasil survei tingkat kepuasan (indeks kepuasan karyawan) • Tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan Ensuring the employee satisfaction level is measured: • Measurement of employee satisfaction • Survey on satisfaction level (employee satisfaction index) • Actions or programs for following up on the survey results	✓	2022	Pengukuran kepuasan karyawan telah dilakukan secara berkala, setiap satu tahun sekali dengan hasil survei kepuasan karyawan adalah sebesar 57% untuk *Employee Enablement*, 54% *Employee Engagement* dan 55,5% untuk *Employee Effectiveness Index*. Telah terdapat program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan. Namun, hasil survei kepuasan karyawan tahun 2022 belum menunjukkan indeks kepuasan karyawan. Measurement of employee satisfaction has been carried out regularly, once a year, and the result was 57% for Employee Enablement, 54% for Employee Engagement and 55.5% for the Employee Effectiveness Index. A program was prepared to follow up on the employee satisfaction survey. However, the survey hasn't showed the satisfaction index of employees.
5	Memastikan memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target-target yang telah disepakati dan pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan secara konsisten dan berkelanjutan. Ensuring the fulfillment of Shareholders' expectations by consistently and continuously achieving targets according to the Key Performance Indicators (KPI).	✓	2022	Perseroan mampu memenuhi sebagian harapan Pemegang Saham melalui pencapaian sebagian besar target yang disepakati dalam *Key Performance Indicator* tahun 2022. Realisasi KPI tahun 2022 (*unaudited*) adalah 97.73% dari target 100%. The Company was able to meet some of the Shareholders' expectations by achieving most of the targets in the 2022 Key Performance Indicators. Realization of the 2022 KPI (unaudited) is 97.73% of the 100% target.
6	Memastikan penyampaian laporan manajemen dan laporan tahunan secara tepat waktu, yakni paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya satu periode triwulanan sesuai dengan ketentuan Pedoman Direksi. Ensuring the management and annual reports reports were submitted timely, not more than 1 (one) month after the end of one quarterly period according to the Board of Directors Guidelines.	X	2022	Penyampaian Laporan Manajemen (triwulanan dan tahunan) kepada Dewan Komisaris masih belum tepat waktu. Management Reports (quarterly and annually) were often submitted late to the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendation of 2021 Fiscal Year GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2022 Follow Up Status by End of 2022		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Follow Up Forms
7	Memastikan pimpinan Fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi audit internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor*). Ensuring the head of the Internal Audit Function has recognized internal audit expertise by obtaining the appropriate professional certification (Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor).	✓	2022	Pimpinan Fungsi Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor* dari Ikatan Akuntan Indonesia). The Head of the Internal Audit Function has recognized expertise of the appropriate professional certification (Certified Internal Auditor from the Indonesian Institute of Chartered Accountants).
V	**Pengungkapan Informasi dan Transparansi** Information Disclosure and Transparency			
1	Melengkapi Laporan Tahunan mengenai: Rincian jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Completing the Annual Report regarding: Details of the amount of remuneration received by each Member of the Board of Directors and Commissioners.	✓	2022	Laporan Terintegrasi 2021 telah menyajikan informasi mengenai prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 285 dan 296. The Integrated Report in 2021 has presented the information on the procedures and the amount of remuneration for the Commissioners and Directors on page 285 and 296.
VI	**Aspek Lainnya** Other Aspects			
1	Meningkatkan kinerja Perseroan dengan memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi perusahaan terbaik di bidangnya. Improving the Company's performance by achieving the targets and becoming the best in the field.	✗	2022	Perseroan belum menjadi yang terbaik di sektor usaha BUMN atau di industrinya, sehingga perlu meningkatkan kinerjanya (misalnya pada aspek keuangan). The Company has not yet becoming the best SOE in its sector or industry, and therefore it needs to improve its performance (for example in terms of finance).

Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard

Perseroan menggunakan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai parameter penilaian penerapan GCG untuk memperkokoh akuntabilitas GMF sebagai entitas usaha bertaraf global.

The ASEAN Corporate Governance Scorecard-Based Guidelines Assessment

The Company uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria as a parameter for evaluating its GCG implementation to strengthen GMF's accountability as a global business entity.

Asesmen Penerapan GCG 2022 Berlandaskan ASEAN Corporate Governance Scorecard

Assessment on 2022 GCG Implementation by ASEAN Corporate Governance Scorecard Approach

Jenis Penilaian Type of Assessment	Penilaian dari lembaga independen Assessment from an independent institution
Penilai Assessor	PT Multi Utama Indojasa
Periode Penerapan Implementation Period	1 Januari-31 Desember 2022 January 1-December 31, 2022
Tahun Buku Fiscal Year	2022
Cakupan Area Penilaian Assessment Area	Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Withn PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Waktu Pengukuran Assessment Time	20 Januari-31 Maret 2023 January 20-March 31, 2023
Waktu Terbit Report Issuance	31 Maret 2023 31 March 2023

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2022 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The assessment of the Company's GCG implementation for the financial year 2022 and the previous year are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	2022	2021
Hak-hak Pemegang Saham Shareholder Rights	10%	**8,57%**	Asesmen tahun 2021 tidak menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment in 2021 did not use the parameter of ASEAN Corporate Governance Scorecard
Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Equal Treatment before Shareholders	15%	**13,93%**	
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	10%	**13,85%**	
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	25%	**18,13%**	
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors	40%	**34,46%**	
Bonus Bonus	-	**12,00%**	
Penalti Penalty	-	**-5,00%**	
Skor Keseluruhan Overall Score	100%	**95,93%**	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of Quality of GCG Implementation		**"Sangat Baik"** "Very Good"	

Adapun rekomendasi hasil penilaian GCG yang diperoleh GMF di tahun 2022 berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:

The recommendations for the GCG assessment obtained by GMF in 2022 based on the ACGS are as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation
Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham Principle A: Shareholder Rights	2
Prinsip B: Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Principle B: Equal Treatment before Shareholders	1
Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan Principle C: Role of Stakeholders	1
Prinsip D: Transparansi dan Pengungkapan Principle D: Disclosure and Transparency	3
Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Principle E: Responsibilities of the Board	9
Penalti Penalty	2
Jumlah Overall Score	**18**

Hasil asesmen tahun 2022 menunjukkan perolehan skor 95,93 dari skala 100 dengan predikat "Sangat Baik" Hasil ini meningkat dari penilaian di tahun 2020 dengan hasil skor 91,01 berpredikat "Sangat Baik". Hasil ini terjadi karena penurunan pada bagian Hak-Hak Pemegang Saham yang berkaitan dengan RUPS, Transparansi dan Pengungkapan yang berkaitan dengan Remunerasi, Laporan Tahunan, serta Publikasi Anggaran Dasar Perseroan.

The assessment in 2022 generated a score of 95.93 out of 100 and it was rated "Very Good". It increased from the 2020 assessment of 91.01 which rated "Very Good". This was the result of lower Shareholders Rights in terms of GMS, Remuneration Transparency and Disclosure, Annual Report, and Articles of Association Publication.

Asesmen ASEAN CG Scorecard 2020-2022
ASEAN CG Scorecard Assessment 2020-2022

	2022	2021	2020
Skor Akhir Final Score	**95,93**	(-) Nihil	91,01

Pemenuhan Pedoman GCG Berbasis ASEAN Corporate Governance Scorecard

Pemenuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ASEAN CG Scorecard adalah sebagai berikut:

Fulfillment of ASEAN Corporate Governance Scorecard-Based Guidelines

The Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines based on the ASEAN CG Scorecard is as follows:

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Explanation (as of December 31, 2022)
A.	**Hak-hak Pemegang Saham** Rights of Shareholders		
A.1	Hak-hak Dasar Pemegang Saham. Basic Shareholder Rights.	✗	RUPS Tahun 2022 atas Tahun Buku 2021 Perseroan tidak membayarkan dividen. The 2022 GMS for the Financial Year 2021 of the Company did not pay dividends.
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan-perubahan mendasar dalam Perseroan. Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.	✓	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Explanation (as of December 31, 2022)
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in general meeting of shareholders by using their voting rights and be informed of the voting rules, including voting procedures applicable in the general shareholder meetings.	X	Perseroan belum mempublikasikan hasil pemungutan suara RUPS dalam RUPS Tahunan pada hari kerja berikutnya. The company has not published the GMS voting results during the Annual GMS on the next business day. **Pelaksanaan RUPS** GMS: 2-Sept-2022 **Publikasi Hasil** Publication: 5-Sept-2022 **Pemanggilan** Summons: 11-Aug- 2022
A.4	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan. Markets for controlling the Company to function efficiently and transparently.	✓	
A.5	Pelaksanaan hak pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi difasilitasi oleh Perseroan. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	✓	
B.	**Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham** Equitable Treatment Before Shareholders		
B.1	Kepemilikan saham dan hak suara. Share ownership and voting rights.	✓	
B.2	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler. Notice of GMS/Circulars.	X	Informasi (pemanggilan/materi/web) terkait RUPS belum menyertakan informasi mengenai profil Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diangkat atau dipilih kembali. Information (invitation/material/web) regarding the GMS has not included the profiles of the Board of Directors and Commissioners who will be appointed or re-elected.
B.3	Larangan perdagangan orang dalam dan penyalahgunaan transaksi pribadi. The prohibition of insider trading and misuse of personal dealing.	✓	
B.4	Transaksi pihak terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama. Related party transactions made by Directors and Key Executives.	✓	
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang. Protecting minority shareholders from arbitrary acts.	✓	
C.	**Peran Pemangku Kepentingan** Role of Stakeholders		
C.1	Menghargai hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders established under laws and regulations.	X	Belum terdapat pengungkapan secara detail kebijakan khusus terkait upaya perlindungan terhadap hak-hak kreditur baik dalam *website* maupun Laporan Terintegrasi. Detailed information of specific policies to protect creditors' rights has not been disclosed on the website or in the Integrated Report.
C.2	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The stakeholders opportunity to obtain compensation for the Company's violation against the stakeholders rights specified by laws.	✓	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Explanation (as of December 31, 2022)
C.3	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan. The Company's mechanisms for employee performance improvement, development, and participation.	✓	
C.4	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perseroan untuk mengkomunikasikan adanya praktek pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perseroan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut. Stakeholders, including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns with the Board about illegal or unethical practices within the Company, and thus they deserve the protection.	✓	
D.	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency		
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan. Transparent ownership structure.	✓	
D.2	Kualitas Laporan Tahunan. Quality of Annual Report.	✓	
D.3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait. Disclosure of related party transactions (RPT).	✓	
D.4	Pengungkapan transaksi saham yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Anggota Komisaris. Trading of the Company's shares by Members of the Board of Directors and Commissioners.	✓	
D.5	Laporan Audit dan Auditor Eksternal. External Auditor and Auditor Report.	✓	
D.6	Media Komunikasi. Means of communications.	✓	
D.7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu. Timely filing/release of annual/financial reports. Situs Perseroan. Company Website.	X	Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) tahun buku 2021 tersedia di website Perusahaan tanggal 19 Juli 2022, serta disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2022 (lebih dari 120 hari). The Annual Financial Report (Audited) for the financial year 2021 is available on the Company's website on 19 July 2022, and submitted to the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2022 (more than 120 days).
		X	Laporan Terintegrasi 2021 diterbitkan tanggal 2 Agustus 2022 (lebih dari 120 hari dari akhir tahun buku). The 2021 Integrated Report was published on 2 August 2022 (more than 120 days from the end of the financial year).
D.8	Situs Perusahaan. Company Website.	X	Situs *website* Perusahaan belum mengungkapkan Anggaran Dasar. The Company's website has not disclosed the Articles of Association.
D.9	Hubungan Investor. Investors Relations.	✓	
E.	**Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi** Responsibilities of the Board		
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	✓	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Explanation (as of December 31, 2022)
E.2	Struktur Dewan Board Structure	X	Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari: • Seorang Komisaris Independen • Seorang Komisaris Utama • Seorang Komisaris Komposisi Komisaris Independen dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 33% sehingga belum bisa disebut mayoritas dalam keanggotaan Komisaris Independen. The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of: • An Independent Commissioner • A President Commissioner • A Commissioner The composition of the Independent Commissioners in the Nomination and Remuneration Committee is 33% and therefore it cannot be called a majority in terms of members of the Independent Commissioners.
		X	Perseroan belum mengungkapkan tingkat kehadiran anggota komite pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya 2 (dua) kali dalam setahun. The Company has not disclosed the attendance of committee members during the Nomination and Remuneration Committee meetings which should at least be 2 (two) times in a year.
		X	Perseroan belum mengungkapkan tingkat kehadiran anggota komite pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya 2 (dua) kali dalam setahun. The Company has not disclosed the attendance of committee members during the Nomination and Remuneration Committee meetings which should at least be 2 (two) times in a year.
E.3	Proses-Proses Dewan Board Processes	X	Belum terdapat dokumentasi terkait undangan rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat. There is no documentation regarding invitations to internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and Commissioners in writing and submitted at least 5 (five) working days before the meeting.
		X	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan remunerasi Direktur Eksekutif dalam penggunaan insentif jangka panjang. The Company has not disclosed the remuneration policy in terms of long-term incentives for the Executive Directors.
		X	Perseroan belum memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari direktur eksekutif dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. The Company has not have a measurable standard to align performance-based remuneration of executive directors with the Company's long-term interests.
E.4	Anggota Dewan Member of the Board	X	Komisaris Utama Perseroan yang dijabat oleh Sdr. Rahmat Hanafi bukan merupakan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Komisaris Utama GMF sejak 3 Juni 2020. The Company's President Commissioner, Mr. Rahmat Hanafi, is not an Independent Commissioner and he is the President Commissioner of GMF since June 3, 2020.
E.5	Kinerja Dewan Board Performance	X	Perseroan belum melakukan dan mengungkapkan penilaian kinerja individu serta kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu. The Company has not conducted and disclosed individual assessments results and criteria in assessing the individual performance of the Board of Commissioners and Directors.

v = memenuhi | x = terdapat perihal yang membutuhkan tindak lanjut
v = complied | x = there is a matter that requires follow up

Kepatuhan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka: Kesesuaian Terhadap SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

GMF, sebagai perusahaan terbuka, telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut, yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik, berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Compliance with Guideline of Governance for Public Companies: Compliance with SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

GMF, as a public company, has followed all regulations from OJK and will continue to improve to give added value for shareholders and stakeholders. Particularly concerning the guidelines of Governance for Public Company under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, which validated on November 16, 2015, concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, which outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015, concerning Guidelines of Governance for Public Companies. The guideline contains aspects, principles and recommendations of good corporate governance to encourage the implementation of GCG practices according to the international practices that should be followed by public companies. The Company is obliged to follow these guidelines, and when not, the Company is obliged to explain the reasons why it hasn't. The disclosure in applying the recommendations in the guidelines is presented in the annual report of the public company.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG, Perseroan telah memenuhi 21 (dua puluh satu) rekomendasi. Rekomendasi ini merupakan standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum memenuhi dan penerapannya di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 as the standard for GCG implementation, including its 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations, the company has fulfilled 21 (twenty one) recommendations. The recommendations become the standards for the Company in implementing GCG aspects and principles. The recommendations that have not been fulfilled and their implementation within the scope of the Company are as follows:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penerapan (per 31 Desember 2022) Implementation (as of December 31, 2022)
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** The Relationship of the Public Company with Shareholders in Guaranteeting the Rights of Shareholders		
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Values of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS)		
	-	-	-
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors		
	-	-	-
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Function and Role of the Board of Commissioners		
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Sttrengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	-	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penerapan (per 31 Desember 2022) Implementation (as of December 31, 2022)
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Works of the Board of Commissioners		
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi (kebijakan suksesi) calon anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. The Nomination and Remuneration Committee prepares the Nomination (sucession) policies and criteria for candidates of the Board of Directors as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk terkait Tugas dan Tanggung Jawab khususnya terkait fungsi Nominasi bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi Nominasi wajib melakukan prosedur salah satunya menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Namun demikian belum diperoleh dokumentasi bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi (kebijakan suksesi) calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk regarding Duties and Responsibilities specifically related to the Nomination function that the Nomination and Remuneration Committee carries, it is required to carry out procedures, one of which is to prepare Nomination policies and criteria for candidates of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. However, no documentation yet from the Nomination and Remuneration Committee regarding the policies and criteria.
C	**Fungsi dan Peran Dewan Direksi** Function and Role of the Board of Directors		
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
	-	-	-
6	Meningkatkan Kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Works of the Board of Directors		
	-	-	-
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Shareholder's Participation		
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspect through the Participations of Shareholders		
	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The company has a policy to prevent insider trading.	Menyusun kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*, yaitu larangan bagi seseorang yang mempunyai informasi orang dalam untuk melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Prepare policies to prevent insider trading, prohibiting those who have information from someone on the inside to conduct a securities transaction using insider information as referred to in the Capital Markets Law.	Perseroan belum menyusun kebijakan khusus untuk mencegah terjadinya *insider trading* secara spesifik yang mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. The Company has not prepared a specific policy to specifically prevent insider trading according to Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penerapan (per 31 Desember 2022) Implementation (as of December 31, 2022)
	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Menyusun kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) secara khusus yang dimaksudkan untuk mencegah adanya tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prepare anti-corruption and anti-fraud policies (Anti-Bribery Management System) specifically to prevent acts of irregularities or omissions that are intentional to trick, deceive, or manipulate the Company or other parties, which occur within the Company, causing the Company or other parties suffer losses and/or perpetrators of fraud gain financial benefits, either directly or indirectly.	Perseroan belum menyusun kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* secara khusus. The Company has not prepared a specific policy in terms of anti-corruption and anti-fraud.
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company has a policy regarding long-term incentives to Directors and employees.	Memastikan Pemegang Saham menindaklanjuti Keputusan RUPS untuk menetapkan besaran remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Ensures Shareholders to follow up on the GMS Resolution to determine the amount of remuneration (salary/honorarium, facilities and benefits) for the Company's Board of Directors and Commissioners for the Financial Year of 2022.	Belum terdapat keputusan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali menindaklanjuti hasil RUPS tanggal 2 September 2022 untuk menetapkan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2022. There has been no decision from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as the Controlling Shareholder, to follow up on the GMS resolutions on 2 September 2022 to determine the amount of salary/honorarium, benefits and facilities for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for 2022.
E	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Quantity of Information Disclosure		
	-	-	-

Catatan
(-) Tidak ada rekomendasi

Notes:
(-) No recommendation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil berbagai keputusan penting terkait Perseroan, terutama yang berkaitan dengan modal dan kelangsungan usaha. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Semua hak dan wewenang RUPS disesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body with exclusive authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS becomes a forum for Shareholders to make important decisions concerning the Company, especially on capital and business continuity. Decisions at the GMS must consider the long-term and short-term interests of the Company. The GMS cannot intervene with the duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The rights and authorities belonging to GMS are adjusted to the provisions in the Law and the Articles of Association.

Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders

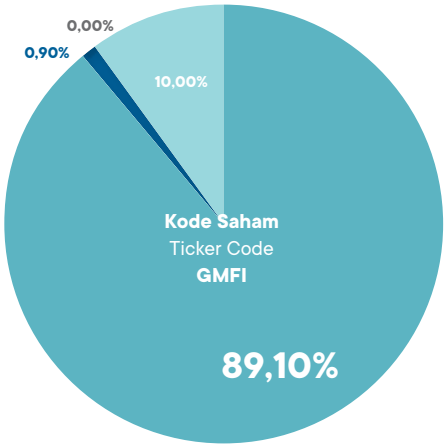

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Aero Wisata
- Dewan Komisaris dan Direksi
  Board of Commissioners & Directors
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)
  Public (ownerships less than 5%)

Jenis-jenis RUPS

Perseroan memiliki mekanisme RUPS yang terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan perhitungan tahunan serta mengesahkan mata acara lainnya yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib disahkan melalui RUPST.
2. RUPS Lainnya (atau juga dikenal sebagai RUPS Luar Biasa /RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan untuk kepentingan Perseroan.

GMS Types

The mechanism of GMS at the Company is as follows:

1. Annual GMS (AGMS) to approve the Annual Report, ratifying the annual account and other agendas as required by the regulations to be ratified on AGMS..
2. Other GMS (known as Extraordinary GMS/EGMS) which held from time to time if needed and for the Company's interests.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
GMS Procedures

1

Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Regulator paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman penyelenggaraan RUPS.
Notification of GMS implementation plan to Regulators no later than 5 working days before the announcement of the holding of the GMS.

2

Pelaksanaan RUPS.
Implementation of the GMS.

3

Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui media massa paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan penyelenggaraan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman.
Announcement of GMS implementation through mass media no later than 14 days before the notice of GMS, without regard to the date of summons and announcement.

4

Pengumuman ringkasan Risalah RUPS melalui media massa paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.
Announcement of the Summary of GMS Minutes through Mass Media At the latest 2 working days after the RUPS.

5

Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui media massa paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal RUPS dan tanggal pemanggilan.
Summons for organizing GMS through mass media no later than 21 days before the GMS, without calculating the date of the GMS dan the date of the summons.

6

Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator paling lambat 30 hari setelah pelaksanaan RUPS.
Submission of GMS Minutes to Regulators no later than 30 days after the GMS.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 2 September 2022.

The Holding of GMS in 2022

Throughout 2022, the Company has held 1 (one) GMS, which was the Annual GMS, on September 2, 2022.

RUPS Tahunan
Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 2 September 2022 Friday, 2 September 2022
Waktu Time	09.49 s/d 11.19 WIB
Tempat Venue	Lausanne 2 Ballroom, Lantai 7 Swissotel, PIK Avenue Mall Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara Penjaringan, Jakarta Utara, 14470

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan
Process in Orgazining the Annual GMS

Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification to Hold GMS to OJK	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 ke OJK pada tanggal 13 Juni 2022 melalui surat Direktur Utama Perseroan No. GMF/DT/SPE-2003/22. Sebagaimana terakhir kali diubah melalui surat tanggal 19 Juli 2022 No. GMF/DT/SPE-2007/22, termasuk juga perubahan Mata Acara Rapat melalui surat No. GMF/DT/SPE-2014/22 tanggal 11 Agustus 2022. Sending a letter of notification plan to organize the 2021 Annual GMS to OJK on June 13, 2022 through the letter of the Company's President Director No. GMF/DT/SPE-2003/22. As amended lastly by letter dated July 19, 2022 No. GMF/DT/SPE-2007/22, including amendment to the Meeting Agenda through letter No. GMF/DT/SPE-2014/22 dated August 11, 2022.
Pengumuman Announcement	Pemasangan Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan serta platform eASY.KSEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada tanggal 27 Juli 2022. Posting the Announcement of the 2021 Annual GMS on the website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the eASY.KSEI platform in Indonesian and English, which was published on July 27, 2022.
Pemanggilan Summoning	Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dilakukan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, serta platform eASY.KSEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang masing-masing Pemanggilan dan Ralat Pemanggilan dipublikasikan pada tanggal 11 Agustus 2022. Summoning for the 2021 Annual GMS was made through the Indonesian Stock Exchange website, the Company's website, as well as the eASY.KSEI platform in Indonesian and English, each of which the Summoning and Corrections to Invitations published on August 11, 2022.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada 2 September 2022. The Annual GMS for the Financial Year 2021 was held on September 2, 2022.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah dirilis pada tanggal 6 September 2022 yang diumumkan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Summary of the Minutes of the Annual GMS for the Financial Year 2021 was released on September 6, 2022 which was announced through the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	Penyampaian Risalah RUPS Tahun Buku 2021 kepada OJK pada tanggal 6 Oktober 2022 melalui surat Corporate Secretary & Legal No. GMF/TS/SPE-/2015/22. Submission of the Minutes of the Financial Year 2021 GMS to OJK on October 6, 2022 via Corporate Secretary & Legal letter No. GMF/TS/SPE-/2015/22.

Pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan tahun 2022, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS yaitu sebesar 25.443.017.741 (dua puluh lima miliar empat ratus empat puluh tiga juta tujuh belas ribu tujuh ratus empat puluh satu) saham atau setara dengan 90,116% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

At the Annual GMS, which was organized in 2022, the total shares with the attended or represented voting rights had met the quorum of GMS with 25,443,017,741 (twenty five billion four hundred forty three million seventeen thousand seven hundred and forty one) shares or equal to 90.116% of the total shares with legal voting rights issued by the Company, as stated in the Articles of Association.

Kehadiran RUPS Tahunan
Attendees of the Annual GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Commissioners who served until the Annual GMS was held, attended the GMS.
Direksi Board of Directors	Semua anggota Direksi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Directors who served until the Annual GMS was held, attended the GMS.
Komite Audit Audit Committee	Terdapat anggota Komite Audit yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. There is a member of the Audit Committee who is still serving during the Annual GMS, present at the GMS.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All of the Nomination and Remuneration Committee who held the position attended the GMS.
Pihak Independen Independent Party	• Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn. sebagai Notaris / as the Notary • PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek / as the Securities Administration Bureau • Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik / as the Public Accountant
Mekanisme Penghitungan Suara Voting Mechanism	Perhitungan suara dalam setiap mata acara rapat dilakukan oleh Notaris. The voting process at each agenda was done by the Notary.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 No. 01 Tanggal 02 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn., di Kota Administrasi Jakarta Utara.

The Resolutions of the Annual GMS were put on a deed of Annual Meeting Minutes of Financial Year 20202 No. 01 dated September 2, 2022 made before Notary Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn., of the North Jakarta Administration.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut
Meeting Agenda, Resolutions, and Follow-up Status

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda			
Mata Acara Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021. Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year 2021 including the Company's Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report ended on December 31, 2021, as well as full settlement and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Commissioners for the management and supervision in the financial year 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Shareholders who raised questions and/or gave their opinions	Terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang memberikan pendapat. There was 1 (one) Shareholder who raised an opinion.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agreed	**Tidak Setuju** Disagreed	**Abstain** Absent
	25.443.017.641 suara atau 99,9999996% suara dari seluruh saham yang hadir 25,443,017,641 votes or 99.9999996% of those who were present	0 suara 0 votes	100 suara atau 0,0000004% suara dari seluruh saham yang hadir 100 votes or 0.0000004% of those who were present

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolution of First Meeting Agenda	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material dengan penekanan pada *going concern issue*" sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 01403/2.1025/AU.1/10/1130-3/1/VII/2022 tertanggal 19 Juli 2022; Approve and ratifed the Company's Annual Report for the Financial Year 2021 including the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries and the Supervisory Report of the Board of Commissioners ended on December 31, 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates with "Fair in all material respects with an emphasis on going concern issues" in its report Number 01403/2.1025/AU.1/10/1130-3/1/VII/2022 dated July 19, 2022. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar hukum yang berlaku serta telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Fully discharge and release from the responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervision of the financial year ended on December 31, 2021, as long as the actions were not a criminal act and/or contrary to the prevailing laws and regulations and have been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of the financial year 2021.
Realisasi Realization	Pemegang Saham melalui RUPS menerima pertanggungjawaban pelaksanaan pengawasan dan pengurusan Perseroan berturut-turut oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya. Shareholders through the GMS have accepted the responsibility of supervision and management of the Company by the Board of Commissioners and Directors, and provide full settlement and discharge of responsibilities.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda			
Mata Acara Agenda	Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) untuk tahun buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of remuneration (salary/honorarium, facilities and allowances) for the financial year 2922 for the Board of Directors and Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Shareholders who raised questions and/or gave their opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. No questions or opinions were raised by the Shareholders or their proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agreed	**Tidak Setuju** Disagreed	**Abstain** Absent
	25.443.017.641 suara atau 99,9999976% suara dari seluruh saham yang hadir 25,443,017,641 votes or 99.9999976% of those who were present	500 suara atau 0,0000020% suara dari seluruh saham yang hadir 500 votes or 0.0000020% of those who were present	100 suara atau 0,0000004% suara dari seluruh saham yang hadir 100 votes or 0.0000004% of those who were present
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolution of First Meeting Agenda	Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran remunerasi (gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022. Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners by obtaining the written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as the Controlling Shareholder, to determine the amount of remuneration (salary/honorarium, allowances, facilities) for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for 2022.		

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Realisasi Realization	Berdasarkan kuasa dan wewenang yang diberikan dan dilimpahkan oleh RUPS, Dewan Komisaris menentukan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Based on the power and authority granted and delegated by the GMS, the Board of Commissioners has determined the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Board of Directors and Commissioners while taking into account the Company's capabilities.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda			
Mata Acara Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Shareholders who raised questions and/or gave their opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. No questions or opinions were raised by the shareholders or their proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agreed	**Tidak Setuju** Disagreed	**Abstain** Absent
	25.443.017.641 suara atau 99,9999976% suara dari seluruh saham yang hadir 25,443,017,641 votes or 99.9999976% of those who were present	500 suara atau 0,0000020% suara dari seluruh saham yang hadir 500 votes or 0.0000020% of those who were present	100 suara atau 0,0000004% suara dari seluruh saham yang hadir 100 votes or 0.0000004% of those who were present
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolution of First Meeting Agenda	Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa audit serta menetapkan KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Approved the granting of power and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company by obtaining the written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as the Controlling Shareholder, to appoint an Independent Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022, and power and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of fee to appoint a replacement KAP if, for any reason, based on the Capital Market Regulation in Indonesia, the appointed KAP is unable to perform its duties, as long as the KAP is registered in the Financial Services Authority.		
Realisasi Realization	Berdasarkan kuasa dan wewenang yang diberikan dan dilimpahkan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Based on the power and authority granted and delegated by the GMS, the Company's Board of Commissioners has approved the reappointment of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates to audit the financial statements for the financial year ended on December 31, 2021.		

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	
Mata Acara Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendment to the Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Shareholders who raised questions and/or gave their opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. No questions or opinions were raised by the shareholders or their proxies.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agreed: 25.443.017.641 suara atau 99,9999996% suara dari seluruh saham yang hadir 25,443,017,641 votes or 99.9999996% of those who were present **Tidak Setuju** Disagreed: 0 suara 0 votes **Abstain** Absent: 100 suara atau 0,0000004% suara dari seluruh saham yang hadir 100 votes or 0.0000004% of those who were present
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolution of First Meeting Agenda	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") dan peraturan lainnya yang terkait. Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020") and other related regulations. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection to the changes as referred to in point 1 (one) of the decision above. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and granting power of attorney with substitution rights to submit it to the related authority to get approval and/or notification of changes to the Company's Articles of Association, and perform everything necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to add and/or change the Articles of Association, if required by the authority.
Realisasi Realization	Perseroan telah menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 2 September 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Nomor AHU-0067839.AH.01.02.TAHUN 2022. The Company has rearranged all provisions of the Articles of Association as stated in the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 dated September 2, 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency with the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-0067839.AH.01.02.TAHUN 2022 .

Mata Acara Rapat Kelima Fourth Meeting Agenda	
Mata Acara Agenda	Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's Management.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Shareholders who raised questions and/or gave their opinions	Terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang memberikan pendapat. There was 1 (one) Shareholder who raised an opinion.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agreed: 25.443.017.641 suara atau 99,9999996% suara dari seluruh saham yang hadir 25,443,017,641 votes or 99.9999996% of those who were present **Tidak Setuju** Disagreed: 0 suara 0 votes **Abstain** Absent: 100 suara atau 0,0000004% suara dari seluruh saham yang hadir 100 votes or 0.0000004% of those who were present
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	1. Menyetujui pengangkatan kembali Sdri. Maria Kristi Endah Murni sebagai Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir; 2. Dengan memperhatikan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama : Sdr Rahmat Hanafi • Komisaris I : Sdri Maria Kristi Endah Murni • Komisaris Independen : Sdr Ali Gunawan • Komisaris Independen : Sdr Gatot S. Dewa Broto • Komisaris Independen : Sdr Agit Atriantio 3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama memangku jabatan tersebut: • Sdr Jaka Ari Triyoga sebagai Direktur Line Operation yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Agustus 2021; • Sdr Edward Okky Avianto sebagai Direktur Keuangan yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 November 2018. 4. Menyetujui untuk mengangkat nama-nama tersebut di bawah sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: • Sdr Mukhtaris sebagai Direktur Line Operation • Sdr Salusra Satria sebagai Direktur Keuangan Pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir. 5. Dengan memperhatikan keputusan pada angka 4 (empat) di atas, maka susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menjadi seperti berikut: **Direksi** • Direktur Utama : Sdr Andi Fahrurrozi • Direktur Keuangan : Sdr Salusra Satria • Direktur Human Capital & Corporate : Sdr Pudjo Sarwoko • Direktur Line Operation : Sdr Mukhtaris • Direktur Business & Base Operation : Sdr Ananta Widjaja • 6. Anggota Komisaris atau Direksi yang diangkat sebagaimana pada butir 1 dan 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris atau Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 7. Menyetujui pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan bagi setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan. 8. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada masing-masing Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri hasil keputusan Rapat sehubungan dengan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan melakukan pemberitahuan dan/atau pendaftaran mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta tindakan-tindakan terkait lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kelima Fourth Meeting Agenda	
Resolution of First Meeting Agenda	1. Approved the reappointment of Mrs. Maria Kristi Endah Murni as a Commissioner of the Company effective after this Meeting is closed with term of office according to the Articles of Association without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time before her term of office ends; 2. Taking into account the resolutions above, the composition of Company's Board of Commissioners as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders is as follows: **Board of Commissioners:** • President Commissioner : Sdr Rahmat Hanafi • Commissioner : Sdri Maria Kristi Endah Murni • Independent Commissioner : Sdr Ali Gunawan • Independent Commissioner I : Sdr Gatot S. Dewa Broto • Independent Commissioner : Sdr Agit Atriantio 3. Approved to honorably discharge the names below as members of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, with gratitude for their service during their tenure: • Mr. Jaka Ari Triyoga as Director of Line Operation appointed on Annual General Meeting of Shareholders dated August 20, 2021; • Mr. Edward Okky Avianto as Director of Finance appointed on Annual General Meeting of Shareholders dated November 6, 2018. 4. Approved to appoint the following names as members of the Board of Directors of the Company: • Mr. Mukhtaris as the Director of Line Operation • Mr. Salusra Satria as the Director of Finance The appointment is effective as of the closing of this Meeting with term of office according to the Articles of Association without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time before their term of office ends; 5. Taking into account the resolutions in number 4 (four) above, the composition of Company's Board of Directors as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders is as follows: **Board of Directors** President Director : Sdr Andi Fahrurrozi Director of Finance : Sdr Salusra Satria Director of Human Capital & Corporate Affair : Sdr Pudjo Sarwoko Director of Line Operation : Sdr Mukhtaris Director of Business & Base Operation : Sdr Ananta Widjaja 6. Members of the Board of Commissioners or Directors who are appointed as referred to in number 1 and 4 who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations from their dual positions as Members of the Board of Commissioners or Directors must resign or be dismissed from that position. 7. Approved the segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors to be determined based on the Decree of the Company's Board of Directors with the approval o the Company's Board of Commissioners. 8. Granting power and authority to each of the Company's Board of Directors with substitution rights to state in a separate Notarial Deed the results of the Meeting's resolutions in connection with the Changes in the Company's Board of Directors and Commissioners and to provide notification and/or registration regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 1 tanggal 2 September 2022 yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Nomor AHU-AH.01.09-0056776. Changes in the Board of Directors and Commissioners have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number: 1 dated September 2, 2022, acknowledge by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Number AHU-AH.01.09-0056776.

Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS yang Diselenggarakan Pada Tahun 2021

Implementation and Follow-Up of the GMS Resolutions in 2021

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2011 on August 20, 2021		Realisasi Realization
Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan tidak memberikan pendapat atau "*Disclaimer of Opinion*" sebagaimana termuat dalam laporannya, Nomor 01336/2.1025/AU.1/10/1130-2/1/VII/2021 tertanggal 26 Juli 2021. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	**First Meeting Agenda** 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for Financial Year of 2020 including Company's Consolidated Financial Statements and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners ended on 31 December 2020, restatement of the Company's Consolidated Financial Statements ended on 31 December 2019 audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion "Disclaimer of Opinion" as set out in its report No. 01336/2.1025/AU.1/10/1130-2/1/VII/2021 dated July 26, 2021. 2. Aprroved the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the management and supervisory actions carried during Financial Year 2020, provided that these actions do not classified as criminal acts and/or actions that are contrary to the prevailing laws and regulations and those actions have been reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 dan/atau gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali.	**Second Meeting Agenda** Approved the granting and delegation of authorization and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of Salary/Honorarium, Allowance, and Facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year of 2021 with prior approval from PT Garuda Indonesia, (Persero) Tbk. as Controlling Shareholder.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	**Third Meeting Agenda** Approved the granting and delegation of authorization authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from the Public Accountant Firm to conduct an audit on the Financial Statements of the Company for Financial Year which ends on December 31, 2021, including the amount of service fee according to the prevailing terms and regulations, and to determine a substitute Public Accountant Firm if for any reason also based on the provisions of the Capital Market in Indonesia if the appointed Public Accountant Firm cannot perform its duties, with the criteria that the Public Accountant Firm is registered with the Financial Services Authority.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Mata Acara Rapat Keempat Menyetujui perpanjangan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka Pelaksanaan *Program Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan terlebih dahulu mendapat arahan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali.	**Fourth Meeting Agenda** Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to implement the increase of Issued and Paid-up Capital of the Company in to implement the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with prior directive from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as Controlling Shareholders.	Program MESOP belum dilaksanakan Perseroan. The MESOP program has not been implemented by the Company.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2011 on August 20, 2021		Realisasi Realization
Mata Acara Rapat Kelima 1. Menyetujui pengikatan jaminan atas aset Perseroan untuk memenuhi kewajiban atas Perjanjian Kredit No. 234 tanggal 31 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta berikut segala perubahan dan perpanjangannya dari waktu ke waktu antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sepanjang pengikatan jaminan tersebut tidak mengubah pokok-pokok perjanjian tersebut serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Persetujuan pengikatan jaminan atas aset Perseroan sebagaimana dimaksud tersebut ini berlaku efektif setelah Perseroan memperoleh persetujuan tertulis dari PT Angkasa Pura II (Persero), sebagai pemilik lahan tempat aset Perseroan berada.	**Fifth Meeting Agenda** 1. Approved the encumbrance on the company assets to fulfill Perjanjian Kredit No. 234 dated May 31, 2013, drawn up before Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta and all amendments and extensions thereof from time to time between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as long the encumbrance does not change the agreement's principle and conducted according to Company's good governance and prevailing regulations; 2. Approval for the encumbrance, as stated in this Meeting agenda, shall be effective upon receiving a written approval from PT Angkasa Pura II (Persero), as the land owner where the Company's asset is situated	Persetujuan tertulis dari PT Angkasa Pura II (Persero) belum diperoleh. Has not obtained the written approval from PT Angkasa Pura II (Persero).
Mata Acara Rapat Keenam Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya (jika ada) serta agar dilaksanakan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Sixth Meeting Agenda** Approved the ratification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises including all amendments (if any) as well conducted according to Company's good governance and prevailing regulations.	Perseroan menerapkan penyusunan Kontrak Manajemen dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. The Company prepares the Management Contracts with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2011 on August 20, 2021		Realisasi Realization
Mata Acara Rapat Ketujuh 1. Menyetujui perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan lainnya yang terkait. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitutsi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	**Seventh Meeting Agenda** 1. Approved the amendments of the provisions of Article 11, Article 12, Article 13, and Article 14 of the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and other related regulations. 2. Approved the rearrangement of the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the amendments as stated in point 1 (one) of this meeting agenda's resolution. 3. Approved the granting of power and authority with substitution rights to one of the members of the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in relation to the Amendment of the Company's Articles of Association including but not limited to refine or amend the Company's Articles of Association and declare and rearrange all Articles of Association of the Company within separate Notarial Deed including requesting approval and/or notifying the amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and conduct all necessary actions in accordance with the provisions of the prevailing laws.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Mata Acara Rapat Kedelapan 1. Menyetujui untuk pengunduran diri Sdr Bobby Rasyidin dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Menyetujui pengangkatan kembali Sdr Ali Gunawan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir. 3. Menyetujui untuk mengangkat Sdr Agit Atriantio sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir.	**Seventh Meeting Agenda** 1. Approved in honor the resignation of Mr. Bobby Rasyidin from his position as Independent Commissioner of the Company, effectively as of the closing of this Meeting, with gratitude for his service during their tenure. 2. Approved the reappointment of Mr. Ali Gunawan as the Company's Independent Commissioner, the reappointment shall be effective after the approval from Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia and comply with the prevailing regulations. The tenure of service of the appointed member of the Board of Commissioners is until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, which is Annual General Meeting of Shareholders on 2024 (two thousand twenty-four) and in compliance with the prevailing laws and regulations on Capital Market and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the end of the tenure of service. 3. Approved the appointment of Mr. Agit Atriantio as the Company's Independent Commissioners, the appointment shall be effective after the closing of the Meeting until the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of the appointment, which is Annual General Meeting of Shareholders on 2024 (two thousand twenty-four) and in compliance with the prevailing laws and regulations on Capital Market and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the end of the tenure of service.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2011 on August 20, 2021		Realisasi Realization
4. Dengan memperhatikan keputusan angka 1, 2, dan 3 di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama: Sdr Rahmat Hanafi • Komisaris Independen: Sdr Ali Gunawan • Komisaris: Sdr Maria Kristi Endah Murni • Komisaris Independen: Sdr Gatot S. Dewa Broto • Komisaris Independen: Sdr Agit Atriantio	4. In accordance to the resolutions mentioned on point 1, point 2, and point 3, therefore the composition of the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting shall be as follows: **Board of Commissioners:** • President Commisioner: Mr. Rahmat Hanafi • Independent Commisioner: Mr. Ali Gunawan • Commisioner: Mrs. Maria Kristi Endah Murni • Independent Commisioner: Mr. Gatot Sulistiantoro Dewa Broto • Independent Commisioner: Mr. Agit Atriantio	
5. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatan tersebut: • Sdr I Wayan Susena: sebagai Direktur Utama • Sdr Erman Noor Adi: sebagai Direktur	5. Approved to honorably dismiss the names below as the Directors of the Company, effectively as of the closing of the Meeting, with gratitude for their service during their tenure: • Mr. I Wayan Susena: as CEO • Mr. Erman Noor Adi: as Director	
6. Menyetujui mengangkat kembali Sdr Edward Okky Avianto sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Direktur yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir.	6. Approved the reappointment of Mr Edward Okky Avianto as the Company's Director of Finance, the reappointment shall be effective after the approval from Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia and comply with the prevailing regulations. The tenure of service of the appointed member of the Board of Commissioners is until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, which is Annual General Meeting of Shareholders on 2024 (two thousand twenty-four) and in compliance with the prevailing laws and regulations on Capital Market and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the end of the tenure of service.	
7. Menyetujui untuk mengangkat nama-nama tersebut di bawah sebagai Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: • Sdr Jaka Ari Triyoga: sebagai Direktur Line Operation • Sdr Ananta Widjaja: sebagai Direktur Business & Base Operation Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (ketiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2024, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir.	7. Approved to appoint the names below as the Company's Directors: • Mr. Jaka Ari Triyoga: as Director of Line Operation • Mr. Ananta Widjaja: as Director of Business & Base Operation The appointment shall be effective as of the closing of the Meeting and until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, which is Annual General Meeting of Shareholders on 2024 (two thousand twenty-four) and in compliance with the prevailing laws and regulations on Capital Market and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the end of the tenure of service.	

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2011 on August 20, 2021	Realisasi Realization
8. Menyetujui mengalihkan penugasan terhadap nama-nama di bawah ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebelumnya, yakni sebagai berikut: • Sdr Andi Fahrurrozi dari semula Direktur Business & Base Operation menjadi Direktur Utama Perseroan; serta • Sdr Pudjo Sarwoko dari semula Direktur Line Operation menjadi Direktur Human Capital & Corporate Affairs. 9. Dengan memperhatikan keputusan pada angka 5, 6, 7 dan 8 di atas, maka susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** • Direktur Utama: Sdr Andi Fahrurrozi • Direktur Keuangan: Sdr Edward Okky Avianto • Direktur Human Capital & Corporate Affairs: Sdr Pudjo Sarwoko • Direktur Line Operation : Sdr Jaka Ari Triyoga • Direktur Business & Base Operation: Sdr Ananta Widjaja 10. Menyetujui pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan bagi setiap anggota Direksi di luar Direktur Utama Perseroan, ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan. 11. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada masing-masing Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri hasil keputusan Rapat sehubungan dengan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan melakukan pemberitahuan dan/atau pendaftaran mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta tindakan-tindakan terkait lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	8. Approved to transfer of assignments the names below, continuing the remaining tenure of service in accordance to the resolution of previous Annual General Meeting of Shareholders: • Mr. Andi Fahrurrozi: previously as Director of Business & Base Operation to the Company's CEO; and • Mr. Pudjo Sarwoko: previously as Director of Line Operation to Director of Human Capital & Corporate Affairs. 9. In accordance to the resolutions mentioned on point 5, point 6, point 7 and point 8, therefore the composition of the Board of Directors as of the closing of the Meeting shall be as follows: **Board of Directors:** • CEO: Mr. Andi Fahrurrozi • Director of Finance: Mr. Edward Okky Avianto • Director of Human Capital & Corporate Affairs: Mr. Pudjo Sarwoko • Director of Line Operation: Mr. Jaka Ari Triyoga • Director of Business & Base Operation : Mr. Ananta Widjaja 10. Delegation of duties and authority of each member of the Board of Directors except for the CEO of the Company, shall be stated within the decision of Board of Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company. 11. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare in a separate Notary deed of the resolutions of the Meeting in relation to change of the Board of Directors of the Company and to conduct notice and/or registration regarding the change of the Board of Directors of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related actions in accordance with prevailing laws and regulations.


GMF
GMF

Dewan Komisaris [5.a]

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang turut mempertimbangkan pencapaian visi dan tujuan usaha serta implementasi GCG.

The Board of Commissioners is one of the Company's main bodies to supervise and advise the Board of Directors concerning the management of the Company. The supervisory function of the Board of Commissioners has been regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which considers the vision and business achievement and the implementation of GCG.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kriteria dan persyaratan calon Anggota Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang berdomisili di Indonesia dan memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
3. Memiliki kecakapan pengetahuan terkait bidang usaha yang digeluti Perseroan;
4. Berdedikasi dan berkemauan untuk memberikan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
5. Tidak terlibat permasalahan dan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu Perseroan pailit atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan

Criteria and Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Company has a requirement to appoint a candidate for the Board of Directors which set out in the Articles of Association. The criteria and other requirements regulated that the candidate is an individual who lives in Indonesia and adhere to the following terms upon his appointment and during his period of office:

1. Having integrity, dedication, good faith and a sense of responsibility;
2. Understanding Company management issues related to one of the management functions;
3. Having knowledge skills related to the line of business that the Company is involved in;
4. Dedicated and willing to provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities;
5. Not involved in problems and legal actions and have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty and caused a Bankrupt Company or had been convicted of a criminal offense that harmed state

keuangan negara dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;

6. Tidak memiliki benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan;
7. Tidak memiliki jabatan rangka sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta.

Proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Evaluasi
   Perseroan membentuk Tim Evaluasi dengan menunjuk tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan penilaian, jika diperlukan;
   a. Tim Evaluasi melakukan penjaringan dan penilaian terhadap Calon Direksi dan Calon Komisaris;
   b. Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk guna menetapkan penetapan;
   c. Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk guna menetapkan penetapan.

2. Proses Penjaringan
   a. Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal calon Direksi dan bakal Calon Komisaris dari berbagai sumber;
   b. Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon *(long list)* sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan untuk jabatan Dewan Komisaris, minimal 3 (tiga) kali lipat jumlah jabatan Dewan Komisaris yang kosong;
   c. Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon *(long list)* kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh persetujuan.

3. Proses Penilaian
   a. Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon *(long list)* yang telah disetujui oleh Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT

finances for at least 5 (five) years before his appointment;

6. Do not have a conflict of interest and business activity or other relationship that can hinder or interfere with the ability of the Commissioner concerned to act or think freely within the scope of the Company;

7. Does not have a position of order as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs) or Private-Owned Enterprises.

The selection process for candidates for the Board of Commissioners is carried out by the Nomination and Remuneration Committee with the following mechanism.

1. Establishment of Evaluation Team
   The Company forms an Evaluation Team by appointing experts or professional institutions to conduct the assessment, if necessary;
   a. The Evaluation Team reviews and evaluates the Candidates for the Directors and Commissioners;
   b. The Evaluation Team determines the final evaluation results to be submitted to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in order to determine the determination;
   c. The Evaluation Team determines the final evaluation results to be submitted to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in order to determine the determination;

2. Selection Process
   a. The Evaluation Team accepts proposals and seeks information on prospective Directors and prospective Commissioners from various sources;
   b. The Evaluation Team selects based on established criteria and administrative requirements (CV, other documents, and information received) to compile a Candidate Candidate List (long list) of at least 5 (five) candidates for each of the directors' positions and for positions Board of Commissioners, a minimum of 3 (three) times the number of vacant Board of Commissioners positions;
   c. The Evaluation Team submits a Candidate List (long list) to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for approval.

3. Assessment Process
   a. The Evaluation Team conducts an assessment of CVs and interviews of the Candidates for Candidates whose names are listed in the long list of candidates who have been approved by the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to obtain the best candidates to be proposed to the

Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Calon Komisaris;

b. Tim Evaluasi menyampaikan Daftar Calon *(short list)* kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk menetapkan Calon Komisaris terpilih.

4. Proses Penetapan
   a. Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) calon Komisaris terpilih untuk jabatan Dewan Komisaris;

   b. Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengajukan Calon Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Dewan Komisaris GMF.

Mekanisme pemberhentian Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan persetujuan pemegang saham setelah terbukti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terbukti lalai dan tidak melaksanakan tugas dengan baik;
2. Terbukti melakukan dan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar;
3. Terbukti terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Terbukti bersalah sebagaimana dinyatakan dalam pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap;
5. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris; dan
6. Mengundurkan diri.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris tahun 2022 telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022. Keanggotaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30%

Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Commissioner Candidate;

b. The Evaluation Team submits a Candidate List (short list) to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to determine the elected Candidates for Commissioners.

4. Determination Process
   a. The Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk conducted a final evaluation of the results of the Assessment to establish 1 (one) candidate for Commissioners elected to the Board of Commissioners position;
   b. The Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk proposed the Candidates for Commissioners to be determined at the GMS of Subsidiaries to become members of the GMF Board of Commissioners.

The mechanism for dismissing the Board of Commissioners can be done at any time with the approval of the shareholders after it is proven that they have done the following:

1. Proved to be negligent and do not carry out their duties properly;
2. Proven to have committed and violated the provisions of the prevailing laws and regulations and/or Articles of Association;
3. Proven to have been involved in an act that was detrimental to the Company and/or the state;
4. Be proven guilty as stated in a court that has permanent legal force;
5. Is proven to have committed an act that violates ethics and/or appropriateness as a member of the Board of Commissioners; and
6. Resign.

Term of Office of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The members of the Board of Commissioners started their work from the GMS appointment date and ended by the time the third Annual GMS closed at the end of the first term of their tenure. The appointment of the Board of Commissioners is carried out according to laws and regulations in the Capital Market sector, but without reducing the right of the GMS to, at any time, dismiss them before their term of office ends, with consideration to the provisions of the Articles of Association.

The Composition of the Board of Commissioners in 2022

The composition of the Board of Commissioners in 2022 was set according to the resolution of the Annual GMS on September 2, 2022. The composition has followed OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which regulated the total members to comprise of at least 2 (two) Commissioners. Of the 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, 3 (three) serve as Independent Commissioners or 50% of the total number of the Board of Commissioners. This amount has met the provisions that required the Independent Commissioners to be at least

dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:
1. 1 (satu) anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin wanita
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Berikut disampaikan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022.

30% of the total number of Commissioners.

In line with the principles of GCG, the composition of the Board of Commissioners also consists of:
1. 1 (one) female member of the Board of Commissioners
2. In terms of expertise, most of the members have the experience and ability that Company needs.

Profiles of all members of the Board of Commissioners are available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Here is the information concerning the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners throughout 2022

Periode 1 Januari-2 September 2022 From January 1 until September 2, 2022	Periode 2 September-31 Desember 2022 From September 2 until December 31, 2022	Keterangan Desccription
Rahmat Hanafi Komisaris Utama President Commissioner	Rahmat Hanafi Komisaris Utama President Commissioner	Masih menjabat Still serving
Maria Kristi Endah Murni Komisaris Commissioner	Maria Kristi Endah Murni Komisaris Commissioner	Diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Reappointed on Annual GMS dated September 2, 2022
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih menjabat (periode kedua) Still serving (second period)
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen Independent Commissioner	Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih menjabat Still serving
Agit Atrianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Agit Atrianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih menjabat Still serving

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Term
Rahmat Hanafi	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku tanggal 3 Juni 2020 Decision of AGMS on June 3, 2020	3 Juni 2020 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan Tahun 2023 June 3, 2020 until the closing of AGMS in 2023	Pertama (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan) First (previously never served as the Company's Board of Commissioners)
Maria Kristi Endah Murni	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Decision of Annual GMS on September 2, 2022	2 September 2022 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2025 September 2, 2022 until the closing of AGMS in 2025	Kedua (sebelumnya sudah pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019) Second (previously have served as the Company's Board of Commissioners based on Decision of Extraordinary GMS on August 29, 2019)

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Term
Ali Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 November 2018 Decision of Extraordinary GMS on November 6, 2018	6 November 2018 hingga RUPST yang diselenggarakan tahun 2021 November 6, 2018 until the closing of AGMS in 2021	Pertama (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan) First (previously never served as the Company's Board of Commissioners)
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku tanggal 3 Juni 2020 Decision of AGMS on June 3, 2020	3 Juni 2020 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan Tahun 2023 June 3, 2020 until the closing of AGMS in 2023	Pertama (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan First (previously never served as the Company's Board of Commissioners)
Agit Atrianto	Komisaris Independen Independent Commisioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku tanggal 20 Agustus 2021 Decision of AGMS on August 20, 2021.	20 Agustus 2021 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan Tahun 2024 August 20, 2021 until the closing of AGMS in 2024.	Pertama (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan. First (previously never served as the Company's Board of Commissioners).

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan obyektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen atau lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penetapan Komisaris Independen telah mempertimbangkan dan memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may hinder his position to act independently and objectively for the benefit of the Company based on the principles of GCG. Independent Commissioner is responsible to oversee and represent the interests of minority shareholders.

Of the 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, 3 (three) serve as Independent Commissioners or more than 50% of the total number of the Board of Commissioners. This amount fits the provisions related to Independent Commissioners, who must be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Criteria to Determine Independent Commissioners

The appointment of an Independent Commissioner has been considered and fulfilled the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners or Public Companies.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Ali Gunawan	Gatot Sulistiantoro Dewa Broto	Agit Atrianto
Memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komsiaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders	X	X	X

Kriteria Independensi Independence Criteria	Ali Gunawan	Gatot Sulistiantoro Dewa Broto	Agit Atrianto
Memiliki hubungan kepengurusan Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have a relationship with the management of the Company with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have a stock ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders	X	X	X

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaa Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban mengemban tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan dan pengurusan Perseroan;
2. Mengkaji dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") yang disusun oleh Direksi dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan disetujuinya RJPP dan RKAP;
4. Memberikan arahan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian, perikatan dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
6. Menyampaikan pelaporan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan kejadian penting lainnya yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association and Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has a task to supervise the management policies, the general management of the Company and its business which run by the Board of Directors, advising the Board of Directors that includes overseeing the implementation of Long Term Plan, Work Plan and Budget and the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of GMS, applicable laws and regulations, the interests of the Company, and following the Company's purpose and objective. Furthermore, in carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to carry out the following responsibilities:

1. Advise the Directors in carrying out management and management activities of the Company;
2. Review and approve the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Directors with due regard to the values contained in the Company's Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the approval of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
4. Supervising on the Company's compliance on all agreements, binding, and commitment with third parties;
5. Following the development of the Company's activities as well as providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding issues considered important to the management of the Company;
6. Submitting reports to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance and other important events;

7. Mengkaji laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
8. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP;
10. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
12. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain;
14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Guna menjamin efektivitas fungsi pengawasan secara menyeluruh, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam risalah rapat Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 September 2022. Pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut.

7. Review periodic and annual reports prepared by the Directors and sign the Annual Report;
8. Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
9. Develop an annual work program and be included in the RKAP;
10. Evaluate the performance of the responsible committee on the implementation of duties and responsibilities at every end of the year;
11. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
12. Make Minutes of Board of Commissioners' Meetings and keep a copy of them;
13. Make Minutes of Board of Commissioners' Meetings and keep a copy of them;
14. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the General Meeting of Shareholders;
15. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Distribution of Tasks Between the Board of Commissioners

To ensure the effectiveness of the overall supervision, each member of the Board of Commissioners has their duties and responsibilities as stipulated in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting on September 19, 2022. The segregation of duties of each member of the Board of Commissioners is as follows.

Rahmat Hanafi Komisaris Utama I President Commissioner	
• Pengawasan Kinerja Perseroan	• Monitoring the Company Performance
• Pengawasan GCG & *Compliance*	• Monitoring the GCG & Compliance
• Pengawasan Sistem Pengendalian Internal	• Monitoring the Internal Control System
• Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan	• Monitoring the Risk Management
• Pengawasan RJPP & RKAP	• Monitoring the RJPP & RKAP
• Pengawasan Nominasi & Remunerasi	• Monitoring the Nomination & Remuneration
• Pengawasan Pengelolaan SDM	• Monitoring the HR Management
• Pengawasan Pengadaan Barang & Jasa	• Monitoring the Procurement of Goods & Services
• Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan	• Monitoring the Quality & Service Policy
• Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan	• Monitoring the Management of Subsidiaries/Joint Ventures
• Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Information Technology System
Maria Kristi Endah Murni Komisaris I Commissioner	
• Pengawasan Kinerja Perseroan	• Monitoring the Company Performance
• Pengawasan GCG & *Compliance*	• Monitoring the GCG & Compliance
• Pengawasan Sistem Pengendalian Internal	• Monitoring the Internal Control System
• Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan	• Monitoring the Risk Management
• Pengawasan RJPP & RKAP	• Monitoring the RJPP & RKAP
• Pengawasan Nominasi & Remunerasi	• Monitoring the Nomination & Remuneration
• Pengawasan Pengelolaan SDM	• Monitoring the HR Management
Ali Gunawan Komisaris Independen I Independent Commissioner	
• Pengawasan Kinerja Perseroan	• Monitoring the Company Performance
• Pengawasan Audit Eksternal & Internal	• Monitoring the External & Internal Audit
• Pengawasan Laporan Keuangan & Standar Akuntansi	• Monitoring the Financial Statements & Accounting Standard
• Pengawasan GCG & *Compliance*	• Monitoring the GCG & Compliance
• Pengawasan Sistem Pengendalian Internal	• Monitoring the Internal Control System
• Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan	• Monitoring the Risk Management
• Pengawasan RJPP & RKAP	• Monitoring the RJPP & RKAP
• Pengawasan Pengadaan Barang & Jasa	• Monitoring the Procurement of Goods & Services
• Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan	• Monitoring the Quality & Service Policy
• Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan	• Monitoring the Management of Subsidiaries/Joint Ventures
• Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Information Technology System
Agit Atrianto Komisaris Independen I Independent Commissioner	
• Pengawasan Kinerja Perseroan	• Monitoring the Company Performance
• Pengawasan Audit Eksternal & Internal	• Monitoring the External & Internal Audit
• Pengawasan Laporan Keuangan & Standar Akuntansi	• Monitoring the Financial Statements & Accounting Standard
• Pengawasan GCG & *Compliance*	• Monitoring the GCG & Compliance
• Pengawasan Sistem Pengendalian Internal	• Monitoring the Internal Control System
• Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan	• Monitoring the Risk Management
• Pengawasan RJPP & RKAP	• Monitoring the RJPP & RKAP
• Pengawasan Pengadaan Barang & Jasa	• Monitoring the Procurement of Goods & Services
• Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan	• Monitoring the Quality & Service Policy
• Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan	• Monitoring the Management of Subsidiaries/Joint Ventures
• Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Information Technology System
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto Komisaris Independen I Independent Commissioner	
• Pengawasan Kinerja Perseroan	• Monitoring the Company Performance
• Pengawasan GCG & *Compliance*	• Monitoring the GCG & Compliance
• Pengawasan Sistem Pengendalian Internal	• Monitoring the Internal Control System
• Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan	• Monitoring the Risk Management
• Pengawasan RJPP & RKAP	• Monitoring the RJPP & RKAP
• Pengawasan Nominasi & Remunerasi	• Monitoring the Nomination & Remuneration
• Pengawasan Pengelolaan SDM	• Monitoring the HR Management
• Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Information Technology System

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari berbagai latar belakang berbeda yang merepresentasikan para pemegang saham GMF. Manajemen Perusahaan selalu mengadakan Program Pengenalan (Program Orientasi) anggota Komisaris baru guna memberikan pemahaman kepada anggota baru terkait kondisi terkini Perseroan sehingga Dewan Komisaris mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi Komisaris baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Penyelenggaraan program pengenalan tersebut memuat materi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance;*
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan menggelar program pengenalan Dewan Komisaris baru yang dilakukan pada tanggal 27 September 2022 di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. Program ini dihadiri oleh ibu Maria Kristi Endah Murni selaku Komisaris Perseroan dengan periode jabatan kedua.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris [102-27] [5.b]

Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dengan mengikutsertakan seluruh anggota dalam program pelatihan, *workshop*, dan studi banding (*benchmarking*). Program pelatihan ini merupakan komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan GMF yang semakin dinamis. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris telah mengacu kepada rencana kerja yang disusun pada awal tahun demi menjamin integritas dan keselarasan realisasi pelaksanaan tugas dengan rencana kerja. Realisasi tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

Orientation Program for New Commissioners

The Company's Board of Commissioners comes from different backgrounds representing shareholders. The Management of the Company always conducts an Introduction Program (Orientation Program) for new Commissioners to make the new members understand the company's current situation and receive a comprehensive understanding of the Company's organization and operation. The responsibility to hold the Introduction Program for new Commissioners is the Corporate Secretary.

The program covers the following material:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance;
2. Description of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners/Board of Trustees and the Board of Directors as well as matters that are not permitted;
5. Legislation relating to the Company's business activities.

The Company organized an orientation program for new member of Board of Commissioners on September 27, 2022 at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. This program was attended by Mrs. Maria Kristi Endah Murni who was appointed for her second term serving as the Company's Commissioner.

Board of Commissioners' Training and Competency Enhancement

The Company has the policy to develop the competency of the Board of Commissioners by including all members in training programs, workshops, and benchmarking studies. This training program becomes the Company's commitment to cope with the increasingly dynamic needs of GMF. Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Board of Commissioners had followed throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2022

The Board of Commissioners has performed the duties and responsibilities according to the initial work plan at the beginning of the year to ensure integrity and alignment with the work plan. The supervision by the Board of Commissioners throughout 2022, among others, is as follows:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai strategi peningkatan ekuitas Perseroan;
2. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai Kebijakan, Rencana Kerja serta kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan;
3. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai *Cost of Poor Quality* pada Perseroan;
4. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai Kinerja Korporat tahun 2021, Januari 2022, dan Februari 2022;
5. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai Program IT Perseroan;
6. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai *Sales & Marketing Program* Tahun 2022;
7. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai Progres Likuidasi GELKo;
8. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai Penjualan Saham GDPS yang dimiliki Perseroan;
9. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai PKPU PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
10. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai perbaikan pada *Line Operation*;
11. Memberikan arahan serta persetujuan prinsip atas Rencana Restrukturisasi Melalui Skema *Long Term Loan* dalam Proses PKPU Garuda Indonesia;
12. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait *Material & Logistic Program* 2022;
13. Memberikan persetujuan atas Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit Boomlift;
14. Melaksanakan *self-assessment* GCG periode tahun 2021;
15. Memberikan arahan terhadap restrukturisasi utang bank dan vendor;
16. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait rencana Direksi mengenai pelepasan saham Perseroan pada GDPS;
17. Memberikan arahan terhadap kinerja Korporasi YTD Maret 2022;
18. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap program efisiensi 2022;
19. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap *Sales Plan* 2022;
20. Memberikan arahan terhadap YTD April 2022;
21. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai progres laporan internal audit;
22. Memberikan arahan mengenai rencana penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021;
23. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai progress *Audit Quality*;
24. Memberikan arahan terkait *Quality Assurance Activity*;
25. Memberikan arahan dan persetujuan mengenai Laporan Keuangan Audited 2021;
26. Memberikan arahan progres restrukturisasi Vendor dan Bank;
27. Memberikan arahan mengenai integrasi MRO BUMN Indonesia;
28. Memberikan arahan persiapan RUPST;
29. Memberikan arahan Kinerja Perseroan YTD 2022;
30. Memberikan persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris Perihal Restrukturisasi Utang PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dengan PT Maybank Indonesia;

1. Gave instruction and recommendations on the strategy to increase the Company's equity;
2. Gave instruction and recommendations on the Company's policies, plans and human resources performance;
3. Gave instruction and recommendations regarding the Company's Cost of Poor Quality;
4. Gave instruction and recommendations regarding Corporate Performance in 2021, January 2022 and February 2022;
5. Gave instruction and recommendations regarding the Company's IT Program;
6. Gave instruction and recommendations regarding the Sales & Marketing Program in 2022;
7. Gave instruction and recommendations regarding the Liquidation of GELKo;
8. Gave instruction and recommendations regarding the Sales of the Company's Shares in GDPS;
9. Gave instruction and recommendations regarding the PKPU of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
10. Gave instruction and recommendations regarding improvements to Line Operations;
11. Gave instruction and principle approval for the Restructuring Plan through the Long-Term Loan Scheme within the Garuda Indonesia PKPU Process;
12. Gave instruction and recommendations regarding the Material & Logistics Program in 2022;
13. Gave approval for the disposal 1 (one) unit of boomlift, fixed asset;
14. Conducted a GCG self-assessment for the 2021 period;
15. Gave instruction on bank and vendor debt restructuring;
16. Gave instruction and recommendations regarding the Board of Directors' plan in disposing the Company's shares in the GDPS;
17. Gave instruction on corporate performance as of March 2022;
18. Gave instruction and recommendations for the efficiency program in 2022;
19. Gave instruction and recommendations for the 2022 Sales Plan;
20. Gave instruction on YTD April 2022;
21. Gave instruction and recommendations regarding on the internal audit report;
22. Gave instruction on plans to hold the 2021 AGMS;
23. Gave instruction and recommendations on the Quality Audit;
24. Gave instruction regarding Quality Assurance;
25. Gave instruction and approval on the 2021 Audited Financial Statements;
26. Gave instruction on Vendor and Bank restructuring;
27. Gave instruction on the integration of Indonesia's MRO SOEs;
28. Gave instruction for the AGMS preparation;
29. Gave instruction on the Company's Performance YTD 2022;
30. Gave written approval in terms of Debt Restructuring of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk with PT Maybank Indonesia;

31. Memberikan persetujuan Restrukturisasi Utang dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC");
32. Memberikan persetujuan Pembagian Tugas dan Wewenang serta Nomenklatur Setiap Anggota Direksi;
33. Menyampaikan Kinerja Direksi GMF Berdasarkan Target Kolegial dan Setiap Anggota Direksi Tahun 2021;
34. Memberikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham Pengendali untuk tahun 2022;
35. Memberikan arahan mengenai Pelaksanaan *Assessment Good Corporate Governance* Perseroan;
36. Memberikan Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Jangka Waktu Kontrak Sewa Lahan antara Perseroan dan PT Angkasa Pura II (Persero);
37. Memberikan Tanggapan terhadap Permohonan Persetujuan Usulan Calon Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan Perseroan;
38. Memberikan Tanggapan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 Perseroan;
39. Memberikan Tanggapan atas keikutsertaan Perseroan dalam Lelang saham MNA.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023

Adapun fokus pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 adalah memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, selain hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek. Dewan Komisaris juga memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya IT *Governance* serta pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance (KAKCG), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), dan Komite Pengembangan usaha dan Pemantau Risiko (KPUPR). Penilaian kinerja masing-masing organ dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan tanggal 29 Juni 2018 yang dilaksanakan dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris memiliki parameter yang berbeda dengan penilaian kinerja komite-komite. Berikut disampaikan parameter dan hasil penilaian kinerja dari masing-masing organ pendukung.

31. Approved the Debt Restructuring with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") and PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC");
32. Approved the Segregation of Duties and Authorities and the Nomenclature of Each Member of the Board of Directors;
33. Presented the Company's Board of Directors Collegial and Individual Performance in 2021;
34. Gave remuneration proposals to the Controlling Shareholders for 2022;
35. Gave direction regarding the Implementation of the Company's Good Corporate Governance Assessment;
36. Responded to the Request for Approval of the Land Lease Contract between the Company and PT Angkasa Pura II (Persero);
37. Responded to Approval of Candidates for Members of the Board of Commissioners in the Company's Subsidiaries;
38. Responded to the Company's 2023 Work Plan and Corporate Budget;
39. GAVE feedback on the Company's participation in the MNA share auction.

The Board of Commissioners' Focus on Oversight in 2023

In the financial year of 2023, the Board of Commissioners will focus its oversight on strategic matters in addition to routine and short-term matters. The Board of Commissioners will also focus on managing the GCG, social and environmental issues, and the functioning of IT Governance and internal control based on risk management.

Assessment of the Committees and Supporting Bodies Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs the supervision with the assistance of 4 (four) supporting bodies, the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit and Corporate Governance Committee (KAKCG), the Nomination and Remuneration Committee (KNR), and the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR). The Company uses the Corporate Governance Guidelines, which were validated on June 29, 2018, to assess the performance of each assisting body, using the reference of the criteria and methodology of the Office of the State Ministry for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. Assessment of the Secretary of Commissioners' performance has different parameters from the other committees. Here are the parameters and results of the evaluation of each supporting body.

Parameter Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris Parameter to Assess the Secretary to the Board of Commissioners	Parameter Penilaian Assessment Parameters
1. Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas. The Secretariat of the Board of Commissioners has a clear job description. 2. Sekretaris Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen. The Secretary of the Board of Commissioners conducts administration and retention of documents. 3. Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. The Secretary of the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners meeting and other meetings with the shareholders, Directors, and other related parties. 4. Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris. The Secretary of the Board of Commissioners provides data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners.	1. Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan. The Board of Commissioners' Committee has an annual charter and work program. 2. Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Committee conducts regular meetings in accordance with the annual work program and conducts other activities assigned by the Board of Commissioners. 3. Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Committee reports the activities and results of the assignments it receives to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Assessment of the Secretary to the Board of Commissioners

Parameter Parameter	Bobot Weight	Pencapaian Achievement	Skor Score
Parameter Pertama/First Paramater Sekretaris Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas. The Secretary to the Board of Commissioners has a clear job description.	0,804	100%	0,804
Parameter Kedua/Second Paramater Sekretaris Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen. The Secretary to the Board of Commissioners deals with the administration and retention of documents.	0,337	100%	0,337
Parameter Ketiga/Third Paramater Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. The Secretary to the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners meeting and a meeting between the Board of Commissioners and the Shareholders, Directors, and other related parties.	0,959	100%	0,959
Parameter Keempat/Fourth Paramater Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris. The Secretary to the Board of Commissioners provides data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners.	0,493	100%	0,493
Total Persentase Pencapaian Total Percentage of Achievement	**Total Skor/Total Bobot *100%** Total Score/Total Weight *100%		**100%**

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Terdapat 3 (tiga) Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah parameter kinerja Komite Dewan Komisaris secara umum:

Committees' Performances

There are 3 (three) Committees established by the Board of Commissioners according to the prevailing regulations and the Company's needs. The following is the parameter of the performance of the Committees in general:

Parameter Parameter	Bobot Weight	Pencapaian Achievement	Skor Score
Parameter Pertama/First Paramater Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns Committees that were established according to the prevailing laws and regulations and the Board's requirement.	0,643	100%	0,643
Parameter Kedua/Second Paramater Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi Komite dan independensi dari masing-masing Komite Dewan Komisaris. The composition supports the Committee to function properly and ensure its independency.	0,488	100%	0,488
Parameter Ketiga/Third Paramater Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan. The charter and annual work program are available for the Comittee.	0,643	100%	0,643
Parameter Keempat/Fourth Paramater Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris. The Committee holds regular meetings according to the annual work program and performs other activities that the Board of Commissioners assigned.	0,332	100%	0,332
Parameter Kelima/Fifth Paramater Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisar The Committee reports the activities and the outcome to the Board of Commissioners.	0,332	100%	0,332
Total Persentase Pencapaian Total Percentage of Achievement	**Total Skor/Total Bobot *100%** Total Score/Total Weight *100%		**100%**



Direksi [5.a]

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas, secara kolegial, menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bekerja sesuai dengan target usaha yang terdapat dalam RKAP tahun berjalan dan menyampaikan hasil pencapaian kinerja usaha kepada RUPS melalui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Terintegrasi.

The Board of Directors is a Company's body that has a collegial duty to manage the Company. The Board of Directors works according to business targets in the current year's RKAP and submits the business performance to the GMS through Financial Statements and Integrated Reports.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kriteria dan persyaratan calon Anggota Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang berdomisili di Indonesia dan memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban

Criteria and Requirements for Members of the Board of Directors

The Company has a requirement to appoint a candidate for the Board of Directors which set out in the Articles of Association. The criteria and other requirements regulated that the candidate is an individual who lives in Indonesia and adhere to the following terms upon his appointment and during his period of office:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years before his appointment and during his tenure:
   a. never been declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. never been punished for committing a crime that is crucial to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who's during his tenure:
      - never held an Annual GMS;
      - his responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or

sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi berlaku untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Masa jabatan Direksi berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi Tahun 2022

Komposisi Direksi ditetapkan sesuai dengan tingkat kompleksitas kegiatan bisnis Perseroan dan struktur organisasi untuk memastikan terjadinya pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat untuk tujuan usaha. Jumlah anggota Direksi setidaknya berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi, yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Direksi pada tahun 2022 telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022. Berikut disampaikan susunan Direksi per 31 Desember 2022. Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

members of the Board of Commissioners to the GMS;
- has caused a company that has obtained a license, approval or registration from the OJK not fulfilled its obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK;

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; And
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Term of Office for the Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The members of the Board of Directors start working from the date they were appointed by the GMS and ended by the time of the third Annual GMS ended during their first term and can be reappointed for another term. The working period of the Board of Directors refers to the laws and regulations in the Capital Market sector without reducing the right of the GMS to dismiss, at any time, any member of the Board of Directors before his ends, with consideration to the provisions of the Articles of Association.

The Composition of the Board of Directors in 2022

The composition of the Board of Directors is determined according to the level of complexity of the Company's business and organizational structure to ensure effective, precise, and swift decision-making for business purposes. The members of the Board of Directors should at least consist of 2 (two) people, including a President Director and a Board member; determined at the General Meeting of Shareholders.

The composition of the Board of Directors in 2022 has been decided through the resolution of the Annual GMS dated September 2, 2022. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022. Profiles of all members of the Board of Directors are available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors throughout 2022

Periode 1 Januari-2 September 2022 From January 1 until September 2, 2022	**Periode 2 September-31 Desember 2022** From September 2 until December 31, 2022	**Keterangan** Desccription
Andi Fahrurrozi Direktur Utama President Director	-	-
Edward Okky Avianto Direktur Keuangan Director of Finance	Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	Edward Okky Avianto tidak lagi menjabat sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 2 September 2022 Edward Okky Avianto no longer served since the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2022
Jaka Ari Triyoga Direktur Line Operation Director of Line Operation	Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	Jaka Ari Triyoga tidak lagi menjabat sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 2 September 2022 Jaka Ari Triyoga no longer served since the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2022
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	-	-
Ananta Widjaja Direktur Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	-	-

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Office Term
Andi Fahrurrozi	Direktur Utama CEO	Pengangkatan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSTahunan tanggal 20 Agustus 2021. Appointment as the Company's CEO was based on Annual GMS Resolution dated August 20, 2021.	20 Agustus 2021 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2023. August 20, 2021 until the Closing of Annual GMS in 2023.	Pertama First
Salusra Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022. Annual GMS on September 2, 2022.	2 September 2022 hingga Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2025. September 2, 2022 until the Closing of the Annual GMS in 2025.	Pertama First
Ananta Widjaja	Direktur of Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021. Resolution of Annual GMS on August 20, 2021.	20 Agustus 2021 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024. August 20, 2021 until the Closing of AGMS in 2024.	Pertama First
Pudjo Sarwoko	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2020. Resolution of Annual GMS on June 3, 2020.	3 Juni 2020 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2023. June 3, 2020 until the Closing of AGMS in 2023.	Pertama First
Mukhtaris	Direktur of Line Maintenance Director of Line Maintenance	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021. Resolution of Annual GMS on August 20, 2021.	20 Agustus 2021 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2024. August 20, 2021 until the Closing of AGMS in 2024.	Pertama First

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan yang meliputi:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab (jika diperlukan).

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh atas tugas pengurusan yang dilaksanakanya;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 1 apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan degan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindaan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to determine the policy of the Company's management as follows:

1. Determine the Company's management policies;
2. Arrange the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specially appointed for that to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other people and arrange the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company to Heads of Branches or Heads of Representatives within or outside the country;
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
6. Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the regulations laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders;
7. orm a committee to support the effectiveness of duties and responsibilities (if needed).

The Responsibilities of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the management tasks that are carried out;
2. Each member of the Board of Directors is fully responsible jointly and severally for the Company's losses caused by mistakes or negligence members of the Board of Directors in carrying out their duties;
3. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in item 1 if they can prove:
    a. The loss is not due to an error or negligence;
    b. Having taken care of good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
    c. Does not have a conflict of interest either directly or indirectly over the management action resulting in a loss;

4. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan apabila Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim yang telah didistribusi.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam mengoptimalkan fungsi pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi, setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian lingkup tugas antar Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Organisasi Induk No. DT/SKEP-5027/21 tanggal 25 November 2021, sebagai berikut:

d. Have taken actions to prevent such losses arising or continuing.

4. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting shall be the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' Meeting.

Segregation of Duties and Responsibilities among Directors

In optimizing the management function of the Company by the Board of Directors, each member of the Board of Directors has his own duties and responsibilities according to his expertise to make the Board of Directors work effectively. The segregation of the scope of duties among Directors is in line with the Decree of the Parent Organization No. DT/SKEP-5027/21 on November 25, 2021, as follows:

Andi Fahrurrozi
Direktur Utama
CEO

- Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan, termasuk penentuan arah dan strategi Perseroan, serta pengelolaan strategi bisnis, penyusunan *blue print* Organisasi Perseroan, pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi, mewujudkan terjadinya pencapaian penjualan dan pemasaran dengan strategi yang tepat, serta pengelolaan *customer service* dan aspek-aspek komersial lainnya, penjaminan kualitas audit serta pengelolaan komunikasi, administrasi dan kesekretariatan Perseroan, pengawasan terhadap kepatuhan dalam penyelenggaraan Perseroan, perlindungan hukum bagi Perseroan dan layanan kontrak Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek hukum agar sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT GMF AeroAsia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya.
- Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama adalah Vice President (VP) Corporate Strategy & Business Development, VP Sales & Marketing, VP Corporate Secretary & Legal, VP Quality Assurance & Safety, dan VP Internal Audit.

- Ensuring the effectiveness of the management and management of the Company, including determining the direction and strategy of the Company, as well as managing business strategies, preparing the blueprint of the Company Organization, managing and developing information and technology, carrying out sales and marketing achievement with relevant strategies and managing customer service as well as other commercial aspects, guaranteeing audit quality and managing communication, administration and secretariat of the Company, supervision of compliance in the implementation of the Company, legal protection for the Company and The Company's contract services are carried out in accordance with the legal aspects to be in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, so as to be able to support the business of PT GMF AeroAsia Tbk and the growth of the business at the same time.
- The supporting units one level below the Board of Directors who reports directly to the President Director are the Vice President (VP) of Corporate Strategy & Business Development, VP of Quality Assurance & Safety, VP of Internal Audit and VP of Corporate Secretary & Legal.

Pudjo Sarwoko
Direktur Human Capital & Corporate Affairs
Director of Human Capital & Corporate Affairs

- Menjamin efektivitas pengurusan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia serta budaya Perseroan, kegiatan pelatihan dan manajemen pengetahuan, menjamin efektivitas pengelolaan dukungan kerumahtanggaan, pemeliharaan dan layanan fasilitas, termasuk pengadaan dan pemenuhan kebutuhan material baik *aircraft parts* maupun yang bersifat general (*non related aircraft part*), dan pengelolaan Pusat Logistik Berikat (PLB) dan aset Perseroan sehingga berjalan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan otoritas yang berlaku serta mampu mendukung jalannya bisnis PT GMF AeroAsia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya.
- Unit yang berada satu tingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi memberi dukungan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Human Capital & Corporate Affairs adalah VP Human Capital Management, VP Corporate Affairs & HSE, dan VP Material & Logistic Services.

- Ensuring the effectiveness of the human resources management and development and corporate culture, training and knowledge management, ensuring the effectiveness of household support management, maintenance and services of facilities, including to procure and fulfill the material needs of general (non-related aircraft parts) and aircraft parts, and the management of the Bonded Logistics Center (PLB) and the Company's assets to perform in accordance with the requirements of the prevailing authorities provision and are able to support the operations of PT GMF AeroAsia Tbk and support its business growth.
- Unit one level below the Board of Directors who reports directly to the Director of Human Capital & Corporate Affairs are the Vice President (VP) of Human Capital Management, VP of Corporate Affairs & HSE, VP of Material & Logistic Services.

Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	
• Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan keuangan Perseroan termasuk analisis aktivitas keuangan dan manajemen risiko pada tingkat korporasi yang mungkin berdampak pada kinerja operasional dan strategi organisasi, sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT GMF AeroAsia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya. • Unit yang berada satu tingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi memberi dukungan dan bertangung jawab langsung kepada Direktur Keuangan adalah VP Accounting, VP Treasury Management, dan VP Financial & Management Accounting.	• Ensuring the effectiveness of the management and management of the Company's finances including the analysis of financial activities and risk management at the corporate level that may have an impact on operational performance and organizational strategy, so as to support the business of PT GMF AeroAsia Tbk and the growth of its business at the same time. • The supporting units that are one level below the Board of Directors that carry out the support and responsibility functions directly to the Finance Director are VP Accounting, and VP Treasury Management.
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	
• Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan dalam mengelola perawatan pesawat pada *line operation*, perawatan lini kabin pesawat, perencanaan perawatan pesawat, serta jasa *engineering* sesuai bisnis utama Perseroan, sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT GMF AeroAsia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya. • Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Line Operation adalah VP Line Maintenance, VP Maintenance Planning, dan VP Engineering Services.	• Ensuring the effectiveness of the Company's management in managing the aircraft maintenance in line operation, aircraft cabin line maintenance, aircraft maintenance planning, and engineering services according to the Company's main business to support the operations of PT GMF AeroAsia Tbk and support its business growth. • The supporting units one level below the Board of Directors responsible directly to the Director of Line Operations are VP Information & Communication Technology, VP Line Maintenance, VP Maintenance Planning, and VP Engineering Services.
Ananta Widjaja Direktur Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	
• Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan dalam operasional perawatan rangka pesawat (*airframe*), mesin (*engine*) dan *Auxiliary Power Unit* (APU) pesawat dan komponen, *industrial gas turbine engine* dan peralatan *Motorized Ground Support Equipment* ("GSE") untuk menunjang operasional perawatan pesawat, sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT GMF AeroAsia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya. • Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Business & Base Operation adalah VP Wide Body Base Maintenance, VP Narrow Body Base Maintenance, VP Engine Services, VP Component Services, dan VP Aircraft Support & Power Services.	• Ensuring the effectiveness of the management of the Company in the operational maintenance of the aircraft frame (airframe), engine and Auxiliary Power Unit (APU) of aircraft and components, industrial gas turbine engine and Motorized Ground Support Equipment ("GSE") to support aircraft maintenance operations, to support the operations of PT GMF AeroAsia Tbk and support its business growth. • The supporting units one level below the Board of Directors responsible directly to the Director of Business & Base Operations are VP Widebody Base Maintenance, VP Narrowbody Base Maintenance, VP Engine Services, VP Component Services, VP Sales & Marketing, and VP Aircraft Support & Power Services.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Seperti anggota Dewan Komisaris yang baru, Direksi yang baru menjabat juga mengikuti Program Pengenalan (Program Orientasi) yang untuk memberikan pemahaman terkait kondisi terkini Perseroan. Diharapkan melalui program ini, Direksi yang baru akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif akan keadaan operasional dan organisasi Perseroan. Seperti Program Pengenalan Dewan Komisaris, fungsi Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan Program Pengenalan untuk Direksi baru. Materi Program Pengenalan kepada Direksi baru mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

Orientation Program for New Directors

Just like the new members of the Board of Commissioners, the newly appointed Directors also participated in the Induction Program (Orientation Program) to give them an understanding of the current situation of the Company. Hopefully, through this program, the new Directors will gain a comprehensive understanding of the operational conditions and organization of the Company. The same with the Board of Commissioners Introduction Program, the Corporate Secretary function is also responsible for conducting the Introduction Program for new Directors. The material for the Introduction includes:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance.
2. Description of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
3. Delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.

4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi pada tahun 2022, Perseroan menggelar pengenalan Direksi baru yang dilakukan pada tanggal 27 September 2022 di Tangerang. Acara ini dihadiri oleh Direktur baru GMF yaitu Sdr. Mukhtaris dan Sdr. Salusra Satria.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi [102-27] [5.b]

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi berupa seminar, diklat, *workshop*, hingga *benchmarking*. Peningkatan kompetensi Direksi menjadi hal yang penting untuk menjaga tingkat pemenuhan kebutuhan Perseroan di tengah dinamika bisnis, sekaligus sebagai sebuah upaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain terkait Pasar Modal, pelatihan GCG, Pelaporan Keuangan, Penjaminan Emisi Efek, hingga studi banding dengan MRO terkemuka lainnya baik yang bertaraf nasional dan internasional. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugasnya dalam mengelola pengelolaan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun. Salah satu realisasi pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2022 termasuk penerbitan berbagai keputusan, dimana pengambilan keputusannya dilakukan melalui mekanisme rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil keputusan Direksi dikeluarkan oleh Direktur Utama. Hasil keputusan Direksi sepanjang tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as matters that are not allowed.

With the amendment in the composition of the Board of Directors in 2022, the Company held an introduction program for new Directors on September 27, 2022 in Tangerang. This program was attended by the new Director of GMF, Mr. Mukhtaris and Mr. Salusra Satria.

Board of Directors' Training and Competency Enhancement

The Company has a policy to get the Board of Directors into various training and competency development programs through seminars, training, workshops, and benchmarking. Increasing the competence of the Board of Directors is important to meet the Company's needs amidst business dynamics and as an effort to create a sustainable business. The types of training mainly covers the Capital Market, GCG, Financial Statements, Underwriting, and studies with other leading MROs, both national and international. Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Board of Directors had followed throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2022

Throughout 2022, the Board of Directors has carried out its duties in managing the Company according to the Work Plan and Budget (RKAP) that has been prepared. One of the duties of the Board of Directors in 2022 includes the issuance of various decisions, which are made through internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors' decision was issued by the President Director. The Board of Directors' decree throughout 2022 were as follows:

Anggota Direksi Member of Board of Direkctors	No. Keputusan Decree Number	Perihal Subject
Direktur Utama President Director	DT/ SKEP-5005/22	Perubahan Keenam Surat Keputusan Nomor: DT/SKEP-5009/21 tanggal 10 Maret 2021 tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Sixth Amendment to Decree Number: DT/SKEP-5009/21 dated March 10, 2021 concerning the Establishment of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3)
	DT/SKEP-5007/22	Perubahan Pertama Surat Keputusan Nomor: DTT/SKEP-5026/21 tentang *Project Management Improvement* Area Kepabeanan (BC) dan Perpajakan First Amendment to Decree Number: DTT/SKEP-5026/21 concerning Customs and Taxation Management Improvement (BC)
	DT/SKEP-5009/22	Perubahan Pertama Surat Keputusan Nomor: DT/SKEP-5035/21 tentang Pembentukan *Project Management Vendor* First Amendment to Decree Number: DT/SKEP-5035/21 concerning Project Management Vendors
	DT/SKEP-5011/22	Pembentukan *Project Management Asset Performance Evaluation & Optimatization* Establishment Evaluation & Optimization of Project Management Asset
	DT/SKEP-5013/22	Tim Persiapan *Maintenance Support for Scheduled Flight* Pelita Air Services Preparation of Maintenance Support Team for Scheduled Flight of Pelita Air Services
	DT/SKEP-5015/22	Pembentukan *Project Management* Pengembangan Kapabilitas *Engine* T56 dan Monitoring Proyek *Engine* Militer Establishment of T56 Engine Capability Development Project Management and Military Engine Projects Monitoring
	DT/SKEP-5017/22	Pembentukan Tim *Vendor Negotiation* Establishment of Vendor Negotiation Team
	DT/SKEP-5018/22	Tim Program Inovasi *Electric Vehicle Material Handling* Electric Vehicle Material Handling Team
	DT/SKEP-5020/22	Tim Program Inovasi *Automated Guided Vehicle* Automated Guided Vehicle Innovation Program Team
	DT/SKEP-5022/22	Tim Restrukturisasi Perusahaan Corporate Restructuring Team
	DT/SKEP-5025/22	Pembentukan Tim *Quality Improvement* Establishment of Quality Improvement Team
	DT/SKEP-5026/22	Tim Pembangunan Hangar Door Hangar Door Development Team
Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	DC/SKEP-5078/22	Struktur Organisasi *Unit Corporate Affairs* & HSE Organizational Structure of Corporate Affairs & HSE Unit
	DC/SKEP-5079/22	Struktur Organisasi *Unit Aircraft Support & Power Services* Organizational Structure of Aircraft Support & Power Services Unit
	DC/SKEP-5181/22	Struktur Organisasi *Unit Corporate Affairs* & HSE Organizational Structure of Corporate Affairs & HSE Unit
	DC/SKEP-5211/22	Struktur Organisasi *Unit Financial & Management Accounting* Organizational Structure of Financial & Management Accounting Unit
	DC/SKEP-5212/22	*Strategic Business Unit Defense Industry*
	DC/SKEP-5216/22	Struktur Organisasi *Unit Human Capital Management* Organizational Structure of the Human Capital Management Unit
	DC/SKEP-5301/22	Struktur Organisasi *Unit Engine Services* Organizational Structure of Engine Services Unit
	DC/SKEP-5354/22	Struktur Organisasi *Unit Corporate Secretary & Legal* Organizational Structure of Corporate Secretary & Legal Unit
Direktur Line Operation Director of Line Operation	DL/SKEP-5001/22	Pembentukan Tim Prolong *Maintenance* Establishment of the Prolong Maintenance Team
Direktur Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	DB/SKEP-5020/22	Pengangkatan *Project Manager* Reaktivasi Pesawat Garuda Indonesia dan Citilink Indonesia Appointment of Reactivation Project Manager for the Aircraft of Garuda Indonesia and Citilink Indonesia

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Direksi

Direksi menjalankan tugasnya dengan dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Financial & Risk Analysis, serta Quality Assurance & Safety. Evaluasi pelaksanaan tugas masing-masing organ didasarkan pada *Key Performance Indikator* (KPI) berdasarkan hasil kerja individu sesuai program kerja. Direksi tidak memiliki komite lain selain organ pendukung tersebut di atas.

Assessment of the Committees and Supporting Organs Under the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties with the assistance of 4 (four) supporting bodies, including the Corporate Secretary, Internal Audit, Financial & Risk Analysis, and Quality Assurance & Safety. According to the work program, the assessment of each supporting body is based on Key Performance Indicators (KPI) of individual work. The Board of Directors does not have any other committees other than the 4 (four) supporting bodies.

Fungsi Organ Pendukung Direksi

Function of the Board of Directors' Supporting Bodies

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN untuk menjaga alur komunikasi antar organ Perseroan dan dengan pemangku kepentingan. The Corporate Secretary was formed based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators of Assessment and Evaluation Parameters of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE to maintain the flow of communication between the internal bodies and the Company with its stakeholders.
Audit Internal Internal Audit	Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi memaksimalkan efektivitas pengendalian intern atas kegiatan operasi. Audit Internal menjalankan fungsi sebagai *assurance and consultant* melalui pendekatan sistematik dan obyektif melalui aktivitas evaluasi dan penilaian terhadap keefektifan dan efisiensi sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan GCG atas kegiatan strategis dan operasional. An internal Audit was formed to help the Board of Directors optimize the effectiveness of internal control over the operation. Internal Audit acts as an assurance and a consultant through a systematic and objective approach with an evaluation and assessment of the effectiveness and efficiency of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG for strategic and operational activities.
Financial & Management Accounting	Bidang Risk Management yang merupakan bagian dari *Financial & Management Accounting* bertugas membantu Direksi dalam menerapkan manajemen risiko Perseroan secara tepat dan efisien sesuai referensi dari kerangka kerja ISO 31000. Risk Management, part of Financial & Management Accounting works to assist the Board of Directors in implementing the Company's risk management appropriately and efficiently according to ISO 31000 framework.
Quality Assurance & Safety	*Quality Assurance & Safety* bertugas membantu Direksi menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelayanan perawatan pesawat yang diberikan GMF selalu disesuaikan dengan regulasi otoritas global seperti DKUPPU, EASA, FAA, dan lainnya dan *Quality Assurance & Safety* membantu Direksi untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap berbagai standar tersebut. Quality Assurance & Safety has an objective to help the Board of Directors maintain and improve customer satisfaction. The aircraft maintenance services from GMF are always adjusted to global authorities such as DKUPPU, EASA, FAA, and others, and Quality Assurance & Safety helps the Board of Directors maintain the Company's compliance with these various standards.

Hasil Kinerja Organ Pendukung Direksi di Tahun 2022

Assessment of the Supporting Bodies of the Board of Directors in 2022

No.	*Key Performance Indicator* (KPI)	Target	Pencapaian Achievement
Corporate Secretary & Legal			
1.	*Budget Realization*	<90%	110%
2.	*Customer SLA Fulfillment – Supporting*	100%	100%
3.	*Corporate Social Responsibility*	100%	100%
4.	*Corporate Reputation Management*	100%	110%
5.	*Compliance Index*	100%	100%
6.	*Continuous Improvement Program*	100%	75%
7.	*Legal & Compliance*	100%	98.42%
8.	*Stakeholder Relations Management*	100%	100%
9.	*Human Capital Readiness*	95%	86%
10.	*Organizational Capital Readiness*	90%	100%
Internal Audit			
1.	*Budget Realization*	<90%	110%
2.	*Internal Customer Satisfaction Index*	3.75	101%
4.	*DQI Control*	100%	100%
5.	*Compliance Index*	100%	100%
6.	*Continuous Improvement Program*	100%	100%
7.	*Closure of Audit Action Items*	75%	100%
8.	*Percent Completed vs Planned Audit*	100%	100%
9.	*Human Capital Readiness*	95%	100%
10.	*Organization Capital Readiness*	90%	100%

Hasil Kinerja Organ Pendukung Direksi di Tahun 2022

Assessment of the Supporting Bodies of the Board of Directors in 2022

No.	*Key Performance Indicator* (KPI)	Target	Pencapaian Achievement
Financial & Management Accounting			
1.	*Budget Realization*	<90%	64.51%
2.	*Customer SLA Fulfillment - Supporting*	100%	97.62%
3.	*Source Availability*	100%	100%
4.	*Customer Satisfaction Index*	4	87%
5.	*Approved Corporate Budget*	100%	87%
6.	*Service Level Index*	100%	99.90%
7.	*ERM Effectiveness*	100%	100%
8.	*Compliance Index*	100%	89%
9.	*Asset Monitoring*	100%	100%
10.	*GR-IR*	95%	100%
11.	*On-Time Process Invoicing*	100%	100%
12.	*Invoice Clearing*	95%	100%
13.	*A/P A/R Transaction Readiness*	100%	100%
14.	*Tax Compliance*	100%	100%
15.	*Price Effectiveness*	1 MUSD	93.41%
16.	*Continuous Improvement Program*	100%	100%
17.	*Investment Planning & Control*	100%	100%
18.	*Risk Facilitation & Control*	100%	100%
19.	*Business Data Quality*	100%	100%
20.	*Human Capital Readiness*	95%	100%
21.	*Organization Capital Readiness*	90%	100%
22.	*Information Capital Readiness*	80%	100%
Quality Assurance & Safety			
1.	*Budget Realization*	<90%	103%
2.	*Customer Satisfaction Index*	4	84%
3.	*Approval Rating*	100%	100%
4.	*DQI Control*	100%	100%
5.	*Compliance Index*	100%	100%
6.	*Continuous Improvement Program*	100%	100%
7.	*Performance Fulfillment*	95%	100%
8.	*Effectiveness of Finding & Recommendation*	95%	100%
9.	*Human Capital Readiness*	95%	99.82%
10.	*Organization Capital Readiness*	90%	100%
11.	*Information Capital Readiness*	80%	100%

Informasi Lainnya Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Other Information About the Board of Commissioners and Directors

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS. Penerapan Pedoman sebagai acuan tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan komitmen bersama seluruh anggota guna menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa meninjau ulang isi dari Pedoman Kerja dan melakukan perubahan, jika diperlukan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan regulasi yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir kali telah disetujui dan ditandatangani bersama masing-masing tanggal 11 November 2020 dan 20 Oktober 2020.

Board Manual of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors do their duties and responsibilities according to the approved Board Charter at the GMS. The Board Charter becomes a reference for the Board to work and also a joint commitment of all members to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's supervisory and management functions.

The Board Charter follows the provision in the prevailing rules and regulations. The Company constantly reviews the contents of the Board Charter and makes changes, if necessary, according to the Company's needs and developments in applicable regulations. The latest Charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors were approved and signed by all members on November 11, 2020, and October 20, 2020, respectively.

Isi Pedoman Dewan Komisaris Contents of the Board Manual for Commissioners	**Isi Pedoman Direksi** Contents of the Board Manual for Directors
1. Susunan Dewan Komisaris; 2. Waktu Kerja Dewan Komisaris; 3. Remunerasi; 4. Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur mengenai: a. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris; b. Tugas dan wewenang Komisaris Utama; c. Tugas dan wewenang Anggota Dewan Komisaris; 5. Mekanisme Pengangkatan, Pemberhentian, Pengunduran Diri dan Jabatan Rangkap Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur mengenai: a. Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris; b. Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris; c. Jabatan Rangkap dan Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris; 6. Mekanisme Rapat Dewan Komisaris, yang terdiri dari Ketentuan Rapat Dewan Komisaris, Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Tata Cara Pengambilan Keputusan di dalam dan di Luar Rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 7. Pengelolaan Hubungan Dewan Komisaris dengan Pemangku Kepentingan; 8. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris, beserta Organ Pendukung Dewan Komisaris; 9. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris, beserta Organ Pendukung Dewan Komisaris. 10. Organ Pendukung Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur mengenai Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.	1. Susunan Direksi; 2. Kewenangan Direksi mewakili Perseroan; 3. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Direksi; 4. Mekanisme Pengangkatan, Pemberhentian, Pengunduran Diri, Jabatan Rangkap, dan Jabatan Lowong Anggota Direksi; 5. Mekanisme Rapat Direksi, termasuk di dalamnya mengatur mengenai monitoring dan evaluasi tindak lanjut pelaksanaan Rapat sebelumnya, Etika dalam Rapat, mekanisme pengambilan keputusan dan penyusunan risalah rapat; 6. Pengelolaan Hubungan Direksi dengan Pemangku Kepentingan; 7. Program Pengenalan Perseroan dan Pelatihan Direksi; 8. Waktu Kerja dan Cuti Direksi; 9. Fasilitas Pinjaman Bagi Anggota Direksi; 10. Organ Pendukung Direksi.

Isi Pedoman Dewan Komisaris Contents of the Board Manual for Commissioners	Isi Pedoman Direksi Contents of the Board Manual for Directors
1. Composition of the Board of Commissioners; 2. Working Hours of the Board of Commissioners; 3. Remuneration; 4. Rights, Obligations and Responsibilities of the Board of Commissioners, which include the following regulations: a. Duties and authorities of the Board of Commissioners; b. Duties and authorities of the President Commissioner; c. Duties and authorities of members of the Board of Commissioners; 5. Mechanism to Appoint, Dismiss, Resignation, and Concurrent Position of the Board of Commissioners, which include the following regulations: a. Appointment and Term of Office of Members of the Board of Commissioners; b. Dismissal and Resignation of Members of the Board of Commissioners; c. Concurrent Positions and Vacant Position of Members of the Board of Commissioners; 6. Mechanism for the Board of Commissioners Meeting in terms of Provisions, Implementation, Decision-Making Process inside and outside the Board of Commissioners Meetings, including the assessment of the Board of Commissioners and Directors performance; 7. Relationship Management between the Board of Commissioners and Stakeholders; 8. Induction and Training for the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners; 9. Loan Facilities for Members of the Board of Commissioners; 10. Supporting Organs of the Board of Commissioners, including the Secretary to the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners.	1. Composition of the Board of Directors; 2. Authorities of the Board of Directors in representing the Company; 3. Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Directors; 4. Mechanism to Appoint, Dismiss, Resignation, and Concurrent Position as well as Vacant Position of Members of the Board of Directors; 5. Mechanism of the Board of Directors Meeting, which include the regulations regarding monitoring and evaluation to followup the previous Meetings, Meeting Conduct, and mechanism in making decisions and compiling minutes of meetings; 6. The management of the Board of Directors' Relationships and Stakeholders Interest; 7. Induction and Training for the Board of Directors; 8. Working Time and Leave of the Board of Directors; 9. Loan Facilities for Members of the Board of Directors; 10. Supporting Organs of the Board of Directors.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang telah disebutkan sebelumnya juga berlaku sebagai kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan kerja ini berdasar kepada prinsip pengawasan dan keseimbangan (*check and balance*) sebagai komitmen bersama dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi mengatur aspek-aspek terkait Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan serta Tindakan Tertentu Perseroan sebagai berikut:

1. Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan
   a. Hubungan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
   b. Hubungan Direksi dengan Pemegang Saham;
   c. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
   d. Hubungan Direksi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Tindakan Tertentu Perseroan
   a. Susunan, Tugas dan Wewenang, Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Pengangkatan, Pemberhentian, Pengunduran Diri, dan Jabatan Rangkap Dewan Komisaris dan Direksi;

Work Relationship Between the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors Manual, as previously mentioned, also governs the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This relationship is based on check and balance principles as a joint commitment in implementing GCG principles. The Board of Commissioners Manual and the Board of Directors Manual regulate the following aspects concerning the Working Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, Stakeholders, and Certain Company Actions:

1. Working Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Stakeholders
   a. Relationship between the Board of Commissioners and the Shareholders;
   b. Relationship between the Board of Directors and Shareholders;
   c. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   d. Relationship between the Board of Directors and the Committees under the Board of Commissioners.
2. Certain Actions of the Company
   a. Composition, Duties and Powers, Rights, Obligations, and the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   b. Appointment, Termination, Resignation Self, and Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors;

c. Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;

d. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi;

e. Fasilitas Pinjaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

f. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;

d. The Board of Commissioners and Board of Directors Induction and Training Programs;

e. Loan Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors;

f. Supporting Bodies for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan sehari-hari dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta penyelenggaraan RUPS. Media komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi mencakup Laporan Berkala Triwulanan, Laporan Khusus, Laporan Tahunan. Media komunikasi lainnya yang tersedia secara informal mencakup *e-mail, Group Chatting/Messenger,* dan *Knowledge Management System.*

The working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in daily activities is carried out through joint meetings of the Board and at the GMS. The official communication channel between the Board of Commissioners and Board of Directors includes Quarterly Reports, Special Reports, and Annual Reports. Other communication channel includes e-mail, Group Chat/Messenger, and Knowledge Management System.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [405-1]

GMF memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Aspek keberagaman yang diatur mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, dengan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan dan dinamika usaha. Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memberikan perspektif beragam, sekaligus menciptakan komposisi organ yang kaya akan kreativitas dalam memecahkan masalah yang dihadapi Perseroan. Informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

GMF has a policy concerning the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Board Manual. The diversity includes educational background, work experience, age, and gender, considering the Company's current situation and business dynamics. The diversity policy aims to give a broad perspective and create a composition full of high creativity in solving various issues. Information on the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Pendidikan Terakhir** Education	**Keahlian** Expertise
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Rahmat Hanafi	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	56	Magister Manajemen Master in Management	Manajemen dan Perawatan Pesawat Aircraft Management and Maintenance
Maria Kristi Endah Murni	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	59	Magister Hukum Master of Law	Perhubungan Udara Aviation Transport
Ali Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	59	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Akuntansi Accounting
Agit Atriantio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	54	Sarjana Bachelor	Manajemen Bisnis Business Management
Gatot S. Dewa Broto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	61	Magister Manajemen Blsnis Master of Business Management	Manajemen Management

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Education	Keahlian Expertise
Direksi | Board of Directors					
Andi Fahrurrozi	Direktur Director	Laki-laki Male	42	Magister Teknik Master of Engineering	Teknik Engineering
Edward Okky Avianto	Direktur Director	Laki-laki Male	56	Sarjana Administrasi Niaga Bachelor of Business Administration	Administrasi Niaga Business Administration
Pudjo Sarwoko	Direktur Director	Laki-laki Male	54	Magister Hukum Master of Law	Teknik dan Hukum Engineering and Legal
Mukhtaris	Direktur Line Maintenance Director of Line Maintenance	Laki-laki Male	39	Magister Manajemen Magister Management	Manajemen Management
Ananta Widjaja	Direktur Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	Laki-laki Male	57	Magister Manajemen Magister Management	Teknik dan Manajemen Bisnis Engineering and Business Management

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [102-28]

Asesmen GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di pembahasan Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan sebelumnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dibahas di sini adalah seputar pencapaian target ataupun kontrak manajemen di tahun berjalan.

RUPS mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara kolegial setiap tahunnya dengan mengacu pada ketetapan yang telah ditentukan di tahun berjalan untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan dan dievaluasi oleh RUPS.

Dewan Komisaris memiliki kriteria KPI sebagai dasar dalam melakukan penilaian kinerja. Penyusunan KPI ditentukan dan disepakati bersama Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam RUPS. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Dewan Komisaris tanggal 14 September 2022. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi serta tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun.

Assessment on the Board of Commissioners and Directors Performance

GCG assessments for the Board of Commissioners and Board of Directors are available in the earlier discussion concerning Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement. The discussion here is about the target achievement or management contracts in the current year.

The GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors every year. The assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors serves as a basis for shareholders to reappoint the respected member. The assessment becomes an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment on the Board of Commissioners

GCG assessments for the Board of Commissioners and Board of Directors are available in the earlier discussion concerning Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement. The discussion here is about the target achievement or management contracts in the current year.

The Board of Commissioners has KPI as the basis of assessment. The Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors at the GMS all agreed to KPI before it was settled. The assessment of the Board of Commissioners is based on the action to implement its duties and responsibilities, which are set out in the Management Contract of the Board of Commissioners, which was validated on September 14, 2022. Throughout 2022, each member of the Board of Commissioners has carried out his functions, duties, and responsibilities according to the initiated work plan.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi berkewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme penilaian kinerja Direksi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kriteria, target, dan indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Direksi terkait kriteria penilaian individual maupun kolegial.

Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian terhadap kinerja Direksi kepada RUPS sebagai bagian dari laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang untuk menyetuji hasil penilaian kinerja Direksi dengan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris.

Secara umum, prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Manajemen Direksi yang memuat kriteria penilaian kinerja Direksi baik individu dan kolegial ditandatangani setahun sekali bersamaan dengan penyusunan dan pengesahan RKAP oleh Pemegang Saham;
2. Direksi menyampaikan laporan kinerja kepada Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Direksi;
3. Laporan pencapaian kinerja disampaikan bersamaan dengan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
4. Dewan Komisaris memberikan evaluasi terhadap laporan pencapaian target dari masing-masing KPI yang diterima Direksi setiap Triwulanan dan Tahunan;
5. Dewan Komisaris dan Pemegang Saham selanjutnya perhitungan tingkat pencapaian berdasarkan Laporan Triwulanan dan Tahunan dengan mempertimbangkan pencapaian target individual dan kolegial.

Assessment on the Board of Directors

The Board of Directors is obligated to submit its report concerning the Company's performance and achievements to shareholders at the GMS. The assessment on the Board of Directors becomes the responsibility of the Board of Commissioners using the criteria, targets, and performance indicators (Key Performance Indicators) in the Management Contract of the Board of Directors as a reference to assess the individual and collegial parameters.

The Board of Commissioners submits the assessment to the GMS as part of the supervisory report. The GMS has the authority to approve the Board of Directors' performance appraisal results by taking into account the Board of Commissioners' responses.

In general, the procedures for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Directors' Management Contracts that contain criteria for evaluating the performance of Directors both individually and collegially are signed once a year together with the preparation and approval of the RKAP by the Shareholders;
2. The Board of Directors submits a performance report to the Board of Commissioners by referring to the Performance Performance Indicators (Key Performance Indicators) specified in the Directors' Management Contract;
3. Performance reports are submitted together with the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners and Shareholders;
4. The Board of Commissioners provides an evaluation of the report on the achievement of targets of each KPI received by the Board of Directors on a quarterly and annual basis;
5. The Board of Commissioners and Shareholders then calculate the level of achievement based on the Quarterly and Annual Reports taking into account the achievement of individual and collegial targets.

KPI Direksi Tahun 2022

KPI of The Board of Directors in 2022

KPI	Target	*Actual*	*Achievement*
*Revenue**	319.53 MUSD	238.70 MUSD	74.70%
*EBITDA**	2.62 MUSD	48.14 MUSD	110%
*Cash Balance**	≥100%	94.54%	94.54%
Customer Satisfaction Index	4.00	3.70	92.50%
Customer SLA Fulfillment	100%	89.43%	89.43%
Compliance Index	100%	98.78%	98.78%
Corporate Social Responsibility	100%	100%	100%
Non-commercial aviation long-term contract signings	2	2	100%
Continuous Improvement Program	100%	96.71%	96.71%
Data Quality & Integrity (DQI)	100%	87.88%	87.88%
Information Capital Readiness	80%	96.66%	100%
Asset Monitoring	100%	100%	100%
Capacity and Capability Development	100%	100%	100%
Human Capital Readiness	95%	95.02%	100%
Organization Capital Readiness	90%	100%	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Pasal 113 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 25 November 2020.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [102-36]

Penyusunan kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS untuk disetujui dan ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis for Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is set according to the applicable laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 Article 113 concerning Limited Liability Companies.
2. SOE Minister Regulation Number PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020, concerning the Income of Directors, Commissioners, and Trustee of State-Owned Enterprises.
3. Company's Articles of Association.

Procedure to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Nomination and Remuneration Committee's remuneration at the Board of Commissioners Meeting. The result of the discussion is submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the GMS to receive approval from the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Pemberian persetujuan oleh Pemegang Saham dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
Granting approval by the Shareholders and setting the remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

▼

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- **Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi jumlah remunerasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;**
- **Pemberian usulan kepada RUPS terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.**
- The Board of Commissioners studies the recommended amount of remuneration given by the Nomination and Remuneration Committee;
- Giving Proposals to the GMS related to the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.

▼

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Pengkajian dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kontribusi; Dewan Komisaris dan Direksi serta pengajian jumlah remunerasi di industri lain yang sejenis;**
- **Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.**
- Assessment by considering the performance achievements and contributions of the Board of Commissioners and Directors as well as an assessment of the amount of remuneration in other similar industries;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain selain Perseroan.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan, serta penilaian KPI tahun buku sebelumnya yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem tahun buku sebelumnya dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 25 November 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

Indicator to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must pay attention to the following matters:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and business scale of the issuer or similar public company.
2. The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Balance between fixed and variable benefits.
5. Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.
6. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company.

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors based on the achievement of the Company's performance for the previous financial year as stipulated in the Audit Financial Report, as well as the KPI assessment of the previous book year which is a material consideration in determining the tantiem of the previous financial year and remuneration for the Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020, concerning the Income of Directors, Commissioners, and Trustee of State-Owned Enterprises. Based on this regulation, the income component of the Board of Commissioners consists of:

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut: • Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. **Board of Commissioners Salary** It is a fixed income in the form of money received every month because of his position as a member of the Board of Commissioners, with the following conditions: • The calculation of the salary of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. • Calculation of Commissioner's salary of 90% of the salary of the President Commissioner.	**Gaji Direksi** Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut: • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Garuda Indonesia. • Perhitungan gaji Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. **Board of Directors Salary** It is a fixed income in the form of money received every month because of his position as a member of the Board of Directors, with the following conditions: • Salary of the President Director is determined using internal guidelines in the Garuda Indonesia business group. • Calculation of the salary of the Director in charge of Human Resources at 90% of the salary of the President Director. • Calculation of other Directors' salaries is 85% of the salary of the President Director.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya • Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. **Board of Commissioners Allowances** It's an income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Commissioners in addition to the Honorarium, which can be in the form of: • Holiday allowance, is given at most 1 (one) fixed income per month in each year. • Transportation allowance, given in the amount of 20% (twenty percent) of the Honorarium of each member of the Board of Commissioners. • Full-Term Insurance, provided with the premium provisions that the Company bears at most 25% of the annual honorarium.	**Tunjangan Direksi** Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) termasuk biaya utilitas. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun. **Board of Directors' Allowances** It's an income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Directors other than Salary, which can be in the form of: • Holiday allowance, is given at most 1 (one) fixed income per month in each year. • Housing allowance, given monthly basis of 40% (forty percent) including utility costs. • Full-Term Insurance, provided with the premium provisions that the Company bears at the maximum 25% of annual salary.

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang- undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan. **Facilities for the Board of Commissioners** It's an income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the Company.	**Fasilitas Direksi** Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar ditetapkan oleh RUPS. • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. **Facilities for the Board of Directors** It's an income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Vehicle Facilities, given as many as 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to the GMS. • Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the Company.

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi

Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian, realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh) dengan tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya, capaian Key Performance Indicator (KPI) paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen) dengan tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi, dan kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya atau Perseroan tidak menjadi rugi, dengan tidak memperhitungan faktor di luar pengendalian Direksi.

Board of Commissioners and Directors Tantiem

Tantiem is an income given to members of the Board of Commissioners if they receive profits and do not experience accumulated losses. Companies can provide bonuses to members of the Board of Commissioners based on the determination of the GMS in ratification of the Annual Report if the opinion issued by the auditor is at least Reasonable with Exceptions, realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy) by not calculating the burden/profit due to the actions of the Board of Directors before, the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of at least 80% (eighty) percent) by not calculating factors outside the Board of Directors 'control, and the condition of the Company not getting worse than the previous year or the Company not being a loss, by not counting factors outside the Directors' control.

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Tantiem Dewan Komisaris • Insentif kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. • Perhitungan tantiem/insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: • Perhitungan tantiem/insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari tantiem/insentif kinerja Direktur Utama. • Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari tantiem/insentif kinerja Komisaris Utama. **Tantiem for the Board of Commissioners** • Calculation of bonus/performance incentives for the Board of Commissioners is as follows: • Performance bonus/incentive for President Commissioner is 45% of tantiem/performance incentive for the President Director. • Other Commissioners' calculations are 90% of the President Commissioner's performance/incentives.	**Tantiem Direksi** • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Perhitungan tantiem/insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: • Perhitungan tantiem/insentif kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha • Garuda Indonesia. • Perhitungan tantiem/insentif kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari tantiem/insentif kinerja Direktur Utama. • Perhitungan tantiem/insentif kinerja Direktur lainnya sebesar 85% tantiem/insentif kinerja gaji Direktur Utama. **Tantiem for the Board of Directors** • Performance incentives, i.e. income which is an award given to members of the Board of Directors in the event of an increase in performance even though there are still losses or accumulated losses. • Calculation of bonus/performance incentives for Directors is as follows: • The performance tantiem/incentives of the President Director is determined by using internal guidelines in the Garuda Indonesia business group. • Calculation of tantiem/performance incentives for Directors in charge of Human Resources at 90% of tantiem/performance incentives for President Director. • Calculation of tantiem for other Directors is 85% tantiem/performance incentives of the salary of the President Director.
Catatan: • Tidak ada komponen lainnya (bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll). • Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota.	Remarks: • There are no other components (non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.). • Taxes on honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are borne by the Company. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors paid the xaxes on bonuses/performance incentives.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Melalui Surat nomor GARUDA/JKTDZ/22011/2022 tanggal 27 Desember 2022 Remunerasi Gaji/Honorarium PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMF") Tahun Buku 2022, serta sehubungan belum adanya keputusan terbaru maka Dewan Komisaris menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2022 ditetapkan dengan besaran tertentu yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan gaji/honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Tantiem/insentif Direksi dan Dewan Komisaris PT GMF Aero Asia Tbk tidak diberikan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2022

Through Letter number GARUDA/JKTDZ/22011/2022 dated December 27, 2022 concerning Salary/Honorarium Remuneration of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMF") for Financial Year 2022, and since there is no new decision made yet, the Board of Commissioners has determined the following matters:

1. The President Director's salary for 2022 is set at certain amount, which will be used as the main reference in calculating the salaries/honorarium of the Board of Commissioners and other Directors.
2. Bonuses/incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT GMF Aero Asia Tbk were not given.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2022
Board of Commissioners Remuneration in 2022

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)
Penghasilan Income	5	6.119.154.022
Tunjangan Allowances	6	1.104.204.534
Tantiem Tantiem	6	-
Jumlah Total	**5**	**7.223.358.556**

Remunerasi Direksi Tahun 2022
Board of Directors Remuneration in 2022

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)
Penghasilan *Income*	7	13.358.900.306
Tunjangan *Allowances*	7	3.750.530.588
Tantiem *Tantiem*	0	-
Jumlah Total	**7**	**17.109.430.894**

Rasio Gaji/Honorarium
Salary/Honorarium Ratio

Keterangan Description	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	**1:0,85**	1:0,85
Komisaris Utama terhadap Komisaris President Commissioner to Commissioner	**1:0,90**	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to the President Commissioner	**1:0,45**	1:0,45
Direktur Utama terhadap karyawan level tertinggi President Director to the highest-ranking employees	**1:0,22**	1:0,22
Direktur Utama terhadap karyawan level terendah President Director to the lowest employee level	**1:0,02**	1:0,02
Karyawan level tertinggi terhadap karyawan level terendah Highest to the lowest employee level	**1:0,1**	1:0,1
Karyawan terendah terhadap UMP The lowest employee level to the minimum regional wage	**1:1,00**	1:1,00

Catatan:
Karyawan level tertinggi adalah Vice President, sedangkan level terendah adalah Teknisi/Officer.

Remarks:
The highest employee level is Vice President, while the lowest level is Technician/Officer.

Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dibandingkan laki-laki adalah sebagai berikut: [405-2]

The ratio of basic salary and remuneration of female and male employees is as follows:

Jabatan	Rasio
Vice President	1:1
General Manager	1:1
Manager	1:1
Staff	1:1

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki mekanisme rapat sebagai salah satu bentuk koordinasi pelaksanaan tugas setiap orang. Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat, baik rapat internal dengan anggota sendiri ataupun gabungan dengan Direksi. Sedangkan Direksi memiliki mekanisme rapat internal antar anggota yang dapat dilaksanakan dengan mengundang divisi-divisi lain yang terkait dengan agenda pembahasan.

Pelaksanaan rapat untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan kapan pun sesuai kebutuhan. Rapat juga dapat dilaksanakan apabila mendapat permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan/atau permintaan Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) jumlah dari jumlah saham yang beredar dengan disertai alasan diadakannya rapat.

Setiap keputusan yang diambil pada saat rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme pengambilan suara. Dalam hal hasil pengambilan suara berimbang, maka ketua rapat berhak memutuskan hasil rapat. Pengambilan keputusan dianggap sah apabila dihadiri oleh seluruh anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Seluruh risalah dan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dicatat dan didokumentasikan dengan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dengan menyertakan alasan terjadinya perbedaan pendapat. Risalah rapat didistribusikan kepada seluruh anggota, baik yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat tersebut. Khusus untuk risalah rapat Direksi akan didistribusikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak ditandatanganinya keputusan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diadakan di lingkungan tempat operasi Perseroan. Pada tahun 2022 yang masih dibayangi oleh pandemi, beberapa rapat dilakukan secara daring (*online*). Keputusan-keputusan yang telah diambil selama rapat, termasuk yang diselenggarakan secara *online*, tetap sah sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners and Directors' Meeting

The Board of Commissioners and Board of Directors have a meeting mechanism as a form of coordination in the implementation of each person's duties. The Board of Commissioners has an internal meeting mechanism among members or jointly with the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has an internal meeting mechanism among members, inviting other divisions related to the discussion agenda.

The Board of Commissioners and Board of Directors can conduct the meeting at any time as needed. Meeting can also be held if there is a request from one or more members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or a request from Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of outstanding shares, along with the reasons for the meeting.

Every decision at the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is made based on the principle of deliberation to reach a consensus. If there is no consensus, the decision is made through a vote. If the voting result is balanced, the chairman of the meeting has the right to decide the meeting's outcome. The decision is considered valid if attended by all members of the Board of Directors or their authorized representatives.

All minutes and resolutions of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are recorded, documented, and signed by all attending members, including the dissenting opinions along with the reasons. The minutes are distributed to all members, whether present or not, at the meeting. Particularly, the Board of Directors' meeting minutes is distributed to all positions below the Board of Directors no later than 7 (seven) days from the signing of the decision.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held within the Company's operational area. However, due to the pandemic in 2022, several meetings were held online. Decisions made during the online or offline meeting remain valid as long as all the requirements have been met.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Di tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal antar anggota sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Internal Meeting

In 2021, the Board of Commissioners has held 9 (nine) internal meetings with all members. Here are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance levels of the Board of Commissioners during the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Commissioners' Attendance during Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Rahmat Hanafi (Komisaris Utama/ President Commissioner)	9	9	100%
Maria Kristi Endah Murni (Komisaris/ Commissioner)	9	9	100%
Ali Gunawan (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	9	9	100%
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	9	9	100%
Agit Atriantio Komisaris Independen	9	9	100%
Rata-rata Average			**100%**

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meeting

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Januari 2022 January 27, 2022	Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit Boomlift Disposal of 1 (one) Unit of Boomlift, Fixed Asset
11 Maret 2022 March 11, 2022	Permohonan Persetujuan dan Arahan atas Rencana Restrukturisasi Melalui Skema Long Term Loan dalam Proses PKPU Garuda Request for Approval and Instructions for the Restructuring Plan through the Long-Term Loan in the PKPU of Garuda
30 Juni 2022 June 30, 2022	Pembahasan Laporan Tahunan GMF Discussion of GMF's Annual Report
18 Juli 2022 July 18, 2022	Restrukturisasi Utang Maybank Restructuring of Maybank Debt
2 Agustus 2022 August 2, 2022	Restrukturisasi Utang GMF dengan BNI, IIF dan CTBC (Aproval BNI & IIF) + Telaah KAKCG & KPUPR Debt Restructuring with BNI, IIF and CTBC (Aproval BNI & IIF) + Review of KAKCG & KPUPR
29 Agustus 2022 August 29, 2022	1. Pencapaian Kinerja Direksi GMF berdasarkan target kolegial Direksi dan individual 2021 2. Penunjukan Pimpinan RUPST Tahun Buku 2021 GMF 2 September 2022 1. Achievement of the Performance of the Board of Directors based on the collegial and individual targets in 2021 2. Appointment of AGMS Head for Financial Year 2021 on September 2, 2022
19 September 2022 September 19, 2022	1. Perubahan KPUPR 2. Pembagian Tugas dan Wewenang serta Nomenklatur Setiap Anggota Direksi GMF 3. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris GMF 1. Changes to KPUPR 2. Segregation of Duties and Authorities and Nomenclature of Each Member of the Board of Directors 3. Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of GMF
8 Desember 2022 December 8, 2022	Lelang Saham Milik MNA pada MMF dan MTC Auction of MNA Shares on MMF and MTC
15 Desember 2022 December15, 2022	1. Persetujuan Calon Anggota Dewan Komisaris GDPS 2. RKAP 2023 GMF 1. Approval of Candidates for Members of the Board of Commissioners of GDPS 2. RKAP 2023 of GMF

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat gabungan ini berfungsi sebagai bentuk koordinasi membahas laporan-laporan periodik Direksi dan kondisi serta prospek usaha serta kebijakan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang nantinya akan dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Di tahun 2022, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting with Directors

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting the Board of Directors. This joint meeting serves as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions, prospects and policies that affected the Company's performance. The Board of Commissioners can respond, give notes and advice, which will be outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be held at the recommendation of the Board of Directors.

In 2022, there were 43 (forty three) joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The following is the agenda, minutes of meetings, and attendance levels of the Board of Commissioners and Board of Directors during meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the presence of Board of Commissioners and Directors at the joint meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Presence	**Kehadiran** Presence
Dewan Komisaris I Board of Commissioners			
Rahmat Hanafi (Komisaris Utama/ President Commissioner)	43	43	100%
Maria Kristi Endah Murni (Komisaris/ Commissioner)	43	35	81,40%
Ali Gunawan (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	43	41	95,35%
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	43	43	100%
Agit Atriantio (Komisaris Independen /Independent Commissioner)	43	42	97,67%
Rata-rata Average			**94,88%**
Direksi I Board of Directors			
Andi Fahrurrozi (Direktur Utama/CEO)	43	43	100%
Pudjo Sarwoko (Direktur/Director)	43	43	100%
Ananta Widjaja (Direktur/Director)	43	41	95,35%
Mukhtaris (Direktur/Director)*	14	13	92,86%
Salusra Satria (Direktur/Director)*	14	13	92,86%
Edward Okky Avianto (Direktur/ Director)*	29	29	100%
Jaka Ari Triyoga (Direktur/Director)*	29	29	100%
Rata-rata Average			**97,30%**

*) Catatan :
- Mukhtaris diangkat menjadi Direktur *Line Operation* sejak 2 September 2022
- Salusra Satria diangkat menjadi Direktur Keuangan sejak 2 September 2022
- Jaka Ari Triyoga tidak lagi menjabat sebagai Direktur *Line Operation* sejak 2 September 2022
- Edward Okky Avianto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 2 September 2022

*) Remarks:
- Mukhtaris was appointed as Director of Line Operations since 2 September 2022
- Salusra Satria was appointed as Director of Finance since 2 September 2022
- Jaka Ari Triyoga no longer serves as Director of Line Operations since September 2, 2022
- Edward Okky Avianto no longer serves as Director of Finance since 2 September 2022

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
7-Jan-2022 *Video Conference*	Strategi Peningkatan Ekuitas GMF Improvement Strategy of GMF's Equity
14-Jan-2022 *Video Conference*	*Human Capital Strategy* 2022
21-Jan-2022 *Video Conference*	GMF *Quality Update*
28-Jan-2022 *Video Conference*	Kinerja Korporat YTD Desember 2021 Corporate Performance YTD December 2021
4-Feb-2022 *Video Conference*	IT *Master Plan*
11-Feb-2022 *Video Conference*	*Overview and Initiative Programs Sales & Marketing* 2022
18-Feb-2022 *Video Conference*	*Progress Open Item:* • *Progress* Restrukturisasi Hutang / Negosiasi Vendor • Likuidasi GELKo • *Progress* PKPU Garuda Indonesia • *Progress* Pelepasan Saham GDPS Item Open Progress: • Debt Restructuring / Vendor Negotiations • Liquidation of GELKo • PKPU Garuda Indonesia • Release of GDPS Shares
25-Feb-2022 *Video Conference*	Kinerja Korporat Januari 2022 Corporate Performance as of January 2022
4-Mar-2022 *Video Conference*	*Rate & Segment Line Operations Assessment*
11-Mar-2022 *Video Conference*	Permohonan Persetujuan dan Arahan atas Rencana Restrukturisasi Melalui Skema Long Term Loan dalam Proses PKPU Garuda Request for Approval and Instructions for the Restructuring Plan through the Long-Term Loan in the Process of Garuda's PKPU
18-Mar-2022 *Video Conference*	*Material & Logistic Program* 2022
25-Mar-2022 *Video Conference*	1. GMF *Highlight* • Rencana Terminasi Hangar DPS • Likuidasi GELKo • *Progress* Pelepasan Saham GDPS 2. Kinerja Korporat YTD Februari 2022 1. GMF Highlights • DPS Hangar Termination Plan • GELKo liquidation • GDPS Share Release Progress 2. Corporate Performance YTD as of February 2022
8-Apr-2022 *Video Conference*	1. Restrukturasi Utang Bank 2. Restrukturasi Utang Vendor 3. Agenda Lain-lain 1. Bank Debt Restructuring 2. Vendor Debt Restructuring 3. Other Agenda
27-Apr-2022 *Video Conference*	1. *Progress* Pelepasan Saham GDPS 2. Kinerja Korporasi YTD Maret 2022 1. Progress of Releasing GDPS Shares 2. Corporate Performance YTD as of March 2022
12-May-2022 *Video Conference*	GMF *Efficiency* 2022

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
20-May-2022 *Video Conference*	*Update Sales Plan* 2022
27-May-2022 *Video Conference*	Kinerja YTD April 2022 Corporate Performance YTD as of April 2022
3-Jun-2022 *Video Conference*	Rencana Penjualan Saham GDPS Plan to Sell GDP Shares
10-Jun-2022 *Video Conference*	Internal Audit
17-Jun-2022 *Video Conference*	1. *Open Item:* • Restrukturisasi Utang Bank • Negosiasi Vendor 2. Kinerja YTD Mei 2022 1. Open Item: • Bank Loan Restructuring • Vendor Negotiation 2. Corporate Performance YTD as of May 2022
24-Jun-2022 *Video Conference*	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 Preparation for the 2021 Annual General Meeting of Shareholders
1-Jul-2022 *Video Conference*	*Quality Assurance Activity (Audit and Surveillance)*
8-Jul-2022 *Video Conference*	1. Laporan Keuangan *Audited* 2. Permohonan Penambahan Kegiatan Usaha 1. Audited Financial Statements 2. Request for Additional Business Activities
22-Jul-2022 *Video Conference*	Kinerja YTD Juni 2022 Corporate Performance YTD as of June 2022
29-Jul-2022 *Video Conference*	Pembahasan Bahan Mata Acara RUPS Discussion of GMS Agenda Materials
5-Aug-2022 *Video Conference*	*Progress* Restrukturisasi Vendor & Bank Vendor & Bank Restructuring Progress
11-Aug-2022 *Video Conference*	1. *Progress* Restrukturisasi Vendor & Bank 2. Integrasi MRO BUMN Indonesia 1. Vendor & Bank Restructuring Progress 2. Indonesia MRO SOE Integration
19-Aug-2022 *Video Conference*	1. *Update* Persiapan RUPST 2. Kinerja Perseroan YTD Juli 2022 3. *Update Progress* Restrukturisasi Utang 1. GMS Preparation Update 2. Corporate Performance YTD as of June 2022 3. Bank Restructuring Progress
26-Aug-2022 *Video Conference*	1. *Progress Billing* 2. *Inventory* 3. Vendor & Bank *Restructuring Progress*
16-Sept-2022 *Video Conference*	1. Progress Restrukturisasi Utang Perbankan & Vendor 2. Peningkatan Kualitas 1. Vendor & Bank Restructuring Progress 2. Quality Improvement

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
23-Sept-2022 *Video Conference*	1. Kinerja Korporat YTD Agustus 2022 2. Program Peningkatan *Net Profit* 2022 3. Program Peningkatan Ekuitas 4. *Update* Restrukturisasi Utang 5. *Update Inventory* 1. Corporate Performance YTD as of August 2022 2. Net Profit Improvement Program 2022 3. Equity Improvement Program 4. Debt Restructuring Update 5. Inventory Update
7-Oct-2022 *Video Conference*	*Update* Peningkatan *Net Profit* Net Profit Increase Update
14-Oct-2022 *Video Conference*	1. Peningkatan Kualitas 2. *Update* Peningkatan *Net Profit* 3. *Update* Restrukturisasi Utang 1. Quality Improvement 2. Net Profit Improvement Update 3. Debt Restructuring Update
21-Oct-2022 *Video Conference*	1. Kinerja YTD September 2022 2. *Update* Restrukturisasi Utang 3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2023 1. Corporate Performance YTD as of September 2022 2. Debt Restructuring Update 3. Corporate Work Plan and Budget 2023
28-Oct-2022 *Video Conference*	Profitability *Review* Debt Restructuring Update
4-Nov-2022 *Video Conference*	1. Sewa Lahan dengan AP II 2. *Update* Efisiensi 3. Profitability *Review* 4. *Update* Restrukturisasi Utang 1. AP II Land Lease 2. Efficiency Update 3. Profitability Review 4. Debt Restructuring Update
11-Nov-2022 *Video Conference*	1. *Update Progress* Divestasi GDPS 2. Sewa Lahan dengan AP II 3. Profitability *Review* 4. *Update* Restrukturisasi Utang 1. DGPS Divestment Progress 2. AP II Land Lease 3. Profitability Review 4. Debt Restructuring Update
18-Nov-2022 *Video Conference*	1. Kinerja YTD Oktober 2022 2. Sewa Lahan dengan AP II 3. *Update* PKPU Sriwijaya 1. October 2022 YTD Performance 2. AP II Land Lease 3. Sriwijaya PKPU Update
25-Nov-2022 *Video Conference*	GMF *Inventory*

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
2-Dec-2022 *Video Conference*	1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2026 2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2023 3. Sewa Lahan 4. *Update* MMF 1. Corporate Long-Term Plan 2022-2026 2. Corporate Plan and Budget 2023 3. Land Lease 4. MMF Update
16-Dec-2022 *Video Conference*	Kinerja YTD November 2022 November 2022 YTD Performance
23-Dec-2022 *Video Conference*	*Sales Plan* 2023
30-Dec-2022 *Video Conference*	RoFo YTD Desember 2022 IT Programs 2023

Rapat Direksi

Di tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 50 (lima puluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

In 2022, the Board of Directors has held 50 (fifty) meetings. Here are the agenda and minutes of meetings, and attendance level of all Directors during meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal
Directors' Attendance during Internal Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Edward Okky Avianto (Direktur/Director)	33	32	97%
Pudjo Sarwoko (Direktur/Director)	50	49	98%
Andi Fahrurrozi (Direktur Utama/CEO)	50	49	98%
Ananta Widjaja (Direktur/Director)	50	42	84%
Jaka Ari Triyoga (Direktur/Director)	33	33	100%
Salusra Satria	17	17	100%
Mukhtaris	17	15	88,24%
Rata-rata Average			**95%**

Risalah Rapat Internal Direksi
Minutes of Internal Meeting

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
3-Jan-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Persetujuan Pengadaan Printer • *Update* Pengadaan Jasa Keamanan • Briefing, Roundtable, Open Items • Printer Procurement Approval • Security Service Procurement Update
10-Jan-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Utilisasi *Asset* Perseroan • Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Audit EASA (Aspek Fasilitas) • Briefing, Roundtable, Open Items • Company Asset Utilization Update • EASA Audit Preparation (Facility)
17-Jan-2022	• *Briefing, Roundtable, Open Items* • *TZ Reorganization and RDCX 2022 Update*
24-Jan-2022	• *Briefing, Roundtable, Open Items* • *Marketing Event 2022 Update*
4-Feb-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Proses Likuidasi PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELKo) • Pemaparan Skema *Consignment* Gudang GADC • Update Proses Penjualan Kepemilikan Saham pada PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) • Briefing, Roundtable, Open Items • PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELKo) Liquidation Update • GADC Warehouse Consignment Presentation • PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) Share Ownership Sales Update
7-Feb-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Pengembalian Lahan Parkir Garuda, Penggantian Lampu Gelagar dan Evaluasi Penggunaan Transport • Briefing, Roundtable, Open Items • Garuda Parking Lane Restoration, Lighting Repair, and Transport Usage Asessment
14-Feb-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update Unmoved Inventory* • *Update* Pengadaan *Integrated Security Management* (ISM) • *Update* Kondisi Area *Scrap* dan Rencana Pelepasan 3 *Engine Hellenic Imperial Airways* (Hellenic) • Briefing, Roundtable, Open Items • Unmoved Inventory Update • Integrated Security Management (ISM) Procurement Update • Scrap Area Condition and 3 Engine Hellenic Imperial Airways (Hellenic) Release Update
22-Feb-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Perubahan Program Jaminan Hari Tua • Pembahasan Piutang CFMI • *Update* Proses Terminasi Hangar Denpasar • Pembahasan Kerjasama Pendanaan Proyek • Briefing, Roundtable, Open Items • Pension Plan Program Amendment Update • CFMI Receivable Discussion • Denpasar Hangar Termination Process Update • Project Funding Cooperation Discussion
1-Mar-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Permohonan Persetujuan Pelepasan Asset Tetap Umum • *Update Review* Program Asuransi • Briefing, Roundtable, Open Items • General Fixed Assets Release Approval Request • Insurance Program Review Update
7-Mar-2022	• *Briefing, Roundtable, Open Items* • *Update Employee Effectiveness Survey*
14-Mar-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update Inventory* TB, TJ, TL • Kebijakan Pengaturan & Pengajuan PKWT • *Audit Surveillance* ISO 14001 & ISO 45001 • Briefing, Roundtable, Open Items • TB, TJ, TL Inventory Update • PKWT Arrangement & Submission Policy • ISO 14001 & ISO 45001 Surveillance Audit

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
21-Mar-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Persetujuan Pertanggungjawaban Likuidasi PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELKo") • Persetujuan Penunjukan Konsultan Pelepasan Saham pada PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS") • Pemaparan *Independent Power Producer* • Briefing, Roundtable, Open Items • GELKo Liquidation Responsibility Approval • GPDS Share Release Consultant Appointment Approval • Independent Power Producer Presentation
28-Mar-2022	• *Briefing, Roundtable, Open Items* • *Update Project* BSI Engine • *Update Shipment* Import Barang • *Update Manpower* TI
4-Apr-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* CFMI – GA *Group Statement of Account* • *Update* Proyeksi *Business Plan* (PnL 2022 – 2026) • *Update* Alternatif Pendanaan Proyek TZ • *Update Staff Expenses*, Kebijakan SDM April 2022 dan Progress Healthcare • Briefing, Roundtable, Open Items • CFMI – GA Group Statement of Account Update • Business Plan Projection (PnL 2022-2026) Update • TZ Project Funding Alternative Update • Staff Expenses, HR Policy April 2022, Healthcare Progress Update
5-Apr-2022	• Perpanjangan Kontrak Tenaga Alih Daya *Structure & Expert* AP/EA di TB • Structure & Expert AP/EA Outsourcing Contract Extension at TB
18-Apr-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Proyek Pembuatan *Tail Dock* • *Update* Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar • Briefing, Roundtable, Open Items • Tail Dock Project Update • Compayn Business Activity according to Articles of Association Update
9-May-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Finalisasi Laporan Keuangan 1st *Quarter* 2022 • Pengajuan Persetujuan Tenaga Alih Daya (TAD) TJ • Kebijakan Tunjangan Tengah Tahun 2022 • Briefing, Roundtable, Open Items • Quarter 1 2022 Financial Statement Finalization • TJ Outsourcing Approval Submission • Mid-Year 2022 Allowance Policy
17-May-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Update Hasil Pertemuan dengan PT Garuda Indonesia, Tbk. (GA) mengenai Penyelesaian Utang Sriwijaya Group • Pengajuan Permohonan Persetujuan Pelepasan Aset berupa *Boroscope Inspection* (BSI) *Equipment* melalui skema *sale & lease back* • *Update Inventory* Material Hangar 2 • *Update* Pengelolaan Sekretaris • *Update* Kondisi dan Usulan Perbaikan Lampu Hangar dan Pendingin Ruangan Area Perkantoran • Briefing, Roundtable, Open Items • PT Garuda Indonesia Tbk (GA) Meeting Result on Sriwijaya Group Debt Settlement Update • Boroscope Inspection (BSI) Equipment Asset Release through Sale & Lease Back Request
23-May-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Pelaksanaan *Culture Festival Program* • *Update* Kebijakan Kepegawaian Lulusan AMTO • *Update Progress* Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 • Briefing, Roundtable, Open Items • Culture Festival Program Update • AMTO Employment Graduation Policy Update • Finansial Statement 2021 Audit Progress
30-May-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Penggunaan Tenaga *Expert* untuk *Quality* • *Update* Kondisi Kelistrikan Perseroan • Briefing, Roundtable, Open Items • Expert Staff Hiring for Quality Update • Company Electricity Condition Update

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
6-Jun-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Pengajuan Persetujuan Penambahan Tenaga Alih Daya (TAD) TB • *Update* Kebijakan Pembayaran Tunjangan Tengah Tahun dan Skema Healthcare • *Update Development Manpower TE* • *Progress* Efisiensi Sewa Kendaraan dengan AeroTrans • Briefing, Roundtable, Open Items • TB Additional Outsourcing Request • Mid-Year Allowance Payment Policy and Healthcare Scheme Update • TE Manpower Development Update • Vehicle Lease Efficiency with AeroTrans Progress
13-Jun-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Inventarisasi Penggunaan Ruangan dan Persiapan Audit EASA • *Update Progress* Piutang Sriwijaya Group • *Update Program* Optimalisasi *Warehouse* • Briefing, Roundtable, Open Items • EASA Audit Preparation and Space Inventory Usage Update • Sriwijaya Group Receivables Progress Update • Wareouse Optimization Program Update
20-Jun-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Struktur Organisasi TV dan TR • Briefing, Roundtable, Open Items • TV and TR Organization Structure Update
27-Jun-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Struktur Organisasi TJ • Briefing, Roundtable, Open Items • TJ Organization Structure Update
4-Jul-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Pengajuan Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Perbankan PT Maybank Indonesia (Maybank) • *Update General Service License Agreement* dengan CFMI • Briefing, Roundtable, Open Items • PT Maybank Indonesia (Maybank) Banking Facility Restructuring Approval Request • General Service License Agreement Update with CFMI
11-Jul-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update Closing* Laporan Keuangan Juni 2022 • *Update* Biaya RWS Sisa *Project* dan Biaya *Workshop* Bea Cukai • *Update Progress Refurbishment* Lampu Hangar • Briefing, Roundtable, Open Items • June 2022 Financial Statement Closing Update • RWS Project Cost Remains and Custom Workshop Cost Update • Hangar Lighting Refurbishment Progress Update
19-Jul-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Persetujuan *Manpower* dan Pengadaan IT • Pengajuan Anggaran Tenaga Alih Daya (TAD) dan Biaya Lembur TJ • Kebijakan SDM Karyawan Peralihan Sriwijaya Group • Pembahasan Rencana Perbaikan (Perkuatan Struktur) Gedung Annex Hangar 4 • Briefing, Roundtable, Open Items • IT Procurement and Manpower Approval • TJ Overtime and Outsourcing Budget Request • Sriwijaya Group Employee Transfer Policy • Annex Hangar 4 Building Renovation Plan
25-Jul-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update Manpower Planning* 2022 dan *Progress Fulfillment* Simulasi *Staff Expenses* 2023 • *Update* Acara Culture Festival • Briefing, Roundtable, Open Items • Manpower Planning 2022, Fufillment Progress Staff Expenses Simulation 2023 • Culture Festival Update
1-Aug-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Rencana Kerjasama dengan Nauru • Permohonan Persetujuan Pembentukan *Team* Pengembangan Electrical Vehicle • Briefing, Roundtable, Open Items • Nauru Cooperation Plan Update • Electrical Vehicle Development Team Establishment Approval Update

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
8-Aug-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Pengelolaan *Ground Support Equipment* • Briefing, Roundtable, Open Items • Ground Support Equipment Management Update
15-Aug-2022	• *Update* dan Persetujuan *Business Plan* • *Update* dan Persetujuan Penjualan *Inventory Engine* ke AeroEagle • Business Plan Approval and Update • Engine Inventory Sales to AeroEagle Approval and Update
22-Aug-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Teguran Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU) atas Insiden Indonesia AirAsia • *Update* Pelaksanaan Program Culture Festival • Briefing, Roundtable, Open Items • Warning from Airworthiness and Aircraft Operation Directorate of Civil Aviation (DKPPU) Warning on AirAsia Indonesia Incident Update • Culture Festival Program Update
29-Aug-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* dan Pembahasan *Inventory* • Briefing, Roundtable, Open Items • Inventory Discussion and Update
5-Sept-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Pembahasan Penjualan *Fixed Assets* dan *Inventory* • Pembahasan Kebutuhan *Manpower* TQ • Briefing, Roundtable, Open Items • Fixed Assets and Inventory Sales Discussion • TQ Manpower Needs Discussion
12-Sept-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • Persetujuan Pengadaan *Consignment* • Briefing, Roundtable, Open Items • Consigment Procurement Approval
19-Sept-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update* Kondisi Air *Conditioning* Perseroan • Persetujuan Penambahan *Manpower* TZ • Briefing, Roundtable, Open Items • Company Air Conditioning Condition Update • TZ Additionl Manpower Approval
26-Sept-2022	• *Briefing, Roundtable* dan *Open Items* • *Update Progress Independent Power Producer* • Persetujuan Pemusnahan Dokumen • Briefing, Roundtable, Open Items • Independent Power Producer Progress Update • Document Eradication Approval
27-Sept-2022	• Kebijakan SDM tahun 2023 • HR Policy 2023
3-Oct- 2022	• Permohonan Persetujuan Penambahan Tenaga Alih Daya TB dan TC • Persetujuan Pelaksanaan *Consignment Supply Program* • Persetujuan Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional • Persetujuan Penjualan Inventory • *Update* Rencana Pelaksanaan *Generator Expo* (*Powerscape*) • TB and TC Outsourcing Addition Approval Request • Consignment Supply Program Approval • Operational Vehicle Lease Procurement Approval • Inventory Sales Approval • Generator Expo (Powerscape) Planning Update
10-Oct- 2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • *Update* Kebijakan SDM 2023 • *Update* Persiapan Program Kedisiplinan AMTO • Briefing, Roundtable, Open Items • HR Policy 2023 Update • AMTO Disciplinary Program Preparation Update

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
12-Oct- 2022	• Pengajuan Anggaran Kebersihan Hangar • *Update* Hasil Investigasi Incident Pesawat Morefortune • Persetujuan *Offset* Komponen milik PT Sriwijaya Air (SJY) • *Update* Fabrikasi Motor Listrik • Hangar Cleanliness Budget Request • Morefortune Aircraft Incident Investigation Result Update • PT Sriwijaya Air (SJY) Component Offset Approval • Electric Motor Fabrication Update
17-Oct- 2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Persetujuan Penambahan Tenaga Alih Daya TJ • Briefing, Roundtable, Open Items • TJ Outsourcing Addition Approval
31-Oct- 2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Permohonan Persetujuan Penyelesaian *Engine Seal* ESN 874278 • Permohonan Persetujuan Perpanjangan Penggunaan Tenaga Alih Daya TJ untuk *Structure* dan PPC • Pembahasan Cuti Bersama 2023, Pengembangan Eazy Attendance dan Update Kegiatan Peringatan Hari Ibu 2022 • Briefing, Roundtable, Open Items • Engine Seal ESN 874278 Settlement Approval • TJ Outsource Extension Approval for Structure and PPC • Joint Leave 2023, Eazy Attendance Devleopment, Mother's Day 2022 Celebration
7-Nov-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Pengajuan Persetujuan Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja (*Manpower*) TR • Pengajuan Persetujuan Sewa Kendaraan AeroTrans • Rencana Penutupan Unit Aircraft Quality Inspector (TQA) di Multibase Station • Briefing, Roundtable, Open Items • TR Additional Manpower Request • AeroTrans Vehicle Lease Request • Unit Aircraft Quality Inspector (TQA) Closure Plan at Multibase Station
15-Nov-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • *Update* Proses Pengajuan Tagihan dalam Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sriwijaya Air (SJY) • Briefing, Roundtable, Open Items • Invoice Collection Update in SJY PKPU
21-Nov-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Pembahasan Pembuatan Pintu Hangar untuk Proses Audit EASA • *Update* Pelaksanaan Intervention Program • Pengajuan Anggaran Pemenuhan Kiosk TB TJ dan Kebutuhan *Storage Rack* Hangar 3 • Briefing, Roundtable, Open Items • Hangar Door Production for EASA Audit Process • TB TJ Kiosk and Storage Rack Hangar 3 Budget Request
28-Nov-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Pengajuan Persetujuan Penjualan Barang *Scrap* • Briefing, Roundtable, Open Items • Scrap Items Sales Request
5-Dec-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Pengajuan Persetujuan Penggunaan *External Channel Whistleblowing System* • Briefing, Roundtable, Open Items • External Channel Usage Request for Whistleblowing System
12-Dec-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Kebijakan Sumber Daya Manusia Tahun 2023 • Briefing, Roundtable, Open Items • Human Resources Policy 2023
26-Dec-2022	• *Briefing, Roundtable Discussion and Open Items* • Pengajuan Persetujuan Penambahan *Manpower* untuk Q *Stamp Holder* TQH • Pembahasan dan Persetujuan Pembentukan *Team Rookie Development Program, Team Financial Data Reliability* dan *Team Financial Inorganic Program* • Briefing, Roundtable, Open Items • Q Stamp Holder TQH Manpower Addition Request • Rookie Development Program, Financial Data Reliability, Financial Inorganic Program Teams Establishment Request

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, karyawan dan perusahaan, dan sebagainya. Sedangkan bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Disclosure of Affiliation Among Board of Commissioners and Directors

Affiliated relations include family and financial relationships. The financial relationships are accounts receivable, business cooperation, employees and companies, and so on. The family relationship includes special relationships of blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliation			**Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain** Position in Other Companies		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Major and Controlling Shareholders	**Sebagai Anggota Direksi** As member of Board of Directors	**Sebagai Anggota Dewan Komisaris** As Member of Board of Commissioners	**Jabatan Lainnya** Other Position
Dewan Komisaris I Board of Commissioners						
Rahmat Hanafi (Komisaris Utama|President Commissioner)	x	x	v	v	x	x
Maria Kristi Endah Murni (Komisaris|Commissioner)	x	x	v	x	x	v
Ali Gunawan (Komisaris Independen|Independent Commissioner)	x	x	x	v	v	v
Gatot S. Dewa Broto (Komisaris Independen|Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	v
Agit Atriantio (Komisaris Independen|Independent Commissioner)	x	x	v	x	x	v
Direksi I Board of Directors						
Andi Fahrurrozi (Direktur Utama|CEO)	x	x	x	x	x	x
Ananta Widjaja (Direktur Business & Base Operation|Director of Business & Base Operation)	x	x	x	x	x	x
Edward Okky Avianto* (Direktur Keuangan |Director of finance)	x	x	x	x	v	x
Jaka Ari Triyoga* (Direktur Line Maintenance |Director of Line Maintenance)	x	x	x	x	x	x
Pudjo Sarwoko (Direktur Human Capital & Corporate Affairs|Director of Human Capital & Corporate Affairs)	x	x	x	x	v	x
Salusra Satria ** (Direktur Keuangan|Director of finance)	x	x	x	x	v	x
Mukhtaris ** (Direktur Line Maintenance |Director of Line Maintenance)	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan
x = tidak terdapat adanya hubungan

v = there is a relationship
x = there is no relationship

Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, anggota Direksi GMF dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan badan usaha milik swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Swasta;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat/dan/atau daerah;
4. Jabatan Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau calon kepala daerah, wakil kepala daerah; dan/atau;
5. Jabatan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan;
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
   a. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan atau perusahaan patungan antara Perseroan dengan pihak lainnya, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih Anak Perusahaan/Perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perseroan, sedangkan penghasilan lain atau selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perseroan;
   b. Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili atau memperjuangkan kepentingan Perseroan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2022, terdapat 2 (dua) anggota Direksi Perseroan yang mempunyai jabatan rangkap pada Anak Perusahan, Perusahaan Patungan, dan/atau Perusahaan Lain.

Concurrent Position of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association and Guidelines for Directors, members of the GMF Directors are prohibited concurrently serving as:

1. Member of the Board of Directors of SOEs, Owned Enterprises Regions ("BUMD"), and private-owned business entities;
2. Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board in Private Enterprises;
3. Other structural and functional positions in central government agencies/institutions/and/or area;
4. Other positions in accordance with the provisions in statutory regulations, management political parties and/or candidates/legislative members and/or regional head, deputy regional head candidates; and/or;
5. Other positions that have the potential to cause conflicts of interest with that company concerned;
6. Members of the Board of Commissioners of a private company, except:
   a. Member of the Board of Commissioners of a Subsidiary or a joint venture between the Company with other parties, with provisions only is entitled to the accumulation of income as a member of the Board of Commissioners at one or more Subsidiaries/Joint ventures a maximum of 30% (thirty percent of salary the relevant Directors in the Company, while other income or the rest turned over to the Company's income;
   b. Members of the Board of Commissioners to represent or fight for the interests of the Company (such as on PT Indonesia Stock Exchange) or members The Board of Commissioners because of its obligations determined by statutory regulations.

In 2022, there were 2 (two) members of the Company's Board of Directors who held a concurrent position in a Subsidiary, Joint Venture, and/or Other Companies.

Nama Name	Jabatan pada Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, dan/atau Perusahaan lain Position in Subsidiaries, Joint Ventures, and/or other Companies	Periode Period
Edward Okky Avianto*	Komisaris PT Garuda Daya Pratama Sejahtera Commissioner of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	2021-2022
Salusra Satria**	Komisaris PT Asuransi BCA Commissioner of PT Asuransi BCA	2022-sekarang 2022-present

Keterangan
* telah diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 2 September 2022
**diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 02 September 2022

Remarks:
*honorary dismissed at the Annual GMS of Financial Year 2021 dated September 2, 2022
**appointed through the Annual GMS of Financial Year 2021 dated September 2, 2022

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris Perseroan pada waktu bersamaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai jabatan sebagai anggota Direksi BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta, kecuali rangkap jabatan sebagai Direksi pada BUMN yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan atau apabila diatur lain oleh peraturan perundang-undangan;
2. Mempunyai jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislative dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Mempunyai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Mempunyai jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
5. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada tahun 2022, terdapat seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mempunyai jabatan rangkap pada Anak Perusahan, Perusahaan Patungan, dan/atau Perusahaan Lain.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The concurrent policy for the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and the Board of Commissioners Manual. The Company's Board of Commissioners is not allowed to hold concurrent positions as follow:

1. Having a position as a member of the Directors of SOEs, Regionally Owned Enterprises (BUMD), Business Entities Private owned, except for concurrent positions as Directors of BUMN that are the holders Company's controlling shares or if regulated other by statutory regulations;
2. Has a position as a manager of a political party and/or legislative members and/or candidates for head region/deputy head of region;
3. Having other positions in accordance with the provisions of the legislation; and/or
4. Having another position that can give rise to conflict of interest.
5. Members of the Board of Commissioners can concurrently position as:
   a. Members of the Board of Directors are no more than 2 (two) Issuers or other public companies; and
   b. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) Issuers or other Public Companies.

In 2022, there was a member of the Company's Board of Commissioners who held a concurrent position in a Subsidiary, Joint Venture, and/or Other Companies.

Nama Name	Jabatan pada Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, dan/atau Perusahaan lain Position in Subsidiaries, Joint Ventures, and/or other Companies	Periode Period
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Commissioner of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	29 Januari 2020-sekarang January 29, 2022-present

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik di GMF ataupun perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan, baik langsung maupun tidak langsung, memilikI saham GMF. Walaupun demikian, di sepanjang tahun 2022, setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan tercatat tidak memiliki saham GMF.

Disclosure of Share Ownership Among the Board of Commissioners and Directors

Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, whether at GMF or other companies, is always disclosed periodically through the share ownership list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit the securities transactions to the Corporate Secretary of the Financial Services Authority (OJK) not more than 3 (three) days after the transaction date.

To maintain its independence, the Independent Commissioners are not allowed, either directly or indirectly, to own GMF shares. However, throughout 2022, each member of the Company's Board of Commissioners did not own any share at GMF.

Sedangkan sejumlah anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tercatat memiliki saham GMF secara langsung melalui program *Employee Stock Allocation* ("ESA") pada saat IPO GMF dan yang bersangkutan masih aktif sebagai pegawai GMF. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham GMF oleh anggota Direksi mulai dari awal tahun buku hingga akhir tahun buku.

Meanwhile, several members of the Board of Commissioners and Directors have a direct share ownership of GMF through the Employee Stock Allocation ("ESA") program during GMF's IPO and they are still active as GMF employees. In 2022, there was no change in GMF share ownership by members of the Board of Directors from the beginning of the financial year to the end of the financial year.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2022

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Kepemilikan Saham** Share Ownership		
	GMF	**PT Garuda Indonesia** (Persero) Tbk	**Perusahaan Lain (di atas 5%)** Other Company (above 5%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rahmat Hanafi (Komisaris Utama/ President Commissioner)	Nihil *None*	5.000 lembar saham *5,000 shares*	Nihil *None*
Maria Kristi Endah Murni (Komisaris/ Commissioner)	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Ali Gunawan (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Gatot Sulistiantoro Dewa Broto (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Agit Atriantio (Komisaris Independen|Independent Commissioner)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors			
Andi Fahrurrozi (Direktur Utama/ President Director)	67.200 lembar saham 67,200 shares	20.000 lembar saham 20,000 shares	Nihil None
Pudjo Sarwoko (Direktur/Director)	89.200 lembar saham 89,200 shares	Nihil None	Nihil None
Edward Okky Avianto * (Direktur/Director)	Nihil None	53.923 lembar saham 53,923 shares	Nihil None
Ananta Widjaja (Direktur/Director)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jaka Ari Triyoga * (Direktur/Director)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Salusra Satria ** (Direktur/Director)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Mukhtaris ** (Direktur/Director)	Nihil None	25.46 saham 25.46 shares	Nihil None

Keterangan :
* telah diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 2 September 2022
**diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 02 September 2022

Remarks:
*honorary dismissed at the Annual GMS of Financial Year 2021 dated September 2, 2022
**appointed through the Annual GMS of Financial Year 2021 dated September 2, 2022

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organs

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-udangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan kegiatan administrasi dan kesekretariatan sesuai fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan.

The Secretary to the Board of Commissioners is the Board's supporting organ to ensure that the Board applies the best practice of GCG principles according to the prevailing laws and regulations. The Secretary to the Board of Commissioners has to carry out administrative and secretarial activities of the Board as the supervisor of the Company's management.

Masa Jabatan

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya, dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali periode. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan sekretarisnya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Term of Office

The Secretary to the Board of Commissioners has a 3 (three) year period since his appointment Decree and can be extended for 1 (one) term. The Board of Commissioners has the right to dismiss its secretary at any time as regulated.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Yogi Aditama, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM-GMF/SKEP/5001/20.

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is Yogi Aditama, appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM-GMF/SKEP/5001/20.

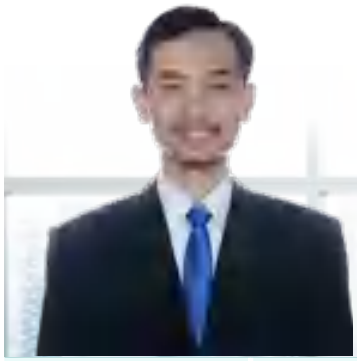

Yogi Aditama

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Periode Jabatan Period	Periode jabatan pertama yang berlaku 2020-2023. Serving his first term from 2020 to 2023.	
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 32 tahun Kelahiran Kediri, 14 November 1990	Indonesian Citizen 32 years old Born in Kediri, November 14, 1990
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	
Pendidikan Education	Magister (S2) Ilmu Hukum, Universitas Indonesia Master's Degree in Law from the University of Indonesia	
Pengalaman Kerja Work Experience	• SM *Subsidiaries & Affiliations* - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022-Sekarang) • GCG *Analyst* – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) • *Corporate Governance Analyst* – PT GMF Aero Asia Tbk (2019-2020) • GCG *Compliance Officer* – PT GMF Aero Asia Tbk (2017-2018) • GCG *Analyst* – PT GMF Aero Asia Tbk (2018) • *Legal Officer* – PT GMF Aero Asia (2014-2017)	• SM Subsidiaries & Affiliations - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022-Sekarang) • GCG Analyst – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) • Corporate Governance Analyst – PT GMF Aero Asia Tbk (2019-2020) • GCG Compliance Officer – PT GMF Aero Asia Tbk (2017-2018) • GCG Analyst – PT GMF Aero Asia Tbk (2018) • Legal Officer – PT GMF Aero Asia (2014-2017)
Latar Belakang Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Educational Background and/or Valid Professional Certificates	Pelatihan dan *Workshop*: • *E-Filling Management;* • Tata Kelola Pengendalian Gratifikasi & *Whistleblowing*; • *Enterprise Risk Governance;* • Strategi Anti *Fraud* dan *Whistleblowing System* sebagai Bagian Strategi Korporasi; • Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tindak Pidana terkait Korporasi; • *Anti-Coruption "Collective Action: Turning Pledges into Reality";* • Membedah Aspek Hukum Praktik Bisnis Anti Suap Sebagai Tindak Pidana Korporasi Berdasarkan Tata Aturan Di Indonesia; • ISO 37001:2016 *Awareness*; • ISO 37001:2016 Internal Auditor; • *E-Learning* Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi; • • GRC *Strategy* – Mengintegrasikan *Governance*, *Risk* & *Compliance* dalam *Corporate Strategy*; • Memahami Teori dan Praktik *Assessment* GCG Berdasarkan Parameter Kementerian BUMN (SK 16/S.MBU/2012). Sertifikasi: • Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasal Modal Dasar 1; Seminar: • Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; • Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard; • POJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik.	Training and Workshop: • E-Filling Management; • Gratification & Whistleblowing Governance; • Enterprise Risk Governance; • Anti Fraud Strategy and Whistleblowing System as Part of Corporate Strategy; • Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Crime related to the Corporation; • Anti-Coruption "Collective Action: Turning Pledges into Reality"; • Dissecting the Legal Aspects of Anti-Bribery Practices as Corporate Crime Based on Indonesian Regulations; • ISO 37001: 2016 Awareness; • ISO 37001: 2016 Internal Auditor; • E-Learning on the Technical Guidance of Gratification Control; • GRC Strategy - Integrating Governance, Risk & Compliance in the Corporate Strategy; • Understanding the Theory and Practice of GCG Assessment based on the SOE Ministry Parameter (SK 16/S.MBU/2012). Certification: • Legal Consultant Professional Education Article Authorized Capital 1; Seminar: • POJK No.32/ POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services; • ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment; • POJK Number: 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies & POJK Number 58/POJK.04/2017 concerning Electronic Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pengurusan komunikasi dan penyelenggaraan administrasi Dewan Komisaris dan kesekretariatan Dewan Komisaris sesuai hukum dan prinsip GCG;
2. Mempersiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
3. Mempersiapkan materi awal dalam hal nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Mempersiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RJPP, RKAP dan Laporan Tahunan;
5. Mempersiapkan tugas Dewan Komisaris dalam menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP;
6. Mempersiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai Akuntan Publik yang akan digunakan oleh Perseroan;
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya;
8. Mempersiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku terkait pada RUPS;
9. Mempersiapkan Panggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;
10. Membuat risalah rapat yang memuat dinamika rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; dan
11. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program pendidikan dan/atau sertifikasi profesi yang telah disampaikan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Kebijakan Remunerasi [102-35]

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris selama setahun tidak lebih besar dari penghasilan organ pendukung Dewan Komisaris lainnya. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Secretary to the Board of Commissioners refers to the Guidelines listed in the Guidelines in the Board Manual as follows:

1. Coordinating the management of communication and administration of the Board of Commissioners and the Secretariat of the Board of Commissioners in accordance with the law and GCG principles;
2. Prepare a decision on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
3. Prepare preliminary material in terms of advice to be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Prepare the opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners which will be submitted to the General Meeting of Shareholders regarding RJPP, RKAP and Annual Report;
5. Prepare the duties of the Board of Commissioners in preparing the annual work program and incorporated into the RKAP;
6. Prepare the Board of Commissioners' proposal to the GMS regarding Public Accountants to be used by the Company;
7. Make minutes of Board of Commissioners' meetings and submit the originals to the Company and keep a copy of them;
8. Preparing report material about the supervisory tasks that have been carried out by the Board of Commissioners during the relevant fiscal year at GMS;
9. Prepare a Notice for the Meeting of the Board of Commissioners in writing signed by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted to the Members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter period if in an emergency, not counting the date of the summons and the date of the meeting;
10. Make minutes of meeting containing the dynamics of the meeting that reflects the accountability of each meeting participant, as well as an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting; and
11. Carry out other obligations assigned by the Board of Commissioners.

Competency Development for the Secretary to the Board of Commissioners

In 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has participated in several educational and/or professional certification programs which can be seen in the Company Profile Chapter of this Integrated Report.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners determines the remuneration of its secretary by paying attention to the Company's capabilities. The amount and type of annual remuneration for the secretary are not greater than the income of other supporting bodies of the Board of Commissioners. The amount and type of remuneration of the Secretary to the Board of Commissioners consist of:

1. Honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;
2. Fasilitas;
3. Tunjangan; dan/atau
4. Tantiem atau insentif kerja.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2022, antara lain meliputi:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris;
2. Menyusun program pelatihan Dewan Komisaris;
3. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS dalam RUPS RKAP dan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahunan;
4. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris;
5. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan Komite- Komite Dewan Komisaris: Komite Audit & Kebijakan GCG dan Kebijakan Risiko (KAKCG); Komite Pengembangan Usaha & Pemantauan Risiko (KPUPR) serta Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite NR);
7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perusahaan serta menyimpan salinannya;
8. Mempersiapkan materi laporan rutin kepada Pemegang Saham tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris;
9. Menyusun, mempersiapkan dan melengkapi kelengkapan GCG *assessment* aspek Dewan Komisaris;
10. Mempersiapkan materi dan *review* dalam hal nasihat dan tanggapan yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi; dan
11. Mempersiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

1. An honorarium not more than 15% (fifteen percent) of the President Director's salary;
2. Facilities;
3. Allowances; and/or
4. Rewards or work incentives.

Report of 2022 Duties

The Secretary to the Board of Commissioners has done various activities in supporting the Board of Commissioners in terms of supervision and submitted its work reports throughout 2022 as follows:

1. Prepared the Work Plan and Budget (RKA) for the Board of Commissioners;
2. Developed a training program for the Board of Commissioners;
3. Prepared and attended the GMS at the GMS discussion on RKAP and Annual Financial Accountability Report;
4. Organized Internal Meetings of the Board of Commissioners;
5. Organized the joint meetings of the Board;
6. Organized the Board of Commissioners Meetings with the Committees: Audit Committee & GCG Policy and Risk Policy (KAKCG), the Business Development & Risk Monitoring Committee (KPUPR) and the Nomination and Remuneration Committee (NR Committee);
7. Prepared the Minutes of the Board of Commissioners Meeting, submitted the originals to the Company and kept a copy of it;
8. Prepared the material for routine reports to Shareholders concerning the supervisory duties of the Board of Commissioners;
9. Compiled, prepared and completed the GCG assessment on the Board of Commissioners;
10. Prepared and reviewed the materials of the Board of Commissioners' advice and responses to the Board of Directors; and
11. Prepared the decisions regarding the Board of Directors' legal actions that require the Board of Commissioners' written approval.

> "GMF memiliki sejumlah Komite yang berperan penting untuk memastikan keberlanjutan usaha, terutama dalam hal implementasi GCG terhadap manajemen risiko.
>
> GMF owns several committees with important roles to support business sustainability, particularly in implementing GCG principles on risk management."

Komite Audit dan Kebijakan *Corporate Governance* (KAKCG) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk memberikan pendapat secara independen dan profesional mengenai pengendalian internal, keterbukaan, dan pelaporan keuangan. KAKCG melakukan kajian terhadap akuntan publik dan meningkatkan praktik GCG sehubungan dengan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Seluruh anggota KAKCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. KAKCG dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit and Corporate Governance Committee (KAKCG) is the Board of Commissioners' supporting body to provide independent and professional opinions concerning internal control, transparency, and financial report. KAKCG evaluates the public accountants and improves GCG practices concerning the Board of Commissioners' supervisory duties and function.

KAKCG members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. KAKCG was formed by referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work.

Masa Jabatan

KAKCG memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Term of Office

The office period for KAKCG is set for 3 (three) years, starting from the issuance of his appointment Decree with an extension of another 2 (two) years. The Board of Commissioners has the right to dismiss the committee's members at any time as the regulation allows.

Kualifikasi Anggota

Pembentukan dan Susunan Keanggotaan:

1. Komite Audit & GCG dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit & GCG paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar.
3. Komite Audit & GCG merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen.
4. Anggota Audit & GCG lainnya merupakan Pihak yang berasal dari luar Perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan

1. Komisaris Independen:
   a. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK. 04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

2. Anggota Audit & GCG:
   a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
   b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
   c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
   e. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
   f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
   g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
   h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
   i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

Qualifications

Formation and Composition:

1. The Audit & GCG Committee is formed by Decision Board of Commissioners and is responsible to Board of Commissioners.
2. The Audit & GCG Committee consists of at least 3 (three) members who come from Commissioners Independent and outside parties.
3. The Audit & GCG Committee is concurrently a Member is an Independent Commissioner.
4. Other Audit & GCG members are parties from outside the Company.

Requirements:

1. Independent Commissioner:
   a. Independent Commissioners must fulfill requirements as regulated Financial Services Authority Number 33/POJK. 04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a public company;
2. Audit & GCG Members:
   a. Must have high integrity, ability, knowledge, experience according to the field his job, and able to communicate well;
   b. Must understand financial statements, business companies specifically related to Issuer services or business activities Public Company, audit process, management risk, and statutory regulations at Capital Market sector and legislation other related;
   c. Must comply with the Audit Committee's code of ethics determined by the Issuer or Public Company;
   d. Willing to increase competence continuously continuously through education and training;
   e. Wust have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance;
   f. Not a person in the Accounting Firm Public, Legal Consultant Office, Service Office Public Appraiser or other party who gives insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public companies concerned in within the past 6 (six) months;
   g. Not a person who works or has the authority and responsibility for plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Company The public is within 6 (six) months lastly, except for Independent Commissioners;
   h. Do not have direct or indirect shares directly to the Issuer or Public Company;
   i. In the event that a member of the Audit Committee obtains Issuer or Public Company shares either directly or indirectly as a result legal events, the shares must be transferred to other parties in the most time period 6 (six) months after obtaining the shares;

j. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

j. Has no Affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Issuer's Major Shareholders or Public company; and
k. Do not have good direct business relations or indirectly related tolssuer or Public Company business activities.

Komposisi Anggota KAKCG Tahun 2022

Composition of KAKCG Members in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ali Gunawan	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 tanggal 23 September 2021 DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 dated September 23, 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following his term as the Independent Commissioner
Dodi Yasendri	Anggota Member	DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 tanggal 23 September 2021 DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 dated September 23, 2021	3 tahun sejak tanggal pengangkatan 3 years after the appointment
Tri Harsono Syahudoyo	Anggota Member	DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 tanggal 23 September 2021 DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 dated September 23, 2021	3 tahun sejak tanggal pengangkatan 3 years after the appointment

Profil Anggota KAKCG

Profile of KAKCG Members



Ali Gunawan

Ketua/Komisaris Independen
Head/Independent Commissioner

Profil Ketua KAKCG, Ali Gunawan, dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.
The KAKCG Head's profile, Ali Gunawan, is available in the Board of Commissioners's Profile in the Company Profile chapter of this Integrated Report.



Dodi Yasendri

Anggota KAKCG
KAKCG Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 63 tahun Kelahiran Jember, 21 April 1960	Indonesian Citizens 63 years old Born in Jember, April 21, 1960
Pendidikan Education	Sarjana Teknik, Jurusan *Mechanical Engineering* dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1985) Bachelor of Engineering, Majoring in Mechanical Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (1985)	
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Executive Program Manager* (2016-2019) • *Vice President Component Services* (2015-2016) • Vice *President Engineering Services* (2013-2015)	



Tri Harsono Syahudoyo

Anggota KAKCG
KAKCG Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 58 tahun Kelahiran Sragen, 7 Juni 1965	Indonesian Citizens 58 years old Born in Sragen, June 7, 1965
Pendidikan Education	• Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (1998) • Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1991) • Master in Finance Management from IPWI Economic School (1998) • Bachelor of Accounting from the State College of Accountancy (STAN) (1991)	
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Administrasi dan Keuangan PT Jakarta Tourisindo (2011-2016) • Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan PT Jakarta Tourisindo (2010-2011) • Senior Manager Internal Audit PT Jakarta Tourisindo (2005-2010) • Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1984-2005) • Director of Administration and Finance of PT Jakarta Tourisindo (2011-2016) • Deputy Director of Administration and Finance of PT Jakarta Tourisindo (2010-2011) • Internal Audit Senior Manager of PT Jakarta Tourisindo (2005-2010) • Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1984-2005)	

Independensi dan Rangkap Jabatan KAKCG

Anggota KAKCG harus berasal dari pihak yang independen dan salah seorang anggotanya memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Persyaratan ini penting untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Independency and Concurrent Position of KAKCG

KAKCG members must be independent, with a member being an expert in accounting and/or finance. This requirement is important to avoid conflicts of interest in the decision-making process.

Independensi Anggota KAKCG

Indepedency of KACG Members

Kriteria Independensi Independence Criteria	Ali Gunawan	Tri Harsono Syahudoyo	Dodi Yasendri
Bukan Anggota Manajemen Not a Management Member	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan Free from business relationships and others that can influence decisions	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan Not the majority shareholder of the company or employees who deal directly with the majority shareholder of the Company	✓	✓	✓
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perseroan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not an employee or has worked as an executive in a company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perseroan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not a professional advisor or principal consultant for the Company or affiliated company, or employees who deal directly with the service provider, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perseroan atau afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama Not a supplier or main customer of the Company or its affiliation or employee of/or who has direct or indirect contact with the main supplier or customer	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perseroan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi Has no agreement relationship with the Company or other affiliated companies as Directors	✓	✓	✓

v = terpenuhi | x = tidak terpenuhi

v = fulfilled |x = not fulfilled

Rangkap Jabatan Anggota KAKCG
Concurrent Position of KAKCG Members

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di GMF Concurrent Position at GMF	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position at Other Companies
Ali Gunawan	Ketua merangkap Anggota Head & Member	• Komisaris Independen GMF • Ketua Merangkap Anggota KNR • Independent Commissoner • Head & member of KNR	*Group Financial Controller* pada PT CT Corpora Group Financial Controller at PT CT Corpora
Tri Harsono Syahudoyo	Anggota Member	Anggota KAKCG KAKCG member	-
Dodi Yasendri	Anggota Member	Anggota KAKCG KAKCG member	-

Pedoman Kerja: Piagam KAKCG

Dalam menjalankan tugasnya, KAKCG telah dilengkapi dengan perdoman kerja yang ditetapkan berdasarkan Piagam KAKCG tanggal 18 Agustus 2017. Pedoman ini senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Perseroan. Piagam KAKCG berisi tentang Visi dan Misi; Maksud dan Tujuan; Keanggotaan; Kedudukan, Batasan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang; Prosedur Kerja, Rapat, Pelaporan dan Penanganan Pengaduan; Program Pengembangan; Kerahasiaan.

Work Guidelines: KAKCG Charter

KAKCG works according to the working guidelines in the KAKCG Charter, which was validated on August 18, 2017. The Company regularly reviews and updates the guideline when needed. The KAKCG Charter contains the Vision and Mission; Purpose and objectives; Membership; Position, Limitation of Duties, Responsibilities and Authorities; Work Procedures, Meetings, Reporting and Complaint Handling; Development Program; Confidentiality.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab KAKCG sesuai Piagam KAKCG yaitu:

1. Melakukan telaah atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Melakukan telaah dan memantau proses audit dan proses pelaporan keuangan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal,
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
5. Memantau kepatuhan perusahaan pada peraturan dan regulasi terkait dengan usaha Perseroan,
6. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
7. Menyusun dan memutakhirkan Piagam KAKCG sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan;
8. Mengadakan rapat secara berkala dengan auditor internal dan eksternal untuk membahas hasil evaluasi dan hasil audit atas pengendalian internal serta kualitas laporan keuangan,
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam bidang yang terkait dengan akuntansi dan keuangan, penerapan tata kelola, serta kewajiban lain sesuai regulasi terkait.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of KAKCG according to KAKCG Charter are as follows:

1. Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors;
2. Reviewing and monitoring the audit process and the Company's financial reporting process;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor;
4. Reviewing financial information that will be issued, including financial statements, projections and other financial information;
5. Monitor company compliance with rules and regulations related to the Company's business;
6. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest;
7. Develop and update the Audit Committee Charter and Corporate Governance Policies in accordance with business development and the needs of the Company;
8. Holding regular meetings with internal and external auditors to discuss the evaluation results and audit results on internal control and the quality of financial statements;
9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners, particularly in the fields related to accounting and finance, governance implementation, and other obligations in accordance with relevant regulations.

Rapat KAKCG

Kebijakan rapat KAKCG mengacu pada Piagam KACKG yang mengatur rapat dilakukan sekali setiap triwulan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jalannya rapat, perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* dan keputusan yang diambil dalam rapat Komite wajib dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite serta didistribusikan kepada Ketua Komite, Sekretaris Dewan Komisaris dan peserta rapat. Di tahun 2022, KAKCG melakukan Rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat. Berikut informasi mengenai risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat KAKCG.

KAKCG Meeting

According to KAKCG Charter, the committee shall conduct a meeting once every quarter. The meeting's decision is made based on consensus. The meeting, including the decision and dissenting opinion, must be recorded and documented in a minute. The minute is signed by the Chairman and Members, the Secretary to the Board of Commissioners and participants. In 2022, KAKCG has held 7 (seven) meetings. The information on the minutes and attendance can be found as follows.

Rekapitulasi Kehadiran KAKCG pada Rapat

Recapitulation of the Presence of KAKCG at the Meeting

Anggota KAKCG KAKCG Members	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Presence	**Kehadiran** Presence
Ali Gunawan (Ketua dan Anggota) (Head and Member)	7	7	7
Tri Harsono Syahudoyo	3	3	3
Ananta Widjaja	3	3	3
Dodi Yasendri	7	7	7
Rata-rata Average			**100%**

Risalah Rapat KAKCG

Minutes of KAKCG Meeting

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
6-Jan-2022 *Online*	Strategi Peningkatan Ekuitas GMF GMF Equity Improvement Strategy
20-Jan-2022 *Online*	• Permohonan Persetujuan Pelepasan Aset berupa 1 Unit Boomlift • GMF *Quality Update* • Request for the Approval of Asset Disposal, 1 Unit of Boomlift • GMF Quality Update
3-Feb-2022 *Online*	Koordinasi Internal Audit dan KAKCG Coordination with Internal Audit
15-Jun-2022 *Online*	Pencapaian Internal Audit Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Manajemen Triwulan I Internal Audit Achievement of Corporate Governance in the First Quarter of Management Report
7-Jul-2022 *Online*	*Meeting Progress* Audit GMF dengan KAP GMF Audit Progress Meeting with KAP
18-Jul-2022	Restrukturisasi Utang Perseroan dengan PT Maybank Indonesia Corporate Debt Restructuring with PT Maybank Indonesia
28-Jul-2022	Restrukturisasi Utang GMF dengan BNI, IIF dan CTBC GMF Debt Restructuring with BNI, IIF and CTBC
4-Aug-2022	Audit KAP Juni 2022 KAP Audit June 2022
1-Nov-2022	• Sewa Lahan GMF dengan APII • Penjualan Aset BSI • GMF Land Lease with APII • Sales of BSI Assets
24-Nov-2022	Pelepasan Aset Tetap (BSI) Fixed Asset Disposal (BSI)
16-Dec-2022	RKAP Tahun 2023 RKAP 2023

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota KAKCG ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan pemberian honorarium untuk Anggota Komite Dewan Komisaris diatur berdasarkan ketentuan berikut:

1. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris Independen dan/atau yang tidak berstatus sebagai Pegawai Perseroan atau Pegawai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus masih sebagai pegawai Perseroan atau Pegawai Garuda Indonesia.
3. Honorarium tidak diberikan kepada Ketua/Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus sebagai Anggota Direksi di Garuda Indonesia dan/atau merangkap sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
4. Pajak atas Honorarium Anggota Komite Dewan Komisaris dan/atau penghasilan lainnya ditanggung oleh Perseroan.
5. Biaya yang timbul atas pemberian honorarium ini menjadi beban Perseroan.

Remuneration Policy

The remuneration of KAKCG members was determined by the Board of Commissioners. The honorarium for members of the Board of Commissioners' Committee are regulated based on the following:

1. The Honorarium for Independent Members of the Board of Commissioners' Committee and/or those who are not employees of the Company or Employees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. The Honorarium for Members of the Board of Commissioners' Committee who are employees of the Company or Garuda Indonesia.
3. The Honorarium is not given to the Chairman/Committee Member of the Board of Commissioners who is also a Member of the Board of Directors at Garuda Indonesia and/or the Company's Board of Commissioners.
4. Taxes on the Honorarium of Members of the Board of Commissioners' Committee and/or other income shall be borne by the Company.
5. The Company is responsible for the costs incurred from this honorarium.

Pengembangan Kompetensi KAKCG

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti KAKCG di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Competency Development for KAKCG

Information on the list of training and competency development programs of KAKCG in 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Pencapaian KAKCG

Pencapaian Rencana Kerja KAKCG tahun 2022 disampaikan sebagai berikut:

Achievement of KAKCG

The achievement of KACKG 2022 Work Plan is as follows:

No.	Rencana Kerja KAKCG 2022 KAKCG Work Plan 2022	Realisasi Realization
A.	**Komite Audit dan Kebijakan *Corporate Governance*** Audit and Corporate Governance Committee	
1.	Membuat Program Kerja Tahunan KAKCG Making the Annual Work Program of KAKCG	100%
2.	Menyusun Piagam KAKCG serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan Prepare the KAKCG Charter and update it from time to time in accordance with business development and the Company needs	100%
3.	Membuat laporan berkala Triwulanan (setiap 3 bulan sekali) dan Tahunan kepada Dewan Komisaris, yang minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Make quarterly (every 3 months) and annual reports to the Board of Commissioners, which at least contains a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of its activities and recommendations disclosed in the Company's Annual Report	100%
4.	Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris yang berisi laporan setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas Perseroan Make a special report to the Board of Commissioners that contains reports of any findings that are expected to interfere with the Company's effectiveness	100%

No.	Rencana Kerja KAKCG 2022 KAKCG Work Plan 2022	Realisasi Realization
B.	**Audit** Audit	
1.	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information	100%
2.	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan perjanjian dengan pihak ketiga Reviewing compliance with laws and regulations relating to Company activities, Articles of Association, and agreements with third parties	100%
3.	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya Reviewing compliance with laws and regulations relating to Company activities, Articles of Association, and agreements with third parties	100%
4.	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yangdidasarkanpada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services	100%
5.	Melakukan pemeriksaan oleh auditor internal dan auditor eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh penelaahan atas pelaksanaan Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal Conduct audits by internal auditors and external auditors and oversee the implementation of follow-up by a review of the implementation of the Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors	100%
6.	Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of internal auditor and external auditor tasks	100%
7.	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes	N/A
8.	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies	N/A
C.	**Tata Kelola Perusahaan yang Baik** Good Corporate Governance	
1.	Meninjau dan melakukan telaah atas penerapan prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Tata Kelola yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan Review and evaluate the application of the principles and requirements of Governance that apply in the Company and ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company	100%
2.	Memantau dan melakukan telaah atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, memastikan dilakukannya penilaian/*assessment* dan evaluasi/ *self-assessment* atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan memastikannya tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil *assessment* atau *self-assessment* tahun sebelumnya Monitor and review the application of the principles of good corporate governance in the management and management of the Company, ensure the assessment/evaluation and self-assessment of the implementation of good corporate governance and ensure follow-up on recommendations for improving the results of the assessment or self-assessment of the previous year	100%
D.	**Lainnya** Others	
1.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as the provisions of the applicable legislation	100%
2.	Melakukan *Self-Assesment* terhadap kinerja masing-masing anggota KAKCG Conduct Self-Assessment on the performance of each KAKCG member	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, KAKCG telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya meliputi:

1. Penyusunan Rencana Kerja KAKCG;
2. Pembuatan telaah atas Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit Boomlift;
3. Melaksanakan pertemuan rutin bersama Internal Audit;
4. Melaksanakan pertemuan dengan Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Tahun Buku 2021;
5. Melakukan reviu terhadap laporan tahunan Perseroan tahun buku 2021;
6. Melakukan reviu terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2021;
7. Melakukan reviu restrukturisasi utang dengan PT Maybank Indonesia;
8. Melakukan reviu restrukturisasi utang dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC").
9. Melakukan reviu Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2023;
10. Memberikan reviu atas keikutsertaan Perseroan dalam lelang saham MNA.

Hasil Evaluasi yang Dilakukan KAKCG

KAKCG telah melakukan evaluasi terhadap beberapa aktivitas audit yang telah dilaksanakan Perseroan di sepanjang tahun 2022. Evaluasi tersebut mencakup aktivitas audit eksternal dan audit internal. KACKG juga telah mengevaluasi terhadap penerapan GCG di GMF di sepanjang tahun 2022.

Evaluasi atas Kinerja Auditor Eksternal

KAKCG telah mengevaluasi kinerja auditor eksternal Kantor Akuntan Publik melalui Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2022. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia dengan menguji kewajaran Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Rentang waktu memadai untuk menyelesaikan pemberian jasa audit atas laporan keuangan Perseroan sesuai ruang lingkup audit yang telah disepakati dengan Manajemen Perseroan.
3. KAKCG berpendapat bahwa cakupan jasa yang diberikan berupa audit umum (general audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip-Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Perseroan telah memadai. Selain itu, KAKCG juga menilai uji petik telah dilakukan dengan memadai.

Report of 2022 Duties

In 2022, KAKCG had done various works according to its duties and responsibilities, which among others as follows:

1. Prepared KAKCG Work Plan;
2. Reviewed the Disposal of 1 (one) Boomlift Unit, Fixed Asset;
3. Conducted regular meetings with Internal Audit;
4. Conducted meetings with the External Auditor regarding the Financial Statements for the Financial Year 2021;
5. Reviewed the Company's annual report for the financial year 2021;
6. Reviewed the Financial Statements for the financial year 2021;
7. Conducted a debt restructuring review with PT Maybank Indonesia;
8. Conducted a debt restructuring review with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") and PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC").
9. Reviewed the Company's Work Plan and Budget for 2023;
10. Reviewed the Company's participation in the MNA share auction.

Evaluation Results by KAKCG

KACKG has evaluated the audit activities throughout 2022. The evaluation covers the internal and external audit activities. KACKG has also evaluated the implementation of GCG at GMF throughout 2022.

External Auditor's Performance Evaluation

KAKCG has evaluated the external auditor's performance by the Public Accounting Firm through the Evaluation Report on the Audit Services on Annual Historical Financial Information for the 2022 Financial Year. Based on the evaluation, KAKCG can inform the following:

1. The audit was carried out in accordance with the Indonesian Public Accountant Professional Standards by testing the fairness of Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2021.
2. There was enough time span to complete the audit on the Company's financial statements according to the agreed audit scope with the Company's Management.
3. KAKCG considers that the general audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021, and the Attestation on Activity Regarding Application of Precautionary Principle (KPPK) has been adequate. In addition, KAKCG also considers that the audit sampling has been adequate.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memberikan rekomendasi perbaikan dalam peningkatan kualitas penyajian Laporan Keuangan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

KAKCG berpandangan bahwa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan cukup profesional dalam melaksanakan auditnya, secara independen dan objektif melaksanakan perkerjaannya serta terbuka dalam mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan audit.

Evaluasi atas Pelaksanaan Audit Internal

Penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal telah dilakukan KAKCG melalui penelaahan Laporan Hasil Audit yang tertera pada Risalah Rapat KAKCG. Audit internal telah dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan.

KAKCG juga telah melakukan telaah atas temuan Auditor Internal terhadap Laporan Hasil Audit (LHA). KAKCG juga telah menindaklanjuti temuan auditor dan mengarahkan untuk melaksanakan setiap kegiatan audit secara lebih efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi atas Penerapan GCG

KAKCG telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan GCG melalui Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Kesimpulannya adalah Tata Kelola Perusahaan saat ini berjalan memadai namun masih perlu ditingkatkan.

The Public Accounting Firm and Public Accountant have given the recommendation for improvement on the quality of the Company's Financial Statements presentation and of internal control effectiveness.

KAKCG considers that the Public Accounting Firm and Public Accountant have been professional in performing audit, independently and objectively carried out their duties and being transparent in discussing audit issues.

Internal Auditor's Activity Evaluation

KAKCG has evaluated the internal audit activities through the Audit Report in the Minutes of KAKCG's Meetings. The Internal Audit had been done according to the annual audit plan.

KAKCG has also assessed the findings of the Internal Auditor against the Audit Report. KAKCG had followed up the findings and encouraged to perform a more efficient audit based on the latest accounting principles.

Evaluation of GCG Implementation

KAKCG has assessed the effectiveness of GCG implementation through the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners on June 15, 2022. KAKC considers that the Corporate Governance has been running adequately but there is still room for improvement.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab memantau proses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Perseroan di bawah Direksi. KNR juga bertanggung jawab mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pertimbangan bagi RUPS saat menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) is the Board of Commissioners' supporting body responsible for monitoring the appointment process of the candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers under the Board of Directors. KNR also responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a consideration for the GMS to determine the remuneration for the Board.

Kualifikasi Anggota

Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk mengangkat dan memberhentikan anggota KNR, yang berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota KNR dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris GMF.

Qualifications

The Board of Commissioners has full authority to appoint and dismiss members of KNR. The appointment and dismissal of KNR members are based on the Board of Commissioners' Decree.

Masa Jabatan

KNR memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Term of Office

The working period of KNR is 3 (three) years starting from the Decree, which appointed the members and can be extended once for another 2 (two) years. The Board of Commissioners is entitled at any time to dismiss a member of the committee according to applicable regulations.

Komposisi Anggota KNR Tahun 2022

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022 beranggotakan 3 (tiga) orang yang semuanya merupakan Dewan Komisaris Perseroan. Ketua Komite dijabat oleh Gatot S. Dewa Broto dan Komisaris lainnya menjabat sebagai anggota. Profil Ketua dan Anggota KNR, dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Composition of KNR Members in 2022

As of December 31, 2022, the Nomination and Remuneration Committee's members consist of 3 (three) people who are also the Company's Commissioners. The Head of the Committee is Gatot S. Dewa Broto, with other Commissioners acting as members. The profiles of the Chairman and Members of KNR are available in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Integrated Report.

Independensi dan Rangkap Jabatan KNR

Mengingat bahwa anggota KNR merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pengungkapan informasi mengenai independensi dan rangkap jabatan anggota KNR dapat dilihat pada pembahasan mengenai Dewan Komisaris sebelumnya.

Independence and Concurrent Position of KNR

Considering that the members of KNR are the Commissioners, the disclosure of information concerning their independence and concurrent position is available in the earlier discussion regarding the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja KNR

KNR telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan tanggal 26 Juni 2020. Piagam KNR mengacu pada ketentuan yang berlaku dan *best practices* untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan sistem pengawasan secara lebih efektif. Piagam KNR senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Piagam KNR mengatur antara lain: Latar Belakang; Visi dan Misi; Maksud dan Tujuan; Kedudukan, Batasan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang; Prosedur Kerja, rapat, Pelaporan dan Penanganan Pengaduan; Kerahasiaan; Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR

Tugas KNR sesuai dengan Piagam KNR, yaitu:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur, dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi;
2. Rekomendasi nama calon Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diusulkan kepada RUPS; dan
3. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable.

Rapat KNR

Mengingat bahwa setiap anggota KNR merupakan anggota Dewan Komisaris, maka mekanisme rapat KNR diadakan sesuai dengan rapat internal Dewan Komisaris. Informasi mengenai rapat KNR menjadi satu bagian tak terpisah dari rapat internal Dewan Komisaris yang dapat ditemukan di pembahasan sebelumnya.

Pengembangan Kompetensi KNR

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti KNR di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota KNR ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan pemberian honorarium untuk Anggota Komite Dewan Komisaris diatur berdasarkan ketentuan berikut:

1. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris Independen dan/atau yang tidak berstatus sebagai Pegawai Perseroan atau Pegawai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus masih sebagai pegawai Perseroan atau Pegawai Garuda Indonesia.
3. Honorarium tidak diberikan kepada Ketua/Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus sebagai Anggota Direksi di Garuda Indonesia dan/atau merangkap sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
4. Pajak atas Honorarium Anggota Komite Dewan Komisaris dan/atau penghasilan lainnya ditanggung oleh Perseroan.
5. Biaya yang timbul atas pemberian honorarium ini menjadi beban Perseroan.

Work Guidelines for KNR

The NRC has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was validated on June 26, 2020. The NRC Charter refers to applicable regulations and best practices to assist the Board of Commissioners in improving the supervisory system to be more effective. The KNR Charter is regularly reviewed. The KNR Charter regulates, among others: Background; Vision and mission; Purpose and objectives; Position, Limitation of Duties, Responsibilities and Authorities; Work Procedures, meetings, Reporting and Complaint Handling; Confidentiality; Closing.

Duties and Responsibilities of KNR

The duties of KNR according to the charter are:

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, covering the organization's analysis process, procedures, and recruitment, selection, and promotion criteria;
2. Recommendations on the names of candidates for the Company's Directors to the Board of Commissioners which are then proposed to the GMS; and
3. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honoraria, benefits, and facilities that are permanent and variable incentives.

KNR Meeting

Since the members of KNR also Commissioners, the meeting mechanism is held according to the internal meeting of the Board of Commissioners. Information regarding the KNR meeting is inseparable from the internal meeting of the Board of Commissioners, which available in the previous discussion.

Pengembangan Kompetensi KNR

Information concerning the training and competency improvement programs of KNR throughout 2022 is available in the Company Profile chapter in this Integrated Report.

Kebijakan Remunerasi

The remuneration of KNR members was determined by the Board of Commissioners. The honorarium for members of the Board of Commissioners' Committee are regulated based on the following:

1. The Honorarium for Independent Members of the Board of Commissioners' Committee and/or those who are not employees of the Company or Employees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. The Honorarium for Members of the Board of Commissioners' Committee who are employees of the Company or Garuda Indonesia.
3. The Honorarium is not given to the Chairman/Committee Member of the Board of Commissioners who is also a Member of the Board of Directors at Garuda Indonesia and/or the Company's Board of Commissioners.
4. Taxes on the Honorarium of Members of the Board of Commissioners' Committee and/or other income shall be borne by the Company.
5. The Company is responsible for the costs incurred from this honorarium.

Pencapaian KNR

Pencapaian Rencana Kerja KNR tahun 2022 disampaikan sebagai berikut:

Achievement of KNR

The achievement of KNR 2022 Work Plan is as follows:

No	Program Kerja Triwulan Quarterly Program	Pencapaian Achievement
1	Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur, dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy on organizational analysis, recruitment procedures and criteria, selection and promotion	100%
2	Rekomendasi nama calon Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diusulkan kepada RUPS Recommendations for the names of candidates for the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners before then proposed to the GMS	N/A
3	Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel Ensuring the Company has a transparent remuneration system including fixed salary or honorarium, allowances, facilities, and variable incentives	100%
4	Melakukan penelaahan atas permohonan Direksi terkait Nominasi sesuai Anggaran Dasar Perseroan Reviewing the request of the Board of Directors in terms of the Nomination according to the Company's Articles of Association	100%
5	Menyusun rencana kerja KNR Prepare a KNR work plan	100%
6	Membuat laporan berkala Triwulanan (setiap 3 bulan sekali) kepada Dewan Komisaris Prepare quarterly reports (every 3 months) to the Board of Commissioners	100%
7	Melaksanakan rapat periodik sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan Conduct periodic meetings at least once every 4 months	100%
8	Melakukan *Self-Assesment* terhadap kinerja anggota KNR Conducting a Self-Assessment of the performance of KNR members	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, KNR telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya meliputi:

1. 17 Juni 2022, telaah Kinerja *Human Capital Management* Q1 2022 pada aporan Manajemen Triwulan I Tahun 2022;
2. 26 Agustus 2022, telaah terhadap Pencapaian atas Kinerja Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
3. 29 Agustus 2022, teaah Pencapaian Kinerja Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk berdasarkan Target Kolegial dan Masing-masing Anggota Direksi Tahun 2021;
4. 14 September 2022, Telaah usulan Remunerasi (Gaji/ Honorarium, Fasiitas dan Tunjangan) Tahun buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
5. 15 Desember 2022, Telaah usulan Calon Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan.

Report of 2022 Duties

Throughout 2022, KNR has carried out various activities to fulfill its duties and responsibilities, including:

1. June 17, 2022, reviewed the Performance of Human Capital Management as of Q1 2022 in the Q1 Management Report of 2022;
2. August 26, 2022, reviewed Performance of the Board of Directors of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
3. August 29, 2022, reviewed the Performance the Board of Directors of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk based on the Collegial and Individual Target of the Board of Directors for 2021;
4. September 14, 2022, reviewed the proposed Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the financial year 2022 for the Board of Directors and Commissioners of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
5. December 15, 2022, Candidates for Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi untuk memastikan adanya kaderisasi kepemimpinan yang berorientasi pada kinerja untuk mengembangkan usaha GMF. Direksi yang ditunjuk harus lulus Penilaian Kelayakan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan calon Direksi Perseroan berpegangan kepada Peraturan Menteri Negara Badan

Succession Policy for the Board of Directors

The Company has a succession policy for the Board of Directors to have a performance-oriented cadre with leadership quality to grow the business. The appointed Board of Directors must pass the Fit & Proper Test as stipulated in the prevailing laws and regulations. The appointment of candidates for the Board of Directors refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning

Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.

Pembentukan Tim Evaluasi
Evaluation Team Formation

- Tim evaluasi menunjuk tenaga ahli atau lembaga *professional* untuk melakukan penilaian, jika diperlukan
- Tim evaluasi melakukan penjaringan dan penilaian terhadap calon direksi
- Tim evaluasi menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Garuda Indonesia Tbk, guna disampaikan oleh Direksi PT Garuda Indonesia Tbk, Kepada Dewan Komisaris dan atau Menteri Negara BUMN, Jika diperlukan

- Evaluation team designates experts or professional institution for assessment, if necessary.
- Evaluation team performs assessment and evaluation to candidate of directors
- Evaluation team prepares the final evaluation result set forth by the Board of directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to the board of Commissioners and the state minister of Does, if necessary

Proses Penjaringan
Searching Process

- Tim evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal calon direksi dari berbagai sumber
- Tim evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, Dokumen lain dan informasi yang diterima) untuk menyusun daftar bakal calon (*long list*) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi
- Tim Evaluasi menyerahkan daftar bakal calon (*long list*) kepada Direksi PT Garuda Indonesia Tbk. untuk memperoleh persetujuan

- Evaluation team accepts the proposal and seeks the information on candidates various sources
- Evaluation team selects based on established criteria and administrative requirements (CV, other documents, and information received) to prepare a minimum of 5 (five) candidates (list/long list) for each member of the board of directors
- The evaluation team submits a candidate list (long list) to the board of directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for Approval

Proses Penilaian
Assessment Process

- Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal calon Direksi yang namanya tercantum dalam daftar bakal calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Garuda Indonesia Tbk, sebagai calon direksi
- Tim evaluasi menyampaikan daftar calon (*short list*) yang terdiri dari 3 (tiga) orang untuk masing-masing jabatan anggota direksi dengan ranking nilai terbaik kepada direksi PT Garuda Indonesia Tbk, untuk menetapkan calon Direksi terpilih

- The evaluation team reviews the CV and conduct interview on candidates under the Long List of the Board of Directors which has been approved by the Board of Directors of PT Garuda Indonesia Tbk
- The Evaluation Team submits a short list consisting 3 (three) person for each member position of the Board Directors of Garuda Indonesia Tbk, to establish the elected Candidates of the Board Directors

Proses Penetapan
Determination Process

- Direksi PT Garuda Indonesia Tbk, melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan 1 (satu) calon Direksi terpilih untuk jabatan anggota Direksi
- Direksi PT Garuda Indonesia Tbk, mengajukan calon direksi untuk ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan menjadi anggota direksi GMF
- Keputusan pemegang saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota direksi GMF

- The board of directors of PT Garuda Indonesia Tbk, shall conduct a final evaluation pf the assessment result to determine 1 (one) selected prospective for the position of the board of directors
- The board of directors of PT Garuda Indonesia Tbk, shall propose the prospective directors to be stipulated in the GMS of subsidiary to become the member of GMF's board of directors
- The decision of the shareholders either on the GMS or outside the elected directors as member of the GMF's board of directors

Suksesi Direksi juga tidak terlepas dari adanya anggota Direksi yang diberhentikan ataupun mengundurkan diri karena berbagai alasan. Akan tetapi, Perseroan sendiri telah memiliki mekanisme pemberhentian Direksi apabila yang bersangkutan terbukti:

1. Terbukti tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Terbukti tidak dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik;
3. Terbukti tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Terbukti terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
5. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang menjadi kewajiban seluruh anggota Direksi;

The succession is also applicable if a Director was dismissed or resigned due to various reasons. However, the Company owns a mechanism to dismiss the Directors if the person in question proves the following:

1. Proven unable to fulfill its obligations agreed in the Management Contract;
2. Proven unable to carry out its obligations properly;
3. Proven not implementing the laws and regulations or provisions contained in the Company's Articles of Association;
4. Proven involvement in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
5. Proven conduct of actions that violate the Ethics and/or propriety that are the obligations of all members of the Board of Directors;

6. Terbukti bersalah berdasarkan keputusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap; dan
7. Mengundurkan diri.

Mekanisme pengangkatan calon Direksi ataupun pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS dengan persetujuan pemegang saham.

6. Proven guilty based on a court decision that has permanent legal force; and
7. Resign.

The appointment of a candidate or dismissal of a Director is made through the GMS with the approval from the shareholders.

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko

Business Development and Risk Monitoring Committee

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab memantau pengembangan usaha yang mencakup investasi, proyek, atau produk baru sesuai dengan strategi Perseroan. KPUPR juga melakukan kajian atas kebijakan, praktik pengelolaan risiko, dan tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan.

The Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) is the supporting body of the Board of Commissioners responsible for monitoring business development, including new investments, projects, or products according to the Company's strategy. The KPUPR also reviews policies, risk management practices, and mitigation measures.

Kualifikasi Anggota

Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk mengangkat dan memberhentikan anggota KPUPR, yang berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota KPUPR dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris GMF.

Masa Jabatan

KPUPR memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Anggota KPUPR Tahun 2022

KPUPR beranggotakan 3 (tiga) orang per 31 Desember 2022 yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 (dua) orang Anggota Komite.

Qualifications

The Board of Commissioners has full authority to appoint and dismiss KPUPR members under the coordination line of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of KPUPR members are carried out based on a Decree issued by the GMF Board of Commissioners.

Term of Office

KPUPR has an office period of 3 (three) years from the Decree which appointed him and can be extended once for 2 (two) years. The Board of Commissioners has the right to dismiss committee members at any time according to the applicable regulations.

Composition of KPUPR Members in 2022

As of December 31, 2022, KPUPR consists of 3 (three) people from the Head of the Committee and 2 (two) members of the Committee.



Agit Atriantio

Ketua KPUPR/Komisaris Independen
Head of KPUPR/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite KPUPR Agit Atriantio dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
The profile of KPUPR Head, Agit Atriantio, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Integrated Report.



Endang Tardiana

Anggota KPUPR
KPUPR Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 44 tahun Kelahiran Kuningan, 10 Oktober 1979	Indonesian Citizens 44 years old Born in Kuningan, October 10, 1979
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik, Jurusan *Mechanical Engineering* dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2007) • Diploma Jurusan *Mechanical Engineering* dari Politeknik Institut Teknologi Bandung tahun (2003) • Bachelor of Engineering, Department of Mechanical Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (2007) • Diploma in Mechanical Engineering from the Polytechnic of Bandung Institute of Technology (2003)	
Pengalaman Kerja Work Experience	Aircraft Maintenance Planner PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2010-2013), Senior Manager Engine & Component, Plan. & Control PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). Saat ini menjabat sebagai Vice President Aircraft Maintenance Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Aircraft Maintenance Planner PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2010-2013), Senior Manager of the Engine & Component, Plan. & Control of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). He is also serving as Vice President of Aircraft Maintenance Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	



Gary Louis Lumempouw

Anggota KPUPR
KPUPR Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 66 tahun Kelahiran Prabumulih, 17 Agustus 1957	Indonesian Citizens 66 years old Born in Prabumulih, 17 August, 1957
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984) • *Bachelor of Industrial Engineering from* Bandung Institute of Technology (1984) • Magister Administrasi Bisnis – Sekolah Bisnis dan Manajemen dari Institut Teknologi Bandung (2006) • Master of Business Administration – School of Business and Management from Bandung Institute of Technology (2006)	
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Multi Kreasi Investama (2013-sekarang) • Direktur Operasional PT Graha Cemerlang (2011-2013) • Direktur Operasional PT Teknologi Riset Global Investama (2010-2011) • President Director of PT Multi Kreasi Investama (2013-present) • Operational Director of PT Graha Cemerlang (2011-2013) • Operational Director of PT Teknologi Research Global Investama (2010-2011)	

Independensi dan Rangkap Jabatan KPUPR

Independensi anggota KPUPR penting untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan GMF maupun tujuan grup bersama Induk Perusahaan.

Independency and Concurrent Position of KPUPR

KPUPR members need to be independent to avoid any conflict of interest in making a decision to achieve the Company's objective or a group purpose with the Parent Company.

Independensi Anggota KPUPR

Indepedency of KPUPR Members

Kriteria Independensi Independence Criteria	Agit Atriantio	Endang Tardiana	Gary Louis Lumempouw
Bukan Anggota Manajemen Not a Management Member	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan Free from business relationships and others that can influence decisions	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan Not the majority shareholder of the company or employees who deal directly with the majority shareholder of the Company	✓	✓	✓
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perseroan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not an employee or has worked as an executive in a company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perseroan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not a professional advisor or principal consultant for the Company or affiliated company, or employees who deal directly with the service provider, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perseroan atau afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama Not a supplier or main customer of the Company or its affiliation or employee of/or who has direct or indirect contact with the main supplier or customer	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perseroan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi Has no agreement relationship with the Company or other affiliated companies as Directors	✓	✓	✓

v = terpenuhi | x = tidak terpenuhi

v = fulfilled |x = not fulfilled

Rangkap Jabatan Anggota KPUPR

Concurrent Position of KPUPR Members

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di GMF Concurrent Position at GMF	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position at Other Companies
Agit Atriantio	Ketua merangkap Anggota KPUPR Head & Member KPUPR	Komisaris Independen Independent Commissioner	Staf Khusus Kementerian Kelautan dan Perikanan Special Staff of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries
Mukhtaris **	Anggota KPUPR Member KPUPR	-	Vice President Acquisition and Aircraft Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Gary Louis Lumempouw*	Anggota KPUPR Member KPUPR	-	Direktur Utama PT Multi Kreasi Investama President Director of PT Multi Kreasi Investama
Endang Tardiana*	Anggota KPUPR Member KPUPR		Vice President Aircraft Maintenance Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Catatan :
* Efektif mulai menjabat pada 16 September 2022
** Masa jabatan berakhir pada 16 September 2022 I

Remarks:
* Effective since September 16, 2022
** His term of office ended on September 16, 2022

Pedoman Kerja KPUPR

Pedoman kerja KPUPR berlandaskan pada Piagam KPUPR yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite pada tanggal 16 Agustus 2017, dengan penekanan kepada:

1. Monitoring dan evaluasi rencana bisnis Perseroan dan pengembangannya;
2. Identifikasi dan penerapan Manajemen Risiko;
3. Identifikasi dan kontrol faktor-faktor keberhasilan Strategic Plan; dan
4. Tugas Khusus.

Pedoman KPUPR ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan relevansi penerapannya di dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab KPUPR

Berdasarkan Piagam KPUPR, KPUPR bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan, termasuk namun tidak terbatas:

1. Tugas terkait dengan Pengembangan Usaha:
    a. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perseroan; dan
    b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perseroan.
2. Tugas terkait dengan Pemantauan Risiko:
    a. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko Perseroan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan, pengendalian intern perusahaan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
    b. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perseroan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
    c. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dan memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan;
    d. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perseroan;
    e. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dan Manajemen Risiko Korporasi (MRK); dan
    f. Mengukur efektivitas masing-masing komponen yang telah diterapkan di Perseroan.

Work Guideline for KPUPR

The KPUPR work guideline is based on the KPUPR Charter, which was signed by all Committee members on August 16, 2017, with an emphasis on:

1. Monitoring and evaluating the Company's business and development plan;
2. Identifying and implementing Risk Management;
3. Identifying and controlling the success factors for the Strategic Plan; and
4. Special Tasks.

KPUPR guidelines are reviewed periodically according to the needs and relevance of their application in the Company.

Duties and Responsibilities of KPUPR

Based on the KPUPR Charter, the KPUPR has a responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting a competent and independent supervisory system in the Company, which include but not limited to:

1. Tasks related to Business Development:
    a. Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the realization of the Company's business plans; and
    b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the Company's business development/expansion plans.
2. Tasks related to Risk Monitoring:
    a. Gain an understanding of corporate risk management that covers a variety of risks faced by the company, strategies, systems and policies of corporate risk management, internal control of the company, including policies, methodologies and infrastructure;
    b. Evaluate various risk measurement models used by the Company and provide recommendations for further improvement;
    c. Monitor the suitability of various policies and implementation of company risk management and monitor various potential risks faced by the Company;
    d. Evaluate various company risk management policies;
    e. Coordinate the implementation and supervision of the existence and level of effectiveness of each component and Corporate Risk Management (MRK); and
    f. Measuring the effectiveness of each component that has been implemented in the Company.

Rapat KPUPR

Mengacu kepada Piagam KPUPR, rapat KPUPR diadakan setidaknya sekali dalam sebulan. Di tahun 2022, KPUPR melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.

KPUPR Meeting

Following the provisions in its work charter, KPUPR conducts a meeting at least once every month. In 2020, KPUPR conducted 13 (thirteen) meetings.

Rekapitulasi Kehadiran KPUPR pada Rapat

Recapitulation of the Presence of KPUPR at the Meeting

Anggota KPUPR KPUR Members	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Agit Atriantio (Ketua dan Anggota) (Head and Member)	13	13	100%
Mukhtaris ** (Anggota) (Member)	8	8	100%
Gary Louis Lumempouw (Anggota) (Member)	13	13	100%
Endang Tardiana* (Anggota) (Member)	5	5	100%
Rata-rata Average			**100%**

Catatan :
* Efektif mulai menjabat pada 16 September 2022
** Masa jabatan berakhir pada 16 September 2022 I

Remarks:
* Effective since September 16, 2022
** His term of office ended on September 16, 2022

Risalah Rapat KPUPR

Minutes of KPUPR Meeting

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
27-Jan-2022 *Video Conference*	Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) Unit Boomlift Disposal of 1 (one) Boomlift Unit, Fixed Asset
3-Feb-2022 *Video Conference*	IT *Master Plan*
2-Jun-2022 *Video Conference*	Penjualan Saham GDPS dan Kinerja GDPS GDPS Shares Sales and Performance
13-Jun-2022 *Video Conference*	Laporan Manajemen Triwulan I PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk First Quarter Management Report
15-Jun-2022 *Video Conference*	• Pencapaian Kinerja YTD Mei 22 • Pencapaian Manajemen Risiko Triwulan 1 2022 • May 2022 YTD Performance • First Quarter 2022 Risk Management Achievement
7-Jul-2022 *Video Conference*	Hasil Evaluasi KJPP untuk *Feasibility Study* Penambahan Kegiatan Usaha GMF KJPP Evaluation on Feasibility Study to Expand GMF's Business

Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
18-Jul-2022 *Video Conference*	Restrukturisasi Utang GMF dengan Maybank GMF Debt Restructuring with Maybank
1-Aug-2022 *Video Conference*	Restrukturisasi Utang GMF dengan BNI, IIF, dan CTBC GMF Debt Restructuring with BNI, IIF, and CTBC
27-Oct-2022 *Video Conference*	Pembahasan RKAP GMF Tahun 2023 GMF RKAP 2023 Discussion
1-Nov-2022 *Video Conference*	Pembahasan Sewa Lahan GMF dengan AP II GMF Land Lease of AP II Discussion
28-Nov-2022 *Video Conference*	Permohonan Persetujuan Jangka Waktu Kontrak Sewa Lahan MGF dengan APII Land Lease Contract Extension Request with APII
8-Dec-2022 *Video Conference*	Lelang Saham MNA pada MMF dan MTC MNA Share Auction with MMF and MTC
15-Dec-2022 *Video Conference*	RKAP GMF 2023

Pengembangan Kompetensi KPUPR

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti KPUPR di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota KPUPR ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan pemberian honorarium untuk Anggota Komite Dewan Komisaris diatur berdasarkan ketentuan berikut:

1. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris Independen dan/atau yang tidak berstatus sebagai Pegawai Perseroan atau Pegawai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus masih sebagai pegawai Perseroan atau Pegawai Garuda Indonesia.
3. Honorarium tidak diberikan kepada Ketua/Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus sebagai Anggota Direksi di Garuda Indonesia dan/atau merangkap sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
4. Pajak atas Honorarium Anggota Komite Dewan Komisaris dan/atau penghasilan lainnya ditanggung oleh Perseroan.
5. Biaya yang timbul atas pemberian honorarium ini menjadi beban Perseroan.

Competency Development for KPUPR

Information on the list of training and competency development activities for KPUPR throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Remuneration Policy

The remuneration of KPUPR members was determined by the Board of Commissioners. The honorarium for members of the Board of Commissioners' Committee are regulated based on the following:

1. The Honorarium for Independent Members of the Board of Commissioners' Committee and/or those who are not employees of the Company or Employees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. The Honorarium for Members of the Board of Commissioners' Committee who are employees of the Company or Garuda Indonesia.
3. The Honorarium is not given to the Chairman/Committee Member of the Board of Commissioners who is also a Member of the Board of Directors at Garuda Indonesia and/or the Company's Board of Commissioners.
4. Taxes on the Honorarium of Members of the Board of Commissioners' Committee and/or other income shall be borne by the Company.
5. The Company is responsible for the costs incurred from this honorarium.

Pencapaian KPUPR

Setiap tahunnya KPUPR menyusun Rencana Kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan efisien dan efektif. Berikut pencapaian Rencana Kerja KPUPR tahun 2022:

KPUPR's Achievement

KPUPR made an annual working plan to do the duties and responsibilities efficiently and effectively. The realization of KPUPR's work plan for 2022 was as follows:

No.	Program Kerja KPUPR 2022 KPUPR Work Plan 2022	Realisasi Realization
1.	Melakukan kajian dan evaluasi atas pengembangan usaha MRO Conduct studies and evaluations of MRO business development	100%
2.	Melakukan kajian dan evaluasi atas kecukupan kebijakan, konsistensi praktik pengelolaan risiko, dan efektivitas tindakan mitigasi Reviewing and evaluating the adequacy of policies, the consistency of risk management practices, and the effectiveness of mitigation actions	100%
3.	Memberikan rekomendasi perbaikan atas praktik pengelolaan dan penanganan risiko Perseroan Providing recommendations for improvements to the Company's risk management and management practices	100%
4.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang berlaku Performing other duties given by the Board of Commissioners as long as within the coverage of duties and obligations of the Board according to regulation	100%
5.	Menyusun rencana kerja KPUPR tahun 2023 Prepare KPUPR work plan for 2023	
6.	Membuat laporan berkala Triwulanan (setiap 3 bulan sekali) kepada Dewan Komisaris Creating a quarterly report, once every 3 months, to the Board of Commissioners	100%
7.	Melaksanakan rapat periodik sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan Held a periodic meeting at least once every three months	100%
8.	Melakukan *Self-Assessment* terhadap kinerja anggota KPUPR Conducted Self-Assessment on the performance of KPUPR members	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, KPUPR telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya meliputi:

1. Telaah KPUPR terhadap Permohonan Persetujuan Pelepasan Aset berupa 1 (satu) unit Boomlift;
2. Telaah KPUPR terhadap Laporan Manajemen Triwulan 1 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
3. Telaah KPUPR terhadap Permohonan Persetujuan Restrukturisasi Utang PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dengan PT Maybank Indonesia;
4. Telaah KPUPR terhadap Permohonan Persetujuan Restrukturisasi Utang PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance, dan PT Bank CTBC Indonesia;
5. Telaah KPUPR terhadap Permohonan Tanggapan Atas Usulan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk terkait Lelang Saham Milik PT Merpati Nusantara Airlines (Dalam Pailit) pada PT Merpati Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan PT Merpati Training Center melalui Proses Lelang.

Report of 2022 Duties

Throughout 2022, KPUPR has performed the following activities to fulfill the duties and responsibilities that cover:

1. KPUPR assessment on 1 (one) unit Boomlift, Fixed Asset, Disposal Request;
2. KPUPR assessment on the First Quarter Management Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
3. KPUPR assessment on Debt Restructuring Request of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk with PT Maybank Indonesia;
4. KPUPR assessment on Debt Restructuring Request of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance, dan PT Bank CTBC Indonesia;
5. KPUPR assessment on Response from PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Proposal to Sell the Shares of PT Merpati Nusantara Airlines (in Bankruptcy) on PT Merpati Maintenance Facility Aero Asia Tbk and PT Merpati Training Center at an Auction.

Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organs

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengelola Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga alur komunikasi antar organ Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mengelola hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is formed to assist the Board of Directors in managing the Company. The Corporate Secretary has an important role in keeping the communication channel between the Company's bodies. The Corporate Secretary also plays a role in maintaining the relationship between the Company and its stakeholders and assures that the Company follows the rules and regulations, especially in the capital market.

Ikhitisar Kinerja
Performance Higlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5181/20 tanggal 17 Juli 2020, Perseroan menunjuk Rian Fajar Isnaeni sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 September 2019 melalui surat No. GMF/DT/SPE-2019/19 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profile of Corporate Secretary

Based on the Director of Human Capital & Corporate Affairs Decree No. DC/SKEP-5181/20 on July 17, 2020, the Company has appointed Rian Fajar Isnaeni as the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary has been reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on September 6, 2019, through letter No. GMF/DT/SPE-2019/19 to meet the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of an Emitent or a Public Company.



Rian Fajar Isnaeni

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 21 Juli 2020 Took up the position on July 21, 2020	
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 46 tahun Palembang, 17 Januari 1977	Indonesian Citizen 46 years old Born in Palembang, January 17, 1977
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	
Bergabung di GMF Join GMF	7 Januari 2019 sebagai GM Legal & Corporate Governance January 7, 2019, as the GM Legal & Corporate Governance	
Pendidikan Education	Sarjana (S1) Program Hukum di Universitas Diponegoro Bachelor's Degree (S1) of Law in Diponegoro University	
Pengalaman Kerja Work Experience	• GM Legal & Corporate Governance PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (2019-2020) • Legal Counsel and Compliance Officer PT SEI Consulting Jakarta (2015-2018) • Corporate Legal Manager PT Panasonic Gobel Indonesia (2013-2015)	
Latar Belakang Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Educational Background and/or Valid Professional Certificates	• Mengelola Risiko Siber dalam Industri Digital (23 September 2021) oleh LPPI • Advokasi Pelaku Usaha KPPU – AEI tentang Pedoman Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan atau Pengambilalihan (18 Desember 2020) Jakarta – KPPU • Pemahaman Filosofi dan Model Struktural Pengelolaan GRC Terpadu, 2020, Tangerang – PT Sinergi Daya Prima	• Managing the Cyber Risk in the Digital Industry (September 23, 2021) by LPPI • KPPU – AEI Entrepreneurs Advocacy concerning Assessment Guidelines for Merger, Consolidation or Acquisition (December 18, 2020) Jakarta – KPPU • Understanding the Philosophy and Structural Model of Integrated GRC Management, 2020, Tangerang – PT Sinergi Daya Prima

Struktur Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Structure

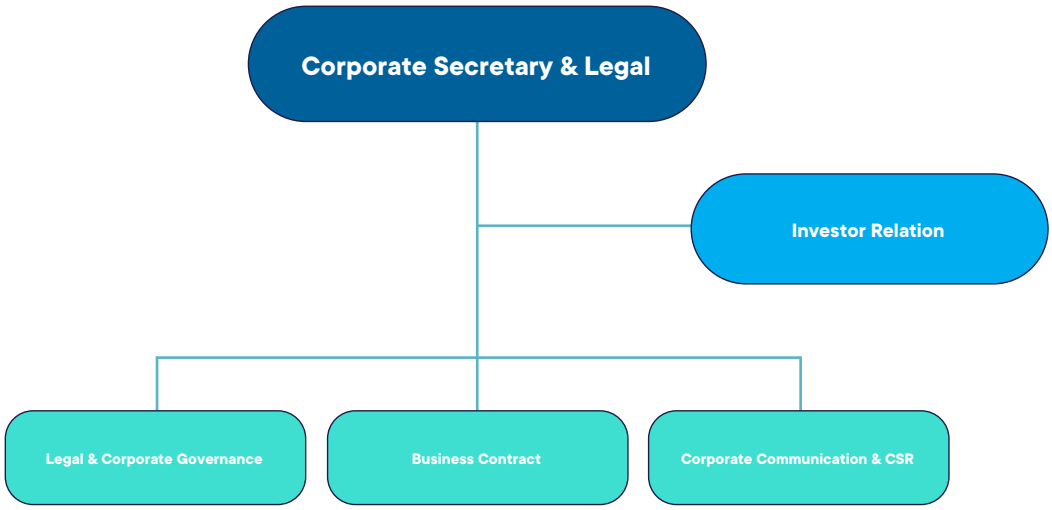

Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi di bawahnya yaitu fungsi Corporate Communication, Business Contract, dan Corporate Legal yang juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan serta berfungsi sebagai penghubung dengan pihak eksternal maupun internal GMF.

The Corporate Secretary is positioned under the President Director. The Corporate Secretary has several functions underneath, including Corporate Communication, Business Contract, and Corporate Legal, which is also responsible for implementing corporate governance and acting as the liaison between the internal and external parties of GMF.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 16 (enam belas) orang.

By the end of 2022, the employees of the Corporate Secretary consist of 16 (sixteen) people.

Jabatan Position	**Jumlah Karyawan** Total Employee
Corporate Secretary	1
SM Business Contract Specialist	1
SM Corporate Communication & CSR	1
SM Investor Relations	1
Secretary	1
Senior Business Contract Specialist	1
Business Contract Specialist	2
Corporate Governance Officer	2
Corporate Secretary Officer	1
Legal Advisor	3
Legal Officer	-
Corporate Communication Executive	1
Corporate Communication Officer	1
Jumlah **Total**	**16**

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan GMF telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang tertuang pada Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5027/21 tentang Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, dalam Pedoman Direksi Bab 9 tentang Organ Pendukung Direksi halaman 49-50, dan Surat Keputusan Direktur Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5354/22 tentang Struktur Organisasi Unit Corporate Secretary & Legal PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Corporate Secretary Work Guideline

The President Director's Decree No. DT/SKEP-5027/21 concerning the Parent Organization of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, in the Board of Directors Manual Chapter 9 concerning the Board of Directors' Supporting Bodies on pages 49-50, and the Decree of Director Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5354/22 concerning the Organization Structure of Corporate Secretary & Legal Unit of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk act as the Work Guideline for the Corporate Secretary of GMF.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memastikan penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bapepam dan LK, Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek dan peraturan terkait lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang- undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The duties of Corporate Secretary are:

1. Ensuring that the Company's operations by the Board of Directors and the Board of Commissioners are in accordance with the Limited Company Law, the Company's Articles of Association, Bapepam and LK Regulations, Financial Services Authority, Stock Exchange regulations and other related regulations;
2. Following the development of the capital market including but not limited to the applicable laws and regulations in the capital market sector;

3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pengelolaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perseroan terbatas dan pasar modal;
4. Bertindak sebagai penghubung atau *liaison officer* bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan pelaksanaan keterbukaan informasi atau fakta material yang relevan pada situs web atau media komunikasi lainnya termasuk dampak hukumnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Mengembangkan strategi komunikasi Perseroan secara efektif dan wajar sejalan dengan tujuan, sasaran Perusahaan dan prinsip GCG;
7. Mengikuti perkembangan seluruh peraturan-peraturan terkait penyelenggaraan Perseroan pada umumnya, ketenagakerjaan, pasar modal guna memberikan rekomendasi atau pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan;
8. Memastikan pengelolaan, menatausahakan, serta menyimpan dokumen Perseroan yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
9. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) dengan memastikan Laporan Pelanggaran ditindaklanjuti oleh WBS Officer dan menyampaikan hasil tindak lanjut Laporan Pelanggaran kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
10. Mengelola dan memitigasi risiko hukum bagi Perseroan dalam setiap rencana dan pelaksanaan perikatan dengan pihak ketiga sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait.
11. Membangun terbentuknya citra Perseroan yang positif oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
12. Menjamin penatalaksanaan dan ketersediaan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk memastikan kuorum kehadiran peserta rapat sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang sah sesuai dengan ketentuan yang belaku.
13. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Analis dan RUPS serta forum korporasi lainnya.
14. Memastikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan dan pelatihan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
15. Memastikan tindakan koreksi terhadap hasil temuan pada penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG dan pada ranah lainnya yang merupakan tanggung jawab dari unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Sekretaris Perusahaan;
16. Mengkoordinasikan penyelenggaraan aktivitas Perseroan yang terkait dengan program CSR.

3. Provide input to the Directors and Board of Commissioners regarding the management and administration of the Company's secretariat in making decisions in accordance with the provisions of the legislation in force in the field of limited liability companies and the capital market;
4. Act as a liaison officer for the Board of Directors and/or Board of Commissioners with the Shareholders, Financial Services Authority, the public and other stakeholders;
5. Responsible for ensuring the availability of the implementation of information disclosure or material facts that are relevant on the website or other communication media including the legal impact in accordance with applicable regulations;
6. Developing an effective and reasonable corporate communication strategy in line with the goals, objectives of the Company and the principles of Good Corporate Governance (GCG);
7. Following the development of all regulations relating to the implementation of the Company in general, employment, capital markets to provide recommendations or considerations to the Directors and Board of Commissioners in making decisions;
8. Ensuring management, administering, as well as storing Company documents including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders ("GMS");
9. Coordinating the implementation of the Whistleblowing System (WBS) by ensuring that the Violation Report is followed up by the WBS Officer and submitting the follow-up to the Violation Report to the Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders;
10. Manage and mitigate legal risks for the Company in every plan and implementation of the engagement with third parties in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and related laws and regulations.
11. Build the formation of a positive corporate image by shareholders and all stakeholders.
12. Ensure the management and availability of information needed in decision making by the Board of Directors and the Board of Commissioners, including ensuring the attendance quorum for meeting participants so that they can make legal decisions in accordance with applicable regulations.
13. Prepare and coordinate the implementation of Directors' Meetings, Board of Commissioners Meetings, Analysts Meetings and GMS and other corporate forums;
14. Ensuring and coordinating the implementation of Company orientation programs and training for Directors and/or Board of Commissioners.
15. Ensuring corrective actions on findings in the evaluation and evaluation of the implementation of good corporate governance and in other domains which are the responsibility of units 1 (one) level below the Board of Directors in charge of the Corporate Secretary;
16. Coordinate the implementation of company activities related to corporate social responsibility (CSR) programs.

17. Menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan-kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap aksi atau kegiatan korporasi termasuk namun tidak terbatas pada korespondensi, keprotokolan, dokumentasi dan kelogistikan;
18. Menyampaikan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris;
19. Menyampaikan laporan berkala perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
20. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
21. Bertanggung jawab terhadap penyusunan strategi dan kebijakan Perseroan terkait struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan, berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta etika bisnis pada umumnya secara konsisten dan berkesinambungan.

17. Organize and coordinate the implementation of the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in every corporate action or activity including but not limited to correspondence, protocol, documentation and logistics;
18. To submit periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of the Corporate Secretary to the Board of Directors and to the Board of Commissioners;
19. Submit periodic company reports to the Financial Services Authority and the Stock Exchange in accordance with applicable regulations;
20. Maintain confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in legislation;
21. Responsible for the preparation of corporate strategies and policies related to the structure and mechanism of corporate governance, based on GCG principles and based on legislation and business ethics in general, consistently and continuously.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan [5.b]

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat dan karyawan Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Competency Development for Corporate Secretary

Information on the list of Corporate Secretary's training and development programs for its executives and officers throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diklasifikan ke dalam beberapa fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of Corporate Secretary Duties

The implementation of the Corporate Secretary's duties is seen in several functions as follows:

Business Contract

Menyusun dan mengevaluasi perjanjian atau kerja sama dengan pihak ketiga untuk memastikan kepentingan GMF terlindungi baik dari sisi bisnis maupun hukumnya. Adapun bentuk kerja sama yang terjadi selama tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Kerja Sama dengan Mitra Lain di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Business Contract

Prepare and evaluate the agreements or cooperations with third parties to protect GMF's interests in terms of business and legal perspectives. The forms of cooperation throughout 2021 can be seen in the Cooperation with Other Partners in the Company Profile Chapter within this Integrated Report.

Komunikasi Perusahaan

GMF selalu berupaya menjalin komunikasi dengan publik dan stakeholders lain melalui siaran pers serta korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia. GMF juga menyampaikan informasi kepada karyawan secara berkala yang berisi ulasan raihan kinerja Perseroan, peristiwa-peristiwa penting, dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan opini strategis untuk memacu kinerja seluruh karyawan.

Corporate Communication

GMF has always strived to establish communication with the public and other stakeholders through press releases and correspondence with OJK and the Indonesia Stock Exchange. GMF has also always given the employees the information regarding the Company's performance, important events, and given them the chance to provide strategic opinions to motivate all employees.

Siaran Pers

Pada tahun 2022 GMF telah menerbitkan Siaran Pers sebanyak 7 (tujuh) siaran yang dimuat di *website* resmi Perseroan.

Press conference

In 2022, GMF has published 7 (seven) press releases which also available on the Company's official website.

Legal & Corporate Governance

Memastikan kepatuhan GMF terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan operasional dan peraturan lainnya. Kepatuhan ini termasuk kepatuhan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, sekaligus pendokumentasian dokumen-dokumen Perseroan.

Legal & Corporate Governance

Ensured GMF's compliance with the prevailing laws and regulations in terms of business operation and others. This compliance also covered the GCG principles and administration of the Company's documents.

Siaran Pers 2022

Press Release in 2022

No.	Judul Title	Tanggal Terbit Published Date
1	Menteri Pertahanan Tinjau *Progress* Modernisasi C130H Defense Minister Observes the Modernization Progress of C130H	27-Jan-2022
2	Mantapkan Ekspansi pada Industri Pertahanan, GMF Makin Dipercaya Lockheed Martin Rawat Pesawat Hercules di Tanah Air Strengthening the Expansion to Defense Industry, GMF is Trusted by Lockheed Martin to Maintain the Hercules Aircraft in Indonesia	13-Mar-2022
3	GMF Upayakan Pemulihan Berkelanjutan Pasca Catatkan Perbaikan Kinerja GMF Strives for Continous Recovery after Improving its Performance	2-Sept-2022
4	Tingkatkan Keandalan Sarana Kereta Api, KAI dan GMF Tandatangani MoU Making Railway Facilities More Reliable, KAI and GMF Sign MoU	12-Oct-2022
5	GMF Gandeng Pelaku Industri Tanah Air untuk Perkuat Ekosistem Aviasi Nasional GMF Collaborates with Local Industry Players to Strengthen the National Aviation Ecosystem	6-Nov-2022
6	GMF Gencarkan Penetrasi Internasional untuk Sektor Pertahanan GMF Intensifies in Penetrating the International Defense Sector	8-Nov-2022
7	GMF Gandeng Sanad Perkuat Layanan Perawatan Industri dan Mesin Pesawat di Kawasan Asia Pasifik GMF Collaborates with Sanad to Strengthen Industrial Services and Aircraft Maintenance in the Asia Pacific	15-Nov-2022

Kegiatan *Legal & Corporate Governance*

Memastikan kepatuhan GMF terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan operasional bisnis Perseroan maupun peraturan lainnya. Kepatuhan ini termasuk kepatuhan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sekaligus pendokumentasian dokumen-dokumen Perseroan. Kegiatan tersebut pada tahun 2022, di antaranya:

1. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) oleh Direksi;
2. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan atas Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*);
3. Pelaksanaan kegiatan pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor DT/SKEP-5018/20 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
4. Terkait kebijakan pengendalian gratifikasi dan *Whistleblowing System*, Perseroan menetapkan fungsi *Compliance Officer* yang diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor DT/SKEP-5020/20 tanggal 14 Oktoer 2020 sebagai pihak yang bertanggung jawab secara kolektif dalam pembuatan laporan efektivitas pengendalian gratifikasi dan berperan menjaga mekanisme *Whistleblowing System;*
5. Penandatanganan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Pembayaran pajak pribadi tepat waktu dan tepat jumlah;
7. Penyampaian laporan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya guna menghindari benturan kepentingan secara berkala setiap tahun;

Legal & Corporate Governance Activities

Ensure GMF complies with all laws and regulations concerning the Company's operations and others. This compliance includes applying the principles of Good Corporate Governance, as well as administration of Company documents. These activities, in 2022, comprised of:

1. Submitted the State Administration Asset Report (LHKPN) of the Board of Directors to the Corruption Eradication Commission (KPK) by the;
2. Signed the Statement of Compliance with the Company's Code of Conduct;
3. Implemented the gratuity control as stipulated in the President Director's Decree Number DT/SKEP-5018/20 dated October 9, 2020 concerning Gratification Control within PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
4. In terms of gratuity control and the Whistleblowing System policies, the Company established a Compliance Officer function as regulated in the President Director's Decree Number DT/SKEP-5020/20 dated October 14, 2020 who has a collective responsibility for preparing reports on the effectiveness of gratuity control and plays a role in maintaining Whistleblowing System mechanism;
5. Facilitated the signing of the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
6. Faciliated the timely and accurate payment of personal taxes;
7. Submitted the annual Special List of Share Ownership of the Board of Directors and their family members to avoid conflicts of interest;

8. Peningkatan efektivitas *Whistleblowing System* melalui peninjauan efektivitas dan penindaklanjutan setiap pelaporan yang masuk oleh pihak yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran.

8. Improved the Whistleblowing System effectiveness through assessment and follow-up on every report by the responsible team.

Internal Audit

Internal Audit bertugas membantu manajemen dalam memaksimalkan efektivitas pengendalian intern. Internal Audit berperan sebagai *assurance and consultant* dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penerapan GCG atas kegiatan operasional.

Internal Audit is responsible for assisting the management in optimizing the effectiveness of internal control. Internal Audit acts as an assurance and consultant in evaluating the internal control system, risk management, and the GCG implementation in operational activities.

Profil Kepala Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. DC/SKEP-5315/21 tanggal 10 November 2021 dan persetujuan Dewan Komisaris dengan surat No. GMF/DEKOM-031/21 tanggal 30 September 2021, Perseroan menunjuk Deddy Fezantino sebagai Kepala Unit Internal Audit. Pengangkatan VP berdasarkan pada aspek kemampuan, kompetensi, dan keahlian sesuai yang dipersyaratkan Perseroan.

Profile of Internal Audit Head

Based on Decree No. DC/SKEP-5315/21 dated November 10, 2021, and approval from the Board of Commissioners with letter No. GMF/DEKOM-031/21 dated September 30, 2021, the Company appointed Deddy Fezantino as Head of the Internal Audit Unit. The appointment of VP is based on his ability, competence, and expertise as required by the Company.



Deddy Fezantino
Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 22 November 2021 Serving since November 22, 2021	
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 48 tahun Kelahiran Padang, 8 Februari 1975	Indonesian Citizen 48 years old Born in Padang on February 8, 1975
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	
Bergabung di GMF Join GMF	1 September 2014 sebagai GM Budgeting & Controlling September 1, 2014, as the GM Budgeting & Cotrolling	
Pendidikan Education	Magister Administrasi dan Kebijakan Bisnis – Universitas Indonesia (2004) Master of Business Policy & Administration – University of Indonesia (2004)	

Pengalaman Kerja Work Experience	• VP *Accounting*, PT GMF AeroAsia Tbk (2018-2021) • GM *Management Reporting & Financial Planning*, PT GMF AeroAsia Tbk (2016-2018) • GM *Payable & Receivable Accounting*, PT GMF AeroAsia Tbk (2015-2016) • GM *Budgeting & Controlling*, PT GMF AeroAsia Tbk (2014-2015) • *Finance Manager*, PT Indonesia Air Transport Tbk (2010-2014) • *Department Head of Accounting*, PT Aero Systems Indonesia (2005-2010) • *Tax, Finance & Accounting Supervisor*, PT Indomobil Trada Nasional (2004-2005) • *Accounting Section Head*, PT Tempo Inti Media Tbk (1999-2004) • *Administration Staff*, IPMI Management Center (1998)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2022-saat ini)* • *Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014-saat ini)* • *Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2022-present)* • *Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (2014-present)*

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Struktur Internal Audit Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan No. DC/SKEP-5027/21 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit PT GMF AeroAsia Tbk tanggal 25 November 2021. Kedudukan Unit Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama.

Structure and Position of Internal Audit

The Company's Internal Audit structure refers to Decree No. DC/SKEP-5027/21 on November 25, 2021, concerning the Organization Structure of Internal Audit of PT GMF AeroAsia Tbk. The Internal Audit Unit is positioned under the President Director.

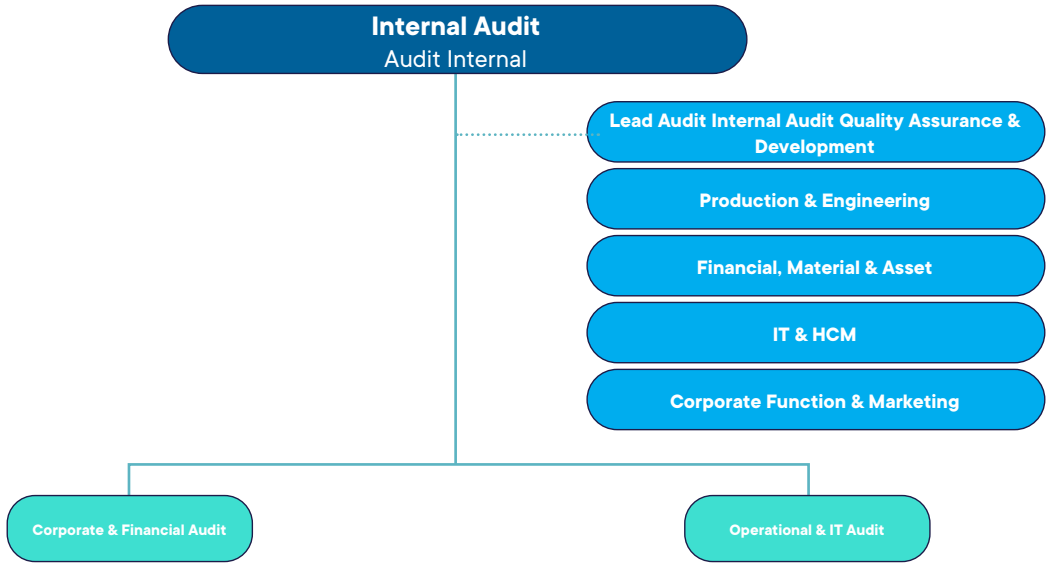

Hingga akhir tahun 2022, jumlah auditor internal Perseroan adalah sebanyak 15 orang.

By the end of 2021, the Company's internal auditors were 15 people.

Jabatan Position	**Jumlah Karyawan** Total Employee
Vice President	1
General Manager	2
Lead Auditor	4
Senior Auditor	5
Auditor	3
Jumlah Total	**15**

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Auditor

Mayoritas auditor internal Perseroan telah tersertifikasi QIA. Informasi tersebut dapat dilihat di tabel berikut:

Auditor Professional Qualification or Certification

Most of the Company's internal auditors are a certified QIA. The information is available in the following table:

Sertifikasi Certification	**Jabatan** Position	**Jumlah Personil Terserfikasi (orang)** Certified Personnel (person)	**Persentase Terhadap Keseluruhan Tim Internal Audit** Percentage Against the Entire Internal Audit Team
Certified Risk Management Professional (CRMP)	Senior Manager	1	6.67 %
Chartered Accountants (CA)	Vice President	1	6.67 %
Qualified Internal Auditor (QIA)	Vice President Senior Manager Lead Auditor Senior Auditor	1 2 4 3	66.67 %
Qualified Internal Auditor (QIA) – Tingkat Lanjutan	Senior Auditor	1	6,67 %

Kode Etik Auditor

Kode Etik yang berlaku bagi auditor internal Perseroan adalah:

1. Menegakan kode etik yang terdiri dari prinsip dan perilaku;
2. Menghindari aktivitas yang merugikan dan/atau patut dicurigai dapat merugikan profesi auditor internal atau organisasi;
3. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun baik langsung maupun tidak langsung dari auditee, rekanan atau pihak yang tidak berkepentingan, untuk menjaga independensi dan objektivitas proses audit;
4. Mematuhi standar profesional auditor internal dan kebijakan serta aturan organisasi.

Code of Conduct for Auditor

The code of conduct for the Company's internal auditor covers the following:

1. Enforce a code of ethics consisting of principles and behavior;
2. Avoid activities that are detrimental and/or reasonably suspected to be detrimental to the profession of internal auditors or the organization;
3. Do not accept gifts in any form and from anyone, directly or indirectly, from the auditee, partners or unauthorized parties, to maintain the independence and objectivity of the audit process;
4. Comply with internal auditors' professional standards and organizational policies and rules.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu pada pedoman kerja sebagai berikut:

1. Piagam Internal Audit
   Piagam Internal Audit merupakan rujukan tertinggi pelaksanaan aktivitas Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Piagam Internal Audit pertama kali disahkan pada bulan Januari 2005. Dokumen tersebut telah dikaji ulang kembali dalam rangka penyesuaian peraturan kondisi dan organisasi Perseroan disahkan pada tanggal 7 Desember 2022. Piagam Internal Audit berisi visi, misi, sasaran audit internal, kedudukan unit Internal Audit, wewenang, kewajiban, independensi, tanggung jawab, standar audit, ruang lingkup kegiatan Audit, hubungan dengan eksternal auditor dan Komite Audit.
2. Kebijakan Internal Audit
   Kebijakan Internal Audit merupakan hasil dari revisi yang disahkan pada 10 Mei 2017, sebagai salah satu langkah dalam menyeleraskan dengan kondisi organisasi yang ada serta menyesuaikan format SOP terbaru. Kebijakan Internal Audit berisi peran dan tanggung jawab, standar profesi, kebijakan, penilaian risiko dan perencanaan audit, layanan audit, bukti dan kertas kerja audit, pengendalian aktivitas audit internal, monitoring aktivitas audit internal, sistem informasi unit audit internal, layanan investigasi, layanan advis, dan pengembangan karir auditor dan

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the following work guidelines:

1. Internal Audit Charter
   The Internal Audit Charter is the highest reference for the implementation of Internal Audit activities determined by the President Director and the Chief Commissioner. The Internal Audit Charter was first ratified in January 2005. The document has been reviewed again in the context of adjusting the Financial Services Authority (OJK) regulations and ratified on December 7, 2022. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, internal audit objectives, the position of the Internal unit Audit, authority, obligation, independence, responsibility, audit standards, the scope of Audit activities, relations with external auditors and the Audit Committee.
2. Internal Audit Policy
   The Internal Audit Policy is the result of a revision that was passed on May 10, 2017, as one step in harmonizing with existing organizational conditions and adjusting the latest SOP format. Internal Audit Policy contains roles and responsibilities, professional standards, policies, risk assessment and audit planning, audit services, evidence and audit working papers, internal audit activity control, internal audit activity monitoring, internal audit unit

konseling.

3. Prosedur Bisnis dan Instruksi Kerja
   Prosedur bisnis dan instruksi kerja ditetapkan oleh VP Internal Audit sebagai panduan operasional aktivitas Internal Audit. Prosedur bisnis yang telah ditetapkan yakni, PB-07-002 Audit internal dan tindak lanjut Atas Audit internal, PB-07-010 Pelayanan Jasa Konsultasi dan PB-07-003 *Quality Assurance Review*. Instruksi kerja yang telah ditetapkan seperti Pelaksanaan Entry Meeting, Pendokumentasian Kertas Kerja Audit, Penyusunan Laporan Hasil Audit, Pengelolaan Tindak Lanjut Audit, dan Penyusunan Laporan Interim Audit. Saat ini Unit Internal Audit sedang melakukan *review* terhadap SOP yang ada disesuaikan dengan kondisi dan situasi organisasi Perseroan saat ini.

Internal Audit juga bekerja dengan berpedoman pada Audit Plan dan perangkat operasional melalui aplikasi *Audit Management System* (AMS).

Tugas, Kewenangan, dan Ruang Lingkup Kegiatan

Kewenangan Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi dalam waktu yang layak dari seluruh karyawan GMF. Auditor berhak melihat/mengakses semua dokumen, data dan catatan, meminta keterangan dari setiap karyawan dan meninjau seluruh area, fasilitas serta aset Perseroan. Setiap karyawan berkewajiban memberikan informasi yang diperlukan oleh Auditor bisa bekerja secara efektif dan efisien.
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit. Jika dipandang perlu, internal audit memiliki wewenang untuk mendapatkan saran dan nasihat dari tenaga profesional dengan biaya Perseroan.
3. Berkonsultasi dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Komisaris dan berkoordinasi dengan Komite Audit.
4. Wewenang auditor sebatas pada penilaian dan analisis atas aktivitas yang ditelaah/diaudit. Auditor tidak mempunyai wewenang dalam hal pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/diaudit tersebut.

Ruang lingkup Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menilai kegiatan dan program untuk meyakinkan ketaatan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku serta berjalan efektif, efisien, dan ekonoms sesuai dengan tujuan organisasi yang ditetapkan;
2. Memberikan jasa konsultasi, pelaksanaannya dilakukan dalam batas-batas yang jelas sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan obyektivitas internal audit dalam melakukan assurance terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi obyek konsultasi;
3. Memberikan pelayanan nasihat, saran dan sejenisnya kepada manajemen. Fungsi penasihat ini merupakan suatu proyek/program di luar fungsi auditor sebagai konsultan;
4. Memberikan jasa investigasi yang dirancang untuk

information systems, investigation services, advisory services, and auditor career development and counseling.

3. Business Procedures and Work Instructions
   Business procedures and work instructions are established by VP Internal Audit as a guide to operational activities for Internal Audit. The established business procedures are PB-07-002 Internal Audit and follow-up to Internal Audit, PB07-010 Consultancy Services and PB-07-003 Quality Assurance Review. Work instructions that have been determined include the Implementation of Entry Meetings, Documentation of Audit Working Papers, Preparation of Audit Reports, Management of Follow-Up Audit, and Preparation of Interm Audit Reports.

Internal Audit also works according to the Audit Plan and operational tools such as those available in the Audit Management System (AMS) application.

Duties, Authorities, and Scope of Activities

The authorities of Internal Audit are as follows:

1. Obtain information in a reasonable time from all GMF employees, with this authority the Auditor has the right to see/access all documents, data and records, request information from each employee and review all areas, facilities and company assets. For this reason, every GMF employee is required to provide the information needed by the Auditor to work effectively and efficiently.
2. Allocate audit resources, determine the focus, scope and schedule of the audit, and apply techniques deemed necessary to achieve the audit objectives. If deemed necessary, the internal audit has the authority to obtain advice and advice from professionals at the company's expense.
3. Conducting consultations and submitting reports to the President Director and Commissioners and coordinating with the Audit committee.
4. The auditor's authority is limited to the assessment and analysis of the activity being reviewed/audited. The auditor does not have authority in terms of implementation and responsibility for the activity being reviewed/audited.

The scope of Internal Audit work is as follow:

1. Assessing activities and programs to ensure compliance with policies, procedures, and regulations that apply and run effectively, efficiently, and economically in accordance with established organizational goals;
2. Providing consulting services, their implementation is carried out within clear boundaries in such a way that it does not reduce the independence and objectivity of the internal audit in conducting assurance of the activities that are the object of consultation;
3. Providing advisory services, advice and the like to management. The advisory function is a project/program outside the Auditor's function as a consultant.
4. Provide investigative services designed to identify who is

mengidentifkasi siapa yang bertanggung jawab dan mengukur dampak atas suatu kejadian yang telah atau diduga terjadi;
5. Membantu semua unit kerja mencapai sasaran Perseroan melalui simulasi dan proyeksi serta memberikan rekomendasi;
6. Menilai kewajaran bahwa aliran kas sesuai dengan yang diperoleh, dianggarkan, disimpan dan digunakan;
7. Meyakinkan semua pendapatan dilakukan dalam koridor yang tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Verifikasi bahwa semua set dan sumber daya, termasuk dana, sarana, prasarana, dan manusia digunakan sesuai dan dikelola secara ekonomis, efisien dan efektif;
9. Meyakinkan bahwa pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dan konsisten oleh seluruh jajaran manajemen;
10. Meyakinkan bahwa pengelolaan risiko Perseroan telah dilakukan secara relevan.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit [5.b]

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat dan personil Internal Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Unit Internal Audit telah melaksanakan beberapa program kerja dan melakukan audit sesuai dengan Audit Plan 2022 dan juga audit atas dasar permintaan manajemen/auditee. Pada tahun 2022 terdapat 12 (dua belas) subyek terdiri dari 10 (sepuluh) Audit Plan dan 2 (dua) audit atas permintaan manajemen dengan rincian sebagai berikut:

Pencapaian Audit Plan 2022

1. Audit Utilisasi Asset: sudah LHA
2. Audit Organizational Development: sudah LHA
3. Audit Personnel Administration: sudah LHA
4. Audit Pengelolaan ICT: sudah LHA
5. Audit Controlling & Profitability Analysis (COPA): sudah LHA
6. Audit Analisa Komponen Pendukung Pricing: sudah LHA
7. Audit Outsource & Engine Component: Finalisasi LHA
8. Audit Pajak & Bea Cukai: Finalisasi LHA
9. Audit Kontrak: Finalisasi LHA
10. Audit Evaluasi Proyek IGTE: Field Audit

Audit Atas Permintaan Manajemen 2022

1. Audit Pemanfaatan Dana Pinjaman: sudah LHA
2. Audit Operasional GDPS: sudah LHA

Quality Assurance Review

GMF memiliki *Quality Assurance Review* (QAR) untuk mengembangkan, menjaga, dan memperbaiki kualitas audit internal sesuai standar Institute of Internal Auditors (AII) tahun 2016 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dari sisi kepatuhan, hasil *assurance* tergolong "Patuh" dan dari sisi efektivitas tergolong "Cukup Efektif".

Perseroan telah melakukan peningkatan dari sisi kepatuhan dan efektivitas audit internal di tahun 2018-2019 dengan merujuk kepada *Opportunity of Improvement* (OFI) yang

responsible and measure the impact of an event that has or is thought to occur;
5. Help all work units achieve company goals through simulations and projections and provide recommendations;
6. Assess the reasonableness that the cash flows are in accordance with those obtained, budgeted, stored and used;
7. Ensuring that all revenues are carried out in a corridor that is not contrary to applicable laws and regulations;
8. Verification that all sets and resources, including funds, facilities, infrastructure, and people are used accordingly and are managed economically, efficiently and effectively;
9. Ensuring that the monitoring of the internal control system is carried out effectively and consistently by all levels of management;
10. Ensuring that the company's risk management has been carried out in a relevant manner.

Competency Development for Internal Audit

Information on the list of Internal Audit's training and development programs for its executives and officers throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Implementation of Internal Audit Duties

The Internal Audit had done several work programs and audits according to the 2022 Audit Plan and special audit as requested by the management/auditee. In 2022, there were 12 (twelve) subjects of 10 (ten) Audit Plans and 2 (dua) special audits with the following details:

2022 Audit Plan Achievement

1. Asset Utilization Audit: LHA
2. Organizational Development Audit: LHA
3. Personnel Administration Audit: LHA
4. ICT Management Audit: LHA
5. Controlling & Profitability Analysis (COPA) Audit: LHA
6. Pricing Support Component Analysis Audit: LHA
7. Outsource & Engine Component Audit: LHA Finalization
8. Tax & Customs Audit: LHA Finalization
9. Contract Audit: LHA Finalization
10. IGTE Project Evaluation Audit: Field Audit

2022 Audit Request from the Management

1. Loan Funds Usage Audit: LHA
2. GDPS Operational Audit: LHA

Quality Assurance Review

GMF has a Quality Assurance Review (QAR) to improve, maintain, and repair the internal audit quality to match the Institute of Internal Auditors (AII) of the 2016 standard of the Development Finance Controller (BPKP). In terms of compliance, the assurance result was "Comply" and the effectiveness was "Fairly Effective".

The Company has improved its internal audit's compliance and effectiveness from 2018 to 2019 using the Opportunity of Improvement (OFI) issued by BPKP.

disampaikan oleh BPKP.

Pada tahun 2022 dilakukan *self-assessment* terhadap kualitas fungsi internal audit. Pada tahun 2023 Perseroan merencanakan *assessment* dari pihak eskternal.

The Company conducted a self-assessment on the quality of internal audit function in 2022. The Company plans to involve external parties on the 2023 assessment.

Monitoring Tindak Lanjut Temuan Internal Audit 2021-2022

Pada tahun 2022, Unit Internal Audit telah melakukan *monitoring* tindak lanjut temuan auditor internal sebanyak 58 (lima puluh delapan) temuan dengan status sebagai berikut:

Monitoring on Follow-Up of Internal Audit Findings in 2021-2022

In 2022, the Internal Audit Unit had monitored the follow-up action on the internal auditor's 58 (fifty eight) findings, which resulted in the following status:

Tahun Year	Temuan Finding	Open	Closed
2022	40	3	37
2021	18	2	16
Jumlah Total	**58**	**5**	**53**

Quality Assurance & Safety

Quality Assurance & Safety

Perseroan memiliki *Quality Assurance & Safety* untuk membantu manajemen menerapkan standar peraturan undang-undang penerbangan, yang berlaku secara nasional dan internasional, untuk mendapatkan jaminan dalam mewujudkan proses pemeliharaan pesawat yang laik terbang.

The Company has a Quality Assurance & Safety to help the management comply with the national and international aviation regulations to gain assurance of aircraft maintenance's airworthiness.

Profil Kepala *Quality Assurance & Safety*

Quality Assurance & Safety dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Penempatan DC/5192-5262/21 tanggal 28 Juli 2021, Perseroan menunjuk Arif Sugianto sebagai *Caretaker* Kepala Unit *Quality Assurance & Safety.*

Profile of Quality Assurance & Safety Head

The Quality Assurance & Safety Unit is led by a Vice President (VP) who is responsible to the President Director. Based on the Assignment Letter DC/5192-5262/21 dated July 28, 2021, the Company has appointed Arif Sugianto as the Caretaker Head of Quality Assurance & Safety Unit.



Arif Sugianto

Kepala Unit *Quality Assurance & Safety*
Head of Quality Assurance & Safety Unit

Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 1 Agustus 2021 Serving since August 1, 2021	
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Pasuruan, 25 Maret 1969	Indonesian Citizen 54 years old Born in Pasuruan on March 25, 1969
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	
Bergabung di GMF Join GMF	1 Desember 1994 December 1, 1994	
Pendidikan Education	• S3 *Production & Information Science*, Utsunomiya University (2008) Doctorate Degree in Production & Information Science, Utsunomiya University, Utsunomiya University (2008) • S2 *Mechanical Systems Engineering*, Utsunomiya University (2005) Master's Degree in Mechanical Systems Engineering, Utsunomiya University (2005) • S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya (1994) Bachelor's Degree in Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya	
Pengalaman Kerja Work Experience	• SM *Safety Inspection* GMF (Juli 2020-Juli 2021) SM Safety Inspection GMF (July 2020-July 2021) • GM *Quality System & Auditing Engine Maintenance* GMF (Desember 2018-Juli 2020) GM Quality System & Auditing Engine Maintenance GMF (December 2018-July 2020) • GM *Aircraft Data Group* GMF (Oktober 2017-Desember 2018) GM Aircraft Data Group GMF (October 2017-December 2018) • GM *Reliability Engineering & Services* GMF (Juli 2013-Oktober 2017) GM Reliability Engineering & Services GMF (July 2013-October 2017) • *Master Engineering* GMF (Desember 2012-Juli 2013) Master Engineering GMF (December 2012-July 2013) • *Senior Development Engineer* GMF (Juli 2011-November 2012) Senior Development Engineer GMF (July 2011-November 2012)	

Struktur Quality Assurance & Safety

Quality Assurance & Safety Structure

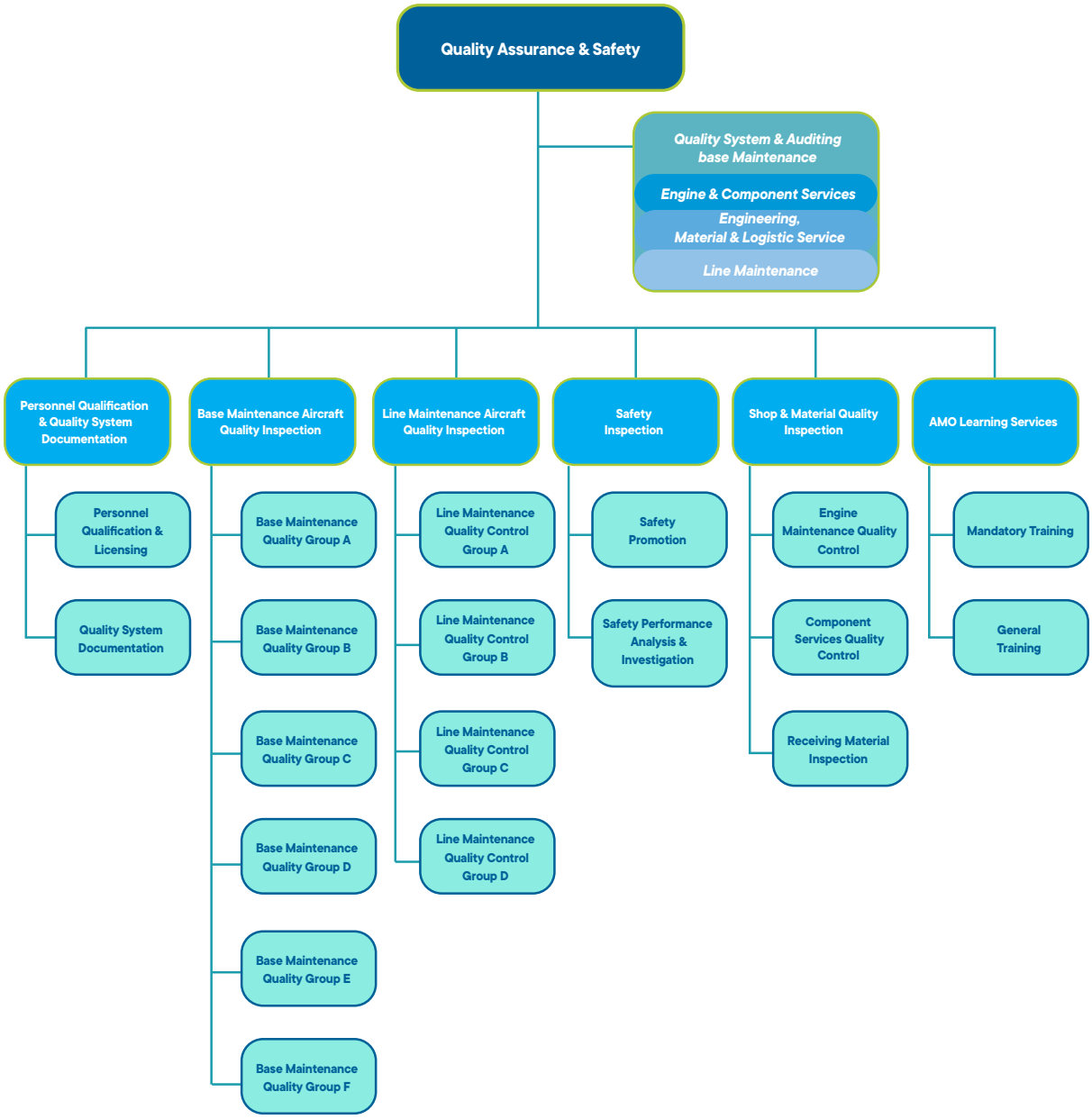

Hingga akhir tahun 2022, jumlah personil unit Quality Assurance & Safety adalah sebanyak 278 (dua ratus tujuh puluh delapan) orang.

By the end of 2022, the Quality Assurance & Safety Unit had 278 (two hundred seventy eight) people.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
Vice President	1
Senior Manager	10
Manager	20
Senior Aircraft Quality Inspector	17
Aircraft Quality Inspector	26
Senior Aircraft Maintenenace Engineer	0
Aircraft Maintenance Engineer	50
Senior Aircraft Maintenance Technician	41
Aircraft Maintenance Technician	4
Certified Quality Auditor	6
Associate Quality Auditor	21
Senior Quality System Engineer	8
Quality System Engineer	11
Quality System Officer	21
Senior Qualification & Licensing Assessor	0
Qualification & Licensing Assessor	6
Quality Material Inspector	7
Senior Instructor	1
Senior Quality Material Receiving Officer	0
Planner	2
Senior Training Planner	1
Quality Material Receiving Officer	10
Shop Quality Inspector	14
Secretary	1
Jumlah Total	**282**

Sertifikasi Profesi

Mayoritas personil Quality Assurance & Safety telah tersertifikasi. Informasinya dapat dilihat di tabel berikut:

Professional Certification

Most of the Quality Assurance & Safety personnel are all certified professionals. The information is as follows:

Sertifikasi Certification	Jabatan Position	Jumlah Personil Terserfikasi (orang) Certified Personnel (person)	Persentase Terhadap Keseluruhan Tim Internal Audit Percentage Against the Entire Internal Audit Team
Aircraft Maintenance Engineer License	*Senior Aircraft Quality Inspector, Aircraft Quality Inspector, Aircraft Maintenance Engineer*	93	33%
Certified Quality Auditor	*Certified Quality Auditor*	6	2 %
Associate Quality Auditor	*Associate Quality Auditor*	21	7,5 %
Qualification & Licensing Assessor	*Senior Qualification & Licensing Assessor, Qualification Licensing Assessor*	6	2 %

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas *Quality Assurance & Safety* adalah sebagai berikut:

1. Menjamin sistem mutu yang independen untuk memantau kepatuhan organisasi Perseroan terhadap persyaratan otoritas, memfasilitasi implementasi *Safety Management System* ("SMS") termasuk administrasinya agar kegiatan perawatan pesawat yang dilakukan Perseroan dapat memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memenuhi ketentuan penerbangan sipil nasional/internasional maupun persyaratan pelanggan, menjadi wakil kepercayaan otoritas penerbangan sipil dalam Perseroan, sebagai konsultan internal dalam aspek pemenuhan standar kualitas dan peraturan penerbangan sipil.
2. Bertanggung jawab memantau implementasi sistem mutu yang diterapkan Perseroan, mengeluarkan perintah perbaikan yang harus dikeluarkan atas penyimpangan sistem mutu, mengorganisir pembuatan dan pengembangan serta peningkatan sistem mutu agar selaras dengan kebijakan Perseroan dan sesuai dengan ketentuan regulasi serta standar yang berlaku, pengembangan sistem untuk menentukan *airworthiness* produk dan pemenuhan ketentuan penerbangan sipil serta pelanggan, merumuskan kebijakan kualitas.
3. Bertanggung jawab dalam menangani dan mengendalikan pemberian *mandatory training* (CASR 145) yang dipersyaratkan bagi seluruh karyawan Perseroan serta melakukan pembinaan seluruh mentor yang ada untuk peningkatan kompetensi (*knowledge, skill, attitude*) *authorized persons* di Perseroan.
4. Melaksanakan program efisiensi.
5. Membuat rencana kerja tahunan melalui *Balanced Scorecard* serta *alignment*-nya.
6. Menjalankan PDCA *Cycle* dalam setiap aktivitas Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi *Quality Assurance & Safety*.
7. Melakukan *mentoring* dan *coaching* terhadap *subordinate*.
8. Mempersiapkan kaderisasi.
9. Mengarahkan dan mengendalikan jalannya seluruh kegiatan Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi *Quality Assurance & Safety* melalui perencanaan, penelusuran, serta peninjauan kinerja seluruh Senior Manager di Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi *Quality Assurance & Safety*.
10. Bertanggung jawab atas kinerja dan ketersediaan sumber daya yang memenuhi syarat sehingga peran Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Quality Assurance & Safety dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target yang ditetapkan.

Pengembangan Kompetensi *Quality Assurance & Safety* [5.b]

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat dan personil *Quality Assurance & Safety* di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Duties and Responsibilities

The Quality Assurance & Safety has the following duties:

1. Ensuring an independent quality system to monitor the Company's compliance with the requirements from the authorities, facilitating the Safety Management System ("SMS") practice, including its administration to ensure the Company's aircraft maintenance has met the high quality standards and follow the national/international civil aviation regulations and customer requirements, becoming a trusted representative of the civil aviation authority within the Company, as an internal consultant in terms of of compliance with quality standards and civil aviation regulations.
2. Responsible for monitoring the Company's quality system, issuing corrective orders if there was a deviation from the quality system, organizing the manufacturing, development, improvement of the quality system to be in line with Company's policies and applicable regulations and standards, developing a system to determine product airworthiness and compliance with civil aviation and customer requirements, formulating quality policies.
3. Responsible for managing and controlling the mandatory training (CASR 145) for all employees and guiding all mentors to increase the competencies (knowledge, skill and attitude) of authorized persons in the Company.
4. Performing an efficiency program.
5. Preparing an annual work plan through the Balanced Scorecard and its alignment.
6. Performing the PDCA Cycle on all activities of the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety.
7. Mentoring and coaching subordinates.
8. Preparing for regeneration.
9. Directing and controlling the activities of the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety through planning, tracking, and reviewing the performance of all Senior Managers in the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety.
10. Responsible for the performance and availability of qualified resources, therefore the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety can perform its role appropriately to achieve targets.

Competency Development for Quality Assurance & Safety

Information on the list of Quality Assurance and Safety's training and development programs for its executives and officers throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Pelaksanaan Tugas *Quality Assurance & Safety*

Quality Assurance & Safety telah melaksanakan sejumlah program kerja dan melakukan audit sesuai Audit Plan 2022, serta melakukan *escort authority*. Terdapat 210 (dua ratus sepuluh) subjek audit yang terdiri dari 184 (serratus delapan puluh empat) subyek Quality Audit dan 26 (dua puluh enam) subjek *Safety Audit*. Audit dilakukan terhadap *Home Base* Cengkareng maupun 3 *Multibase* dan seluruh *Out Station*.

Selain melakukan audit, *Quality Assurance & Safety* juga melakukan *escort authority* untuk memastikan GMF sudah memenuhi izin untuk menjalankan bisnis. Terdapat 26 (dua puluh enam) *Authority Approval valid* seperti *Certificate of Approval* No: 145D-1 (Ditjen Perhubungan Udara/DGCA Indonesia), *Air Agency Certificate* No: WGFY076F yang dikeluarkan oleh *Federal Aviation Adminstration* (Federasi Amerika), *Maintenance Organization Approval Certificate* No: EASA.145.0062 oleh *European Aviation Sagety Agency*, *Approval Certificate* No. CASA.145.0105 yang dikeluarkan oleh CASA Australia, serta *Approval Certificate* dari *Authority* negara lain seperti Malaysia, Singapura, India, Korea, Thailand, Vietnam, dan lain sebagainya.

Implementation of Quality Assurance & Safety Duties

Quality Assurance & Safety has conducted several programs and performed audit activities according to the 2022 Audit Plan in addition to escort authority. There were 210 (two hundred and ten) audit subjects comprised of 184 (one hudred eighty eight) Quality Audits and 26 (twenty eight) Safety Audits. The audit was conducted on Home Base Cengkareng, on 3 Multibases and all Out Stations.

In addition to audit, Quality Assurance & Safety also conducted escort authorities to ensure GMF complies with the license to conduct business. There were 26 (twenty six) valid Authority Approvals such as Certificate of Approval No: 145D-1 (DGCA Indonesia), Air Agency Certificate No: WGFY076F issued by the Federal Aviation Administration (American Federation), Maintenance Organization Approval Certificate No: EASA.145.0062 by European Aviation Sagety Agency, Approval Certificate No. CASA.145.0105 issued by CASA Australia, and Approval Certificates from Authorities in other countries such as Malaysia, Singapore, India, Korea, Thailand, Vietnam, and others.

...

Financial & Management Accounting [102-11] [5.c]

Financial & Management Accounting

Komitmen GMF menerapkan manajemen risiko salah satunya diwujudkan dengan membentuk Bidang *Risk Management* yang merupakan bagian dari *Unit Financial & Management Accounting* berdasarkan Surat Keputusan Nomor: DC/SKEP-5329/21 tanggal 30 November 2021.

GMF's risk management commitment is manifested through the Risk Management Division, part of the Financial & Management Accounting Unit based on the Decree Number: DC/SKEP-5329/21 dated November 30, 2021.

Profil Kepala *Financial & Management Accounting*

Financial & Management Accounting dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Berdasarkan Surat DC/KEP-5329/21 tanggal 30 November 2021, Perseroan menunjuk Chairuddin sebagai Kepala *Risk Management*.

Profile of Financial & Management Accounting Head

Financial & Management Accounting is led by a Vice President (VP) whose appointed and dismissed by the President Director. Based on Letter DC/KEP-5329/21 dated November 30, 2021, the Company appointed Chairuddin as Head of Risk Management.



Chairuddin

VP *Financial & Management Accounting*

Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 1 Oktober 2020 Serving since October 1, 2020	
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 53 tahun Kelahiran Jakarta, 15 Juli 1969	Indonesian Citizen 53 years old Born in Jakarta, July 15, 1969
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	
Bergabung di GMF Join GMF	16 Juni 1993 June 16, 1993	
Pendidikan Education	• Magister Akuntansi Universitas Trisakti (2016) Master of Accounting from Trisakti University (2016) • Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (2004) Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (2004)	
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP *Financial & Management Accounting* • VP *Financial & Risk Analysis* • *Subsidiary Assignment* • *Senior Project Manager* • *Customer Support & Sales Manager* • SM *Finance & Administration* • *Senior Accountant* • GM *Budgeting & Controlling* • GM *Financial Accounting & Taxation* • *Financial Accountant* • *Senior Accountant* • *Manager Expenditure Accounting* • *Head Expenditure Accounting* • *Planner (Medium Level)* • *Staff*	
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Human Factor Continuation Training* (2020) • *Safety Management System Awareness Continuation Training* (2020) • *Awareness & Internal Audit Upgrading* ISO 9001:2015, 14001:2015, & OHSAS 18001:2007 (2017) • *Dangerous Goods Awareness Training* (2013) • *Financial Management Module in Business Management Program* (2010) • *Safety Management System Awareness Training (Including Fuel Tank Safety Familiarization)* (2010) • *Human Resource Management Module in Business Management Program* (2008) • *Executive Coaching Training* (2008) • *Fuel Tank Safety* (2008) • *Bangking Transaction* (2003) • *Redesigning The Finance Function* (2002) • *Workshop Soft Competency* (2001) • *Achievement Motivation Coaching* (2000) • *Outing Management Program* (1999) • *Intermediate Planning* (1995) • *Finance for Non-Finance Staff* (1995) • *Artemis Module 1* (1994)	

Struktur *Financial & Management Accounting*

Hingga akhir tahun 2022, jumlah personil unit *Financial & Management Accounting* adalah sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

Financial & Management Accounting Structure

By the end of 2022, the Financial & Management Accounting unit had 25 (twenty five) people.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Employee
VP Financial Analysis & Enterprise Risk Management	1
Sekretaris	1
SM Risk & Investment Management	1
SM Profitability & Budget Control	1
SM Management Reporting & Financial Planning	1
SM Price Management & Owner Estimate	1
Business Data Manager	1
ERM & Internal Control Expert	1
Senior ERM & Internal Control	3
Senior Financial Analyst	6
Financial Analyst	5
Senior Pricing Analyst	2
Pricing Analyst	1
Jumlah Total	**25**

Sertifikasi Profesi

Pada tahun 2022 bidang *Risk Management unit Financial & Management Accounting* tidak memberikan pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kepada personilnya.

Professional Certification

In 2021, the Financial & Management Accounting unit of Risk Management did not provide any training to obtain any certification to its personnel.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: DC/KEP-5329/21 tanggal 30 November 2021, tugas dan tanggung jawab *Financial & Management Accounting* sebagai berikut:

1. Menjamin laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan dilaporkan tepat waktu sesuai dengan target Perseroan.
2. Menjamin laporan keuangan diterbitkan sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.
3. Menjamin tersedianya informasi keuangan yang digunakan untuk laporan keuangan konsolidasi.
4. Memelihara dan mengembangkan sistem informasi akuntansi keuangan bekerjasama dengan fungsi lainnya.
5. Menjamin tersedianya kecukupan kebijakan dan prosedur akuntansi keuangan.
6. Mengelola perpajakan Perseroan agar taat & patuh dengan peraturan perpajakan, memfasilitasi dan memberikan nasihat unit terkait dengan aspek perpajakan.
7. Menjamin laporan kinerja keuangan Perseroan dan analisis atas laporan kinerja keuangan Perseroan dilaporkan tepat waktu sesuai dengan target dan pengelolaan risiko di tingkat korporasi dan dinas terlaksana dan terkontrol dengan baik.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Decree Number: DC/KEP-5329/21 dated November 30, 2021, the duties and responsibilities of Financial & Management Accounting are as follows:

1. Ensure that financial statements and notes on financial statements are reported timely according to the Company's targets.
2. Ensure the financial statements are issued in accordance with SAK (Financial Accounting Standards) and other applicable regulations.
3. Ensure the availability of financial information for consolidated financial statements.
4. Maintain and develop a financial accounting information system in collaboration with other functions.
5. Ensure there is an adequate financial accounting policy and procedure.
6. Manage the Company's taxes to comply with tax regulations, and facilitate and advse the units related to taxes.
7. Ensure the Company's financial statements and analysis are reported timely according to the initial target and ensure the risk management at corporate and service levels is conducted and controlled properly.

8. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem analisa keuangan Perseroan guna membantu pengambilan keputusan bagi manajemen.
9. Merencanakan anggaran tahunan dan anggaran investasi tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan mengendalikan realisasinya.
10. Merencanakan anggaran jangka panjang dan anggaran investasi jangka Panjang Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP").
11. Menjadi "*business partner*" seluruh unit kerja dalam hal kinerja keuangan dan pengelolaan mitigasi & *internal control*.
12. Bertanggung jawab atas pengelolaan *price management* sebagai dasar penetapan harga standar dalam pengadaan barang dan jasa yang berkaitan dengan perawatan pesawat udara, termasuk menetapkan Harga Perkiraan Sendiri ("HPS") sebagai referensi dalam proses pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan investasi Perseroan dari perencanaan, realisasi, dan evaluasi nilai pemanfaatannya.
13. Menjamin kualitas, keamanan, dan keterkinian data yang termasuk dalam *Business Data Group* melalui sentralisasi pengelolaan *master data* di sistem Perseroan.
14. Menganalisis risiko atas RJPP dan RKAP, merencanakan mitigasi dan *action plan* serta memastikan implementasinya.
15. Menjaga hubungan yang berkesinambungan dengan organ Perseroan dan mitra kerja lainnya untuk menangani isu-isu terkini dan relevan yang berkaitan dengan peningkatan pengendalian internal, dan proses tata kelola manajemen risiko dalam organisasi.
16. Mengarahkan dan mengendalikan jalannya fungsi *Business Data Manager* guna memastikan keabsahan data (*entry/block/delete* di sistem) vendor dan pelanggan, serta data lainnya yang termasuk dalam *Business Data Group* yang terdapat pada sistem Perseroan sehingga dapat tersentralisasi, terjaga, dan mencegah terjadinya risiko-risiko yang muncul akibat kesalahan data.
17. Melaksanakan program efisiensi.
18. Membuat rencana kerja tahunan melalui *Balanced Scorecard* serta *alignment*-nya.
19. Menjalankan PDCA *Cycle* dalam setiap aktivitas Unit *Financial & Management Accounting*.
20. Melakukan *mentoring & coaching* terhadap *subordinate*.
21. Memastikan tindak lanjut terhadap setiap temuan hasil pelaksanaan audit dapat terlaksana secara efektif dan profesional.
22. Mempersiapkan kaderisasi.
23. Mengarahkan dan mengendalikan jalannya seluruh kegiatan Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi *Financial & Management Accounting* melalui perencanaan, penelusuran, serta peninjauan kinerja seluruh *Senior Manager* di Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi *Financial & Management Accounting*.
24. Bertanggung jawab atas kinerja dan ketersediaan sumber daya yang memenuhi syarat sehingga peran Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi fungsi *Financial & Management Accounting* dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target yang ditetapkan.

8. Develop and implement the Company's financial analysis system to assist the management in making decisions.
9. Plan the Company's annual budget and annual investment budget as outlined in the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") and control its realization.
10. Plan the Company's long-term budget and long-term investment budget as outlined in the Company's Long-Term Plan ("RJPP").
11. Become a "business partner" for all units in terms of financial performance and management of mitigation & internal control.
12. Responsible for the price management as the basis for setting the standard price in procuring goods and services related to aircraft maintenance, including the Self Estimated Price ("HPS") as a reference in the goods and services procurement, managing the Company's investment from planning, realization, and evaluation from the value and the utilization.
13. Ensure the data quality, security, and updated in the Business Data Group through centralized master data management in the Company's system.
14. Analyze the risks in RJPP and RKAP, planning for mitigation and action plans, ensuring they all are implemented approroately.
15. Maintain sustainable relationships with the Company's organs and other business partners to deal with current, relevant issues to improve the internal control and risk management governance processes within the organization.
16. Direct and control the Business Data Manager function to ensure the data (entry/block/delete in the system) of vendors, customers, and other data in the Business Data Group within the Company's system is valid and available to be centralized, maintained, and protected from data errors.
17. Implement an efficiency program.
18. Prepare an annual work plan through the Balanced Scorecard and its alignment.
19. Run the PDCA Cycle in every activity of the Financial & Management Accounting Unit.
20. Mentoring & coaching subordinates.
21. Ensure the follow-up on any audit findings are carried out effectively and professionally.
22. Preparing for regeneration.
23. Direct and control the activities of the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Financial & Management Accounting by planning, tracking, and reviewing the performance of all Senior Managers in the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Financial & Management Accounting.
24. Responsible for the performance and availability of qualified resources to ensure the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of the Financial & Management Accounting can function appropriately to achieve targets.

Pengembangan Kompetensi *Financial & Management Accounting* [5.b]

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat dan personil *Financial & Management Accounting* di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Competency Development for Financial & Management Accounting

Information on the list of Financial & Management Accounting training and development programs for its executives and officers throughout 2022 is available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Pelaksanaan Tugas *Financial & Management Accounting*

Kegiatan *Financial & Management Accounting* dalam melakukan Manajemen Risiko dikelompokkan berdasarkan sasaran yang ingin dicapai. Kegiatan tersebut mencakup peningkatan wawasan dan budaya risiko, kegiatan manajemen risiko tingkat korporat, kegiatan proses manajemen risiko di dinas dan unit.

Implementation of Financial & Management Accounting Duties

The Financial & Management Accounting activities concerning Risk Management are categorized based on targets. The activities include risk insight and culture, corporate-level and all units risk management and process.

No.	Nama Kegiatan Activities	Jumlah Peserta (orang) Participants (people)
1.	*Online Training Assessing Risk in Engineering, Work, and Life*	2
2.	*Sharing session internal*	25
3.	*Benchmarking*	8
4.	GA *Group Risk Forum*	8

Kegiatan Peningkatan Wawasan dan Budaya Risiko

1. Sosialisasi Manajemen Risiko
   Perusahaan terus melakukan sosialisasi manajemen risiko melalui Pelatihan Pengenalan Manajemen Risiko untuk Manager/setingkat. Selama tahun 2022 telah dilakukan pelatihan pada:
   a. 12 Januari 2022, *Training Risk Management* untuk TQ Inspektor
   b. 3 Februari 2022, *Training Risk Management Officer*
   c. 23 Februari 2022, *Risk Management* MRO *Finance*
   d. 20 Mei 2022, *Training Risk Management Officer*
   e. 23 September 2022, *Risk Management* MRO *Finance*

   Kampanye manajemen risiko juga dilakukan melalui WhatsApp Group Komunitas *Risk Officer.* ERM membagikan konten seminggu sekali terkait manajemen risiko untuk menambah wawasan dan kesadaran.

2. Sharing artikel manajemen risiko media internal
   Sosialisasi manajemen risiko juga dilakukan dengan beberapa metode antara lain penggunaan media komunikasi resmi Perusahaan berupa email dan portal *Knowledge Management.* Sosialisasi juga dilakukan saat memfasilitasi identifikasi risiko terhadap suatu proyek, proses maupun investasi. Selama tahun 2022 telah dimuat beberapa artikel yang berjudul:
   a. "Apakah Manajemen Risiko Bisnis Harus Dilakukan?"
   b. "Mengapa Manajemen Risiko Penting bagi perusahaan"
   c. "Risiko & Hazard, Apa sih bedanya?"
   d. "Risiko Terbesar: Mandek Peduli Risiko"

Increasing Risk Insight and Culture

1. Risk Management Socialization
   The Company has kept on socializing the risk management through an Introduction Training Program to Managers or those with the same level. The training activities in 2022 were:
   a. January 12, 2022, Risk Management Training for TQ Inspector
   b. February 3, 2022, Risk Management Officer Training
   c. February 23, 2022, Risk Management MRO Finance
   d. May 20, 2022, Risk Management Officer Training
   e. September 23, 2022, Risk Management MRO Finance

   The risk management campaign was also done through WhatsApp Group called Komunitas Risk Officer. ERM shared new risk management content once a week to increase the insight level and build awareness.

2. Sharing articles on risk management through internal media
   The socialization of risk management also uses official corporate communication channels via email and the Knowledge Management portal. ERM also socializes risk management when identifying the risk of a project, process, or investment. ERM also distribute several articles in 2022 as follows:
   a. "Is it Necessary to Implement Business Risk Management?"
   b. "Why is Risk Management Important for Companies?"
   c. "Risk and Hazard, What is the Difference?"
   d. "The Biggest Risk: Stagnant Care About Risk"

Manajemen Risiko Tingkat Korporat

1. Pengelolaan Risk Register

   Risk Register dilakukan untuk seluruh risiko yang telah teridentifikasi baik dari hasil manajemen risiko terhadap KPI (*Key Performance Indicator*), risiko proyek, risiko investasi, dan risiko proses bisnis. Pengelolaan *Risk Register* selama tahun 2022 mencakup:

   a. Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan yang tidak selaras dengan beban tetap Staff Expense;
   b. Rendahnya kemampuan membayar pelanngan;
   c. Meningkatkanya biaya operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan;
   d. Adanya pekerjaan yang tidak terekam dengan baik;
   e. Tidak dapat memberikan *feedback* kepada permintaan/keluhan pelanggan dengan baik;
   f. Material dengan kategori 5,8 atau AD stock NIL;
   g. Nilai dari *Customer Satisfy Index* tidak tercapai sesuai dengan target yang ditentukan yaitu minimal 4.0 dari 5.0;
   h. Penemuan yang sama dari audit internal maupun eksternal dan *incident* maupun *accident* di unit yang sama – tingginya nilai CoPQ;
   i. *Overbudget* dalam melaksanakan aktivitas;
   j. Tidak tersedianya *working capital* untuk proyek yang sedang berjalan dan akan berlangsung;
   k. Penurunan performa utilisasi pesawat terhadap RKAP;
   l. Pembatalan/pengurangan atau perubahan jadwal maintenance NGA;
   m. Portofolio pendapatan dari ICS belum optimal;
   n. Potensi keterlambatan *delivery project;*
   o. Terbatasnya modal kerja dalam menjalankan proyek;
   p. Tidak adanya ketersediaan dana untuk membayar kewajiban terhadap regulator dan vendor;
   q. Adanya transaksi bisnis atau perbuatan hukum yang dilakukan tidak sesuai dengan tata kelola perusahaan serta tanpa mitigasi risiko hukum yang memadai;
   r. Adanya sengketa yang terjadi dalam kontrak yang telah disepakati Perseroan dengan pihak lain;
   s. Adanya kesalahan maupun keterlambatan dalam pemberian pelaporan mengenai kebutuhan informasi untuk Pemegang Saham;
   t. Terjadinya gangguan terhadap reputasi Perseroan;
   u. Keterlambatan pembayaran pelanggan.

2. Koordinasi ERM GMF-GA

   Koordinasi antara GMF dengan GA merupakan hal yang penting untuk melakukan *aligment* antara risiko Perusahaan Induk yang disebabkan oleh Anak Perusahaan, maupun sebaliknya, sehingga dapat diantisipasi bersama untuk menjaga kesinambungan bisnis grup secara keseluruhan. Selama tahun 2022 telah dilakukan koordinasi ERM GA *Group* sebagai berikut:

   Melakukan *benchmark Risk Management* dengan PT AWS.

Corporate Level Risk Management

1. Risk Register Management

   Risk Register applies to all identified risks of the KPI (Key Performance Indicator) risks, project risks, investment risks, and business process risks. The Risk Register management in 2022 covered the following:

   a. Not achieving the Company's revenue target that is not aligned with the fixed expenses of Staff Expenses;
   b. Low ability to pay customers;
   c. The increase in operational costs is not proportional to revenue;
   d. There is work that is not properly recorded;
   e. Unable to properly provide feedback on customer requests/complaints;
   f. Material with category 5.8 or AD stock NIL;
   g. The value of the Customer Satisfy Index is not achieved by following the specified target, namely at least 4.0 out of 5.0;
   h. There are still the same findings from internal and external audits and incidents and accidents are still found in the same unit - High CoPQ score;
   i. Overbudget in carrying out activities;
   j. Unavailability of working capital for current and ongoing projects;
   k. Decrease in aircraft utilization performance against RKAP;
   l. Cancellations/reductions or changes to the NGA maintenance schedule;
   m. Portfolio revenue from ICS is not optimal;
   n. Potential delays in project delivery;
   o. Limited working capital in running the project;
   p. There is no availability of funds to pay obligations to regulators and vendors;
   q. There are business transactions or legal actions that are not by following corporate governance and without adequate legal risk mitigation;
   r. Some disputes occur in contracts that have been agreed upon by the Company with other parties;
   s. There were errors or delays in reporting regarding the information needed to Shareholders;
   t. The occurrence of disruption to the reputation of the Company;
   u. Customer payment delays.

2. GMF-GA ERM Coordination

   The coordination between GMF and GA is important to align the risks between the Parent Company and Subsidiaries, which are caused by and affect each other, to create a joint effort to anticipate the risks for a sustainable business. The ERM coordination of GA Group throughout 2022 was as follows:

   Risk management benchmarking with PT AWS.

3. Survei Budaya Risiko

Survei budaya risiko tahun 2022 telah dilakukan pada bulan Desember. Jumlah responden adalah 330 orang atau 66% dari total populasi responden (503 orang) yang terdiri dari VP, SM, Manager, Risk Officer, serta PDCA. Bisnis Indeks budaya risiko tahun 2022 adalah sebesar 3,84 dari target indeks 4,00 (skala 5). Hasil survei menunjukkan bahwa responden menilai tinggi pada dimensi toleransi dan menilai rendah pada dimensi wawasan. Dimensi yang menjadi fokus perbaikan adalah dimensi-dimensi yang masih dinilai rendah antara lain Keterbukaan, Wawasan, dan Komunikasi yang akan dituangkan di dalam Program Kerja 2023 melalui upaya-upaya:

a. Melakukan agenda pertemuan dengan *Risk Officer* membahas risiko yang ada di GMF per semester.
b. Memfasilitasi pemahaman mengenai pengelolaan risiko.

3. Risk Culture Survey

The 2022 risk culture survey was conducted in December. There were 330 respondents participated or 66% of the total population (503 people) from VP, SM, Manager, Risk Officer, and PDCA. The Business Index of risk culture in 2022 was 3,84 from the targeted 4.00 index (scale 5). It can be concluded from the survey that respondents rated highly on the tolerance dimension and rated lowly on the insight dimension. The Company will focus to improve several dimensions with low results including Openness, Insight, and Communication and they will all be a part of the 2023 Work Program as follows:

a. Conducted a meeting with Risk Officer to discuss GMF risks by semester.
b. Facilitated the understanding of risk management.

Indeks Budaya Risiko GMF
Risk Culture Index of GMF

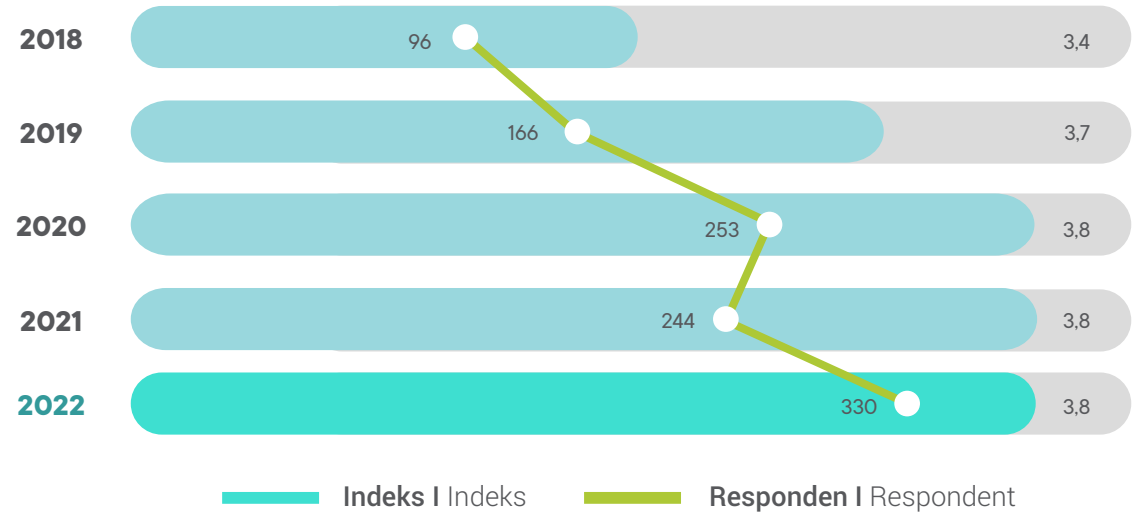

Manajemen Risiko Tingkat Dinas/Unit

1. Manajemen Risiko KPI
   Kegiatan ini secara konsisten dilaksanakan setiap tahunnya untuk mengidentifikasi risiko sehingga dapat ditetapkan rencana pengendalian risiko untuk memastikan pencapaian KPI 2022 di tingkat Dinas. Dinas juga melakukan manajemen risiko KPI Unit Tahun 2022 agar risiko dan pengendalian yang ditetapkan oleh Unit selaras dengan Korporasi. Selama tahun 2022 juga dilakukan monitoring atas pelaksanaan pengendalian risiko KPI. Kegiatan monitoring risiko bertujuan untuk memantau pengendalian terhadap risiko dengan level *High* dan *Crisis* pada setiap KPI di tingkat Dinas selama tahun 2022.

   Kegiatan *monitoring* risiko dilakukan oleh Dinas dan dilaporkan bersamaan dengan pencapaian kinerja dalam *monthly review* kepada Unit Corporate Planning. Di tingkat ini, pengendalian terhadap risiko menjadi bagian *performance review* agar para *Business Owner* dan *Risk Owner* di tingkat Dinas dapat lebih merasakan manfaat pengelolaan risiko. Isu-isu signifikan yang muncul akibat monitoring risiko akan dialihkan ke tingkat korporasi oleh Unit Financial & Management Accounting. Hasil monitoring risiko selama tahun 2022 dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun profil risiko di tahun 2023.

2. *Risk Control Self-Assessment* (RCSA)
   RCSA di tahun 2022 bertujuan menumbuhkan inisiatif pengelolaan risiko oleh *risk owner*. Bidang Manajemen Risiko berperan lebih sebagai fasilitator dalam proses identifikasi, asesmen, dan penentuan aktivitas pengendalian. RSCA terus memantau kondisi ekonomi di 2022 yang sudah bertumbuh dengan kuat. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan *Risk Assessment* 2022 dengan 3 RCSA Proyek dan 0 RCSA Investasi, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:
   a. Perubahan Organisasi di Dinas Corporate Secretary;
   b. *Going Concern* Perseroan;
   c. Restrukturisasi biaya.

Division/Unit Level Risk Management

1. KPI Risk Management
   Every year, the Company identifies business risks as a basis to create a plan for controlling the risks and achieving the KPI of 2022 at the Department level. Department also conducted a KPI risk management at the Unit level throughout 2022 to align the risk management between the Unit and Corporate. Monitoring of KPI risk control has also been done throughout 2022. The risk monitoring activity was aimed to control the High and Crisis risk levels in every KPI of the Department level throughout 2022.

   The risk monitoring was done by the Department and reported altogether with the achievement in monthly review to Corporate Planning Unit. At this level, the risk control becomes part of the performance review to make Business Owners and Risk Owners of Department level feel the benefit of risk management. The significant issues arising due to the risk monitoring will be directed to the corporate level, managed by the Financial & Management Accounting. The risk monitoring results in 2022 will be used to draft the risk profile in 2023.

2. Risk Control Self-Assessment (RCSA)
   The RSCA in 2022 was aimed to make the risk owners more active in managing risks. The Risk Management Unit acts as a facilitator in identifying the process, making an assessment, and determining the controlling activity. RSCA continued to monitor the economic situation that has grown strongly in 2022. This becomes the basis for implementing the 2022 Risk Assessment with 3 RCSAs on Projects and 0 RCSAs on Investments, some of which were as follows:
   a. Organizational Changes in Corporate Secretary Division;
   b. Going Concern of the Company;
   c. Cost Restructuring

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

A public accountant is the Company's external body that views the financial statements against the prevailing Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Aktivitas audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan Perseroan dilakukan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

Proses audit oleh KAP diawasi oleh KAKCG, yang berkoordinasi dengan Unit Internal Audit Perseroan. KAKCG memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti dan berupaya untuk menekan temuan-temuan di tahun berikutnya.

External Audit Procedure and Standard

The audit on the Company's financial statements is based on the Indonesian Institute of Certified Public Accountants' Professional Standards. The audit includes reviewing and evaluating the internal control system and examining, based on a review mechanism, the supporting evidence of the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles and the management's significant estimation with an evaluation of the overall financial statement according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.

The audit process by KAP is supervised by KAKCG, which coordinates with the Company's Internal Audit Unit. KAKCG ensures that all findings can be followed up and seeks to suppress the findings in the following year.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Akuntan Publik dan KAP yang berlaku di GMF adalah sebagai berikut:

Mechanism for Appointing a Public Accountant

The mechanism of GMS to appoint a Public Accountant and KAP is as follows:

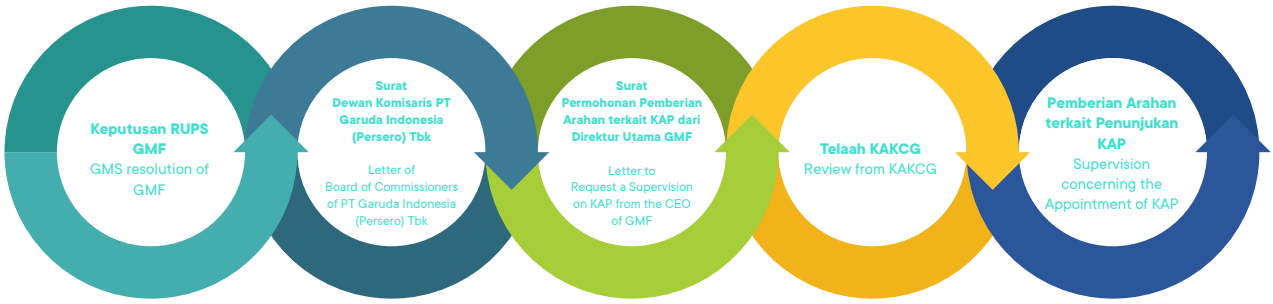

Akuntan Publik Tahun 2022

Keputusan RUPS GMF menyetujui penunjukkan KAP untuk Perseroan disesuaikan dengan KAP yang ditunjuk oleh entitas induk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Penunjukan ini dilaksanakan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. GMF/DEKOM-009/23 tanggal 01 Februari 2023 berdasarkan pendelegasian kewenangan pada RUPS tanggal 2 September 2022. Adapun KAP yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

2022 Public Accountant

The GMS has made a resolution to approve using the KAP appointed by the parent entity, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. This appointment was confirmed through the approval of the Board of Commissioners through letter No. GMF/DEKOM-009/23 dated February 1, 2023 based on the delegation of authority to the GMS dated September 2, 2022. The appointed KAP to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022 was KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (PwC Indonesia).

Akuntan Publik Tahun 2022

Public Accountant in 2021

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)
Akuntan Accountant	Ade Setiawan Elimin
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Periode Penunjukan Appointment Period	Pertama First
Jasa Services	• Audit atas laporan keuangan • Audit atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan • Audit atas laporan kepatuhan terhadap Sistem Pengendalian Internal • Prosedur yang disepakati bersama atas laporan Evaluasi Kinerja • Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK • Audit of financial statement • Audit of compliance reports with the regulations • Audit of compliance reports with the Internal Control System • Procedure mutually agreed upon in the Performance Evaluation report • Procedure mutually agreed upon with the KPPK report
Jasa Lainnya Other Services	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) selama tahun 2022 tidak memberikan jasa lain kepada GMF KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (PwC Indonesia) did not provide other services to GMF
Biaya Cost	Rp3.700.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus juta rupiah three billion sevend hundred rupiah)

Daftar Akuntan Publik

GMF memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, dimana KAP yang ditunjuk hanya boleh melakukan audit paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Berikut disampaikan informasi daftar Akuntan Publik GMF sebelum tahun buku 2022:

Public Accountant Lists

GMF follows the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, where the appointed KAP may only conduct an audit for a maximum of 6 (six) consecutive financial year and by a Public Accountant a maximum of 3 (three) consecutive financial year. Here is information on the list of Public Accountants before the 2022 financial year:

Tahun Buku Fiscal Year	**Akuntan** Accountant	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm	**Ruang Lingkup Audit** Audit Scope	**Opini Audit** Audit Opinion	**Biaya Audit (Rp)** Audit Fee (Rp)
2022	Ade Setiawan Elimin Izin AP.0225	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	• Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 31 Desember 2022. • Laporan atas Hasil Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPK terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK). • Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk for the financial year as of December 31, 2022. • Report on the mutually agreed procedure of the report from KPK on the implementation of the precautionary principle (KPPK).	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	3.700.000.000
2021	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	• Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 31 Desember 2021. • Audit atas laporan Keuangan PT Garuda Daya Pratama Sejahtera tahun buku 31 Desember 2021 • Laporan atas Hasil Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPK terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK). • Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk for the financial year as of December 31, 2021. • Audit of the financial statements of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera for the financial year as of December 31, 2021. • Report on the mutually agreed procedure of the report from KPK on the implementation of the precautionary principle (KPPK).	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	3.830.000.000
2020	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	• Audit atas laporan keuangan • Audit atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan • Audit atas laporan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal • Prosedur yang disepakati bersama atas laporan evaluasi kinerja • Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK • Audit of financial statements • Audit of compliance reports • Audit of compliance reports with the internal control system • Procedure mutually agreed upon in the performance evaluation report • Procedure mutually agreed upon with the KPPK report	Wajar terhadap semua hal yang material Fair in all material aspects	1.600.000.000
2019	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	• Audit atas laporan keuangan • Audit atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan • Audit atas laporan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal • Prosedur yang disepakati bersama atas laporan evaluasi kinerja • Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK • Audit of financial statements • Audit of compliance reports • Audit of compliance reports with the internal control system • Procedure mutually agreed upon in the performance evaluation report • Procedure mutually agreed upon with the KPPK report	Wajar terhadap semua hal yang material Fair in all material aspects	2.535.000.000

Tahun Buku Fiscal Year	**Akuntan** Accountant	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm	**Ruang Lingkup Audit** Audit Scope	**Opini Audit** Audit Opinion	**Biaya Audit (Rp)** Audit Fee (Rp)
2018	Kasner Sirumapealzin No. AP: 0563	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	• Audit atas laporan keuangan • Reviu laporan evaluasi kinerja • Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Laporan kepatuhan sistem pengendalian internal • Jasa atestasi terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK) • Audit of financial statements • Review on performance evaluation report • Report of compliance with laws and regulations • Control system compliance report • Attestation services to the prudent principles of activity report (KPPK)	Wajar terhadap semua hal yang material Fair in all material aspects	736.000.000
2017	Ali Hery Izin No. AP: 0555	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	• Audit atas laporan keuangan • Audit kinerja Perseroan • Audit sistem informasi • Jasa atestasi terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK) • Audit on financial statements • Audit on the Company's performance • Audit on information system • Attestation services to the prudent principles of activity report (KPPK)	Wajar terhadap semua hal yang material Fair in all material aspects	890.780.000

Tindak Lanjut Temuan KAP

Dalam pelaksanaan audit, KAP dapat menemukan sejumlah temuan yang nantinya akan dimonitor oleh Perseroan. Realisasi tindak lanjut oleh Perseroan selama 2017-2022 adalah sebagai berikut:

Follow-Up from KAP Findings

When auditing, KAP may find several findings that the Company may need to monitor. The follow-up that the Company has done from 2017 to 2022 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Jumlah Temuan Audit Keuangan** Number of Finding in Financial Audit	**Jumlah Temuan Audit Sistem Informasi** Number of Finding in Information System Audit	**Realisasi Tindak Lanjut** Realization of Follow-Up
2022	7	5	71.4%
2021	10	2	58%
2020	11	-	54%
2019	15	5	85%
2018	9	-	100%
2017	8	3	100%

Manajemen Risiko [102-11] [5.c]
Risk Management

GMF Risk Philosophy

TO ENSURE THE SUSTAINABILITY OF COMPANY'S VALUE CREATION AND ACHIEVE OUR VISION AND MISSION THROUGH MANAGING OPPORTUNITIES AND RISKS EFFECTIVELY

GMF menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mengacu pada referensi ISO 31000, COSO ERM, dan kerangka Australia Standard/New Zealand Standar 4360. Direksi Perseroan telah menetapkan serangkaian *Risk Governance* untuk membentuk lingkungan internal yang mendukung jalannya proses manajemen risiko secara efektif dan membangun budaya usaha yang sadar risiko. *Risk Governance* terdiri dari penetapan *Risk Philosophy*, standar *Risk Respond, Risk Map Format*, penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk 10 Parameter Risiko beserta *Consequence & Likelihood Criteria.*

Perseroan menjaga konsistensi penerapan manajemen risiko melalui Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Risiko No. KB-01-009. Pelaksanaan pedoman ini telah diatur dalam serangkaian *Standard Operating Procedure* untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang seragam dan selaras.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

GMF telah merancang *framework* untuk menganalisis dan mengelola risiko usaha untuk menjamin manajemen risiko yang terstruktur dan efektif. Perseroan menyertakan analisis risiko sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan proyek dan investasi. Berikut anatomi ISO 31000 sebagai panduan dalam penerapan Manajemen Risiko yang dimiliki Perseroan:

GMF implements Enterprise Risk Management (ERM) which refers to ISO 31000, COSO ERM, and the Australia /New Zealand Standard 4360 framework. The Board of Directors has established a series of Risk Governance to create a supportive, risk-conscious internal environment for effective risk management. Risk Governance consists of determining the Risk Philosophy, Risk Response standards, Risk Map Format, determining the Risk Appetite and Risk Tolerance for 10 Risk Parameters along with the Consequence & Likelihood Criteria.

The Company remains consistent in implementing risk management through the Corporate Governance Guidelines and Risk Management Policy No. KB-01-009. These guidelines have been put in a series of Standard Operating Procedures to ensure uniform and harmonized risk management.

Risk Management Framework

GMF has designed a framework for analyzing and managing business risk to create a structured and effective risk management. The Company includes risk analysis as a consideration when making decisions on project planning and investment. The following is the anatomy of ISO 31000 that acts as a guideline in implementing the Company's Risk Management:

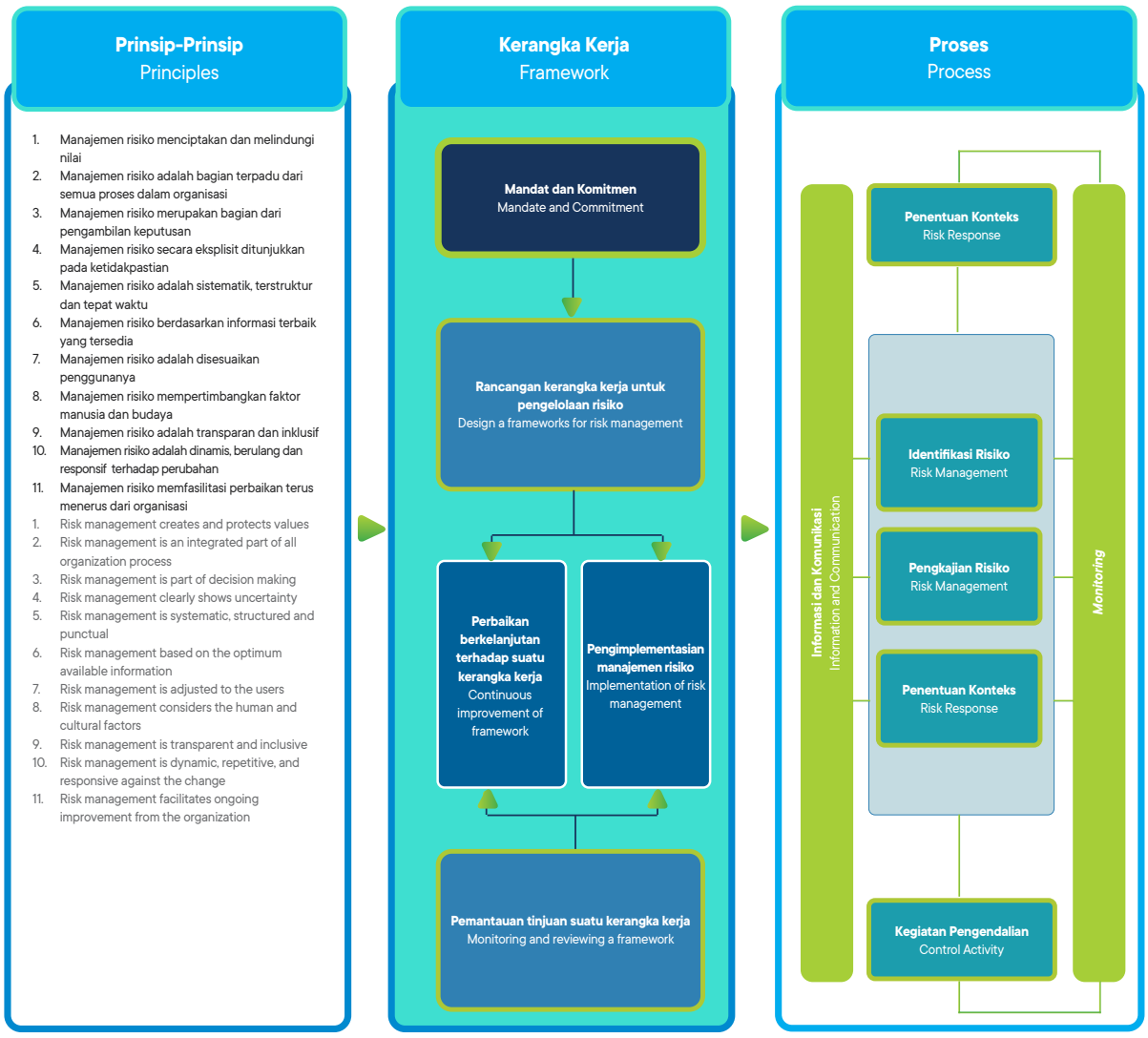

GMF telah membentuk Tim Enterprise Risk Management (ERM) sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab menjalankan manajemen risiko di lingkup Perseroan. GMF mengadopsi prinsip 3 Lines of Defense dalam mengelola risiko usaha. Perseroan merancang struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab setiap organ dalam sistem pengendalian internal di setiap lapis pertahanan (*line of defense*). Struktur organisasi dirancang agar terjadi pemisahan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko (*risk taking unit*), satuan kerja pendukung (*supporting unit*), dan satuan kerja manajemen risiko (*risk management unit*). Tanggung jawab akhir atas pengelolaan risiko ada pada masing-masing unit kerja selaku pemilik risiko (*risk owner*) dari aktivitas operasional.

Jejak Langkah Manajemen Risiko

GMF menyusun Roadmap ERM 2007-2023 sebagai langkah strategis dalam menunjang pengelolaan risiko GMF. Berikut Roadmap ERM 2007-2023 yang dimiliki GMF:

GMF has established an Enterprise Risk Management (ERM) Team as one of the supporting bodies of the Board of Directors to handle the risk management. GMF adopts the 3 Lines of Defense principle in managing business risk. The Company designs an organizational structure that clearly describes the authority and responsibility of each internal control body at each defense line. The organizational structure separates the functions of risk-taking unit, supporting unit, and risk management unit. The final responsibility for risk management rests with each unit as the risk owner of operational activities.

Risk Management Milestones

GMF business has an inherent internal and external risks. The Company annually assess the risks to identify potential risks and classify them into various levels of risk profiles to manage the risks more effectively. The risk profile in 2022 was as follows:



Profil Risiko

Bidang usaha GMF memiliki risiko inheren yang bersifat internal dan eksternal. Perseroan selalu melakukan *risk assessment* setiap tahunnya untuk mengenali potensi risiko dan mengklasifikasikannya menjadi profil risiko ke dalam berbagai tingkatan untuk membantu penanggulangan risiko yang lebih efektif. Profil risiko yang dihadapi GMF di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Profile

GMF business has an inherent internal and external risks. The Company annually assess the risks to identify potential risks and classify them into various levels of risk profiles to manage the risks more effectively. The risk profile in 2022 was as follows:

Pengelompokan Profil Risiko 2022

2022 Risk Profile by Group

No.	Risiko Risk	Dampak Impact
Risiko Strategis Strategic Risks		
1	Mundurnya proyek pengembangan kapabilitas baru yang dirumuskan dalam inisiatif strategis korporat. Delayed in new capability development projects formulated in corporate strategic initiatives.	Tidak tercapainya target pendapatan yang sudah diproyeksikan dari proyek pengembangan kapabilitas baru. Failure to achieve the revenue target from the new capability development project.
2	Kepercayaan mitra bisnis menurun. Business partners became less trusting.	Target perluasan pasar serta pendapatan dari inisiatif yang berkaitan tidak tercapai. The market expansion target and revenue from project initiatives were not achieved. Beban modal kerja dan investasi meningkat. Working capital and investment expenses increased.
Risiko Keuangan Financial Risks		
1	Pengurangan pekerjaan Non GA Reduction of Non Garuda Group project	Pendapatan GMF menurun secara signifikan. GMF's revenue decreased significantly.
2	Pengurangan Pekerjaan GA Reduction of Garuda Group project	Menurunnya pendapatan GMF secara signifikan baik PBTH maupun TMB ketika komposisi pendapatan dari GA masih dominan, yaitu 37% dari seluruh *operating revenue* (ROFO per Mei 2022) dan PBTH 14% dari total pendapatan 2022. GMF's revenue has significantly decreased, both PBTH and TMB, with revenue composition from GIA still dominant at 37% of all operating revenue (ROFO as of May 2022) with PBTH at 14% of total revenue for 2022.

No.	Risiko Risk	Dampak Impact
3	Keterlambatan pembayaran Late Payment	Target *cash flow* tidak tercapai. Cash flow target not achieved. Naiknya jumlah utang Perseroan di luar rencana dalam memenuhi kebutuhan modal kerja dan kewajiban jangka pendek. Higher amount of corporate debt beyond the plan in fulfilling working capital needs and short-term obligations. Kekurangan modal kerja untuk operasional. Lack of working capital for operations. Kekurangan modal investasi untuk pengembangan Perseroan. Lack of investment capital for corporate development.
4	Risiko kegagalan GMF memenuhi kewajiban jangka pendek Liability risk	Jika GMF tidak dapat memenuhi kewajiban maka GMF dapat diajukan PKPU/dipailitkan oleh kreditur. If GMF is unable to fulfill its obligations, then GMF can be filed for PKPU/bankruptcy by creditors. Jika GMF tidak dapat memenuhi kewajiban atau tidak dapat menemukan kesepakatan mengenai payment plan dengan vendor maka GMF dapat dibekukan dalam *supply chain* pemenuhan kebutuhan operasional. If GMF cannot fulfill its obligations or cannot find an agreement regarding a payment plan with a vendor, then GMF can be blocked in the supply chain to meet operational needs.
5	Kenaikan beban Perseroan Company expense increase	*Financial Charge* berada di angka 111% dari budget (YTD September 2021). Financial Charge is at 111% of budget (YTD September 2021). *Net profit* sebesar -38 MUSD (YTD September 2021) Net profit of -38 MUSD (YTD September 21)
6	Pendapatan investasi tidak terealisasi sesuai dengan *Feasibility Study* Investmen income not realized according to Feasibility Study	Menurunnya pendapatan GMF secara signifikan baik PBTH maupun TMB dengan komposisi pendapatan dari GIA masih dominan, yaitu 62% dari seluruh *operating revenue* (LK per November 2021). GMF's revenue has significantly decreased, both PBTH and TMB in which the composition of revenue from GIA is still dominant, at 62% of all operating revenue (FS as of November 2021)
Risiko Operasional Operational Risks		
1	Terjadi COPQ COPQ occurred	Dapat menambah beban Perseroan. May add the Company's expense. Dapat mengurangi *net profit*. May reduce the net profit. Pencapaian COPQ YTD September 2021 sebesar 0,299% dari target 0,2% dari pendapatan. COPQ YTD September 2021 achievement of 0.299% of the targeted 0.2% of revenues.
2	SLA dengan pelanggan tidak tercapai SLA with customers could not be achieved	Menimbulkan denda dari ketidaktercapaian SLA. Incurring fines for not achieving SLA. *Rework* yang menyebabkan peningkatan biaya Rework that causes increased costs. Citra Perseroan menurun. The Company's image is declining. Keluhan dari pelanggan. Complaints from customers.

Mitigasi Risiko

Perseroan merancang upaya penanggulangan (mitigasi) risiko dari setiap risiko yang teridentifikasi sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan risiko yang muncul dalam di masa mendatang. Berdasarkan profil risiko yang telah disampaikan sebelumnya, GMF telah melakukan mitigasi sebagai berikut:

Risk Mitigation

The Company designs a risk mitigation for every identified risk to anticipate the risk from showing again in the future. Based on the risk profile earlier, GMF has made several mitigations as follows:

Mitigasi Risiko GMF

GMF Risk Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Strategis Strategic Risk	Menelaah kontrak PBTH agar nilai dari kontrak PBTH *profitable* dan cakupan pekerjaan lebih jelas dan detail. Review the PBTH contract with profitable value and the scope of work is clearer and more detailed. Untuk *captive market* : *alignment budget and service* (termasuk *selected route & reactivation program*). For captive market: aligned the budget and service (including selected route & reactivation program). Menawarkan paket prolong *maintenance* kepada GA untuk *stored aircraft* di luar kontrak PBTH. Offering a prolong maintenance package to GA for stored aircraft outside of the PBTH contract. Menentukan mitra bisnis yang tepat sesuai dengan proyek yang akan berlangsung di GMF. Determine the right business partner according to the project that will take place at GMF. Menyampaikan proposal ke mitra dengan kriteria data aktual, jelas, dan informatif serta tepat waktu sesuai timeline proyek. Delivering proposals to partners with actual, clear and informative data criteria and on time according to the project timeline.
2	Risiko Keuangan Financial Risk	Untuk *captive market: alignment budget and service* (termasuk *selected route & reactivation program*). For captive market: alignment budget and service (including selected route & reactivation program). Menawarkan paket prolong maintenance kepada GA untuk *stored aircraft* di luar kontrak PBTH. Offering a prolong maintenance package to GA for stored aircraft outside of the PBTH contract. Menerapkan *tripartite agreement* antara pelanggan-lessor-GMF. Implement a tripartite agreement between customer-lessor-GMF. Melakukan pendekatan ke *lessor* dalam rangka menangkap peluang RTOP, *parking maintenance* dan *redelivery*. Approach the Lessor in order to seize opportunities for RTOP, parking maintenance and redelivery Memperkuat kerja sama dengan OEM/ Global MRO. Strengthen cooperation with OEM/ Global MRO. Mengembangkan bisnis baru untuk private jet, cargo modification. Developing new business for private jets, cargo modification Memperluas kerja sama untuk bisnis militer. Expanding cooperation for military business Memperluas bisnis non aviasi. Expanding non-aviation business. Fokus pada *existing capability* untuk mendukung *regional market* dengan profitabilitas tinggi. Focus on existing capability to support regional markets with high profitability. Membatasi pelanggan (likuiditas tinggi & menguntungkan) Narrowing customer (high liquidity & profit customer). Memperketat pelaksanaan kontrak yang telah disepakati. Tighten the implementation of contracts that have been agreed.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
		Mengurangi pengajuan *override form* dari proyek *maintenance*. Reduce submission of override forms from maintenance projects Melakukan langkah-langkah sesuai dengan level value vendor bagi GMF: *vendor Low Risk Low Value, vendor Low Risk Big Value, vendor High Risk Low Value, vendor High Risk High Value.* Take steps according to vendor value levels for GMF: Low Risk Low Value vendors, Low Risk Big Value vendors, High Risk Low Value vendors, High Risk High Value vendors. Melakukan restrukturisasi kepada kreditur. Restructuring creditors. Realisasi alokasi *payment plan* dilakukan sesuai target tahunan. Realization of the payment plan allocation is carried out according to the annual target. Meningkatkan kolektibilitas piutang GMF kepada pelanggan agar dapat meningkatkan cash in. Increase the collectibility of GMF receivables to customers in order to increase cash in. Memas!ikan tingkat *revenue* sesuai dengan yang ditargetkan. Ensuring the level of revenue in accordance with the target. *Cost restructuring (vendor & finance negotiation).* Memanfaatkan kapabilitas dan kapasitas yang telah tersedia melalui partnership dengan perusahaan yang produk/ *service* yang sejenis. Utilizing existing capabilities and capacities through partnerships with companies with similar products/services. Melakukan pejualan aset yang tidak terutilisasi. Selling unutilized assets. Melakukan penutupan station OSA yang rugi. Closing of loss OSA stations.
3	Risiko Operasional Operational Risk	Penerapan *Just in Time* untuk kebutuhan material dengan bekerja sama dengan vendor dalam upaya penyediaan material dengan SLA sesuai kebutuhan GMF. Implementation of Just in Time for material needs by working with vendors to provide materials with SLA based on GMF's needs. Kontrol penggunaan material dengan pembelian AOG. Control material usage in AOG procurement. Penerapan QCD dilakukan kontrol dan monitoring dengan pemberian *reward & punishment* yang tepat sesuai aturan Perseroan. The implementation of QCD is controlled and monitored by giving appropriate rewards & punishments in accordance with company rules.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko GMF tidak terlepas dari peran *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai penangung jawab pengelolaan risiko. Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja ERM di tahun 2022 telah disampaikan di pembahasan mengenai penilaian kinerja dan organ pendukung Direksi pada pembahasan sebelumnya.

Risk Management System Evaluation

The risk management system is inseparable from the Enterprise Risk Management (ERM), as the team in charge of risk management. Assessment and evaluation of ERM performance in 2022 are available in the discussion regarding its assessment and the supporting bodies of the Board of Directors in the earlier discussion.

Pandangan Dewan Komisaris dan Direksi

Bila dilihat dari tingkat risiko usaha di tahun 2022, tingkat risiko usaha Perseroan tergolong medium. Perusahaan berhasil menurunkan tingkat risiko usaha karena pasca pandemi GMF berhasil melewatinya.

Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyimpulkan bahwa aktivitas manajemen risiko Perseroan di tahun 2022 sudah sepenuhnya efektif karena Direksi senantiasa memantau proses mitigasi dan evaluasi yang sedang berjalan dan melaporkannya ke Dewan Komisaris secara berkala untuk meminta pandangan mereka. Komite Audit juga memiliki peran dalam memastikan berjalannya manajemen risiko melalui opini dan pandangan setiap anggotanya yang bersifat independent. Melalui perannya, Komite Audit dapat bertindak sebagai perantara antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Rencana Manajemen Risiko 2023

Aktivitas pengendalian terhadap risiko-risiko di tahun 2022 menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rencana 2023. Rencana tersebut menjadi program kerja 2023 dan kebijakan-kebijakan tingkat korporasi maupun unit di GMF.

Dengan mempertimbangkan pencapaian di tahun 2022 dan profil risiko di tahun 2023, maka Perseroan akan tetap melanjutkan kegiatan yang sudah berjalan di tahun 2022 dan meningkatkan proses kerjanya. Fokus di tahun 2023 adalah pada peningkatan beberapa program yang sudah berjalan selama ini, antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan budaya risiko;
2. Menyusun dan mengelola risiko yang terjadi di Perseroan;
3. Melakukan koordinasi dengan Risk Officer dalam memfasilitasi risiko KPI unit dan efektifitas pengendaliannya.

Guna mendukung tercapainya program kerja Enterprise Risk Management di 2023, maka diperlukan langkah langkah antara lain:

1. Sosialisasi manajemen risiko dalam bentuk artikel, video, atau pelatihan dan pertemuan lainnya.
2. Menyusun profil risiko Perseroan, membuat *early warning*, membuat kajian risiko, pengelolaan risk register.
3. Menyusun laporan manajemen risiko untuk dilaporkan ke induk perusahaan.
4. Melakukan benchmark ke perusahaan yang sudah menerapkan manajemen risiko dengan efektif;
5. Melakukan survei Budaya Risiko untuk mengukur tingkat budaya dan kepedulian terhadap risiko;
6. Mengembangkan *sharepoint management* untuk membuat *database* risiko.

Views from the Board of Commissioners and Board of Directors

When viewed from the level of business risk in 2022, the Company's business risk level is classified as medium. The company managed to reduce the level of business risk because post-pandemic GMF managed to get through it.

Thus, the Board of Commissioners and the Board of Directors have made a joint conclusion that the Company's risk management activities in 2022 have been effective because the Board of Directors always monitor the ongoing mitigation and evaluation process and report it to the Board of Commissioners. The Audit Committee also has a role in ensuring the implementation of risk management with their independent opinion and perspective. The Audit Committee can act as an intermediary between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Risk Management Plan 2023

Risk controlling activities in 2022 are an integral part of the 2023 plan. This plan becomes the 2023 work program and policies at the corporate and unit levels at GMF.

Considering the achievements in 2022 and the risk profile in 2023, the Company will continue the activity in 2022 and improve its processes. The focus in 2023 is on improving several programs that have been running so far, including:

1. Increase knowledge and risk culture;
2. Prepare and manage risk corporate;
3. Coordinating with Risk Officer in facilitating KPI risk and control the effectiveness.

To achieve the Enterprise Risk Management work program in 2023, the Company has prepared several initiatives as follows:

1. Dissemination of risk management through articles, videos, or training and other meetings;
2. Set the Company risk profile, provide early warning, do risk assessment, and manage risk register;
3. Prepare a risk management report to shareholder;
4. Benchmarking with other companies that have implemented effective risk management;
5. Conduct a Risk Culture survey to measure the level of culture and awareness of risk;
6. Prepare sharepoint management to create a risk database.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

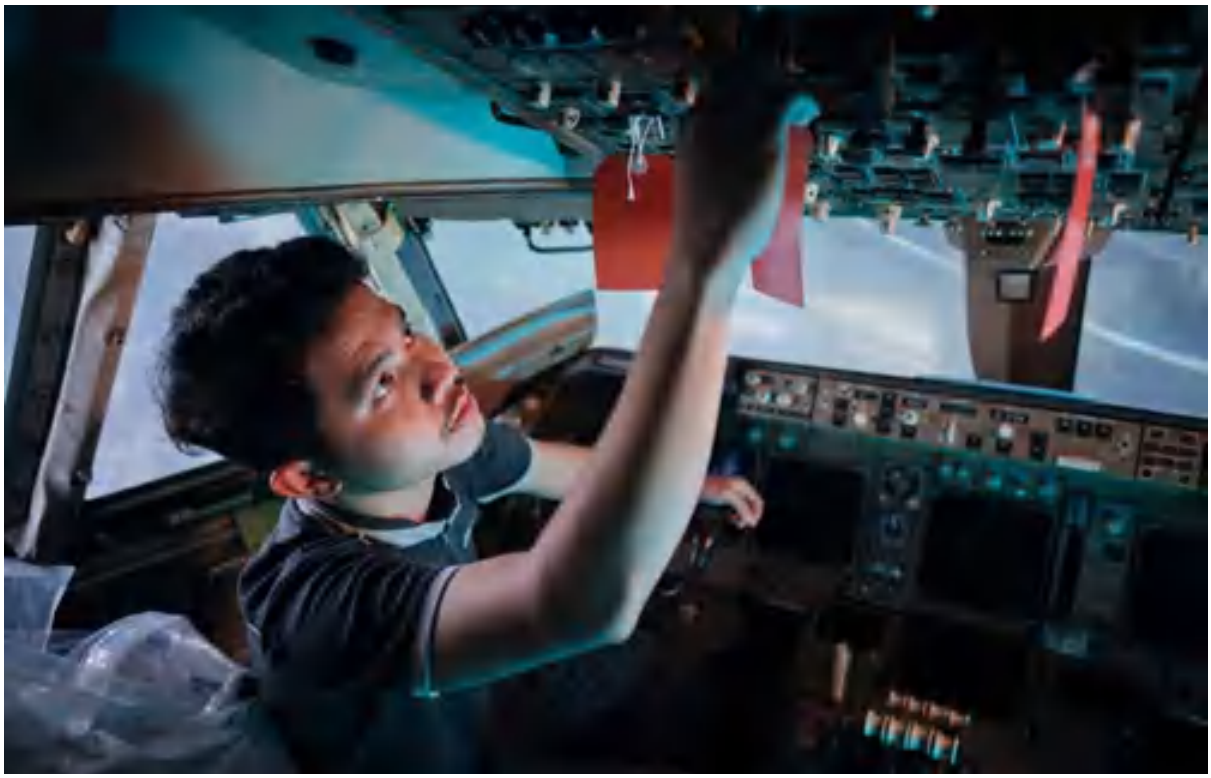

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan rangkaian kegiatan sistematis mulai dari persiapan, proses, dan pelaporan untuk mengamankan aset milik Perseroan. Sebagai sebuah proses integral, pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan keyakinan penuh akan pencapaian tujuan Perseroan.

The Internal Control System (SPI) is a series of systematic activities starting from preparation, processing, and reporting to safeguard the Company's assets. As an integral process, internal control is carried out continuously to give an assurance that the Company can achieve its objectives.

Kebijakan Pengendalian Internal

Perseroan memiliki surat keputusan KB-01-009 Kebijakan Manajemen Risiko dan KB-01-010 Kebijakan Pengendalian Internal yang dicetuskan oleh Direktur Utama sebagai pedoman sistem pengendalian internal. Pedoman tersebut memastikan kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik dan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan mengadopsi konsep 3 Lines of Defense dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang dapat dilihat dalam kerangka sistem pengendalian internal sebagai berikut:

Internal Control Policy

The Company has two decrees of KB-01-009 Risk Management Policy and KB-01-010 Internal Control Policy which was issued by the President Director as the internal control guideline. These guidelines ensure that the Company's management activities run approrirately and do not deviate from the prevailing rules and regulations. The Company adopts the 3 Lines of Defense concept in risk management and internal control as follows:

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Internal Control Framework

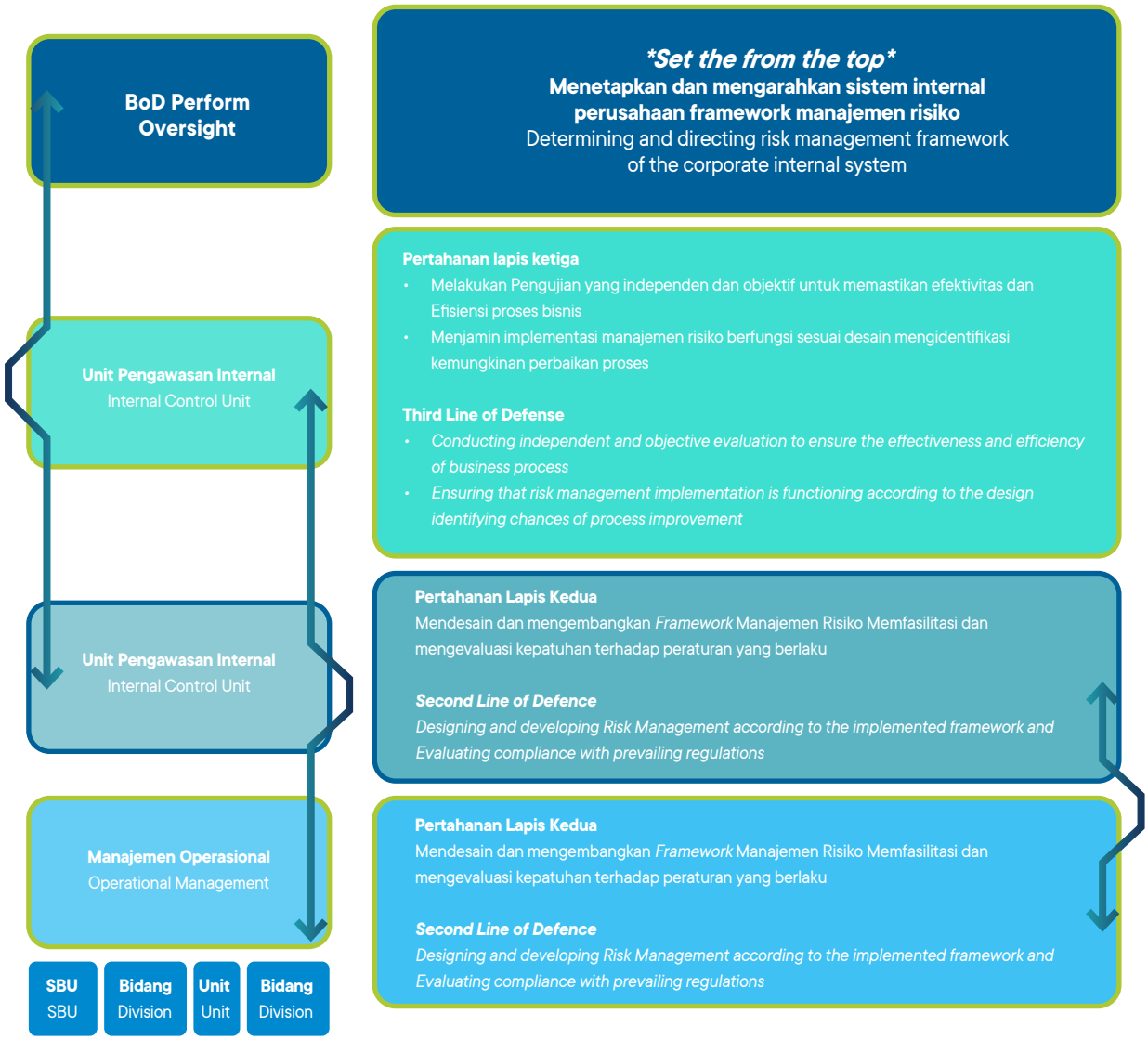

Adaptasi Pinsip COSO

Perseroan mengadopsi konsep *3 Lines of Defense* dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang diambil dari prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Unit kerja, sebagai Manajemen Operasional, berperan penting dalam mengendalikan aktivitas kerja di unitnya masing-masing. Internal Audit dan ERM, dengan fungsinya sebagai Manajemen Pengendali, bertugas mengelola risiko korporat secara keseluruhan yang melakukan berbagai aktivitas asesmen dan investigasi.

Pengendalian Internal untuk Aspek Operasi dan Keuangan

Manajemen menempatkan individu dalam posisi yang tepat sesuai kompetensi. Terdapat sejumlah pedoman kerja yang telah disusun untuk menjamin adanya standar dalam melaksanakan kerja. Perseroan memiliki berbagai unit bisnis yang dibentuk untuk menjalankan fungsinya masing-masing untuk memastikan adanya pengendalian internal yang memadai yaitu:

1. Unit Budget and Control yang bertanggung jawab dalam mengontrol realisasi penggunaan anggaran.
2. Unit Security Management yang bertanggung jawab dalam menjamin keamanan Perseroan.
3. Unit Financial & Management Accounting, Internal Control, dan Safety Inspection yang bertanggung jawab dalam mendesain dan mengembangkan kerangka manajemen risiko serta mengontrol implementasinya.
4. Unit Quality System & Auditing yang bertanggung jawab dalam melakukan kontrol kualitas terhadap material dan produk Perseroan.
5. Unit Corporate Legal dan Unit Aircraft Quality Performance Monitoring yang bertanggung jawab dalam menjamin kepatuhan Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku baik dari pemerintah maupun otoritas penerbangan.
6. Unit Human Capital Management dan Unit Strategic Management Office yang bertanggung jawab mendesain struktur organisasi.

Direksi berperan untuk mengarahkan sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas untuk memastikan jalannya Perseroan dan memberikan arahan serta nasihat yang diperlukan untuk mencegah adanya penyimpangan. Pihak eksternal seperti KAP, Lembaga Otoritas Penerbangan, Lembaga Sertifikasi Mutu, dan Regulator menjadi pihak independen yang menilai pelaksanaan pengendalian internal Perseroan sesuai bidangnya masing-masing.

Adaptation of COSO Principles

The Company adopts the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission's (COSO) 3 Lines of Defense concept in risk management and internal control. The working units, as the Operational Management, play an important role in controlling work activities. With their function as Management Control, the Internal Audit and ERM are tasked with managing corporate risk as a whole that includes assessment and investigation.

Internal Control for Operational and Financial Aspects

The Management positioned the individuals in the correct position according to their competence. There are several guidelines to ensure work standards work. The Company has various business units to carry out their respective functions to ensure adequate internal control, namely:

1. Budget and Control Unit, responsible for controlling the budget and its use.
2. Security Management Unit, responsible for the Company's security.
3. Financial & Management Accounting Unit, Internal Control, and Safety Inspection Units, responsible for designing and developing a risk management framework and controlling its implementation.
4. Quality System & Auditing Unit, responsible for quality control on the Company's materials and products.
5. The Corporate Legal Unit and the Aircraft Quality Performance Monitoring Unit, responsible for ensuring the Company's compliance with regulations from the government and aviation authorities.
6. The Human Capital Management Unit and the Strategic Management Office Unit, responsible for designing the organizational structure.

The Board of Directors plays a role to direct the internal control system. The Board of Commissioners acts as a supervisor and gives direction and advice to prevent irregularities. External parties such as KAP, Aviation Authority Institutions, Quality Certification Bodies, and Regulators are all independent parties assessing the Company's internal control according to their respective fields.

Evaluasi Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal tidak terlepas dari evaluasi terhadap seluruh unit bisnis, terutama unit-unit yang terkait pengelolaan risiko dan audit internal. Tentunya penilaian terhadap masing-masing unit bisnis tersebut dapat dibaca di pembahasan sebelumnya yang ada di Laporan Tahunan ini. Akan tetapi, secara garis besar, Perseroan telah memiliki sistem penilaian kinerja masing-masing unit bisnis sebagai bentuk evaluasi dari pencapaian KPI Perseroan secara keseluruhan. Penilaian ini menjadi salah satu dasar evaluasi pengendalian internal yang selalu dimonitor secara berkala.

Internal Control Evaluation

Evaluation of internal control effectiveness is inseparable from the evaluation of all business units, especially those related to risk management and internal audit. Of course, the assessment of each unit is available in the earlier discussion in this Annual Report. However, in general, the Company already has an appraisal system for each unit to evaluate overall KPI achievement. This assessment is one of the bases for assessing internal control, which is always monitored periodically.

Pandangan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal melalui aktivitas audit yang efektif untuk memberikan jaminan akan kegiatan operasional dan pemaparan finansial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal sudah memadai. Walaupun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan secara berkelanjutan untuk lebih memaksimalkan efektivitas pengendalian internal sesuai dengan rekomendasi dari hasil audit.

Dari sejumlah audit tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah memadai. Walaupun demikian, Perusahaan memandang perlu adanya perbaikan secara berkelanjutan untuk lebih memaksimalkan efektivitas pengendalian internal sesuai dengan rekomendasi dari hasil audit.

Dewan Komisaris dan Direksi sangat mempedulikan jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan dan memberikan perhatian khusus terhadap proses dan hasil audit, serta rekomendasinya. Dewan Komisaris memanfaatkan Komite Audit sebagai organ pendukung yang turut memantau dan bekerja sama dengan auditor eksternal (bilamana diperlukan) sebelum kemudian memberikan opini yang bersifat independen terhadap hasil audit. Direksi memiliki mekanisme rapat berkala yang salah satunya agendanya senantiasa membahas mengenai proses audit Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit terhadap sistem pengendalian internal yang telah disampaikan di atas, Dewan Komisaris dan Direksi juga berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah memadai dan diperlukan upaya terus-menerus untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian.

Views from the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company ensures the effectiveness of the internal control system through effective audit activities to provide assurance of operational activities and financial statement. Thus it can be concluded that the internal control system has been adequate. Nevertheless, there is still room for continuous improvement to maximize the effectiveness of internal control in accordance with the audit recommendations.

From the audit, it can be concluded that the Company's internal control system was adequate. Nevertheless, the Company believes that a continuous improvement effort is needed to maximize the internal control according to the recommendations from the audit.

The Board of Commissioners and Board of Directors care about the Company's internal control system and always pay special attention to the audit process and its results, as well as its recommendation. The Board of Commissioners utilizes the Audit Committee as the supporting body that monitors and cooperates with the external auditor (if needed) before the committee provides an independent opinion concerning the audit result. The Board of Directors has its periodic meeting that discusses various issues, which among others, including the audit.

Based on the audit result on the internal control system stated above, the Board of Commissioners and Board of Directors had come to the same conclusion that the internal control system has been adequate and continuous improvement is needed to maximize the control effort.

Perkara Penting
Important Cases

Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Legal Issues

Legal issues and/or cases that the Company or its Commissioners or Directors faced in 2022 and 2021 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2022		2021	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
GMF				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legally-binding decision	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian Ongoing	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legally-binding decision	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian Ongoing	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	**Nihil** None	**Nihil** None	**Nihil** None	**Nihil** None

Dengan demikian, berdasarkan tabel, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan, maupun yang telah selesai di tahun 2022 yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Hence, from the table, there were no ongoing legal cases involving the Company or those that have finished in 2022 to be reported in this Annual Report.

Sanksi Administrasi

Tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan terhadap Perseroan, Direksi, atau Dewan Komisaris.

Administrative Sanctions

There were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Matters Outside the Legal Aspects

Throughout 2022, the Company did not receive any important cases outside the legal aspects involving the Company or the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Company Data

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (PTKP) yang mengatur Kebijakan Komunikasi Keluar Perseroan. Kebijakan ini mencakup antara lain ketentuan yang mengatur peran dan tanggung jawab beberapa organ Perseroan (Komisaris Utama, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Investor Relation, dan Sekretaris Perusahaan) terkait pengelolaan informasi Perseroan.

PKP juga menjelaskan mengenai informasi yang bersifat rahasia (informasi material). Pengelompokan informasi publik mengacu pada informasi minimal (*minimum requirement*) yang dapat diberikan dalam setiap hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Pemberian informasi atau hal lain di luar batasan informasi minimal tersebut, harus mendapatkan persetujuan Direksi dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

The Company has Corporate Governance Guidelines (PTKP) governing the Company's Exit Communication Policy. This policy includes, among other things, the roles and responsibilities of the Company's bodies (President Commissioner, President Director, Finance Director, Investor Relations, and Corporate Secretary) concerning the Company's information management.

PKP also explains confidential information (material information). When categorizing public information, the Company refers to the minimum requirements in any communication relationship with shareholders and other relevant stakeholders. Information or other matters beyond the minimum requirement must be approved by the Board of Directors, acknowledged by the Board of Commissioners.

Saluran Permintaan Informasi Secara Langsung
Direct Communication/Information Request

Kantor Pusat PT GMF AeroAsia Tbk. GD. Management PT GMF AeroAsia Tbk.,
Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng
Telp. 021 5508717
Email: corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id

Media Informasi Perseroan

The Company's Media Channels

Media Channel	Keterangan Description
Website GMF GMF Website	Pengelolaan *website* GMF diatur dalam Prosedur Bisnis Komunikasi Perusahaan (PB-13-003) tanggal 10 Juli 2015 tentang *Website* Perusahaan. *Website* GMF: www.gmf-aeroasia.co.id yang dapat diakses oleh publik. The GMF website is managed based on the Corporate Communication Business Procedure (PB-13-003) on July 10, 2015, concerning the Company Website. GMF website: www.gmf-aeroasia.co.id accessible for the public.
Laporan Report	Perseroan memiliki Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan kepada pemegang saham dan regulator. Informasi ini dapat diakses di *website* dan dipergunakan dengan semestinya oleh masyarakat dan media massa. The Company submits Annual Report and a Sustainability Report to shareholders and regulators. This information can be accessed at the website and used appropriately by the public and the mass media.
GMF Portal dan Intra GMF Portal and Intra	Portal komunikasi dua arah antara GMF dan karyawan yang memuat informasi terintegrasi mengenai *employee online services*, kebijakan dan prosedur bisnis, pelatihan, hingga prosedur dan manual kerja. A two-way communication portal between GMF and employees contains integrated information about online employee services, business policies and procedures, training, and work procedures and manuals.
Majalah Presisi Presisi Magazine	Presisi merupakan majalah internal Perseroan yang memuat berbagai artikel tentang kegiatan GMF dalam kurun waktu satu bulan. Presisi is the Company's internal magazine that contains various articles about GMF monthly activities.
Buletin Penity Penity Bulletin	Penity merupakan buletin bulanan untuk internal yang diterbitkan oleh unit Quality Assurance & Safety yang secara khusus membahas masalah *safety* dalam industri penerbangan. Penity is a monthly internal bulletin issued by the Quality Assurance & Safety unit, specifically addressing safety issues in the aviation industry.

Keterbukaan Informasi Pasar Modal dan Rilis Berita

Pada tahun 2022, terdapat 59 (lima puluh sembilan) surat yang dilaporkan ke Bursa dan OJK mengenai berbagai hal yang terkait aktivitas pasar modal. Perseroan juga telah merilis 8 (delapan) berita ke berbagai media terkait dengan informasi bisnis GMF dan hal-hal penting lainnya. Informasi terkait rilis dapat dilihat di pembahasan mengenai Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information Transparency on Capital Market and Press Release

In 2022, there were 59 (fifty nine) letters reported to the IDX and OJK concerning capital market activities. The Company also issued 8 (eight) news releases to the media concerning business information and other matters. Information on releases is available in the discussion concerning Corporate Secretary in this Integrated Report.

Kegiatan Publikasi Informasi Lainnya

Seiring dengan situasi yang telah berjalan normal di 2022, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan publikasi informasi. Secara khusus, kegiatan publikasi tahun 2022 dikhususkan untuk memperluas relasi dengan basis pelanggan baru dari segmen bisnis baru yang diluncurkan GMF untuk menghadapi tantangan bisnis. Kegiatan publikasi tersebut mencakup *public expose, investor relation, customer gathering* sebagai berikut.

Other Activities of Information Disclosure

As the situation has become normal in 2022, the Company has organized several activities. In particular, the events in 2022 were focused to establish a relationship with a new customer base from new business segments that GMF has just launched to face business challenges. The activities include public exposure, investor relations, and customer gathering as follows.

Aktivitas Publikasi Informasi
Information Disclosures Events

Tanggal Date	Nama Aktivitas Event	Deskripsi Explanation	Peserta Participants
27-Jan-2022	Tinjauan Menteri Pertahanan Minister of Defense Monitoring	Peninjauan progress modernisasi C130H. Monitoring the mondernization progress of the C130H.	Jajaran Pimpinan Kementerian Pertahanan Ministry of Defense Leaders
13-Mar-2022	Sertifikat dan Persetujuan Lockheed Martin atas Kapasitas Perawatan C130H Lockheed Martin Certificate and Approval of C130H Maintenance Capacity	Dukungan dari Lockheed Martin ini menjadi landasan bagi GMF untuk memperbaharui Certificate of Approval Military Repair Station (AMARS) dari Indonesian Defence Airworthiness Authority (IDAA). The support from Lockheed Martin became the basis for GMF to renew the Certificate of Approval Military Repair Station (AMARS) from the Indonesian Defense Airworthiness Authority (IDAA).	Mitra bisnis, media Business partners, media
23-Sept-2022	Partisipasi dalam MRO Asia Pacific 2022 Participation in MRO Asia Pacific 2022	GMF berpartisipasi dalam MRO Asia Pacific 2022. GMF menandatangani berbagai nota kesepahaman dengan mitra bisnis mulai dari vendor, pelanggan, dan mitra lain. GMF participated in MRO Asia Pacific 2022. GMF signed various memorandums of understanding with business partners such as vendors, customers, and others.	Mitra bisnis, media Business partners, media
12-Oct-2022	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan KAI Signing of Memorandum of Understanding with KAI	GMF menandatanganai nota kesepahaman dengan KAI tentang Rencana Kerja Sama Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Daya dalam Perawatan Rotating Equipment dan Digitalisasi Pemeliharaan. GMF signed a memorandum of understanding with KAI in the Cooperation Plan for the Utilization of Facilities and Resources in Maintenance of Rotating Equipment and Maintenance Digitalization.	Mitra bisnis, media Business partners, media
4-Nov-2022	Partisipasi dalam Indo Defence Expo & Forum Participation in Indo Defense Expo & Forum	GMF turut serta dalam ajang pameran pertahanan Indo Defence Expo & Forum. GMF menandatangani berbagai kesepakatan kerja sama dengan berbagai pelaku industri tanah air. GMF participated in the Indo Defense Expo & Forum exhibition. GMF signed cooperation agreements with local industry players.	Mitra bisnis, media, pemerintah Business partners, media, government
14-Nov-2022	Keterlibatan dalam Indonesia-UAE Business & Investment Forum, B20 Summit, Bali Involvement in Indonesia-UAE Business & Investment Forum, B20 Summit, Bali	GMF menyepakati eskplorasi kerja sama bisnis dengan Sanad, perusahaan asal Uni Emirat Arab, mengenai perawatan mesin pesawat dan Industrial Gas Turbine Engine (IGTE). GMF agreed to explore a partnership with Sanad, a company from the United Arab Emirates, regarding maintenance of aircraft engines and the Industrial Gas Turbine Engine (IGTE).	Mitra bisnis, media, pemerintah Business partners, media, government

Kode Etik [102-16]

Code of Conduct

> Kode Etik berlaku untuk seluruh insan GMF dari seluruh level organisasi, tanpa terkecuali.
>
> The Code of Conduct shall be followed by all personnel of GMF from all levels within the organizational structure, without exception.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*/COC) menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menegakan prinsip-prinsip tata kelola bagi seluruh insan GMF. Pedoman Perilaku telah disosialisasikan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan dapat berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

The Code of Conduct (COC) becomes a method for the Company to uphold the principles of governance for all employees. The Code of Conduct has been distributed to all organizational levels and become part of the recruitment contract that all employees must understand and signed. All employees are expected to behave according to the Company's core values and follow the code of conduct in their daily activities. The Company also organizes periodic events to remind and emphasize the application of a code of conduct among employees.

Pengesahan Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direktur Utama tanggal 24 Oktober 2011 No. DT/KEP/5015/2011 tentang Pemberlakukan dan Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). COC telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 Agustus 2021. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat:

1. Menjadi landasan bagi seluruh insan GMF dalam mengatur dan membentuk tingkah laku yang bersahaja baik di dalam maupun di luar Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perseroan.
3. Menjadi acuan perilaku bagi karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing masing dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman yang mengatur, mengawasi sekaligus mencegah penyalahgunaan wewenang dan jabatan setiap karyawan.

Code of Conduct Ratification

The Code of Conduct was validated October 24, 2011, with the issuance of the President Director Decree No. DT/KEP/5015/2011 concerning Enforcement and Implementation of Code of Conduct. COC has been updated and ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 18, 2021. Continuous implementation of corporate conduct is expected to:

1. As the foundation for all personnel in regulating and shaping modest behavior both inside and outside the Company.
2. Create a healthy and comfortable work atmosphere in the Company's environment.
3. Become a reference for employees to carry out their duties and responsibilities and interact with stakeholders.
4. As a guideline that regulates, supervises, and prevents abuse of authority and position of each employee.

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Secara umum muatan Kode Etik yang dimiliki GMF memuat pokok-pokok isi sebagai berikut:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
2. Nilai-nilai Inti GMF (*Core Values*)
3. Etika Bisnis
   a. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan
   b. Penerimaan hadiah, suap dan gratifikasi
   c. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
   d. Komitmen Perusahaan kepada *Stakeholders*
4. Etika Kerja
   a. Komitmen Insan GMF di dalam dan di luar Perseroan
   b. Komitmen sebagai Atasan
   c. Komitmen sebagai Bawahan
   d. Komitmen terhadap Implementasi Safety & Quality Policy
   e. Komitmen terhadap Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
   f. Komitmen terhadap Perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Intangible Assets
   g. Komitmen terhadap Aset Perseroan
   h. Menjaga Rahasia Perseroan dan Perilaku Insiders
   i. Komitmen terhadap Benturan Kepentingan
   j. Komitmen terhadap Kegiatan Politik
   k. Perilaku Asusila, Narkoba, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok
   l. Komitmen terhadap Keberagaman
   m. Komitmen terhadap Corporate Social Responsibility
   n. Penggunaan Media Sosial
5. Penerapan dan Penegakan

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku

Sosialisasi COC di tahun 2022 merupakan upaya berkelanjutan yang relatif sama dengan upaya sosialisasi di tahun-tahun sebelumnya. Perseroan menilai bahwa upaya ini patut untuk dilanjutkan karena dinilai efektif untuk menegakan pedoman etika dan perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan. Upaya sosialisasi melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan. Sosialisasi CoC juga dilakukan melalui *website* korporat yang dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal. Sosialisasi juga dilakukan melalui pelatihan karyawan baru dan pejabat struktural serta media internal GMF lainnya.

Outline of Code of Conduct

In general, the Code of Conduct of GMF contains the following main points:

1. Commitment of the Board of Commissiones and Board of Directors
2. GMF Core Values
3. Business Ethics
   a. Compliance with laws and regulations
   b. Acceptance of gifts, bribes, and gratifications
   c. Concern for health, safety and the work environment
   d. Company Commitments to Stakeholders
4. Work Ethics
   a. Commitments of GMF employees inside and outside the Company
   b. Commitment as a Superior
   c. Commitment as a Subordinate
   d. Commitment to implement Safety & Quality Policy
   e. Commitment to the Secrecy of Company's Data and Information
   f. Commitment on the Protection of Rights on Intellectual Property and Intangible Assets
   g. Commitment to Company assets
   h. Commitment on Company Secrets and Insiders Behaviour
   i. Commitment to conflicts of interest
   j. Commitment to political activities
   k. Immoral behavior, drugs, illegal drugs, gambling and smoking
   l. Commitment to Diversity
   m. Commitment to Corporate Social Responsibility
   n. Social Media Use
5. Implementation and Enforcement

Socialization of Code of Conduct

The COC socialization in 2022 was an ongoing effort that is relatively the same as the socialization efforts in previous years. The Company believes that it needs to be continued since it effectively enforced ethical and behavioral attitudes to all employees. Socialization involves all employees at all organizational levels at the Head Office and Representative Offices. CoC socialization is also carried out through the corporate website that internal and external parties can access. Socialization was also carried out through training of new employees and structural officers, and other internal GMF media.

Penandatanganan Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku. Seluruh anggota Direksi juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas Tahunan sebagai bukti bahwa Direksi tidak terlibat dalam perbuatan-perbuatan ataupun hubungan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan senantiasa mematuhi COC. Seluruh anggota Direksi yang menjabat di tahun 2022 telah menandatangani pakta integritas.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Terdapat pelanggaran atas disiplin bagi setiap insan GMF yang melanggar kode etik, yang dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis sebagai berikut:

1. Pelanggaran Atas Disiplin Ringan, berupa Surat Peringatan Tertulis;
2. Pelanggaran Atas Disiplin Sedang, berupa penurunan *Base Salary* sebesar 5-10% selama 4 (empat) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 (enam) bulan;
3. Pelanggaran Atas Disiplin Berat, berupa Penurunan *Base Salary* sebesar 10% selama 12 (dua belas) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 (tiga) tahun atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pelanggaran Kode Etik

GMF memiliki Fungsi Compliance Officer yang bertugas menindaklanjuti laporan mengenai adanya indikasi pelanggaran COC. Setiap laporan akan dikaji dan disampaikan kepada Direksi yang akan memutuskan sanksi yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat pelanggaran terhadap COC dalam lingkungan GMF, yaitu pelanggaran kategori sedang sebanyak 8 (delapan) pelanggaran dan berat sebanyak 11 (sebelas) pelanggaran. Semua pelanggaran tersebut telah dikenakan sanksi sebagaimana mestinya.

Signing of the Integrity Pact

The Company requires employees and the management to sign an Integrity Pact in compliance with the Code of Ethics and Conduct. All members of the Board of Directors are also required to sign the Annual Integrity Pact as evidence that the Board of Directors is not involved in any action or relationship that can create conflicts of interest and always comply with the COC. All serving members of the Board of Directors in 2022 have signed the integrity pact.

Sanction for Violating Code of Conduct

There are 3 (three) types of violation of disciplinary that the personnel of GMF might have done when it comes to code of conduct, including:

1. Light Violation; through a Written Warning;
2. Medium Violation; reducing 12% of the Basic Salary for 4 (four) months or release from structural positions for 6 (six) months;
3. Severe Violation; in reducing 12% of the Basic Salary for 12 (twelve) months or release from structural positions for 3 (three) years or termination of employment.

Violation on Code of Conduct

GMF has a Compliance Officer Function to follow up on any indication of COC violation. Every report will be reviewed and submitted to Directors, who will then decide on the sanctions according to the provision in the Working Agreement. By December 31, 2022, there were 8 (eight) moderate sanctions and 11 (eleven) heavy sanctions concerning COC. All violations had been dealt with by appropriate sanctions.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi [102-25] [205-2]

Anti-Corruption and Gratification Control

Dalam rangka menciptakan praktik bisnis yang bersih dan terhindar dari segala bentuk kecurangan (*fraud*) serta memenuhi seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia, Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi. Himbauan kepada seluruh insan Perseroan untuk tidak menerima gratifikasi dan melakukan tindakan korupsi tertuang dalam Keputusan Direktur Utama No. DT/KEP-5002/16 tanggal 27 Juni 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk yang telah dimutakhirkan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5018/20 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

In creating a clean business practice, free from any fraud activities according to prevailing regulations in Indonesia, the Company owns and has implemented a policy of gratification control. The Company constantly reminds all of its personnels to refuse gratification and prohibit any corruption act, which all can be found in the President Director's Decree No. DT/KEP-5002/16 on June 27, 2016, concerning Gratification Control at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, which was updated with the President Director's Decree No. DT/SKEP-5018/20 on October 9, 2020, concerning Gratification Control at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is committed in creating a healthy business climate, evading action or behavior that might cause a conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism. The Company always puts its interest above any interest, be it personal, family, group, or class. The Company also pays attention to the policy concerning anti-corruption such as Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment on Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Act.

Pengelolaan pelaporan dan tindak lanjut atas korupsi dan gratifikasi ini dilakukan oleh Compliance Officer, yakni Fungsi Legal & Corporate Governance.

The management and follow-up on the corruption and gratification is conducted by the Compliance Officer from Legal & Corporate Governance function.

Selama tahun 2022, terdapat 9 (sembilan) laporan gratifikasi yang dilaporkan karyawan. Laporan ini meningkat dari 11 laporan gratifikasi yang diterima di tahun 2021. Gratifikasi yang dilaporkan berupa 4 (empat) kali gratifikasi berupa uang tunai dan 5 (lima) kali gratifikasi berupa bingkisan.

Throughout 2022, there were 9 (nine) gratification reports submitted by employees. The report was higher than 11 reports in 2021. The reports comprised of 4 (four) cash gratuities and 5 (five) gifts.

Komunikasi Dan Pelatihan Tentang Kebijakan & Prosedur Anti Korupsi [205-2]

Communication and Training on Anti-Corruption Policies & Procedures

Perseroan melakukan komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi melalui media internal, spanduk, standing banner yang dipasang di kantor pusat dan melalui sosialisasi secara berkala pada saat gathering yang dilakukan oleh Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap pencegahan korupsi dan fraud salah satunya dibuktkan tidak ditemukan insiden korupsi yang berdampak sginifikan terhadap reputasi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 [205-3].

The Company communicates and trains employees on anti-corruption policies and procedures using internal media and banners posted at the head office and through gatherings the Company the held.

The Company's commitment to preventing corruption and fraud, one of which is evident through the fact that there were no incidents of corruption with significant impact on the Company's reputation and performance throughout 2022.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Information on Funding for Political Activities

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu, atas nama GMF, dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perseroan tidak mengizinkan insan GMF menggunakan fasilitas atau sumber daya milik Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Penegasan ini sesuai dengan yang telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.

The Company has the policy to prohibit individual involvement, on behalf of GMF, in political activity, including giving donations for political interest. The Company strictly prohibits the personnel of GMF from using the Company's facilities or resources for a political campaign and fundraising to participate in political purposes. This prohibition is in accordance with the provision in the Code of Conduct of the Company.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officers' Asset Reports (LHKPN)

Prinsip Dasar

Sebagai anak usaha dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaporan dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Para wajib lapor LHKPN disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya. Dalam UU tersebut diuraikan bahwa pejabat yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN dan BUMD adalah merupakan wajib lapor LHKPN.

Basic Princ¡iples

As the subsidiary of SOE, owned by the State through the Indonesian Government, the Company is obligated to submit the State Officer's Asset Report (LHKPN). The report is submitted through the LHKPN form regulated by the Commission of Corruption Eradication (KPK) in the Decree of KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Registration Procedure, Inspection, and Announcement of the State Officer's Asset Report, which is accustomed to Law No. 28 of 1999 chapter 2 (7) and its explanation. The Law states that the strategic officers related with state officials including Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officers of SOE or ROE are obligated to submit LHKPN report.

Pelaporan LHKPN

Sesuai dengan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016, para pejabat wajib lapor Perseroan menyampaikan laporan melalui aplikasi LHKPN secara elektronik untuk selanjutnya dipublikasikan oleh KPK. Di tahun 2022, seluruh Direksi GMF telah menyampaikan pelaporan LHKPN. Dengan demikian persentase pelaporan LHKPN Perseroan tahun 2022 adalah 100%.

LHKPN Reporting

According to KPK Regulation Number 7 of 2016, the Company's officers submitted their report electronically through the LHKPN application for the KPK to publish. In 2022, each member of the Board of Directors has submitted the reports. Hence, the reporting percentage for LHKPN in 2021 was 100%.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy

Proses pengadaan barang dan jasa Perseroan mengacu pada kebijakan mengenai Pengadaan Barang dan Jasa sesuai Keputusan Direktur Utama melalui KB-01-015 yang disahkan pada tanggal 26 September 2013 sebagai Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Revisi terakhir (Edisi D Revisi 0) dilakukan pada tanggal 30 Desember 2020 sebagai upaya penyesuaian perkembangan organisasi Perseroan.

GMF berupaya mewujudkan kegiatan pengadaan yang efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, terbuka dan akuntabel, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Senantiasa tunduk dan patuh terhadap regulasi internal maupun eksternal
2. Berpedoman terhadap Budaya Perseroan dan *Code of Conduct*
3. Menggunakan sistem teknologi informasi

The Company's goods and services procurement refers to the Goods and Services Procurement policy according to the President Director's Decree of KB-01-015, which was validated on September 26, 2013, and treats as a guideline ever since. The latest revision (Edition, Revision 0) was on December 30, 2020, as an adjustment to the Company's organizational development.

GMF tries to create an efficient, effective, competitive, transparent, fair, open, and accountable procurement activity through the followings:

1. Follows and complies with the internal and external regulations
2. Use the Corporate Culture and Code of Conduct as guidelines
3. Utilize the information technology system

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh GMF dikategorikan ke dalam beberapa metode sebagai berikut:

Procurement Method

The goods and services procurement by GMF is categorized into several methods as follows:

Tender/Seleksi Umum Tender/General Selection	Dilaksanakan untuk pengadaan barang dan/atau jasa non spesifik dan dilaksanakan bilamana memenuhi kondisi dengan nilai PO/*Annual Value* kontrak di atas USD2.000.000,00 (dua juta dollar Amerika Serikat) atau setara dengan nilai tukar mata uang lain pada saat transaksi. Applied for the non-specific goods and/or services procurement and if it meets the conditions with a PO/Annual Value contract above USD2,000,000.00 (two million United States dollars) or equivalent to the exchange rate of other currencies at the time of the transaction.
Penunjukan Langsung	Penunjukan langsung adalah pengadaan yang dilaksanakan dengan menunjuk langsung 1 (satu) penyedia barang dan jasa atau penunjukan melalui *beauty contest*. Metode pengadaan barang dan jasa ini dilakukan dengan ketentuan barang dan jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari penyedia barang dan jasa bersangkutan dan dimungkinkan dalam peraturan sektoral. Penunjukan langsung dilaksanakan bilamana memenuhi salah satu kondisi dibawah ini: 1. Barang dan jasa yang dibutuhkan bagi kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaannya (*business critical asset*). 2. Hanya terdapat satu Penyedia barang dan jasa yang dapat melaksanakan pekerjaan sesuai kebutuhan pengguna (*user requirement*) atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. 3. Barang dan jasa yang bersifat *knowledge intensive* dimana untuk menggunakan dan memelihara produk tersebut membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari penyedia barang dan jasa. 4. Bila pelaksanaan pengadaan barang danjasa dengan menggunakan metode tender/seleksi umum atau tender terbatas/seleksi terbatas telah 2 (dua) kali dilakukan dan tidak mendapatkan Penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan atau tidak ada pihak yang memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti tender/seleksi. 5. Barang dan jasa yang dimiliki oleh pemegang hak atas kekayaan intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (*warranty*) dari *Original Equipment Manufacture* (OEM). 6. Penanganan darurat untuk keamanan, keselamatan masyarakat dan aset strategis perusahaan. 7. Barang dan jasa merupakan pembelian berulang (*repeat order*) sepanjang harga yang ditawarkan menguntungkan dengan tidak mengorbankan kualitas barang dan jasa. 8. Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional (force majeure). 9. Barang dan jasa lanjutan yang secara teknis merupakan satu kesatuan yang sifatnya tidak dapat dipecah-pecah dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. 10. Penyedia barang dan jasa adalah BUMN, Anak perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan barang dan jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari Penyedia barang dan jasa bersangkutan. 11. Pengadaan barang dan jasa dalam jumlah dan nilai tertentu yang ditetapkan Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. 12. Konsultan yang tidak direncanakan sebelumnya untuk menghadapi permasalahan tertentu yang sifat pelaksanaan pekerjaannya harus segera dan tidak dapat ditunda.

Direct Appointment	A direct appointment is a procurement carried out by directly appointing 1 (one) provider of goods and services or through a beauty contest. This method is carried out if the goods and services are in accordance with the business sector of the providers and possible by sectoral regulations. A direct appointment is feasible only when one of the conditions below is met: 1. Goods and services are required to support the company's core performance and cannot be delayed (business-critical assets). 2. There is only one provider of goods and services who can work according to user requirements or according to the applicable laws and regulations. 3. Goods and services that are knowledge-intensive require these products to be used and maintained continuously using the providers' knowledge. 4. If the procurement of goods and services uses the tender/general selection method or limited tender/limited selection has been carried out 2 (two) times and fail to obtain the required goods and services or no vendors able to meet the criteria or no vendors show up to participate in the selection process. 5. Goods and services owned by holders of intellectual property rights (IPR) or which have a warranty from an Original Equipment Manufacture (OEM). 6. Emergency handling for security, community safety and company's strategic assets. 7. Goods and services are categorized as repeat orders for as long as the price is profitable without sacrificing the quality of goods and services. 8. Emergency handling due to natural disasters, both local and national (force majeure). 9. Advanced goods and services that considered a unit of one entity (insperable) from the previous work. 10. Providers of goods and services are SOE, Subsidiaries, or Affiliated Companies of SOE, as long as the quality, price, and purpose can be accounted for and the goods and services are in line with the provider's business. 11. Procurement of goods and services in a certain amount and value as determined by the Board of Directors with prior approval from the Board of Commissioners. 12. Consultants who have not planned in advance to face certain problems that the nature of the work must be immediate and cannot be postponed.
Tender Terbatas/Seleksi Terbatas Limited Tender/Selection	1. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas adalah pelaksanaan peengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan menawarkan sekurang-kurangnya 2 (dua) peserta penyedia barang dan jasa. 2. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas dilaksanakan bilamana memenuhi salah satu kondisi dibawah: a. Pengadaan barang dan jasa umum (barang dan/atau jasa non spesifik) yang nilai PO/*Annual Value* kontrak sampai dengan USD2.000.000,00 (dua juta dollar Amerika Serikat) atau setara dengan nilai tukar mata uang lain pada saat transaksi. b. Pengadaan barang dan jasa yang termasuk dalam kategori barang spesifik. 1. Limited Tender/Limited Selection is the procurement of goods and services from at least 2 (two) participants. 2. Limited Tender/Limited Selection is carried out if it meets one of the conditions below: a. Procurement of general goods and services (non-specific goods and/or services) with a PO/Annual Value up to USD2,000,000.00 (two million United States dollars) or equivalent to the exchange rate of other currencies at the time of the transaction. b. Procurement of goods and services that fall into a specific category of goods.
Pengadaan Langsung Direct Purchase	Pembelian terhadap barang yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar, termasuk *E-Purchasing*. Purchase of goods available at the market will make the value determined based on the market, including E-Purchasing.

Alur Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Flow

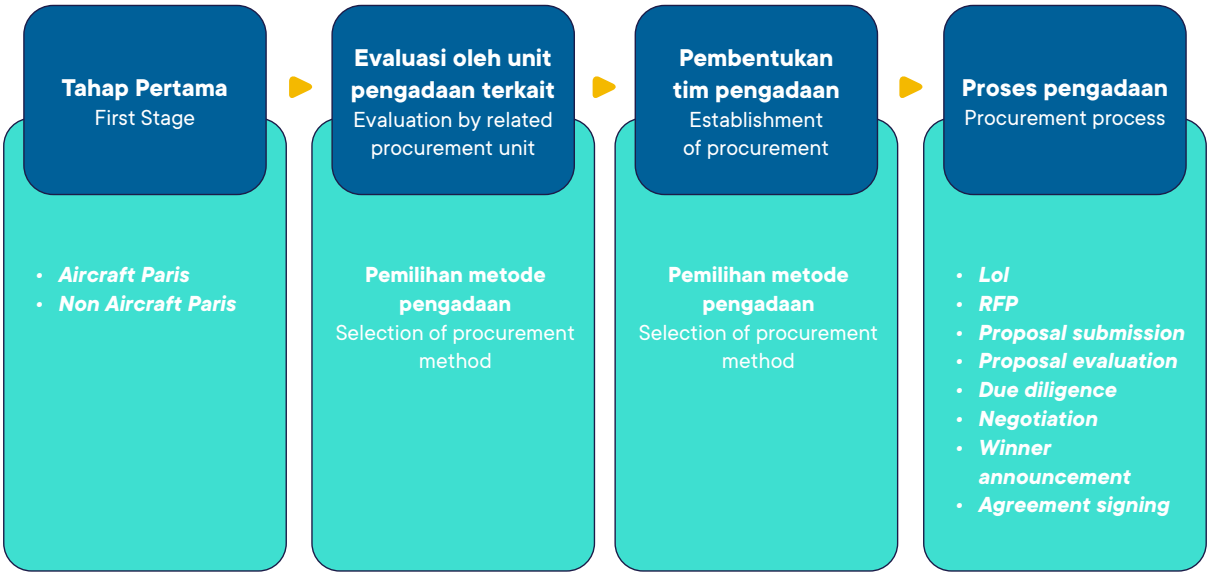

Program Bagi Pemasok

Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemasok melalui penyediaan fasilitas Kawasan Berikat dan selanjutnya diubah menjadi Pusat Logistik Berikat. Upaya ini diharapkan memberi kemudahan bagi para pemasok untuk melakukan proses ekspor dan impor.

Perseroan juga memiliki program survei untuk mengetahui tingkat kinerja pemasok yang diadakan secara konsisten setiap tahunnya. Di tahun 2022, GMF telah mengadakan survei kinerja pemasok tahunan yaitu melalui *"Vendor Performance Evaluation"*. Survei dilakukan terhadap pemasok/ *priority vendor* baik yang memiliki kontrak kerja sama maupun transaksi *retail*. Harapannya adalah pemasok dapat menjaga dan meningkatkan layanan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Survei dilakukan kepada 110 (seratus sepuluh) *aircrafts* dengan mengukur *Quality, Lead Time,* dan *Service*. Skor tertinggi mencapai 3.96 dari skala 4, sedangkan terendah yaitu 2.2 dari skala 4. Dari hasil penilaian tersebut, GMF melakukan pengawasan terhadap pemasok/vendor dengan skor *low performance*.

Program for Suppliers

The Company maintains a harmonious relationship with suppliers through Bonded Facility, which will then be changed to Bonded Logistics Center. Hopefully, the suppliers will find this facility useful to make them easier in conducting export and import.

The Company also has a survey to calculate the performance level of suppliers each year. In 2022, GMF conducted annual Vendor Performance Evaluation. The survey is done on suppliers/priority vendors under cooperation agreement and retail transaction. Hopefully, the suppliers can maintain and improve their services according to the mutual agreement.

There were 110 (one hundred and then) aircrafts surveyed on Quality, Lead Time, Service. Highest score was 3.96 of 4, while the lowest was 2.2 of 4. From the survey, GMF paid more attention to vendors with low performance score.

Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal [204-1]

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengaloksikan pengeluaran untuk pemasok sebesar Rp90,425,569,400.83 yang terdiri dari pemasok nasional Rp2,365,089,444.00 dan pemasok lokal Rp88,007,702,178.83 [204-1].

Spending Proportion for Local Suppliers

In 2022, the Company spent Rp90,425,569,400.83 for suppliers which consist of nastonal suppliers, amounted Rp2,365,089,444.00, and local suppliers, amounted Rp88,007,702,178.83.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa
Suppliers of Goods and Services

Asal Pemasok Suppliers' Origin	Jumlah Pemasok Total Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) *Exclude* PPn 10% Contract Values (Rp Million) Exclude 10% VAT	
	2022	2021	2022	2021
Pemasok Barang Suppliers of Goods				
Nasional National	**0**	0	**0**	0
Lokal Local	**6**	4	**38,196,890,233.05**	2,528,373,652.86
Total	**6**	**4**	**38,196,890,233.05**	**2,528,373,652.86**
Pemasok Jasa Suppliers of Services				
Nasional National	**12**	0	**2,365,089,444.00**	0
Lokal Local	**24**	12	**49,810,811,945.78**	27,168,559,900.00
Total	**37**	**12**	**52,228,679,167.78**	**27,168,559,900.00**

Audit Pengadaan Barang dan Jasa

GMF telah melakukan audit terkait pengadaan barang dan jasa pada tahun 2022 yaitu Audit *Outsource* & *Engine Component* yang dilakukan oleh unit Internal Audit. Hasil dari audit tersebut adalah perlunya peningkatan proses bisnis pengadaan agar dapat lebih efisien, efektif serta ekonomis.

Procurement Audit

GMF has audited the goods and services procurement in 2022 through the Outsource & Engine Component Audit which conducted by Internal Audit. The result was that there is a need for improvement in terms of procurement process to make it more efficient, effective, and economical.

Whistleblowing System [102-17]

Whistleblowing System

Kebijakan

Sebagai upaya mendorong pendeteksian secara dini atas setiap tindakan penyimpangan, GMF telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan WBS Perseroan mengacu pada Kebijakan Bisnis KB-01-017 Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disahkan pada tanggal 6 Agustus 2020 dan Prosedur Bisnis PB-13-010 Pengelolaan Sistem Pelanggaran yang disahkan pada tanggal 6 Agustus 2020. Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), penyusunan kebijakan WBS memiliki tujuan:

1. Sebagai wadah dan panduan untuk penerimaan pelaporan dari berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan;
2. Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
3. Memberi pemahaman yang sama tentang fungsi, peran dan proses-proses Sistem Pelaporan Pelanggaran serta menjamin kesinambungan sistem manajemen meskipun terjadi perubahan organisasi dan rotasi sumber daya manusia dengan menciptakan budaya GCG;
4. Menyediakan cara penyampaian yang efektif untuk informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Menciptakan keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, dan kepercayaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran yang efektif;
6. Menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran;
7. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik dan melibatkan aparat yang berwenang;
8. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
9. Mengurangi biaya dalam menangani suatu perkara akibat dari terjadinya pelanggaran;
10. Meningkatnya reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum;
11. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Policy

To encourage early detection of fraud, GMF owns a policy regulating the Whistleblowing System (WBS). The WBS management refers to the Business Policy KB-01-017 concerning the Whistleblowing Policy and the PB-13-010 Business Procedure concerning Whistleblowing System, which all were validated on August 6, 2020. As part of building the Fraud Control System (FCS), the preparation of WBS policies has the objectives of:

1. As a forum and guide for receiving reports on various alleged violations of the Company's laws and regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery and theft that occur in the Company's work environment;
2. Building a complaint handling system that is responsive, transparent, safe and responsible;
3. Providing the same understanding of the functions, roles and processes of the Violation Reporting System and ensuring the sustainability of the management system despite changes in organization and rotation of human resources by creating a culture of Good Corporate Governance;
4. Providing an effective way to deliver important and critical information for the Company to those who must handle it safely;
5. Creating reluctance to commit violations, with increasing willingness to report violations, and trust in an effective Violation Reporting System;
6. Provide an early detection mechanism (early warning system) of the possibility of a violation;
7. Providing an opportunity to handle the problem of violations internally first, before expanding into problems of violations that are public and involve the authorities;
8. Reducing the risks faced by the Company, as a result of violations in terms of financial, operational, legal, work safety, and reputation;
9. Reducing costs in handling a case due to violations;
10. Increasing the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators and the general public;
11. Provide input to the Company to look further at critical areas and work processes that have internal control weaknesses, as well as to design the necessary corrective actions.

Ruang Lingkup

Lingkup kebijakan WBS yang berlaku di GMF mencakup pelanggaran terhadap kebijakan internal Perseroan terkait GCG dan COC. Selain itu lingkup kebijakan juga mencakup perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, pelanggaran terhadap SOP yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra korporat. Lingkup kebijakan WBS secara umum meliputi pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran seperti korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan gratifikasi.

Coverage

The scope of WBS policies at GMF includes violations of the Company's internal policies concerning GCG and COC. In addition, the policy also includes actions that might endanger aviation safety, occupational safety and health or the security of the Company, violations of SOPs that may harm the Company's finances or the corporate image. In general, the WBS policy includes violations of corruption, fraud, dishonesty, or those injuring the applicable laws and regulations.

The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all related parties, types of violations, protection of whistleblowers, reports, follow-up, and gratification management.

Sosialisasi WBS

Sosialisasi WBS telah dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang dilakukan secara periodik sejak tahun 2018. Sosialisasi dihadiri oleh seluruh insan GMF termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural. Perseroan juga menyebarkan pamphlet dan informasi yang dimuat dalam artikel GMF News, Buletin Bulanan yang dibagikan kepada seluruh pegawai. Pada website Perseroan juga terdapat informasi mengenai WBS di www.gmf-aeroasia.co.id bagian *corporate governance* (*whistleblowing system*).

Sosialisasi WBS akan terus dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan WBS.

WBS Socialization

WBS was socialized through periodic face-to-face meetings since 2018. All personnel attended the socialization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officers. The Company also distributes pamphlets and published information through GMF News article and Monthly Bulletin to all employees. Information about WBS is also available at the website www.gmf-aeroasia.co.id at the corporate governance section (whistleblowing system).

WBS will be socialized continuously and gradually to all stakeholders to increase the effectiveness of its implementation.

Pihak Pengelola Pengaduan

GMF mengelola laporan pelanggaran di lingkungan Perseroan secara internal melalui Fungsi Compliance Officer. Pengelola laporan menganalisis laporan untuk mengumpulkan bukti dan informasi sebelum kemudian disampaikan kepada pihak terkait dan berwenang untuk ditindaklanjuti.

Complaints Manager

GMF manages incoming reports internally through the Function of Compliance Officer. The report will be analyze and followed up to gain enough evidence before submitted to the relevant unit that is authorized to take further action.

Penyampaian Laporan

Seluruh insan GMF wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelapor dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi melalui jalur sebagai berikut:

1. Atasan pelapor masing-masing
2. Fungsi Compliance Officer
   Fungsi Compliance Officer adalah pegawai yang ditunjuk oleh Perseroan yang berasal dari unit dua tingkat di bawah Direksi yang membidangi Legal & Corporate Governance. Fungsi Compliance Officer yang bertanggungjawab atas program kepatuhan Perseroan dan memastikan bahwa seluruh Insan GMF mematuhi peraturan dan ketentuan baik peraturan perundang-undangan, peraturan, ketentuan dan kebijakan lain yang berlaku di Perseroan termasuk juga Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Report Submission

All personnel must report every allegation of fraud at the Company. The whistleblower may report any violation through the following channels:

1. Their own superior
2. Through Compliance Officer
   The Compliance Officer is appointed by the Company who came from the units two levels under the Board of Directors regarding Legal & Corporate Governance. The Compliance Officer is responsible for the Company's compliance program and ensures all personnel follows the rules, regulations, and other policies, including the Code of Conduct.

3. *Whistleblowing System* dengan email whistleblowing@gmf-aeroasia.co.id dan Dropbox Surat yang berada di Gedung Posko GMF.

3. Whistleblowing System through email at whistleblowing@gmf-aeroasia.co.id and Letter Dropbox at GMF's Posko Building.

Alur *Whistleblowing System* GMF
Whistleblowing Flow at GMF

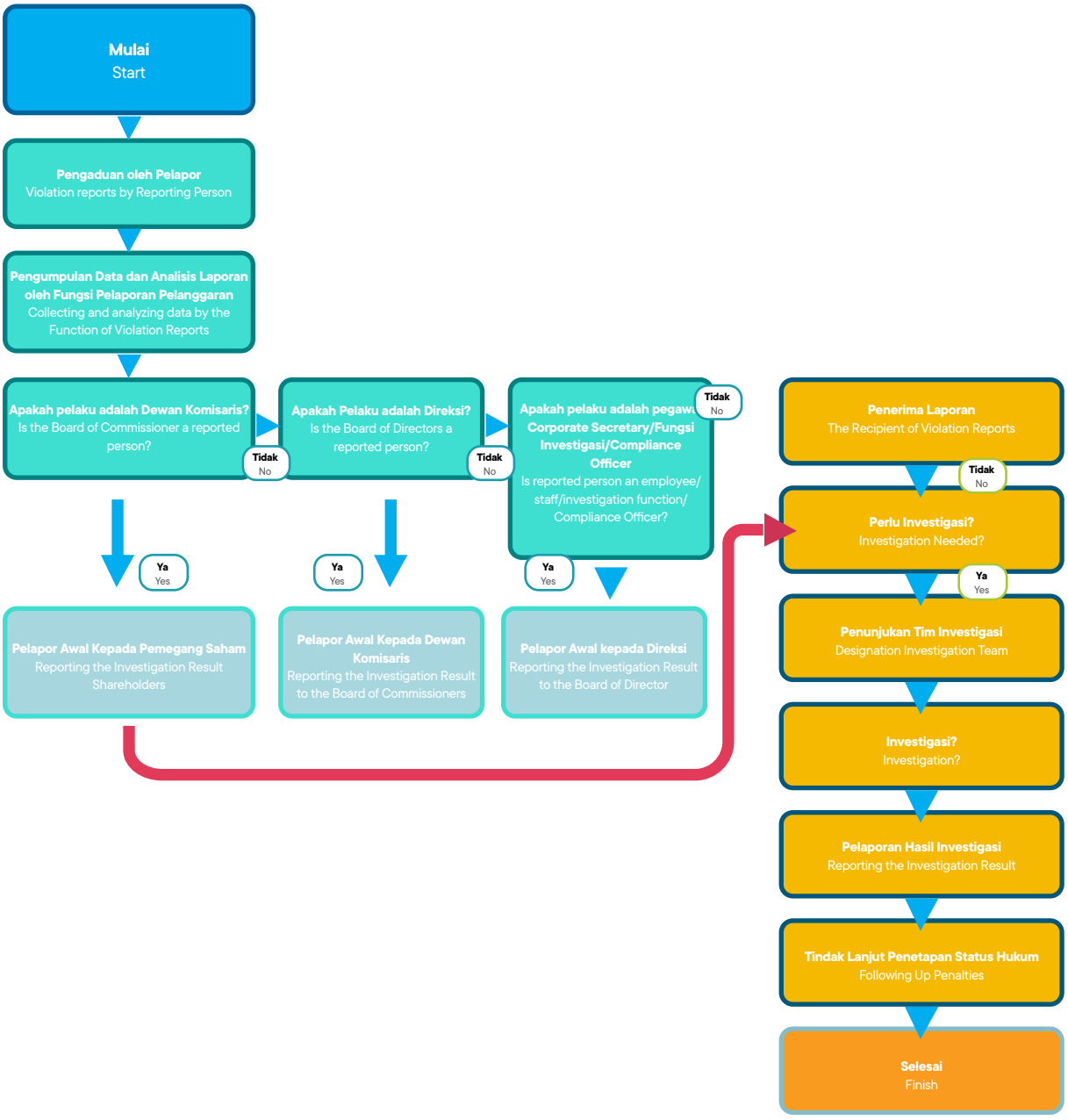

Perlindungan *Whistleblower*

Seluruh pemangku kepentingan Perseroan dapat melaporkan pelanggaran. Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dapat dilaporkan jika terbukti bersalah.

Perseroan akan melindungi setiap pelapor dari segala macan tekanan, ancaman, dan tindakan pembalasan lainnya. Perseroan juga akan melindungi pelapor dari perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak wajar, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan Personal File Record. Apabila tidak dapat diselesaikan secara internal Perseroan, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti mediator, kepolisian atau Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dan dibiayai Perusahaan.

Bagi pelapor yang terlibat dalam Pelanggaran akan mendapat keringanan sanksi. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum jika diperlukan, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No. 15 tahun 2002 jo. UU No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.

Sanksi Bagi Pelanggar

Sanksi bagi terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan pada bulan 23 April 2019. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan GMF antara lain berupa pemutusan kontrak kerja sama.

Protection for Whistleblower

All stakeholders can report the violations. All personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, can be reported if proven guilty.

The Company will protect the whistleblower from all kinds of pressure, threats, and other retaliations. The Company will also protect the whistleblowers from adverse treatment such as improper dismissal, demotion, harassment, or discrimination in all its forms and records detrimental to the Personal File. When the Company cannot resolve the issue internally, the whistleblower can take the case to an independent institution outside the Company, such as a mediator, the police, or the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), under the Company's cost.

Whistleblower how is involved in violations will receive sanctions relief. The Company will also provide legal protection if needed, in line with Article 43 of Law No. 15 of 2002 jo. Law No. 25 of 2003 concerning the Crime of Money Laundering and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Reporters and Witnesses in the Crime of Money Laundering.

Sanctions for Violators

Sanctions for the object of allegation have been stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB), which was ratified on April 23, 2019. Sanctions for employees who are proven to have committed violations are in many forms, including reprimands, written warnings, demotion, and dismissal. Sanctions for those collaborating with GMF include termination of the contract.

Pengaduan di Tahun 2022
Incoming Complaints in 2022

Media Pelaporan Reporting Channel	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Penerima Receiver	Jumlah Total	Penerima Receiver	Jumlah Total	Penerima Receiver
Email Email	1	Internal GMF	2	Internal GMF	1	*Integrity*
Web WBS Web WBS	-	-	2	Internal GMF	9	*Integrity*
Jumlah Laporan Masuk Number of Incoming Report	1	Internal GMF	4	Internal GMF	10	*Integrity*
Jumlah Laporan Dihentikan (Tidak Terbukti Number of Stopped Report (No proof)	1		0		9	
Jumlah Laporan Diproses Number of Processed Report	1		4		1	
Komposisi Laporan Masuk dan Laporan Diproses Composition of Incoming & Processed Report	100%		100%		10%	

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan atas pencemaran lingkungan yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Nilai kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp166.671.503.165,-. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan juga tidak pernah menghadapi persoalan terkait pajak, yang berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang 2022, tidak terdapat kasus terkait dengan buruh dan karyawan.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perseroan telah menyajikannya menurut pengelompokkan (segmen) jasa yang diberikan, yaitu jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine*, *component*; serta jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance* dan *technical ground handling*, sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2022. Perseroan tidak melaporkan informasi terkait kinerja berdasarkan daerah geografis.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Transparency on Bad Governance

Reports on Company's Activities Polluting the Environment

Throughout 2022, there were no reports of environmental pollution that can be disclosed in this report.

Disclosure of Tax Compliance

The Company's tax contribution in 2022 reached Rp166,671,503,165.-. By the end of 2022, the Company never faced any tax-related problems that affect the Company's financial performance and business continuity.

Incompatibility of Annual Report Presentation and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information in this Annual Report, especially related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022, and December 31, 2021, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented according to the Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Cases Related to Labor and Employees

Throughout 2022, there were no cases related to labor and employees.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No. 5 concerning Operating Segments and for the management's interest, the Company has presented them according to the grouping (segment) of services, namely maintenance and repair services for airframe aircraft, engines and components; as well as maintenance and repair services for line maintenance and technical ground aircraft handling, as stated in the 2022 Audited Financial Statements. The Company does not report information related to performance based on geographic areas.

Suitability of the Annual Report between the Book and Digital Version

The Company's digital Annual Reports, whether submitted to shareholders, stakeholders, or those uploaded on the Company's official website, are according to the Annual Report book that is printed and published by the Company.

07





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

VISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

VISION OF OUR SOCIAL RESPONSIBILITY

Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk menuju *Most Value* MRO Company.

To realize sustainable corporate social responsibility to become the Most Value MRO Company.

MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

MISSION OF OUR SOCIAL RESPONSIBILITY

Menjalankan program CSR yang mampu memberikan dampak yang berkelanjutan kepada *stakeholders* sesuai dengan standar internasional (ISO 26000) maupun peraturan nasional (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik).

Running CSR programs that are able to have a sustainable impact on stakeholders in accordance with international standards (ISO 26000) as well as the national regulations (Regulation of Financial Services Authority No.51/ POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies).

Tujuan pelaksanaan CSR adalah untuk membina hubungan pihak internal dan eksternal guna mewujudkan keberlanjutan bisnis. CSR eksternal bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam membantu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. CSR internal bertujuan untuk membangun hubungan harmonis dan kondusif dengan seluruh stakeholders dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Aktivitas CSR diharapkan akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perseroan.

CSR has an objective to foster strong relations with internal and external parties to achieve business sustainability. The Company supports the government through external CSR to achieve sustainable development goals. At the same time, internal CSR will help to build a harmonious and conducive relationship with all stakeholders to support the Company's vision and mission. The Company hopes to enhance its reputation and credibility through CSR activities.



Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy and Governance



Perseroan tetap menjalankan tanggung jawab sosial setiap tahunnya dalam berbagai aspek bisnis GMF sehari-hari yang berdampak pada masyarakat sekitar, lingkungan hidup, dan karyawan. Pelaksanaan CSR memberikan dampak positif untuk mempertahankan citra GMF memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan. Pelaksanaan CSR dalam lingkungan GMF senantiasa dilaksanakan dengan berdasarkan kepada pernyataan visi dan misi CSR Perseroan, yang mengacu kepada prinsip-prinsip ISO 26000 dan kepatuhan terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Secara khusus mengenai ISO 26000, terdapat 7 (tujuh) subyek inti CSR sebagai berikut untuk membantu Perseroan mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan.

The Company remains consistent in realizing its social responsibility each year on all aspects of the daily business activities with various impacts on the surrounding community, the environment, and employees. CSR has a positive impact on maintaining GMF's corporate image in providing benefits that are most useful to stakeholders. The CSR within GMF is always carried out based on the Company's CSR vision and mission statement, which refers to the principles of ISO 26000 and compliance with POJK Number 51/POJK.03/2017. Specifically, regarding ISO 26000, there are 7 (seven) core CSR subjects as follows to help the Company achieve sustainable continuous growth.

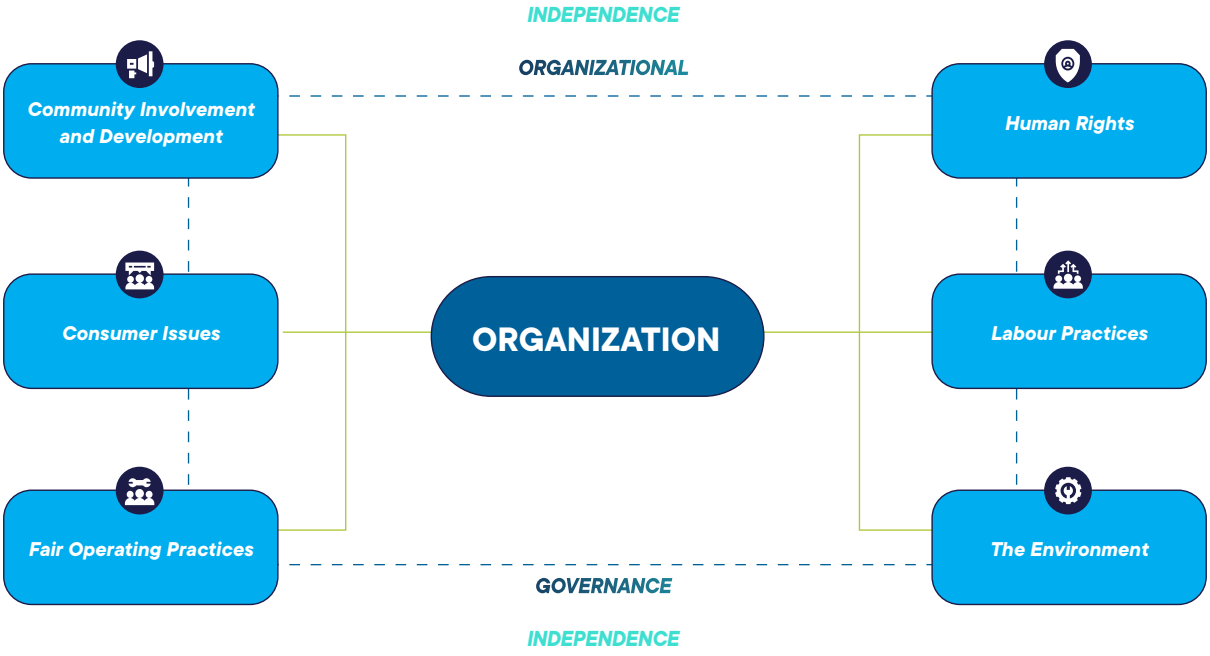

Uji Tuntas

Perseroan terus mempertahankan proses uji tuntas (*due diligence*) dalam mempersiapkan program-program CSR. Fokus utama tentu saja masih seputar pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan yang terdampak aktivitas operasional dari sisi sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Proses *due diligence* dilakukan secara internal berdasarkan tingkat materialitas serta dampak negatif yang mungkin timbul. Isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan para pemangku kepentingan terus mendapatkan manfaat. Aktivitas *due diligence* dari kegiatan CSR meliputi:

1. Survei kepuasan karyawan;
2. Survei pelanggan;
3. Survei kepuasan pemasok;
4. *Focus Group Discussion;*
5. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Due Diligence

The Company will keep on using the due diligence before preparing the CSR programs. The focus has always been the fulfillment of the interest of stakeholders who have been affected by the operation in terms of social, economy, and environment.

The due diligence process was conducted internally based on the materiality level and negative impacts. Priorities are formulated and turned into programs to ensure that the stakeholders will continue receiving the benefits. The due diligence activities are:

1. Employee satisfaction survey;
2. Customer survey;
3. Vendor performance evaluation;
4. Focus Group Discussion;
5. Company's Work and Budget Plan.

Aktivitas Due Diligence Program CSR
Due Diligence in Preparation of CSR Program

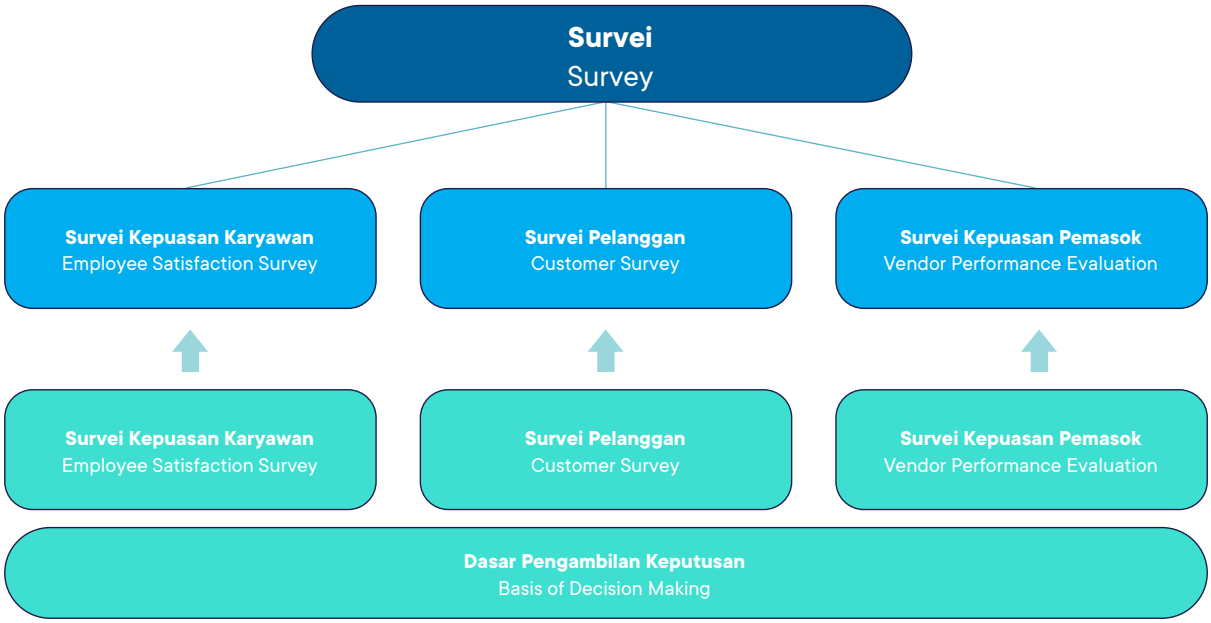

Pemangku Kepentingan dan Isu Penting

Berdasarkan *due diligence* dan juga proses internal, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terdampak dan sejumlah isu yang muncul akibat aktivitas operasional GMF.

Stakeholders and Important Issues

Based on due diligence and internal processes, the Company identifies affected stakeholders and several issues that arise as a result of GMF's operation.

Pemangku Kepentingan Stakeholders			
Pelanggan Customers	Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Karyawan Employee	
Pemerintah Government	Mitra Kerja Partners	Media Massa Media	Masyarakat Society

Isu Penting Important Issues	**Keterangan** Description
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja GMF selama tahun pelaporan. Describes the achievements and performance of GMF during the reporting year.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen GMF dalam mengendalikan risiko kecelakaan di tempat kerja yang dapat berpengaruh produktivitas. Describes the commitment of GMF in managing work accidents that can affect productivity.
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Menggambarkan komitmen GMF dalam memberikan pelatihan serta peningkatan kompetensi secara merata, aktif dan berkesinambungan untuk menciptakan sumber daya manusia kompeten, berkualitas dan berkinerja tinggi. Describes the commitment of GMF in making continuous training and competency improvement programs available for all employees to create competent, high-quality, and high-performing human resources.
Masyarakat Setempat Local People	Menggambarkan komitmen GMF untuk menopang kesejahteraan masyarakat setempat melalui bimbingan ataupun bantuan. Describes the commitment of GMF to sustain the welfare of local communities through guidance or assistance.
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Menggambarkan komitmen GMF dalam memberikan kebutuhan pelanggan dan menerapkan program-program yang fokus dan berorientasi pelanggan. Describes the commitment of GMF to meeting customer needs and implementing customer-oriented programs.
Politik Politic	Perubahan kebijakan pemerintah, kebijakan bandara, dan isu terorisme yang dapat mempengaruhi pola operasi GMF. Changes in government policies, airport policies, and terrorism issues affect the operation of GMF.
Lingkungan Environment	Pencemaran lingkungan yang berasal dari aktivitas usaha GMF. Environmental pollution from the business activities of GMF.

Pedoman Internal Pelaksanaan CSR

Internal Guideline of CSR Program

Kebijakan Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* No. KB-01-007 Edisi B tanggal 16 November 2018 dan Prosedur Bisnis Pengelolaan Program CSR No. PB-13-005 tanggal 29 September 2015

Management Policy of Corporate Social Responsibility Program No. KB-01-007 Edition B dated November 16, 2018, and Business Procedure No. PB-13-005 dated September 29, 2015

Strategi CSR Berdasarkan 3P
CSR Strategies Based on 3P

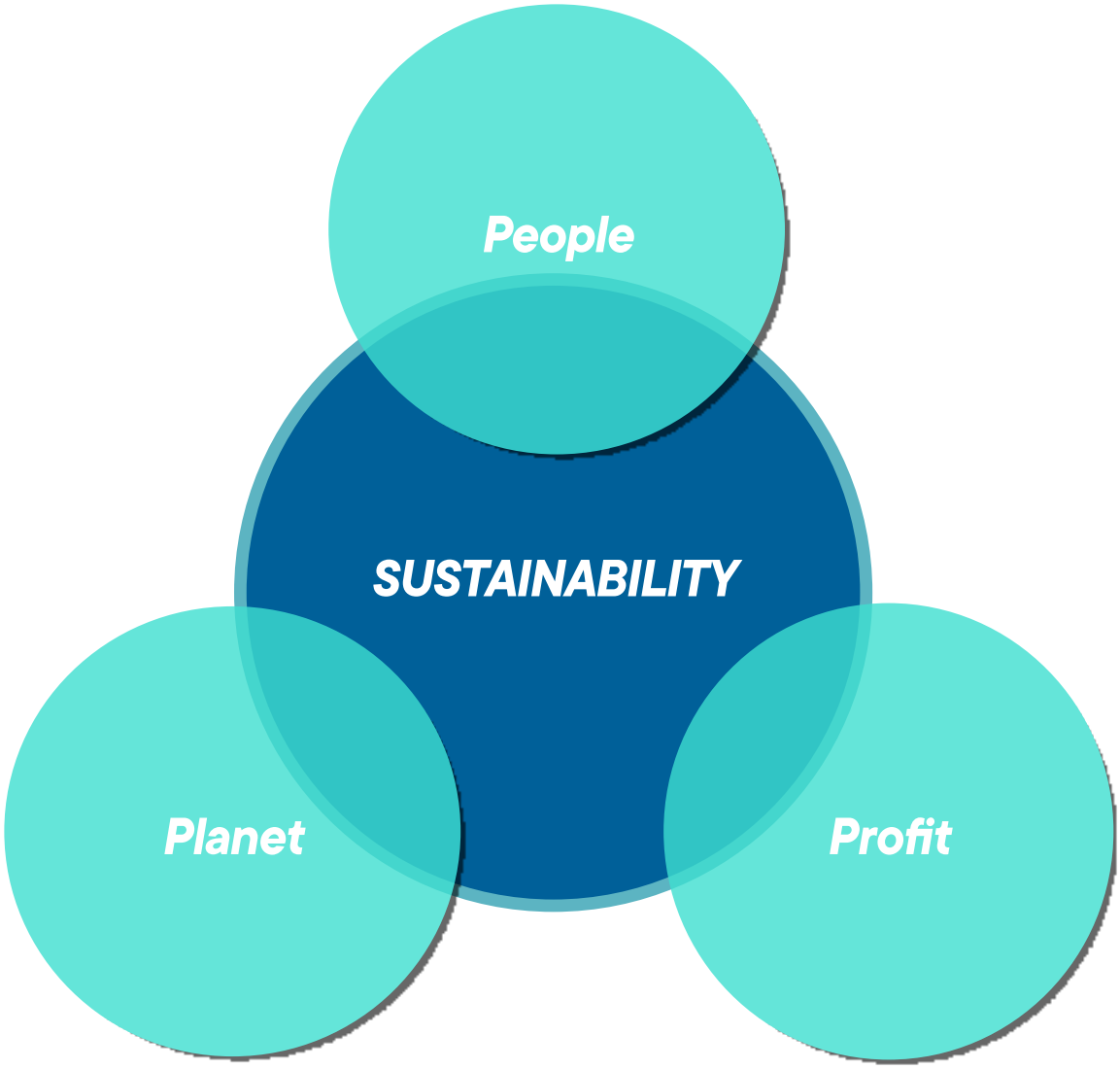

Strategi penerapan CSR berprinsip 3P (*people, profit, planet*) berorientasi pada penciptaan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan mendukung program pembangunan berkelanjutan, terutama untuk masyarakat sekitar. Strategi ini menciptakan garis besar program kerja CSR Perseroan sebagai berikut:

1. Program berkelanjutan tahunan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Mengelola program CSR terintegrasi yang dapat dimonitor, termasuk dalam hal pengelolaan dana CSR.
3. Melakukan pelaporan berkelanjutan melalui Integrated Reporting yang disesuaikan dengan perundang-undangan dan standar internasional.

The CSR strategy is based on the 3P principles (people, profit, planet) that are oriented to create added value for stakeholders and support sustainable development programs, especially for the surrounding community. This strategy creates an outline of the Company's CSR program as follows:

1. Making an annual sustainable program tailored to stakeholders' needs.
2. Managing an integrated CSR program that can be monitored, including its CSR funds management.
3. Submitting continuous sustainable reports through Integrated Reporting according to international laws and standards.

Pengelola CSR dan Anggaran

GMF telah membentuk Unit Corporate Communication & CSR di dalam struktur Corporate Secretary & Legal yang bertanggung jawab secara khusus untuk menangani pelaksanaan kegiatan CSR di Perseroan. Unit ini dipimpin oleh seorang General Manager yang bertanggung jawab kepada VP Corporate Secretary & Legal. Perseroan juga memiliki unit lain untuk mengelola kegiatan sosial secara khusus yang mencakup bidang lingkungan dan kesehatan yaitu unit Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), yang berada di bawah Dinas Corporate Affairs & HSE.

GMF mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja), sosial kemasyarakatan, dan pelanggan sebagai berikut:

CSR Manager and Budget

GMF has formed a Corporate Communication & CSR Unit within the Corporate Secretary & Legal structure that holds the responsibility of handling the CSR activities at the Company. This unit is led by a General Manager who reports to VP Corporate Secretary & Legal. The Company also has other units under the Department of Corporate Affairs & HSE that manages social activities in the environmental and health sectors, namely the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) unit.

GMF allocates funds to support the CSR activities on the environment, employment and K3 (occupational safety and health), social community, and customers as follows:

Perihal Subject	**Realisasi 2022** Realization 2022 **(Rp)**	**Realisasi 2021** Realization 2021 (Rp)	**Anggaran 2022** Budget 2022 (Rp)	**Kenaikan** (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 (%)	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption 2022 (%)
	(1)	(2)	(3)	(1/2)/(2)	(1/3)
Lingkungan Hidup *Environment*	3.191.841.823	987.649.437	3.191.841.823	223,2%	100%
Ketenagakerjaan dan K3 *Employment & HSE*	1.665.705.660	2.917.517.219	1.665.705.660	(42,9%)	100%
Pelanggan *Customer*	3.105.262.000	1.010.391.536	5.701.137.600	207%	54%
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social & Community Development*	178.622.680	116.627.000	178.622.680	53%	100%
Jumlah Totsl	**6.592.432.163**	**8.665.634.767**	**10.737.307.763**	**(23,9%)**	**(61,3%)**

Prosedur dan Mekanisme Penanganan Konflik

Aktivitas usaha Perseroan dapat menimbulkan konflik bagi publik internal dan eksternal sehingga diperlukan upaya mitigasi. Upaya ini didukung oleh ketersediaan informasi kontak yang dapat diakses oleh semua pihak. Setiap keluhan akan ditindaklanjuti sesuai hukum dan peraturan yang berlaku.

Penanganan Konflik Internal

Pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama No. KEP.131/PHIJSK-PK/PKB/V/2019 Bab V Ketentuan Disiplin Karyawan/Pegawai Pasal 54 Jenis Keluh Kesah dan Pasal 55 tentang Tata Cara Penanganan Keluh Kesah Karyawan/Pegawai.

Procedure and Mechanism for Conflict Management

The Company's business may conflict with its internal and external public and therefore it requires mitigation efforts. This effort is supported by the availability of contact information that can be accessed by all parties. Every complaint will be followed up according to applicable laws and regulations.

Internal Conflict Management

Complaints related to labor, health and safety issues have been regulated in the Collective Labor Agreement No. KEP.131/PHIJSK-PK/PKB/V/2019 Chapter V on Employee Discipline Article 54 on Types of Complaints and Article 55 on Employee Complaint Procedures.

Apabila terdapat keluh kesah terkait hubungan industrial yang dialami karyawan dapat dilakukan melalui formulir internal yang tersedia. Penanganan dilakukan secara bertahap yaitu:

If there are complaints about industrial relations that the employees are experiencing, they can file for it done through an internal form. The management is carried out in stages, as follows:

Tahap Pertama
First Stage

- Atasan langsung berusaha untuk melakukan penyelesaian kepada karyawan/pegawainya, sehingga keluh kesah dapat diselesaikan pada tingkat tersebut dengan jangka waktu selama-lamanya 15 hari kerja.
- *The supervisor immediately tries to resolve the issues with the employee and ideally the issue can be resolved in less than 15 working days.*

Tahap Kedua
Second Stage

- Dapat diteruskan kepada atasan dari atasan langsung secara tertulis dengan tembusan ke unit yang membidangi Sumber Daya Manusia dan GEC.
- *Can be passed on to the superior of his direct supervisor through a written report with an acknowledgment of the unit in charge of Human Resources and GEC.*

Tahap Ketiga
Third Stage

- Apabila permasalahan belum dapat diselesaikan, maka dapat diselesaikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- *If the problem cannot be resolved, it can be resolved according to the applicable laws.*

Penanganan Konflik Eksternal

Pengelola konflik eksternal, dalam hal ini berkaitan dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan, dapat disampaikan ke kontak kantor pusat yang juga merupakan *call center* GMF.

External Conflict Resolution

External conflict resolution, in this case related to the environment and communities, becomes the responsibility of the head office with the following contact number.



Kantor Pusat

Head Office

Soekarno Hatta International Airport

PO. Box 1303, BUSH 19130

Fax: +62 21 550 3555

Telepon *(call center)*: +62 21 550 8717/ 8727/8737

Email: corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id

Prosedur penanganan pengaduan masyarakat diatur dalam *Health, Safety and Environment Procedure* terkait pengelolaan komunikasi, partisipasi dan konsultasi. Pengaduan ini termasuk dalam lingkup komunikasi eksternal sehingga penanganannya akan dipimpin langsung oleh SM. Penanganan juga dilakukan melalui koordinasi dengan penyelenggara Bandara serta lingkungan sekitar Bandara. Setiap saran dan masukan akan menjadi bahan evaluasi internal dan perbaikan program sosial ke depannya.

The public complaint is handled based on the Health, Safety and Environment Procedure on communication, participation, and consultation aspects. Complaints from the public will be handled by GM as it is part of external communication. The Company also handles the complaint by coordinating with the administrators of the airport and the area around it. Every suggestion and input will be used as an internal evaluation and improve the social programs in the future.

Penangan Pengaduan Pelanggan

Perseroan memiliki Pusat Pengaduan Pelanggan dengan standar prosedur sebagai berikut:

Account manager & sales menerima keluhan
Account manager & sales received the complaints

Account manager & sales dan marketing membuat media komunikasi pembahasan keluhan dengan quality assurance & safety dan unit-unit terkait untuk membuat corrective action serta batas waktunya
Account manager & sales and marketing prepare a communication media to discuss the complaints with quality assurance & safety and the related units in order to set up corrective actions and the time limit

Account manager & sales dan marketing memberikan progress perbaikan dari hasil investigasi, komitmen perbaikan serta target waktu penyelesaian kepada pelanggan
Account manager & sales submits the corrective actions from the results of investigation, corrective commitment, as well as completion target to the customer

Account manager & sales menginformasikan kepada finance department untuk membiayai klaim garansi, jika berlaku
Account manager & sales informs the finance department to finance the warranty claims, if applicable

Handling Customer Complaint

The Company has a Customer Complaint Center with the following procedures:

Account manager & sales melakukan pendekatan ke pelanggan untuk memberikan komitmen awal
Account manager & sales approaches the customers to make initial commitment

Quality assurance & safety dan unit terkait menyampaikan progress dan corrective action yang telah dilakukan ke account manager & sales dan marketing
Quality assurance & safety and the related units submit the progress and corrective actions undertake to the account manager & sales and marketing

Quality assurance & safety mengirim laporan akhir kepada account manager & sales dan marketing dan unit-unit terkait dan AMS menyampaikan hasil akhir investigasi kepada pelanggan
Quality assurance & safety delivers the final report to the account manager & sales and marketing submits the final results of investigation to the customer

Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh Dinas Sales & Marketing. Penanganan keluhan pelanggan memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 30-45 hari sejak diterima. Pusat Pengaduan Pelanggan GMF ini dapat diakses oleh pelanggan melalui beberapa saluran antara lain:

Customer complaints are handled by the Sales & Marketing Department. Customer complaints must be responded around 30-45 days after received. The Customer Complaint Center can be accessed by customers through several channels, including:



Kontak Marketing

Marketing Contact

Soekarno Hatta International Airport

Telp : +621-550 8609
Fax : +6221-550 2489
Email : marketing@gmf-aeroasia.co.id

Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Human Rights Fulfillment



Komitmen dan Kebijakan

Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM) yang melekat pada setiap individu. Komitmen ini mencakup penghormatan HAM dari setiap individu yang terlibat maupun terdampak dari kegiatan operasi Perseroan. Dengan demikian, ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan HAM di antaranya meliputi pemenuhan hak seluruh karyawan, menghormati hak pemasok, dan hak seluruh masyarakat di sekitar lokasi beroperasinya Perseroan.

Commitment and Policy

The Company respects the human rights (HAM) that each individual has. This commitment affected those who are involved in or affected by the Company's operations. Hence, the scope of social responsibility on human rights includes fulfilling the rights of all employees, respecting the rights of suppliers, and the rights of all communities around the Company's operation.

Perlindungan HAM di Tempat Kerja

Perseroan memperlakukan semua karyawan secara setara sesuai prinsip dasar ketenagakerjaan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Terdapat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan untuk memastikan adanya komitmen tertulis kedua belah pihak dalam pemenuhan HAM yang berlaku dalam hal penerimaan pegawai, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengembangan karir, dan remunerasi. Perseroan juga menjamin kebebasan karyawan berserikat dengan memfasilitasi pembentukan serikat pekerja sebagai wadah komunikasi yang efektif antara manajemen dan seluruh pegawai. PKB terus diperbarui secara periodik dan Serikat Pekerja telah didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan.

Keberadaan pemasok sangat penting bagi kelancaran usaha dan Perseroan selalu menekankan proses pengadaan yang transparan dan adil. Perseroan memastikan hak dan kewajiban pemasok selalu terpenuhi melalui kontrak kerja yang berkekuatan hukum untuk menjaga tingkat kepercayaan kedua belah pihak.

Protecting Human Rights at Workplace

The Company treats all employees equally according to the basic employment principles set out in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower without distinguishing gender, ethnicity, religion, race, and political views. There is a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employees to ensure that there is a written commitment for both parties fulfilling the human rights when recruiting employees, participating in training and competency development, career development, and remuneration. The Company also guarantees employees the freedom to associate through a labor union as a forum for effective communication between management and all employees. The PKB is continuously updated and the Worker Union has been registered at the Manpower Office.

Supplier is also an important part for the Company to ensure its business runs smoothly and the Company always emphasizes a transparent and fair procurement process. The Company creates a working contract with legal force to ensure that the rights and obligations of suppliers are always fulfilled and maintain the trust level of both parties.

Perlindungan HAM Masyarakat Sekitar

Perseroan juga menjamin hak masyarakat sekitar area operasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan tenang tanpa terkena dampak negatif kegiatan operasional. Perseroan senantiasa menjalin komunikasi erat dengan masyarakat sekitar yang dilandasi rasa saling hormat dan menghargai. Berbagai kegiatan sosial untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar juga terus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup pemberian donasi dan dukungan materi dan non-materi lainnya terhadap kegiatan-kegiatan masyarakat yang mencakup kegiatan rutin, perayaan, ataupun hari besar keagamaan.

Protecting the Human Rights of Surrounding Communities

The Company also guarantees the rights of the community around the operating area to live their daily lives in peace without being affected by operational activities. The Company always maintains close and respectful communication with the surrounding community. Social activities to maintain a harmonious relationship are also carried out for the surrounding community. These activities include giving donations and other material and non-material support for the community which includes routine activities, celebrations, or religious holidays.

Pencapaian Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran HAM yang dialami karyawan atau masyarakat terkait diskriminasi, insiden pekerja anak, kebebasan berserikat, kerja paksa, dan lainnya.

Achievement on Social Responsibility to Human Rights

Throughout 2022, the Company did not receive complaints regarding human rights violations of discrimination, child labor, freedom of association, forced labor, or others that were experienced by employees or the community.

Operasi yang Adil
Fair Operation



Komitmen dan Kebijakan

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perseroan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Penerapan operasi yang adil tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan Perseroan yang dilandasi pada prinsip-prinsip GCG untuk mencegah terjadinya korupsi, memastikan persaingan bisnis yang adil, mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai dan menghargai hak kepemilikan.

Commitment and Policy

Fair operation emphasizes the importance of managing the Company according to prevailing business ethics. Fair operation cannot be separated from the application of GCG principles in managing the Company to prevent corruption, ensure fair business competition, promote social responsibility within the value chain, and respect ownership rights.

Kode Etik dan Whistleblowing System Memastikan Operasi Adil

GMF memiliki Kode Etik dan *Whistleblowing System* (WBS) untuk memastikan penerapan operasi yang adil di lingkungan kerja Perseroan. Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), Perseroan menyusun kebijakan WBS sebagai wadah dan panduan untuk penerimaan pelaporan dari berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Kode Etik juga mengatur salah satunya mengenai penerimaan hadiah, suap, dan gratifikasi.

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan senantiasa menghargai karya seseorang atau institusi dan memberikan penghormatan terhadap hak intelektual mereka. Salah satu bentuk komitmen ini adalah dengan melakukan penunjukan langsung terhadap barang dan jasa yang dimiliki oleh pemegang hak atas kekayaan intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (*warranty*) dari *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Perseroan juga mengatur mengenai Perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Intangible Assets dalam Kode Etik Perseroan.

GMF memiliki Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5018/20 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan perseroan. Kode Etik Perseroan juga memuat mengenai ketentuan penerimaan hadiah, suap, dan gratifikasi.

Sosialisasi WBS dan Kode Etik telah dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang dilakukan secara periodik sejak tahun 2018 kepada seluruh karyawan. Sosialisasi akan terus dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Kode Etik dan WBS.

Pencapaian Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Adil

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran terkait operasi yang mencakup praktik kasus koperasi ataupun suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun karyawan. Perseroan sangat menjaga penerapan operasi yang adil untuk menghindari terjadinya risiko material yang dapat menurunkan reputasi GMF.

Code of Conduct and Whistleblowing System Ensures Fair Operation

GMF has a Code of Conduct and a Whistleblowing System (WBS) to operate fairly. As part of building a Fraud Control System (FCS), the Company creates the WBS policy as a forum and guidance on every incoming report of alleged violations of the Company's laws and regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery, and theft within the Company's work environment. The Code of Conduct also regulates, among others, the acceptance of gifts, bribes, and gratifications.

In doing business, the Company appreciates the person or institution and respects their intellectual rights. As a form of realization, the Company directly appoints the holders of intellectual property rights (HAKI) on certain goods and services that have a warranty from the Original Equipment Manufacturer (OEM). The Company also regulates the Protection of Intellectual Property Rights and Intangible Assets in the Company's Code of Conduct.

GMF has a President Director's Decree No. DT/SKEP-5018/20 concerning Gratification Control within the Company. The Company's Code of Conduct also contains provisions regarding gifts, bribes, and gratifications.

Socialization of the WBS and Code of Conduct to all employees has been carried out through periodic meetings since 2018. The Company will continue to socialize the guidelines in stages to all stakeholders to improve the effectiveness of implementing the Code of Conduct and WBS.

Achievement on Social Responsibility for Fair Operation

Throughout 2022, the Company did not receive any operational complaints in terms of bribery against any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. The Company is very strict when it comes to fair operations to avoid material risks that could affect GMF's reputation.

Lingkungan Hidup
Environment



Komitmen dan Kebijakan

Perseroan memastikan bahwa proses operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, terutama daerah sekitar operasi. Pengelolaan kegiatan sosial bidang lingkungan dan kesehatan tetap dilaksanakan oleh unit Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), yang berada di bawah Dinas Corporate Affairs & HSE. Unit ini mengelola sejumlah aspek yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kesehatan, keselamatan kerja (K3) yang sesuai sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Pembahasan kali ini difokuskan kepada fungsi pengelolaan di bidang lingkungan, sedangkan pembahasan terkait K3 dapat dibaca di pembahasan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja setelah pembahasan ini.

Perseroan memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang baru diperpanjang pada 24 juni 2021 dan berlaku hingga 24 juni 2024. Ini merupakan sertifikasi berstandar internasional mengenai pengelolaan lingkungan untuk mengidentifikasi isu internal, eksternal, dan dampak lingkungan.

Sistem ini diharapkan dapat membantu Perseroan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional dan memberikan dampak positif bagi lingkungan. Sistem ini juga menjadi bagian integrasi dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam mewujudkan kebijakan lingkungan.

Commitment and Policy

The Company always makes sure that the operation does not harm the environment, especially the surrounding area. The environmental and health management is still under the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) unit that lies under the Corporate Affairs & HSE Department. This unit manages several aspects of environment and health, occupational safety (K3) according to the ISO 14001:2015 of Environmental Management System (SML). The discussion this time focuses on the management function in the environmental sector, while the discussion related to K3 is available in the Employment, Occupational Safety and Health after this discussion.

The Company has ISO 14001:2015 Environmental Management System (SML) certification which has been extended on June 24, 2021, and is valid until June 24, 2024. This is an international certification on environmental management to identify internal, external, and environmental issues.

This system is expected to help the Company minimize the negative impact of the operation and bring a positive impact on the environment. This system is also integrated with the overall management system which includes the organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in realizing environmental policies.

Aktivitas Tahun 2022

Perseroan telah menjalankan sejumlah aktivitas untuk menjaga lingkungan hidup dari dampak negatif aktivitas operasi sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pelatihan untuk pemenuhan kompetensi AK3 Kimia.
2. Perencanaan pelaksanaan pelatihan untuk pemenuhan kompetensi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU).
3. Perencanaan pelaksanaan pelatihan untuk pemenuhan kompetensi AK3 Lingkungan Kerja.
4. Perencanaan renovasi bangunan TPS Limbah B3 di area *scrap*.
5. Pelaksanaan audit internal HSE sesuai ISO 14001:2015 di 19 Dinas dan 3 Multibase Station (KNO, SUB, UPG).
6. Pelaksanaan *safety induction* secara daring.

Activities in 2022

The Company has conducted several activities to protect the environment from the negative impacts of operations as follows:

1. Planned to conduct training on AK3 Chemistry competencies.
2. Planned to conduct training on Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU).
3. Planned to conduct training on AK3 Work Environment.
4. Planned to renovate the temporary hazardous waste storage building in the scrap area.
5. Conducted an internal HSE audit according to ISO 14001:2015 in 19 Departments and 3 Multibase Stations (KNO, SUB, UPG).
6. Implemented an online safety induction.

7. Pelaksanaan program efisiensi penghematan listrik di tahun 2022 dengan total efisiensi sebesar 7.746,7 kWh.
8. Pelaksanaan program *Earth Hour* pada akhir Maret 2022 yang menghasilkan efisiensi energi sebesar 1.308,3 kWh.
9. Penilaian *HSE Performance Indicator* pada 19 Dinas dan 3 Multibase Station (KNO, SUB, UPG).
10. Pelaksanaan program *QHSE Survey 2022*.
11. Pelaksanaan program *QHSE Satisfaction Survey 2022*.
12. Pelaksanaan program pengukuran kualitas air limbah industri dan air limbah domestik per bulan.
13. Pelaksanaan program pengukuran kualitas lingkungan, meliputi udara ambien, udara lingkungan kerja, tingkat kebauan, mikrobiologi lingkungan, emisi boiler, dan emisi cerobong.
14. Pelaksanaan QHSE *patrol* dalam mengawasi implementasi dalam pengelolaan lingkungan di area Perseroan.
15. Pelaksanaan tinjauan dokumen Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan (IADL) secara periodik per tiga bulan.
16. Pelaksanaan pengangkutan limbah B3 padat dan cair, bekerjasama dengan rekanan kerja yang telah mempunyai izin dan/atau rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
17. Pelaksanaan *refreshment mini workshop* PDCA HSE & 5R 2022.
18. Pelaksanaan tinjauan manajemen sesuai dengan referensi ISO 14001:2015.
19. Pelaksanaan penyediaan pelatihan matriks K3L tahun 2022.
20. Pelaksanaan *recycle program* wadah B3 bekas menjadi tempat sampah.
21. Pelaksanaan program pembatasan penggunaan Halon 1211 dan 1301 untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

7. Implemented several programs to save electricity use of 7,746.7 kWh in 2022.
8. Conducted the Earth Hour program at the end of March 2022 which resulted in saving 1,308.3 kWh of energy.
9. Assessed the HSE Performance Indicators at 19 Departments and 3 Multibase Stations (KNO, SUB, UPG).
10. Conducted the 2022 QHSE Survey.
11. Conducted the 2022 QHSE Satisfaction Survey.
12. Implemented a program to measure the quality of industrial wastewater and domestic wastewater each month.
13. Implemented programs of environmental quality measurement on the air quality of ambiance, working area, odor levels, environmental microbiology, boiler and chimney emissions.
14. Implemented QHSE patrols in overseeing the environmental management within the Company's area.
15. Reviewed the Identification of Environmental Aspects and Impacts (IADL) documents every three months.
16. Transported solid and liquid hazardous waste by licensed partners, recommended by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.
17. Implemented the PDCA of 2022 HSE and mini workshop to refresh the 5R.
18. Management review according to ISO 14001:2015.
19. Conducted training program of HSE matrix.
20. Recycled used hazardous waste containers into trash cans.
21. Conducted a program to limit the use of Halon 1211 and 1301 to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Perizinan Lingkungan

Perseroan telah memiliki izin lingkungan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Izin tersebut mencakup Dokumen Izin Lingkungan berupa Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) ketika melakukan pembangunan Hangar 4 yang telah selesai belum lama ini. Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan Laporan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) ketika memenuhi perizinan lingkungan tersebut. Laporan telah diberikan pada instansi terkait, yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, dan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa.

Environmental Permit

The Company has an environmental permit issued by the Tangerang City Government to carry out operational activities. Those permits include Environmental Permit Documents of Environmental Evaluation Documents (DELH) and Environmental Impact Analysis (AMDAL) when finished constructing the new Hangar 4. The Company has fulfilled the obligation to prepare the Environmental Management and Monitoring Plan Report (RKL-RPL) when filling out the environmental permit. Those reports have been submitted to the relevant agencies including the Banten Province Environment and Forestry Service, the Tangerang City Environmental Service, and the Java Ecoregion Development Control Center.

Penanganan Insiden yang Mencemari Lingkungan

Perseroan terus berupaya untuk mengelola dan memantau lingkungan dari dampak negatif operasional usaha melalui Prosedur HSE 6-01 tentang Pemantauan dan Pengukuran Kinerja HSE. Pengukuran dilaksanakan berdasarkan dokumen DELH dan AMDAL yang telah dimiliki Perseroan. Jika terjadi ketidaksesuaian, seperti hasil pengukuran tidak memenuhi baku mutu, maka akan dilaksanakan Inspeksi K3L sesuai dengan Prosedur HSE 5-13 yang berujung pada penerbitan evaluasi dan rekomendasi dalam dokumen QHSE Report. Pada tahun 2022, secara garis besar, hasil pengukuran lingkungan memenuhi baku mutu yang menjadi acuan (kualitas air limbah, kualitas udara ambien, kualitas emisi udara dari sumber tidak bergerak, dan kebisingan lingkungan).

Handling Incidents that Pollute the Environment

The Company continues to manage and monitor the environment from any negative impact of operation through HSE Procedure 6-01 concerning Monitoring and Measurement of HSE Performance. The measurement is based on DELH and AMDAL that the Company owns. If there is a discrepancy, when the result does not meet the quality standard, an HSE Inspection will be carried out according to the HSE 5-13 Procedure as a basis for evaluation and recommendations in the QHSE Report. In 2022, in general, the environmental measurement had met the standards reference (wastewater quality, ambient air quality, air emission-quality from stationary sources, and environmental noise).

Penggunaan Material dan Upaya Efisiensi

Material merupakan bahan-bahan/materi-materi dasar yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan Perseroan. Material yang digunakan dalam proses bisnis mencakup bahan bakar minyak (solar) untuk transportasi *ground support equipment*, bahan berbahaya dan beracun (B3) atau kimia, serta penggunaan kertas untuk administrasi. Bahan baku tersebut bukan bahan baku yang langsung diambil dari alam (*raw material*), melainkan dibeli dari pemasok eksternal (*supplier*). Informasi volume penggunaan material di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Material Use and Efficiency Efforts

Materials are the basic materials that the Company used in the operation. The materials in business processes include fuel oil (diesel) for transportation of ground support equipment, hazardous and toxic materials (B3) or chemicals, and paper for administration purposes. These raw materials are not taken directly from nature but are purchased from suppliers. Information on how much material the Company used in 2022 is as follows:

Jenis Material Material Type	**Satuan** Unit	**Volume 2022** 2022 Volume	**Volume 2021** 2021 Volume	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **2021-2022**
Solar Solar	Liter	652.597,94	627.677,61	(3,97%)
Kimia Chemistry	Ton	778,2	657,8	
Kertas Paper	Rim	11.777,4	5.109	130,5%

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan solar menjadi 652.597,94 liter atau 3,97% lebih tinggi dari tahun 2021. Peningkatan ini terjadi karena operasional mulai meningkat kembali seiring dengan perkembangan kondisi COVID-19 di Indonesia dan kebijakan dari Pemerintah. Penggunaan material kimia Perseroan di tahun 2022 juga meningkat menjadi sebesar 778,2 ton atau 18,3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional yang mulai meningkat kembali di tahun 2022. Perseroan terus menjaga penggunaan material kimia dengan terus mempertahankan sistem *consignment* yang terbilang efektif. Melalui sistem ini, ketika material tersebut tidak digunakan di Perseroan maka dapat dikembalikan kembali ke pihak *supplier.* Ini merupakan upaya Perseroan dalam mengurangi timbulan limbah B3 dari sumber.

In 2022, the Company used more diesel amounting to 652,597.94 liters or 3.97% higher compared to 2021. It occurred due to higher operational activities along with the improvement of the situation after COVID-19 in Indonesia and the policy from the Government. The Company also used more chemical materials in 2022 amounting to 778.2 tons or 18.3% higher compared to 2021. This occurred because the Company's operational activities in 2022 have increased. The Company constantly manages the utilization of chemicals using a consignment system that has been effective until this moment. This system allows the Company to return the chemicals to suppliers when not in use. This is the Company's effort to reduce the heap of hazardous waste from sources.

Sementara itu, penggunaan material kertas tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 11.777,4 rim atau naik 130,5% dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, aktivitas operasional telah mulai meningkat kembali pasca pandemi COVID-19 dari tahun 2021 setelah sebelumnya aktivitas berkurang karena sistem *Work From Home* (WFH). Namun, Perseroan tetap berupaya dalam mengurangi dan/atau membatasi penggunaan kertas. Berbagai inisiatif yang terus dilakukan dari tahun ke tahun yaitu:

1. Dokumen internal dan eksternal dibuat dalam bentuk *softcopy* dengan pengesahan berupa *barcode* atau *e-signature*.
2. Pembatasan penggunaan printer, dokumen diarahkan dalam bentuk *softcopy.*
3. Penggunaan printer *log-in system* sehingga karyawan dapat memilih terlebih dahulu *file* yang akan dicetak dan dapat membatalkan rencana pencetakan.
4. Efisiensi penggunaan kertas dalam aktivitas Perseroan.
5. Penggunaan kertas *reuse* dan cetak bolak-balik untuk dokumen kerja.
6. Kampanye penghematan kertas melalui stiker yang ditempelkan pada mesin *printer* dan *fotocopy.*

Meanwhile, in 2022, the Company used 11,777.4 reams of paper, higher by 130.5% compared to 2021. This increase occurred because the operational activities in 2022 started to increase again after the COVID-19 pandemic which in 2021 greatly reduced the activities because of the Work From Home (WFH). However, the Company strives to reduce and/or limit paper use. The Company has conducted several initiatives from year to year as follows:

1. Making the internal and external documents in softcopy with a stipulation in form of barcode or e-signature.
2. Limiting the printer use, urging the document to be in softcopy.
3. Using a log-in system when printing allowing employees to select the files first before printed and cancel anytime.
4. Using paper efficiently.
5. Using used paper and print double-sided.
6. Promoting the safe-paper campaign through stickers on printers and photocopy machines.

Efisiensi Penggunaan Energi

Perseroan membutuhkan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berasal dari sumber tidak terbarukan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan menggunakan energi listrik yang dihasilkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber daya fasilitas, sarana, dan prasarana yang terdapat di lingkungan operasional. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Informasi volume penggunaan energi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Efficient Energy Use

The Company needs electricity and fuel (BBM) from non-renewable sources. The Company uses electricity from the State Electricity Company (PLN) to power the operational facilities and infrastructures. Meanwhile, BBM is used for operational vehicles. Information on the volume of energy use in 2022 is as follows:

Jenis Material Material Type	**Satuan** Unit	**Volume 2022** 2022 Volume	**Volume 2021** 2021 Volume	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **2021-2022**
BBM Fuel	Liter	375.247	476.043	(21,17%)
Listrik Electricity	Kwh	19.942.237	24.671.968	(19,17%)

Selain menghitung penggunaan energi dalam satuan masing-masing, Perseroan juga menghitung penggunaan energi yang dikonversikan ke dalam satuan energi GigaJoule (GJ) dengan nilai konversi sebagai berikut:

1. 28,58 liter BBM = 1 GJ Energi
2. 277,78 kwh listrik = 1 GJ Energi

In addition to calculating the energy individually, the Company also converted the unit into GigaJoule (GJ) with the following values:

1. 28.58 liters of fuel = 1 GJ of Energy
2. 277.78 kwh of electricity = 1 GJ of Energy

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	Volume 2021 2021 Volume	Volume 2021 2021 Volume	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022
BBM Fuel	GJ	13.129,7	16.656,5	(21,17%)
Listrik Electricity	GJ	71.791,5	88.818,4	(19,17%)
Jumlah Total	**GJ**	**84.921,2**	**105.474,9**	**(19,5%)**

Tabel di atas menunjukkan penggunaan energi Perseroan sepanjang tahun 2022 berkurang menjadi 20.553,7 GJ atau 19,5% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pengurangan ini merupakan hasil dari upaya Perseroan secara berkelanjutan untuk mengurangi konsumsi energi sebagai berikut:

1. Penerapan program *Continuous Saving Energy*, yaitu pengurangan penggunaan energi listrik berupa pemadaman lampu kantor pada jam istirahat, pengurangan penggunaan AHU setelah *office hour* (setelah pukul 16.00 WIB).
2. Penerapan program pemadaman area Perseroan setiap akhir bulan selama 1 jam. Program ini berhasil melakukan efisiensi atau penghematan sebesar 7.746,7 kWh.
3. Penerapan *solar cell* sebagai penghasil energi terbarukan yang terpasang pada Gedung Maintenance Support Facility (MSF) dan Gedung Ground Support Equipment (GSE). Selama tahun 2022, *solar cell* ini telah berhasil menghasilkan energi sebesar 1.440.825 kWh.
4. Peniadaan penggunaan kendaraan jemputan (*shuttle bus*) di dalam dan di luar area sehingga berimbas pada penghematan konsumsi BBM.
5. Penggunaan *forklift* bertenaga baterai untuk area *logistic* dan *warehouse*.

The table above shows that the Company's energy use throughout 2022 has decreased to become 20,553.7 GJ or 1.95% lower compared to the previous year. Lower energy use could only be achieved because of the Company's continuous efforts as follows:

1. Conducted the Continuous Saving Energy program to reduce electricity use, where the Company turns off the lights during break time, reducing AHU usage after office hours (after 16.00 WIB).
2. Put off the Company's area (blackout) at the end of every month for 1 hour. This has succeeded in reducing energy use by 7,746.7 kWh.
3. Use solar cells as renewable energy sources at the Maintenance Support Facility (MSF) and Ground Support Equipment (GSE) Buildings. In 2022, the solar cell generated a total of 1,440,825 kWh of energy.
4. No longer using shuttle buses inside and outside the area and thus the Company could save its fuel consumption.
5. Utilization of forklift, powered by battery, in logistics and warehouse.

Efisiensi Penggunaan Air

Perseroan membutuhkan air untuk berbagai keperluan operasional mencakup sanitasi karyawan, bangunan kantor, rumah dinas, serta pencucian pesawat dan *spare part*. Sejak awal beroperasi hingga tahun pelaporan, Perseroan tidak menggunakan air tanah dan hanya menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Dengan demikian, pada tahun 2022, tidak terdapat pelaporan mengenai adanya sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air oleh GMF.

Perseroan tetap mengukur volume penggunaan air dengan menggunakan metode observasi dan pencatatan angka yang tertera pada *flowmeter* karena cara ini dinilai paling akurat. Pencatatan dilakukan dengan melihat angka yang tertera pada awal dan akhir bulan untuk dihitung selisih nilainya. Berdasarkan pencatatan tersebut, volume penggunaan air pada tahun 2022 adalah sebesar 143.095 meter kubik. Terjadi penurunan 18.187 meter kubik atau 11,3% dari tahun 2021 sebesar 161.282 meter kubik.

Efficient Water Use

The Company needs water to operate and that includes sanitation for employees, office buildings, boarding houses, and clean aircraft and spare parts. From its establishment until the current reporting year, the Company did not use groundwater and has only been using water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Hence, in 2021, there were no reports of a Company's action that had significantly reduced water resources.

The Company continues to measure water use through observation and record the numbers on the flowmeter since this is still the most accurate method for the Company. The recording is done through calculation between the numbers at the beginning and end of the month. Based on these records, the water use in 2022 amounted to 143,095 cubic meters. There was a decrease of 18,187 cubic meters or 11.3% from 161.282 cubic meters in 2021.

Perseroan memiliki kebijakan efisiensi penggunaan air yang diatur dalam Surat Edaran Nomor: DC/SE-7002/18 tentang Penghematan Energi Listrik dan Air Bersih di Lingkungan Perseroan. Surat ini mewajibkan kepada seluruh karyawan di lingkungan GMF agar melakukan upaya penghematan penggunaan air dalam setiap kegiatannya. Upaya penghematan air merupakan upaya berkelanjutan dari tahun ke tahun dan khusus di tahun 2022, upaya yang telah dilakukan adalah kampanye penghematan air melalui stiker hemat air yang ditempelkan pada wastafel, toilet dan keran wudu musala.

The Company has a policy to make water usage more efficient through a Circular Letter Number: DC/SE-7002/18 concerning Energy Saving of Electricity and Clean Water. This letter requires all employees working at the GMF to save water. It is a continuous effort to save water and particularly in 2022, the Company's effort was the water-saving campaign through stickers on sinks, toilets, and taps.

Pengelolaan Limbah

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Perseroan mengelola limbah operasional untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Komitmen ini telah diwujudkan khususnya melalui kebijakan khusus *Health, Safety and Environment* yang telah ditandatangani langsung oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Juni 2017. Perseroan juga mempunyai Prosedur HSE 5-02 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan regulasi lainnya terkait pengelolaan limbah B3 yang berlaku di Indonesia. Informasi volume limbah yang dihasilkan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Waste Management

The Company's operation generates liquid and solid waste, as well as B3 and non-B3 waste. The Company manages its waste to prevent pollution and not damaging the environment. This is commitment that the Company has set out in a Health, Safety and Environment policy that the President Director has signed on June 1, 2017. The Company also has HSE 5-02 Procedure concerning the Hazardous and Toxic Waste (B3) Management based on the Government Regulation No. 101 concerning Hazardous Waste Management and other applicable B3 regulations in Indonesia. Information on the waste volume in 2022 is as follows:

Jenis Limbah Waste Type	**Satuan** Unit	**Volume 2022** 2022 Volume	**Volume 2021** 2021 Volume	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) 2021-2022
Limbah B3 *Hazardous waste*	202,7	221,64	(8,54%)	202,7
Limbah non-B3 *Non-hazardous waste*	420,59	631,52	(33,4%)	420,59
Jumlah *Total*	**623,29**	**853,16**	**(26,94%)**	**623,29**

Pengelolaan penggunaan material kimia melalui sistem *consignment* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya turut membantu menjaga tingkat volume limbah berbahaya yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Salah satunya adalah pada Turco Oil. Dalam mengelola limbah B3, GMF mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup tersebut dilakukan dari mulai proses pengemasan, penyimpanan, hingga pengangkutan dan pengolahan oleh badan usaha yang memiliki izin dari KLH dan Departemen Perhubungan RI. Berikut disampaikan informasi mengenai volume dan metode pengelolaan limbah B3:

The chemical materials are managed through a consignment system, as discussed earlier, to maintain the volume of hazardous waste from operational activities. One of them is Turco Oil. In managing hazardous waste, GMF refers to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management from the packaging, storage, transportation, and processing which are all done by a business entity that has a license from KLH and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. Here is information on the volume and management method of handling hazardous waste:

Nama Limbah B3 Hazardous Waste Type	Tempat Pengolahan Handling Site	Metode Pengelolaan Handling Method	Tujuan Akhir Final Disposal	Volume Limbah B3* Hazardous Waste Volume
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste				
Majun & plastik terkontaminasi B3 Dust cloth & plastic contaminated with hazardous waste	PT Wahana Pamunah Limbah Industri (WPLI), Serang	Mixing dan pencacahan limbah dan dikirimkan untuk diinsinerasi (dibakar) Wastes are mixed and grined before sent for incineration	PT Wahana Pamunah Limbah Industri (WPLI), Serang	46,99
Bekas kemasan B3 Used container of hazardous waste				20,79
Paint stripper				30,65
B3 padat kadaluarsa Expired solid hazardous waste				6,55
B3 cair kadaluarsa Expired liquid hazardous waste				24,28
Aircraft part washing				3,29
Baterai bekas Used battery	PT Muhtomas, Cikarang		PT Muhtomas, Cikarang	0,55
Lampu TL TL Lamps				0,072
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste				
Bahan bakar terkontaminasi (avtur & oli) Contaminated fuel (avtur & oil)	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	Recycle menjadi solar industri dan dimanfaatkan kembali Recycled into industrial diesel and reuse	Pelanggan Customers	69,51

satuan dalam kg | *in kg*

Perseroan mengelola limbah non-B3 yang terdiri dari kertas tidak terpakai dan *grey water* berupa air kotor berdasarkan Ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan standar industri terkait agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan mengelola limbah kertas menggunakan metode *reuse and reduce*, sedangkan limbah *grey water* dari limbah domestik seperti air cucian piring, *flushing* toilet, dan sebagainya disalurkan ke STP (*Sewage Water Treatment*) Angkasa Pura II. Perseroan juga menerapkan cara *composting* untuk mengelola sampah organik berupa dedaunan menjadi pupuk kompos. Cara ini terbilang efektif untuk mengurangi timbunan sampah organik yang diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk dibakar sehingga mengurangi gas CH4 hasil pembakaran sampah.

The Company manages its non-B3 waste, comprised of unused paper and dirty water, according to the Ministry of Environment (KLH) regulation and industry standards to protect the environment. The Company manages its paper waste using the reuse and reduce method, while gray water waste from domestic waste that came from dishwashing, toilets, etc, is channeled to Angkasa Pura II's STP (Sewage Water Treatment). The Company also uses composting methods to turn leaves into compost. This is an effective method to reduce the volume of organic waste to be burned at the Final Processing Site (TPA), hence reducing CH4 gas coming from the burning.

Pemantauan Dampak Lingkungan

Perseroan memiliki Prosedur HSE 6-01 tentang Pemantauan dan Pengukuran Kinerja K3L dimana terdapat indikator lingkungan yang wajib dipantau dan dilaporkan secara periodik melalui Laporan RKL-RPL GMF per enam bulan yaitu:

1. Indikator lingkungan yang dipantau per bulan:
   a. Influen dan effluent air limbah industri
   b. Limbah cair domestik

Environmental Impact Monitoring

The Company has an HSE 6-01 Procedure concerning Monitoring and Measurement of K3L Performance with environmental indicators that must be monitored and reported periodically through the GMF RKL-RPL Report every six months, namely:

1. Monthly environmental indicators:
   a. Industrial wastewater influent and effluent
   b. Domestic liquid waste

2. Indikator lingkungan yang dipantau per enam bulan:
   a. Udara lingkungan kerja
   b. Udara ambien
   c. Kebisingan
   d. Pencahayaan
   e. Emisi boiler
   f. Emisi isokinetik
   g. Mikrobiologi (angka kuman)
3. Indikator lingkungan yang dipantau per satu tahun:
   a. Getaran
   b. Iklim kerja
   c. Emisi kendaraan bermotor
   d. Ergonomi

2. Biannually environmental indicators:
   a. Work environment's air quality
   b. Ambient air
   c. Noise
   d. Lighting
   e. Boiler emissions
   f. Isokinetic emission
   g. Microbiology (germs figure)
3. Annual environmental indicators:
   a. Vibration
   b. Work climate
   c. Vehicle emissions
   d. Ergonomics

Keanekaragaman Hayati

Perseroan juga melaksanakan program penghijauan secara rutin dan berkesinambungan untuk membantu melestarikan lingkungan hidup dan mengurangi dampak pemanasan global. Pada akhir tahun 2022, GMF telah memiliki 656 pohon dalam beragam varietas dengan informasi sebagai berikut:

Biodiversity

The Company also conducted a regular and continuous reforestation program to preserve the environment and reduce the global warming impact. By the end of 2022, GMF has 656 trees of many varieties planted with the following information:

No.	Nama Pohon Tree Name	Jumlah Total
1.	Angsana	37
2.	Alpukat	2
3.	Bamboo	3
4.	Belimbing	8
5.	Beringin	8
6.	Bintaro	43
7.	Bungur	50
8.	Cemara	47
9.	Cermai	6
10.	Flamboyan	1
11.	Glodogan tiang	64
12.	Jambu air	19
13.	Jambi biji	6
14.	Jambu bol	1
15.	Kamboja	82
16.	Kiara payung	92

No.	Nama Pohon Tree Name	Jumlah Total
16.	Kiara payung	92
17.	Ketapang	12
18.	Klengkeng	1
19.	Kupu-kupu	1
20.	Mahkota dewa	2
21.	Mangga	31
22.	Mengkudu	3
23.	Nangka	14
24.	Pete cina	2
25.	Pinus	12
26.	Rambutan	3
27.	Srikaya	4
28.	Sawo duren	2
29.	Sawo kecik	29
30.	Tanjung	69
31.	Tabebuya	2

	Total		**656**

Perseroan juga telah menanam berbagai jenis pohon di ruang terbuka hijau depan Hangar 3. Pohon-pohon ini menjadi sebuah simbol dari komitmen GMF untuk bumi yang lebih hijau, setiap Direktur GMF dan juga anak perusahaan, beserta dengan VP dari masing-masing Dinas dan GM perwakilan masing-masing unit turut berpartisipasi melakukan penanaman pohon.

The Company planted various trees in the open space in front of Hangar 3. As a symbol of GMF's commitment to a greener earth, the Directors of GMS and the subsidiaries, as well as the VP of each Department and GM representatives of each unit also planted the trees.

Biaya Terkait Pengelolaan Aspek Lingkungan Hidup

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk mengelola aspek lingkungan hidup di tahun 2022 berjumlah Rp3.191.841.823. Terjadi kenaikan sebesar 223,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena aktivitas operasional tahun 2022 sudah mulai kembali normal. Peningkatan ini juga disesuaikan dengan pelaksanaan Program Lingkungan yang disusun berdasarkan hasil Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan untuk memperkecil dampak lingkungan dari aktivitas Perseroan.

Cost on Environmental Management

In 2022, the Company used Rp3,191,841,823 to support its social activities toward the environment. There was a 223.2% increase compared to the previous year. This happened because the operational activities in 2022 have returned to normal. The increase was also adjusted with Environmental Programs prepared based on the Identification of Environmental Aspects and Impacts to lower the environmental impact of the Company's activities.

Perihal Subject	**Realisasi 2022** Realization 2022 (Rp)	**Realisasi 2021** Realization 2021 (Rp)	**Anggaran 2022** Budget 2022 (Rp)	**Kenaikan** (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 (%)	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption 2022 (%)
	(1)	(2)	(3)	(1/2)/(2)	(1/3)
Pengelolaan Lingkungan Environmental Preservation	3.056.084.823	812.541.437	3.056.084.823	276,11%	100%
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	76.257.000	125.108.000	76.257.000	(39,1%)	100%
Pelatihan, Sosialisasi, dan Sertifikasi Lingkungan Training, Socialization, and Environmental Certification	59.500.000	50.000.000	59.500.000	19%	100%
Jumlah Total	**3.191.841.823**	**987.649.437**	**3.191.841.823**	**223,2%**	**100%**

Pencapaian Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki sejumlah pencapaian di bidang lingkungan hidup, salah satunya adalah sertifikasi ISO 14001:2015 – *Environmental Management System* yang dikeluarkan oleh Sucofindo International Certification Services (SICS). Sertifikasi ini dikeluarkan tanggal 4 April 2018 telah diperpanjang pada 24 Juni 2021 dan berlaku hingga 3 April 2024.

Selain sertifikasi, pengelolaan aspek lingkungan hidup yang sesuai dengan peraturan yang berlaku membawa Perseroan melalui tahun 2022 tanpa terkena denda ataupun sanksi lainnya yang berkaitan dengan pencemaran atau kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional GMF. Selain itu, pada tahun 2022, tidak terdapat keluhan dari masyarakat sekitar Perseroan terkait pencemaran atau kerusakan lingkungan.

Achievement on Social Responsibility to the Environment

The Company earned several environmental achievements including the ISO 14001:2015 –Environmental Management System certification issued by Sucofindo International Certification Services (SICS). This certification was issued on April 4, 2018, and has been extended on Jun 24, 2021, hence, valid until April 3, 2024.

In addition to certification, the environmental management is also done according to the applicable regulations and succeeded in helping the Company to pass 2022 without getting fined or sanctioned for environmental pollution or damage that was caused by the Company's operation. In addition, in 2022, there was no complaint in terms of environmental damage or pollution from the community around the Company.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Health, and Safety



Komitmen dan Kebijakan

Perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diwujudkan dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bernama *Health, Safety and Environment Policy* (HSE Policy). Sistem ini tertuang dalam *Manual Occupational Safety and Health* yang didukung dengan sejumlah prosedur terkait K3 dan formulir penunjang lainnya. Kebijakan K3 yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk mendukung pengelolaan SDM untuk menciptakan karyawan yang berkualifikasi, berkomitmen, dan luar biasa. K3 dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang cukup rentan terjadi di industri MRO yang dijalani GMF.

Pembahasan mengenai K3 menjadi satu kesatuan dengan pembahasan SDM Perseroan secara keseluruhan. Pembahasan mengenai aspek ketenagakerjaan lainnya seperti demografi dan pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan, sedangkan pembahasan SDM sebagai pendukung bisnis Perseroan dapat dilihat di Bab Fungsi Penunjang Bisnis.

Commitment and Policy

The Company's concern for occupational safety and health (K3 or HSE) is manifested by an Occupational Health and Safety Management System called Health, Safety and Environment Policy (HSE Policy). This system is set out in the Occupational Safety and Health Manual which is supported by other procedures and supporting forms related to K3. The Company's K3 policy is focused to support HR management to train employees into qualified, committed, and outstanding personnel. K3 is intended to prevent work accidents that are quite likely to occur in the MRO industry of GMF.

The discussion on K3 becomes an integral part of the Company's human resources as a whole. Other aspects of employment such as demographics and employee competency development are available in the Company Profile Chapter, while HR discussion as business support is available in the Chapter of Business Support Functions.

Tantangan Pengelolaan K3

Salah satu aspek pengelolaan K3 yang menantang dalam lingkungan Perseroan adalah pada area Hangar yang memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja paling tinggi dibandingkan area lainnya. Guna mengantisipasi risiko kecelakaan, Perseroan telah melakukan pemetaan area sebagai berikut:

Challenges in Managing HSE

One of the most challenging aspects of HSE management within the Company is the Hangar area which has the highest risk of work accident compared to other areas. To anticipate the accident risks, the Company has created a mapping strategy of the following areas:

Wilayah Area	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Work Type with High Risk
Hangar 1-4	Working at high, remove and assembly heavy part (engine, flaps, landing gear, etc.), welding aircraft engine, radiation (only if NDT test take place in the hangar), Hydraulic Function Test, plugging and unplugging of the electrical ground source.
Workshop 1	Painting, loading heavy parts, release pressure in a tire, machining (rotary machine TBR), welding, plating process TCW, Operation Boiler, Radiation in NDT Lab.
Workshop 2	Release and refill pressurize tube, electrical testing component.
Facility	Maintenance in Generator and Motor Room.
Material Building	Loading and unloading of a heavy part.
GSE	Welding, working at high, the rotary machine, thermal spray (hot work), sanding and painting, electrical testing.
Engine Shop	Radiation in NDT Test, chemical exposure in cleaning, hot work thermal spray, the rotary machine, welding, assembly disassembly engine and APU, welding.
Test Cell	Fire and explosion in testing APU and Engine.
Chemical Store	Loading unloading, fire and exposure chemical.
Learning Service	Machining activity.
Apron	Working at high places.

Peta Area dengan Risiko Potensi Bahaya Tinggi
Areas with High Potential Risk



Berdasarkan tabel risiko dan peta tersebut, Perseroan telah menyusun strategi dan pengelolaan K3 secara komprehensif, yang akan diungkapkan di pembahasan selanjutnya, untuk melindungi karyawan dan juga memastikan keberlangsungan usaha.

Based on the table and map, the Company made a comprehensive K3 strategy and management, which will be disclosed in the next discussion, to protect employees and ensure business continuity.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan melaksanakan berbagai program K3 secara rutin melalui bincang-bincang *health talk* di setiap dinas, program evaluasi diri *self-measurement*, seminar kesehatan, sistem *mapping hazard* dan mitigasinya, serta jalan sehat atau sepeda sore. Perseroan juga tetap menjalankan program-program yang sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan berdasarkan arahan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menghindari terjadinya penyebaran virus COVID-19 walaupun situasi telah kembali normal. Tentunya hal ini dipandang penting untuk menjaga proses operasional agar tetap berjalan tanpa adanya hambatan.

Perseroan juga memiliki sejumlah peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Berbagai aktivitas yang telah dijalankan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun yaitu untuk menegakkan peraturan-peraturan terkait K3 adalah *safety patrol, safety induction*, pengelolaan limbah, dan pengelolaan *safety performance* (jam kerja aman). Setiap program memiliki kriteria dan persyaratan yang wajib dipenuhi dan ditaati oleh segenap karyawan GMF tanpa terkecuali.

Occupational Health and Safety Program

The Company regularly implements various K3 programs of health talks in each department, self-evaluation and self-measurement programs, health seminars, hazard mapping system and mitigation, as well as walking and bicycling. Even when the situation has gone normal, the Company continues to run various healthcare programs in accordance according to the health protocol from the Health Ministry of the Republic of Indonesia to anticipate the COVID-19 from spreading. For the Company, this is important to keep the operation runs seamlessly without any issue.

The Company also has several regulations, laws, and other requirements on occupational safety, health, and the environment. Continous activities carried out for many years to enforce the K3 regulations including safety patrols, safety induction, waste management, and safety performance management (safe working hours). Each program has its criteria and requirement that must be fulfilled and followed by all employees without exception.

Guna menjamin adanya realisasi K3 di lingkungan usaha Perseroan, terdapat aktivitas penilaian/pengukuran secara berkala yang mencakup *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) dari seluruh kegiatan GMF.

To ensure K3 has been applied within the Company's business environment, there are periodic assessments/measurements which include Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) of all GMF activities.

Berbagai program keselamatan kerja yang telah dilakukan GMF di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The work safety programs that have been carried out by GMF throughout 2022 were as follows:

No.	Aktivitas Program Activity
1.	Pelaksanaan Audit Internal K3 di 19 Dinas dan 3 Multibase (KNO, SUB, UPG). Internal Audit of HSE in 19 Departments and 3 Multibase (KNO, SUB, UPG).
2.	Pelaksanaan program Behavior Based Safety (BBS) di Dinas Component Services. Conducted the Behavior Based Safety (BBS) program in the Component Services Department.
3.	Pelaksanaan tinjauan rekaman identifikasi bahaya dan penilaian risiko (HIRADC) untuk aktivitas di 19 Dinas. Reviewed the Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) on activities of 19 Departments.
4.	Pelaksanaan monitoring proyek renovasi dan konstruksi sesuai dengan QCD (Quality, Cost, Delivery). Monitored the renovation and construction projects according to QCD (Quality, Cost, Delivery).
5.	Pelaksanaan program 5R Corporate 2022. Implemented the Corporate 5R of 2022.
6.	Pelaksanaan HSE Management Review 2022 untuk kinerja tahun 2021. Conducted the HSE Management Review in 2022 on the performance of 2021.
7.	Pelaksanaan refreshment mini workshop PDCA HSE 2022. Conducted a refreshment on the mini workshop of PDCA HSE 2022.
8.	Pelaksanaan pencegahan penyebaran virus COVID-19 di area Perseroan, meliputi penyediaan hand sanitizer, pengukuran suhu sebelum masuk area Perseroan, pelaksanaan vaksinasi booster). Prevented COVID-19 virus from spreading around the Company's area by installing hand sanitizer, measuring the temperatures before entering the Company's vicinity, and organizing booster vaccination.
9.	Pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS untuk karyawan produksi dan kantor bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Soekarno-Hatta. Cooperated with the Port Healthcare Office (KKP) of Soekarno-Hatta Airports to perform health checkups on HIV/AIDS for employees working in production and at the office.
10.	Pelaksanaan pemeriksaan alkohol mandiri untuk 50 personil Unit Line Maintenance Citilink & Third Party (TLN). Independent alcohol test for 50 personnel of Unit Line Maintenance of Citilink & Third Party (TLN).
11.	Pelaksanaan penyusunan dan penyediaan dokumen HSSE plan untuk project power services. Prepared and provided HSSE plan for power services project.

Pembentukan P2K3

Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu sebagai wadah kerja sama antara Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Nomor 188.4/3/144-DTKT/P2K3/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Susunan Pengurus Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk telah mengesahkan struktur organisasi P2K3 Perseroan. Penanggung jawab pengurus P2K3 perusahaan adalah Direktur Utama GMF. Pengurus P2K3 diketuai Direktur Human Capital & Corporate Affairs dengan jumlah anggota 20 orang, yang merupakan Vice President (VP) dari masing-masing Dinas yang ada di Perseroan.

Establishment of P2K3

The Company has formed an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) which refers to the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee to Guide the Occupational Safety and Health and Procedures to Appoint Occupational Safety Experts. P2K3 becomes an auxiliary body and a forum of cooperation between the Company and employees to cooperate in implementing occupational safety and health.

Based on the Head of the Banten Province Manpower and Transmigration Service Decree Number 188.4/3/144-DTKT/P2K3/III/2022 dated March 29, 2022, concerning the Composition of the Management Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk has ratified the organizational structure of the Company's P2K3. The person in charge of the Company's P2K3 management is the President Director of GMF. P2K3 is comprised of 20 members (the Vice President/VP of each department at the Company) and is chaired by the Director of Human Capital & Corporate Affairs.

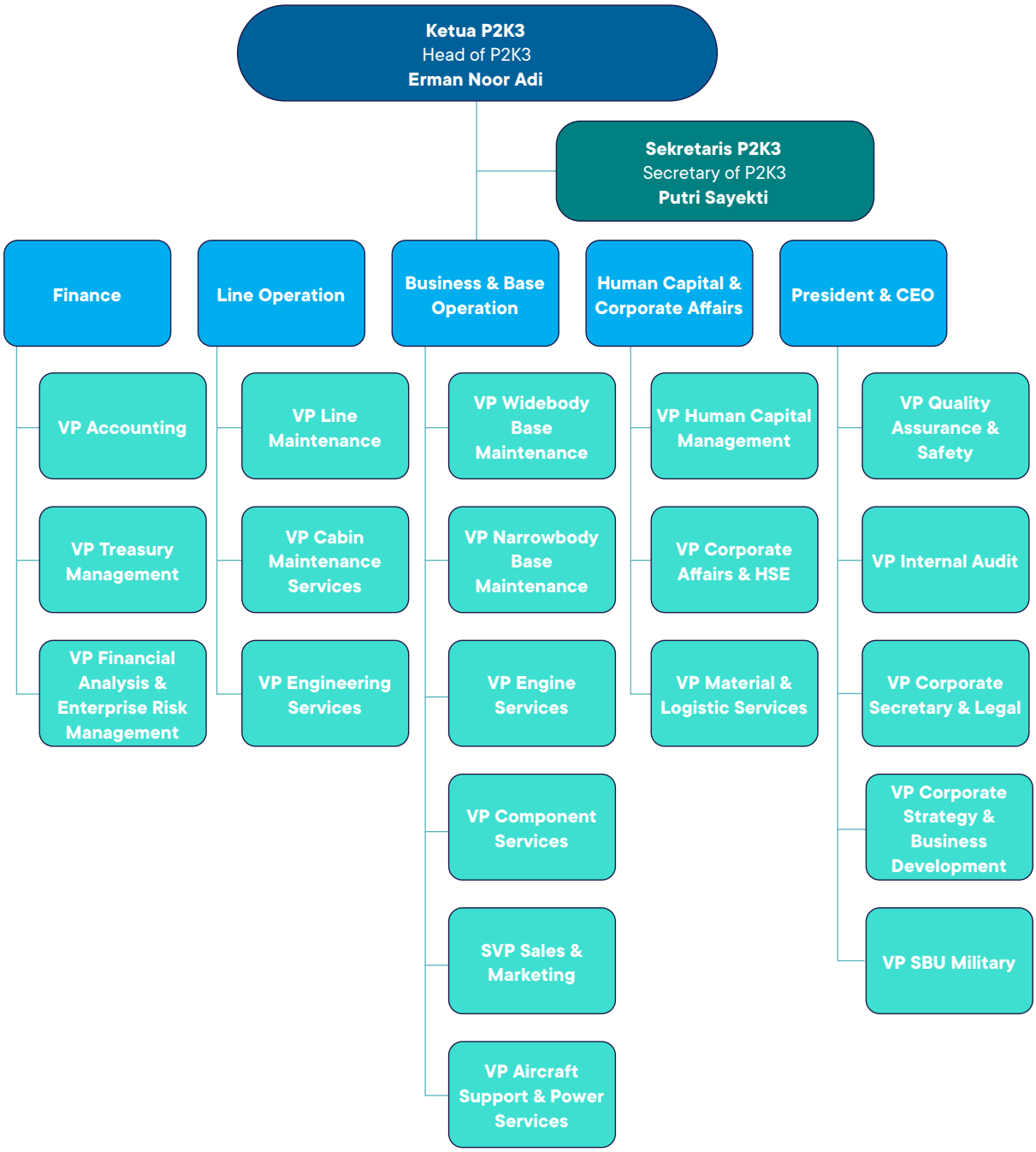

Pengurus P2K3 mempunyai tugas untuk memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha atau pengurus terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adapun peran dan fungsi anggota P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri pertemuan P2K3, memberikan kontribusi berupa ide, masukan, dan pengalaman terkait K3;
2. Mengumpulkan dan melaporkan informasi seluruh penugasan pada pertemuan P2K3;
3. Penilaian terhadap aspek K3;
4. Mengumpulkan dan menganalisis masukan dari personil terkait aspek K3;
5. Menyampaikan informasi terkait hasil pertemuan P2K3 kepada seluruh personil di area kerja masing-masing; dan
6. Melaksanakan inspeksi dan investigasi terkait aspek K3.

P2K3 has to give advice and recommendations regarding occupational safety and health (K3), whether requested or not, to employers or administrators. The roles and functions of P2K3 members are as follows:

1. Attend P2K3 meetings, make contributions through ideas, input, and experiences related to HSE;
2. Collect and report information on all assignments during P2K3 meetings;
3. Assessment of HSE aspects;
4. Collect and analyze input concerning HSE from personnel;
5. Deliver results of P2K3 meetings to all personnel in their respective work areas; and
6. Make inspections and investigations related to HSE aspects.

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2019-2021 yang memuat sejumlah pasal terkait topik K3 sebagai bentuk komitmen bersama antara GMF dan karyawan. Pasal-pasal tersebut mengatur tentang waktu kerja, waktu kerja lembur, penghasilan pada masa sakit, dan fasilitas kesejahteraan. Pembahasan K3 secara khusus juga dicantumkan dalam Bab tersendiri, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Secara keseluruhan, pembahasan K3 yang tercantum dalam PKB dimuat dalam 16 pasal dari 88 pasal atau 18,18% dari keseluruhan topik yang tercakup dalam PKB. Proporsi ini masih sama dengan proporsi di tahun sebelumnya karena Perseroan masih menganggap bahwa hal tersebut masih relevan dengan kondisi saat ini. Rincian pasal K3 tersebut adalah sebagai berikut:

HSE Topic in Collective Labor Agreement

The Company signed the 2019-2021 Collective Labor Agreement (PKB) which contains several articles of HSE as a form of joint commitment between GMF and employees. These articles regulate working time, overtime, sick pay, and welfare facilities. Discussion of HSE is also available in a separate chapter, at the Occupational Safety and Health. Overall, the discussion of HSE, which is set out in PKB covers 16 of the total 88 articles, or 18.18%. This proportion is still the same as last year and it is still relevant to the current situation. The articles that discussed HSE are as follows:

Pasal Articles	**Topik** Topics
Pasal 21 Article 21	Waktu Kerja Working Hours
Pasal 22 Article 22	Waktu Istirahat Menyusui Bagi Karyawati Nursing Break for Female Employees
Pasal 23 Article 23	Waktu Kerja Lembur Overtime
Pasal 24 Article 24	Hari Libur Resmi Official Holidays
Pasal 25 Article 25	Waktu Istirahat dan Cuti Break Time and Work Leave
Pasal 27 Article 27	Cuti Khusus Karyawati Special Leave for Female Employees
Pasal 28 Article 28	Fasilitas Khusus Ruang Menyusui dan Perawatan Bayi Special Facility of Nursery and Baby Care Room
Pasal 42 Article 42	Jenis Pemutusan Hubungan Kerja Type of Employment Termination
Pasal 49 Article 49	Pemutusan Hubungan Kerja karena Meninggal Dunia Employment Termination due to Death
Pasal 51 Article 51	Hak-hak Kepegawaian Employee Rights
Pasal 61 Article 61	Penghasilan Pada Masa Sakit Income during Sick Leave
Pasal 67 Article 67	Upah Kerja Lembur Overtime Payment
Pasal 76 Article 76	Pemberian Fasilitas Kesejahteraan Provision of Welfare Facilities
Pasal 77 Article 77	Jenis Fasilitas Kesejahteraan Types of Welfare Facilities
Pasal 85 Article 85	Manajemen K3 HSE Management
Pasal 86 Article 86	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Programs
Lampiran IV Attachment IV	Besarnya Uang Pesangon Severance Payment
Lampiran X Attachment X	Program Kesehatan Pensiunan Pension Health Program

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

GMF telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tujuan dari penerapan SMK3 adalah untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pada tahun 2022, GMF telah melaksanakan SMK3 yang diterapkan sesuai dengan standar ISO 45001:2018 yang merupakan pembaruan dari OHSAS 18001:2007 dan SMK3 PP 50 Tahun 2012 setelah melaksanakan proses *audit surveillance* yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Sucofindo International Certification Services.

Work Health and Safety Management System

GMF has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) according to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. SMK3 is implemented to increase the effectiveness of occupational safety and health protection to prevent occupational accidents and diseases. In 2022, GMF has implemented SMK3 according to the ISO 45001:2018 standard, an update of OHSAS 18001:2007, and SMK3 PP 50/2012 after a surveillance audit by Sucofindo International Certification Services, an external party.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Bidang usaha Perseroan di industri MRO memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi akibat faktor *human error* ataupun lainnya. GMF menerapkan *Safety Induction* kepada setiap karyawan untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Pada tahun 2022, tercatat telah terjadi insiden kecelakaan kerja namun dan tidak ada insiden yang mengakibatkan kematian sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Accident Rate at Work

The Company's line of business in the MRO industry has work risks that may occur due to human error or other factors. Every employee went to Safety Induction to prevent and reduce workplace accidents. In 2022, there were several work accidents but none resulted in death as presented in the following table:

Wilayah Area	**Tingkat Cedera (IR)** Injury Rate (IR)		**Tingkat Penyakit Akibat Kerja (ODR)** Occupational Disease Rate (ODR)		**Tingkat Hari Hilang (LDR)** Lost Day Rate (LDR)		**Tingkat Absen (AR)** Absence Rate (AR)	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Hangar 1	0.63	0	0	0	0.73	0	0	0
Hangar 2	0.09	0	0	0	0.18	0	0	0
Hangar 3	0.27	0	0	0	0.27	0	0	0
Hangar 4	0.91	0	0	0	1.28	0	0	0
Workshop 1	0.09	0	0	0	0.09	0	0	0
Workshop 2	0	0	0	0	0	0	0	0
Facility	0	0	0	0	0	0	0	0
Material Building	0.09	0	0	0	0.18	0	0	0
GSE	0.09	0	0	0	0.09	0	0	0
Engine Shop	0.09	0	0	0	0.09	0	0	0
Test Cell	0	0	0	0	0	0	0	0
Chemical Store	0	0	0	0	0	0	0	0
Learning Service	0	0	0	0	0	0	0	0
Apron	0.36	0	0	0	0.36	0	0	0
Multibase	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	**2.72**	**0**	**0**	**0**	**3.37**	**0**	**0**	**0**

Berdasarkan analisa yang dilakukan, beberapa insiden kecelakaan kerja ini diakibatkan kurangnya kehati-hatian pada pekerjaan di pagi-siang hari. Dengan terjadinya insiden tersebut, GMF telah melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan, di antaranya:

1. Sosialisasi pencegahan terhadap *accident* dan *incident* yang terjadi.
2. *Safety talk* dan *toolbox meeting* untuk meningkatkan *awareness* personil terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Program *Behavior Based Safety* (BBS) di Dinas *Component Services* (Workshop 1, Workshop 2, dan *Tool Store*) untuk meningkatkan budaya selamat mulai dari diri personil.
4. Pelaksanaan *Safety Patrol*, yaitu monitoring aspek K3 yang dilaksanakan oleh QHSE Inspector secara terjadwal.
5. Penerapan sanksi berupa peneguran bagi personel yang melanggar tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
6. Penghargaan terhadap Dinas yang mengimplementasikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

Kesehatan Pekerja

Perseroan telah menerapkan kebijakan serta menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja. Fasilitas kesehatan yang disediakan Perseroan berupa *InHouse Clinic*, pelayanan pemeriksaan oleh dokter umum, dokter gigi, pelayanan UGD dan ambulans, apotek, dan optik. Perseroan juga memiliki fasilitas pengambilan sampel darah. Pada tahun 2022, GMF telah berupaya menciptakan dan menerapkan, serta mengawasi pelaksanaan Protokol Kesehatan terkait Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 di area Perseroan, sesuai dengan Ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Upaya yang dilaksanakan GMF, meliputi:

1. Penggunaan masker kain minimal 3 lapis selama beraktivitas di dalam area Perseroan.
2. Penerapan *physical distancing* antar pegawai selama beraktivitas di area Perseroan.
3. Penerapan budaya cuci tangan pakai sabun dan/atau *hand sanitizer*.
4. Pelaksanaan *screening* kondisi karyawan berupa pengukuran suhu, sebelum memasuki area Perseroan.
5. Pembatasan kapasitas pengguna dan jaga jarak di area umum, seperti mushola dan area istirahat.
6. Pembatasan kapasitas dalam penggunaan area publik (lapangan olahraga, kantin, mushola).
7. Pelaksanaan disinfeksi rutin di area kerja Perseroan.
8. Pengawasan ketat terhadap tamu/vendor yang akan berkunjung ke Perseroan.
9. Pelaksanaan *test antigen* bagi karyawan kontak erat personil terkonfimasi positif COVID-19.
10. Pelaksanaan vaksinasi booster untuk karyawan dan keluarga karyawan.

Based on the analysis, some of these work accidents were caused by a lack of caution when working from morning until the afternoon. GMF had taken actions to correct and prevent future accidents as follows:

1. Socialization to prevent accidents and incidents that have occurred.
2. Safety talk and toolbox meeting to increase personnel awareness regarding occupational safety and health aspects.
3. Behavior-Based Safety (BBS) program at Component Services Department (Workshop 1, Workshop 2, and Tool Store) to improve the safety culture starting from the personnel.
4. Regular Safety Patrol, scheduled monitoring of the HSE by the QHSE Inspector.
5. Giving sanctions, reprimanding the person who failed to use Personal Protective Equipment (PPE).
6. Appreciated the departments that have followed the occupational safety and health regulations.

Workers' Health

The Company has implemented policies and provided work safety facilities and infrastructure. The health facilities are InHouse Clinic, examination services by general practitioners, dentists, emergency services, ambulance, pharmacies, and optics. The Company also has a blood sampling facility. In 2022, GMF created, implemented, and monitored the Healthcare Protocol regarding COVID-19 Virus Prevention within the Company's areas, according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia. The actions done by GMF were as follows:

1. Wear a 3 layers cloth mask when performing activities within the Company's area.
2. Physical distancing between employees when working within the Company's area.
3. Applied a culture of washing hands with soap and/or hand sanitizer.
4. Screened employees' condition by measuring their temperatures before entering the Company's area.
5. Limited user capacity and maintained the distance in public areas, such as prayer rooms and rest areas.
6. Limited capacity when using public areas (sports fields, canteens, prayer rooms).
7. Implemented routine disinfection within the Company's working area.
8. Strict monitoring of all guests/vendors who visit the Company.
9. Conducted antigen tests for employees who came in close contact with personnel who are confirmed positive for COVID-19.
10. Conducted booster vaccinations for employees and their families.

Di tengah masa pandemi di tahun 2022, terjangkitnya karyawan dengan virus COVID-19 juga menjadi salah satu isu yang dapat membuat Perusahaan kehilangan jam kerja. Karyawan yang terjangkit juga harus menjalani isolasi mandiri untuk menghindari risiko penularan ke karyawan lain. Terhadap pasien yang terdampak COVID-19, Perseroan berupaya untuk selalu memantau Kesehatan pasien, baik yang mendapatkan perawatan di Rumah Sakit maupun yang melakukan isolasi mandiri.

During the pandemic in 2022, employees infected with the COVID-19 virus are troublesome since it will affect the Company to lose working hours. Infected employees must isolate in solitary to avoid contacting other employees. The Company monitors the health condition of COVID-19 patients who are receiving treatment at the hospital and those in solitary isolation.

Biaya Terkait Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk mengelola aspek ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja di tahun 2022 berjumlah Rp1.665.705.660. Terjadi penurunan sebesar 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena upaya efisiensi anggaran akibat kondisi operasional yang belum pulih seutuhnya. Selain itu, biaya pengelolaan untuk pelaksanaan *antigen test* serta pencegahan penyebaran virus COVID-19 di Perseroan juga menurun sesuai dengan kondisi pandemi yang membaik.

Cost of Employment, Occupational Health, and Safety Management

The Company used Rp1,665,705,660 in managing the manpower, safety, and health aspects in 2022. There was a 42.9% decrease compared to the previous year. The Company needed to make its budget more efficient because the situation has not returned to normal, just yet. In addition, the budget for conducting antigen tests and preventing the COVID-19 virus from spreading within the Company has also decreased following the pandemic situation that has improved.

Perihal Subject	**Realisasi 2022** Realization 2022 (Rp)	**Realisasi 2021** Realization 2021 (Rp)	**Anggaran 2022** Budget 2022 (Rp)	**Kenaikan** (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 (%)	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption 2022 (%)
	(1)	**(2)**	**(3)**	**(1/2)/(2)**	**(1/3)**
Pengelolaan K3 HSE Management	1.525.748.580	2.813.017.219	1.525.748.580	(45,8%)	100%
Sertifikasi K3 HSE Certification	55.000.000	90.000.000	55.000.000	(38,9%)	100%
Training K3 HSE Training	51.515.080	0	51.515.080	>100%	100%
Sosialisasi dan Promosi K3 HSE Socialization and Promotion	33.712.000	8.500.000	33.712.000	296,6%	100%
Jumlah Total	**1.665.705.660**	**2.917.517.219**	**1.665.705.660**	**(42,9%)**	**100%**

Pencapaian Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kondisi lingkungan kerja GMF terbilang kondusif dimana hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat permasalahan antara karyawan dan Perseroan yang berdampak besar terhadap keberlangsungan usaha. Setiap permasalahan mencakup ketenagakerjaan dapat diselesaikan dengan baik oleh Divisi Human Capital dengan melakukan pendekatan komunikatif dan konstruktif.

Perseroan juga memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 – *Occupational Health Safety Management System* yang diberikan oleh Sucofindo International Certification Services. Sertifikasi ini merupakan *upgrade* dari sertifikat OHSAS 18001:2007 yang telah didapatkan sebelumnya. Sertifikan ISO 45001:2018 diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2021 dan berlaku hingga 23 Juni 2024. Selain itu SMK3 yang dimiliki Perseroan juga telah mendapatkan legitimasi dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga mendapatkan sertifikat penghargaan kecelakaan nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang terbit pada tahun 2022. Perseroan juga mendapatkan sertifikat dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten terkait penghargaan kecelakaan nihil, P2K3, dan P2 COVID.

Achievement in Social Responsibility for Employment, Occupational Health, and Safety

GMF's work environment was conducive until the end of 2022 with no major issues between employees and the Company that could affect business continuity. Every issue on employment was resolved properly by the Human Capital Division through a communicative and constructive approach.

The Company has obtained the ISO 45001:2018 – Occupational Health Safety Management System certification from Sucofindo International Certification Services. This certification is an upgrade from the OHSAS 18001:2007 certificate that the Company has obtained. The ISO 45001:2018 certificate was issued on June 24, 2021, and is valid until June 23, 2024. In addition, the Company's SMK3 has also been legitimized by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

In addition, the Company also received a zero accident certificate of merit from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia in 2022. The Company also received a certificate of merit from the Manpower and Transmigration Office of Banten Province in terms of zero accident, P2K3, and P2 COVID.

Produk/Jasa dan Pelanggan
Products/Services and Customers

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen mengedepankan kepuasan pelanggan untuk menjaga keberlangsungan bisnis melalui layanan berkualitas yang sesuai standar industri. Komitmen ini didukung dengan adanya Quality Assurance & Safety dan pemenuhan tuntutan regulasi dari berbagai otoritas penerbangan (DKPPU, EASA, FAA, dll) untuk menjamin *safety, quality, airworthy.*

Commitment and Policy

The Company is committed to prioritizing customer satisfaction to maintain business continuity through quality services that comply with industry standards. This commitment is supported by the existence of Quality Assurance & Safety and fulfillment of regulatory demands from various aviation authorities (DKPPU, EASA, FAA, etc.) to ensure safety, quality, airworthiness.



Menjamin Kepuasan Pelanggan

Perseroan memiliki staf khusus di bidang *Customer Service* yang bertanggung jawab menerima segala keluhan mengenai perawatan dan perbaikan pesawat yang tengah dijalankan. Terdapat garansi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dari pelanggan.

Perseroan juga memiliki *Engineering Services* yang bertanggung jawab memastikan semua ketentuan dalam *deliverable items* dari GMF sesuai dengan *contract agreement* atau *Procedure Manual* (PRM). *Engineering Services* juga bertanggung jawab menjalankan agenda *customer intimacy* melalui pertemuan atau survei berkala untuk mendapatkan tanggapan yang dapat membangun kualitas pelayanan GMF.

Perseroan juga memastikan adanya komunikasi yang erat dengan pelanggan melalui berbagai media komunikasi dan aktivitas seperti *direct selling*, media massa, media elektronik, dan media cetak. Website GMF juga senantiasa diperbarui secara berkala untuk memuat informasi mengenai produk/jasa yang berguna bagi pelanggan.

Ensuring Customer Satisfaction

The Company has a dedicated staff in Customer Service responsible for receiving all complaints on aircraft maintenance and repair. There is a guarantee that forms as a way to increase the customers' interest and trust.

The Company also has Engineering Services which is responsible for ensuring that all obligations concerning GMF deliverable have followed the contract agreement or Procedure Manual (PRM). Engineering Services is also responsible to make the relationship with customers more intimate through regular meetings or surveys to get responses that can build the quality of GMF services.

The Company also ensures close communication with customers through various communication media and activities such as direct selling, mass media, electronic media, and print media. The GMF website is also regularly updated to cover useful information about products/services for customers.

Semua program tersebut dijalankan dengan berpegangan kepada standar kualitas yang berlaku di industri, termasuk salah satunya ISO 9001:2015 sebagai standar internasional di bidang sistem manajemen mutu. Perseroan mengimplementasikan ISO 9001:2015 ke dalam proses bisnis untuk meningkatkan kualitas produk, standar bisnis, dan daya saing.

All of these programs were carried out according to the applicable industry's quality standards including the international standard of ISO 9001:2015 in the quality management systems. The Company implements ISO 9001:2015 in the business processes to improve product quality, business standards, and competitiveness.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan terus menjalankan Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) yang terbukti efektif untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pelanggan terhadap produk/layanan GMF. Hasil survei dapat digunakan Perseroan untuk mengetahui posisi GMF di peta persaingan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Survei tahun 2022 telah dilakukan melalui metode Customer Survey Index yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun oleh Dinas Sales & Marketing dan Dinas Quality Assurance & Safety, bekerja sama dengan *independent surveyor* untuk memastikan validitas data dan independensi.

Total terdapat 13 pelanggan dengan kontribusi pendapatan terbesar yang telah diwawancara sebagai perwakilan responden untuk survei. Kriteria atau indikator yang digunakan dalam survei adalah terkait dengan *Quality standards, TAT, Communication, Personal Competency & Availability.*

Customer Satisfaction Survey

The Company has kept on conducting a Customer Satisfaction Index that has proven to be very effective in measuring the customer's satisfaction level and perceptions of GMF products/services. The Company can use the survey to determine the position of GMF on the competitive map to improve service quality. The 2022 survey has been conducted through Customer Survey Index once a year by the Sales & Marketing Service and the Quality Assurance & Safety Service, in collaboration with an independent surveyor to ensure the validity and independence of data.

In total there were 13 customers with the largest revenue contribution who were interviewed as representatives. The criteria or indicators for the survey were Quality standards, TAT, Communication, Personal Competency & Availability.

Inovasi Produk/Layanan

Perseroan terus melakukan pengembangan kapabilitas dan kapasitas di beberapa lini bisnis GMF. Pengembangan yang berhasil dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Innovation in Product/Services

The Company continues to develop the capabilities and capacities of its business lines. The developments throughout 2022 were:

Produk Product	**Pengembangan Kapabilitas** Capability Development
Line Maintenance	B787
Base Maintenance	A330NEO

Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan memberikan perhatian kepada pelanggan yang mencakup aspek kesehatan dan keselamatan mereka. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam menjaga kualitas produk dan layanan demi tercapainya kesehatan dan keselamatan pelanggan adalah dinas Quality, Health, Safety & Environment dan Quality Assurance & Safety. Terdapat sejumlah standar kebijakan kerja untuk menjamin kualitas produk dan layanan

Ensuring Customers Health and Safety

The Company pays attention to the customers' health and safety. The responsible unit for maintaining the quality of products and services for the customer's health and safety is the Quality, Health, Safety & Environment, and Quality Assurance & Safety Departments. There are standard policies to ensure the quality of products and services that cares for the customer's health and safety. For this subject, the focus

yang berkualitas dan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Fokus program kerja di bidang ini di tahun 2022 salah satunya sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan pelanggan terhadap COVID-19.

Selama tahun 2022, GMF telah melaksanakan program kerja yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan keselamatan pelanggan meliputi:

1. ***Complaint Handling***
   Guna memaksimalkan layanan pada pelanggan, GMF menugaskan *dedicated personnel* yang sebagai *Customer Service* yang bertanggung jawab menerima segala keluhan mengenai perawatan dan perbaikan pesawat yang tengah dijalankan. Saat ini Complaint Handling telah berjalan dengan cukup baik dan akan terus dievaluasi konsistensinya sehingga pelanggan dapat merasakan manfaatnya. Selain itu, GMF juga telah memberikan garansi dan *improvement program* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dari pelanggan.

2. ***Customer Satisfaction Improvement***
   Sebagai organisasi di bidang jasa, kepuasan pelanggan merupakan faktor mutlak yang harus diwujudkan. Semakin tinggi kepuasan pelanggan, maka semakin besar kepercayaan pasar. GMF kembali melakukan Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index Survey*) untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan pada tahun ini. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan GMF. Dengan mengetahui posisi GMF di antara pesaing akan membuat GMF lebih fokus dalam meningkatkan layanannya.

   Pada tahun 2022 nilai *Customer Satisfaction Index* GMF adalah sebesar 3,70. Pencapaian tersebut sama dengan pencapaian di semester 2 tahun 2021 yaitu sebsar 3,70. Penilaian survei tersebut didapatkan dari survei melalui dua metode yaitu CSI (metode wawancara langsung dengan pelanggan) dan *PPR Services* yang diisi oleh pelanggan setelah proyek selesai. Adapun GMF saat ini masih terus berusaha melakukan perbaikan dan konsisten mengembangkan juga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

3. ***Customer Retention Program***
   Program ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik GMF dengan pelanggan. Dalam menjalankan bisnis perawatan pesawat, komunikasi adalah hal yang penting khususnya dalam menginformasikan segala perbaikan untuk meningkatkan kualitas perawatan pesawat dan mendapatkan umpan balik dari usaha untuk melahirkan perbaikan berkelanjutan.

   Sebagai sarana memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait layanan Perseroan, GMF menyediakan fasilitas berupa *direct selling*, media massa,

for 2022 was on customer health and safety against COVID-19.

In 2022, GMF has implemented several programs to maintain customer quality and safety, including:

1. **Complaint Handling**
   To maximize its service to customers, GMF has assigned dedicated personnel as Customer Service to receive all complaints regarding aircraft maintenance and repairs. The Complaint Handling has been running quite well and the Company will assess its consistency to maximize its benefits to customers. GMF has also provided a guarantee and conducted an improvement program to make the customers more interested and trust.

2. **Customer Satisfaction Improvement**
   As a service company, customer satisfaction must be maintained. The higher the customer satisfaction, the greater the trust that the Company will receive. GMF has once again conducted a Customer Satisfaction Index Survey to measure the customer satisfaction level this year. This survey was aimed to measure the level of satisfaction and customer perceptions of GMF products and services. Knowing GMF's position among competitors will make GMF more focused on improving its services.

   In 2022 the value of GMF's Customer Satisfaction Index is 3.70. This achievement is the same as the achievement in semester 2 of 2021 at 3.70. The survey assessment was obtained from surveys through two methods, namely CSI (direct customer interview method) and PPR Services which were filled in by the customer after the project was completed. GMF is currently still trying to make improvements and is consistently developing as well as improving the quality of service to customers.

3. **Customer Retention Program**
   Through this program, GMF has an objective to maintain its relationship with customers. Communication is important for an aircraft maintenance company, especially when informing the improvements on the quality of aircraft maintenance and getting feedback to create continuous improvements.

   To facilitate customers in obtaining information related to the Company's services, GMF utilizes direct selling, mass media, electronic media, and print media. When using

media elektronik, dan media cetak. Dalam menjalankan promosi media elektronik, GMF mengelola media sosial, mengirimkan email newsletter dan membuat situs web yang dapat diakses dengan tujuan dapat memberikan informasi yang informatif serta mempromosikan mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

electronic media for promotions, GMF manages the social media, sends email newsletters, creates a website with information, and promotes the products.

Biaya Terkait Produk/Jasa dan Pelanggan

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk mengelola aspek produk/jasa dan pelanggan di tahun 2022 berjumlah Rp3.105.262.000. Terjadi peningkatan sebesar 207% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena situasi pandemi yang sudah berubah menjadi endemi sehingga sudah banyak terselenggara event-event dan agenda *customer retention* juga *sponsorship*.

Cost of Products/Services and Customers

The total cost for managing the products/services and customer aspects in 2022 was Rp3,105,262,000. There was a 207% increase compared to the previous year. This happened because the pandemic has turned endemic and many events of customer retention and sponsorship have also been organized.

Perihal Subject	**Realisasi 2022** Realization 2022 (Rp)	**Realisasi 2021** Realization 2021 (Rp)	**Anggaran 2022** Budget 2022 (Rp)	**Kenaikan** (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 (%)	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption 2022 (%)
	(1)	(2)	(3)	(1/2)/(2)	(1/3)
Promotion	3.105.262.000	1.010.391.536	5.701.137.600	207%	54%

Pencapaian Tanggung Jawab Sosial Terkait Produk/Jasa dan Pelanggan

Dari sisi keluhan, terdapat peningkatan keluhan dibandingkan tahun sebelumnya dengan informasi sebagai berikut:

Achievement on Social Responsibility for Products/Services and Customers

The Company received more complaints compared to the previous year with the following details:

Tipe Keluhan Complaint Types	**Jumlah Keluhan 2021** Number of Complaints 2021	**Jumlah Keluhan 2022** Number of Complaints 2022	**Status Penyelesaian** Completion status	**Upaya Penyelesaian** Settlement Efforts
Quality	17	14	Dalam proses On progress	Melakukan pengawasan agar sesuai dengan standar Monitoring to keep it according to standard
On-Time Delivery	2	6	Dalam proses On progress	Membenahi business process Improving business process
Capacity & Manpower	10	3	Dalam proses On progress	Melakukan capacity expansion, penambahan, dan pelatihan untuk manpower Performed capacity expansion, adding, and training the manpower
Communication	1	1	Dalam proses On progress	Melakukan perbaikan alur komunikasi internal dan eksternal Improved the internal communication flow internally and externally
Process	3	9	Dalam proses On progress	Melakukan pengawasan bisnis proses Monitoring the business process
Facility	2	6	Dalam proses On progress	Melakukan pembenahan dan koordinasi secara berkala Making regular improvement and coodination
Jumlah Total	**35**	**40**		

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development



Komitmen dan Kebijakan

Perseroan melaksanakan kegiatan sosial untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan sebagai referensi dalam menyusun pedoman Kebijakan Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility GMF No. KB01-007 Edisi B Rev 0 tanggal 16 November 2018 dan Prosedur Bisnis No. PB-13-005 tanggal 29 September 2015. Perseroan saat ini masih fokus dalam penerapan bina lingkungan yang mencakup berbagai aktivitas sosial meliputi donasi, pengembangan komunitas hingga bantuan pelatihan dan promosi usaha kecil. Penerima program difokuskan kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi. Terdapat pula program yang bersifat langsung agar dapat memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Commitment and Policy

The Company carries out social activities for social and community development according to the prevailing regulations as a reference in formulating guidelines for the Management Policy of Corporate Social Responsibility Program of GMS No. KB01-007 Edition B Rev 0 dated November 16, 2018, and Business Procedure No. PB-13-005 dated September 29, 2015. The Company is focusing on implementing environmental development which includes social activities such as donations, community development, training assistance, and small business promotion. The Company creates programs to benefit the communities around the operation. Some programs are made to have a direct impact on society.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

GMF senantiasa memperhatikan berbagai kelompok masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi. Bentuk perhatian ini diberikan melalui sejumlah program CSR rutin untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan mencakup bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan keagamaan. Faktor-faktor tersebut dinilai penting bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada tahun 2022, Indonesia masih dalam pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang juga berdampak pada kegiatan CSR Perseroan. Adapun selama tahun 2022 program-program CSR Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Program Kunjungan Publik
   Program kunjungan publik menjadi salah satu program yang rutin diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka mencerdaskan, memperkenalkan profesi dan industri MRO, serta meningkatkan wawasan dan kesadaran mengenai keselamatan dalam bidang penerbangan.

   GMF memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan kunjungan publik setelah instansi-instansi tersebut mengajukan permohonan. Dalam setiap kegiatan kunjungan, para peserta akan didampingi oleh pegawai GMF sehingga proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar serta informasi yang diberikan pun benar dan sesuai. Peserta program akan diajak untuk melihat fasilitas hangar, proses kerja perawatan pesawat, berinteraksi dengan pegawai yang sedang melakukan pekerjaan, dan diperkenalkan dengan beragam profesi yang berkaitan dengan industri perawatan dan perbaikan pesawat, serta diberikan penjelasan ringan mengenai

Social and Community Development Programs

GMF has always cared for the communities around the vicinity. The Company shows that it cares for them through routine CSR programs of social and community development in terms of education, health, and religion. These are the aspects that GMF has considered to be very important in improving the quality of life. In 2022, Indonesia was recovering after the COVID-19 pandemic and it has also affected the Company's CSR activities. As for 2022, the Company's CSR programs were as follows:

1. Public Visit
   This is one of the Company's routine programs to educate society and introduce the MRO profession and industry and improve their knowledge and awareness about safety in the aviation sector.

   GMF is open for public visits upon application. Participants will be accompanied by GMF's employees to receive appropriate information. Participants will be invited to see hangar facilities and aircraft maintenance, interact with employees, get to know various professions related to the aircraft maintenance and repair industry, and receive brief explanations about aircraft maintenance. During 2022, the Company hasn't received any official visits.

dunia perawatan pesawat. Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum menerima kunjungan publik.

2. Program *Knowledge Sharing*
Ini merupakan program dari Perseroan untuk instansi pemerintah/perusahaan yang ingin berbagi pengalaman dan pengetahuan. Selain pada aspek perawatan pesawat terbang, program ini juga membahas aspek menjalankan perusahaan secara umum. Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah memberikan *knowledge sharing* kepada 12 perusahaan/insititusi baik swasta maupun pemerintah terkait bisnis Perseroan. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan juga tatap muka.

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan program pelatihan langsung untuk karyawan yang mempengaruhi produktivitas perawatan pesawat ataupun seminar yang bersifat pendukung terhadap kelancaran operasional Perseroan. Pada tahun 2022 kegiatan dilakukan secara daring dan tatap muka. Perseroan menjalankan 6 macam jenis pelatihan dalam 796 event dengan total peserta sebanyak 13.606 orang.

3. Program Praktik Lapangan
Dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman bekerja yang dibutuhkan oleh masyarakat, GMF mengadakan program praktik lapangan. Perseroan menerima praktik kerja lapangan bagi para siswa SMK Penerbangan, SMK Non-Penerbangan dan mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan maupun Tugas Akhir.

Sepanjang tahun 2022, GMF telah menerima 675 siswa SMK Penerbangan, 319 siswa SMA/SMK Non-Penerbangan, dan 275 mahasiswa Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia yang ditempatkan untuk tugas akhir dan Kerja Praktik di beberapa unit kerja GMF. Dengan demikian, Perseroan telah menerima total 1.269 siswa dan mahasiswa dari seluruh Indonesia yaitu 275 mahasiswa dan 994 siswa SMK.

4. Program *Basic Aircraft Technic Knowledge* (BATK)
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan, GMF selalu ingin memberikan pengetahuan yang mumpuni kepada masyarakat agar mereka semakin memahami lebih banyak tentang dunia penerbangan. Perseroan menyelenggarakan program *Basic Aircraft Maintenance* (BAM) dan *Basic Aircraft Technic Knowledge* (BATK).

Pada tahun 2022 Perseroan tidak membuka Program BAM untuk level pendidikan SMK dan D3/S1, sedangkan untunk Program BATK bagi karyawan GMF telah dibuka 2 kelas dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang karyawan.

5. Bantuan Bencana Alam
Pada tahun 2022, daerah Cianjur Jawa Barat terdampak bencana alam gempa bumi yang mengakibatkan kerusakaan yang cukup besar di daerah tersebut.

2. Knowledge Sharing Program
This program is meant for government agencies/companies who wish to share experiences and knowledge. Apart from aircraft maintenance, this program also discussed other aspects of corporate management in general. Throughout 2022 the Company has provided knowledge-sharing programs to 12 private companies or government institutions related to the Company's business. The activity was carried out through the online channel and face-to-face meeting.

In 2022, the Company organized direct training programs for employees that affected aircraft maintenance productivity or seminars to support the operation. In 2022, the activities were carried out online and face-to-face. The Company conducted 6 types of training programs through 796 events, followed by 13,606 participants.

3. Field Practice Program
In improving the quality of education and providing the community with real work experience, GMF has a field practice program. The Company accepts students from Aviation Vocations, Non-Aviation Vocations, and other students working on Final Projects.

Throughout 2022, GMF has accepted 675 students from Aviation Vocations, 319 students from Non-Aviation Vocations, and 275 university students all over Indonesia who had to work on their final assignments and do their practical work in several units within GMF. Thus, the Company has accepted a total of 1,269 students from all over Indonesia with 275 university students and 994 vocational students.

4. Basic Aircraft Technic Knowledge (BATK) Program
Engaging in the aviation sector, GMF has always wanted to provide proper knowledge to the public to make them understand more about the aviation industry. The Company organizes Basic Aircraft Maintenance (BAM) and Basic Aircraft Technic Knowledge (BATK) programs.

In 2022 the Company did not open the BAM Program for SMK and D3/S1, while the BAK Program was conducted in 2 classes for 40 employees of GMF.

5. Natural Disaster Relief
In 2022, Cianjur in West Java had a terrible earthquake. The company engaged its employees to raise funds in helping the community and employees affected by the disaster. The Company gathered Rp16,000,000 which

Perseroan melakukan penggalangan dana dari karyawan untuk membantu masyarakat dan karyawan yang terdampak bencana. Perseroan memberikan dana CSR sebesar Rp16.000.000 berupa paket sembako, makanan, alat kebersihan, dan kesehatan yang disalurkan kepada masyarakat Cianjur yang terdampak gempa bumi.

was then donated to the people of Cianjur affected by the earthquake in the form of staple food packages, meals, hygiene kits, and healthcare products.

6. Sosial Masyarakat

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial masyarakat antara lain Donasi Mainan ke Panti Yatim Indonesia, Donasi alat ibadah ke 3 Musholla dan Rumah Tahfiz di Kecamatan Benda, Donasi pakaian lebaran untuk Panti Werdha Tangerang serta Donasi pembangunan sekolah bagi anak-anak disabilitas ganda. Dalam beberapa kegiatan tersebut perseroan memberikan bantuan dana sebesar Rp80.000.000.

Selain itu, sebagai salah satu upaya mengurangi limbah produksi, Perseroan melakukan daur ulang *packaging spare part* dan membuat beberapa alat bantu bagi anak-anak disabilitas ganda di Yayasan Sayap Ibu Tangerang. Adapun beberapa alat bantu tersebut adalah modifikasi pisau dapur, alat pemotong sabun, dispenser sabun dan juga tepung. Alat-alat tersebut dibuat dan dimodifikasi agar dapat memudahkan anak-anak disabilitas ganda untuk melakukan kegiatan pembuatan sabun serta kue untuk dipasarkan ke masyarakat luas.

Pada Agustus 2022, salah satu Karyawan Perseroan, M. Arif Budi Setiawan berkesempatan untuk mengikuti program Relawan Bakti BUMN 2022 di Anambas, Kepulauan Riau. Arif berkesempatan untuk memberikan pendidikan terkait keselamatan penerbangan, pemberian bantuan perangkat komputer, hingga memberikan bantuan dalam pembuatan alat pendingin ikan untuk para nelayan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan pendidikan dan juga perekonomian warga di Anambas, Kepulauan Riau.

6. Social Community

Throughout 2022, the Company conducted several social activities for the community from donating toys to Indonesian Orphanages, donating prayer facilities to the 3 Musholla and Tahfiz House in Benda District, donating clothes to celebrate Eid to the Tangerang Nursing Home, and donating to the construction of schools for children with disabilities. These activities cost the Company a total of Rp80,000,000.

In addition, to reduce waste from the operation, the Company recycled the packaging of spare parts into useful tools for children with disabilities at the Sayap Ibu Foundation in Tangerang. These tools were modified into kitchen knives, soap cutters, and dispensers for soap and flour. These tools were made and modified to help children in producing soap and making cakes to be sold.

In August 2022, an employee, M. Arif Budi Setiawan, had the opportunity to participate in the 2022 SOE Volunteer Program in Anambas, Riau Islands. Arif had the opportunity to give education related to aviation safety and computer, and made coolers for fishermen to store fish. This was an effort to improve the education and the economy of residents of Anambas, Riau.

7. Kegiatan Donor Darah

Guna meningkatkan peran GMF dan berdampak positif kepada masyarakat, GMF melibatkan karyawan untuk bersama-sama memberikan yang terbaik. Perseroan mengadakan kegiatan sosial donor darah yang diadakan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan, yakni pada minggu ketiga setiap bulannya dengan diikuti oleh seluruh laryawan. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan 3 kegiatan donor darah dan menghasilkan 785 kantong darah dari 814 calon pendonor. Dalam kegiatan tersebut Perseroan memberikan dana CSR kegiatan sebesar Rp6.000.000.

7. Blood Donation

To increase GMF's role and bring a positive impact on society, GMF encourages employees to also take part. The Company holds regular blood donation activities every 3 (three) months, on the third week, attended by all employees. In 2022, the Company conducted 3 blood donation activities, producing 785 bags of blood from 814 potential donors. The Company also donated Rp6,000,000 to this activity.

8. Program Filantropi atau *Sponsorship*

GMF berkeyakinan untuk memberikan andil kepada kelangsungan kegiatan yang diadakan oleh masyarakat agar dapat terselenggara dengan baik tanpa halangan yang berarti, demi terwujudnya peningkatan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat. Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan filantrofi atau *sponsorship* untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan, asosiasi/

8. Philanthropy or Sponsorship Programs

GMF believes in making a contribution to making the community's activities run properly without obstacles to increasing the quality of people's welfare. The Company has participated in philanthropic or sponsorship activities for educational institutions, associations, government agencies, and companies. From January to December 2022, the Company donated Rp65,000,000 for this sponsorship.

ikatan, instansi pemerintah, maupun perusahaan. Total dana tersalurkan untuk bantuan ini sepanjang Januari hingga Desember 2022 sebesar Rp65.000.000.

Dana tersebut tersalurkan untuk kegiatan *sponsorship* Pakarti Garuda Indonesia, Ulang Tahun GEC, Seminar dan Konferensi PII, Turnamen Golf 50 tahun ITB, Aeroleadership Camp, Charity Golf Turnamen, Golf dan donor darah DPP AMPI.

The donation was channeled to fund various activities including Garuda Indonesia Pakarti, GEC Anniversary, PII Seminar and Conference, 50th ITB Golf Tournament, Aeroleadership Camp, Charity Golf Tournament, DPP AMPI golf and blood donation.

9. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
GMF berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di sekitar daerah operasional dengan melibatkan mereka sebagai tenaga kerja lokal. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan melalui proses rekrutmen yang diadakan secara terbuka. Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berada pada Kota Tangerang, Banten.

Dengan sistem rekrutmen tersebut, GMF turut berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar daerah operasional. Harapannya, tingkat pengangguran di Indonesia dapat berkurang, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasonal Perseroan. Sepanjang tahun 2022 Perseroan menyerap 186 orang tenaga kerja lokal sebagai Tenaga Alih Daya (TAD).

9. Employment of Local Labor
GMF participated in improving the community's welfare, especially those around the operational area by hiring them. The Company provides equal opportunities to all given if they met the qualifications through open recruitment. Local workers are those who live in Tangerang City, Banten.

Through this recruitment system, GMF has also contributed to opening more jobs for the community around the operational area. Hopefully, it will help to reduce the unemployment rate in Indonesia, increasing the income of surrounding people. In 2022, the Company hired 186 outsourced.

10. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi
Terkait dengan korupsi, GMF berkomitmen kuat untuk mendorong kebijakan anti korupsi agar dapat terselenggara pengelolaan Perseroan yang bersih dan transparan. Praktik paling mendasar dari komitmen ini adalah larangan pemberian dan/atau penerimaan suap dan pemberlakukan pembatasan penerimaan hadiah oleh insan GMF dalam bentuk apapun dan dalam rangka apapun. Terdapat kewajiban pelaporan dari penerima hadiah kepada unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan anti korupsi di Perseroan. Sosialiasi dan komunikasi pencegahan korupsi secara berkala diadakan melalui media portal, majalah internal, pengumuman, dan sosialisasi langsung oleh insan Perseroan. Pelaporan terkait hal tersebut dapat dilakukan oleh pihak internal dan ektsernal Perseroan melalui website Perseroan. Hasil dari pelaporan tersebut akan disampaikan secara langsung kepada dewan komisaris dan juga direksi.

10. Socialization of Anti-Corruption Policies and Procedures
When it comes to corruption, GMF is fully committed to promoting anti-corruption policies to create clean and transparent management. The simplest act of this commitment is the prohibition of giving and/or accepting bribes and restrictions for GMF personnel to accept gifts in any form and any context. There is an obligation to report upon receiving the prize to the responsible anti-corruption unit within the Company. Socialization and communication of corruption prevention are held regularly through internal channels, internal magazines, announcements, and direct communication by the Company's personnel. Internal and external parties are allowed to make the report through the Company's website. The results will be submitted directly to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Biaya Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2022 berjumlah Rp178.622.680. Terjadi peningkatan sebesar 53% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena penurunan pandemi COVID-19 di Indonesia dan Perseroan dalam tahap pemulihan pasca pandemi COVID-19.

Cost on Social and Community Development

The Company spent Rp178,622,680 to finance social and community development activities throughout 2022. There was an increase of 53% compared to the previous year. This occurred because the COVID-19 pandemic has lowered and the Company is in recovery after the COVID-19 pandemic.

Perihal Subject	**Realisasi 2022** Realization 2022 **(Rp)**	**Realisasi 2021** Realization 2021 **(Rp)**	**Anggaran 2022** Budget 2022 **(Rp)**	**Kenaikan** (Penurunan) Increase (Decrease) **2020-2021 (%)**	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption **2021 (%)**
	(1)	(2)	(3)	(1/2)/(2)	(1/3)
Program Sosial Masyarakat, Keagamaan/Pembangunan Sarana Ibadah, dan Kesehatan Social Communities, Religious/ Places of Worship Construction, and Health	113.622.680	114.627.000	113.622.680	(0.8%)	100%
Program Filantropi atau Sponsorship Philantrophy or Sponsorship	65.000.000	2.000.000	65.000.000	3150%	100%
Jumlah Total	**178.622.680**	**116.627.000**	**178.622.680**	**53%**	**100%**

Pencapaian Tanggung Jawab Sosial Terkait Produk/Jasa dan Pelanggan

Pada tahun 2022, aktivitas operasional Perseroan tidak mengalami permasalahan yang diakibatkan dari protes masyarakat sekitar area operasional yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Aktivitas sosial yang dilakukan Perseroan sangat berpengaruh besar dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Achievement on Social Responsibility for Products/Services and Customers

In 2022, the Company's operational activities did not experience problems that could affect business sustainability due to protests from the community around the operational area. The Company's social activities were effective in maintaining a harmonious relationship with the surrounding community.


08
GMF



Lampiran

Attachment

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

GMF AeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan dibawah ini: / *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1	Nama/*Name*	:	Andi Fahrurozi
	Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia LL3 Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Kelurahan Pajang Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15126
	Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*	:	Wa Rokl Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	62 - 21 – 5508601
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Saliusra Satria
	Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia LL3 Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125
	Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*	:	Jalan Becang II No.11, RT/RW 005/001, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	62 - 21 – 5508602
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Keuangan / *Director of Finance*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak. / *We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Tangerang, 12 April 2023/*April 12, 2023*

Direktur Utama / *CEO*	Direktur Keuangan / *Director of Finance*
Andi Fahrurozi	Saliusra Satria

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 35 - Kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas lancar Grup melampaui total aset lancarnya sebesar AS$ 47,87 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar AS$ 331.02 juta.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material uncertainty relating to going concern

We draw attention to Note 35 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- *As at 31 December 2022, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by US$ 47.87 million and the Group had a negative equity of US$ 331.02 million.*

- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal atau kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*
- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material uncertainty related to going concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. **Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak**

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b "Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan", Catatan 5 "Piutang usaha", dan Catatan 6 "Aset kontrak", atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak Grup adalah masing-masing sebesar AS$ 106,35 juta dan AS$ 68,56 juta. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

   Kami fokus pada area ini karena provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penentuan KKE melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

1. ***Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets***

   As described in Note 3b "Critical accounting estimates and assumptions", Note 5 "Trade receivables", and Note 6 "Contract assets". to the consolidated financial statements as at 31 December 2022, the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets of the Group amounted to US$ 106.35 million and US$ 68.56 million, respectively. The provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments".

   We focused on this area as the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets balances have significant amounts to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Grup menghitung KKE untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif yang tepat untuk menghitung KKE.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

The Group calculated ECL for all trade receivables and contract assets. For those which are considered individually significant, the Group calculates individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing appropriate individual and collective assessment used to calculate the ECL.*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menilai dan menguji umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar kami, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan:
  (i) mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan, termasuk secara independen menghitung ulang perhitungan provisi atas penurunan nilai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen; dan

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Assessed and tested the Group's ageing of trade receivables and contract assets, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *Assessed and tested the methodology and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, with assistance from our expert, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which were applied against the requirements of PSAK 71, which involved:*
  (i) evaluating the models and methodologies used in the calculations, including independently recalculating the provision for impairment losses and comparing it with management's calculation, and

(ii) mengevaluasi ketepatan dan kewajaran dari asumsi kunci dengan membandingkan ke data historis, data pasar dan kondisi ekonomi makro yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi KKE; dan
(iii) menguji kelengkapan data yang digunakan dalam model dengan memperoleh daftar rincian piutang usaha dan aset kontrak dan menguji akurasi matematis antara nilai saldo rincian tersebut dan neraca saldo. Kami menguji keakuratan data tersebut, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.

- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kolektif.

(ii) evaluating the appropriateness and the reasonableness of the key assumptions by comparing to historical data, market data and macro economic conditions used by management to estimate the ECL; and
(iii) testing the completeness of data used in the model by obtaining detailed listings of trade receivables and contract assets and tested mathematical accuracy between balance of detailed listings and the trial balance. We tested the accuracy of the data, on a sample basis, to relevant supporting documents.

- *Checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the individual and collective impairment assessment for the portfolio.*

2. Pemulihan atas aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar AS$ 11,23 juta (Lihat Catatan 14d) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini karena pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang digunakan dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

2. *Recoverability of deferred tax assets on tax losses*

As of 31 December 2022, the Group recognised deferred tax assets related to tax losses of US$ 11,23 million (Refer to Note 14d) to the consolidated financial statements.

We focused on this area as significant judgements are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to the assumptions of estimated future taxable income used in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen berdasarkan peraturan pajak yang berlaku;

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management based on the applicable tax regulations;*

- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan, dengan bantuan pakar penilai kami, dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri terkait di masa depan dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan pada data historis dan proyeksi pasar;

- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat;

- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan yang diterapkan dalam proyeksi keuangan manajemen untuk menilai sejauh mana perubahan yang merugikan akan mengindikasikan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk mendukung pemulihan aset pajak tangguhan; dan

- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 2s - Kebijakan akuntansi signifikan - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi estimasi dan asumsi signifikan, dan Catatan 14 - Perpajakan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Assessed the recoverability of the deferred tax assets, with assistance from our valuation expert, by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the relevant industry and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;*

- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to evaluate the ability of management in preparing forecast accurately;*

- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income applied in the management's financial projections to assess the extent to which adverse change would indicate that there would be insufficient future taxable income to support the recoverability of the deferred tax assets; and*

- *Assessing whether the related disclosures in Note 2s - Significant accounting policies - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 14 - Taxation to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. **Kelengkapan atas saldo utang usaha dan akrual**

   Lihat Catatan 10 "Utang usaha" dan Catatan 11 "Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui utang usaha dan akrual masing-masing sebesar AS$ 118,50 juta dan AS$ 64,01 juta, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Kami berfokus pada area ini karena saldo utang usaha dan akrual memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan menimbang adanya risiko salah saji material dalam kelengkapan saldo tersebut.

3. ***Completeness of trade payables and accruals***

   Refer to Note 10 "Trade payables" and Note 11 "Accruals" to the consolidated financial statements.

   As at 31 December 2022, the Group recognised trade payables and accruals amounting to US$ 118.50 million and US$ 64.01 million, respectively, in the consolidated statement of financial position.

   We focused on this area as trade payables and accruals balances have significant amounts to the Group's consolidated financial statements, and considering there is a risk of material misstatement in the completeness of such balances.

pwc

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

Kami memeriksa keakuratan, eksistensi dan kelengkapan dari saldo utang usaha dan akrual kepada para pemasok dengan melakukan:

- Mendapatkan hasil konfirmasi dari pemasok, berdasarkan uji petik, dan memeriksa rekonsiliasi yang dibuat oleh manajemen antara hasil konfirmasi dan saldo tercatat.
- Menilai kelengkapan utang usaha dan akrual pada akhir tahun dengan menguji berdasarkan uji petik atas faktur pembelian yang belum dibayar, serta pembayaran dan penerimaan barang/jasa setelah akhir tahun, ke dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah utang usaha dan akrual akhir tahun telah dicatat secara tepat.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

We checked the accuracy, existence and completeness of trade payables and accruals balances to vendors by performing:

- *Obtaining vendor confirmations, on a sample basis, and checking the reconciliations prepared by management between the confirmation results and balances recorded.*
- *Assessing the completeness of trade payables and accruals at the year-end by testing, on a sample basis, the unpaid purchase invoices, payments and goods/services receipts subsequent to the year-end, to the supporting documents and evaluating whether trade payables and accruals at year-end had been appropriately recorded.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
12 April/*April* 2023

Ade Setiawan Elmin, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0225

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,103,013	4	13,767,313	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	351,784		24,517	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
- Pihak berelasi	24,549,797		45,021,078	*Related parties -*
- Pihak ketiga	13,550,285		5,280,634	*Third parties -*
Aset kontrak		6		*Contract assets*
- Pihak berelasi	49,252,149		44,014,691	*Related parties -*
- Pihak ketiga	11,055,490		1,736,859	*Third parties -*
Piutang lain-lain	189,549		490,006	*Other receivables*
Persediaan	56,518,433	7	60,045,938	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian lancar	34,598,310	8	25,407,187	*Advances and prepaid expenses, current portion*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan	-	14a	4,318,915	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	5,796,487		9,877,956	*Other taxes -*
Jumlah aset lancar	200,965,297		209,985,094	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha pihak berelasi, bagian tidak lancar	2,317,043	5	-	*Trade receivables related parties, non-current portion*
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar	692,400	8	602,977	*Advances and prepaid expenses, non-current portion*
Aset tetap	135,236,551	9	150,172,829	*Fixed assets*
Aset hak guna	39,299,445	16	26,919,728	*Right-of-use assets*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	5,237,716	14a	-	*Prepaid corporate income taxes*
Aset pajak tangguhan	6,887,569	14d	9,714,709	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	22,689		20,636	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	189,693,413		187,430,879	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	390,658,710		397,415,973	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	12	18,700,000	*Short-term loans*
Utang usaha		10		*Trade payables*
- Pihak berelasi	10,349,689		13,795,154	*Related parties -*
- Pihak ketiga	88,742,068		132,044,197	*Third parties -*
Utang lain-lain	6,371,130		3,687,711	*Other payables*
Utang pajak lain-lain	1,882,230	14b	3,638,558	*Other taxes payable*
Akrual	64,014,727	11	61,012,037	*Accruals*
Liabilitas kontrak	39,306,728	21	26,218,977	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman jangka panjang	7,843,550	13	54,724,110	*Long-term loans -*
- Liabilitas imbalan kerja	2,704,588	15	4,012,299	*Liabilities for employee - benefits*
- Liabilitas sewa	11,125,566	16	3,231,805	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	248,830,982		321,064,848	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
- Utang usaha pihak ketiga	19,409,349	10	11,951,577	*Trade payables third parties -*
- Pinjaman jangka panjang	391,120,982	13	348,639,848	*Long-term loans -*
- Liabilitas imbalan kerja	22,062,638	15	28,024,927	*Liabilities for - employee benefits*
- Liabilitas sewa	40,256,079	16	26,093,984	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka panjang	472,849,048		414,710,336	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	721,680,030		735,775,184	***TOTAL LIABILITIES***

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 100.000.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 28.233.511.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	219,015,655	17	219,015,655	*Share capital - authorised 100,000,000,000 shares; issued and fully paid 28,233,511,500 shares at par value Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	62,417,236	18	62,417,236	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	(16,118,527)	19	(19,837,149)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)				*Retained earnings/ (accumulated loss)*
- Dicadangkan	7,492,540	20	7,492,540	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(604,169,616)		(607,741,380)	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(331,362,712)		(338,653,098)	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	341,392		293,887	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	(331,021,320)		(338,359,211)	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	390,658,710		397,415,973	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Pendapatan usaha	238,703,893	21	210,593,315	*Revenue*
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Beban pegawai	(95,233,650)	22	(91,994,764)	*Employee expenses*
Beban material	(58,065,592)	23	(50,142,137)	*Material expenses*
Beban subkontrak	(46,579,381)	24	(54,760,679)	*Subcontract expenses*
Beban penyusutan	(23,270,926)	9,16b	(23,665,660)	*Depreciation expenses*
Beban operasional lainnya	(20,951,343)	25	(30,874,286)	*Other operating expenses*
Pemulihan/(penurunan) nilai aset	30,264,218	26	(53,650,719)	*Recovery/(impairment) of assets*
Laba/(rugi) usaha	24,867,219		(94,494,930)	***Operating income/(loss)***
Penghasilan keuangan	141,760		72,488	*Finance income*
Beban keuangan	(22,087,788)		(22,422,554)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain, bersih	2,582,114		5,201,697	*Other income, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	5,503,305		(111,643,299)	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,874,974)	14c	(15,708,504)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	3,628,331		(127,351,803)	***Profit/(loss) for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive income for the year:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(91,586)		210	*Exchange differences due to financial statement translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
(Kerugian)/keuntungan revaluasi aset tetap	(61,491)		399,103	*(Loss)/gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	4,946,373	15	3,476,110	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(1,074,674)		(852,547)	*Related income tax*
	3,810,208		3,022,666	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	3,718,622		3,022,876	*Total other comprehensive income*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	7,346,953		(124,328,927)	***Total comprehensive income/(loss) for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	3,571,764		(127,396,390)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	56,567		44,587	*Non-controlling interests*
	3,628,331		(127,351,803)	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	7,290,386		(124,373,514)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	56,567		44,587	*Non-controlling interests*
	7,346,953		(124,328,927)	
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	0.0001	27	(0.0045)	***Basic/diluted earnings/ (loss) per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*				Saldo laba (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Imbalan kerja/ *Employee benefits*	Surplus (defisit) revaluasi/ *Revaluation surplus (deficit)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2021		219,015,655	62,417,236	(27,742,477)	4,882,863	(411)	(22,860,025)	7,492,540	(480,344,990)	(214,279,584)	249,300	(214,030,284)	*Balance at 1 January 2021*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(127,396,390)	(127,396,390)	44,587	(127,351,803)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain:													*Other comprehensive income:*
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	9	-	-	-	311,300	-	311,300	-	-	311,300	-	311,300	*Gain on revaluation of fixed assets, net of tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	15	-	-	2,711,366	-	-	2,711,366	-	-	2,711,366	-	2,711,366	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	210	210	-	-	210	-	210	*Exchange differences due to financial statement translation*
Saldo per 31 Desember 2021		219,015,655	62,417,236	(25,031,111)	5,194,163	(201)	(19,837,149)	7,492,540	(607,741,380)	(338,653,098)	293,887	(338,359,211)	***Balance at 31 December 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	3,571,764	3,571,764	56,567	3,628,331	*Profit for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:													*Other comprehensive income/(loss):*
Kerugian revaluasi aset tetap, setelah pajak	9	-	-	-	(47,963)	-	(47,963)	-	-	(47,963)	-	(47,963)	*Loss on revaluation of fixed assets, net of tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	15	-	-	3,858,171	-	-	3,858,171	-	-	3,858,171	-	3,858,171	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(91,586)	(91,586)	-	-	(91,586)	(9,062)	(100,648)	*Exchange differences due to financial statement translation*
Saldo per 31 Desember 2022		219,015,655	62,417,236	(21,172,940)	5,146,200	(91,787)	(16,118,527)	7,492,540	(604,169,616)	(331,362,712)	341,392	(331,021,320)	***Balance at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	290,616,012	246,414,138	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(176,545,316)	(120,216,054)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	(96,020,602)	(94,405,499)	*Cash paid to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	18,050,094	31,792,585	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(15,768,110)	(22,422,554)	*Finance costs paid*
Pengembalian pajak	6,366,218	6,202,117	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(1,045,057)	(1,978,927)	*Income taxes paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7,603,145	13,593,221	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
(Pembayaran)/penerimaan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(327,267)	61,313	*(Payments)/proceeds in restricted cash and cash equivalents*
Penerimaan pendapatan keuangan	129,023	72,488	*Finance income received*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(2,902,737)	(1,293,109)	*Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,100,981)	(1,159,308)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	190,706	3,143,337	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,400,000)	(9,481,743)	*Payments of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	14,443,924	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,399,426)	(12,775,562)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(5,607,191)	(6,990,887)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan liabilitas anjak piutang	-	4,123,535	*Proceeds from factoring liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(12,215,911)	(7,537,396)	*Net cash flows used in financing activities*

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN **UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR** **31 DESEMBER 2022 DAN 2021** (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*** ***FOR THE YEARS ENDED*** ***31 DECEMBER 2022 AND 2021*** *(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*
	2022	**2021**	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7,713,747)	4,896,517	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13,767,313	8,981,759	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing	(950,553)	(110,963)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5,103,013	13,767,313	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 2 September 2022 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0067839.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 20 September 2022 terkait Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") untuk diselaraskan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 2 dated 2 September 2022 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-0067839.AH.01.02 of 2022 dated 20 September 2022 related to Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI 2020") in order to conform with Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.520 orang karyawan (2021: 4.861 orang karyawan) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company's head office is located at Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries have 4,520 employees (2021: 4,861 employees) (unaudited).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2022 and 2021, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2022	2021	
Komisaris Utama	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	*President Commissioner*
Komisaris	Maria Kristi Endah Murni	Maria Kristi Endah Murni	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ali Gunawan	Ali Gunawan	*Independent Commissioners*
	Agit Atriantio	Bobby Rasyidin	
	Gatot S. Dewa Broto	Gatot S. Dewa Broto	
Direktur Utama	Andi Fahrurrozi	Andi Fahrurrozi	*President Director*
Direktur	Salusra Satria	Edward Okky Avianto	*Directors*
	Ananta Widjaja	Ananta Widjaja	
	Mukhtaris	Jaka Ari Triyoga	
	Pudjo Sarwoko	Pudjo Sarwoko	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	2022 dan/*and* 2021	
Ketua	Ali Gunawan	*Chairman*
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo	*Members*
	Dodi Yasendri	

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public offering of shares

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

c. Group structures

The Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

Entitas anak/*subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha utama/ *Main business activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 2022*
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ *Employment activities*	91%	2019	6,889,232
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")	Jakarta	Dalam proses pelepasan/ *In the process of deconsolidation*	99%	-	-

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi dan pembubaran GELK

Di bulan Juni 2020, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 oleh dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonsia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial berstatus dibubarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, laporan keuangan GELK masih dikonsolidasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dikarenakan masih dalam proses penyelesaian atas kelengkapan dokumen likuidasi.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Group structures** (continued)*

Liquidation and dissolution of GELK

In June 2020, the Company ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

Based on the Deed No. 27 dated 20 April 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AH.01.10-0012780 of 2021 dated 4 March 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial was dissolved.

As at 31 December 2022, the financial statements of GELK were consolidated in the Company's consolidated financial statements due to in the process of completing documents liquidation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 April 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 12 April 2023.

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management’s knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Group’s operation and did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- *Amendment PSAK 22, “Business Combination”;*
- *Amendment PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts”;*
- *Annual improvement PSAK 71 “Financial instruments”;*
- *Annual improvement PSAK 73 “Lease”.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang);
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal).

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan mengenai atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak signifikan terhadap Grup, dan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 15).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) *(continued)*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2023:
- *Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (Liabilities classification as short or long term);*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates;*
- *Amendment PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";*
- *Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from a single transaction).*

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation was not significant to the Group, therefore the impact of the changes was recorded in the Group's consolidated financial statements (Note 15).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan laporan posisi keuangannya dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Disposal of subsidiaries *(continued)*

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statement of profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or US$), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

For purposes of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries with functional currencies other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting differences arising from the translation of the financial statements is presented as "Exchange difference due to financial statement translation" as part of "other comprehensive income" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp15.731 untuk AS$1 (2021: Rp14.269 untuk AS$1).

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp15,731 for US$1 (2021: Rp14,269 for US$1).

The results of the operations and financial position of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company are controlled by its immediate parent company, Garuda, a State-owned Enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2022, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss. As at 31 December 2022, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets and other receivables in the consolidated statement of financial position.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

(ii) Measurement (continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2022, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

(iii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam kas dan setara kas.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on ECL by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan dating KKE terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat KKE didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah dan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slowmoving items. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slowmoving items is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the consolidated statement of profit or loss.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	*Building and improvements*
Suku cadang *rotable*	4 - 20	*Rotable spare parts*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	*Office equipments and computers*
Perbaikan aset sewa	2 - 3	*Leasehold improvements*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain, bersih atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income, net or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Provision and contingency

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai *lessee*

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Provision and contingency *(continued)*

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As lessee

Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* *(lanjutan)*

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Leases *(continued)*

As lessee (continued)

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee (lanjutan)*

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

r. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Leases *(continued)*

As lessee (continued)

Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (balance sheet liability method) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Taxation *(continued)*

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.

u. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen pelaporan (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Segment reporting *(continued)*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:
- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expenses recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*

- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*

- *for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

w. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
(i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
(ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expenses recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

w. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
(i) financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and
(ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2022, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Financial liabilities *(continued)*

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 35 *to the consolidated financial statements.*

3. **PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas di masa depan dipaparkan di bawah ini.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption *(continued)*

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group and each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for the goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future period are addressed below.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak

Grup menghitung KKE piutang usaha dan aset kontrak dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa. Grup menentukan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan berdasarkan status hari tunggakan sejak saat awal diberikan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk *probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD")* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan EAD yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar

Grup menghitung PD historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Impairment losses of trade receivables and contract assets

The Group calculates ECL for trade receivables and contract assets by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics. The Group determined significant increase in credit risk based on arrear day status since initial recognition.

For those which are considered individually significant, the Group calculates individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is EAD that represents the estimated exposure in case of default.

The Group calculated historical PD using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah LGD dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

Pemulihan atas aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment losses of trade receivables and contract assets** (continued)*

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The Group losses in case of default is LGD with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Taksiran masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Nilai wajar bangunan dan prasarana

Nilai wajar dari bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Estimated useful lives of fixed assets *(continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Fair value of building and improvements

The fair value of buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, untuk aset selain *goodwill* dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment of non-financial assets** (continued)*

Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, assets other than goodwill are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected.

The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	163,698	145,286	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
Rupiah	1,535,722	8,632,369	*Rupiah*
Dolar AS	1,493,600	1,200,197	*US Dollars*
Euro	467	630	*Euro*
	3,029,789	9,833,196	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	54,745	17,704	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	38,363	32,382	*Others (each below US$100,000)*
	93,108	50,086	
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	239,036	1,408,351	*PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	145,566	145,393	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")*
Citibank N.A ("Citibank")	87,016	30,738	*Citibank N.A ("Citibank")*
PT Bank CIMB Niaga Syariah ("CIMB - Syariah")	5,281	1,134	*PT Bank CIMB Niaga Syariah ("CIMB - Syariah")*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	114,373	54,621	*Others (each below US$100,000)*
	591,272	1,640,237	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
Rupiah	855,146	1,728,508	*Rupiah*
Dolar AS	370,000	370,000	*US Dollars*
	1,225,146	2,098,508	
	5,103,013	13,767,313	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:*

	2022	2021	
Dolar AS	0% - 1.75%	0% - 0.75%	*US Dollars*
Rupiah	0% - 2.25%	0% - 3.50%	*Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang: / *Cash and cash equivalents by currency:*

	2022	2021	
Rupiah	2,647,674	10,556,249	*Rupiah*
Dolar AS	2,454,872	3,210,434	*US Dollars*
Euro	467	630	*Euro*
	5,103,013	13,767,313	

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	63,397,525	97,524,654	*Related parties (Note 28)*
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(36,530,685)	(52,503,576)	*Provision for impairment - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	26,866,840	45,021,078	*Trade receivables - related parties, net*
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih bagian jangka pendek	(24,549,797)	(45,021,078)	*Trade receivables - related parties, net current portion*
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih bagian jangka panjang	2,317,043	-	*Trade receivables - related parties, net non-current portion*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	39,308,701	47,431,553	*PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")*
PT Nam Air	8,516,068	9,388,356	*PT Nam Air*
PT Lion Mentari Airlines	5,430,888	6,080,917	*PT Lion Mentari Airlines*
CFM International Inc.	344,049	10,828,416	*CFM International Inc.*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$3.000.000)	29,767,842	21,201,777	*Others (each below US$3,000,000)*
	83,367,548	94,931,019	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(69,817,263)	(89,650,385)	*Provision for impairment - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	13,550,285	5,280,634	*Trade receivables - third parties, net*
Piutang usaha, bersih	40,417,125	50,301,712	*Trade receivables, net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	2022	2021	
Rupiah	122,312,263	164,778,567	*Rupiah*
Dolar AS	24,452,810	27,677,106	*US Dollars*
	146,765,073	192,455,673	
Provisi atas penurunan nilai	(106,347,948)	(142,153,961)	*Provision for impairment*
	40,417,125	50,301,712	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing of trade receivables is as follows:*

	2022	2021	
Lancar	20,263,938	17,298,680	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 60 hari	12,307,693	12,082,075	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	3,313,617	23,113,111	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	1,594,189	20,806,433	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	109,285,636	119,155,374	*Over 360 days*
	146,765,073	192,455,673	
Provisi atas penurunan nilai	(106,347,948)	(142,153,961)	*Provision for impairment*
	40,417,125	50,301,712	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS$126.501.135 (31 Desember 2021: AS$175.156.993) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. / *As at 31 December 2022, trade receivables amounting to US$126,501,135 (31 December 2021: US$175,156,993) were past due and impaired.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas. / *The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Pada awal tahun	142,153,961	96,776,364	*At beginning of year*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13,026,123	51,445,141	*Addition for receivables impairment*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(43,104,930)	(6,067,544)	*Reversal from impairment losses*
Penghapusan	(5,727,206)	-	*Write-off*
Pada akhir tahun	106,347,948	142,153,961	*At end of year*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan Garuda.

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/ Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp273,86 miliar (setara dengan AS$17,41 juta) dan AS$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS$4,75 juta).

Jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS$22,03 juta. Sehingga, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi pada 31 Desember 2022 adalah AS$2,32 juta.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2022, the Company's non-current portion of trade receivables resulting from restructuring receivables with Garuda.

In accordance with minutes of creditors billing verification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/ Niaga.Jkt.Pst dated 24 February 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp273.86 billions (equivalents to US$17.41 millions) and US$2.19 millions with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.

On 14 June 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billions (equivalent to US$4.75 millions).

Total provision of trade receivables non-current portion is US$22.03 millions. Therefore, trade receivables non-current portion as at 31 December 2022 amounting US$2.32 millions.

6. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi ditambah laba yang diakui atas jasa yang diberikan dan dikurangi jumlah yang telah ditagihkan, dengan rincian sebagai berikut:

6. CONTRACT ASSETS

This account represents the cost of aircrafts repair and maintenance services, and other engineering services incurred plus margin for the services performed, net of amount billed, with detail as follows:

	2022	2021	
Biaya kontrak	176,850,441	171,516,236	*Costs of contract*
Laba yang diakui	11,359,920	4,486,987	*Recognised profit*
	188,210,361	176,003,223	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(68,558,745)	(73,243,157)	*Provision for impairment*
Termin yang ditagih	(59,343,977)	(57,008,516)	*Progress billing*
	60,307,639	45,751,550	

6. ASET KONTRAK (lanjutan) / *CONTRACT ASSETS (continued)*

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets amounts from customers are as follow:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	53,595,725	47,315,508	*Related parties (Note 28)*
Provisi atas penurunan nilai	(4,343,576)	(3,300,817)	*Provision for impairment*
	49,252,149	44,014,691	
Pihak ketiga	75,270,659	71,679,199	*Third parties*
Provisi atas penurunan nilai	(64,215,169)	(69,942,340)	*Provision for impairment*
	11,055,490	1,736,859	
	60,307,639	45,751,550	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	73,243,157	70,858,194	*At beginning of year*
Penambahan penurunan nilai	5,792,790	6,440,374	*Addition for impairment losses*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(10,477,202)	(4,055,411)	*Reversal from impairment losses*
Pada akhir tahun	68,558,745	73,243,157	*At end of year*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

	2022	2021	
Suku cadang *expendable* dan *supplies*	73,361,102	74,204,512	*Expendable spare parts and supplies*
Suku cadang *rotable* dan *repairable*	34,593,960	32,779,054	*Rotable spare parts and repairable*
	107,955,062	106,983,566	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(51,436,629)	(46,937,628)	*Provision for impairment of inventories*
	56,518,433	60,045,938	

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	46,937,628	41,049,469	*Beginning balance*
Penambahan	4,499,001	5,888,159	*Addition*
Saldo akhir	51,436,629	46,937,628	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan persediaan usang dan bergerak lambat disamping nilai realisasi neto. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As at 31 December 2022 and 2021, management performed an impairment assessment on inventory value considering obsolete and slowmoving items besides net realisable value of inventories. Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2021: PT BRI Asuransi Indonesia), entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS$103.105.357 (31 Desember 2021: AS$99.604.009). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2021: PT BRI Asuransi Indonesia), a government-related entity, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US$103,105,357 (31 December 2021: US$99,604,009). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Uang muka pembelian	33,495,147	24,141,148	*Advances for purchases*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	1,795,563	1,869,016	*Others (each below US$1,000,000)*
	35,290,710	26,010,164	
Bagian lancar	(34,598,310)	(25,407,187)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	692,400	602,977	*Non-current portion*

Uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran kepada subkontraktor dan pemasok terkait dengan jasa instalasi dan pemeliharaan kabin, mesin dan pemeliharaan rutin.

Advances for purchases mainly represent payments to subcontractors and suppliers in respect of installation and maintenance of cabin refurbishment, engine and general maintenance contracts.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	41,257,050	19,018	-	(1,488,169)	(61,492)	39,726,407	*Building and improvements*
Suku cadang *rotable*	100,912,842	-	-	-	-	100,912,842	*Rotable spare parts*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,306,290	1,169,658	(164,513)	-	-	115,311,435	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	34,655,118	101,080	-	38,367	-	34,794,565	*Office equipments and computers*
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	*Leasehold improvements*
Aset dalam konstruksi	312,861	787,704	(145,735)	(38,367)	-	916,463	*Assets under construction*
	291,670,487	2,077,460	(310,248)	(1,488,169)	(61,492)	291,888,038	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(1,202,004)	(2,349,697)	-	1,488,169	-	(2,063,532)	*Building and improvements*
Suku cadang *rotable*	(40,684,890)	(5,309,724)	-	-	-	(45,994,614)	*Rotable spare parts*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(69,088,501)	(7,020,912)	19,193	-	-	(76,090,220)	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	(22,112,841)	(1,980,858)	-	-	-	(24,093,699)	*Office equipments and computers*
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	*Leasehold improvements*
	(133,314,562)	(16,661,191)	19,193	1,488,169	-	(148,468,391)	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang *rotable*, peralatan dan perlengkapan bengkel	(8,183,096)					(8,183,096)	***Provision for impairment of rotable spare parts, warehouse tools and equipments***
Nilai buku bersih	150,172,829					135,236,551	***Net book value***

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	41,785,855	88,209	-	(1,016,117)	399,103	41,257,050	*Building and improvements*
Suku cadang *rotable*	100,656,803	256,039	-	-	-	100,912,842	*Rotable spare parts*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,118,218	1,185,458	(1,133,760)	136,374	-	114,306,290	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	35,265,352	117,391	(727,625)	-	-	34,655,118	*Office equipments and computers*
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	*Leasehold improvements*
Aset dalam konstruksi	934,213	124,859	-	(746,211)	-	312,861	*Assets under construction*
	292,986,767	1,771,956	(1,861,385)	(1,625,954)	399,103	291,670,487	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(519,425)	(2,308,533)	-	1,625,954	-	(1,202,004)	*Building and improvements*
Suku cadang *rotable*	(34,760,860)	(5,924,030)	-	-	-	(40,684,890)	*Rotable spare parts*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(61,717,251)	(8,505,010)	1,133,760	-	-	(69,088,501)	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	(20,508,509)	(2,331,957)	727,625	-	-	(22,112,841)	*Office equipments and computers*
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	*Leasehold improvements*
	(117,732,371)	(19,069,530)	1,861,385	1,625,954	-	(133,314,562)	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang *rotable*, peralatan dan perlengkapan bengkel	(8,183,096)					(8,183,096)	***Provision for impairment of rotable spare parts, warehouse tools and equipments***
Nilai buku bersih	167,071,300					150,172,829	***Net book value***

Beban penyusutan sebesar AS$16.661.191 (2021: AS$19.069.530) seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation expenses amounting to US$16,661,191 (2021: US$19,069,530) are charged to operating expenses.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

	2022				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	916,463	1,891,370	48%	Juni/*June* 2023	*Warehouse tools and equipments*
	916,463	1,891,370			

9. ASET TETAP (lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2021				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Bangunan dan prasarana	69,286	229,115	30%	Oktober/ *October* 2022	*Building and improvements*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	243,575	358,017	68%	Oktober/ *October* 2022	*Warehouse tools and equipments*
	312,861	587,132			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS$84.815.324 (2021: AS$71.639.443).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US$84,815,324 (2021: US$71,639,443).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta (2021: PT BRI Asuransi Indonesia) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets were insured with PT Asuransi Tri Pakarta (2021: PT BRI Asuransi Indonesia) against fire, theft and other possible risks as follows:

	2022	2021	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	77,254,420	83,881,713	*Carrying amount of insured fixed assets*
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam Dolar AS ekuivalen)	93,633,663	93,963,256	*Total sum insured Rupiah (in AS$ equivalent)*

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS$96.687.172 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotable spare parts amounting to US$96,687,172 is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar

Fixed assets carried at revalued amount

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan), untuk tahun 2022 dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2022 (2021: 31 Mei 2022). Penilai independen tersebut telah teregistrasi di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan laporan per 30 Juni 2022 (2021: 30 September 2021). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan), for 2022, as stated in the report dated 30 December 2022 (2021: 31 May 2022). The independent appraisers are registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as at 30 June 2022 (2021: 30 September 2021). The appraisal method used is the market value and cost approach.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar (lanjutan)

Bangunan dan prasarana milik Grup dinilai menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2022.

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus/(defisit) Revaluasi".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS$31.662.247 (2021: AS$33.755.161).

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

***Fixed assets carried at revalued amount** (continued)*

The Group's building and improvements measured using fair value hierarchy level 2 as at 31 December 2022.

There was no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus/ (deficit)".

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US$31,662,247 (2021: US$33,755,161).

10. UTANG USAHA / ***10. TRADE PAYABLES***

	2022	2021	
Pihak ketiga	108,151,417	143,995,774	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	10,349,689	13,795,154	*Related parties (Note 28)*
	118,501,106	157,790,928	
Bagian jangka panjang	(19,409,349)	(11,951,577)	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	99,091,757	145,839,351	*Current portion*

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari: / *Trade payables based on their original currencies consist of the following:*

	2022	2021	
Dolar AS	87,031,697	117,642,736	*US Dollars*
Rupiah	30,015,524	39,199,686	*Rupiah*
Lainnya	1,453,885	948,506	*Others*
	118,501,106	157,790,928	

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi sebesar AS$5.084.206 dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

***10. TRADE PAYABLES** (continued)*

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

As at 31 December 2022, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to US$5,084,206 was recorded in the current year consolidated statement of profit or loss.

11. AKRUAL / ***11. ACCRUALS***

	2022	2021	
Pembelian persediaan	51,276,155	46,762,668	*Purchase of inventories*
Bonus dan tantiem	4,268,568	5,438,108	*Bonuses and tantiem*
Sewa dan konsesi	2,278,826	3,438,554	*Rental and concession*
Asuransi	1,239,097	962,937	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	4,952,081	4,409,770	*Others (each below US$1,000,000)*
	64,014,727	61,012,037	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties information.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK / ***12. SHORT-TERM LOANS***

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CTBC	16,300,000	18,700,000	*CTBC*
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	190,706	-	*PT Bank Panin Tbk ("Panin")*
	16,490,706	18,700,000	

CTBC / ***CTBC***

Pada tanggal 19 November 2019, Grup memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS$20.000.000 dengan biaya LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Grup juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS$1.000.000. Pada tanggal 9 November 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.

On 19 November 2019, the Group obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Group also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US$1,000,000. On 9 November 2020, the facility was renewed until 19 November 2021.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

CTBC (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2021, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS$18.700.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan November 2022.

Pada tanggal 29 November 2022, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS$16.300.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR satu bulanan ditambah 0,7% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan Januari 2023.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali; (c) rasio cakupan utang 1,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani persetujuan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan pada Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang *term* SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. Grup juga mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo pinjaman sebesar AS$16.300.000 (31 Desember 2021: AS$18.700.000).

Panin

Pada tanggal 28 Juni 2022, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *overdraft* dengan deposito yang dibatasi di Panin sebagai jaminan dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan AS$190.706.

Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian ini.

***12. SHORT-TERM LOANS** (continued)*

***CTBC** (continued)*

On 3 December 2021, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US$18,700,000 with a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3% per annum, and a maturity period until November 2022.

On 29 November 2022, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US$16,300,000 with a floating interest rate of one-month LIBOR plus 0.7% per annum, and a maturity period until January 2023.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 times; and (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; (c) debt service coverage ratio of 1.25 times. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios.

On 17 January 2023, the Group has signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035. The Group also obtained waive for the financial ratio covenants until 31 December 2025.

As at 31 Desember 2022, total outstanding loan amounted to US$16,300,000 (31 Desember 2021: US$18,700,000).

Panin

On 28 June 2022, the Group obtained overdraft loan facility with restricted deposits in Panin as collateral with a maturity period until 28 June 2023. The facility has a maximum amount of Rp3,000,000,000 or equivalent to US$190,706.

The Group did not required to meet any financial ratio in relation to this agreement.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *13. LONG-TERM LOANS*

	2022	2021	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	193,161,680	196,940,460	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	144,358,832	144,358,832	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
Pihak ketiga			*Third parties*
Maybank	36,900,270	37,272,999	*Maybank*
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	24,543,750	24,791,667	*PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")*
	398,964,532	403,363,958	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7,843,550)	(54,724,110)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	391,120,982	348,639,848	*Long-term portion - net of current maturities*

BNI / ***BNI***

a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS$42 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

On 28 April 2016, the Group obtained an investment credit facility with a maximum amount of US$42 million, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity of May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS$73 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Agustus 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% dan per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS$42 juta dan modal kerja sebesar AS$73 juta menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan I* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS$76,35 juta.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2023.

Total saldo pinjaman sebesar AS$76.351.468 (31 Desember 2021: AS$77.866.782).

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***BNI** (continued)*

a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On 23 October 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US$73 million, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of August 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US$42 million and working capital amounting US$73 million to a long-term loan facilities Term Loan I with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US$76.35 millions.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2023.

The total outstanding loan is US$76,351,468 (31 Desember 2021: US$77,866,782).

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490 miliar dan AS$6 juta, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan suku bunga tetap 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan suku bunga tetap 4,75% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS$31,5 juta dan AS$6 juta menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS$20,34 juta.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2023.

Total saldo pinjaman sebesar AS$20.335.704 (31 Desember 2021: AS$21.574.680).

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***BNI** (continued)*

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490 billion and US$6 million, at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and fixed interest rate 4.75% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US$31,5 million and US$6 million to a long-term loan facilities Term Loan II with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US$20.34 millions.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2023.

The total outstanding loan is US$20,335,704 (31 December 2021: US$21,574,680).

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS$30 juta dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS$67,5 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS$30 juta dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance,* UPAS LC dan SKBDN sebesar AS$67,5 juta menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan III* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS$96,47 juta.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2023.

Total saldo pinjaman sebesar AS$96.474.508 (31 Desember 2021: AS$97.498.998).

Semua fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9). Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman adalah tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***BNI** (continued)*

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US$30 million working capital credit facility and non-cash facility in the form of Omnibus Sight Usance, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US$67.5 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured working capital credit facility of US$30 million and non-cash facility in the form of Omnibus Sight Usance, UPAS LC and SKBDN of US$67.5 million to a long-term loan facilities Term Loan III with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US$96.47 millions.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2023.

*The total outstanding loan amounted to US$*96,474,508 *(31 December 2021: US$*97,498,998*).*

All of the above-mentioned loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities (Note 9). The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah maksimum sebesar AS$51 juta dan AS$39,5 juta dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan ke saldo.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS$47 juta dan AS$36,5 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1,5 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan dan telah mendapatkan surat untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Total saldo pinjaman sebesar AS$83.671.426 (31 Desember 2021: AS$83.671.426).

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

BRI

a. Working capital credit facilities

On 20 May 2020, the Group obtained a working capital credit facilities from BRI, with a maximum amount of US$51 million and US$39.5 million and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances.

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US$47 million and US$36.5 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities due.

On 30 December 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.5 times; and (b) maximum debt to equity ratio of 3 times. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios and has obtained letter to waive the financial ratio covenants for consolidated financial statements 31 December 2022.

The total outstanding loan amounted to US$83,671,426 (31 December 2021: US$83,671,426).

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Letter of Credit* ("LC"), *Sight/Usance/Usance Payable at Sight* ("UPAS") dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar AS$28 juta dan *Supply Chain Financing* ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS$34 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS$62 juta (total saldo pinjaman sebesar AS$60.687.406 pada tanggal 31 Desember 2022) dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: a) rasio lancar minimal 1,5 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan namun sesuai perjanjian restrukturisasi diatas, Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***BRI** (continued)*

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US$28 million and Supply Chain Financing ("SCF") with a maximum facility amount of US$34 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US$62 million (the total outstanding loan is US$60,687,406 as at 31 December 2022) and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

On 30 December 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.5 times; and (b) maximum debt to equity ratio of 3 times. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios and has obtained waive for the financial ratio covenants for consolidated financial statements 31 December 2022.

The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS$37,3 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Total saldo pinjaman sebesar AS$36.900.270 (31 Desember 2021: AS$37.272.999).

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Sehingga saldo pinjaman Maybank diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 18 April 2022, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk Desember 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

Maybank

On 6 July 2020, the Group obtained restructurisation of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US$37.3 million and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.

On 19 July 2022, Group has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities becomes due.

The total outstanding loan amounted to US$36,900,270 (31 December 2021: US$37,272,999).

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2021, the Group did not comply with financial ratios. Therefore, the outstanding loan from Maybank was classified as current liabilities as at 31 December 2021. On 18 April 2022, the Group has obtained letter from Maybank to waive the financial ratio covenants for December 2021.

On 14 December 2022, the Group has obtained letter from Maybank to waive the financial ratio covenants for consolidated financial statements 31 December 2022.

The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS$35 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022. Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1,1 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%; (d) rasio utang dengan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) kurang dari 3,5 kali.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Total saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar AS$24.543.750 (31 December 2021: AS$24.791.667).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo kecuali cakupan utang 100% dimulai Januari 2029.

Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

IIF

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US$35 millions, a maturity date period until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022. In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.1 times; (b) debt to equity ratio less than 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%; (d) debt to Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation (EBITDA) less than 3.5 times.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On 1 September 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum. The total outstanding loan as of 31 December 2022 amounted to US$24,543,750 (31 December 2021: US$24,791,667).

As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios. The Group has obtained waive for the financial ratio covenants until the facility becomes due except debt service coverage ratio of 100% starting from January 2029.

The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Perusahaan			***The Company***
Tahun 2022	851,211	-	*Year 2022*
Tahun 2021	1,802,131	1,802,131	*Year 2021*
Tahun 2020	1,918,079	1,918,079	*Year 2020*
	4,571,421	3,720,210	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tahun 2022	67,590	-	*Year 2022*
Tahun 2021	328,822	328,822	*Year 2021*
Tahun 2020	60,695	60,695	*Year 2020*
Tahun 2019	209,188	209,188	*Year 2019*
	666,295	598,705	
	5,237,716	4,318,915	
Bagian jangka panjang	(5,237,716)	-	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	-	4,318,915	*Current portion*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	5,796,487	9,877,956	*Value Added Taxes ("VAT")*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pasal 21	1,435,323	3,389,830	*Article 21*
Pasal 23	10,656	3,632	*Article 23*
Pasal 4(2)	34,498	4,291	*Article 4(2)*
Pasal 26	18,650	53,207	*Article 26*
	1,499,127	3,450,960	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	160,884	94,933	*Article 21*
Pasal 23	-	2,712	*Article 23*
Pasal 4(2)	210	458	*Article 4(2)*
PPN	222,009	89,495	*VAT*
	383,103	187,598	
	1,882,230	3,638,558	

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2022	2021	
Beban pajak kini	126,256	126,254	*Current tax expenses*
Beban pajak tangguhan	1,748,718	15,582,250	*Deferred tax expenses*
Beban pajak penghasilan	1,874,974	15,708,504	*Income tax expenses*
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,503,305	(111,643,299)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
(Dikurangi)/ditambah:			*(Deduct)/add:*
Eliminasi konsolidasi	(258,462)	2,760,360	*Consolidation eliminations*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	276,485	(129,557)	*Profit/(loss) before income tax - subsidiaries*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5,521,328	(109,012,496)	*Profit/(loss) before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	5,888,159	*Provision for impairment of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	(2,328,125)	(1,774,609)	*Liabilities for employee benefits*
Penyusutan aset hak guna	3,151,685	844,288	*Depreciation of right-of-use assets*
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	(10,926,644)	10,844,637	*(Recovery)/provision for impairment of contract assets and receivables*
Penyusutan	1,183,285	(538,811)	*Depreciation*
	(8,919,799)	15,263,664	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
(Penghasilan tidak kena pajak)/beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(3,106,893)	62,476,347	*(Non-taxable income)/ non-deductible expense*
Bagian atas rugi/(laba) bersih entitas anak	258,462	(2,760,360)	*Share of net loss/(profit) of subsidiaries*
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(121,507)	(54,143)	*Income subject to final income tax*
	(2,969,938)	59,661,844	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(6,368,409)	(34,086,988)	*Estimated tax loss - the Company*
Beban pajak penghasilan kini			*Current tax expenses*
- Perusahaan	-	-	*the Company -*
- Entitas anak	126,256	126,254	*Subsidiaries -*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	126,256	126,254	*Consolidated current tax expenses*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION *(continued)*

c. Income tax benefit *(continued)*

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,503,305	(111,643,299)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,210,727	(24,561,526)	*Income tax at applicable rate*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(26,732)	(13,443)	*Income subject to final tax*
(Penghasilan) tidak kena pajak/beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(626,654)	13,882,433	*Non-taxable (income)/ non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,317,633	28,742,190	*Unrecognised deferred tax assets*
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(2,341,150)	*Adjustment due to changes in tax rates*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,874,974	15,708,504	*Consolidated income tax expense*

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2022				
	1 Januari/ *January 2022*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ *(Charged)/ credited to consolidated comprehensive income***	**31 Desember/ *December 2022***	
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	2,442,681	(2,283,668)	-	159,013	*(Recovery)/provision for impairment of contract assets and receivables*
Penyusutan	(11,438,791)	260,323	13,528	(11,164,940)	*Depreciation*
Penyusutan aset hak guna	529,333	693,371	-	1,222,704	*Depreciation of right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	7,046,008	(512,188)	(1,091,950)	5,441,870	*Liabilities for employee benefits*
Akumulasi kerugian pajak	11,135,478	93,444	-	11,228,922	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan - bersih	9,714,709	(1,748,718)	(1,078,422)	6,887,569	*Deferred tax assets - net*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

***14. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

	2021					
	1 Januari/ *January 2021*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ *(Charged)/ credited to consolidated comprehensive income*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	31 Desember/ *December 2021*	
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	13,073,093	(11,937,721)	-	1,307,309	2,442,681	*(Recovery)/provision for impairment of contract assets and receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5,711,126	(6,282,239)	-	571,113	-	*Provision for impairment of inventories*
Penyusutan	(9,961,622)	(119,542)	(87,803)	(1,269,824)	(11,438,791)	*Depreciation*
Penyusutan aset hak guna	312,372	185,724	-	31,237	529,333	*Depreciation of right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	7,455,732	(390,414)	(764,744)	745,434	7,046,008	*Liabilities for employee benefits*
Akumulasi kerugian pajak	7,922,186	2,421,073	-	792,219	11,135,478	*Tax losses carried forward*
Provisi penurunan nilai aset tetap	1,636,619	(1,800,281)	-	163,662	-	*Provision for impairment of fixed asset*
Aset pajak tangguhan - bersih	26,149,506	(17,923,400)	(852,547)	2,341,150	9,714,709	*Deferred tax assets - net*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS$1,3 juta dari rugi pajak sejumlah AS$6,3 juta (2021: aset pajak tangguhan sebesar AS$4,2 juta dari rugi pajak sejumlah AS$19,5 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 31 December 2022, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to US$1.3 million from the tax losses of US$6.3 million (2021: deferred tax assets amounting to US$4.2 million from the tax losses of US$19.5 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada bulan Februari 2023, Grup menerima hasil audit bea masuk untuk periode 1 April 2021 - 31 Desember 2022 sebesar AS$1,7 juta. Grup setuju dengan hasil tersebut dan telah mencadangkan kewajiban bea masuk tersebut pada akrual di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

In February 2023, the Group received audit result of import duty for the period 1 April 2021- 31 December 2022 amounted to US$1.7 million. The Group agreed with the result and booked the accruals of the import duty in consolidated financial statements 31 December 2022.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Desember 2022, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN masa Desember 2020 sebesar Rp100.217.010.561 (setara dengan AS$6,37 juta) dari klaim Rp101.487.247.029 (setara dengan AS$6,45 juta). Grup menerima keputusan ini dan membukukan selisihnya sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Grup telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Desember 2022.

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan:

(i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22% dan
(ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

14. TAXATION *(continued)*

f. Tax assessment letters

In December 2022, the Group received Tax Assessment Letter confirming an Overpayment of VAT period of December 2020 amounting to Rp100,217,010,561 (equivalent to US$6.37 millions) out of the claimed Rp101,487,247,029 (equivalent to US$6.45 millions). The Group accepted the result and recorded the differences as expense in the current year consolidated statements of profit or loss. The Group has received tax refund in December 2022.

g. Tax rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation. The main changes are related to:

(i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22% and

(ii) value added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 7,5% (2021: 7,5%) dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% (2021: 2%) ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu. Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% (2021: 6%) dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar AS$4.994.057 (2021: AS$1.823.103).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees, The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 7.5% (2021: 7.5%) of employees' base salaries wherein 2% (2021: 2%) is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% (2021: 6%) of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to US$4,994,057 (2021: US$1,823,103).

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

***15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

b. Other long-term benefits

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

As at 31 December 2022 and 2021, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25% - 7.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10%	10%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter*	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,02 tahun (2021: 14,30 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 15.02 years (2021: 14.30 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

	2022			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,117,266	3,649,960	24,767,226	*Present value obligation*
Dikurangi:				*Less:*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(2,704,588)	-	(2,704,588)	*Present value obligation current -*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	18,412,678	3,649,960	22,062,638	*Present value obligation non-current -*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2021			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28,962,530	3,074,696	32,037,226	*Present value obligation*
Dikurangi:				*Less:*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(4,012,299)	-	(4,012,299)	*Present value obligation current -*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	24,950,231	3,074,696	28,024,927	*Present value obligation non-current -*

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the employee benefit obligations are as follow:*

	2022			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	28,962,530	3,074,696	32,037,226	*Present value employee benefits obligation - at beginning of the year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(591,756)	-	(591,756)	*Adjustment due to changes in attribution method*
Biaya jasa kini	1,782,987	468,486	2,251,473	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	6,215	439,749	445,964	*Past service cost*
Beban bunga	1,656,646	244,430	1,901,076	*Interest expense*
Pengukuran kembali	-	(244,647)	(244,647)	*Remeasurement*
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	2,854,092	908,018	3,762,110	*Charged to consolidated profit or loss (Note 22)*
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				*Remeasurement on liabilities due to:*
- Penyesuaian pengalaman	(2,432,727)	-	(2,432,727)	*Experience adjustment -*
- Perubahan asumsi keuangan	376,204	-	376,204	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	(2,889,850)	*Adjustment due to changes in attribution method -*
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(4,946,373)	-	(4,946,373)	*Credited to other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(3,339,544)	-	(3,339,544)	*Benefit payments*
Mutasi karyawan	(3,056)	-	(3,056)	*Employee transferred*
Perubahan kurs	(2,410,383)	(332,754)	(2,743,137)	*Foreign exchange differences*
Mutasi lain	(5,752,983)	(332,754)	(6,085,737)	*Other movements*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	21,117,266	3,649,960	24,767,226	*Present value employee benefits obligation - at the end of year*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2021			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	34,367,469	2,911,195	37,278,664	*Present value employee benefits obligation - at beginning of the year*
Biaya jasa kini	2,134,808	439,948	2,574,756	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	303	-	303	*Past service cost*
Beban bunga	2,189,674	192,109	2,381,783	*Interest expense*
Pengukuran kembali	-	(436,139)	(436,139)	*Remeasurement*
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	4,324,785	195,918	4,520,703	*Charged to consolidated profit or loss (Note 22)*
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				*Remeasurement on liabilities due to:*
- Penyesuaian pengalaman	(1,611,512)	-	(1,611,512)	*Experience adjustment*
- Perubahan asumsi keuangan	(1,864,598)	-	(1,864,598)	*Change in financial assumptions*
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(3,476,110)	-	(3,476,110)	*Credited to other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(5,820,209)	-	(5,820,209)	*Benefit payments*
Mutasi karyawan	(12,137)	-	(12,137)	*Transfer in (out) employee*
Perubahan kurs	(421,268)	(32,417)	(453,685)	*Foreign exchange differences*
Mutasi lain	(6,253,614)	(32,417)	(6,286,031)	*Other movements*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	28,962,530	3,074,696	32,037,226	*Present value employee benefits obligation - at the end of year*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022		2021		
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(1,374,733)	(320,853)	(2,162,311)	208,352	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	1,543,604	358,773	2,560,322	(171,479)	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,614,236	(298,187)	2,661,509	(247,664)	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,461,778)	271,098	(2,288,016)	274,344	*Salary increment rate -1%*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	
Program imbalan pasti	2,704,588	13,867,401	-	*Defined benefit plan*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	125,266	20,005,382	*Other long-term benefits*
Saldo akhir	2,704,588	13,992,667	20,005,382	*Ending balance*

16. SEWA / *16. LEASES*

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian / *a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position*

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	*Building and improvements*
Tanah	26,562,469	18,989,452	-	45,551,921	*Land*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	-	-	1,599,048	*Office equipments and computers*
	36,341,570	18,989,452	-	55,331,022	
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	(1,608,519)	(804,263)	-	(2,412,782)	*Building and improvements*
Tanah	(5,572,756)	(4,896,317)	-	(10,469,073)	*Land*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,267,845)	(513,582)	-	(1,781,427)	*Warehouse tools and equipments*
Peralatan kantor dan komputer	(972,722)	(395,573)	-	(1,368,295)	*Office equipments and computers*
	(9,421,842)	(6,609,735)	-	(16,031,577)	
Nilai buku bersih	26,919,728			39,299,445	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	*Building and improvements*
Tanah	26,562,469	-	-	26,562,469	*Land*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	3,168,233	-	(733,714)	2,434,519	*Warehouse tools and equipment*
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	-	-	1,599,048	*Office and computer equipment*
	37,075,284	-	(733,714)	36,341,570	
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	(804,259)	(804,260)	-	(1,608,519)	*Building and improvements*
Tanah	(2,786,378)	(2,786,378)	-	(5,572,756)	*Land*
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(730,557)	(537,288)	-	(1,267,845)	*Warehouse tools and equipment*
Peralatan kantor dan komputer	(504,518)	(468,204)	-	(972,722)	*Office and computer equipment*
	(4,825,712)	(4,596,130)	-	(9,421,842)	
Nilai buku bersih	32,249,572			26,919,728	***Net book value***

16. SEWA (lanjutan)

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	2022	2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payment*
Tidak lebih dari satu tahun	16,357,660	6,507,970	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	40,356,818	20,731,633	*Over one year but not longer than five year*
Lebih dari lima tahun	22,269,545	19,130,050	*Later than five years*
Beban sewa di masa depan atas sewa	(27,602,378)	(17,043,864)	*Future charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	51,381,645	29,325,789	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa			*Present value of lease liabilities*
Tidak lebih dari satu tahun	11,125,566	3,231,805	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	22,804,062	10,929,813	*Over one year but not longer than five year*
Lebih dari lima tahun	17,452,017	15,164,171	*Later than five years*
	51,381,645	29,325,789	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(11,125,566)	(3,231,805)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	40,256,079	26,093,984	*Non-current portion*

Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follow:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	49,612,912	27,327,973	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	1,768,733	1,997,816	*Third parties*
	51,381,645	29,325,789	

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS$6.609.735 dan AS5.517.933 (2021: AS$4.596.130 dan AS$3.545.110).

16. *LEASES* *(continued)*

a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of lease liabilities in the Group's consolidated statement of financial position:

b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US$6,609,735 and US$5,517,933 (2021: US$4,596,130 and US$3,545,110), respectively.

16. SEWA (lanjutan)

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS$ 5.255.186 (2021: AS$9.292.777). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS$5.607.191 (2021: AS$6.990.887).

***16. LEASES** (continued)*

b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss (continued)

The Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US$5,255,186 (2021: US$9,292,777). Payment for lease principal amounting to US$5,607,191 (2021: US$6,990,887).

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Nama pemegang saham	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-up capital*	*Name of shareholders*
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	*Garuda*
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	*PT Aero Wisata*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,351,100	10.00%	21,231,396	*Public (each below 5% of the total)*
	28,233,511,500	100.00%	219,015,655	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Tambahan modal disetor	1,142,271	1,142,271	*Additional paid-in capital*
Agio saham	62,932,264	62,932,264	*Share premium*
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	*Share issuance cost*
Pengampunan pajak	156,020	156,020	*Tax amnesty*
	62,417,236	62,417,236	

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS$1.523.027) dikurangi pengaruh pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS$380.756).

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US$1,523,027) net of tax effect amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US$380,756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS$62.932.264).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US$62,932,264).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Pengampunan pajak / ***Tax amnesty***

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017.

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/ WPJ.19/2017 dated 3 April 2017.

Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar AS$156.020.

The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded. An increase of Tax Amnesty Assets recorded as Additional Paid-in Capital amounted to US$156,020.

19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN / *OTHER COMPREHENSIVE LOSS*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	19,837,149	22,860,025	*At beginning of year*
Kerugian/(keuntungan) revaluasi aset tetap	61,491	(399,103)	*Loss/(gain) on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(4,946,373)	(3,476,110)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	1,074,674	852,547	*Related income tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	91,586	(210)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Saldo akhir tahun	16,118,527	19,837,149	*At end of the year*

20. CADANGAN UMUM / *GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

21. PENDAPATAN USAHA / *21. REVENUE*

	2022	2021	
Reparasi dan *overhaul*	174,804,710	145,699,465	*Repair and overhaul*
Perawatan	44,128,043	47,814,211	*Line maintenance*
Operasi lainnya	19,771,140	17,079,639	*Other operations*
	238,703,893	210,593,315	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Revenues from the following customers which represent more than 10% of the operating revenues:

	2022	2021	
Garuda	85,227,401	76,569,742	*Garuda*
PT Citilink Indonesia ("Citilink")	51,450,826	52,598,120	*PT Citilink Indonesia ("Citilink")*
	136,678,227	129,167,862	

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue-related contract liabilities:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	30,912,936	13,498,842	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	8,393,792	12,720,135	*Third parties*
	39,306,728	26,218,977	

22. BEBAN PEGAWAI / *22. EMPLOYEE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	84,480,571	84,911,902	*Salaries and allowances*
Biaya kontribusi dana pensiun	4,994,057	1,823,103	*Pension contribution expense*
Imbalan kerja (Catatan 15)	3,762,110	4,520,703	*Employee benefits (Note 15)*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	1,996,912	739,056	*Others (each below US$1,000,000)*
	95,233,650	91,994,764	

23. BEBAN MATERIAL / *23. MATERIAL EXPENSES*

	2022	2021	
Suku cadang *expendable*	37,296,471	25,454,680	*Expendable spare parts*
Suku cadang *repairable*	13,659,424	19,441,185	*Repairable spare parts*
Kurir dan pengiriman	6,678,035	4,231,809	*Courier and freight*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	431,662	1,014,463	*Others (each below US$1,000,000)*
	58,065,592	50,142,137	

24. BEBAN SUBKONTRAK / *24. SUBCONTRACT EXPENSES*

	2022	2021	
Komponen subkontrak	46,073,843	54,274,817	*Subcontract components*
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	505,538	485,862	*Technical and ground handling services*
	46,579,381	54,760,679	

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *25. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Sewa	5,570,596	9,540,881	*Rental*
Perjalanan dan transportasi	3,100,631	2,410,536	*Travel and transportation*
Listrik, air dan telepon	1,940,840	2,002,146	*Electricity, water and telephone*
Importasi	1,770,739	2,449,259	*Import*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,592,099	2,710,586	*Maintenance and repairs*
Asuransi	1,471,418	1,308,726	*Insurance*
Promosi	1,453,870	1,401,724	*Promotion*
Jasa profesional	1,358,921	1,650,184	*Professional fees*
Pencadangan aset lain-lain	-	2,716,782	*Provision of other assets*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	2,692,229	4,683,462	*Others (each below US$1,000,000)*
	20,951,343	30,874,286	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions.

26. (PEMULIHAN)/PENURUNAN NILAI ASET / *26. (RECOVERY)/IMPAIRMENT OF ASSETS*

	2022	2021	
(Pemulihan)/penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan (Catatan 5 dan 6)	(34,763,219)	47,762,560	*(Recovery)/impairment of trade receivables and contract assets to customers (Note 5 and 6)*
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	4,499,001	5,888,159	*Impairment of inventories (Note 7)*
	(30,264,218)	53,650,719	

27. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN / *27. BASIC/DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic loss per share is calculated by dividing loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

27. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

27. BASIC/DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (continued)

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

	2022	2021	
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,571,764	(127,396,390)	*Net profit/(loss) attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	28,233,511,500	28,233,511,500	*Weighted average number of outstanding share*
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	0.0001	(0.0045)	*Basic/diluted earnings/ (loss) per share*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2022 and 2021.

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

Nature of relationship

- *Garuda is the Group's parent entity.*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.;*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda;*
- *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Jumlah/*Total*		% terhadap Aset (Liabilitas)/ *% to Assets (Liabilities)*	
	2022	**2021**	**2022**	**2021**
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*				
BRI	2,249,087	8,539,639		
BNI	1,864,058	3,033,843		
PT Bank BNI Syariah	76,777	116,193		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,160	224,755		
PT Bank Syariah Mandiri	4,691	17,073		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111	136		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	51	65		
	4,254,935	11,931,704	1.09%	3.00%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash and cash equivalents*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,706	8,352		
BNI	161,078	16,165		
	351,784	24,517	0.09%	0.01%
Piutang usaha/ *Trade receivables*				
Citilink	17,261,729	30,264,877		
Garuda	9,280,927	12,410,374		
Lain - lain/*Others*	324,184	2,345,827		
	26,866,840	45,021,078	6.88%	11.33%
Aset kontrak/ *Contract assets*				
Garuda	27,718,945	21,814,235		
Citilink	21,533,204	22,193,749		
PT Gapura Angkasa	-	6,707		
	49,252,149	44,014,691	12.61%	11.08%
Utang usaha/ *Trade payables*				
PT Angkasa Pura II (Persero)	6,247,012	7,913,762		
PT Aerotrans Services Indonesia	1,790,296	1,016,227		
Garuda	1,550,555	1,155,076		
PT Gapura Angkasa	344,113	212,664		
Citilink	-	2,414,328		
PT Aero Systems Indonesia	-	834,262		
Lain - lain/*Others*	417,713	248,835		
	10,349,689	13,795,154	1.43%	1.87%
Akrual/*Accruals*				
Garuda	2,905,571	2,503,163		
PT Aerotrans Services Indonesia	259,985	555,547		
PT Aero Systems Indonesia	244,059	501,953		
Lain - lain/*Others*	661,438	608,856		
	4,071,053	4,169,519	0.56%	0.57%

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Balances and transactions with related parties *(continued)*

	Jumlah/*Total*		% terhadap Aset (Liabilitas)/ *% to Assets (Liabilities)*	
	2022	**2021**	**2022**	**2021**
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*				
PT Angkasa Pura II (Persero)	44,523,806	22,272,767		
Garuda	4,154,315	4,077,821		
PT Angkasa Pura I (Persero)	934,791	977,385		
	49,612,912	27,327,973	6.87%	3.71%
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*				
BNI	193,161,680	196,940,460		
BRI	144,358,833	144,358,832		
	337,520,513	341,299,292	46.77%	46.39%
Liabilitas kontrak/*Contract liabilities*				
Garuda	23,174,840	7,317,488		
Citilink	7,738,096	6,181,354		
	30,912,936	13,498,842	4.28%	1.83%

	Jumlah/*Total*		% terhadap Beban keuangan/ *% to Finance costs*	
	2022	**2021**	**2022**	**2021**
Beban keuangan/*Finance costs*				
BNI	7,281,480	8,473,355		
BRI	4,420,077	6,253,894		
Lain-lain/*Others*	234,890	4,197		
	11,936,447	14,731,446	54.04%	65.70%

	Jumlah/*Total*		% terhadap Beban usaha/ *% to Operating expenses*	
	2022	**2021**	**2022**	**2021**
Beban usaha/*Operating expenses*				
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4,567,041	4,915,393		
PT Angkasa Pura II (Persero)	3,301,595	2,801,365		
PT PLN (Persero)	2,742,081	1,681,364		
PT Aerotrans Services Indonesia	2,067,057	2,428,588		
BPJS Kesehatan	1,287,287	3,058,262		
PT Angkasa Pura I (Persero)	886,470	898,626		
Garuda	625,900	871,850		
PT Gapura Angkasa	292,120	168,326		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	288,258	413,098		
PT Aero Systems Indonesia	278,891	1,165,452		
Lain - lain/*Others*	674,859	553,708		
	17,011,559	18,956,032	7.96%	6.21%

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup

Revenues from related parties and benefits to the Commissioners and Directors of the Group

a. Pendapatan dari pihak berelasi adalah 62% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Revenues from related parties constituted 62% of the total revenues for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2022	2021	
Garuda	85,227,401	76,569,742	*Garuda*
Citilink	51,450,826	52,598,120	*Citilink*
PT Gapura Angkasa	7,282,516	450,015	*PT Gapura Angkasa*
PT PLN (Persero)	3,119,645	1,567,627	*PT PLN (Persero)*
PT Aerofood Indonesia	-	243,130	*PT Aerofood Indonesia*
Jumlah	147,080,388	131,428,634	*Total*

b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

b. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2022	2021	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	386,707	455,211	*Short term benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	43,913	14,483	*Other long-term employee benefits*
	430,620	469,694	
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	948,899	1,105,633	*Short term benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	164,301	35,069	*Other long-term employee benefits*
	1,113,200	1,140,702	

29. INFORMASI SEGMEN

29. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe*, *engine,* dan *component,*
b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance* dan *technical ground handling*, dan
c. Operasi lainnya dari entitas anak.

a. Repair and maintenance airframe, engine and component,
b. Line maintenance and technical ground handling, and
c. Other operations from subsidiaries.

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following represents segment information based on the operating divisions:

	2022						
	Reparasi dan *overhaul/ Repair and overhaul*	***Perawatan/ Line maintenance***	**Operasi lain-lain/ *Other operations***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN SEGMEN	174,804,710	44,128,043	20,834,200	239,766,953	(1,063,060)	238,703,893	***SEGMENT REVENUES***
LABA SEGMEN	26,523,934	(1,435,208)	(221,507)	24,867,219	-	24,867,219	***SEGMENT INCOME***
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	141,760	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(22,087,788)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	2,582,114	*Other income, net*
Laba sebelum pajak						5,503,305	*Income before tax*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset tetap segmen	131,981,692	3,001,662	253,197	135,236,551	-	135,236,551	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	255,422,159	*Unallocated assets*
Total aset						390,658,710	***Total assets***
KEWAJIBAN							***LIABILITIES***
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	721,680,030	*Unallocated liabilities*
Penyusutan	21,812,779	1,377,584	80,563	23,270,926	-	23,270,926	*Depreciation*

	2021						
	Reparasi dan *overhaul/ Repair and overhaul*	***Perawatan/ Line maintenance***	**Operasi lain-lain/ *Other operations***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN SEGMEN	145,699,465	47,814,211	21,310,377	214,824,053	(4,230,738)	210,593,315	***SEGMENT REVENUES***
RUGI SEGMEN	(80,796,515)	(12,982,696)	(715,719)	(94,494,930)	-	(94,494,930)	***SEGMENT LOSS***
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	72,488	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(22,422,554)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	5,201,697	*Other income, net*
Rugi sebelum pajak						(111,643,299)	*Loss before tax*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset tetap segmen	145,959,165	3,943,766	269,898	150,172,829	-	150,172,829	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	247,243,144	*Unallocated assets*
Total aset						397,415,973	***Total assets***
KEWAJIBAN							***LIABILITIES***
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	735,775,184	*Unallocated liabilities*
Penyusutan	22,224,552	1,377,585	63,523	23,665,660	-	23,665,660	*Depreciation*

30. IKATAN

a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS$351.784 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.

b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki komitmen untuk pengadaan aset tetap sebesar AS$345.648 (2021: AS$1.493.272).

30. COMMITMENTS

a. The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US$351,784 which was placed in a separate account.

b. As at 31 December 2022, the Group has commitments for acquisition of fixed assets amounting to US$345,648 (2021: US$ 1,493,272).

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2022. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 31 December 2022. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The gearing ratio is as follows:

	2022	2021	
Pinjaman	415,455,238	422,063,958	*Debt*
Kas dan setara kas	(5,103,013)	(13,767,313)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - bersih	410,352,225	408,296,645	*Net debt*
Ekuitas	(331,021,320)	(338,359,211)	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	(123.97%)	(120.67%)	*Net debt to equity ratio*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Non-functional currency exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i,e, without hedging), as follows:

- *The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / ***a. Market risk** (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan) / *(i) Non-functional currency exchange risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

	2022				
	Rupiah/ Rp *Rupiah/ Rp*	Rupiah (dalam AS$)/ *Rupiah (in US$)*	Mata uang lain (dalam AS$)/ *Other currencies (in US$)*	Jumlah setara AS$/ *US$ Equivalents*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	41,650,586,171	2,647,674	467	2,648,141	*Cash and cash equivalents and restricted cash*
Piutang usaha	543,685,431,523	34,561,403	-	34,561,403	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	2,981,795,319	189,549	-	189,549	*Non-trade receivables*
Total aset moneter	588,317,813,013	37,398,626	467	37,399,093	*Total monetary assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang usaha	(472,174,228,652)	(30,015,524)	(1,453,885)	(31,469,409)	*Trade payables*
Akrual	(130,200,877,307)	(8,276,707)	-	(8,276,707)	*Accruals*
Total liabilitas moneter	(602,375,105,959)	(38,292,231)	(1,453,885)	(39,746,116)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter - bersih	(14,057,292,946)	(893,605)	(1,453,418)	(2,347,023)	*Net monetary liabilities*

	2021				
	Rupiah/ Rp *Rupiah/ Rp*	Rupiah (dalam AS$)/ *Rupiah (in US$)*	Mata uang lain (dalam AS$)/ *Other currencies (in US$)*	Jumlah setara AS$/ *US$ Equivalents*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	150,627,222,543	10,556,249	630	10,556,879	*Cash and cash equivalents and restricted cash*
Piutang usaha	723,608,845,321	50,711,917	-	50,711,917	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	6,991,900,514	490,006	-	490,006	*Non-trade receivables*
Total aset moneter	881,227,968,378	61,758,172	630	61,758,802	*Total monetary assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang usaha	(559,340,711,531)	(39,199,686)	(948,506)	(40,148,192)	*Trade payables*
Akrual	(169,137,065,789)	(11,853,455)	-	(11,853,455)	*Accruals*
Total liabilitas moneter	(728,477,777,320)	(51,053,141)	(948,506)	(52,001,647)	*Total monetary liabilities*
Aset moneter - bersih	152,750,191,058	10,705,031	(947,876)	9,757,155	*Net monetary assets*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sensitivitas untuk perubahan 100 *basis point* nilai tukar mata uang fungsional (AS$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency (US$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

	Perubahan kurs/ *Changes in currency rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax* 2022	2021	
Rupiah	1%	(89,510)	107,050	*Rupiah*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 12 April 2023, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS$0,13 juta.

(ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan scenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Non-functional currency exchange risk (continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at 12 April 2023, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by US$0.13 million.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

	Perubahan tingkat suku/ *Changes in interest rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***		
		2022	**2021**	
Suku bunga Penguatan	1%	3,989,645	4,033,640	*Interest rate Strengthening*

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan *(Customer Remittance Policy)* untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang			*Financial assets - loans and receivables*
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	5,454,797	13,791,830	*Cash and cash equivalents and restricted cash*
Piutang usaha	40,417,125	50,301,712	*Trade receivables*
Aset kontrak	60,307,639	45,751,550	*Contract assets*
Piutang lain-lain	189,549	490,006	*Other receivables*
Jumlah	106,369,110	110,335,098	*Total*

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

The Group's financial assets are categorised as follows:

The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2022				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but not longer than five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Over than five years***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	85,683,462	1,478,045	-	87,161,507	*Trade payables*
Utang lain-lain	6,371,119	-	-	6,371,119	*Other payables*
Akrual	59,746,154	-	-	59,746,154	*Accruals*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha	14,551,487	17,610,172	3,502,614	35,664,273	*Trade payables*
Liabilitas sewa	16,357,660	40,356,816	22,269,545	78,984,021	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	20,849,753	182,190,731	256,341,629	459,382,113	*Long-term loans*
Tingkat bunga variabel					*Variable interest rate*
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	-	-	16,490,706	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	2,355,603	8,690,099	20,913,320	31,959,022	*Long-term loans*
Total liabilitas	222,405,944	250,325,863	303,027,108	775,758,915	*Total liabilities*

	2021				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but not longer than five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Over than five years***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	145,839,351	11,951,577	-	157,790,928	*Trade payables*
Utang lain-lain	3,687,711	-	-	3,687,711	*Other payables*
Akrual	61,012,037	-	-	61,012,037	*Accruals*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Liabilitas sewa	3,231,805	10,929,813	15,164,171	29,325,789	*Lease liabilities*
Tingkat bunga variabel					*Variable interest rate*
Pinjaman jangka pendek	18,700,000	-	-	18,700,000	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	17,449,558	180,977,673	204,936,727	403,363,958	*Long-term loans*
Total liabilitas	249,920,462	203,859,063	220,100,898	673,880,423	*Total liabilities*

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors *(continued)*

c. Liquidity risk *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

33. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *33. NET DEBT RECONCILIATION*

	Liabilitas anjak piutang/ *Factoring liabilities*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total	
Saldo 1 Januari 2021	**94,019,723**	**70,637,628**	**257,953,116**	**33,811,431**	**456,421,898**	***Balance as at 1 January 2021***
Arus kas:						*Cashflows:*
Penerimaan	4,123,535	3,143,337	14,443,924	-	21,710,796	*Proceeds*
Pembayaran	-	(9,481,743)	(12,775,562)	(6,990,887)	(29,248,192)	*Repayment*
Transaksi non-kas:						*Non-cash transaction:*
Beban bunga	-	-	-	3,545,110	3,545,110	*Interest expense*
Pengurangan liabilitas sewa	-	-	-	(1,039,865)	(1,039,865)	*Lease liabilities deduction*
Restrukturisasi perjanjian pinjaman	(98,143,258)	(45,599,222)	143,742,480	-	-	*Restructuring loan agreement*
Saldo 31 Desember 2021	**-**	**18,700,000**	**403,363,958**	**29,325,789**	**451,389,747**	***Balance as at 31 December 2021***
Arus kas:						*Cashflows:*
Penerimaan	-	190,706	-	-	190,706	*Proceeds*
Pembayaran	-	(2,400,000)	(4,399,426)	(5,607,191)	(12,406,617)	*Repayment*
Transaksi non-kas:						*Non-cash transaction:*
Beban bunga	-	-	-	5,517,933	5,517,933	*Interest expense*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	-	22,145,114	22,145,114	*Lease liabilities addition*
Saldo 31 Desember 2022	**-**	**16,490,706**	**398,964,532**	**51,381,645**	**466,836,883**	***Balance as at 31 December 2022***

34. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

34. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ *Gross amounts of recognised financial assets*	**Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling-hapuskan di laporan posisi keuangan/*Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position***	**Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/*Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position***
31 Desember/*December* 2022			
Piutang usaha/*Trade receivables*	52,770,222	(12,353,097)	40,417,125
Utang usaha/*Trade payables*	12,353,097	(12,353,097)	-
31 Desember/*December* 2021			
Piutang usaha/*Trade receivables*	55,980,267	(5,678,555)	50,301,712
Utang usaha/*Trade payables*	5,678,555	(5,678,555)	-

35. KELANGSUNGAN USAHA

Sejalan dengan pemulihan kondisi Covid-19 dengan tingkat vaksinasi yang tinggi dan kebijakan pelonggaran perjalanan dari pemerintah, bisnis aviasi perlahan mulai pulih. Walaupun kondisi aviasi sudah mulai membaik, volume bisnis yang belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi masih memberikan banyak tantangan bagi Grup. Grup membukukan keuntungan sebesar AS$3,63 juta di tahun 2022 (2021: rugi AS$127,35 juta) dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar AS$47,87 juta, dan ekuitas negatif sebesar AS$331,02 juta pada 31 Desember 2022 (2021: AS$338,36 juta).

Untuk perbaikan kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2022 Grup melakukan berbagai upaya restrukturisasi maupun penataan ulang, dari segi bisnis, keuangan, operasional, termasuk pengelolaan sumber daya manusia.

35. GOING CONCERN

In line with the recovery of the Covid-19 condition with high vaccination rates and the government's travel restraint policy, the aviation business is slowly recovering. Although the aviation condition has started to improve, the business volume has not fully recovered to the pre-pandemic level which still poses many challenges for the Group. The Group posted a profit of US$3.63 million in 2022 (2021: loss of US$127.35 million) and current liabilities exceeded current assets by US$47.87 million, and negative equity of US$331.02 million as at 31 December 2022 (2021: US$338.36 million).

To improve performance compared to previous years, throughout 2022 Group made various restructuring and rearrangement efforts, in terms of business, finance, operations, including human resource management.

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi Bisnis

Selain tetap menjalankan bisnis utama MRO, di tahun 2022 GMF melanjutkan strategi diversifikasi bisnis baik di area aviasi komersial maupun non-aviasi komersial, yang tidak terdampak signifikan oleh pandemi. Adapun restrukturisasi bisnis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Di segmen rangka pesawat, untuk menjaga profitabilitas, salah satu strategi yang dilakukan yaitu berpindah ke perawatan pesawat kargo *widebody*, sejalan dengan meningkatnya permintaan dan utilisasi untuk pesawat kargo.
2. Pengembangan bisnis pada industri pertahanan sepanjang tahun 2022, Grup melanjutkan pekerjaan modernisasi pesawat C-130 pertama dan kedua, serta persiapan untuk masuknya pesawat ketiga di kuartal pertama 2023. Selain itu, dilakukan perpanjangan kontrak perawatan rutin serta mempertahankan sertifikasi kapabilitas yang ada saat ini seperti untuk perawatan pesawat *Boeing Business Jet* ("BBJ") dan mesin CFM56-3.
3. Pengembangan bisnis pada Industri Mesin Gas Turbin ("IGTE")
   Untuk dapat menangkap peluang pasar yang lebih luas, di tahun 2022 dilakukan berbagai pengembangan kapabilitas dan juga kerjasama dengan berbagai pihak lain termasuk *Original Equipment Manufacturer* ("OEM"), Perusahaan MRO independen, dan juga melalui sinergi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

Restrukturisasi Keuangan

Grup melakukan upaya restrukturisasi keuangan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi utang bank
   Pada akhir tahun 2022, telah disetujui restrukturisasi utang bank hingga tahun 2035 dengan BNI, Maybank, dan IIF, serta penandatanganan surat penawaran dengan CTBC. Untuk BRI, masih dalam tahap proses penyelesaian perjanjian untuk restrukturisasi utang hingga tahun 2035.
2. Restrukturisasi utang pemasok
   Grup melakukan usaha restrukturisasi utang pemasok melalui pelunasan, program restrukturisasi seperti penurunan utang atau penjadwalan atau penundaan pembayaran.
3. Perbaikan likuiditas
   Grup melakukan inisiatif percepatan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, beserta dengan penyelesaian utang pemasok.

***35. GOING CONCERN** (continued)*

Business Restructuring

In addition to continuing to run the MRO core business, in 2022 Group continued its business diversification strategy in both commercial aviation and non-commercial aviation areas, which were not significantly affected by the pandemic. The business restructuring carried out is as follows:

1. *In the airframe segment, to maintain profitability, one of the strategies is shifting to widebody cargo maintenance, in line with the increasing demand and utilisation for cargo aircraft.*
2. *Business development in defense industry. Throughout 2022, Group continued the modernisation work of the first and second C-130 aircraft, as well as preparations for the entry of the third aircraft in the first quarter of 2023. In addition, routine maintenance contracts were extended as well as maintaining existing capability certifications such as for Boeing Business Jet ("BBJ") aircraft maintenance and CFM56-3 Engine.*
3. *Business development in Industrial Gas Turbine Engine ("IGTE")*
   To be able to capture wider market opportunities, in 2022 various capability developments were carried out as well as cooperation with various other parties including Original Equipment Manufacturer ("OEM"), independent MRO companies and also through synergising of State-Owned Enterprises ("SOE").

Financial Restructuring

The Group performed financial restructuring efforts as follows:

1. *Bank debt restructuring*
   At the end of 2022, debt restructuring until 2035 was approved with BNI, Maybank, and IIF, as well as the signing of an offering letter with CTBC. For BRI, it is still in process of finalisation agreement for debt restructuring until 2035.
2. *Vendor debt restructuring*
   The Group makes efforts to reduce vendor debt through payment, debt restructuring programs, such as haircuts or rescheduling or postponement of payments.
3. *Liquidity improvement*
   The Group undertook initiatives to accelerate the growth of cash receipts from customers, along with the settlement of outstanding vendor debts.

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi Operasional dan pengelolaan Sumber Daya Manusia

Grup melakukan beberapa inisiatif restrukturisasi operasional dan pengelolaan sumber daya manusia sepanjang tahun 2022:

1. Negosiasi atas kenaikan tarif sewa lahan Angkasa Pura II.
2. Negosiasi dan program efisiensi pada biaya material dan subkontraktor, diantaranya dengan melanjutkan proses negosiasi dan restrukturisasi kontrak komponen *pooling*, optimalisasi *Sourcelist Management*, optimalisasi penggunaan material *Parts Manufacturer Approval ("PMA")*, yang berdampak pada harga beli material yang lebih kompetitif.
3. Program efisiensi pada biaya pegawai, diantaranya melalui program penawaran *voluntary unpaid leave*, tidak memperpanjang kontrak pegawai pensiun, serta melakukan penyesuaian manfaat pegawai serta pola kerja agar lebih efektif dan efisien.
4. Pemenuhan kualifikasi personel, dengan mengikuti perkembangan total armada pelanggan.
5. Pemindahan tenaga kerja dengan melakukan reviu kebutuhan tenaga kerja di setiap segmen bisnis sesuai dengan beban kerja. Contohnya, akibat berkurangnya load pekerjaan di segmen *line maintenance*, maka beberapa personel dipindahkan ke area lain dengan *workload* yang lebih tinggi, seperti ke *base maintenance.*

Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan, Grup akan fokus pada pemulihan kinerja sehingga dapat menjadi MRO berkelanjutan. Adapun strategi Grup pada tahun mendatang yaitu:

Peningkatan Profitabilitas

Grup melakukan peningkatan profitabilitas melalui inisiatif, yaitu:

1. Peningkatan *Customer Share of Wallet*, merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan yang ada, terutama dari pelanggan non-GA.
2. *Have Your Own MRO*, merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan saat ini, terutama dari customer non-GA, dengan menawarkan slot khusus dan tenaga kerja untuk perawatan pesawatnya.
3. *Zero Cost of Poor Quality* ("COPQ") dilakukan guna menjaga kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif perbaikan kualitas sehingga aktivitas operasional bisnis Grup dapat berlangsung secara efektif tanpa menimbulkan biaya pengerjaan kembali.

***35. GOING CONCERN** (continued)*

Operational Restructuring and Human Resources Management

The Group undertook several operational and human resource management restructuring initiatives throughout 2022:

1. *Negotiating on an increase in Angkasa Pura II's land rental rate.*
2. *Negotiations and efficiency programs on material and subcontracting costs, including continuing the process of negotiating and restructuring the pooling component contract, optimising Sourcelist Management, optimising the use of Parts Manufacturer Approval("PMA") materials, which has an impact on more competitive material purchase prices.*
3. *Efficiency programs on employee costs, including through voluntary unpaid leave offer programs, not extending the contracts of retired employees, and adjusting employee benefits and work patterns to be more effective and efficient.*
4. *Fulfillment of personnel qualifications, by following the development of fleet customers.*
5. *Redeployment of manpower by reviewing manpower needs in each business segment in accordance with workload. For example, as consequences of decreasing line maintenance's workload, personnels are moved to area with higher workload such as base maintenance.*

In accordance with the company's long-term plan, the Group will focus on performance recovery so that it can become a Sustainable MRO. The Group's strategies in the coming year are:

Profitability Improvement

The Group enhances profitability through initiatives, namely:

1. *Increase Customer Share of Wallet, is an initiative to add revenue portion from existing customers, especially from non-GA customers.*
2. *Have Your Own MRO, is an initiative to add revenue proportion from current non-GA customers by proposing dedicated slot and manpower for their aircraft.*
3. *Zero Cost of Poor Quality ("COPQ"). Conducted to maintain service quality through various quality improvement initiatives so that the Group's business operational activities can run effectively without incurring rework costs.*

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Peningkatan Profitabilitas (lanjutan)

Grup melakukan peningkatan profitabilitas melalui inisiatif, yaitu: (lanjutan)

4. Optimalisasi *Supply Chain Management.* Dilakukan upaya perbaikan pengelolaan material, subkontraktor, dan persediaan, sehingga tidak menimbulkan kerugian.
5. Optimalisasi aset dan persediaan. Melakukan reviu terhadap utilisasi dari seluruh aset yang ada dan persediaan tidak bergerak, manajemen dapat memperbaiki optimalisasi pemanfaatan, maupun penjualan untuk aset/persediaan yang tidak akan digunakan.
6. *SBU Industrial Solution*, yaitu pengembangan organisasi dan bisnis *Industrial Solution* seperti untuk pengembangan bisnis IGTE, fabrikasi, dan lainnya.
7. Pengembangan sumber daya manusia*:* Pengembangan *engineer* tersertifikasi, program pengembangan pemimpin, serta program multiperan*.* Program multiperan untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan program pengembangan, sehingga dapat saling mengisi apabila terjadi kekurangan tenaga kerja di tipe pekerjaan tertentu.

Perbaikan Ekuitas

Adapun beberapa inisiatif yang akan dijalankan oleh Grup yaitu:

1. Divestasi PT GDPS dengan melanjutkan rencana untuk penjualan saham PT GDPS, sehingga dapat lebih dikembangkan dan mengambil porsi bisnis di luar Grup.
2. Integrasi MRO BUMN, bertujuan untuk memaksimalkan kapabilitas dan kapasitas MRO dalam negeri, melalui pembentukan MRO *holding* dengan skema inbreng (transaksi investasi kapital non-kas) aset ke Grup.

Dengan mempertimbangkan industri aviasi yang sudah mulai tumbuh, Grup juga akan kembali melakukan penjajakan kemitraan baik dengan perusahaan penerbangan, MRO, maupun *OEM*, dengan mengutamakan pelanggan dari negara yang tidak terdampak signifikan terhadap pelemahan ekonomi global dan/atau memiliki kondisi finansial yang baik. Grup optimis, dengan strategi yang ada serta dengan semakin pulihnya industri penerbangan dan MRO, mampu membawa perbaikan dan kelangsungan usaha yang lebih baik kedepannya.

***35. GOING CONCERN** (continued)*

***Profitability Improvement** (continued)*

The Group enhances profitability through initiatives, namely: (continued)

4. Supply Chain Management Optimisation. Efforts are made to improve material management, subcontracting, and inventory, to avoid losses.

5. Asset and inventory optimisation. Through an asset revaluation program and reviewing unmoved inventory, management can improve usage optimisation, and sales for unused asset/inventory.

6. SBU Industrial Solution, which is the development of Industrial Solution organisation and business such as for IGTE business development, fabrication, and others.
7. Manpower Development: License engineer, leader development program, multirole program. Multirole program is to increase manpower productivity by providing development programs, so that it can complement each other if there is shortage of manpower in certain types of work.

Equity Improvement

There are several initiatives that will be carried out by the Group, namely:

1. Divestment of PT GDPS, by continuing the plan to sell the shares of PT GDPS, so that it can be further developed and take apportion of the business beyond the Group.
2. Integration of state-owned MROs, aims to optimise the capability and capacity of domestic MRO, through the establishment of MRO holding with an assets inbreng scheme (the transaction of non-cash capital investment) to the Group.

Taking into account the aviation industry that has begun to grow, the Group will also return to explore partnerships with Airline, MRO, and OEM through prioritising customers from countries that are not significantly affected by the global economic downturn and or have good financial conditions. The Group is optimistic that with the existing strategy and the recovery of the Airline and MRO industry, it will be able to bring improvement and better business continuity in the future.

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian.

***35. GOING CONCERN** (continued)*

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from the above risks. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from such uncertainties.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Tigo Agra Gemilang sebagai Pemohon PKPU telah mengajukan PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomor perkara 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Maret 2023, Pemohon melalui kuasa hukumnya mengajukan surat kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk pencabutan PKPU kepada Termohon. Pada tanggal 29 Maret 2023, pengajuan PKPU terhadap Termohon telah dicabut oleh Pemohon serta ditetapkan oleh panel hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Termohon belum menerima surat dari Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 3 April 2023, PT Berkah Altama sebagai Pemohon PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomer perkara 108/Pdt.Sus-PKPU/2023/ PN. Jkt.Pst. kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses penyelesaian masih berlangsung antara Pemohon dan Termohon.

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER PERIOD END

Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU")

As at 10 March 2023, PT Tigo Agra Gemilang as the PKPU Applicant has applied for PKPU in the Central Jakarta District Court with case number 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst. to the Company as the PKPU Respondent.

Subsequently, on 20 March 2023, the Applicant through its attorney submitted a letter to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court for application of revocation of the PKPU against the Respondent. On 29 March 2023, application of PKPU against the Respondent was withdrawn by the Applicant as well as stipulated by a panel of judges at Commercial Court of Central Jakarta District Court. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Respondent has not received a letter from the Commercial Court.

As at 3 April 2023, PT Berkah Altama as the PKPU Applicant has applied for PKPU in the Central Jakarta District Court with case number 108/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst. to the Company as the PKPU Respondent.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the settlement process is still ongoing between the Applicant and the Respondent.

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-References SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. Ketentuan Umum I. General Provisions	
• Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Circular Letter of the Financial Services Authority, what is meant by:	√
• Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. Annual Report is accountability report of Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to General Meeting of Shareholders, prepared based on the Financial Services Authority Regulation regarding Annual Report of issuers or public companies.	√
• Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuer is entity that performs public offering.	√
• Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and have paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiahs) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
• Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Public Company is Issuer that has performed public offering of equity securities or Public Company	√
• Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Sustainability Report is a report published to the public that contains economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running sustainable business.	√
Direksi: Board of Directors	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, Board of Directors is as referred to Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company; and	√
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. For Issuer or Public Company in the form of legal entity other than limited liability company, it is an organ that carries out the management of legal entity as referred to laws and regulations concerning legal entity.	√
Dewan Komisaris: Board of Commissioners	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, Board of Commissioner is as referred to Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company	√

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. For Issuer or Public Company in the form of legal entity other than limited liability company, it is an organ that carries out supervision of legal entity as referred to laws and regulations concerning legal entity	√
Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter referred to GMS:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for Issuer or Public Company in form of limited liability company, GMS is as reffered to Financial Service Authority Regulation concerning Plan and Organize General Meeting of Shareholders of Public Company; and	√
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. For Issuer or Public Company in the form of legal entity other than limited liability company, it is an organ that have authority which is not given to organs that carry out management and supervisory functions, within limits specified in the laws and/or articles of association governing legal entity.	√
• Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Annual Report of Issuers or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Company.	√
• Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of capital market and increasing need for information disclosure by investors or shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners are required to present high-quality, accurate, and accountable information through Annual Report of Issuers or Public Company.	√
• Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. An annual report that is prepared regularly and informatively can make it easier for investors or shareholders and stakeholders to obtain required information.	√
• Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	√
II. Bentuk Laporan II. Form of Report	
• Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	√
• Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. Annual Report is presented in the form of printed document, printed on light-colored paper, good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	√
• Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or Ωdescriptions, so that it is easy to read and understand.	√
• Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). Annual Report presented in the form of an electronic document is Annual Report converted into a portable document format (PDF).	√
III. Isi Laporan Tahunan III. Content of Annual Report	
• Laporan Tahunan paling sedikit memuat: Annual Report at least contains:	
• ikhtisar data keuangan penting; important financial data overview	14-17
• informasi saham (jika ada); stock information (if any)	20-22

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• laporan Direksi; Board of Directors report;	44-55
• laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners report;	32-43
• profil Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company profile;	59-123
• analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	125-188
• tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company governance;	221-401
• tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of Issuer or Public Company	403-447
• laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	450-555
• surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners regarding the accountability for the Annual Report.	56-57
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of content of Annual Report	
• Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Key Financial Data Highlights Key financial data highlights contain financial information presented in the form of comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:	14-17
• pendapatan/penjualan; sales/revenue	14
• laba bruto; gross profit	14
• laba (rugi); profit (loss)	14
• jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; amount of profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interests;	15
• total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	15
• jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interests	15
• laba (rugi) per saham; profit and loss per share;	15
• jumlah aset; amount of assets;	16
• jumlah liabilitas; amount of liabilities;	16
• jumlah ekuitas; amount of equity	16
• rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; return on asset ratio;	17
• rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; return on equity ratio;	17
• rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit margin ratio;	17
• rasio lancar; current ratio;	17
• rasio liabilitas terhadap ekuitas; debt to equity ratio;	17

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan debt to asset ratio;	17
• informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	17-19
• Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for Public Company at least contains:	20-22
• saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for last 2 (two) fiscal years, at least contains:	20-21
• jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	20-21
• kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on price on the stock exchange in which shares are listed;	20-21
• harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange in which shares are listed; and	20-21
• volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange in which shares are listed.	20-21
• Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information on letter b), letter c) and letter d) are only disclosed if shares are listed on the stock exchange;	20-21
• Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of corporate action that causes changes in stocks, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, changes in nominal value of stocks, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	22
• tanggal pelaksanaan aksi korporasi; date of implementation of corporate action;	22
• rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; ratio of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, number of convertible securities issued, and changes in the par value of stock;	22
• jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; number of outstanding shares before and after corporate action;	22
• jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan number of convertible securities executed (if any); and	22
• harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share prices before and after corporate action;	22
• dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a suspension and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	22
• dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the suspension of share as referred to number 3) and/or delisting process is still ongoing until the end of Annual Report period, actions taken to resolve the suspension and/delisting of share is explained.	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	44-55
• Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Board of Directors Report at least contains a brief description of:	44-55
• kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Issuer or Public Company's performance, at least contains:	45-53
• strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policy;	46-47

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Company;	47
• proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by Board of Directors to ensure the implementation of Issuer's or Public Company's strategy;	47
• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between results achieved and those targeted by Issuer or Public Company	48
• kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuer or Public Company;	48
• gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan an overview of business outlook of Issuer or Public Company;	49-50
• penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of Issuer or Public Company governance.	50-51
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32-43
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Board of Commissioner report at least contains a brief description of:	32-43
• penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; assessment of Board of Directors performance regarding the management of Issuers or Public Company, including Board of Commissioners' supervision in the formulation and implementation of Issuer or Public Company's strategy carried out by Board of Directors;	34
• pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on business outlook of Issuer or Public Company prepared by Board of Directors; and	37
• pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on implementation of Issuer or Public Company governance.	38
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	59-123
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Issuer or Public Company Profile at least contains information about:	59-123
• nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of Issuer or Public Company, including if there are changes in name, reason for changes, and effective date of name change in fiscal year;	59
• akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that enable public to obtain information about Issuer or Public Company, including:	61
• alamat; address;	61
• nomor telepon; phone number;	61
• alamat surat elektronik; dan email address; and	61
• alamat situs web; website address	61
• riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of Issuer or Public Company;	62-63
• visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	72-74
• kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced;	66-69
• wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of Issuer or Public Company; operational area is area or region where operational activities are carried out or the range of operational activities.	70-71

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to structure of 1 (one) level below Board of Directors including committees under Board of Directors (if any) and committees under Board of Commissioners, accompanied by names and positions	76-77
• daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	121
profil Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors profile, at least contains:	83-87
• nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duty and responsibility;	83-87
• foto terbaru; newest photo;	83-87
• usia; age;	83-87
• kewarganegaraan; citizenship;	83-87
• riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	83-87
• riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, includes information about:	83-87
• dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; appointment legal basis as a member of Board of Directors of Issuer or Public Company concerned;	83-87
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Issuer or Public Company. In the event that a member of Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	83-87
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside Issuer or Public Company;	83-87
• hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of Board of Directors does not have any affiliation, Issuer or Public Company shall disclose this;	83-87
• perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of Board of Directors and the reason for changes. In the event that there is no change in composition of members of Board of Directors, shall be disclosed;	83-87
profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners profile, at least contains:	78-82
• nama dan jabatan; name and position;	78-82
• foto terbaru; newest photo;	78-82
• usia; age;	78-82
• kewarganegaraan; citizenship;	78-82
• riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	78-82
• riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, includes information about:	78-82
• dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; appointment legal basis as a member of Board of Commissioners;	78-82

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for first appointment as a member of Board of Commissioners who is an independent commissioner of Issuer or Public Company concerned;	78-82
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Issuer or Public Company. In the event that a member of Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	78-82
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside Issuer or Public Company;	78-82
• hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that member of Board of Commissioners does not have any affiliation, Issuer or Public Company shall disclose this;	78-82
• pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan independence statement of independent commissioner in the event that independent commissioner has served more than 2 (two) period;	78-82
• perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of Board of Commissioners and reason for changes. In the event that there is no change in composition of members of Board of Commissioners, this shall be disclosed;	78-82
• dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there are changes in the composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners that occur after the fiscal year ends up to deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the latest and previous composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;	78-82
• jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	94-96
• nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: shareholeders name and ownership percentage at beginning and end of fiscal year, which consists of information about:	104-108
• pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	104-108
• anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of Board of Directors and members of Board of Commissioners who own shares in Issuer or Public Company. In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not own shares, then this is disclosed; and	104-105
• kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; c) public shareholder groups, namely group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares of Issuer or Public Company;	107
• Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	104-107

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company's shares by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at beginning and end of fiscal year, including information regarding registered shareholders in shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.	104-105
• Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of Issuer or Public Company, this shall be disclosed.	
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at end of fiscal year based on the classification of:	105-106
• kepemilikan institusi lokal; local institution ownership;	105
• kepemilikan institusi asing; foreign institution ownership;	106
• kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership	105
• kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	106
• informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly to individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	109
• nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; • Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which Issuer or Public Company has joint control of entity (if any), along with percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiary, information regarding subsidiary address shall be added.	110
• kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to end of fiscal year as well as name of stock exchange in which Issuer or Public Company's shares are listed, including stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in nominal value of shares, convertible securities, capital additions and reductions (if any);	111
• informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than securities as referred to number 18), which have not yet matured in fiscal year, at least contains name of securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any)	112
informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information about the use of services of public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) and their networks/ associations/allies, includes	113
• nama dan alamat; name and address;	113
• periode penugasan; assignment period;	113
• informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	113
• biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during fiscal year; and	113

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that appointed AP and KAP and their network/association/allies do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	113
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information regarding AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	
• nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	113
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	125-188
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in fiscal year, at least contains:	125-188
• tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: operational review per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least contains:	130-136
• produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes process, capacity, and development;	130-136
• pendapatan/penjualan; dan sales/revenue; and	130-136
• profitabilitas; profitability	130-136
• kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of causes of changes and impact of these changes	139-158
• aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets	140-144
• liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	144-148
• ekuitas; equity;	149-150
• pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);	150-156
• arus kas; cash flows;	157-158
• kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;	159-160
• tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of Issuer's or Public Company's receivables by presenting relevant ratio calculations;	160
• struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policy on capital structure along with basis for determining policy;	160
• bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation, at least contains:	161
• tujuan dari ikatan tersebut; purpose of commitment;	161
• sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; expected sourceof funds to fulfill the commitment;	161
• mata uang yang menjadi denominasi; dan currency used as denomination; and	161
• langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; action plan of Issuer or Public Company to protect risks from related foreign currency position;	161
• bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investment realized in last fiscal year, at least contains:	161

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• jenis investasi barang modal; type of capital good investments	161
• tujuan investasi barang modal; dan purpose of capital good investments	161
• nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; investment value of apital goods;	161
• informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts that occurred after accountant's report date (if any)	167
• prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business outlook of Issuer or Public Company, related to industrial conditions, general economy and international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	165-166
• perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between target/projection at beginning of fiscal year with results achieved (realization), regarding:	162-164
• pendapatan/penjualan; sales/revenue;	162-164
• laba (rugi); profit (loss);	162-164
• struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	162-164
• hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to Issuer or Public Company;	162-164
• target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	165-166
• pendapatan/penjualan; sales/revenue;	165-166
• laba (rugi); profit (loss);	165-166
• struktur modal (capital structure); capital structure;	165-166
• kebijakan dividen; atau dividend policy; or	165-166
• hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to Issuer or Public Company;	165-166
• aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspect of goods and/or services of Issuers or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;	137-138
• uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for last 2 (two) fiscal years, at least:	168
• kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on percentage of dividends distributed to net income;	168
• tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	168
• jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and	168
• jumlah dividen per tahun yang dibayar; amount of paid dividend per year;	168
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Information disclosure can be presented in tabular form. In the event that Issuer or Public Company does not distribute dividends in last 2 (two) years, then this matter is disclosed.	168
realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from public offering, under the conditions:	171-172
dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan during fiscal year, Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then cumulative use of proceeds from public offering until end of fiscal year shall be disclosed; and	171-172

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there are changes in the proceeds usage as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of proceeds from public offering, Issuer shall explain the changes;	171-172
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), among others regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during fiscal year, at least contains:	173
• tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value and object of transaction;	173
• nama pihak yang melakukan transaksi; name of party conducting transaction;	173
• sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of affiliation (if any);	173
• penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of fairness of transaction;	173
• pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	173
dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation, in addition to disclosing information as referred to in letter a) to letter e), Issuer or Public Company also disclosure:	173-176
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan Board of Directors statement that affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that affiliated transaction is executed in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with arms-length principle;	173-176
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); role of Board of Commissioners and audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are executed in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with arms-length principle;	173-176
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions that are included in the business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation about this matter shall be added;	173-176
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that affiliated transactions or material transactions have been disclosed in annual financial statements, information about disclosure reference in annual financial report shall be added.	173-176
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information regarding to date of GMS that approved affiliated transaction and/or conflict of interest transaction shall be added;	173-176
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	173-176
perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in laws and regulations with significant impact on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	178-181

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policy, reasons and impact on financial statements (if any).	182
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	221-401
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Issuer or Public Company Governance at least contains a brief description regarding:	221-401
RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	
Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information about GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) of previous year, includes:	
• keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) of previous year that are realized in the fiscal year;	255-266
• keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) of previous year that have not been realized with reasons;	255-266
• dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that Issuer or Public Company uses an independent party in the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	256
Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, at least contains:	282-292
• tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; • Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of members of Board of Directors; Information regarding duties and responsibilities of members of Board of Directors are described and presented in tabular form.	285-286
• pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that Board of Directors has guidelines or charter of Board of Directors	293-294
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; • Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policy and implementation of Board of Directors meetings frequency, joint meeting of Board of Directors with Board of Commissioners, and level of attendance of members of Board of Directors in meeting including attendance at GMS; Information on level of attendance of Board of Directors meetings, joint meeting Board of Directors with Board of Commissioners or GMS are presented in tabular form.	304, 310-315
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of Board of Directors:	
• kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency development of members of Board of Directors, including orientation program for newly appointed Directors (if any); and	288
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended by members of Board of Directors in the fiscal year (if any);	101
penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: Board of Directors' assessment on the performance of committees that support duties implementation of Board of Directors in the fiscal year, at least contains:	290-292
• prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedure; and	290-292
• kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competencies and attendance at meetings;	290-292
• dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that Issuer or Public Company does not have a committee that supports duties implementation of Board of Director, then this matter shall be disclosed;	290-292
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners, at least contains:	268-280
• tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of Board of Commissioners;	273-274

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; statement that Board of Commissioners has guidelines or charter of Board of Commissioners;	293-294
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policy and implementation of Board of Commissioners meetings frequency, joint meeting of Board of Commissioners with Board of Directors, and level of attendance of members of Board of Commissioners in meetings including attendance at GMS;	304-310
• Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on level of attendance of members of Board of Commissioners meetings, joint meeting of Board of Commissioners with Board of Directors, or GMS are presented in tabular form.	305-310
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency development attended by members of Board of Commissioners;	100-101, 276
• kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency development of members of Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed Commissioners (if any);	276
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended by members of Board of Commissioners in fiscal year (if any);	100-101
penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	296-297
• prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance assessment procedure;	296-297
• kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competencies and attendance at meetings;	296-297
• pihak yang melakukan penilaian; dan assessor; and	296-297
penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' evaluation on the performance of Committee that supports duties implementation of Board of Commissioners in the fiscal year, includes:	278-280
• prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedure; and	278-280
• kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competencies and attendance at meetings;	278-280
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	298-304
• prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of policy and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and	298
• prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: remuneration procedures and implementation for Board of Directors and Board of Commissioners, among others:	298
• prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners	298
• struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan remuneration structure of Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	299-302
• besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. amount of remuneration for each member of Board of Directors and member of Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form;	303
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:	N/A
• nama; name;	-

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; sharia supervisory board legal basis appointment;	-
• periode penugasan dewan pengawas syariah; sharia supervisory board assignment period;	-
• tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan sharia supervisory board duties and responsibilities; and	-
• frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of giving advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in capital market to Issuer or Public Company;	-
• Komite audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, at least contains:	324-333
• nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership	326-327
• usia; age;	326-327
• kewarganegaraan; citizenship	326-327
• riwayat pendidikan; educational background;	326-327
• riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, includes information about:	
• dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis appointment of committee member;	326-327
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	326-327
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	326-327
• periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of audit committee members;	326-327
• pernyataan independensi komite audit; audit committee independence statement;	327
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);	101
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policy and implementation audit committee meetings frequency and level of attendance of audit committee members in those meetings; and	329
• pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; implementation of audit committee's activities in fiscal year in accordance with guidelines or charter of audit committee;	332
komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least contains:	334-338
• nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership	334
• usia; age;	334
• kewarganegaraan; citizenship	334
• riwayat pendidikan; educational background	334
• riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, information includes:	334
• dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis appointment of committee member;	334

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	334
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside Issuer or Public Company;	334
• periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	334
• pernyataan independensi komite; committee independence statement	334
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);	102
• uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibility	335
• pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); statement on already has guidelines or charter;	335
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policy and implementation of meeting frequency and level of attendance of members in meeting;	335
• uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of implementation of activities in the fiscal year; and	336
• dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, Issuer or Public Company can disclose information as referred to in letter i) to letter l):	334-338
• alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming committee;	334-338
• pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; party carrying out nomination and remuneration functions;	334-338
komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of Board of Commissioners, at least contains:	338-344
• nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	338-339
• usia; age;	338-339
• kewarganegaraan; citizenship	338-339
• riwayat pendidikan; educational background	338-339
• riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, information includes:	338-339
• dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis appointment of committee member;	338-339
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	338-339
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	338-339
• periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	338-339
• pernyataan independensi komite; committee independency statement;	340
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency development attended in the fiscal year (if any); and	102
• uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibility	341

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; statement on already has guidelines or charter of committee;	341
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policy and implementation of meeting frequency and level of attendance of members in meeting;	341
• uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; brief description of the implementation of Committee's activities in the fiscal year	349-351
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, at least contains:	345-346
• nama; name;	345-346
• domisili; domicile;	345-346
• riwayat jabatan, meliputi: job history, includes:	345-346
• dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis appointment as corporate secretary; and	345-346
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company	345-346
• riwayat pendidikan; educational background;	345-346
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency development attended in the fiscal year; and	102
• uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; brief description of the implementation of corporate secretary's duties in the fiscal year;	349-351
• Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	351-356
• nama kepala unit audit internal; head of internal audit unit name;	351-352
• riwayat jabatan, meliputi: job history, includes:	351-352
• dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis appointment as head of internal audit unit; and	351-352
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	351-352
• kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as internal audit profession (if any);	351-352
• pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency development attended in the fiscal year;	102-103
• struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of internal audit unit;	352
• uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	354-355
• pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan statement on already has guidelines or charter of internal audit unit;	353-354
• uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; brief description on the implementation of internal audit unit's duties in the fiscal year including policy and implementation of meeting frequency with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	355
uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of internal control system applied by Issuer or Public Company, at least contains:	380-383
• pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	382
• tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of effectiveness of internal control system; and	383
• pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of internal control system;	383

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: risk management system applied by Issuer or Public Company, at least contains:	373-379
• gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; overview of risk management system of Issuer or Public Company;	373
• jenis risiko dan cara pengelolaannya; risk type and management;	377-378
• tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of effectiveness of Issuer or Public Company's risk management system; and	378
• pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of risk management system;	379
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), at least contain:	384
• pokok perkara/gugatan; subject of cases/lawsuits;	384
• status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/lawsuits; and	384
• pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; impact to the conditions of Issuer or Public Company;	384
informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners and members of Board of Directors, by Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	384
informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding code of ethics of Issuer or Public Company includes:	387-389
• pokok-pokok kode etik; points contained in the code of ethics;	388
• bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan socialization form of the code of ethics and enforcement efforts; and	388
• pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; statement that the code of ethics applies to members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company;	389
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), such as Management Stock Option Plan (MSOP) and/or Employee Stock Option Plan (ESOP);	170
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of Management Stock Optin Plan (MSOP) and/or Employee Stock Option Plan (ESOP), disclosure information at least contains:	170
• jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	170
• jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	170
• persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	170
• harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	170
• uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: brief description on information disclosure policy regarding:	318-319

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
• kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of shares of a Public Company; and	318-319
• pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of policy;	318-319
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least contains:	397-400
• cara penyampaian laporan pelanggaran; method of violation report submission;	398-310
• perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	400
• penanganan pengaduan; complaint handling;	300
• pihak yang mengelola pengaduan; dan party who manages complaint; and	398
• hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: results of complaint handling, at least:	400
• jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in fiscal year; and	400
• tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	400
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	398-310
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of anti-corruption policy of Issuer or Public Company, at least contains:	390-391
• program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures performed in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Issuer or Public Company; and	390-391
• pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuer or Public Company;	390-391
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, reasons for not having the policy are explained.	250-252
penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of Public Company governance guidelines for Issuer who issue equity securities or Public Company, includes:	250-252
• pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding the recommendations that have been executed; and/or	250-252
• penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation regarding the recommendations that have not been executed, along with reasons and alternative action (if any).	250-252
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	250-252
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company	403-447

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in social and environmental responsibility section is Sustainability Report as stated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least contains:	√
• penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of sustainability strategy;	√
• ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economy, social, and environment);	√
• profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of Issuer or Public Company;	√
• penjelasan Direksi; explanation of Board of Directors;	√
• tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	√
• kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	√
• verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	√
• lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any;	√
• tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; response of Issuer or Public Company to previous year's report feedback;	√
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Sustainability Report as referred to number 1) must be prepared in accordance with Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Report for Issuer and Public Company as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
• informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Sustainability Report information in number 1) can be:	√
• diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections other than social and environmental responsibility section, such as Board of Directors explanation regarding Sustainability Report disclosed in the section related to Board of Directors Report; and/or	√
• merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; referring to other sections other than social and environmental responsibility section by still referring to Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Report for Issuer and Public Company as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Public Company profile;	√
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; Sustainability Report as referred to number 1) is an inseparable part of Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	√
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, information disclosed in Sustainability Report must be:	√
• memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all information as referred to in number 1); and	√
• disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with Technical Guidelines Preparation of Sustainability Report for Issuer and Public Company as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then social and environmental responsibility section contains an information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	√
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Sustainability Report which is presented separately from Annual Report must be submitted together with the submission of Annual Report.	√
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. Annual financial statements contained in Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountant registered at Financial Services Authority. Annual financial statement contains the accountability for financial statements as regulated in Financial Services Authority Regulation regarding Board of Directors's accountability for financial reports or laws and regulations in capital market sector which regulates periodic reports of securities company in the event that Issuer is a securities company.	450-555
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners regarding the accountability for Annual Report is prepared in accordance with the format of Statement Letter of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners regarding Accountability for Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	56-57

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

INDEX OF POJK NO. 51/ POJK.03/2017

No	**Kriteria POJK 51** POJK 51 Criteria	**Halaman** Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	8
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspect	14-19
	• Aspek Ekonomi Economic Aspect	14,18
	• Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Amount of production or services sold	
	• Pendapatan atau penjualan Income or sales	
	• Laba atau rugi bersih Net profit or loss	
	• Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	
	• Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties on Sustainable Finance	
	• Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	18-19
	• Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Energy use (including electricity and water)	
	• Penggunaan emisi yang dihasilkan Direct emissions	
	• Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) The reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)	
	• Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	
	• Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspect is the description of positive and negative impacts from implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	18-19

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
3.	Profil singkat Brief profile	60-123
	• Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Vision, mission, and value of sustainability of LJK, Emitents and Public Companies	72-74
	• Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website	60-61
	• Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Scale of business of LJK, Emitents and Public Companies	70
	• Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)	
	• Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	
	• Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	
	• Wilayah operasional Operational area	
	• Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief explanation of the products, services, and business activities	68-69
	• Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	121
	• Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Significant changes in LJK, Emitents and public companies which among others include the closure and inauguration of branches and ownership structure	NA
4.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	44-55
	• Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy in responding to the challenges of meeting the sustainability strategy	46-48
	• Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the sustainability values for LJK, Emitents and Public Companies	
	• Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan Explanation on the response of LJK, emitents and public companies on issues during the implementation of sustainable finance	
	• Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan Explanation of commitment of leaders of LJK, Emitents and public companies in achieving the sustainable finance	
	• Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan The achievement of implementing sustainable finance	
	• Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Challenges of implementing sustainable finance	
	• Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	52
	• Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target The achievement of sustainable finance (economy, social and environment) compared to the target	
	• Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Explanation of performance and challenges including important events during the period	
	• Strategi Pencapaian Target Strategy to Achieve Target	46-48
	• Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Risk management on the implementation of sustainable finance on economy, social and environment	
	• Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Exploiting opportunities and business prospect	
	• Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external situation on economy, social and environment that might affected the sustainability of LJK, Emitents and Public Companies	

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
5.	Tata kelola keberlanjutan Sustainable governance	50, 222-396
	• Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of duties including Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or working unit that are responsible for implementing the Sustainable Finance.	268,282,
	• Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation concerning the competency development of Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or working unit responsible for implementing the Sustainable Finance.	276,288
	• Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Explanation on the procedure of LJK, Emitents, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risk for implementing Sustainable Finance on economic, social, and Environment, including the roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, assessing, and reviewing the effectiveness of risk management process of LJK, Emitents, and Public Companies	365-368
	• Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation regarding stakeholders	NA
	• keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya involvement of stakeholders based on assessment of management, GMS, decree or others	
	• pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar the approach used by LJK, Emitents, and Public Companies when involving stakeholders on Sustainable Finance through dialogue, survey, and seminar	
	• Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues during development of Sustainable Finance and their impacts	384
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
	• Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Activities in building the sustainable culture within the internal of LJK, Emitents, and Public Companies	387
	• Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir Economic Performance in the last 3 (three) years	14
	• perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan comparison between the target and performance of production, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss in terms of Sustainable Report is provided separately from the Annual Report	
	• perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan comparison between the target and performance of portfolio, financing target, or investment in the financial instruments or projects according to the implementation of Sustainable Finance	
	• Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir Social Performance of the past 3 (three) years	18,428-437, 442-447
	• Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to customers	
	• Ketenagakerjaan Employment	
	• pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	
	• persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional the percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wages	
	• lingkungan bekerja yang layak dan aman a decent and safe working environment	
	• pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai training and development of employee capabilities	

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
	• Masyarakat Community	
	• informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion	
	• mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti complaint mechanism for the community and number of complaints which received and followed up	
	• TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL that can be linked to the support of sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program	
	• Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Environmental Performance for LJK, Emitents, and Public Companies	18, 418-427
	• biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan incurred Environmental expenses	
	• uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang utilization environmental-friendly materials such as recycled ones	
	• uraian mengenai penggunaan energi energy use	
	• jumlah dan intensitas energi yang digunakan amount and intensity of energy use	
	• upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan efforts and accomplishment of energy efficiency that includes the use of renewable energy resources	
	• Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental Performance of LJK, Emitents, and Public Companies that are related to the Environment	NA
	• kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d the performance as mentioned in letter d	
	• informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially to increase the carrying capacity of ecosystems	
	• keanekaragaman hayati biodiversity	
	• dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity	
	• usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna biodiversity conservation efforts, including the protection of a species of flora or fauna	
	• emisi emission	
	• jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya amount and intensity of emission by types	
	• upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan activities and achievement to reduce emissions	
	• limbah dan efluen waste and affluent	
	• jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis amount of waste and affluent by types	
	• mekanisme pengelolaan limbah dan efluen waste and affluent management mechanism	
	• tumpahan yang terjadi (jika ada) spills (if any)	
	• jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. complaints received and resolved concerning the Environment and their contents.	
	• Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services	NA
	• inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services	

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
	• jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan amount and percentage of evaluated products and services for customer safety	
	• dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif positive and negative impact from Sustainable Products and/or Services and distribution process, and the mitigation to mitigate any negative impact	
	• jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya amounts of recalled products and their reasons	
	• survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan customer satisfaction survey on the Sustainable Products and/or Finances	
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from independent party, if any.	NA

2022

Laporan Terintegrasi

Integrated Report

GMF AeroAsia

GARUDA INDONESIA GROUP

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
GMF Management Building 3rd Floor
Soekarno Hatta International Airport (CGK)
Tangerang – Indonesia PO. BOX 1303 15125

Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id
Website : www.gmf-aeroasia.co.id
Phone : +62 215508717